

Strategic Turnaround as a Foundation to Become the First Choice for Sustainable Building Solutions

**Transformasi Strategis sebagai Fondasi untuk Menjadi
Pilihan Pertama Solusi Bahan Bangunan Berkelanjutan**



2025

**Laporan Tahunan
Annual Report**

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Disclaimer and Limits of Liability

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk menyajikan data dan informasi material mengenai kinerja dan tata kelola perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya. Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi tentang pandangan ke depan, yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha SIG di masa mendatang.

Sebelum dimuat di dalam Laporan, SIG telah mempertimbangkan kepastian data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* dengan matang. Meski demikian, SIG tidak dapat menjamin data dan informasi tersebut benar dan akurat serta dapat terpenuhi seluruhnya. Para pembaca perlu memahami bahwa SIG menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia dan global. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang.

Istilah “SIG” atau “Perseroan” atau “Grup” yang digunakan dalam Laporan menekankan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk secara konsolidasi. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, Laporan ini dapat diakses dan diunduh dalam bentuk *softcopy* melalui situs web sig.id.

Laporan Keberlanjutan SIG disajikan secara terpisah, namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

This report serves as a means for PT Semen Indonesia (Persero) Tbk to demonstrate its openness and responsibility to stakeholders by presenting material statistics and information about its performance and corporate governance. The Report's content is derived primarily from internal analysis and credible documents and sources. Certain sections of this Report contain data and information about forward-looking statements, such as targets, expectations, estimates, predictions, or projections regarding SIG's future operational performance and business conditions.

Before any forward-looking statement was included in this Report, SIG ensured that it had carefully examined the underlying data and information. Nevertheless, SIG on the other hand, cannot guarantee that the data and information are completely accurate and complete. Readers must note that SIG is subject to numerous risks and uncertainties due to a variety of factors, including changes in Indonesia's and global's economic, social, and political situation. This can undoubtedly have an effect on future operational performance and business situations.

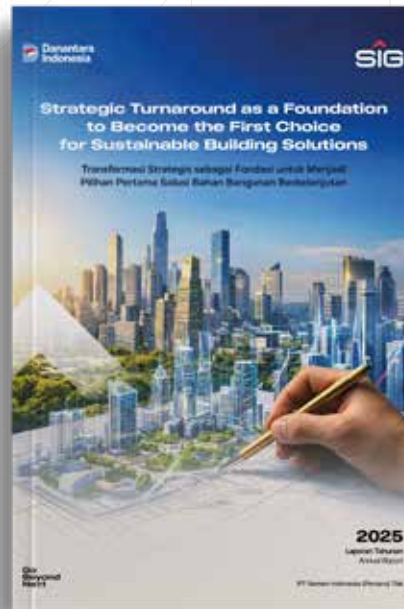
The term “SIG” or “Company” or “Group” refers to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk on a consolidated basis in the Report. For ease of access, this Report is available in softcopy format on the sig.id website.

The SIG Sustainability Report is presented separately, but remains an integral part of this Annual Report.



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Strategic Turnaround as a Foundation to Become the First Choice for Sustainable Building Solutions

Transformasi Strategis sebagai Fondasi untuk Menjadi Pilihan Pertama Solusi Bahan Bangunan Berkelanjutan

Tema laporan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat posisi di pasar melalui transformasi strategis sebagai landasan untuk menjadi pilihan utama dalam solusi bangunan berkelanjutan.

Di tengah kondisi industri semen yang masih penuh tantangan, SIG terus menunjukkan konsistensi dalam memperkuat posisinya lewat transformasi strategis. Ke depan, perusahaan juga berupaya mendorong industri bahan bangunan di Indonesia agar siap memanfaatkan peluang pemulihan permintaan nasional dalam beberapa tahun mendatang.

Penerapan strategi yang lebih optimal akan menjadi dasar yang kokoh bagi SIG dalam mewujudkan visinya sebagai pilihan utama untuk berbagai solusi bangunan, baik di tingkat nasional maupun regional.

The theme of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG)'s annual report reflects the Company's commitment to strengthening its market position through strategic transformation as a foundation to become the preferred provider of sustainable building solutions.

Amid ongoing challenges in the cement industry, SIG continues to demonstrate its commitment to reinforcing its market position through strategic transformation. Going forward, the Company also aims to drive the building materials industry in Indonesia to be well-prepared to capture the momentum of recovering national demand in the coming years.

More optimized strategies will serve as a strong foundation for SIG's future steps in realizing its vision of becoming the preferred provider of comprehensive building solutions, not only in Indonesia but also across the region.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



20 Membangun Masa Depan Unggul Dengan Kegigihan

24 Shaping a Strong Future Through Perseverance

Tema laporan tahunan SIG ini mengilustrasikan pendekatan proaktif Perseroan dalam menghadapi tantangan, menemukan peluang di tengah kesulitan, dan menginspirasi pertumbuhan di tengah ketidakpastian. Tema ini menekankan tekad Perseroan untuk bangkit kembali, serta menyoroti ketahanan, inovasi, dan kepemimpinannya di industri ini. Melalui tema tersebut, SIG menegaskan komitmen Perseroan untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Inisiatif-inisiatif strategis terus dilakukan SIG sepanjang 2024 untuk menjaga posisi Perseroan sebagai pemimpin industri semen dan pendukungnya di Indonesia, dengan peningkatan kapabilitas yang terus menerus dilakukan untuk menjaga keunggulan Perseroan dari pemain lainnya.

The theme of SIG's annual report illustrates the Company's proactive approach to overcoming challenges, discovering opportunities amidst difficulties, and inspiring growth in the face of uncertainty. This theme emphasizes the Company's determination to rebound, while highlighting its resilience, innovation, and leadership within the industry. Through this theme, SIG reaffirms its commitment to continuously provide value to society, the environment, and other stakeholders.

Strategic initiatives have been consistently implemented by SIG throughout 2024 to maintain the Company's position as a leader in the cement and supporting industries in Indonesia, with continuous capability improvements to safeguard its competitive edge over other players.



20 Menyambut Tantangan Menuju Pemulihan Pertumbuhan

23 Embracing Challenges for Growth Recovery

Tema laporan tahunan SIG ini menggambarkan inisiatif Perseroan yang terus bergerak dinamis untuk melewati tantangan-tantangan yang terjadi pada tahun 2023.

Tahun 2023 masih melanjutkan situasi dan kondisi yang menantang, terutama bagi industri semen di Indonesia. Pemulihan permintaan semen nasional masih dibayangi kompetisi yang semakin sengit dan peningkatan biaya yang signifikan memberikan dampak bagi kinerja para produsen semen. Di tengah situasi tersebut, SIG mampu melewati tahun 2023 melalui penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis untuk memastikan operasional dan keuangan dapat tumbuh berkelanjutan. Perseroan melanjutkan komitmen untuk senantiasa memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara konsisten, serta terus berupaya menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kebanggaan Indonesia.

Inisiatif-inisiatif strategis yang telah dilakukan SIG sepanjang 2023 terbukti mampu menjaga posisi Perseroan sebagai pemimpin industri semen dan pendukungnya di Indonesia, dengan peningkatan kapabilitas yang terus menerus dilakukan untuk menjaga keunggulan Perseroan dari pemain lainnya.

The theme of SIG's annual report describes the Company's initiatives that continue to move dynamically to overcome the challenges that occur in 2023.

The year 2023 continued to be challenging, especially for the cement industry in Indonesia. The recovery in national cement demand was still overshadowed by fierce competition and significant cost increases that impacted the performance of cement producers. In the midst of this situation, SIG was able to get through 2023 through the preparation and implementation of strategic plans to ensure operational and financial growth is sustainable. The Company continues its commitment to consistently provide added value to shareholders and stakeholders, and continues to strive to become Indonesia's proud (State-owned Enterprise) (SoE).

The strategic initiatives that SIG has undertaken throughout 2023 have proven to be able to maintain the Company's position as a leader in the cement industry and its supporters in Indonesia, with continuous improvement of capabilities to maintain the Company's advantage over other players.



20 Building The Ecosystem 22 to Lead The Market

Di tahun 2022 SIG berfokus dalam mendorong perbaikan industri menuju fundamental yang lebih baik dan berkelanjutan di tengah pertumbuhan permintaan semen nasional yang terkontraksi serta adanya tantangan kenaikan berbagai biaya.

Situasi penuh tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2022 memberikan banyak pelajaran berharga bagi SIG. Perseroan berhasil menyusun dan menerapkan sejumlah rencana strategis untuk memastikan operasional dan keuangan tetap tumbuh berkesinambungan. SIG juga secara konsisten menjaga komitmen untuk senantiasa memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terus berupaya menjadi kebanggaan Bangsa.

SIG terus memperkuat kapabilitas inti melalui penguatan media/saluran distribusi, peningkatan kapabilitas dalam menyediakan solusi kepada pelanggan, peningkatan keunggulan operasional pada aktivitas produksi dan peningkatan manajemen distribusi, sehingga memungkinkan SIG mencatatkan kinerja 2022 yang solid. Bergabungnya Semen Baturaja ke dalam keluarga besar SIG akan semakin memperkuat keunggulan SIG sebagai pemimpin industri, dan akan memberikan kemampuan kepada Perseroan untuk terus bertindak yang berbeda dan melebihi jangkauan.

In 2022, SIG focused on driving industry improvements towards better and more sustainable fundamentals amid the contraction in national cement demand growth and the challenges of rising costs.

The challenging situations that occurred throughout 2022 provided many valuable lessons for SIG. The Company has succeeded in preparing and implementing a number of strategic plans to ensure sustainable operational and financial growth. SIG also consistently maintains its commitment to always provide added value to shareholders and stakeholders, and continues to strive to become the pride of the Nation.

SIG continuously strengthens its core capabilities by strengthening distribution channels, increasing capabilities in providing solutions to customers, increasing operational excellence in production activities and improving distribution management, which enable SIG to record a solid 2022 performance. The integration of Semen Baturaja into the SIG big family will further strengthen SIG predominance as the industry leader, and will enable the Company to continue to act differently and go beyond next.



20 Strengthening Capabilities to 21 Sustain Growth

Tema laporan tahunan SIG ini mengusung penguatan kemampuan yang dimiliki agar tetap dapat tumbuh berkelanjutan. Baik itu kemampuan SIG sebagai perusahaan semen terbesar di Indonesia, jaringan distribusi yang luas untuk kebutuhan domestik dan internasional, penyedia utama solusi bahan bangunan, maupun sebagai salah satu perusahaan yang konsisten mencatat kinerja keuangan dengan solid.

Dalam merespons tantangan selama 2021, terutama dampak pandemi COVID-19, SIG telah menyusun sejumlah rencana strategis untuk memastikan operasional dan keuangan tetap tumbuh berkesinambungan. Sejalan dengan hal tersebut, SIG juga berkomitmen penuh untuk senantiasa memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terus berupaya menjadi BUMN kebanggaan Bangsa Indonesia.

Dengan penguatan kemampuan yang dimiliki, SIG telah menciptakan daya tahan yang lebih baik dari waktu ke waktu, baik dari sisi operasional, pengembangan usaha, maupun keuangan. Penguatan kapabilitas ini juga tentunya diharapkan akan dapat membuka cakrawala peluang untuk SIG ke depannya.

SIG telah memiliki semangat baru yang akan bertindak beda dan selalu melebihi jangkauan (Go Beyond Next), dengan hadir menjadi solusi kebutuhan konsumen dan pembangunan nasional. SIG juga berkomitmen menjadi bagian dari penciptaan *sustainable living* yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan guna meningkatkan kualitas kehidupan di masa mendatang.

This annual report of SIG, focuses on the Company's ability to continue growing sustainably, in terms of SIG's capabilities as Indonesia's largest cement company, its broad distribution network for domestic and international needs, its role as the leading producer of building materials solutions, or as one of the firms with a track record of delivering excellent financial success.

SIG has developed a variety of strategic plans in responding the 2021 challenges, most notably the impact of the COVID-19 pandemic. These strategies ensured that operations and financial performance continued to grow sustainably. SIG is committed to continuously deliver added value to shareholders and stakeholders at all times to become Indonesia's proud state owned firm.

By strengthening its capabilities, SIG has now increased its endurance over time in terms of operations, business development, and finance. Strengthening this capability is also expected to broaden the scope of future potential for SIG.

SIG is inspired by a new spirit to always be different and to Go Beyond Next by presenting solutions to the customer needs and national growth. SIG is also dedicated to contribute in creating socially and environmentally responsible and sustainable living for the better future.

DAFTAR ISI

Table of Content

1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Manajemen Disclaimer and Limits of Liability	2	Kesinambungan Tema Theme Continuity	6	Keunggulan Kompetitif SIG SIG Competitive Advantages
	Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Daftar Isi Table of Content	8	Komitmen Keberkelanjutan SIG SIG Sustainability Commitment
				10	Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights



01

IKHTISAR UTAMA

Highlights

14	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	20	Aksi Korporasi Corporate Action	22	Peristiwa Penting 2025 Event Highlights 2025
17	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	21	Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting of Shares	30	Task Force on Climatedrelated Financial Disclosures (TCFD) sebagai Panduan Dalam Pengungkapan Keberlanjutan Task Force on Climatedrelated Financial Disclosures (TCFD) as a Guide In Sustainability Disclosure
18	Ikhtisar Saham Shares Highlights				
20	Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights				



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

39	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	55	Laporan Direksi Board of Directors Report	74	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2025 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors
52	Dewan Komisaris Board of Commissioners	72	Direksi Board of Directors		



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

78	Data Perseroan Company Identity	106	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	141	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
79	Jejak Langkah Milestones	114	Profil Direksi Board of Directors Profile	142	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
81	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	123	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	144	Kantor Akuntan Publik Perseroan Public Accounting Firm
85	Produk dan Jasa Products and Services	132	Demografi Karyawan (Perseroan dan Entitas Anak Konsolidasi) Employee Demographics (Company and Consolidated Subsidiaries)	146	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions
98	Kemudahan Bagi Pelanggan Customer Convenience	134	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	147	Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards
100	Wilayah Operasi & Fasilitas Distribusi Operating Areas & Distribution Facilities	138	Pemegang Saham utama dan pengendali Main and controlling shareholder		
102	Struktur Organisasi Organizational Structure	139	Entitas Anak Subsidiaries		
104	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations				



04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

160	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	176	Tinjauan Keuangan Financial Overview	186	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure
165	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Overview	185	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	187	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure

188	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date	190	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties	201	Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Extraordinary and Rare Events
188	Kontribusi Pembayaran Pajak Tax Payment Contribution	195	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Legal Regulations Against Companies in The Last Fiscal Year	201	Perbandingan Target dan Realisasi, Serta Target Ke Depan Comparison of Targets and Realizations, And Future Targets
190	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring	200	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	202	Proyeksi Satu Tahun ke Depan Projections for The Following Year
				204	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
				205	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

208	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Policy	329	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	463	Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) Gratification and Anti-Corruption Management System (ISO 37001)
213	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	332	Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	465	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policies
215	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan The Development of Good Corporate Governance Implementation in The Company	389	Organ Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Organs	466	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN)
233	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	440	Manajemen Risiko Risk Management	467	Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur Creditor Rights Fulfillment Policy
259	Dewan Komisaris Board of Commissioners	453	Perkara Penting Significant Cases	468	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
293	Komisaris Independen Independent Commissioner	454	Sanksi Administrasi Administrative Sanction	475	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Corporate Data
301	Direksi Board of Directors	456	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	478	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
326	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for The Board of Commissioners and Directors	456	Pedoman Perilaku Etika Code of Conduct	478	Kebijakan Terkait Keterlibatan Politik Policies Related to Political Engagement
		459	Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Policy	479	Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Information and Communication Technology Governance



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

486	Strategi Keberlanjutan SIG SIG Sustainability Strategy	494	Sustainability dalam Manajemen Risiko Sustainability in SIG Risk Management	495	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
493	Tata Kelola dan Komite Keberlanjutan Sustainability Governance and Committee			496	Inisiatif Keberlanjutan SIG SIG Sustainability Initiatives



07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statement

KEUNGGULAN KOMPETITIF SIG

SIG Competitive Advantages

Jaringan Produksi & Distribusi yang Ekstensif Extensive Production & Distribution Network



9

Lokasi *Integrated Plant*
Integrated Plants Locations



27

Lokasi *Packing Plant*
Packing Plants Locations



7

Lokasi *Grinding Plant*
Grinding Plants Locations



7

Pelabuhan
Ports

Channel Distribusi Distribution Channel



289

Distributor
Distributors



58.568

Toko Ritel
Retail Store

Seluruh angka pada Laporan Tahunan ini menggunakan penulisan dalam Bahasa Indonesia.
All numbers in this Annual Report are presented in Bahasa Indonesia format

Aset
Asset



Total Aset
Total Asset

Rp76,57 Tn



Kapital
Capital

Rp53,86 Tn



Karyawan
Employees

8.969

Pemimpin Pasar
The Market Leader



46,9%

Pangsa Pasar
Market Share



56,5

Juta Ton Kapasitas
Mn Tonnes Capacity

KOMITMEN KEBERKELANJUTAN SIG

SIG Sustainability Commitment

Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka pencapaian target keberlanjutan SIG.

In 2025, the Company took various measures to ensure that it meets its sustainability targets.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar



Mendorong Solusi dan inovasi berkelanjutan

Promote Sustainable Solutions and Innovations



Perlindungan terhadap lingkungan

Environmental Protection



Menciptakan Nilai Untuk Karyawan dan Komunitas

Create Value for Employees and the Community

Upaya Actions

SIG meningkatkan porsi produksi dan penjualan produk dengan faktor terak rendah melalui pengembangan produk solusi dengan kandungan terak yang lebih rendah serta melakukan edukasi produk kepada pelanggan.

SIG increased the portion of production and sales of products with low clinker factor through developing product solutions with lower clinker content and conducting product education to customers.

- Penggunaan bahan ramah lingkungan atau bahan substitusi klinker
- Penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif
- Penggunaan teknologi panel surya dalam penyediaan energi listrik
- Use of environmentally friendly materials or clinker substitution materials
- Use of alternative raw materials and fuel
- Use of solar panels technology electricity generation

- Melakukan sosialisasi dan penguatan budaya keselamatan kepada semua karyawan dan mitra bisnis
- Meningkatkan cakupan *pre-screening vendor* menggunakan kriteria Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Aktif dalam melakukan berbagai program CSR baik pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi.

- Promoted and strengthened safety culture among employees and business partners
- Increased the scope of vendor's *pre-screening* to incorporate Occupational Health and Safety (OHS) parameters.
- Active in conducting CSR programs – education, health, community empowerment, environment, and social-economy

Pencapaian 2025 Achievements in 2025

- Peningkatan penggunaan bahan ramah lingkungan atau bahan substitusi klinker dari 33% menjadi 34% di 2025
- *Thermal Substitution Rate* meningkat dari 9,12% menjadi 11,13% di 2025

- Increase in the use of environmentally friendly materials or clinker substitution materials from 33% to 34% in 2025
- Thermal Substitution Rate increased from 9.12% to 11.13% in 2025

- Intensitas emisi CO₂ menurun dari 570kg CO₂/ton semen ekuivalen menjadi 561kg CO₂/ton semen ekuivalen di 2025
- 2,2 juta ton penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif di tahun 2025, naik dari 2 juta ton di tahun 2024
- Peningkatan produksi listrik dari pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) secara signifikan dari 1.725 MWh menjadi 7.951 MWh di 2025

- CO₂ emission intensity decreased from 570 kg CO₂ per ton of cement equivalent to 561 kg CO₂ per ton of cement equivalent in 2025
- 2.2 million tons of alternative raw materials and fuel used in 2025, an increase from 2 million tons in 2024
- The production of electricity from solar power plants (PLTS) increased significantly from 1,725 MWh in 2024 to 7,951 MWh in 2025

- *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) membaik dari 0,14 menjadi sebesar 0,13 pada 2025
- Kumulatif penerima manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) naik dari 9,8 juta orang menjadi 10,3 juta pada 2025

- The Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) improved from 0.14 to 0.13 in 2025.
- The cumulative number of Corporate Social Responsibility (CSR) beneficiaries increased from 9.8 million to 10.3 million in 2025.



KILAS KINERJA 2025

2025 Performance Highlights



Pendapatan
Revenue

Rp35,24

milliar | billion



EBITDA
EBITDA

Rp4,49

triliun | trillion



Laba Usaha
Operating Profit

Rp1,25

triliun | trillion



Utang Berdampak Bunga
Interest Bearing Debt

Rp10,39

triliun | trillion



**Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk**
Profit for the year attributable to
owners of the parent entity

Rp191

milliar | billion



Volume Penjualan Semen & Klinker
Cement & Clinker Sales Volume

37,93

juta ton | million ton



Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

Rp**28**



Intensitas Emisi GRK
Cakupan 1
Scope 1 GHG Emission
Intensity

570 → 561

2024 → 2025



Penurunan Bahan
Substitusi Klinker
Clinker Substitution
Materials Reduction

33% → 34%

2024 → 2025



Rasio Liabilitas Berdampak
Bunga terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

23,92%



Thermal Substitution Rate*
Thermal Substitution Rate

9,12 % → 11,13%

2024 → 2025

*) Domestik dan Regional | Domestic and Regional





01

IKHTISAR UTAMA

Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021*	Description
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian						
Statements of Consolidated Financial Position						
Aset lancar	17.430.795	16.224.031	19.782.972	18.878.979	16.185.508	Current assets
Aset tidak lancar	59.137.929	60.769.051	62.037.557	64.081.033	65.580.819	Non-current assets
Total Aset	76.568.724	76.993.082	81.820.529	82.960.012	81.766.327	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	15.837.335	12.943.911	16.111.660	13.061.027	14.632.232	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.311.674	13.691.960	15.657.893	20.209.625	22.477.848	Non-current liabilities
Total Liabilitas	27.149.009	26.635.871	31.769.553	33.270.652	37.110.080	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	1.700.000	2.050.000	2.250.000	2.450.000	1.781.235	Temporary Syirkah Funds
Total Ekuitas	47.719.715	48.307.211	47.800.976	47.239.360	42.875.012	Total Equity
Belanja modal ****	1.502.161	1.892.982	2.213.543	2.133.784	1.963.498	Capital expenditure ****
Modal kerja bersih	1.593.460	3.280.120	3.671.312	5.817.952	1.553.276	Working capital, net
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian						
Pendapatan	35.243.751	36.186.127	38.651.360	36.378.597	36.702.301	Revenues
Laba kotor	7.070.103	7.931.126	10.176.977	10.677.604	11.726.662	Gross Profit
Laba usaha	1.251.954	2.207.140	4.503.593	4.625.474	5.207.808	Operating Income
Laba tahun berjalan	179.439	771.674	2.295.601	2.499.083	2.117.236	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	171.737	1.131.363	2.266.055	2.918.601	2.158.503	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190.848	719.763	2.170.497	2.364.836	2.046.692	Net profit attributable to owners of parent entity
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(11.409)	51.911	125.104	70.544	(117.978)	Net profit attributable to non-controlling interests
Total	179.439	771.674	2.295.601	2.499.083	2.117.236	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	177.239	1.082.072	2.168.662	2.070.898	2.423.372	Comprehensive income attributable to owners of parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(5.502)	49.291	97.393	87.605	(106.136)	Comprehensive income attributable to noncontrolling interests
Total	171.737	1.131.363	2.266.055	2.918.601	2.158.503	Total
EBITDA ^{a)}	4.493.554	5.493.699	7.787.257	7.958.758	8.642.720	EBITDA a
Kapitalisasi pasar	17.824.066	22.212.567	43.209.857	44.391.376	43.003.520	Market Capitalization
Rata-rata tertimbang saham beredar***	6.751.540	6.751.540	6.751.540	5.961.538	5.952.785	Weighted average of outstanding shares***
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	28	107	321	397	344	Basic earnings per share (in full rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021*	Description
Rasio-rasio keuangan						Financial Ratios
Margin laba bruto (%)	20,06	21,92	26,33	29,35	31,95	Gross profit margin (%)
Margin laba usaha (%)	3,55	6,10	11,65	12,71	14,19	Profit margin (%)
Margin laba bersih (%)	0,54	1,99	5,62	6,50	5,58	Net profit margin (%)
Margin EBITDA (%)	12,75	15,18	20,15	21,88	23,55	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap bunga (x)	5,44	4,56	5,60	5,57	4,78	EBITDA to interest expense (x)
Rasio laba terhadap ekuitas (%) ^{b)}	0,44	1,64	5,02	5,53	5,31	^{b)} Return on Equity (%)
Rasio laba terhadap total aset (%)	0,25	0,93	2,65	2,85	2,50	Return on Asset (%)
Rasio lancar (%)	110,06	125,34	122,79	144,54	110,62	Current ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) ^{d)}	23,92	24,82	36,56	39,30	52,90	^{d)} Debt to equity ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap total aset (%) ^{d)}	13,58	14,11	19,33	20,25	24,92	^{d)} Debt to asset ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap kapital (%) ^{e)}	19,31	19,89	26,77	28,21	34,60	^{e)} Debt to capital ratio (%)

Keterangan:

* Disajikan kembali, sehubungan dengan akuisisi SMBR dan siaran pers DSAK IAI

** Disajikan kembali (khusus angka neraca)

*** Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari Penawaran Umum Terbatas.

**** Termasuk aset sewa pembiayaan

a) Dihitung dengan laba usaha (termasuk pendapatan dan beban operasi lainnya), ditambah dengan deplesi, depresiasi, amortisasi serta penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud.

b) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c) Total liabilitas yang berefek bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d) Total liabilitas yang berefek bunga.

e) Total liabilitas yang berefek bunga dan kapital dihitung dari liabilitas berefek bunga ditambah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Notes:

* As restated, due to SMBR acquisition and DSAK IAI press release

** As restated (for balance sheet numbers only)

*** The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of Limited Public Offering.

**** Including right of use assets

a) Calculated using operating income (including other operating income and expense), added by depletion, depreciation, amortisation and impairment of fixed assets and intangible assets.

b) Equity attributable to equity holders of the parent entity.

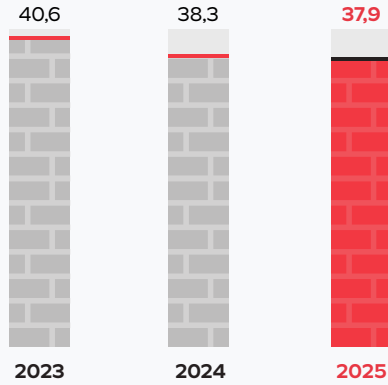
c) Total interest bearing liability & equity attributable to equity holders of the parent entity.

d) Total interest bearing liability.

e) Total interest bearing liability and capital is calculated from interest bearing liability added with equity attributable to owners of parent entity.

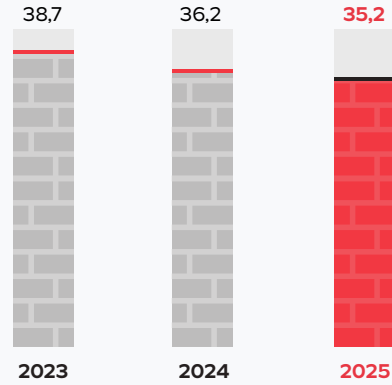
Volume Penjualan Semen & Klinker Cement & Clinker Sales Volume

(Juta ton | Million ton)



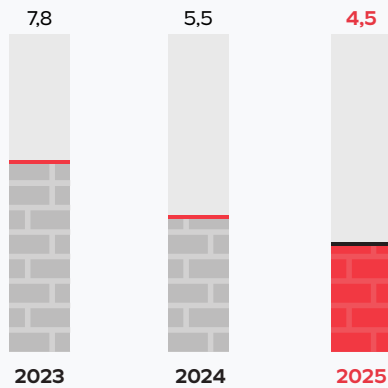
Pendapatan Revenue

(Rp Triliun | Rp Trillion)



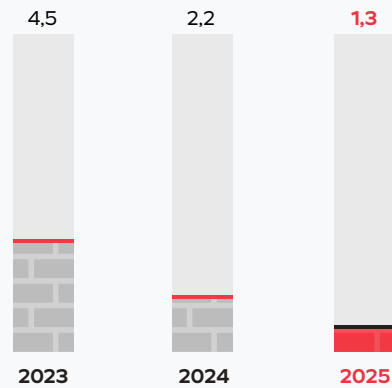
EBITDA EBITDA

(Rp Triliun | Rp Trillion)



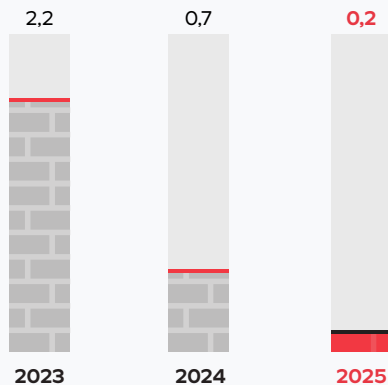
Laba Usaha Operating Income

(Rp Triliun | Rp Trillion)



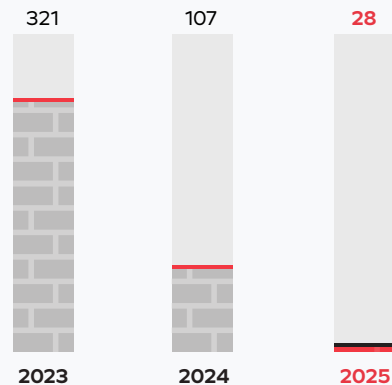
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the year attributable to owners of the parent entity

(Rp Triliun | Rp Trillion)



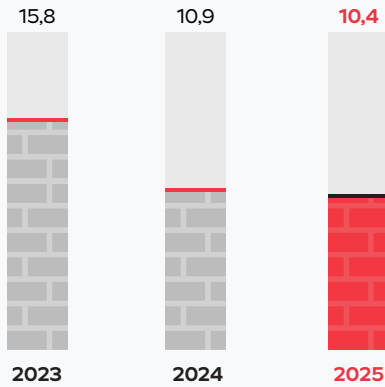
Laba Per Saham Dasar Basic earnings per Share

(Dalam Rp | In Rp)



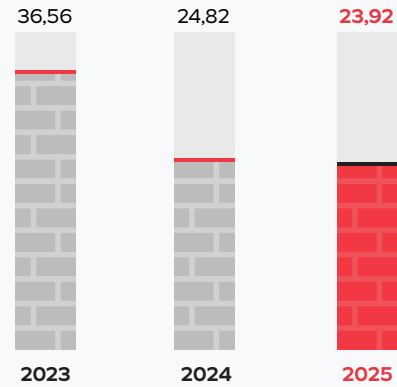
Liabilitas Berdampak Bunga Interest Bearing Debt

(Rp Triliun | IDR Trillion)



Rasio Liabilitas Berdampak Bunga Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio

(dalam % | in %)



IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlights

Kinerja Operasional Operating Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
Semen Cement						
Kapasitas produksi total Total production capacity	Ribu ton thousand tons	56.450	56.450	56.450	56.450	52.600
Produksi domestik Domestic production	Ribu ton thousand tons	30.146	31.958	33.110	32.205	32.858
Produksi regional Regional production	Ribu ton thousand tons	1.091	1.148	1.337	1.289	993
Produksi total Total production	Ribu ton thousand tons	31.237	33.106	34.447	33.494	33.851
Penjualan domestik ^{a)} Domestic sales	Ribu ton thousand tons	29.975	31.306	33.109	31.633	32.152
Penjualan regional Regional sales	Ribu ton thousand tons	7.954	6.960	7.512	5.288	8.317
Penjualan total ^{b)} Total sales	Ribu ton thousand tons	37.929	38.266	40.621	36.921	40.469

Catatan | Notes:

Tabel ini menggunakan format angka Indonesia | this table is using Indonesian number formatting

a) Di luar terak domestik | Excluded domestic clinker

b) Semen dan Terak | Cement and Clinker

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Kinerja Saham Triwulanan – 2025

Quarterly Share Performance – 2025

No	Informasi Information	2025			
		Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
1	Jumlah saham yang beredar Total shares outstanding	6.751.540.089	6.751.540.089	6.751.540.089	6.751.540.089
2	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan* (Rp Miliar) Market capitalization based on price at stock exchange where the shares are listed (Rp Billion) *	17.892	18.162	19.174	17.824
3	Harga saham tertinggi Highest share price	3.280	2.920	2.940	2.960
	Harga saham terendah Lowest share price	2.120	2.090	2.410	2.390
	Harga saham penutupan Closing share price	2.650	2.690	2.840	2.640
4	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan (Rp Ribuan) Trading volume at the stock exchange where the shares are listed (Rp Thousand)	692.888	866.518	535.287	919.979

*berdasarkan harga penutupan setiap triwulan | based on closing price every quarter

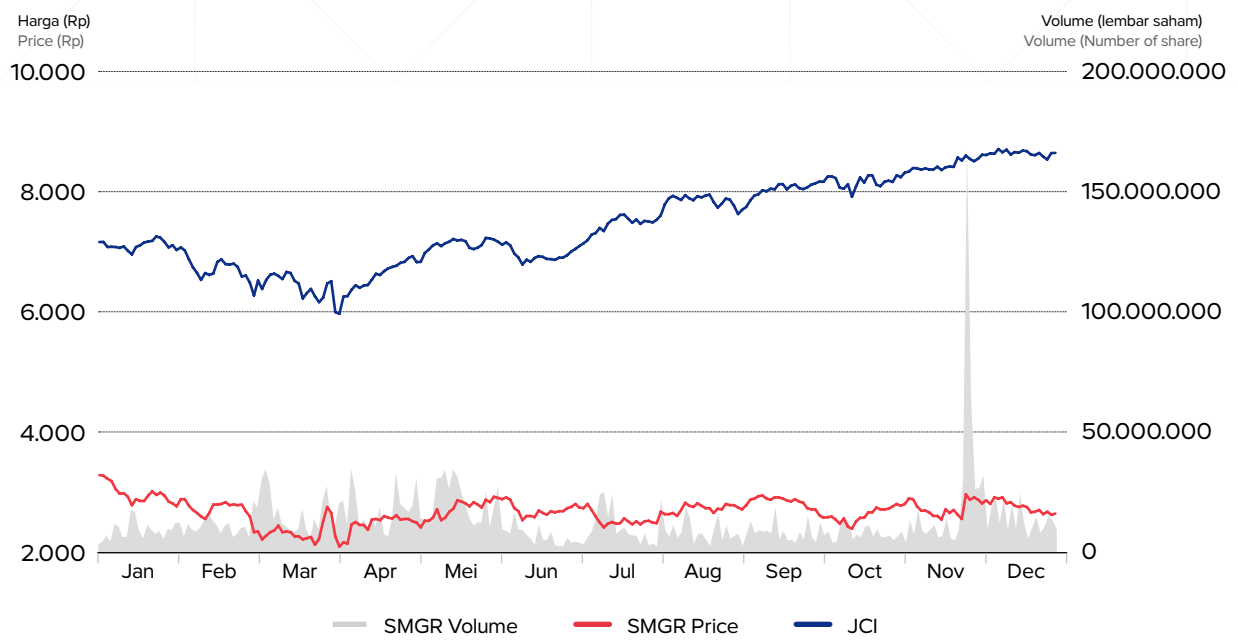
Kinerja Saham Triwulanan – 2024

Quarterly Share Performance – 2024

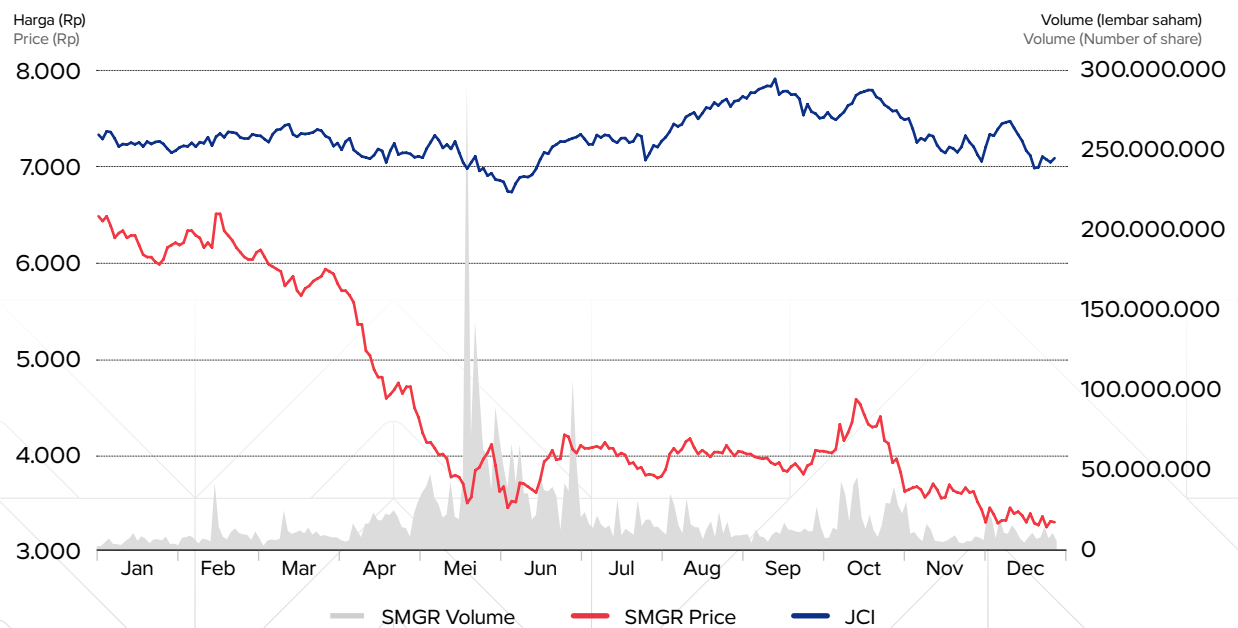
No	Informasi Information	2024			
		Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
1	Jumlah saham yang beredar Total shares outstanding	6.751.540.089	6.751.540.089	6.751.540.089	6.751.540.089
2	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan* (Rp Miliar) Market capitalization based on price at stock exchange where the shares are listed (Rp Billion)*	39.834	25.183	25.588	22.213
3	Harga saham tertinggi Highest share price	6.500	5.875	4.200	4.570
	Harga saham terendah Lowest share price	5.650	3.440	3.750	3.240
	Harga saham penutupan Closing share price	5.900	3.730	3.790	3.290
4	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan (Rp Ribuan) Trading volume at the stock exchange where the shares are listed (Rp Thousand)	473.103	2.027.820	1.193.058	620.287

*berdasarkan harga penutupan setiap triwulan | based on closing price every quarter

Grafik Harga Saham 2025
2025 Share Price Chart



Grafik Harga Saham 2024
2024 Share Price Chart



IKHTISAR EFEK LAINNYA

Other Securities Highlights

Nama Efek Securities	Nama Bursa Stock Exchange	Tanggal Terbit Date of Issuance	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Peringkat Securities Rating		Wali Amanat Trustee
								2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	BEI IDX	28 Mei 2019 28 May 2019	7	Rupiah	714	28 Mei 2026 28 May 2026	9,1%	AAA	AAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	BEI IDX	10 November 2022	5	Rupiah	589	9 November 2027	7,7%	AAA	AAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada tanggal 15 April 2025, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham sehubungan dengan pembelian kembali saham (*buyback*) dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama rentang waktu 16 April 2025 hingga 23 Mei 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Mei 2025, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan alokasi dana sebesar-besarnya Rp300.000.000.000 dengan periode pembelian kembali saham paling lama 12 bulan setelah tanggal RUPST yaitu 24 Mei 2025 hingga 23 Mei 2026.

Rencana *buyback* ini bertujuan untuk menunjukkan kepada publik bahwa Perseroan memiliki keyakinan dan kepercayaan yang kuat atas pertumbuhan Perseroan, sekaligus memberi indikasi kepada investor bahwa Perseroan memandang harga saham saat ini tidak mencerminkan fundamental Perseroan.

On April 15, 2025, the Company made an Information Disclosure to its shareholders in relation to a share repurchase (*buyback*) conducted under significantly fluctuating market conditions during the period from April 16, 2025 to May 23, 2025.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 23, 2025, the Company obtained shareholder approval to carry out a share repurchase (*buyback*) with a maximum allocated fund of up to IDR 300,000,000,000, for a repurchase period of no more than 12 months from the date of the AGMS, namely from May 24, 2025 to May 23, 2026.

This *buyback* plan aims to demonstrate to the public that the Company has strong confidence and belief in its growth, while also providing an indication to investors that the Company views the current share price as not reflecting the Company's fundamentals.

Pada periode 16 April 2025 hingga 23 Mei 2025 dan 24 Mei 2025 hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan *buyback* sebanyak masing-masing 14.286.000 dan 1.710.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2025, total saham treasury yang dimiliki oleh Perseroan sebanyak 15.996.000 lembar saham.

During the periods from April 16, 2025 to May 23, 2025 and from May 24, 2025 to December 31, 2025, the Company conducted buybacks of 14,286,000 shares and 1,710,000 shares, respectively. Accordingly, as of December 31, 2025, the total number of treasury shares held by the Company amounted to 15,996,000 shares.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting of Shares

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami permasalahan terkait perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

In 2025, the Company did not have any issues on shares transactions, both on suspension or delisting, which indicates the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, specifically related to the Capital Market. This proves that the Company fully complies with all forms of laws and regulations in force in Indonesia, particularly regarding the Capital Market.

PERISTIWA PENTING 2025

Event Highlights 2025



6 Januari 2025 | 6 January 2025

Nasional / National

SIG Gandeng Resinergi untuk Tingkatkan Penggunaan Bahan Bakar Alternatif dari Sampah Perkotaan
SIG Partnered with Resinergi to Increase the Use of Urban Waste-Derived Alternative Fuels

SIG memperkuat komitmen dekarbonisasi dengan menggandeng PT Reciraya Semesta Energi (Resinergi) untuk meningkatkan penggunaan *refuse-derived fuel* (RDF) dari sampah perkotaan sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara dalam produksi semen. Kolaborasi yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman ini menjadi langkah strategis SIG dalam memastikan rantai pasok RDF yang berkelanjutan, sekaligus menegaskan peran perusahaan sebagai pelopor pemanfaatan RDF di industri semen dan kontribusi nyata dalam pengelolaan sampah, penurunan emisi karbon, serta percepatan transisi menuju industri hijau sesuai *Sustainability Roadmap* SIG 2030.

SIG has reinforced its decarbonization commitment by partnering with PT Reciraya Semesta Energi (Resinergi) to increase the use of refuse-derived fuel (RDF) from municipal waste as an alternative to coal in cement production. This collaboration, marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU), is a strategic move to ensure a sustainable RDF supply chain. Furthermore, it affirms SIG's position as a pioneer in RDF utilization within the cement industry and underscores its tangible contribution to waste management, carbon emission reduction, and the acceleration of a green industry transition in alignment with the SIG Sustainability Roadmap 2030.



20 Januari 2025 | 20 January 2025

Nasional / National

RUPSLB SIG Kukuhkan Pemberhentian dengan Hormat Nasaruddin Umar sebagai Komisaris Independen
SIG EGMS Confirmed Honorable Discharge of Nasaruddin Umar as Independent Commissioner

Melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025, SIG secara resmi mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Nasaruddin Umar sebagai Komisaris Independen, sebagai bagian dari langkah strategis penyegaran dan penguatan struktur kepemimpinan Perseroan. Keputusan ini menegaskan komitmen SIG untuk menjaga tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri serta mendorong inovasi dan keberlanjutan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Through the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), SIG officially confirmed the honorable discharge of Nasaruddin Umar as Independent Commissioner, as part of a strategic step to refresh and strengthen the Company's leadership structure. This decision reaffirms SIG's commitment to maintaining Good Corporate Governance, while ensuring organizational readiness to face industry dynamics and fostering innovation and sustainability as the foundation for long-term growth.



24 Januari 2025 | 24 January 2025

Nasional / National

Wakil Menteri PKP Fahri Hamzah Kunjungi Fasilitas Produksi Bata Interlock Presisi SIG di Padang
Deputy Minister of Housing and Settlements Fahri Hamzah Visited SIG's Precision Interlock Brick Production Facility in Padang

Sebagai wujud dukungan nyata terhadap Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, SIG menghadirkan bata interlock presisi sebagai solusi inovatif untuk mempercepat realisasi program 3 juta rumah per tahun, dengan menawarkan metode pembangunan yang lebih cepat, efisien, terjangkau, dan ramah lingkungan. Inovasi berbasis semen hijau ini mendapat perhatian langsung dari Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, sekaligus menegaskan peran strategis SIG sebagai BUMN bahan bangunan dalam mendukung penyediaan hunian layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah serta mendorong pembangunan perumahan nasional yang berkelanjutan.

As a concrete manifestation of support for President Prabowo Subianto's Asta Cita (Eight Aspirations), SIG introduces precision interlock bricks as an innovative solution to accelerate the realization of the 3-million-houses-per-year program. These bricks offer a construction method that is faster, more efficient, affordable, and environmentally friendly. This green cement-based innovation has garnered direct attention from the Ministry of Housing and Settlements, reaffirming SIG's strategic role as a building material SOE in supporting the provision of decent housing for low-income communities and driving sustainable national housing development.



4 Februari 2025 | 4 February 2025

Nasional / National

SIG Jalin Kerja Sama dengan Timah Karya Persada Properti
SIG Partnered with Timah Karya Persada Properti

SIG memperkuat dukungannya terhadap sektor perumahan nasional dengan menjalin kerja sama strategis bersama PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman penyediaan solusi bahan bangunan dan jasa konstruksi, sekaligus menandai ekspansi bisnis Sobat Bangun ke segmen *Business to Business* (B2B). Kolaborasi ini menjadi wujud sinergi antar-BUMN dalam mengoptimalkan sumber daya, jaringan distribusi, serta kapabilitas konstruksi untuk mendukung pengembangan perumahan yang berkelanjutan, termasuk kontribusi nyata terhadap program pemerintah dalam pembangunan hunian nasional.

SIG has strengthened its support for the national housing sector by establishing a strategic partnership with PT Timah Karya Persada Properti (TKPP). This collaboration, formalised through a Memorandum of Understanding (MoU) for the provision of building material solutions and construction services, marks the business expansion of Sobat Bangun into the Business-to-Business (B2B) segment. This partnership serves as a manifestation of SOE synergy in optimising resources, distribution networks, and construction capabilities to support sustainable housing development, while delivering a tangible contribution to the government's national housing programs.



17 Maret 2025 | 17 March 2025

Nasional / National

SIG Salurkan Bantuan di 6 Provinsi
SIG Distributed Aid Across 6 Provinces

SIG beserta entitas anak usahanya menyelenggarakan rangkaian kegiatan sosial untuk mempererat silaturahmi serta memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Sebagai wujud kepedulian nyata, SIG Group menyalurkan bantuan kepada masyarakat di wilayah operasional yang mencakup Provinsi Aceh, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, hingga Jawa Timur, yang meliputi pembagian 17.256 paket sembako, pemberian santunan bagi 1.705 anak yatim dan duafa, serta penyerahan bingkisan Idulfitri untuk 1.090 tokoh agama dan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan operasional dan dukungan pelaksanaan kegiatan Ramadan bagi 113 masjid serta musala demi mendukung kelancaran ibadah masyarakat sekitar.

SIG and its subsidiaries conducted a series of social activities to strengthen ties and foster collaboration with the community and key stakeholders. As a tangible form of corporate social responsibility, SIG Group distributed aid to communities surrounding its operational areas in Aceh, West Sumatra, South Sumatra, West Java, Central Java, and East Java. This assistance included 17,256 food packages (sembako), donations for 1,705 orphans and underprivileged individuals (duafa), and Eid al-Fitr gifts for 1,090 religious and community leaders. Furthermore, the Company provided operational support and Ramadan activity funding for 113 mosques and prayer rooms (musala) to facilitate communal worship.



30 April 2025 | 30 April 2025

Nasional / National

SIG dan BRIN Kembangkan Beton Hijau untuk Kawasan Pesisir dan Laut
SIG and BRIN Developed Green Concrete for Coastal and Marine Areas

SIG bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menjalin kerja sama strategis dalam pengembangan beton hijau untuk infrastruktur kawasan pesisir dan laut sebagai wujud komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan dan upaya dekarbonisasi. Kolaborasi ini bertujuan menghasilkan beton rendah karbon dengan ketahanan tinggi terhadap lingkungan ekstrem seperti gelombang, pasang surut, dan korosi air laut, sehingga lebih andal, ramah lingkungan, serta berumur layanan panjang. Selain itu juga memperkuat kontribusi SIG dalam menghadirkan solusi bahan bangunan inovatif yang mendukung agenda pembangunan infrastruktur nasional dan perlindungan kawasan pesisir.

SIG and the National Research and Innovation Agency (BRIN) have established a strategic partnership to develop green concrete for coastal and marine infrastructure, reflecting a shared commitment to sustainable development and decarbonization. This collaboration aims to produce low-carbon concrete with high durability against extreme environments—such as waves, tides, and seawater corrosion—making it more reliable, eco-friendly, and long-lasting. Furthermore, this initiative strengthens SIG's contribution to providing innovative building material solutions that support the national infrastructure agenda and coastal protection.



23 Mei 2025 | 23 May 2025

Nasional / National

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, SIG menetapkan perubahan strategis kepemimpinan dengan mengangkat Indrieffouny Indra sebagai Direktur Utama, menggantikan Donny Aرسال, sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan arah bisnis perusahaan ke depan. Keputusan ini sejalan dengan komitmen SIG untuk terus menjaga kinerja positif, meningkatkan daya saing, serta mempercepat transformasi bisnis berkelanjutan di tengah tantangan industri semen, sekaligus memastikan kesinambungan kepemimpinan dalam mendorong inovasi, efisiensi, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), SIG established a strategic leadership change by appointing Indrieffouny Indra as President Director, succeeding Donny Aرسال, as part of strengthening the Company's governance and future business direction. This decision is aligned with SIG's commitment to maintaining positive performance, enhancing competitiveness, and accelerating sustainable business transformation amid challenges in the cement industry, while ensuring leadership continuity in driving innovation, efficiency, and long-term value creation for shareholders and stakeholders.



23 Juni 2025 | 23 June 2025

Nasional / National

Menteri Perindustrian, Faisol Riza Kunjungi Pabrik Narogong
Minister of Industry, Faisol Riza, Visited Narogong Plant

SIG mendapat apresiasi tinggi dari Kementerian Perindustrian atas konsistensinya menerapkan prinsip industri hijau secara menyeluruh. Wakil Menteri Perindustrian, Faisol Riza, menilai SIG layak menjadi *best practice* industri hijau nasional karena mampu menyelaraskan kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan manfaat sosial. Melalui inovasi berkelanjutan, efisiensi sumber daya, dekarbonisasi, serta penerapan industri 4.0, SIG tidak hanya memperkuat posisinya sebagai *market leader* industri semen, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mendorong transformasi industri nasional menuju ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan.

SIG received high recognition from the Ministry of Industry for its consistent implementation of green industry principles across its operations. The Vice Minister of Industry, Faisol Riza, stated that SIG serves as a national best practice for green industry, as it successfully aligns economic performance with environmental protection and social benefits. Through continuous innovation, resource efficiency, decarbonization, and the adoption of Industry 4.0, SIG not only strengthens its position as a market leader in the cement industry, but also makes a tangible contribution to advancing the transformation of the national industry toward a low-carbon and sustainable economy.



25 Juli 2025 | 25 July 2025

Nasional / National

UPZ SIG Salurkan Beasiswa Rp625 Juta untuk 250 Penerima di Sekitar Pabrik Gresik
SIG's UPZ Distributed IDR 625 Million in Scholarships to 250 Recipients Near Gresik Factory

UPZ Baznas SIG kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung pendidikan masyarakat sekitar dengan menyalurkan beasiswa tahap I tahun 2025 senilai Rp625 juta kepada 250 pelajar dan mahasiswa di wilayah operasional Pabrik Gresik. Program ini menjangkau jenjang pendidikan dari SD hingga perguruan tinggi, sebagai wujud kepedulian SIG dalam menciptakan generasi penerus yang berprestasi dan berdaya saing. Melalui pengelolaan zakat karyawan yang amanah, UPZ Baznas SIG terus berupaya menghadirkan manfaat nyata di bidang pendidikan, sekaligus memperkuat peran perusahaan dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan.

The SIG UPZ Baznas (Zakat Collection Unit) has reaffirmed its commitment to community education by disbursing Phase I 2025 scholarships worth IDR 625 million to 250 students residing near the Gresik Factory operational area. Spanning from primary school to higher education, this program reflects SIG's dedication to nurturing a high-achieving and competitive future generation. Through the transparent management of employee zakat, SIG's UPZ continues to deliver tangible benefits in education, while strengthening the Company's role in sustainable social development.



1 Agustus 2025 | 1 August 2025

Nasional / National

Kerja Sama antara SIG dan Asatu Realty Property Group
SIG and Asatu Realty Property Group Established Partnership for Sustainable Housing

SIG kembali memperkuat dukungannya terhadap program 3 juta rumah melalui kerja sama dengan Asatu Realty Property Group dalam pembangunan perumahan Graha Asatu Puncak di Cianjur, Jawa Barat. Melalui pemanfaatan produk bata interlock presisi, SIG dan Asatu Realty Property Group akan membangun sekitar 500 unit rumah yang efisien, tahan gempa dan api, serta ramah lingkungan. Kolaborasi ini menjadi wujud sinergi lintas sektor untuk menghadirkan hunian berkualitas, terjangkau, dan berkelanjutan bagi masyarakat, sekaligus menegaskan peran SIG sebagai penyedia solusi bahan bangunan inovatif untuk pembangunan nasional.

SIG has further strengthened its support for the 3-million-houses program through a strategic partnership with Asatu Realty Property Group for the development of the Graha Asatu Puncak housing project in Cianjur, West Java. By utilizing SIG's precision interlock bricks, the two entities will construct approximately 500 housing units designed for efficiency, earthquake and fire resistance, and environmental sustainability. This collaboration represents a cross-sector synergy to provide high-quality, affordable, and sustainable housing for the community, while reaffirming SIG's role as a provider of innovative building material solutions for national development.



19 Agustus 2025 | 19 August 2025

Nasional / National

SIG dan Pemprov Jatim Tanam 17.825 Bibit Mangrove di Probolinggo

SIG and East Java Provincial Government Planted 17,825 Mangrove Seedlings in Probolinggo

SIG berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan penanaman 17.825 bibit mangrove di Pantai Bahak, Probolinggo, sebagai bagian dari Festival Mangrove Jawa Timur ke-7. Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen SIG dalam menjalankan prinsip ESG melalui pemulihan ekosistem pesisir, mitigasi perubahan iklim, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Sinergi lintas pemangku kepentingan ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem pantai sekaligus memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

SIG has collaborated with the East Java Provincial Government to plant 17,825 mangrove seedlings at Bahak Beach, Probolinggo, as part of the 7th East Java Mangrove Festival. This initiative is a concrete manifestation of SIG's commitment to ESG principles through coastal ecosystem restoration, climate change mitigation, and biodiversity protection. This multi-stakeholder synergy is expected to strengthen coastal ecosystems while providing environmental, social, and economic benefits for the surrounding communities.



16 Oktober 2025 | 16 October 2025

Nasional / National

SIG Dukung Kementerian PKP Sosialisasikan Program Kredit Perumahan

SIG Supported Ministry of Housing and Settlements in Socializing Housing Credit Programs

SIG menegaskan komitmennya dalam mendukung percepatan program tiga juta rumah melalui partisipasi aktif pada sosialisasi KUR Perumahan/Kredit Program Perumahan (KPP) bersama Kementerian PKP. Kegiatan yang dihadiri tiga menteri ini menjadi wujud sinergi lintas sektor untuk memperkuat ekosistem perumahan nasional, memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha, serta mendorong pembangunan hunian layak dan terjangkau yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

SIG has reaffirmed its commitment to accelerating the national 3-million-houses program through active participation in the socialization of People's Business Credit (KUR) for Housing and the Housing Program Credit (KPP) alongside the Ministry of Housing and Settlements. Attended by three cabinet ministers, this initiative exemplifies a cross-sector synergy aimed at strengthening the national housing ecosystem. The collaboration seeks to expand access to financing for business players and drive the development of decent, affordable housing, directly impacting economic growth and community welfare.



SIG bersama BP Batam menggelar seminar konstruksi berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan fondasi mobilitas dan pertumbuhan ekonomi Batam. Melalui forum ini, SIG memperkenalkan inovasi material dan solusi infrastruktur rendah karbon yang adaptif terhadap tantangan lingkungan, sekaligus mendorong kolaborasi lintas pemangku kepentingan untuk mewujudkan pembangunan Batam yang berdaya saing, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

SIG and BP Batam held a sustainable construction seminar to support the foundation of mobility and economic growth in Batam. Through this forum, SIG introduced innovative low-carbon material solutions specifically designed to adapt to environmental challenges. This initiative aims to foster multi-stakeholder collaboration to drive Batam's development toward becoming a more competitive, eco-friendly, and sustainable region.



Sebagai holding company, SIG terus mendorong ekspansi global melalui peran anak usahanya, PT Semen Indonesia International (SII) yang meneken kerja sama dengan Alt Blue Trading AG dan Teralta Ciment Reunion melalui anak usahanya SI International Trading Pte Ltd, untuk pemasaran semen SIG ke Reunion Island, Prancis. Kolaborasi dengan potensi pengiriman hingga 150.000 metrik ton per tahun ini menegaskan sinergi SIG Group dalam meningkatkan daya saing produk nasional di pasar internasional, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan dan membuka peluang kemitraan jangka panjang di sektor material bangunan global.

As a holding company, SIG continues to drive global expansion through its subsidiary, PT Semen Indonesia International (SII). Its business unit, SI International Trading Pte Ltd, has signed a cooperation agreement with Alt Blue Trading AG and Teralta Ciment Reunion for the marketing of SIG cement in Reunion Island, France. With a potential shipment volume of up to 150,000 metric tons per year, this collaboration underscores the SIG Group's synergy in enhancing the competitiveness of national products in international markets, while supporting sustainable development and opening long-term partnership opportunities within the global building materials sector.



17 Desember 2025 | 17 December 2025

Nasional / National

MoU Percepatan Pembangunan Koperasi Desa Merah Putih dengan Agrinas Pangan Nusantara
MoU for the Acceleration of Merah Putih Village Cooperatives Development with Agrinas Pangan Nusantara

SIG memperkuat sinergi BUMN dengan menandatangani Nota Kesepahaman bersama PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) terkait penyediaan dan pemanfaatan solusi bahan bangunan untuk pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Kolaborasi strategis ini menjadi wujud komitmen SIG dalam mendukung agenda pembangunan nasional dan penguatan ekonomi kerakyatan melalui koperasi. Dengan solusi bahan bangunan yang efisien, berkualitas, dan berkelanjutan, serta jaringan produksi dan distribusi yang luas, SIG siap mendukung percepatan pembangunan fasilitas Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih agar berjalan efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

SIG has strengthened SOE synergy by signing a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) for the provision and utilization of building material solutions for the development of Merah Putih Village/Kelurahan Cooperatives. This strategic collaboration reflects SIG's commitment to supporting the national development agenda and bolstering the grassroots economy through cooperatives. Leveraging its efficient, high-quality, and sustainable building solutions, as well as its extensive production and distribution network, SIG is prepared to accelerate the development of Merah Putih Cooperative facilities, ensuring they are effective, sustainable, and provide long-term benefits for communities across Indonesia.



22 Desember 2025 | 22 December 2025

Nasional / National

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2025
2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

SIG menegaskan komitmen transformasi berkelanjutan melalui penyelenggaraan RUPSLB 2025, dengan menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta pendelegasian kewenangan persetujuan RKAP 2026 guna memperkuat tata kelola dan menghadirkan mekanisme pengambilan keputusan yang lebih efektif dan responsif. Keputusan ini menjadi landasan penting bagi SIG untuk bergerak lebih lincah di tengah dinamika industri, menjaga kinerja dan profitabilitas, sekaligus memperkuat strategi efisiensi biaya, pengelolaan pasar mikro, serta pengembangan semen hijau dan solusi berkelanjutan.

SIG has reaffirmed its commitment to sustainable transformation through the 2025 EGMS, approving amendments to the Articles of Association and the delegation of authority for the approval of the 2026 Corporate Budget and Business Plan (RKAP). These measures are designed to strengthen governance and establish a more effective and responsive decision-making mechanism. This decision serves as a vital foundation for SIG to remain agile amidst industry dynamics, maintaining performance and profitability while bolstering cost-efficiency strategies, micro-market management, and the development of green cement and sustainable solutions.

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD) SEBAGAI PANDUAN DALAM PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) as a Guide in Sustainability Disclosure



SIG menyadari bahwa aspek keberlanjutan sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Wujud komitmen SIG dalam mendukung penerapan aspek keberlanjutan dalam operasional Perseroan ditandai dengan penerapan kerangka kerja TCFD sebagai panduan transparansi Perseroan dalam pengungkapan risiko dan peluang terkait iklim.

SIG realizes that the sustainability aspect is very important for the company's sustainability. SIG's commitment to supporting the implementation of sustainability aspects in the Company's operations is marked by the implementation of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework as a guideline for the Company's transparency in disclosing climate-related risks and opportunities.

Penyelarasan dengan standar TCFD

Standar TCFD merupakan standar rekomendasi pengungkapan berbasis keberlanjutan dengan 4 elemen inti: tata kelola (*governance*), strategi (*strategy*), manajemen risiko (*risk management*), serta metrik dan sasaran (*metrics and targets*). Melalui pendekatan 4 elemen ini, Perseroan diharapkan mampu memberikan pengungkapan informasi yang memadai terkait penilaian yang dilakukan atas risiko dan peluang terkait iklim. Tabel pengungkapan di bawah berfungsi sebagai *cross reference* antara rekomendasi TCFD dengan lokasi informasi dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keberlanjutan Perseroan.

TCFD standard alignment

The TCFD standard is a recommendation standard for sustainability-based disclosure with 4 core elements: governance, strategy, risk management, and metrics & targets. Through this 4 elements approach, the Company is expected to be able to provide adequate disclosure of information related to the assessment carried out on climate-related risks and opportunities. The disclosure table below serves as a cross reference between TCFD recommendations and the location of such information in the Company's Annual Report or Sustainability Report.



Tata Kelola Governance

Rekomendasi dan Pengungkapan Recommendations and Disclosures

TCFD

GOVERNANCE-RELATED
DISCLOSURES

Ringkasan aksi SIG SIG action summary

Pengungkapan tata kelola perusahaan terkait risiko dan peluang terkait iklim.

Disclose the company's governance around climate-related risks and opportunities.

Rekomendasi/Recommendations:

- Pengawasan manajemen terhadap risiko dan peluang terkait iklim
Board's oversight of climate-related risks and opportunities
- Peran manajemen
Management's role
- Struktur tata kelola risiko
Risk governance structure

Pengungkapan/Disclosures:

Laporan Tahunan/Annual Report 2025

- Halaman/page 430
- Halaman/page 440

Laporan Keberlanjutan/Sustainability Report 2025

- Halaman/page 115
- Halaman/page 144

Direksi dan Dewan Komisaris SIG memiliki perhatian dan komitmen kuat terhadap aspek keberlanjutan. Direksi SIG memiliki Komite Sustainability yang bertugas untuk memastikan Perseroan menjadi *sustainability company* untuk mendukung pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan, melalui *monitoring* dan evaluasi implementasi SIG *Sustainability Roadmap*. Aspek keberlanjutan juga secara rutin dibahas dalam agenda rapat bulanan Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors and Board of Commissioners of SIG have a strong concern and commitment to the sustainability aspect. The SIG Board of Directors has a Sustainability Committee whose job is to ensure that the Company becomes a sustainability company to support current and future sustainable development, through monitoring and evaluating the implementation of the SIG Sustainability Roadmap. Sustainability aspects are also routinely discussed in the agenda for the monthly meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.



Strategi Strategy

Rekomendasi dan Pengungkapan Recommendations and Disclosures

TCFD | RECOMMENDATIONS
AND DISCLOSURES

Ringkasan aksi SIG SIG action summary

Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap perusahaan baik dari perencanaan bisnis, strategi maupun keuangan di mana informasi bersifat material.

Disclose the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the company's businesses, strategy, and financial planning where such information is material.

Rekomendasi/Recommendations:

- Risiko dan peluang untuk jangka pendek, menengah dan panjang
Risks and opportunities for the short, medium, and long-term
- Dampaknya terhadap strategi bisnis dan rencana keuangan
Impact on business strategy and financial planning
- Strategi yang andal dan perencanaan skenario yang tangguh
Resilient strategy and scenario planning

Pengungkapan/Disclosures:

Laporan Tahunan/Annual Report 2025

- Halaman/page 447
- Halaman/page 494

Laporan Keberlanjutan/Sustainability Report 2025

- Halaman/page 24
- Halaman/page 144

SIG mengintegrasikan aspek iklim ke dalam strategi jangka panjang dengan fokus pada dekarbonisasi dan efisiensi operasional, termasuk pengurangan intensitas karbon melalui substitusi klinker, peningkatan efisiensi energi, penggunaan bahan bakar alternatif, dan optimalisasi rantai pasok. Perusahaan juga telah mengaitkan risiko dan peluang iklim dengan jangka waktu tertentu, mengungkapkan dampaknya, serta menyusun kerangka kerja dan daftar risiko berbasis skenario iklim sebagai dasar penetapan target keberlanjutan.

SIG integrates climate aspects into its long-term strategy with a focus on decarbonization and operational efficiency, including reducing carbon intensity through clinker substitution, improving energy efficiency, increasing the use of alternative fuels, and optimizing the supply chain. The Company has also linked climate-related risks and opportunities to defined time horizons, disclosed their impacts, and developed a scenario-based risk framework and risk register as the basis for setting sustainability targets.



Manajemen risiko Risk management

Rekomendasi dan Pengungkapan Recommendations and Disclosures

TCFD

Ringkasan aksi SIG SIG action summary

Pengungkapan manajemen risiko yang dijalankan perusahaan meliputi identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko terkait iklim.

Disclose how the company identifies, assesses, and manages climate-related risks.

Rekomendasi/Recommendations:

- Identifikasi risiko terkait iklim
Climate-related risk identification
- Pengelolaan risiko terkait iklim
Climate-related risk management
- Integrasi ke dalam risiko keseluruhan
Integration into overall risks

Pengungkapan/Disclosures:

Laporan Tahunan/Annual Report 2025

- Halaman/page 447

Laporan Keberlanjutan/Sustainability Report 2025

- Halaman/page 144

SIG secara konsisten melakukan pengembangan dan penerapan manajemen risiko terintegrasi yang menjadi bagian dari pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Manajemen risiko tersebut mencakup risiko dan peluang, termasuk risiko terkait iklim, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta mendukung ketahanan bisnis. SIG secara berkala melakukan asesmen risiko dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, termasuk dinamika lingkungan bisnis dan faktor terkait iklim, yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran Perusahaan.

SIG consistently develops and implements an integrated risk management system as part of its strategic and operational decision-making processes. This risk management framework covers risks and opportunities, including climate-related risks, with the aim of identifying and mitigating risks and supporting business resilience. SIG conducts periodic risk assessments by considering internal and external conditions, including business environment dynamics and climate-related factors that may affect the achievement of the Company's objectives.



Metrik dan sasaran Metrics and targets

Rekomendasi dan Pengungkapan Recommendations and Disclosures

TCFD
RECOMMENDATIONS
ON DISCLOSURE

Pengungkapan metrik dan sasaran yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan dimana informasi bersifat material.

Disclose the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material.

Rekomendasi/Recommendations:

- Metrik terkait iklim
Climate-related metrics
- Pengungkapan emisi cakupan 1, 2, dan 3
Disclose Scope 1, 2 and 3 emissions
- Target terkait iklim
Climate-related target

Pengungkapan/Disclosures:

Laporan Tahunan/Annual Report 2025

- Halaman/page 488
- Halaman/page 495

Laporan Keberlanjutan/Sustainability Report 2025

- Halaman/page 8
- Halaman/page 184

Ringkasan aksi SIG SIG action summary

SIG menetapkan target penurunan intensitas emisi karbon yang lebih agresif dari target sebelumnya, dan mencakup tidak hanya intensitas emisi CO₂ cakupan 1, namun juga menetapkan target penurunan intensitas emisi CO₂ cakupan 2. Target, metrik, dan capaian SIG terkait emisi karbon diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan halaman 488 dan dalam Laporan Keberlanjutan halaman 184.

SIG sets more ambitious carbon emission intensity reduction targets compared to previous targets, covering not only Scope 1 CO₂ emission intensity but also establishing reduction targets for Scope 2 CO₂ emission intensity. The Company's targets, metrics, and performance related to carbon emissions are further disclosed in the Annual Report on page 488 and in the Sustainability Report on page 184.







02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



SIGIT WIDYAWAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat integrasi aspek ESG dalam strategi bisnis secara menyeluruh untuk mewujudkan masa depan berkelanjutan.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening the integration of ESG aspects into the overall business strategy to realize a sustainable future.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, di tahun 2025 Dewan Komisaris mampu menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan secara optimal dan bijaksana. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas ketangguhan dan upaya perbaikan kinerja yang telah dilakukan oleh Direksi SIG, yang menghasilkan kontribusi positif bagi operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris melihat SIG dapat beradaptasi untuk menghadapi tantangan serta ketidakpastian pada industri yang masih berlanjut sepanjang tahun 2025. Berbagai hambatan telah dilalui dengan solusi terbaik melalui langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja dan ketahanan usaha Perseroan.

All praise to God Almighty for His blessings throughout 2025, for allowing the Board of Commissioners to fulfill its oversight responsibilities with diligence and sound judgment. The Board of Commissioners would also like to extend its sincere appreciation to the Board of Directors for their resilience and sustained efforts in driving performance improvements that have contributed positively to the Company's overall operations.

Throughout 2025, SIG was able to adapt in navigating an environment of persistent industry challenges and uncertainty. Obstacles were met with well-considered solutions and decisive strategic action, enabling the Company to safeguard its performance and business resilience.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris dan Perseroan, kami sampaikan mengenai kinerja operasional SIG untuk hingga 31 Desember 2025. Kami berharap para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memahami atas kondisi yang terjadi dan dialami oleh SIG di tahun 2025.

Segara kinerja baik yang tercipta, merupakan buah hasil positif dari dedikasi dan semangat serta kerja keras seluruh Insan SIG. Kami berharap SIG mampu tumbuh secara berkelanjutan pada tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS KONDISI PEREKONOMIAN

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan daya tahan yang cukup baik di tengah berbagai tantangan. Meskipun dihadapkan pada fragmentasi ekonomi dan kebijakan proteksionisme, ekonomi global mampu bertahan dari guncangan. Namun, potensi pertumbuhan yang lebih tinggi tertahan oleh hambatan dari pergeseran kebijakan perdagangan global serta ketegangan geopolitik yang memicu volatilitas harga komoditas. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk tetap waspada terhadap dinamika rantai pasok dunia.

Di tengah dinamika tersebut, bank sentral di negara-negara maju, khususnya Federal Reserve di Amerika Serikat, tetap mempertahankan fokus pada pengendalian inflasi melalui kebijakan moneter yang ketat. Meskipun terdapat tren moderasi, suku bunga kebijakan yang masih berada pada level tinggi telah mendorong peningkatan imbal hasil US Treasury serta *term premium* global. Hal ini menyebabkan kondisi keuangan global tetap ketat, yang pada akhirnya menekan aliran modal keluar dari negara-negara berkembang kembali ke aset aman di negara maju.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* dari IMF Update edisi Januari 2026, ekonomi global pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan stabil sebesar 3,3%. IMF menilai performa ini didorong oleh lonjakan investasi teknologi dan kecerdasan buatan (AI) serta dukungan kebijakan fiskal-moneter yang akomodatif. Di sisi lain, inflasi global tahun 2025 berada di level 4,1%. Meski menunjukkan tren penurunan menuju target sasaran, proses disinflasi ini berjalan lebih lambat di beberapa ekonomi utama, khususnya Amerika Serikat.

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present SIG's operational performance for the year ending on December 31, 2025. We hope that this report will provide shareholders and stakeholders with a clear and comprehensive understanding of the conditions SIG experienced during the year.

Every positive achievement recorded this year is a testament to the dedication, spirit, and hard work of all SIG personnel. We look forward to SIG's continued and sustainable growth in the years ahead.

OPINION ON ECONOMIC CONDITIONS

Global and National Economic Overview

The Board of Commissioners observed that the global economy demonstrated commendable resilience amidst challenges throughout 2025. Despite the economic fragmentation and protectionism policy, the global economy was able to withstand such challenges. However, the prospect of stronger growth was tempered by headwinds from shifting global trade policies and geopolitical tensions that heightened commodity price volatility, conditions that continue to demand vigilance with respect to global supply chain dynamics.

Amid these dynamics, central banks in advanced economies, particularly the Federal Reserve in the United States, continued to focus on controlling inflation through tight monetary policy. Despite a moderating trend, policy interest rates that remained at elevated levels drove higher US Treasury yields and global term premiums. This kept global financial conditions tight, ultimately exerting pressure on capital outflows from developing countries back toward safe-haven assets in advanced economies.

Based on the IMF's *World Economic Outlook Update* report for January 2026, the global economy in 2025 recorded stable growth of 3.3%. The IMF attributed this performance to a surge in technology and artificial intelligence (AI) investment, as well as accommodative fiscal and monetary policy support. On the other hand, global inflation in 2025 stood at 4.1%. While showing a declining trend toward target levels, the disinflation process proceeded more slowly in several major economies, particularly the United States.

Di sisi domestik, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian ekonomi Indonesia yang mampu tumbuh sebesar 5,11% secara kumulatif selama tahun 2025. Pencapaian Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun, yang didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan kinerja ekspor barang dan jasa yang tumbuh 7,03%. Di tengah pertumbuhan tersebut, stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi IHK yang berhasil dikendalikan dalam kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$. Keberhasilan ini tidak terlepas dari sinergi pengendalian inflasi melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Terkait nilai tukar, tahun 2025 menjadi periode yang cukup fluktuatif bagi Rupiah akibat penguatan signifikan indeks Dolar AS. Penguatan Dolar AS dipicu oleh ekspektasi pasar terhadap kebijakan tarif AS serta tingginya *yield* US Treasury yang sempat menekan nilai tukar Rupiah hingga menembus level Rp17.000 per Dolar AS pada pasar *Non-Deliverable Forward* (NDF) saat periode libur nasional. Kondisi ini sempat memberikan tekanan pada beban impor dan biaya pendanaan dalam valuta asing bagi pelaku usaha nasional. Nilai tukar Rupiah hingga akhir Desember 2025 tercatat Rp16.675 per dolar AS, atau melemah 3,48% dari posisi akhir Desember 2024.

Guna memitigasi risiko volatilitas tersebut, Bank Indonesia (BI) secara konsisten menerapkan bauran kebijakan moneter yang “*pro-stability*”. BI melakukan intervensi aktif di pasar valuta asing, baik melalui mekanisme *spot* maupun *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), serta mengoptimalkan instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) untuk menarik aliran modal asing. Selain itu, penguatan kerja sama *Local Currency Transaction* (LCT) dengan negara mitra seperti Tiongkok dan Jepang terus diperluas untuk mengurangi ketergantungan terhadap Dolar AS, sehingga stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

On the domestic front, the Board of Commissioners commends Indonesia's economic achievement of cumulative growth of 5.11% throughout 2025. Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23,821.1 trillion, driven by robust domestic demand and the performance of goods and services exports, which grew by 7.03%. Amid this growth, price stability was maintained, with CPI inflation successfully controlled within the target range of $2.5\pm 1\%$. This achievement was in no small part due to the synergy of inflation control through the National Food Inflation Control Movement (GNPIP).

With regard to the exchange rate, 2025 proved to be a considerably volatile period for the Rupiah due to significant strengthening of the US Dollar index. The strengthening of the US Dollar was triggered by market expectations regarding US tariff policies and elevated US Treasury yields, which at one point pushed the Rupiah exchange rate past the Rp17,000 per US Dollar level on the Non-Deliverable Forward (NDF) market during national holiday periods. This temporarily exerted pressure on import costs and foreign currency financing costs for domestic businesses. The Rupiah exchange rate as of the end of December 2025 was recorded at Rp16,675 per US Dollar, representing a depreciation of 3.48% from its position at the end of December 2024.

To mitigate the risks of this volatility, Bank Indonesia (BI) consistently implemented a “*pro-stability*” monetary policy mix. BI conducted active intervention in the foreign exchange market, both through spot mechanisms and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) instruments, and optimized Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) instruments to attract foreign capital inflows. In addition, the strengthening of Local Currency Transaction (LCT) cooperation with partner countries such as China and Japan was continuously expanded to reduce dependence on the US Dollar, thereby maintaining the stability of the Rupiah exchange rate in support of sustainable economic growth.

LANSKAP INDUSTRI SEMEN TAHUN 2025 DAN POSISI SIG DI PASAR SEMEN DOMESTIK INDONESIA

Tinjauan Industri

Dewan Komisaris mencermati laporan dari *International Cement Review* (ICR) yang menunjukkan bahwa pasar semen global pada tahun 2025 berada dalam fase transisi yang menantang. Di negara-negara maju, permintaan semen cenderung stagnan akibat pengetatan standar emisi karbon dan peralihan ke material konstruksi yang lebih ramah lingkungan. Namun, ICR mencatat adanya pertumbuhan yang cerah di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan yang didorong oleh akselerasi proyek infrastruktur strategis, meskipun secara global industri ini masih dibayangi oleh gejolak biaya energi dan logistik.

Di tingkat domestik, Dewan Komisaris mencermati data dari Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) yang menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025, industri semen nasional menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Volume produksi semen nasional tercatat mengalami koreksi sebesar 4,5% YoY yaitu dari 67,8 juta ton menjadi 64,7 juta ton di tahun 2025. Penurunan *output* produksi ini merupakan respons terukur atas kondisi pasar domestik yang masih menunjukkan tren pelemahan.

Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan semen domestik juga berkontraksi sebesar 1,5% YoY dari 64,9 juta ton menjadi 63,9 juta ton pada akhir tahun 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa kelesuan pasar ini dipicu oleh kombinasi faktor makroekonomi, termasuk volatilitas ekonomi global yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Selain itu, adanya realokasi atau efisiensi anggaran infrastruktur serta realisasi program pembangunan pemukiman yang belum mencapai target optimal, turut membatasi ruang pertumbuhan permintaan semen nasional sepanjang tahun 2025.

Di tengah kondisi tersebut, SIG tetap mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar (*market leader*) di Indonesia. Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, total volume penjualan semen SIG mencapai sebesar 37,93 juta ton, dengan penjualan domestik sebesar 29,98 juta ton. Dengan pencapaian tersebut, SIG berhasil mempertahankan pangsa pasar (*market share*) yang dominan, meskipun masih harus menghadapi tekanan dari berbagai pesaing yang menawarkan harga lebih kompetitif di beberapa wilayah strategis.

THE CEMENT INDUSTRY LANDSCAPE IN 2025 AND SIG'S POSITION IN THE DOMESTIC CEMENT MARKET

Industry Overview

The Board of Commissioners notes that, according to the *International Cement Review* (ICR), the global cement market in 2025 was in a challenging transitional phase. Demand in developed economies tended to stagnate as carbon emission standards tightened and the construction sector increasingly shifted toward more sustainable building materials. Nonetheless, the ICR identified encouraging growth in Southeast Asia and South Asia, driven by accelerating strategic infrastructure development, even as the industry globally continued to contend with energy and logistics cost volatility.

At the domestic level, data from the Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI) indicates that the national cement industry faced considerable headwinds in 2025. National cement production volume declined by 4.5% YoY from 67.8 million tons to 64.7 million tons. The decline in the production output is a measured response to a domestic market that continued to exhibit a weakening trend.

In line with this, domestic cement sales volume also contracted by 1.5% YoY from 64.9 million tons to 63.9 million tons by the end of 2025. The Board of Commissioners attributes this market sluggishness to a combination of macroeconomic factors, including global economic volatility that impacted the decline in consumer purchasing power. In addition, the reallocation or efficiency of infrastructure budgets and the realization of residential development programs that had yet to reach optimal targets also limited the room for growth in national cement demand throughout 2025.

Amid these conditions, SIG continued to consolidate its position as market leader in Indonesia. From January 1 to December 31, 2025, SIG's total cement sales volume reached 37.93 million tons, with domestic sales of 29.98 million tons. With this achievement, SIG successfully maintained a dominant market share, despite continuing to face pressure from various competitors offering more competitive pricing in several strategic regions.

Perlambatan pertumbuhan volume dipicu oleh kelebihan kapasitas di industri yang menyebabkan ketatnya kompetisi harga serta adanya perubahan pola konsumsi masyarakat yang mempengaruhi segmen ritel. Namun, SIG berhasil mengatasi tekanan tersebut melalui strategi baru yang berfokus pada penajaman inisiatif *sales and marketing* dengan mengoptimalkan peran Anak Perusahaan Semen dalam menjalankan fungsi penjualan di seluruh wilayah di Indonesia. Keunggulan jaringan distribusi yang luas serta kemampuan *supply chain* yang terintegrasi menjadi faktor kunci yang menjaga volume penjualan tetap stabil di tengah dinamika pasar yang fluktuatif selama tahun buku 2025.

Menyikapi dinamika pasar sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap langkah proaktif Manajemen yang berfokus pada tiga pilar strategi utama, yaitu: peningkatan pengelolaan pasar mikro (*micro-market management*), efisiensi biaya operasional, serta optimalisasi produk turunan semen. Strategi pasar mikro dijalankan untuk memahami karakteristik pelanggan di tiap daerah secara lebih spesifik, sementara efisiensi biaya diperkuat melalui optimalisasi rantai pasok agar lebih efektif serta optimalisasi biaya pada seluruh aspek di dalam Perseroan.

Di sisi lain, SIG secara strategis menyambut positif program pemerintah seperti pembangunan 3 juta rumah, pembangunan Koperasi Desa Merah Putih, proyek *Giant Sea Wall*, dan pembangunan fasilitas penunjang nasional lainnya sebagai katalis pertumbuhan volume penjualan di masa mendatang. Langkah-langkah fundamental ini memastikan SIG tetap kompetitif dan memiliki profitabilitas yang sehat di tengah tantangan industri nasional.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN DAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan operasional Perusahaan secara baik untuk menjawab tekanan kinerja pada paruh pertama 2025, baik dari sisi pangsa pasar dan profitabilitas. Kondisi tersebut menuntut adanya langkah korektif yang cepat dan tepat untuk menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan. Berbagai langkah strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun mampu diimplementasikan dengan optimal. Di samping itu, industri masih dibayangi dengan tantangan permintaan.

The slowdown in volume growth was driven by overcapacity in the industry, which intensified price competition, as well as changes in consumer consumption patterns that affected the retail segment. However, SIG successfully overcame these pressures through a new strategy focused on sharpening sales and marketing initiatives by optimizing the role of Cement Subsidiaries in carrying out sales functions across all regions of Indonesia. The strength of its extensive distribution network and integrated supply chain capabilities served as key factors in maintaining stable sales volumes amid the fluctuating market dynamics throughout the 2025 fiscal year.

In responding to market dynamics throughout 2025, the Board of Commissioners provided its full support for Management's proactive approach, which focused on three main strategic pillars: improvement of micro-market management, operational cost efficiency, and optimization of cement derivative products. The micro-market strategy was implemented to gain a more specific understanding of customer characteristics in each region, while cost efficiency was strengthened through supply chain optimization to improve effectiveness and cost optimization across all aspects of the Company.

Moreover, SIG strategically and positively welcomes government programs such as the construction of 3 million housing units, the establishment of Koperasi Desa Merah Putih (Red and White Village Cooperatives), the Giant Sea Wall project, and the construction of other national supporting facilities as catalysts for future sales volume growth. These fundamental measures ensure that SIG remains competitive and maintains healthy profitability amid the challenges of the national industry.

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company's operations effectively in addressing performance pressures in the first half of 2025, both in terms of market share and profitability. These conditions necessitated swift and precise corrective actions to maintain the Company's performance continuity. The various strategic measures and policies formulated were implemented optimally. In addition, the industry continued to be overshadowed by demand challenges. However,

Namun, Direksi mampu mendorong langkah transformasi dengan penekanan di tahun 2025 pada perbaikan *ways of working*, penguatan fundamental operasional dan pendekatan pasar yang lebih lincah dan terstruktur. Dewan Komisaris mengapresiasi hasil awal dari implementasi strategi tersebut, yang tercermin dari perbaikan kinerja operasional secara bertahap, termasuk penurunan kontraksi volume penjualan sebesar -7,7% pada semester I menjadi -4,3% pada akhir tahun 2025.

Di tengah kontraksi volume penjualan semen seiring dengan penurunan permintaan domestik, hingga 31 Desember 2025, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp35,24 triliun. Lebih lanjut, Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2025 sebesar Rp191 miliar. Sebagai hasil dari upaya mempertahankan kondisi keuangan yang kuat, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan peringkat kredit idAAA (Stabil) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang mencerminkan pengelolaan keuangan yang *prudent*.

Di lain sisi, SIG secara berkala melakukan upaya pengembangan inovasi berkelanjutan melalui produk semen hijau dan turunannya. Inovasi ini dilakukan untuk menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah dengan kualitas produk yang dapat disesuaikan peruntukannya. SIG juga menjaga komitmen untuk melakukan peningkatan rasio penggunaan bahan bakar alternatif (*Alternative Fuel*) melalui *Refuse Derived Fuel* (RDF). Hingga akhir TW IV 2025, indikator *Thermal Substitution Rate* (TSR) mencapai 11,13%, meningkat dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 9,12%. Dewan Komisaris menilai bahwa capaian tersebut tidak hanya berkontribusi pada upaya dekarbonisasi, tetapi juga mendukung efisiensi biaya energi untuk peningkatan daya saing Perseroan. Ke depannya Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperkuat integrasi aspek ESG dalam strategi bisnis secara menyeluruh.

Selain itu, prospek yang telah disusun dan ditetapkan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada periode mendatang. Dewan Komisaris juga menyambut positif upaya berkesinambungan yang dilakukan Direksi dalam mendorong agenda keberlanjutan SIG. Dewan Komisaris berharap SIG mampu tumbuh dengan kontribusi terbaik dengan masa depan yang berkelanjutan.

the Board of Directors was able to drive transformation measures with emphasis in 2025 on improving ways of working, strengthening operational fundamentals, and adopting a more agile and structured market approach. The Board of Commissioners appreciates the initial results of the implementation of this strategy, as reflected in the gradual improvement of operational performance, including a reduction in the sales volume contraction from -7.7% in the first semester to -4.3% by the end of 2025.

Amid the contraction in cement sales volume in line with declining domestic demand, as of December 31, 2025, the Company recorded revenue of Rp35.24 trillion in 2025. Furthermore, the Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2025 of Rp191 billion. As a result of its efforts to maintain a strong financial position, the Board of Commissioners also commends the Company's success in maintaining its idAAA (Stable) credit rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), reflecting prudent financial management.

Moreover, SIG periodically undertakes sustainable innovation development efforts through green cement products and their derivatives. These innovations are carried out to produce lower carbon emissions while offering product quality that can be tailored to specific applications. SIG also maintains its commitment to increasing the utilization ratio of Alternative Fuels through Refuse-Derived Fuel (RDF). As of the end of Q4 2025, the Thermal Substitution Rate (TSR) indicator reached 11.13%, an increase compared to the achievement in the same period of the previous year at 9.12%. The Board of Commissioners views this achievement as not only contributing to decarbonization efforts, but also supporting energy cost efficiency for the enhancement of the Company's competitiveness. Going forward, the Board of Commissioners encourages the Company to continue strengthening the integration of ESG aspects into its overall business strategy.

Furthermore, the prospects that have been formulated and established are expected to improve the Company's performance in the coming period. The Board of Commissioners also welcomes the ongoing efforts of the Board of Directors in advancing SIG's sustainability agenda. The Board of Commissioners hopes that SIG will be able to grow with its best contribution toward a sustainable future.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Peran pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pertemuan rutin dan pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi dan manajemen. Peran ini dilakukan untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam memantau kemajuan dari strategi transformasi untuk perbaikan kinerja.

Dalam implementasinya, guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, terdapat pembagian tanggung jawab antar anggota Dewan Komisaris. Melalui pembagian tugas ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam memahami peran dan memperoleh kinerja yang optimal.

Dewan Komisaris Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat untuk menetapkan kebijakan-kebijakan spesifik dan membahas isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan bersama. Dalam rapat, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi untuk mendukung dan memperbaiki kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan Komite sebanyak 12 kali rapat serta rapat khusus sebanyak 3 kali rapat. Lebih lanjut, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 66 memo internal, 89 surat keluar, dan 16 Surat Keputusan (SK).

Melalui koordinasi dalam rapat dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi mampu menjalankan operasional dengan baik dengan penuh kehati-hatian. Dewan Komisaris berharap peran pengawasan yang dilakukan terhadap Direksi dapat menghadirkan kontribusi positif bagi operasional SIG di tahun 2025.

PENGAWASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsinya sesuai dengan pedoman kerja dan diselaraskan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh dan terintegrasi di seluruh

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carries out its supervisory role through regular meetings and the periodic provision of advice to the Board of Directors and management. This role is performed to ensure that the Company's operations are carried out in accordance with established plans, particularly in monitoring the progress of the transformation strategy for performance improvement.

In its implementation, to enhance the effectiveness of the supervisory function, responsibilities are divided among members of the Board of Commissioners. Through this division of duties, each member of the Board of Commissioners is able to gain a deeper understanding of their role and achieve optimal performance.

The Board of Commissioners regularly convenes meetings to establish specific policies and discuss strategic issues requiring collective approval. In these meetings, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to support and improve the Company's performance. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 internal meetings, 12 joint meetings with the Board of Commissioners and Committees, and 3 special meetings. Furthermore, the Board of Commissioners issued a total of 66 internal memoranda, 89 outgoing letters, and 16 Board Decrees (SK).

Through coordination in meetings and the provision of advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors is capable of managing operations effectively and with due prudence. The Board of Commissioners hopes that the supervisory role performed over the Board of Directors will continue to make a positive contribution to SIG's operations in 2025.

SUPERVISION OF CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its functions in accordance with its working guidelines and in alignment with applicable regulatory provisions. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company demonstrated a strong commitment to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) practices comprehensively and in an integrated manner

ini organisasi. Perseroan juga telah secara konsisten mengimplementasikan lima prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran, yang tercermin dalam seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis.

Perseroan menetapkan bahwa indikator penilaian dan evaluasi Tata Kelola yang digunakan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Penggunaan ACGS sebagai parameter evaluasi agar SIG dapat meningkatkan Tata Kelola Perusahaan agar sesuai standar internasional, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor global. Dewan Komisaris menyambut baik penilaian terakhir yang dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) atas parameter ACGS pada SIG, yang menghasilkan skor 102,67 (*Leadership in Corporate Governance*). Adapun SIG juga menerima penghargaan pada kategori *Best Sustainability and Resilience*.

Di sisi manajemen risiko, di tahun 2025 SIG membentuk Komite Manajemen Risiko sebagai organ dari Direksi yang berperan untuk memastikan implementasi yang efektif dari semua perangkat Manajemen Risiko terhadap aktivitas Perseroan, termasuk memberi rekomendasi perbaikan terhadap praktik Manajemen Risiko di Perseroan dan entitas Anak.

Kemudian, Dewan Komisaris melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi, telah melaksanakan evaluasi dan *review* atas penyusunan Pedoman Manajemen Risiko yang memuat Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris bersama Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memastikan pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi berjalan efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mengetahui kualitas atas penerapan sistem manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap sistem tersebut. Dewan Komisaris memberi apresiasi atas hasil penilaian *Risk Maturity Indeks* (RMI) SIG di tahun 2025, yang mencapai skor sebesar 3,6 dari skala 5 dengan predikat Fase Praktik yang Baik

across all organizational lines. The Company has also consistently implemented the five core principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as reflected in all business processes and strategic decision-making.

The Company has established that the governance assessment and evaluation indicators used are the Financial Services Authority (OJK) Regulations and the ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), which is the standard for GCG practice implementation based on the principles of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). The use of ACGS as an evaluation parameter enables SIG to enhance its Corporate Governance to meet international standards, thereby increasing the confidence of global investors. The Board of Commissioners welcomes the most recent assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) on SIG's ACGS parameters, which yielded a score of 102.67 (*Leadership in Corporate Governance*). SIG also received an award in the *Best Sustainability and Resilience* category.

On the risk management side, in 2025 SIG established a Risk Management Committee as an organ of the Board of Directors, responsible for ensuring the effective implementation of all Risk Management instruments with respect to the Company's activities, including providing recommendations for improvement of Risk Management practices within the Company and its subsidiaries.

Subsequently, the Board of Commissioners, through the Integrated Governance Committee, conducted an evaluation and review of the preparation of the Risk Management Guidelines, which contain the Integrated Governance Policy. In the execution of its supervisory duties, the Board of Commissioners, together with the Integrated Governance Committee, implemented the Integrated Governance Committee Charter to ensure the effective implementation of the Integrated Governance Policy in accordance with applicable provisions.

To assess the quality of the risk management system implementation, the Company periodically conducts assessments of the system. The Board of Commissioners commends the results of SIG's Risk Maturity Index (RMI) assessment in 2025, which achieved a score of 3.6 out of a scale of 5 with a rating of Good Practice Phase (+). This

(+). Angka penilaian tersebut merupakan kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 3,4 dari skala 5 dengan predikat Fase Praktik yang Baik. Penilaian RMI dilakukan berbasis kinerja yang menggabungkan Aspek Dimensi dan Aspek Pencapaian Kinerja Perusahaan yang tercermin dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*) dan Peringkat Komposit Risiko. Peningkatan nilai tersebut mengindikasikan penerapan manajemen risiko di lingkup Grup SIG yang terus membaik.

EVALUASI KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu komite pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dalam implementasinya, komite-komite pendukung telah dengan baik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkala, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap organ pendukung fungsi Dewan Komisaris.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja organ dan komite pendukung di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Komite Audit**

Di tahun 2025, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komite Audit telah memberi rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2025 serta Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025. Komite Audit juga melakukan pengawasan atas pelaksanaan audit di lingkungan Perusahaan dan menelaah isu-isu kepatuhan yang relevan. Selain itu, Komite Audit juga mengawasi efektivitas pelaksanaan *whistleblowing system* dengan menelaah laporan pengaduan yang masuk serta memastikan tindak lanjut atas laporan tersebut dilakukan secara memadai dan bertanggung

score represents an increase from the previous year's score of 3.4 out of a scale of 5, which carried a rating of Good Practice Phase. The RMI assessment is conducted based on performance, combining the Dimension Aspect and the Company's Performance Achievement Aspect, as reflected in the Final Health Rating and the Risk Composite Rating. This improvement in score indicates that risk management implementation within the SIG Group continues to improve.

EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees comprising the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. In their implementation, the supporting committees have effectively carried out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners assesses that all Board of Commissioners committees have performed their duties and responsibilities in accordance with their working guidelines and in alignment with applicable laws and regulations. On a periodic basis, the Board of Commissioners also conducts evaluations and improvements of the supporting organs of the Board of Commissioners' functions.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the supporting organs and committees in 2025 is as follows:

- **Audit Committee**

In 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities independently and in accordance with applicable regulatory provisions. The Audit Committee provided recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm as independent auditor to conduct the audit of the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) for the Fiscal Year. The Audit Committee also conducted oversight of audit implementation within the Company and reviewed relevant compliance issues. In addition, the Audit Committee monitored the effectiveness of the whistleblowing system by reviewing incoming complaint reports and ensuring that follow-up actions on such reports were carried out adequately and

jawab oleh Manajemen atau pihak terkait. Secara berkala, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 21 kali rapat dan ikut serta dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan.

- **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Di sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu menjalankan peran pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi manajemen dan pelaksanaannya, melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas usulan KPI Direksi Tahun 2026, menyusun rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025, termasuk tantiem tahun buku 2024 dan usulan tantiem tahun buku 2025, dan memantau dan mengevaluasi program pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris dan Organ Penunjang. Secara berkala, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat dan ikut serta dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan.

- **Komite Pemantau Risiko**

Di sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan terutama terkait kebijakan dan praktik manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025. Secara berkala, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 19 kali rapat dan menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan.

- **Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Di sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penguatan dan penyelarasan kebijakan serta praktik Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan Grup, antara lain mencakup evaluasi atas kebijakan kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko yang diterapkan secara terintegrasi. Komite juga melakukan penelaahan atas proses identifikasi dan pemetaan risiko utama di tingkat *Holding* dan Entitas Anak sebagai dasar pengelolaan risiko Grup secara menyeluruh. Secara berkala, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan sebanyak 13 kali rapat dan mengikuti sejumlah program pendidikan dan pelatihan.

responsibly by Management or relevant parties. On a periodic basis, the Audit Committee held a total of 21 meetings and participated in various education and training programs.

- **Nomination and Remuneration Committee**

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee assisted in carrying out its supervisory and review role over management succession plans and their implementation, conducted a review and provided recommendations on the proposed Board of Directors' KPIs for 2026, formulated recommendations on the remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025, including tantiem for the 2024 fiscal year and the proposed tantiem for the 2025 fiscal year, and monitored and evaluated the capability development programs of the Board of Commissioners and Supporting Organs. On a periodic basis, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 12 meetings and participated in various education and training programs.

- **Risk Monitoring Committee**

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee provided inputs to the Board of Commissioners for supervisory focus, particularly regarding the Company's risk management policies and practices throughout 2025. On a periodic basis, the Risk Monitoring Committee held a total of 19 meetings and carried out various education and training programs.

- **Integrated Governance Committee**

Throughout 2025, the Integrated Governance Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the strengthening and alignment of Integrated Governance policies and practices within the Group, including, among others, the evaluation of compliance policies, internal audit, and risk management implemented on an integrated basis. The Committee also conducted a review of the process of identifying and mapping key risks at the Holding and Subsidiary levels as the basis for comprehensive Group risk management. On a periodic basis, the Integrated Governance Committee held a total of 13 meetings and participated in a number of education and training programs.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris mencermati optimisme Pemerintah Indonesia yang menetapkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2026 dalam rentang 5,2-5,5% menurut sumber Badan Pusat Statistik (BPS). Target ini didasarkan pada asumsi

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners notes the optimism of the Indonesian Government, which has set an economic growth target for 2026 in the range of 5.2%-5.5% according to Central Statistics Agency (BPS). This target is based on

penguatan konsumsi domestik serta keberlanjutan hilirisasi industri yang diproyeksikan menjadi mesin pertumbuhan utama. Kami menilai target tersebut realistis mengingat stabilitas makroekonomi yang terjaga. Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mengutamakan kewaspadaan tinggi dari Direksi dalam menyelaraskan strategi korporasi dengan arah kebijakan fiskal dan moneter pemerintah guna mengoptimalkan peluang pertumbuhan bisnis yang sehat.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, sesuai proyeksi beberapa analis pasar modal, permintaan semen domestik pada tahun 2026 diperkirakan akan mengalami pemulihan moderat dengan pertumbuhan di kisaran 1% hingga 2%. Dewan Komisaris memandang bahwa akselerasi penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) akan tetap menjadi penggerak utama permintaan semen curah. Di sisi lain, potensi kebangkitan sektor properti residensial seiring dengan normalisasi suku bunga diharapkan mampu mendorong kembali volume penjualan semen kantong.

Dalam aspek pasar internasional, Dewan Komisaris menekankan bahwa kompetisi di pasar ekspor pada tahun 2026 akan semakin kompetitif, terutama dengan munculnya kapasitas produksi baru dari negara-negara tetangga di kawasan regional. Kami mendorong Direksi untuk terus melakukan diversifikasi pasar tujuan ekspor dan meningkatkan standar kualitas produk agar mampu bersaing di pasar global yang semakin menuntut produk dengan beragam spesifikasi dan juga ramah lingkungan. Optimalisasi utilisasi pabrik melalui jalur ekspor harus tetap menjadi prioritas strategis guna memitigasi kondisi *oversupply* di pasar domestik. Langkah strategis pengembangan fasilitas untuk ekspor semen ke Amerika Serikat merupakan inisiatif yang baik untuk dapat mengembangkan pasar SIG pada tahun 2026.

Risiko eksternal yang patut diwaspadai adalah gejolak harga energi dan komoditas global yang diprediksi tetap tinggi pada tahun 2026 akibat dinamika geopolitik. Kenaikan harga batu bara dan tarif listrik global berpotensi semakin memberikan tekanan signifikan pada struktur biaya produksi semen. Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perusahaan memperkuat ketahanan energi melalui peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif dan efisiensi termal guna menjaga margin profitabilitas di tengah fluktuasi harga komoditas dunia.

assumptions of strengthening domestic consumption and the continuation of industrial downstreaming, which is projected to serve as the main engine of growth. We assess this target as realistic given the maintained macroeconomic stability. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to emphasize the need for high vigilance from the Board of Directors in aligning corporate strategy with the government's fiscal and monetary policy direction in order to optimize healthy business growth opportunities.

In line with this economic growth, and in accordance with projections from several capital market analysts, domestic cement demand in 2026 is projected to experience moderate recovery with growth in the range of 1% to 2%. The Board of Commissioners views the acceleration of National Strategic Project (PSN) completion as continuing to be the primary driver of bulk cement demand. On the other hand, the potential revival of the residential property sector in line with interest rate normalization is expected to drive a recovery in bagged cement sales volumes.

In the international market aspect, the Board of Commissioners emphasizes that export competition in 2026 will become increasingly competitive, particularly with the emergence of new production capacity from neighboring countries in the region. We encourage the Board of Directors to continue diversifying export destination markets and to raise product quality standards in order to remain competitive in a global market that increasingly demands products with diverse specifications and environmental sustainability. Optimization of plant utilization through export channels must remain a strategic priority to mitigate oversupply conditions in the domestic market. The strategic initiative of developing facilities for cement export to the United States represents a sound initiative for expanding SIG's market in 2026.

External risks warranting vigilance include global energy and commodity price volatility, which is predicted to remain elevated in 2026 due to geopolitical dynamics. Rising coal prices and global electricity tariffs have the potential to exert significant further pressure on the cement production cost structure. The Board of Commissioners provides direction for the Company to strengthen energy resilience through increased use of alternative fuels and thermal efficiency in order to maintain profitability margins amid global commodity price fluctuations.

Menghadapi lanskap bisnis 2026, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi SIG untuk terus berfokus pada penerapan strategi transformasi baik untuk mendorong *topline* maupun keunggulan biaya. Tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026 “Reset to Rise” yang mengedepankan pengembangan bisnis turunan semen dapat membuka harapan bagi SIG dalam mendorong bisnis yang berkelanjutan untuk mengatasi kelebihan kapasitas di industri saat ini. Hal tersebut dapat menjadi diferensiasi produk unggulan di masa depan.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya penguatan kemitraan dengan pemangku kepentingan utama, mulai dari instansi pemerintah, mitra distributor, hingga komunitas lokal. Sinergi yang harmonis dengan pemerintah akan memastikan peran strategis SIG dalam pembangunan nasional tetap terjaga. Kami meyakini bahwa kolaborasi yang inklusif akan menciptakan ekosistem bisnis yang stabil, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan mendukung kelancaran operasional Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa dengan fundamental yang kuat dan strategi yang tepat, SIG mampu menghadapi tantangan tahun 2026 dengan penuh ketangguhan. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten guna memastikan setiap kebijakan Direksi selaras dengan prinsip GCG. Dengan kerja keras dan sinergi seluruh insan Perusahaan, kami yakin prospek usaha di masa depan akan tetap cerah dan memberikan pertumbuhan yang berkualitas.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Sesuai dengan hasil RUPST tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

In facing the 2026 business landscape, the Board of Commissioners recommends that SIG’s Board of Directors continue to focus on implementing the transformation strategy, both to drive *topline* growth and to achieve cost leadership. The 2026 theme of “Reset to Rise,” which emphasizes the development of cement derivative businesses, opens up opportunities for SIG in driving sustainable business to address the current oversupply in the industry. This can serve as a differentiator for superior products in the future.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of strengthening partnerships with key stakeholders, ranging from government agencies and distributor partners to local communities. Harmonious synergy with the government will ensure that SIG’s strategic role in national development is maintained. We believe that inclusive collaboration will create a stable business ecosystem, which will ultimately deliver sustainable added value for all shareholders and support the smooth operations of the Company across all regions of Indonesia.

The Board of Commissioners remains optimistic that, with strong fundamentals and the right strategy, SIG will be able to face the challenges of 2026 with full resilience. We are committed to consistently carrying out our supervisory and advisory functions to ensure that every policy of the Board of Directors is aligned with the principles of Good Corporate Governance. With the hard work and synergy of all Company personnel, we are confident that the business prospects for the future will remain bright and deliver quality growth.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, changes were made to the composition of the Company’s Board of Commissioners. In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 23, 2025, the composition of the Company’s Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025 / Table of Board of Commissioners Composition in 2025

Nama / Name	Jabatan / Position
Sigit Widyawan	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Saor Siagian	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Ratna Irsana	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Agung Budi Mulyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris / Commissioner
Christina Aryani	Komisaris / Commissioner
Satya Bhakti Parikesit	Komisaris / Commissioner

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, kami mampu hadirkan kontribusi positif bagi Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh insan SIG yang turut mendukung kinerja yang tangguh di tengah berbagai tantangan dan perubahan sepanjang tahun 2025. Atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan Insan SIG, Perseroan menjalankan fungsi operasional dengan optimal.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi atas kerja keras selama tahun 2025 yang menghasilkan kinerja dan kontribusi positif bagi Perusahaan, serta menjalankan operasional dengan tata kelola yang penuh integritas.

Dewan Komisaris berharap pencapaian ini dapat terus ditingkatkan sehingga di masa mendatang, SIG dapat tumbuh berkelanjutan dan mewujudkan visi Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners extends its sincere gratitude to all shareholders and stakeholders. The support and trust bestowed upon us have enabled the Board to make positive contributions to the Company.

Furthermore, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all SIG personnel for their support in sustaining resilient performance amid the various challenges and changes encountered throughout 2025. It is through the dedication and hard work of SIG's people that the Company has been able to carry out its operational functions optimally.

The Board of Commissioners also commends the Board of Directors for their hard work throughout 2025, which has delivered positive performance and contributions to the Company, and for conducting operations with the highest standards of integrity in governance.

The Board of Commissioners hopes that these achievements will continue to be built upon, so that SIG may grow sustainably in the years ahead and realize its vision of becoming the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia.

Jakarta, 13 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk


SIGIT WIDYAWAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

- 1 SIGIT WIDYAWAN**
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner
- 2 CHRISTINA ARYANI**
Komisaris
Commissioner
- 3 LYDIA SILVANNA DJAMAN**
Komisaris
Commissioner
- 4 SATYA BHAKTI PARIKESIT**
Komisaris
Commissioner

- 5 RATNA IRSANA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 6 SAOR SIAGIAN**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 7 AGUNG BUDI MULYANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



5



6



7





INDRIEFFOUNY INDRA

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Direksi telah melakukan langkah transformasi strategis yang dimulai sejak pertengahan tahun, dan ke depannya akan diteruskan dengan fokus pada penguatan proses bisnis, *cost leadership*, penguatan bisnis turunan semen dan *governance*.

The Board of Directors has undertaken strategic transformation steps initiated since mid-year, which will be carried forward with a focus on strengthening business processes, cost leadership, the expansion of downstream cement businesses, and governance.



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, di tengah kondisi industri dan operasional Perseroan yang sangat menantang, SIG mampu memberikan kontribusi positif di sepanjang tahun 2025. Direksi bersama seluruh insan SIG senantiasa berupaya untuk memberikan kinerja terbaik kepada Perseroan. Melalui laporan ini, izinkan Direksi untuk menyampaikan kinerja operasional hingga keuangan Perseroan pada periode hingga 31 Desember 2025.

All praise to God Almighty, for enabling SIG to close the year 2025 with positive performance amid highly challenging industry and operational conditions. The Board of Directors, together with all SIG personnel, has consistently strived to deliver the best possible performance for the Company. Through this report, the Board of Directors wishes to present the Company's operational and financial performance for the period ending on December 31, 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI SEMEN

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Di tahun 2025, perekonomian global masih dalam keadaan yang penuh dengan ketidakpastian. Direksi melihat bahwa kondisi ini terjadi karena masih adanya ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, konflik perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok, hingga kebijakan moneter dan fiskal yang ketat di beberapa negara maju.

Pertumbuhan ekonomi global menurut IMF di tahun 2025 tumbuh di angka 3,3%, dengan laju pertumbuhan di negara maju seperti di Amerika Serikat mencapai 2,0%, dan di Tiongkok sebesar 4,80-5,0% Angka tersebut menunjukkan tren moderasi dibandingkan tahun sebelumnya.

Kemudian, di kawasan Asia Tenggara negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) IMF memproyeksikan pertumbuhan berada pada kisaran 4,0-4,3%. Kondisi ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, meningkatnya investasi infrastruktur, serta pemulihan sektor pariwisata dan perdagangan regional. Negara tersebut berhasil menekan angka inflasi yang tetap terjaga.

Direksi mencermati bahwa di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang sangat kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh solid di angka 5,39% dengan mencatatkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Capaian ini merupakan hasil dari sinergi kebijakan pemerintah yang kuat dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong hilirisasi industri.

Dari sisi lapangan usaha, sebagian besar sektor ekonomi mencatatkan pertumbuhan positif, walaupun sektor konstruksi dan *real estate* yang menjadi pendukung permintaan semen domestik masih mencatatkan pertumbuhan di bawah pertumbuhan total PDB. Namun demikian, pertumbuhan domestik yang positif ini menjadi fondasi bagi Perseroan untuk tetap mencatatkan kinerja operasional yang stabil, di mana Indonesia tetap menjadi salah satu titik terang ekonomi di kawasan Asia Tenggara dibandingkan dengan banyak negara maju yang masih berjuang melawan stagnasi pertumbuhan.

ECONOMIC AND CEMENT INDUSTRY REVIEW

Global and National Economic Review

The economic environment in 2025 remained characterized by significant uncertainty, driven by ongoing geopolitical tensions, the US-China trade war, and tight monetary and fiscal policies in several advanced economies.

According to the IMF, global economic growth in 2025 reached 3.3%, with growth in advanced economies such as the United States at 2.0% and China at 4.80%-5.0%, reflecting a moderating trend compared to the previous year.

In Southeast Asia, the IMF projected growth for the ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand) in the range of 4.0%-4.3%, supported by robust domestic demand, increased infrastructure investment, and the recovery of the tourism and regional trade sectors. These countries also succeeded in keeping inflation under control.

The Board of Directors notes that, against this challenging global backdrop, Indonesia's economy in 2025 demonstrated remarkable resilience. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew solidly at 5.39%, with Gross Domestic Product (GDP) reaching approximately Rp23,821.1 trillion and per capita GDP of Rp83.7 million. This achievement reflects strong government policy synergy in maintaining macroeconomic stability and advancing industrial down streaming.

From a sectoral perspective, the majority of economic sectors recorded positive growth, although the construction and real estate sectors, key drivers of domestic cement demand, grew below the overall GDP rate. Nonetheless, this positive domestic growth provided a foundation for the Company to maintain stable operational performance, with Indonesia continuing to stand out as one of the economic bright spots in Southeast Asia compared to many advanced economies still grappling with growth stagnation.

Sepanjang 2025, Direksi senantiasa menyelaraskan strategi keuangan Perusahaan dengan kebijakan moneter Bank Indonesia yang bersifat *pro-stability* dan *pro-growth*. Di tahun 2025, Bank Indonesia (BI) berhasil mengatur laju kendali ekonomi nasional melalui kebijakan moneter dengan menetapkan suku bunga acuan akhirnya berada pada level 4,75% pada akhir 2025 atau turun 100 basis poin dari awal 2025, dengan *Deposit Facility* sebesar 3,75% dan *Lending Facility* sebesar 5,50%. Bank Indonesia juga berhasil dalam menjaga inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$, di mana kondisi ini mampu mempertahankan iklim usaha yang kondusif bagi sektor industri.

Tinjauan Industri

Pada tahun 2025, industri semen nasional masih berada dalam kondisi kelebihan kapasitas, namun mulai menunjukkan dinamika permintaan yang lebih beragam antar segmen meskipun secara keseluruhan masih menunjukkan kontraksi mengalami penurunan sebesar 1,5% YoY. Segmen semen kantong mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 1,0% secara YoY mencerminkan adanya perbaikan permintaan ritel seiring dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Sebaliknya, segmen semen curah masih mengalami kontraksi, dengan penurunan sebesar 7,3% YoY sejalan dengan melambatnya realisasi proyek konstruksi dan infrastruktur yang selama ini menjadi pendorong utama permintaan semen curah.

Direksi melihat bahwa industri semen di tahun 2025 terus dibayangi beragam tantangan, mulai dari adanya fluktuasi biaya energi hingga dinamika persaingan dalam industri, yang menuntut SIG untuk terus melakukan efektivitas dan efisiensi proses produksi serta perbaikan pada strategi dan proses penjualan. Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan utilisasi operasi pabrik untuk dapat mencapai beban produksi yang paling efisien.

Penjualan semen domestik Indonesia pada 2025 mencapai 63,9 juta ton, dikontribusikan oleh semen kantong sebesar 71% atau 45,52 juta ton. Sementara itu, penjualan semen curah tercatat berkontribusi sebesar 29% atau setara dengan 18,37 juta ton terhadap penjualan.

Secara wilayah, Pulau Jawa menjadi penopang utama pertumbuhan dengan peningkatan volume 11% YoY hingga Desember 2025, didorong oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sebaliknya, kinerja di luar Jawa relatif tertahan

Throughout 2025, the Board of Directors consistently aligned the Company's financial strategy with Bank Indonesia's *pro-stability* and *pro-growth* monetary policy stance. In 2025, Bank Indonesia (BI) successfully steered the national economy through monetary policy, with the benchmark interest rate ultimately set at 4.75% by end-2025, representing a reduction of 100 basis points from the beginning of the year, with the *Deposit Facility* at 3.75% and the *Lending Facility* at 5.50%. Bank Indonesia also successfully maintained Consumer Price Index (CPI) inflation within the target range of $2.5\pm 1\%$, preserving a conducive business climate for the industrial sector.

Industry Overview

In 2025, the national cement industry continued to operate under conditions of excess capacity, while beginning to exhibit more diverse demand dynamics across segments, even as the overall market recorded a contraction of 1.5% YoY. The bagged cement segment posted positive growth of 1.0% YoY reflecting an improvement in retail demand in line with the gradual recovery of economic activity and consumer purchasing power. Conversely, the bulk cement segment continued to contract, declining by 7.3% YoY in line with the slowdown in the realization of construction and infrastructure projects that have historically been the primary drivers of bulk cement demand.

The Board of Directors observes that the cement industry in 2025 continued to be confronted with a range of challenges, from energy cost fluctuations to intensifying competitive dynamics, requiring SIG to continually improve the effectiveness and efficiency of its production processes as well as its sales strategy and processes. The Company continued to optimize plant utilization in pursuit of the most efficient production cost structure.

Domestic cement sales in Indonesia in 2025 reached 63.9 million tons, with bagged cement contributing 71%, or 45.52 million tons. Bulk cement sales accounted for 29%, or 18.37 million tons, of total sales.

Geographically, Java remained the primary growth pillar, with volume growth of 11% YoY through December 2025, driven by Central Java and East Java. In contrast, performance outside Java was relatively subdued, with

dengan pertumbuhan hanya 2% YoY, tertekan oleh penurunan di Sumatra dan Kalimantan. Tekanan terutama berasal dari Sumatra yang turun 4% YoY, seiring dampak banjir di sejumlah wilayah, serta Kalimantan yang turun 9% YoY akibat moderasi progres pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI), pangsa pasar SIG hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar 46,9%. Di tahun 2025 lalu yang penuh tantangan, SIG mencatatkan volume penjualan yang belum sepenuhnya mencapai target awal yang ditetapkan. Total penjualan semen di pasar domestik adalah sebesar 29,98 juta ton, atau masih di bawah angka yang ditargetkan. Meski demikian, realisasi pada paruh kedua tahun 2025 telah menunjukkan perbaikan yang signifikan sebagai hasil dari upaya transformasi proses bisnis yang diusung Direksi sejak Juli 2025.

Di tahun 2025 penjualan ekspor SIG tertuju pada negara Bangladesh, Australia, Taiwan, Timor Leste, Filipina, Maldives, Sri Lanka, Mozambik, dan Selandia Baru. Secara total, kinerja ekspor SIG mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 14,9%, sebagai hasil penerapan pendekatan baru pada bisnis ekspor pada 2025 yang lebih menekankan pada perbaikan *relationship* dan komunikasi kepada pembeli mancanegara. Perseroan terus memasarkan produk klinker maupun semen di pasar ekspor dalam rangka memperkuat posisi SIG sebagai pemain di industri semen yang terbesar di Asia Tenggara, dan mendorong optimalisasi utilisasi di tengah pelemahan permintaan domestik. Namun demikian, segmen ekspor masih menghadapi tekanan harga akibat meningkatnya pasokan di pasar global, terutama sebagai dampak dari kebijakan Tiongkok yang kembali mengaktifkan kapasitas ekspor dari pabrik-pabrik domestiknya. Kondisi ini memengaruhi keseimbangan penawaran dan permintaan global serta memberikan tekanan terhadap harga jual di pasar ekspor.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEPEMIMPINAN PASAR

Menjawab tantangan pangsa pasar Perseroan yang mengalami penurunan hingga Semester I 2025, Perseroan menetapkan strategi transformasi proses bisnis yang menekankan pada transformasi model bisnis ritel, keunggulan biaya, serta pengembangan produk turunan semen dan perbaikan portofolio anak usaha. Strategi

growth of only 2% year-on-year, weighed down by declines in Sumatra and Kalimantan. Sumatra declined by 4% year-on-year, impacted by flooding in several areas, while Kalimantan fell by 9% year-on-year due to a moderation in the pace of Nusantara Capital City (IKN) development.

Based on data from the Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI), SIG's market share through end-2025 was recorded at 46.9%. In the challenging conditions of 2025, SIG recorded sales volumes that had not yet fully reached the initial targets set. Total domestic cement sales amounted to 29.98 million tons, still below the targeted figure. Nonetheless, performance in the second half of 2025 showed significant improvement as a result of the business process transformation efforts initiated by the Board of Directors since July 2025.

In 2025, SIG's export sales were directed to Bangladesh, Australia, Taiwan, Timor-Leste, the Philippines, the Maldives, Sri Lanka, Mozambique, and New Zealand. In aggregate, SIG's export performance recorded strong growth of 14.9%, as a result of a new approach to the export business in 2025 that placed greater emphasis on improving relationships and communication with overseas buyers. The Company continued to market clinker and cement products in export markets as part of its efforts to strengthen SIG's position as the largest player in the Southeast Asian cement industry and to drive utilization optimization amid weakening domestic demand. However, the export segment continued to face pricing pressure due to increased global supply, particularly as a result of China's reactivation of export capacity from its domestic plants, a development that affected the global supply-demand balance and exerted downward pressure on selling prices in export markets.

COMPANY STRATEGY AND POLICIES FOR MAINTAINING MARKET LEADERSHIP

In response to the decline in the Company's market share through the first half of 2025, the Company established a business process transformation strategy emphasizing the transformation of the retail business model, cost leadership, the development of cement derivative products, and the improvement of the subsidiary portfolio.

tersebut menekankan pada peningkatan efektivitas penetrasi pasar serta melakukan perbaikan menyeluruh pada sistem rantai pasok sehingga ketersediaan produk dapat lebih selaras dengan kebutuhan *end-customer*. Hal tersebut berhasil secara bertahap memperbaiki pangsa pasar SIG, sekaligus menjadi basis yang kuat untuk pemulihan yang berlanjut pada tahun 2026.

Strategi pemasaran juga menjadi sorotan untuk mendorong perbaikan pangsa pasar SIG. Perseroan memperkuat *brand equity* dan *brand awareness* dari produk semen domestik untuk menciptakan diferensiasi dan menghindari tekanan komoditisasi produk semen sehingga SIG diharapkan dapat mempertahankan kehadiran yang kuat di pasar ritel. Selain itu, pada segmen semen curah, SIG melakukan penguatan *key account management* dengan tujuan untuk memenangkan berbagai kontrak proyek swasta, selain mempertahankan kekuatannya dalam menjalankan proyek strategis Pemerintah.

Dalam meningkatkan inovasi produk, Direksi telah mendorong penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi SIG sebagai pemimpin pasar di industri semen nasional. Aktivitas pengembangan dilakukan untuk menghasilkan solusi yang berkelanjutan sesuai kebutuhan pasar untuk terus mendukung pembangunan di Indonesia. Lebih lanjut, inovasi berkelanjutan dilakukan untuk mengurangi emisi karbon seperti melalui pengembangan semen hijau dan turunannya. Penerapan ini akan mendukung target dekarbonisasi Perseroan sebagai salah satu komitmen untuk meningkatkan kontribusi ESG.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan inisiatif-inisiatif strategis yang telah disusun pada seluruh lini organisasi. Setiap tahun, Direksi secara langsung memimpin perumusan strategi dan target bisnis SIG. Direksi dapat membentuk serangkaian inisiatif yang komprehensif untuk dilaksanakan sepanjang tahun. Inisiatif-inisiatif tersebut kemudian disusun bersama dengan panduan anggaran dan target tahunan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

This strategy focused on enhancing the effectiveness of market penetration and implementing a comprehensive overhaul of the supply chain system to better align product availability with end-customer needs. These measures successfully and gradually improved SIG's market share, establishing a solid foundation for continued recovery in 2026.

Marketing strategy was also a key area of focus in driving improvement in SIG's market share. The Company strengthened the brand equity and brand awareness of its domestic cement products to create differentiation and avoid the commoditization of cement products, with the aim of enabling SIG to maintain a strong presence in the retail market. In the bulk cement segment, SIG reinforced key account management with the objective of winning various private project contracts, in addition to maintaining its strength in executing government strategic projects.

In advancing product innovation, the Board of Directors has driven research and development efforts to enhance competitiveness and reinforce SIG's position as a market leader in the national cement industry. Development activities are conducted to produce sustainable solutions in accordance with market needs, in order to continuously support infrastructure development across Indonesia. Furthermore, ongoing innovation is pursued to reduce carbon emissions, including through the development of green cement and its derivatives. This initiative will also support the Company's decarbonization targets, as part of its commitment to strengthening its ESG contribution.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN STRATEGY AND STRATEGIC POLICY FORMULATION

The Board of Directors has a mechanism in place to evaluate the effectiveness of the implementation of strategic initiatives that have been formulated across all organizational levels. Each year, the Board of Directors directly leads the formulation of SIG's business strategy and targets. The Board of Directors may establish a comprehensive set of initiatives to be carried out throughout the year. These initiatives are subsequently compiled together with budgetary guidelines and annual targets in the Company's Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP).

Direksi juga telah melakukan penetapan indikator keberhasilan Perseroan yang tertuang dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dalam hal:

1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia.
2. Inovasi model bisnis.
3. Kepemimpinan Teknologi.
4. Peningkatan investasi.
5. Pengembangan talenta.

Selain itu, Direksi senantiasa menjaga laju tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor 2 tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Secara berkala, di sepanjang tahun 2025 Direksi dan manajemen secara aktif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, tiap-tiap Direksi telah menjalankan fungsinya sesuai dengan bidang yang telah ditentukan. Pembagian tugas ini dilakukan untuk memastikan bahwa operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik dan optimal, dan menjaga akuntabilitas, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta mendorong sinergi antar unit kerja dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

Direksi juga menjalin koordinasi baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan kondusif dalam kondisi Perseroan yang tengah menjalankan proses transformasi. Bersama Dewan Komisaris, Direksi melakukan pertemuan rutin sebagai langkah koordinasi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Dalam rapat, Direksi menyampaikan kinerja yang telah dicapai hingga kendala yang dihadapi. Kemudian, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan terkait laporan yang disampaikan Direksi. Di sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 12 kali rapat.

The Board of Directors has also established the Company's success indicators as set out in *Key Performance Indicators* (KPIs), covering:

1. Economic and social value for Indonesia.
2. Business model innovation.
3. Technology leadership.
4. Investment growth.
5. Talent development.

Furthermore, the Board of Directors consistently monitors the Company's health level in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number 2 Year 2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

THE BOARD OF DIRECTORS' PROCESS FOR THE IMPLEMENTATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2025, the Board of Directors and management have periodically and actively carried out their duties and responsibilities in accordance with the established working guidelines. In its implementation, each member of the Board of Directors has performed their respective functions in accordance with their designated areas of responsibility. This division of duties is intended to ensure that the Company's operations run properly and optimally, and to uphold accountability, enhance the effectiveness of oversight, and promote synergy among work units in support of the Company's sustainable performance amid an ever-evolving business environment.

The Board of Directors also maintains good coordination with all stakeholders. This effort is undertaken to create a healthy and conducive business environment as the Company undergoes its transformation process. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors holds regular meetings as a means of coordination in managing the Company. During these meetings, the Board of Directors presents the performance achieved as well as the challenges encountered. The Board of Commissioners, in turn, provides advice and input in response to the reports presented by the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners held a total of 12 joint meetings.

Melalui koordinasi yang konstruktif ini, ini Direksi berharap mampu menjaga laju pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di tahun 2025 serta mewujudkan visi Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan masih dibayangi lingkungan industri semen domestik yang penuh tantangan, saat pemulihan permintaan yang belum merata serta persaingan harga yang tetap ketat. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan melakukan langkah transformasi strategis sejak pertengahan tahun dengan penekanan pada penguatan bisnis ritel, keunggulan biaya serta optimalisasi bisnis turunan semen dan portfolio.

Di tahun 2025, produksi semen SIG di Indonesia mencapai 31,24 juta ton, sementara klinker sebesar 27,47 juta ton. Sedangkan, produksi semen SIG di Vietnam mencapai 1,1 juta ton dan produksi klinker mencapai 1,25 juta ton mengalami peningkatan sebesar 17% dari tahun sebelumnya.

Dari aspek penjualan, Perseroan mencatatkan total volume penjualan sebesar 37,93 juta ton, yang terdiri atas penjualan domestik sebesar 29,98 juta ton serta penjualan ekspor dan Vietnam sebesar 7,95 juta ton. Penjualan domestik masih mencatatkan kontraksi penurunan sebesar 4,3% YoY, namun menunjukkan perbaikan dibandingkan kontraksi yang terjadi sebelumnya pada semester 1 2025 yang mengalami penurunan sebesar 7,7%. Pada segmen ritel, volume penjualan mengalami penurunan sebesar 0,8% YoY atau mencapai 21,66 juta ton. Namun kondisi ini mencerminkan mulai adanya perbaikan terhadap permintaan pada segmen tersebut.

Sementara itu, volume penjualan pada segmen semen curah masih mengalami penurunan sebesar 12,2% YoY yang disebabkan oleh terbatasnya realisasi proyek infrastruktur. Di sisi lain, volume ekspor dari fasilitas produksi di Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang solid sebesar 14,9% YoY dan menjadi salah satu penopang tingkat utilisasi Perseroan hingga akhir triwulan IV 2025. Pertumbuhan ekspor dan penjualan regional menahan tekanan kontraksi penjualan domestik SIG di tahun 2025. Manajemen terus berfokus untuk memperluas cakupan bisnis ekspor untuk dapat mencari peluang di tengah tantangan pasar domestik.

Through this constructive coordination, the Board of Directors aims to sustain the Company's growth trajectory and long-term sustainability in 2025, while working toward the realization of the vision of becoming the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE IN 2025

Through out 2025, the Company's performance continued to be overshadowed by a challenging domestic cement industry environment, marked by uneven demand recovery and persistently intense price competition. Amid these conditions, the Company continued its strategic transformation steps that had been initiated since mid-year, with an emphasis on strengthening the retail business, cost excellence, and the optimization of downstream cement business and portfolio.

In 2025, SIG's cement production in Indonesia reached 31.24 million tons, while clinker production reached 27.47 million tons. Meanwhile, SIG's cement production in Vietnam reached 1.1 million tons and clinker production reached 1.25 million tons, representing an increase of 17% from the previous year.

From a sales perspective, the Company recorded a total sales volume of 37.93 million tons, comprising domestic sales of 29.98 million tons and export and Vietnam sales of 7.95 million tons. Domestic sales still recorded a contraction of 4.3% YoY. However, this reflected an improvement compared to the contraction recorded in the first half of 2025, which declined by 7.7%. In the retail segment, sales volume declined by 0.8% YoY, reaching 21.66 million tons, though this condition reflects early signs of improvement in demand within that segment.

Meanwhile, sales volume in the bulk cement segment continued to decline by 12.2% YoY, attributable to limited realization of infrastructure projects. On the other hand, export volume from production facilities in Indonesia recorded solid growth of 14.9% YoY, serving as one of the key contributors to the Company's utilization rate through the end of the fourth quarter of 2025. Growth in exports and regional sales mitigated the pressures of SIG's domestic sales contraction in 2025. Management continues to focus on expanding the scope of its export business to capture opportunities amid the challenges in the domestic market.

Di tahun 2025, SIG mencatatkan total pendapatan sejumlah Rp35,24 triliun, menurun 2,6% dari periode tahun sebelumnya. Sementara itu, volume penjualan di tahun 2025 turun sebesar 0,9% YoY.

Di sisi profitabilitas, Perseroan masih mengalami tekanan yang disebabkan oleh belum optimalnya kinerja *top line* secara *full year*. Selain itu, Manajemen Perseroan memutuskan untuk memperbaiki pencatatan biaya berdasarkan prinsip akuntansi yang lebih *prudent* sehingga berdampak pada kenaikan beban operasional. Hal ini menyebabkan EBITDA Perseroan di tahun 2025 turun sebesar 18,2% YoY menjadi sebesar Rp4,49 triliun. Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp190,85 miliar.

Pada tahun 2025, total pembayaran pajak Perseroan di Indonesia dan Vietnam mencapai Rp4,59 triliun baik berupa pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan lainnya. Perseroan sebagai wajib pajak yang baik akan terus berkomitmen untuk terus memenuhi kewajiban pembayaran dan pemungutan pajak.

Dari sisi keberlanjutan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menurunkan intensitas emisi karbon melalui optimalisasi pemanfaatan *Alternative Fuel & Raw Material* (AFR). Di tahun 2025, indikator *Thermal Substitution Rate* (TSR) mencapai 11,13% meningkat dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 9,12%. Pencapaian tersebut memperkuat upaya Perseroan dalam mendukung agenda dekarbonisasi dan praktik operasional yang berkelanjutan.

Direksi juga telah memastikan kesehatan keuangan Perseroan tetap terjaga guna mendukung keberlangsungan usaha, menjaga stabilitas keuangan serta memperkuat daya tahan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri. Arus kas bebas masih berada pada posisi yang kuat didukung oleh beberapa indikator solvabilitas yang terjaga rendah. Direksi juga terus melakukan upaya penurunan pinjaman berbunga agar menurunkan beban bunga. Atas kondisi tersebut, pada bulan Agustus 2025, PEFINDO sebagai Perusahaan Pemeringkat telah mempertahankan peringkat tertinggi idAAA dengan outlook Stabil.

In 2025, SIG recorded total revenues of Rp35.24 trillion, a decrease of 2.6% from the prior year. Meanwhile, sales volume in 2025 declined by 0.9% YoY.

In terms of profitability, the Company continued to face pressure due to the suboptimal full-year top-line performance. In addition, the Company's Management decided to improve cost recognition based on more prudent accounting principles, resulting in an increase in operating expenses. This led to an 18.2% YoY decline in the Company's EBITDA to Rp4.49 trillion in 2025. Meanwhile, net profit attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp190.85 billion.

In 2025, The Company's total tax payments in Indonesia and Vietnam reached IDR4.59 trillion, comprising income tax, value-added tax, and other taxes. As a responsible taxpayer, the Company will continue to remain committed to fulfilling its tax payment and collection obligations.

From a sustainability standpoint, the Company remained committed to reducing carbon emission intensity through the optimization of *Alternative Fuel & Raw Material* (AFR) utilization. In 2025, the *Thermal Substitution Rate* (TSR) indicator reached 11.13% an increase compared to the 9.12% recorded in the same period of the previous year. This achievement further reinforces the Company's efforts in supporting the decarbonization agenda and sustainable operational practices.

The Board of Directors has also ensured that the Company's financial health remains well-maintained to support business continuity, preserve stability, and strengthen the Company's resilience in navigating industry dynamics. Free cash flow remained in a strong position, supported by several solvency indicators that [please fill in]. The Board of Directors has also continued to pursue efforts to reduce interest-bearing debt in order to lower interest expenses. In light of these conditions, in August 2025, PEFINDO, as the rating agency, maintained its highest rating of idAAA with a Stable outlook.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Mengingat tingginya tantangan bisnis, operasional dan profitabilitas yang dihadapi SIG pada tahun 2025, Direksi telah berupaya untuk mencapai kinerja keuangan seoptimal mungkin. Beberapa poin kami sampaikan atas realisasi kinerja terhadap target sebagai berikut:

1. Volume Penjualan

Perseroan mencatatkan total volume penjualan semen dan klinker sebanyak 37,93 juta ton, atau mencapai 95,9% dari target.

2. Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan di tahun 2025 mencapai Rp35,24 triliun, atau mencapai 92,6% dari target. Kondisi ini disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan semen sebesar 0,9% YoY seiring kontraksi permintaan domestik yang terjadi sepanjang tahun 2025, namun masih ditopang oleh penjualan ekspor SIG.

3. Belanja Modal

Perseroan merealisasikan belanja modal tahun 2025 sebesar Rp1,104 miliar, atau 64,15% dari target. Hal ini disebabkan oleh beberapa proyek pengembangan yang masih dalam tahap proses penyelesaian serta fokus Perseroan dalam mengoptimalkan profitabilitas di tahun 2025.

TANTANGAN DAN PELUANG

Di tahun 2025, tekanan terhadap daya beli masyarakat masih terlihat, tercermin dari pertumbuhan konsumsi yang masih belum optimal serta tingkat *Consumer Confidence Index* (CCI) yang bergerak relatif stabil namun belum kembali ke level tertingginya, dengan capaian sekitar 123,5 pada Desember 2025. Hal ini mencerminkan segmen masyarakat menengah-bawah tetap sensitif terhadap perubahan harga dan inflasi sehingga permintaan ritel belum sepenuhnya pulih secara merata. Hal tersebut turut memberi tekanan pada permintaan semen domestik, terutama pada segmen ritel.

Di sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan masih dipengaruhi oleh kombinasi tantangan makroekonomi, kondisi permintaan industri yang belum sepenuhnya pulih, terbatasnya belanja infrastruktur pemerintah, serta proses transformasi internal. Dampak tersebut tercermin pada volume penjualan yang masih tertekan, pergerakan pangsa pasar yang relatif terbatas, serta tekanan terhadap tingkat profitabilitas.

COMPARISON OF RESULTS ACHIEVED AGAINST TARGETS

Given the significant business, operational, and profitability challenges faced by SIG in 2025, the Board of Directors has endeavored to achieve the best possible financial performance. The following points are presented regarding the realization of performance against targets:

1. Sales

The Company recorded a total cement and clinker sales volume of 37.93 million tons, or achieving 95.9% of the target.

2. Revenue

The Company recorded revenues in 2025 of Rp35.24 trillion, or achieving 92.6% of the target. This was attributable to a decline in cement sales volume of 0.9% YoY in line with the domestic demand contraction that persisted throughout 2025, though still supported by SIG's regional sales.

3. Capital Expenditure

The Company realized capital expenditure in 2025 amounting to IDR1,104 billion, or 64.15% of the target. This was due to project development that were still ongoing and the Company's focus on optimizing profitability in 2025.

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

In 2025, pressure on public purchasing power remained evident, as reflected in consumption growth that had yet to fully recover and a Consumer Confidence Index (CCI) that moved relatively stable but had not returned to its peak level, reaching approximately 123.5 in December 2025. This reflects the fact that the lower-middle income segment of society remained sensitive to price changes and inflation, resulting in retail demand that had not yet fully recovered in an even manner. This condition also exerted pressure on domestic cement demand, particularly in the retail segment.

Throughout 2025, the Company's performance continued to be influenced by a combination of macroeconomic challenges, industry demand conditions that had not yet fully recovered, limited government infrastructure spending, and internal adjustment processes. These impacts were reflected in sales volumes that remained under pressure, relatively limited market share movement, and pressure on profitability levels.

SIG mengalami kontraksi penurunan terhadap volume penjualan segmen curah sebesar 12,2% YoY, akibat dari menurunnya belanja infrastruktur, mengingat SIG merupakan kontributor terbesar terhadap pembangunan infrastruktur pemerintah. Di sisi lain, meskipun kondisi daya beli masyarakat secara umum belum sepenuhnya pulih, Perseroan berhasil membalikkan tren penurunan di segmen ritel melalui peningkatan ketersediaan produk penajaman strategi mikro-*market*, serta penguatan eksekusi di lapangan sehingga segmen tersebut dapat tumbuh di atas industri pada triwulan IV 2025.

Menyikapi berbagai tantangan yang ada, SIG melakukan upaya-upaya efisiensi yang berkontribusi terhadap penurunan biaya produksi. Adapun upaya-upaya tersebut di antaranya adalah:

1. Perbaikan proses logistik dan *supply chain* untuk mencari rute pengiriman antar fasilitas dan ke pelanggan yang lebih optimal;
2. Efisiensi biaya bahan baku melalui pemanfaatan bahan baku alternatif dengan biaya lebih rendah;
3. Efisiensi biaya bahan bakar melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif;
4. Optimalisasi beban tenaga kerja dan beban operasional lainnya seiring dengan masih adanya tekanan pada *top line* Perseroan.

Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional, khususnya pada aspek distribusi dan beban operasional, yang sebelumnya diidentifikasi masih memiliki ruang perbaikan. Direksi konsisten menjalankan arah strategis yang lebih terfokus dan adaptif terhadap perubahan pasar dengan terus mendorong segmen ritel sebagai kontributor utama terhadap pendapatan serta memperkuat bisnis di segmen curah dan ekspor. Perbaikan fundamental bisnis diyakini merupakan kunci utama dalam menciptakan pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan ke depan.

INOVASI KEBERLANJUTAN SIG

SIG melakukan upaya inovasi melalui penelitian dan pengembangan terhadap berbagai produk dan layanan. Di sepanjang tahun 2025, inovasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Direksi bersama manajemen SIG di antaranya:

SIG experienced a contraction in bulk segment sales volume of 12.2% YoY, resulting from a decline in infrastructure spending, given that SIG is the largest contributor to government infrastructure development. On the other hand, despite the overall purchasing power environment that had not yet fully recovered, the Company managed to reverse the declining trend in the retail segment through improved product availability, sharper micro-*market* strategies, and strengthened field execution, enabling the segment to grow above the industry average in the fourth quarter of 2025.

In response to the various challenges at hand, SIG undertook a number of efficiency measures that contributed to a reduction in production costs. These measures included, among others:

1. Improvement of logistics and supply chain processes to identify more optimal delivery routes between facilities and to customers;
2. Raw material cost efficiency through the utilization of alternative raw materials at lower costs;
3. Fuel cost efficiency through the utilization of alternative fuels;
4. Optimization of labor costs and other operational expenses in line with the continued pressure on the Company's *top line*.

The Company continued to evaluate its operational performance, particularly with respect to distribution and operational expenses, which had previously been identified as areas with room for improvement. The Board of Directors consistently pursued a more focused and adaptive strategic direction in response to market changes, continuing to drive the retail segment as the primary contributor to revenue, while strengthening business in the bulk and export segments. Fundamental business improvement is believed to be the key driver in creating healthier and more sustainable growth going forward.

SIG'S SUSTAINABILITY INNOVATIONS

SIG pursues innovation through research and development of its products and services. Throughout 2025, the sustainability innovations undertaken by the Board of Directors and SIG management include:

1. Pengembangan *Chemical Additives* Tahap 1

Kerjasama riset dengan Pusat Riset Kimia Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam kegiatan pemetaan komposisi kimia, pembuatan *prototype Chemical Additives* (CA) skala laboratorium & *pilot plant*, uji performa *prototype* CA dan produksi CA untuk semen dan beton secara mandiri dengan target kinerja semen dan beton sesuai target performa sesuai standar kebijakan kualitas SIG. Uji coba produksi skala 2000 liter untuk uji performa telah dilaksanakan di pabrik semen Tuban.

2. Penelitian terkait optimalisasi material alternatif ramah lingkungan untuk bahan baku dan penolong semen

3. Pengembangan *High Performance Concrete* (HPC) menggunakan Semen Hidraulis dengan Pusyantek – BRIN

SIG berkomitmen dalam menghadirkan solusi beton hijau dengan menggunakan semen ramah lingkungan jenis Semen Hidraulis (SNI 8912:2020). SIG bekerja sama dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dalam mengembangkan formula adonan beton dengan menggunakan Semen Hidraulis (SNI 8912:2020) untuk mencapai kinerja beton yang andal secara teknis dan ekonomis. Tujuannya adalah membuktikan pencapaian kekuatan beton hijau dibandingkan beton konvensional pada aplikasi jalan dengan sistem *Rigid Pavement*. Advokasi teknis sedang berjalan bersama Balai Bahan Jalan, Bina Teknik Jalan & Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PU. Hasil menunjukkan performa sesuai target *feedback* Kementerian PU dengan pencapaian kekuatan lentur beton (*flexural strength*) minimum 4.5 MPa pada umur beton 7 hari dengan *cement content* yang optimum.

4. Solusi Hijau: *Soil Cement* sebagai solusi perbaikan tanah lunak fungsi lapis pondasi

Hal ini merupakan upaya untuk menaikkan daya dukung tanah lunak pada aplikasi pengerasan jalan dan pondasi bangunan dengan maksimum pemakaian *cement content* 8% untuk penggunaan beberapa jenis semen hijau. Advokasi teknis bersama Balai Bahan Jalan, Bina Teknik Jalan & Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PU telah dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperoleh kualitas hasil penelitian yang dapat diaplikasikan pada pekerjaan peningkatan daya dukung tanah termasuk mendukung

1. Development of *Chemical Additives*, Phase 1

A research collaboration with the Chemistry Research Center of the National Research and Innovation Agency (BRIN) involving chemical composition mapping, the development of *Chemical Additives* (CA) prototypes at laboratory and pilot plant scale, CA prototype performance testing, and the independent production of CA for cement and concrete, with target cement and concrete performance in accordance with SIG's quality policy standards. A 2,000-liter pilot-scale production test for performance evaluation has been conducted at the Tuban cement plant.

2. Research on the optimization of environmentally friendly alternative materials for cement raw and auxiliary materials

3. Development of *High-Performance Concrete* (HPC) using Hydraulic Cement in collaboration with Pusyantek – BRIN

SIG is committed to providing green concrete solutions using environmentally friendly Hydraulic Cement (SNI 8912:2020). SIG is collaborating with the National Research and Innovation Agency (BRIN) to develop concrete mix formulas using Hydraulic Cement (SNI 8912:2020) to achieve technically and economically reliable concrete performance. The objective is to demonstrate the compressive strength achievement of green concrete compared to conventional concrete in road applications using a *Rigid Pavement* system. Technical advocacy is ongoing with the Road Materials Research Center, Road and Bridge Technical Engineering, the Directorate General of Highways, Ministry of Public Works. Results indicate performance in line with the Ministry of Public Works' feedback targets, with a minimum concrete flexural strength of 4.5 MPa at 7 days of concrete age with optimum cement content.

4. Green Solutions: *Soil Cement* as a soft ground improvement solution for base layer applications

This initiative aims to increase the bearing capacity of soft ground in road hardening and building foundation applications, with a maximum cement content of 8% using several types of green cement. Technical advocacy with the Road Materials Research Center, Road and Bridge Technical Engineering, the Directorate General of Highways, Ministry of Public Works has been conducted on an ongoing basis to produce research results applicable to ground bearing capacity improvement work, including in support of development

pembangunan di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan proyek-proyek infrastruktur jalan dan bangunan lainnya sesuai dengan kriteria teknis yang dipersyaratkan oleh Kementerian PU. Pemetaan performa stabilisasi tanah dasar dan fungsi lapis pondasi perkerasan jalan telah dilakukan menggunakan semen hijau SIG (jenis PCC SNI 7064:2022, semen Hidraulis SNI 8912:2020, dan SPS SNI 8363:2023) untuk tanah lunak jenis *clay A-7*, *clay shale*, dan gambut.

5. Integrated Housing Solution: Bata Interlock Presisi

Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi produk Bata *Interlock* Presisi (BIP) yaitu uji ketahanan api, uji insulasi bunyi dan uji resistansi termal di Balai Sains Bangunan, Kementerian PU, serta uji siklik dinding 2D di Laboratorium Rekayasa Struktur ITB dan di Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung (BBSBG), Kementerian PU. Hasil uji keseluruhan benda uji memperlihatkan hasil yang baik dan sesuai target. Sistem BIP memadai untuk diterapkan di lokasi dengan $SDS \leq 0,80$ g, atau memiliki ketahanan gempa untuk 36 kota (kecuali Sorong dan Manokwari saja). (NO. LHU: 09-S/LHU/Cb.35/2025).

6. Pengembangan Beton Hijau Untuk Infrastruktur Kawasan Pesisir dan Laut

SIG bersama BRIN melalui Pusat Riset Teknologi Hidrodinamika, Organisasi Riset Energi dan Manufaktur mengembangkan beton hijau rendah karbon untuk infrastruktur kawasan pesisir dan laut guna mendukung pembangunan konstruksi berkelanjutan.

7. Pengembangan *Self-Healing Concrete* untuk pencegahan dan perbaikan keretakan beton

SIG berkolaborasi dengan BRIN tengah meriset *Self-Healing Concrete* (SHC) untuk mendukung pekerjaan konstruksi yang lebih ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan bakteri yang disebut *biomicro*, SHC bisa disebut sebagai beton yang mampu memulihkan diri dari keretakan. SHC nantinya dapat diaplikasikan melalui dua metode sesuai kebutuhannya yaitu preventif dan kuratif pada retakan *non-structural*. Pengembangan *Self Healing Concrete* (SHC) untuk pencegahan dan perbaikan keretakan beton berkolaborasi dengan BRIN, telah terlaksana tahap laboratory trial, production trial skala *plant*, dan *application trial*. SHC terbukti mampu memperbaiki microcrack pada beton dan memiliki durabilitas yang baik.

in the Nusantara Capital City (IKN) area and other road and building infrastructure projects, in accordance with the technical criteria required by the Ministry of Public Works. Performance mapping of subgrade stabilization and road pavement base layer functions has been conducted using SIG green cement (PCC type SNI 7064:2022, Hydraulic Cement SNI 8912:2020, and SPS SNI 8363:2023) for soft soils of *clay A-7*, *clay shale*, and peat types.

5. Integrated Housing Solution: Precision Interlocking Brick (BIP)

Testing and product certification of the Precision Interlocking Brick (BIP), including fire resistance testing, sound insulation testing, and thermal resistance testing at the Building Science Center, Ministry of Public Works, as well as 2D wall cyclic testing at the Structural Engineering Laboratory of ITB and at the Building Materials and Structures Research Center (BBSBG), Ministry of Public Works. Overall test results demonstrated good performance in line with targets. The BIP system is suitable for application in locations with $SDS \leq 0.80$ g, providing earthquake resistance for 36 cities (with the exception of Sorong and Manokwari only). (No. LHU: 09-S/LHU/Cb.35/2025).

6. Development of Green Concrete for Coastal and Marine Infrastructure

SIG, in collaboration with BRIN through the Center for Hydrodynamic Technology Research, Energy and Manufacturing Research Organization, is developing low-carbon green concrete for coastal and marine infrastructure to support sustainable construction development.

7. Development of *Self-Healing Concrete* for the prevention and repair of concrete cracking

SIG, in collaboration with BRIN, is researching *Self-Healing Concrete* (SHC) to support more environmentally friendly construction work. By utilizing bacteria known as *biomicro*, SHC can be described as concrete capable of self-recovery from cracking. SHC can be applied through two methods according to need: preventive and curative, for non-structural cracks. The development of *Self-Healing Concrete* (SHC) for the prevention and repair of concrete cracking, in collaboration with BRIN, has completed the laboratory trial, plant-scale production trial, and application trial phases. SHC has been proven capable of repairing microcracks in concrete and demonstrates good durability.

8. Pengembangan Non-Shrink Grout berbasis Non-Zero Carbon Cement (progres 94%)

Hal ini merupakan pengembangan *Non-Shrink Grout Geopolymer* ramah lingkungan berbasis abu terbang bekerja sama dengan Universitas Indonesia (UI) melalui skema program *Matching Fund Kedaireka* Kemendikbud.

9. Pengujian degradasi lingkungan kantong zak woven biodegradable dalam tanah (Long Term Testing) (progres 40%)

Pengujian degradasi di lingkungan alami (dalam tanah) untuk mengetahui performa degradasi kantong woven *biodegradable* yang sesungguhnya sebagai tindak lanjut dari penelitian kantong zak woven *biodegradable* yang dilaksanakan pada tahun 2022-2024.

Langkah pengembangan inovasi keberlanjutan ini dilakukan untuk menghasilkan produk semen hijau dan turunannya yang memiliki emisi karbon lebih rendah dengan kualitas produk yang sesuai peruntukannya.

Keberlanjutan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam strategi Perseroan. SIG berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, salah satunya melalui penetapan target keberlanjutan yang dituangkan dalam *Sustainability Roadmap* SIG 2030 yang terdiri atas tiga pilar: Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan, Perlindungan terhadap Lingkungan, dan Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas.

Selaras dengan peta jalan keberlanjutan (*Sustainability Roadmap*) Perseroan, Direksi secara konsisten mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam inti operasional bisnis. Kami terus memacu inisiatif strategis seperti peningkatan rasio penggunaan bahan bakar alternatif (*Alternative Fuel*) melalui teknologi *Refuse Derived Fuel* (RDF) dan pengembangan produk semen hijau (*green cement*) yang ramah lingkungan. Langkah-langkah ini bukan hanya merupakan bentuk tanggung jawab kami terhadap masa depan bumi, tetapi juga menjadi diferensiasi strategis yang meningkatkan daya saing Perseroan di pasar yang semakin menghargai standar keberlanjutan yang tinggi.

PROSPEK USAHA TAHUN MENDATANG

Direksi memandang optimis bahwa industri semen nasional pada tahun 2026 akan memasuki fase pemulihan yang lebih stabil, sejalan dengan target pertumbuhan

8. Development of Non-Shrink Grout based on Non-Zero Carbon Cement (94% progress)

This involves the development of an environmentally friendly Non-Shrink Geopolymer Grout based on fly ash, in collaboration with the University of Indonesia (UI) through the Matching Fund Kedaireka scheme of the Ministry of Education and Culture.

9. Environmental degradation testing of biodegradable woven cement bags in soil (Long-Term Testing) (40% progress)

Testing of degradation in a natural environment (in soil) to determine the actual degradation performance of biodegradable woven bags, as a follow-up to the biodegradable woven bag research conducted in 2022-2024.

These sustainability innovation development steps are undertaken to produce green cement products and their derivatives with lower carbon emissions and product quality suited to their intended applications.

Sustainability is an integral part of the Company's strategy. SIG is committed to enhancing its sustainability performance, including through the establishment of sustainability targets set forth in the SIG Sustainability Roadmap 2030, which comprises three pillars: Driving Sustainable Solutions and Innovation, Environmental Protection, and Creating Value for Employees and Communities.

In alignment with the Company's Sustainability Roadmap, the Board of Directors consistently integrates environmental, social, and governance (ESG) aspects into the core of its business operations. We continue to drive strategic initiatives such as increasing the utilization ratio of alternative fuels through Refuse Derived Fuel (RDF) technology and the development of environmentally friendly green cement products. These steps are not only a reflection of our responsibility toward the future of the planet, but also serve as a strategic differentiator that enhances the Company's competitiveness in a market that increasingly values high sustainability standards.

BUSINESS OUTLOOK FOR THE COMING YEAR

The Board of Directors views with optimism that the national cement industry in 2026 will enter a more stable recovery phase, in line with the national economic growth

ekonomi nasional di kisaran 5,2% hingga 5,5%. Kami memproyeksikan permintaan semen domestik akan tumbuh moderat antara 1 hingga 2%, yang ditopang oleh pemulihan daya beli masyarakat, berbagai proyek Pemerintah seperti pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) dan akselerasi pembangunan infrastruktur di daerah.

Proyeksi tersebut sejalan dengan asumsi ASPERSSI, di mana penjualan semen di tahun 2026 akan tumbuh sebesar 1-2%. Asumsi pertumbuhan akan terjadi jika anggaran infrastruktur naik dan program 3 juta rumah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, ASPERSSI melihat bahwa program 3 juta rumah mampu mendongkrak permintaan semen hingga 6,7 juta ton.

Selain itu, kebijakan pemerintah dalam mendorong sektor perumahan rakyat diharapkan menjadi katalisator positif bagi kebangkitan segmen semen kantong sehingga menciptakan keseimbangan permintaan yang lebih baik antara sektor ritel dan proyek infrastruktur. Untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut, SIG berkomitmen mengoptimalkan seluruh kapasitas produksi dan jaringan distribusi yang tersebar di wilayah strategis Indonesia.

KINERJA DAN PENINGKATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem tata kelola SIG telah dijalankan secara terintegrasi dan dengan pengelolaan yang optimal. Direksi memastikan bahwa seluruh organ tata kelola telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditentukan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Kolaborasi, Komite Transformasi Digital, Komite Investasi dan Komite *Sustainability*. Sedangkan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Direksi menilai bahwa organ pendukung telah menjalankan fungsinya dengan baik. Direksi telah menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko pada bagian Tata Kelola Terintegrasi.

target of approximately 5.2% to 5.5%. We project that domestic cement demand will grow moderately between 1 and 2%, supported by a recovery in public purchasing power as well as various Government projects, such as the development of the Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) and the acceleration of infrastructure development in the regions.

These projections are in line with ASPERSSI's assumptions, whereby cement sales in 2026 are expected to grow by 1-2%. This growth assumption is contingent upon an increase in the infrastructure budget and the 3 Million Homes program proceeding in accordance with its established plans. Furthermore, ASPERSSI notes that the 3 Million Homes program has the potential to boost cement demand by up to 6.7 million tons.

In addition, the government's policies in promoting the public housing sector are expected to serve as a positive catalyst for the revival of the bagged cement segment, thereby creating a more balanced demand between the retail sector and infrastructure projects. In response to these growth opportunities, SIG is committed to optimizing its entire production capacity and distribution network spread across strategic regions of Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE PERFORMANCE AND IMPROVEMENT

SIG's governance system has been implemented in an integrated manner and managed optimally. The Board of Directors ensures that all governance organs have carried out their duties and responsibilities in accordance with the established working guidelines. In carrying out its functions, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, the Risk Management Committee, the Collaboration Committee, the Digital Transformation Committee, the Investment Committee, and the Sustainability Committee. Meanwhile, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. The Board of Directors is of the view that the supporting organs have performed their functions well. The Board of Directors has formulated an Integrated Governance Policy as set forth in the Risk Management Guidelines under the Integrated Governance section.

Di tahun 2025, SIG telah melakukan penilaian internal (*Self-Assessment*) untuk mengetahui pemenuhan Struktur Tata Kelola Terintegrasi. Penilaian dilakukan oleh IICD dan memperoleh nilai 102,67 dengan predikat Leadership in Corporate Governance). Selain itu, Perseroan menerima award : Best Sustainability and Resilience. Penilaian merupakan bukti dari kualitas penerapan GCG di lingkungan SIG, yang menjadi tolok ukur perkembangan kualitas penerapan GCG di masa mendatang.

Pengelolaan tata kelola telah dijalankan dengan baik dan optimal. Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah menyusun Laporan Audit Internal Terintegrasi secara obyektif yang terkonsolidasi antara Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan. Penyusunan laporan ini mencakup hasil audit yang signifikan dan dirancang untuk menjadi acuan perbaikan bagi seluruh entitas dalam lingkup tata kelola terintegrasi. Direksi berkomitmen agar senantiasa mengevaluasi dan melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan operasional, prosedur operasional, dan struktur organisasi Perseroan

Selain itu, Unit Manajemen Risiko telah menyusun Laporan Manajemen Risiko yang memuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan ketentuan ISO 31000:2018 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan *job description* unit kerja. SIG secara berkala melakukan *risk assessment* setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi rencana jangka panjang Perusahaan serta pencapaian sasaran dan kinerja Perusahaan. SIG juga telah menetapkan penanganan risiko guna meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko bagi Perusahaan. Manajemen risiko yang baik juga tercermin dari kenaikan Risk Maturity Index SIG yang mencapai nilai 3,6 dari 5, dengan predikat Fase Praktik yang Baik (+).

Sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang bekerja sama dengan pihak independen dalam pengelolaannya. Pada tahun 2025, terdapat total 10 laporan pengaduan pelanggaran di WBS dan seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku di SIG.

In 2025, SIG conducted an internal Self-Assessment to evaluate compliance with the Integrated Governance Structure. The assessment was conducted by IICD and yielded a score of 102.67, with the predicate of Leadership in Corporate Governance. In addition, the Company received the award for Best Sustainability and Resilience. This assessment serves as evidence of the quality of GCG implementation within SIG's environment, and serves as a benchmark for the development of GCG implementation quality going forward.

Governance management has been carried out effectively and optimally. The Internal Audit Unit (Satuan Pengawasan Intern/SPI) has prepared an objective Integrated Internal Audit Report, consolidated between the Parent Company and its Subsidiaries. The preparation of this report encompasses significant audit findings and is designed to serve as a reference for improvement for all entities within the scope of integrated governance. The Board of Directors is committed to continuously evaluating and improving the system on an ongoing basis to ensure its alignment with the Company's operational developments, operational procedures, and organizational structure.

Furthermore, the Risk Management Unit has prepared a Risk Management Report containing the execution of its duties and responsibilities, in accordance with the provisions of ISO 31000:2018, the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, and the work unit's job description. SIG periodically conducts risk assessments on an annual basis, taking into consideration internal and external conditions that may affect the Company's long-term plans as well as the achievement of the Company's objectives and performance. SIG has also established risk mitigation measures to minimize the impact and likelihood of risks to the Company. Sound risk management is further reflected in the increase of SIG's Risk Maturity Index, which reached a score of 3.6 out of 5, with the predicate of Good Practice Phase (+).

As a manifestation of its commitment to continuously improving the quality of GCG best practice implementation, the Company has developed and implemented a Whistleblowing System (WBS) in collaboration with an independent party for its management. In 2025, a total of 10 violation reports were submitted through the WBS, and all reports have been followed up in accordance with the applicable rules within SIG.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan yang dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025, termasuk perubahan nomenklatur jabatan Direksi. Sesuai dengan hasil RUPST tanggal 23 Mei 2025, susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Changes were made to the composition of the Company's Board of Directors at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), including changes to the nomenclature of Directors' positions. In accordance with the resolutions of the AGMS held on May 23, 2025, the composition of the Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2025 / Table of Board of Directors Composition in 2025

Nama / Name	Jabatan / Position
Indrieffouny Indra	Direktur Utama / President Director
Andriano Hosny Panangian	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director
Dicky Saelan	Direktur Sales dan Marketing / Sales and Marketing Director
Dennis Pratistha	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy / Business Development and Strategy Director
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Risk Management / Finance and Risk Management Director
Hadi Setiadi	Direktur Human Capital / Human Capital
Reni Wulandari	Direktur Operasi / Operations Director

PENUTUP

Bersamaan dengan laporan ini, Kami mewakili seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang dilakukan selama pelaksanaan fungsi pengawasan atas kinerja Direksi di tahun 2025. Segala bentuk nasihat dan rekomendasi yang diberikan telah mampu memberikan semangat bagi Direksi untuk terus menjalankan operasional dengan kinerja yang optimal untuk memperbaiki pencapaian SIG sebagai perusahaan semen terbesar di Indonesia. Kami berharap koordinasi baik ini dapat terus dijaga dan senantiasa ditingkatkan agar Direksi mampu kembali memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

CLOSING REMARKS

Through this report, we, on behalf of all Directors members, extend our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the advice and recommendations provided in the course of carrying out their supervisory function over the performance of the Board of Directors in 2025. All forms of advice and recommendations given have served as a source of encouragement for the Board of Directors to continue conducting operations with optimal performance, and to improve SIG's achievements as the largest cement company in Indonesia. We hope that this productive coordination can be continuously maintained and further strengthened, ensuring that the Board of Directors may once again deliver a positive contribution to the sustainability of the business in the years ahead.

Atas dedikasi dan kerja keras seluruh insan SIG, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya sehingga SIG mampu mencatatkan kinerja positif terhadap operasional dan keuangan Perseroan. Kami berharap capaian yang terjadi di sepanjang tahun 2025 menjadi pembelajaran dengan momentum yang positif dapat dijaga dan ditingkatkan dengan tujuan SIG dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mewujudkan visi Perseroan sebagai Pilihan Pertama Solusi Bahan Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara.

In recognition of the dedication and hard work of all SIG personnel, the Board of Directors extends its highest appreciation, enabling SIG has been able to record positive operational and financial performance for the Company. We hope that the achievements made throughout 2025 serve as a valuable learning experience, and that the positive momentum can be maintained and further built upon, with the goal of enabling SIG to grow sustainably and realize the Company's vision as the First Choice for Sustainable Building Materials Solutions in Southeast Asia.

Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Ke depan, Perseroan akan berupaya untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

We also extend our gratitude and appreciation to the shareholders and all other stakeholders for the continued support and trust placed in the Company. Going forward, the Company will strive to enhance value for its shareholders and deliver sustainable benefits to all stakeholders.

Sinergi baik dan capaian yang tercipta di tahun 2025 diharapkan dapat terus ditingkatkan. Direksi percaya dan optimis bahwa SIG dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan kinerja terbaik di masa depan. Dengan berkat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berkomitmen untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi bagi pembangunan Indonesia.

The strong synergies and achievements realized in 2025 are expected to be continuously built upon. The Board of Directors is confident and optimistic that SIG will grow sustainably with the best possible performance in the future. With the grace of God Almighty, the Company is committed to continuing to contribute and make a meaningful impact on the development of Indonesia.

Jakarta, 13 April 2026

Atas nama Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



INDRIEFFOUNY INDRA

Direktur Utama
President Director

1 **INDRIEFFOUNY INDRA**
Direktur Utama
President Director

2 **ANDRIANO HOSNY PANANGIAN**
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

3 **RENI WULANDARI**
Direktur Operasi
Director of Operation

4 **DICKY SAELAN**
Direktur Sales dan Marketing
Director of Sales and Marketing

5 **DENNIS PRATISTHA**
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy
Director of Business Development and Strategy

6 **SIGIT PRASTOWO**
Direktur Keuangan dan Risk Management
Director of Finance and Risk Management

7 **HADI SETIADI**
Direktur Human Capital
Director of Human Capital



5



6



7



1



2



3



4

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2025 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statements of Accountability of 2025 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 13 April 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Sigit Widyawan
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Ratna Irsana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Saor Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agung Budi Mulyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Christina Aryani
Komisaris
Commissioner



Lydia Silvanna Djaman
Komisaris
Commissioner



Satya Bhakti Parikesit
Komisaris
Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has been presented comprehensively, and that we shall assume full responsibility for the accuracy of the information of this Annual Report.

This statement is made in all integrity.
Jakarta, 13 April 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Indrieffouny Indra
Direktur Utama
President Director



Andriano Hosny Panangian
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Reni Wulandari
Direktur Operasi
Director of Operation



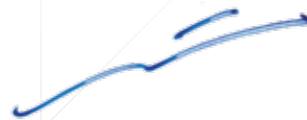
Dicky Saefan
Direktur Sales dan Marketing
Director of Sales and Marketing



Hadi Setiadi
Direktur Human Capital
Director of Human Capital



Dennis Pratistha
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy
Director of Business Development and Strategy



Sigit Prastowo
Direktur Keuangan dan Risk Management
Director of Finance and Risk Management





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

DATA PERSEROAN

Company Identity

Nama Name	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG)																			
Bidang Usaha Line of Business	Industri Pengolahan Semen & Turunannya Cement & derivatives manufacturing industry																			
Dasar Hukum Pendirian Legal Incorporation	Akta No. 41 tanggal 25 September 1953 dibuat dihadapan Notaris Raden Mr. Soewandi dengan nama NV Pabrik Semen Gresik, status perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta No. 81 tanggal 24 Oktober 1969 yang dibuat dihadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/129/5 tanggal 18 November 1969 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 28 November 1969, Tambahan No. 255/1969. Deed No. 41 dated 25 September 1953 made before Raden Mr. Soewandi, Notary, by the name NV Pabrik Semen Gresik, the company status was changed to state owned company (Persero) based on Governement Regulation of the Republic of Indonesia Number 132 of 1961, then changed to PT Semen Gresik (Persero) based on Deed No. 81 dated 24 October 1969 made before Julian Nimrod Siregar, S.H., Notary, and has received approval from the Minister of Justice based on Decree No. J.A.5/129/5 dated 18 November 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 28 November 1969, Supplement No. 255/1969.																			
Kepemilikan Ownership	<table><tr><td colspan="2">Saham Seri A Dwiwarna: Republik Indonesia 0,00%</td><td colspan="2">A series share Dwiwarna: Republic of Indonesia 0.00%</td></tr><tr><td colspan="2">Saham Seri B:</td><td colspan="2">B Series Shares:</td></tr><tr><td>- PT Danantara Asset Management (Persero)</td><td>51,20%</td><td>- PT Danantara Asset Management (Persero)</td><td>51.20%</td></tr><tr><td>- Publik</td><td>48,80%</td><td>- Public</td><td>48.80%</td></tr></table>				Saham Seri A Dwiwarna: Republik Indonesia 0,00%		A series share Dwiwarna: Republic of Indonesia 0.00%		Saham Seri B:		B Series Shares:		- PT Danantara Asset Management (Persero)	51,20%	- PT Danantara Asset Management (Persero)	51.20%	- Publik	48,80%	- Public	48.80%
Saham Seri A Dwiwarna: Republik Indonesia 0,00%		A series share Dwiwarna: Republic of Indonesia 0.00%																		
Saham Seri B:		B Series Shares:																		
- PT Danantara Asset Management (Persero)	51,20%	- PT Danantara Asset Management (Persero)	51.20%																	
- Publik	48,80%	- Public	48.80%																	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000																			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp675.154.008.900																			
Tanggal Go Public Stock Listing Date	8 Juli 1991 8 July 1991																			
Nama Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)																			
Kode Saham Stock Code	SMGR																			
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Vita Mahreyni																			
Alamat Kantor Pusat Head Office	South Quarter Tower A, Lantai 19-20 Jalan R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, Indonesia Tel. : +62-21-5261174-5 Email : info@sig.id																			
Hubungan Investor Investor Relations	Investor.relations@sig.id																			
Kontak Contact	 Kontak Email Email Contact info@sig.id		 LinkedIn LinkedIn SIG																	
	 Situs Web Website www.sig.id		 TikTok TikTok @sig_official																	
	 Instagram Instagram @sig.id		 X X @SIGofficial_																	
	 Youtube Channel Youtube Channel SIG		 Layanan Pelanggan Customer Service 0 800 1088888 Telp: +62 215261174-5																	

JEJAK LANGKAH

Milestones

1957

Tahun pendirian Perseroan, memiliki 1 fasilitas produksi berkapasitas 250.000 ton per tahun (kapasitas desain).

The Company has started 1 production facility with a design capacity of 250,000 tonnes per annum.

1991

Initial Public Offering (IPO) Perseroan, nilai kapitalisasi pasar: Rp0,63 triliun. Struktur kepemilikan Perseroan:

- Pemerintah Republik Indonesia RI: 73%
- Publik: 27%

Initial Public Offering (IPO) with a market capitalization of Rp0.63 trillion. Ownership structure:

- Government of Indonesia: 73%
- Public: 27%

1995

Akuisisi perusahaan semen dalam negeri PT Semen Padang (Persero) dan PT Semen Tonasa (Persero).

Acquired domestic cement companies PT Semen Padang (Persero) and PT Semen Tonasa (Persero).

1998

CEMEX menjadi *strategic partner*, dengan kepemilikan saham sebesar 14,0%. Struktur kepemilikan Perseroan menjadi:

- Pemerintah RI: 51%
- Publik: 35%
- CEMEX: 14,0%

CEMEX became a strategic partner with 14.0% ownership. The ownership structure changed to:

- Government of Indonesia: 51%
- Public: 35%
- CEMEX: 14.0%

1999

Kepemilikan saham CEMEX sebagai *strategic partner* meningkat menjadi 25,5% sehingga struktur kepemilikan menjadi:

- Pemerintah RI: 51%
- Publik: 23,5%
- CEMEX: 25,5%

CEMEX increased its share of ownership to 25.5%. The ownership structure changed to:

- Government of Indonesia: 51%
- Public: 23.5%
- CEMEX: 25.5%

2016

Mendirikan PT Semen Indonesia International (SII), PT Semen Indonesia Aceh (SIA) dan PT Semen Kupang Indonesia (SKI) serta mengubah nama PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton (SIB) sebagai bagian dari rencana ekspansi di bidang semen dan non semen.

Formed PT Semen Indonesia International (SII), PT Semen Indonesia Aceh (SIA) and PT Semen Kupang Indonesia (SKI). Also changed the name of PT SGG Prima Beton to PT Semen Indonesia Beton (SIB) as part of the Company's expansion plan into cement and non-cement businesses.

2013

Pendirian PT Semen Gresik sebagai langkah lanjutan dari proses transformasi korporasi.

Established PT Semen Gresik as the continuation step in the corporate transformation.

2012

Menyelesaikan pembangunan 2 unit pabrik semen.

- Akuisisi Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) di Vietnam.
- Menjadi *Strategic Holding Company* dan merubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Completion of 2 cement plants construction

- Acquisition of Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) in Vietnam
- Transition into a strategic holding Company and changed name to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

2010

Blue Valley Holdings menjual seluruh kepemilikan saham SMGR. Kepemilikan:

- Pemerintah RI: 51,01%
- Publik: 48,99%

Blue Valley Holdings sold its entire share of SMGR. Ownership structure:

- Government of Indonesia: 51,01%
- Public: 48,99 %

2006

Blue Valley Holdings membeli kepemilikan saham SMGR dari CEMEX, Kepemilikan:

- Pemerintah RI: 51%
- Publik: 24,1%
- Blue Valley Holdings: 24,9%

Blue Valley Holdings bought SMGR's shares from CEMEX, ownership structure:

- Government of Indonesia: 51%
- Public: 24.1%
- Blue Valley: 24.9%

2017

- Mendirikan perusahaan di sektor bahan bangunan bernama PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) untuk menangkap peluang pertumbuhan industri bahan bangunan sebagai sumber pertumbuhan baru sekaligus untuk meningkatkan sinergi antar anak perusahaan.
- Menyelesaikan pembangunan 2 pabrik semen di Rembang, Jawa Tengah dan di Indarung, Sumatera Barat dengan kapasitas masing-masing 3 juta ton/tahun.

- Established a building materials subsidiary named PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) to seize the growth opportunity in this industry while improving synergy between subsidiaries.
- Completion of 2 cement plants in Rembang, Central Java and Indarung, West Sumatra, each with a capacity of 3 million tons/ year.

2019

- Mengakuisisi 80,64% saham PT Holcim Indonesia Tbk milik Holderfin B.V. melalui entitas anak yaitu SIIB pada 31 Januari 2019 sehingga menjadi pemegang saham mayoritas PT Holcim Indonesia Tbk.
- Mengganti nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Tbk.
- Melakukan Penawaran Tender Wajib sehingga kepemilikan saham SBI meningkat menjadi 98,3%.
- Merek Holcim berubah menjadi Dynamix.

- Acquired 80.64% shares of PT Holcim Indonesia Tbk owned by Holderfin B.V. through its subsidiary SIIB on January 31, 2019, making SIIB the majority shareholder of PT Holcim Indonesia Tbk.
- Renamed PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI).
- Conducted a Mandatory Tender Offer which caused share ownership in SBI to increase to 98.3%.
- Changed the brand name Holcim to Dynamix.

2020

Melakukan *corporate re-branding* menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dan mengubah logo Perseroan.

Corporate re-branding to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) and renewing the Company logo.

2022

- HMETD sebesar 820.020.089 lembar saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 6.751.540.089. Porsi kepemilikan sebagai berikut:
 - Pemerintah RI: 51.20%
 - Publik: 48.80%
- Mengintegrasikan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) sebagai bagian dari SIG dalam rangka penyatuan BUMN sub kluster semen
- Rights issue of 820,020,089 shares to be 6,751,540,089 shares. Current ownership of SIG as follows:
 - Government of Indonesia: 51.20%
 - Public: 48.80 %
- Integrate PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) to be a member of SIG as part of SoE cement sub-cluster integration

2023

- Penerapan inisiatif *cargo consolidator* untuk mengoptimalkan proses distribusi dan transportasi
- Pencapaian PROPER Emas untuk 2 pabrik dan Hijau untuk 7 pabrik, menandakan komitmen "*Beyond Compliance*" untuk seluruh pabrik semen Perseroan
- Implementation of cargo consolidator initiative to optimize distribution and transportation process
- Achievement of Gold PROPER for 2 plants and Green for 7 plants, signifying the commitment of "Beyond Compliance" for all of the Company's cement plants

2021

- Menjalinkan kerjasama dengan Taiheiyu Cement Corporation (TCC) melalui proses Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sehingga porsi kepemilikan saham PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) menjadi:
 - SIG (melalui SIIB): 83,5%
 - TCC: 15,0%
 - Publik: 1,5%
- Melakukan pembayaran sebagian utang berdampak bunga sebesar Rp7.960 miliar.
- Established cooperation with Taiheiyu Cement Corporation (TCC) through Limited Public Offering with Pre-emptive Rights thereby the shareholding of SBI become:
 - SIG (via SIIB): 83.5%
 - TCC: 15.0%
 - Public: 1.5%
- Conducting payment of some of the interest-bearing debt of Rp7,960 billion.

2024

- PEFINDO menaikkan peringkat SIG menjadi idAAA Stabli dari sebelumnya idAA+ Positif. SIG dinilai memiliki kemampuan yang kuat dan unggul (superior) untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang, dibandingkan dengan emiten lainnya di Indonesia.
- Perseroan memperkenalkan produk inovatif terbarunya yaitu bata interlock presisi yang merupakan teknologi revolusioner untuk pembangunan rumah menjadi lebih mudah dan cepat. Dirancang dengan mekanisme saling mengunci seperti sistem lego, bata ini tidak hanya mempercepat proses konstruksi tetapi juga mengurangi kebutuhan bahan tambahan seperti semen dan cat sehingga menghasilkan konstruksi rumah yang kokoh, hemat biaya, dan ramah lingkungan.
- Pencapaian PROPER Emas untuk 3 pabrik dan Hijau untuk 5 pabrik, menandakan komitmen "*Beyond Compliance*" untuk pabrik semen Perseroan.
- PEFINDO upgraded the rating of SIG to idAAA Stable from previously idAA+ Positive. SIG is considered to have a strong and superior ability to fulfill long-term financial commitments for debt securities, compared to other issuers in Indonesia.
- Company introduced its latest innovative product, namely precision interlocking bricks, which are revolutionary technology for building houses easier and faster. Designed with an interlocking mechanism similar to the Lego system, these bricks not only speed up the construction process but also reduce the need for additional materials such as cement and paint, resulting in a sturdy, cost-effective and environmentally friendly home construction.
- Achievement of Gold PROPER for 3 plants and Green for 5 plants, signifying the commitment of "Beyond Compliance" for the Company's cement plants.

2025

- PEFINDO mempertahankan peringkat idAAA (Stabil) SIG. Peringkat tertinggi ini mengindikasikan kemampuan superior perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, mencerminkan profil keuangan yang kuat dan konsistensi kinerja operasional.
- SIG memperkuat fondasi tata kelola dan strategi grup melalui restrukturisasi kepemilikan saham dalam rangka pembentukan *holding* operasional nasional. Pengalihan 51,20% saham Seri B kepada PT Danantara Asset Management (Persero) dahulu PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dilakukan tanpa mengubah kendali Negara Republik Indonesia atas Perseroan, yang tetap dijalankan melalui saham Seri A Dwiwarna. Langkah strategis ini mendukung penguatan sinergi BUMN, peningkatan efektivitas pengelolaan portofolio, serta akselerasi penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.
- SIG maintains its idAAA (Stable) rating from PEFINDO. This highest rating indicates the company's superior capability in meeting its long-term financial commitments, reflecting a strong financial profile and consistent operational performance
- SIG strengthened its governance foundation and group strategy through a share ownership restructuring as part of the establishment of a national operational holding. The transfer of 51.20% of Series B shares to PT Danantara Asset Management (Persero), formerly PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) was carried out without altering the control of the Government of the Republic of Indonesia over the Company, which continues to be exercised through the Series A Dwiwarna share. This strategic initiative supports enhanced BUMN synergy, improved portfolio management effectiveness, and the acceleration of long-term value creation for all stakeholders.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi dan Misi Perseroan adalah “Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara”.

The Company's Vision and Mission is “To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia”.

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, SIG berkomitmen untuk menghadirkan nilai unggul melalui tiga pilar strategis, yaitu sebagai berikut:

1. *First Choice*

Pilar *First Choice* berfokus pada pembangunan loyalitas dan kepercayaan sebagai landasan utama operasional bisnis. SIG bertekad memperkuat posisi sebagai mitra yang andal melalui peningkatan kualitas layanan yang efisien dan transparan berbasis digital. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif utama di setiap segmen:

- a. Pelanggan
Memastikan pengalaman pelanggan yang optimal melalui digitalisasi layanan, sistem pemesanan terintegrasi, serta dukungan teknis yang cepat dan responsif untuk menjaga kepuasan pelanggan.
- b. Mitra Distribusi
Memperkuat dukungan logistik dan memperluas jangkauan pasar di seluruh wilayah operasional, serta menjamin ketersediaan stok yang stabil, harga yang kompetitif dan mekanisme yang transparan.
- c. Mitra Bisnis
Memperkuat hubungan kemitraan strategis yang saling menguntungkan dan berkelanjutan serta menjaga kepercayaan mitra dengan komitmen terhadap transparansi dan profesionalisme bisnis yang tinggi.
- d. Insan SIG
Mendorong pengembangan kompetensi dan peningkatan kemampuan profesional secara berkelanjutan serta menanamkan nilai-nilai integritas, kolaborasi, dan tanggung jawab dalam budaya kerja.

In realizing this vision and mission, SIG is committed to delivering superior value through three strategic pillars, as follows:

1. *First Choice*

The First Choice pillar focuses on building loyalty and trust as the main foundation of business operations. SIG is determined to strengthen its position as a reliable partner by enhancing the quality of efficient and transparent services based on digital technology. This commitment is realized through key initiatives in each segment.

- a. Customers
Ensuring an optimal customer experience through service digitalization, integrated ordering systems, and fast and responsive technical support to maintain customer satisfaction.
- b. Distribution Partners
Strengthening logistics support and expanding market reach across all operational areas, while ensuring stable stock availability, competitive pricing, and transparent mechanisms.
- c. Business Partners
Strengthening mutually beneficial and sustainable strategic partnerships and maintaining partner trust through strong commitment to transparency and high business professionalism.
- d. SIG Employees
Promoting continuous competence development and professional capability enhancement, while instilling the values of integrity, collaboration, and responsibility in the work culture.

Kepercayaan dan loyalitas konsumen menjadikan produk SIG sebagai pilihan utama karena kualitasnya yang terjamin dan ketahanan material yang unggul. Reputasi merek yang kuat, didukung oleh layanan yang profesional dan transparan, menjadikan SIG tetap menjadi pilihan utama dan terpercaya di industri bahan bangunan.

2. Sustainable

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, SIG akan terus memperkuat fondasi keuangan yang resilien sekaligus bertanggung jawab terhadap lingkungan. SIG menargetkan peningkatan efisiensi energi, pengurangan intensitas emisi CO₂, akselerasi penggunaan bahan bakar alternatif, serta memperkuat pengelolaan limbah menjadi pendapatan yang terus bertumbuh. Selain itu, budaya ESG akan semakin terintegrasi dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

3. Building Solution

SIG berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi bangunan yang terintegrasi dan terpercaya melalui inovasi produk dan layanan dengan semen (*bag & bulk*) dan *clinker* menjadi tulang punggung utama bisnis perusahaan. SIG juga melakukan ekspansi produk, diantaranya pengembangan *ready-mix concrete*, *application product*, dan *green product*, guna menjawab kebutuhan pasar konstruksi modern. Melalui penguatan kapabilitas digital dan layanan, SIG berupaya menciptakan solusi menyeluruh dengan memperluas akses pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, menjamin tata kelola distribusi, dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Melalui implementasi 3 pilar strategis — *First Choice*, *Sustainable*, dan *Building Solution*, SIG menegaskan komitmennya untuk terus bertransformasi menjadi perusahaan berbasis solusi yang memiliki daya saing tinggi, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan industri konstruksi di kawasan Asia Tenggara.

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, SIG menerapkan strategi terpadu di mana pilar *First Choice* berperan sebagai gerbang utama dalam membangun kepercayaan dan loyalitas, didukung oleh pilar *Sustainable* sebagai fondasi yang kokoh dalam memastikan pertumbuhan yang kuat dan bertanggung jawab pada finansial dan lingkungan, kemudian diwujudkan secara nyata melalui pilar *Building Solution* yang menghadirkan solusi bangunan menyeluruh. Sinergi dari ketiga pilar tersebut menghasilkan nilai unggul yang memperkuat daya saing perusahaan dan menjamin pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan bagi seluruh pihak terkait.

Customer trust and loyalty make SIG products the first choice due to their assured quality and superior material durability. A strong brand reputation, supported by professional and transparent services, ensures that SIG remains a leading and trusted choice in the building materials industry.

2. Sustainable

As a sustainable-oriented company, SIG will continue to strengthen a resilient financial foundation while remaining environmentally responsible. SIG targets improved energy efficiency, reduced CO₂ emission intensity, accelerated use of alternative fuels, and enhanced waste management into a continuously growing revenue stream. In addition, ESG culture will become increasingly integrated into business processes and strategic decision-making to support long-term sustainable growth.

3. Building Solution

SIG is committed to becoming an integrated and trusted provider of building solutions through product and service innovation, with cement (*bag & bulk*) and *clinker* as the main backbone of the Company's business. SIG also expands its product portfolio, including the development of *ready-mix concrete*, *application products*, and *green products*, to meet the needs of the modern construction market. Through the strengthening of digital capabilities and services, SIG strives to create end-to-end solutions by expanding market access, increasing customer loyalty, ensuring sound distribution governance, and improving productivity and efficiency.

Through the implementation of the three strategic pillars — *First Choice*, *Sustainable*, and *Building Solution* — SIG reinforces its commitment to continuously transform into a solution-based Company with high competitiveness, sustainability, and tangible contributions to the advancement of the construction industry in the Southeast Asia region.

To realize the Company's vision and mission, SIG implements an integrated strategy in which the *First Choice* pillar serves as the main gateway to building trust and loyalty, supported by the *Sustainable* pillar as a solid foundation to ensure strong and responsible growth in terms of finance and the environment, and ultimately materialized through the *Building Solution* pillar that delivers comprehensive building solutions. The synergy of these three pillars generates superior value that strengthens the Company's competitiveness and ensures sustainable business growth for all stakeholders.

Budaya Perusahaan

Berdasarkan arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama /Core Values Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, SIG menanamkan AKHLAK sebagai Core Values Perusahaan sejak tahun 2020. Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 047/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan AKHLAK sebagai Core Values SIG Group diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 054/Kpts/Dir/2022 tentang AKHLAK sebagai Core Values SIG Group. Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter talenta di lingkungan SIG.

Sebagai bagian dari transformasi bisnis melalui *Turnaround Towards Excellence*, Perseroan memperkuat nilai-nilai utama budaya perusahaan yang selaras dengan tuntutan perubahan.

Pada tahun 2025, telah dilakukan 12 kegiatan internalisasi budaya perusahaan sebagai bagian dari inisiatif memperkuat Nilai-Nilai Utama dan menanamkan transformasi kepada seluruh karyawan yang diselenggarakan secara daring maupun luring.

Corporate Culture

Based on the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises through the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020 in regard to the Core Values of SoE Human Resources, SIG has adopted AKHLAK as the Company's Core Values since 2020. Accordingly, the Company issued the Board of Directors' Decree of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 047/Kpts/Dir/2020 about the Guidelines for AKHLAK as the Core Values of the SIG Group, which was subsequently updated through the Board of Directors' Decree of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 054/Kpts/Dir/2022 about AKHLAK as the Core Values of the SIG Group. The Company has established AKHLAK as the fundamental values shaping the Corporate Culture and serving as the foundation for the development of talent character across the SIG environment.

As part of the business transformation through the *Turnaround Towards Excellence* initiative, the Company has strengthened its core cultural values to ensure alignment with the evolving demands of change.

In 2025, a total of 12 corporate culture internalization activities were conducted as part of the initiative to reinforce core values and embed transformation across all employees, implemented through both online and offline formats.

 AMANAH Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan. We hold fast to the trust we are given. - Memenuhi janji dan komitmen. - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. - Fulfill promises and commitments. - Responsible for the tasks, decisions, and actions taken. - Hold fast to the moral and ethical values.
 KOMPETEN Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. We continue to learn and develop capabilities - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. - Membantu orang lain belajar. - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. - Improve self competence to Respond to ever-changing challenges. - Help others learn. - Complete tasks with the best quality.
 HARMONIS Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan. We care about each other and appreciate differences. - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif. - Respect everyone regardless of background - Helpful to others. - Build a conducive work environment.

L

LOYAL
Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

We are dedicated and put the interests of nation and state first.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

1. Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obeying the leadership as long as it is not contrary.

A

ADAPTIF
Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

We continue to innovate and are enthusiastic in moving or facing change.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

1. Quickly adapt to be better.
2. Continuous improvement following technological developments.
3. Act proactively.

K

KOLABORATIF
Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

We build synergistic cooperation.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

1. Give people the opportunity to contribute.
2. Open in working together to generate added value.
3. Mobilize the utilization of various resources for a common purpose.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri pengolahan, khususnya semen dan turunannya, bahan bangunan lainnya, serta aktivitas usaha yang terkait baik hulu maupun hilir.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

In line with the latest Articles of Association of the Company, the purpose and objectives of the Company are to conduct businesses in the manufacturing industry, specifically cement and its derivatives, other building materials, as well as end-to-end business activities.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2025, SIG telah menjalankan kegiatan usaha tertentu yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities within the Fiscal Year

In the 2025 fiscal year, SIG carried out certain business activities as stipulated in the Company's Articles of Association

PRODUK DAN JASA

Products And Services



SEMEN KANTONG BAG CEMENT

SEMEN SERBAGUNA MULTIPURPOSE CEMENT

Semen PCC

Portland Composite Cement (PCC)



- Daya rekat lebih baik
- Lebih mudah dikerjakan
- Permukaan tidak mudah retak karena suhu beton lebih rendah
- Hasil akhir kuat dan permukaan lebih halus
- Semen ramah lingkungan
- Better adhesion
- Easy to work with
- The surface is less likely to crack because the concrete stays cooler
- Stronger result with smoother surface
- Eco-friendly cement

SEMEN APLIKASI KHUSUS APPLICATION-BASED CEMENT

Dynamix Extra Power

Dynamix Extra Power



Semen Khusus Aplikasi Struktural untuk Hasil Lebih Kuat dan Tahan Lama
Cement for Structural Application with Extra Strength and Durability

- Mudah dikerjakan
- Lebih kedap air
- Pekerjaan konstruksi lebih cepat
- Hasil beton lebih kuat tanpa perlu bahan tambahan
- Easy to work with
- Better water-tightness
- Faster construction progress
- Stronger concrete without the need for additives

Dynamix Masonry

Dynamix Masonry



Semen Untuk Aplikasi Dinding Dengan Kualitas Permukaan Maksimal
Cement for Wall Application with Maximum Quality Surface

- Harga terjangkau
- Kualitas terjamin
- Adukan pulen
- Waktu kering pas
- Daya rekat lebih baik
- Permukaan tidak mudah retak atau kelupas. .
- Affordable price
- Guaranteed quality
- Soft mixture
- Right drying time
- Better adhesion
- The surface is less prone to cracking or peeling.



SEMEN CURAH BULK CEMENT



Semen Multifungsi Multipurpose Cement

Kemudahan Pekerjaan untuk Aplikasi Multifungsi Enhanced Workability for Multipurpose Applications

Semen multifungsi yang mudah digunakan, memiliki daya rekat tinggi, dan menghasilkan permukaan beton yang lebih halus. Formulasinya membantu mendapatkan hasil akhir yang lebih baik dan lebih ramah lingkungan.

Kegunaan:

- Pembetonan yang tidak memerlukan persyaratan khusus (hunian)
- Produk *precast*
- Beton *ready-mix*

Multipurpose cement that is easy to work with, provides high adhesion, and produces smoother concrete surfaces. Its formulation delivers better final results and is more eco-friendly.

Applications:

- Concreting that does not require special requirements (residential)
- Precast products
- Ready-mix concrete



Semen Ekstra Kuat Extra-Strength Cement

Formula Ramah Lingkungan dengan Kekuatan Ekstra Eco-Friendly Formula with Extra Power

Semen dengan kuat tekan awal tinggi yang ramah lingkungan, waktu yang diperlukan semen untuk mengeras lebih optimal serta kemudahan pengerjaan yang lebih baik. Dapat digunakan untuk berbagai bangunan gedung maupun infrastruktur dan telah tersertifikasi *Green Label*.

Kegunaan:

- Beton *ready-mix*
- *Precast* mutu sedang – tinggi

Cement with high early compressive strength that is environmentally friendly, the time required for cement to harden is optimized and improved workability. Can be used for various buildings structures and infrastructure and have been certified *Green Label*.

Applications:

- Ready-mix concrete
- Medium to high quality precast



Semen untuk Pengecoran Massal dan Stabilisasi Tanah

Cement for Mass Concreting and Soil Stabilization

Formula Ramah Lingkungan dengan Panas Hidrasi yang Sangat Rendah Eco-Friendly Formula with Very Low Heat of Hydration

Semen *portland slag* ramah lingkungan dengan panas hidrasi sangat rendah, ideal untuk pengecoran dalam volume besar. Formulasinya dirancang untuk pengembangan kuat tekan jangka panjang serta memiliki ketahanan tinggi terhadap sulfat dan penetrasi klorida yang sangat rendah. Dengan karakter tersebut, MaxStrength Pro mampu menghadapi kondisi lingkungan ekstrem dan kebutuhan pembangunan skala besar.

Kegunaan:

- Pengecoran massal
- Gedung bertingkat tinggi
- Terowongan
- Stabilisasi tanah
- Konstruksi di laut

Environmentally friendly portland slag cement with very low heat of hydration, making it suitable for large-volume concreting. Its formulation supports long-term strength development and provides high resistance to sulfate exposure along with very low chloride penetration. These characteristics make MaxStrength Pro reliable for extreme environments and large-scale construction demands.

Applications:

- Mass concreting
- High-rise buildings
- Tunnels
- Soil stabilization
- Marine construction

Semen Tahan Air Laut

Seawater Resistant Cement



Formula Ramah Lingkungan yang Memiliki Daya Tahan untuk Lingkungan Ekstrem Eco-Friendly Formula with Durability for Extreme Environments

Semen ramah lingkungan dengan panas hidrasi *medium/moderate* dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta penetrasi klorida. Formulasinya menjadi alternatif semen portland tipe khusus dengan kemudahan pengerjaan yang lebih baik dan daya tahan yang lebih lama, sehingga cocok untuk area dengan kondisi ekstrem.

Kegunaan:

- Pembetonan di lingkungan ekstrim (air laut, asam dan limbah)
- Beton *ready-mix*
- *Precast* khusus

Eco-friendly cement with medium/moderate heat of hydration and optimum resistance to sulfate exposure and chloride penetration. It serves as an alternative to special-type portland cement, offering better workability and enhanced durability—ideal for projects in extreme environments.

Applications:

- Concreting in extreme environments (sea water, acidic and waste conditions)
- Ready-mix concrete
- Special precast products

Semen Tahan Asam dan Garam

Acid and Salt Resistant Cement



Formula Ramah Lingkungan yang Memiliki Daya Tahan Optimal di Lingkungan Ekstrem Eco-Friendly Formula with Optimal Durability in Extreme Environments

Merupakan material konstruksi ramah lingkungan dengan panas hidrasi sedang serta ketahanan optimal terhadap sulfat dan penetrasi klorida. Formulasinya menjadi alternatif semen *portland* tipe khusus yang lebih mudah dikerjakan dan memberikan daya tahan yang lebih lama.

Kegunaan:

- Pembetonan pada kondisi asam dan limbah (tidak terendam air laut)
- Beton *ready-mix*
- *Precast* khusus

Eco-friendly construction material with moderate heat of hydration and optimal resistance to sulfate exposure and chloride penetration. It serves as an alternative to special-type portland cement, offering good workability and long-lasting durability.

Applications:

- Concreting in acidic and waste conditions (not submerged in seawater)
- Ready-mix concrete
- Special precast



Semen untuk Lingkungan Ekstrem

Cement for Extreme Environments

Daya Tahan Tinggi untuk Lingkungan Ekstrem High Durability for Extreme Environments

Merupakan material konstruksi dengan ketahanan tinggi terhadap sulfat dan penetrasi klorida yang optimal. Semen ini memberikan kuat tekan awal dan akhir yang lebih baik serta durabilitas tinggi, sehingga cocok digunakan pada bangunan yang beroperasi di lingkungan ekstrem.

Kegunaan:

- Jembatan
- Pelabuhan dan konstruksi di laut
- Minyak dan gas
- Kilang dan peleburan
- Penghasil energi
- Fasilitas pengolahan air dan limbah

Construction material with high resistance to sulfate exposure and optimal chloride penetration performance. It provides better initial and final compressive strength and long-lasting durability, making it suitable for structures operating in extreme environments.

Applications:

- Bridges
- Ports and offshore construction
- Oil and gas
- Refineries and smelters
- Power plant
- Water and waste treatment facilities



Semen untuk Konstruksi Tepi Pantai

Cement for Coastal Construction

Daya Tahan Optimal untuk Lingkungan Ekstrem Optimal Durability for Extreme Environment

Merupakan material konstruksi dengan ketahanan optimal terhadap sulfat dan penetrasi klorida. Semen ini memberikan kuat tekan yang optimal dan tahan lama sehingga cocok untuk pembangunan di area dengan kondisi lingkungan ekstrem.

Kegunaan:

- Jembatan
- Bendungan dan sistem pengairan
- Pelabuhan
- Minyak dan gas
- Kilang dan peleburan
- Pembangkit listrik

Construction material with optimal resistance to sulfate exposure and chloride penetration. It delivers optimal compressive strength and long-lasting durability, making it suitable for construction in extreme environmental conditions.

Applications:

- Bridges
- Dams and irrigation systems
- Ports
- Oil and gas
- Refineries and smelters
- Power plant



Semen dengan Kekuatan Optimal

Optimized Strength Cement

Kekuatan Optimal untuk Konstruksi Kokoh Optimal Strength for Sturdy Construction

UltraPro memadukan kemudahan pengerjaan dan hasil akhir dengan kekuatan optimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi.

Kegunaan:

- Beton cor & pracetak mutu tinggi
- Industri *dry mix* mortar struktural
- Landasan pacu pesawat terbang

UltraPro combines good workability and optimum strength development making it suitable for sturdy construction requiring high early and final compressive strength.

Applications:

- High quality cast and precast concrete
- Structural *dry mix* mortar industry
- Airplane runways

Semen dengan Kekuatan Maksimal

Cement with Maximum Strength



Kekuatan Maksimal untuk Produktivitas Terbaik
Maximum Strength for Best Productivity

Semen dengan kekuatan maksimal yang dirancang untuk mencapai kuat tekan awal serta panas hidrasi yang tetap terjaga, produk ini memberikan performa optimal pada aplikasi yang membutuhkan percepatan pekerjaan tanpa mengorbankan kekuatan akhir.

Kegunaan:

- Beton *pre-stress*, seperti *box girder*
- Industri bata ringan
- Industri fiber cement board

A cement with maximum strength designed to achieve rapid early compressive strength while maintaining controlled heat of hydration, delivering optimal performance for applications that require accelerated work progress without compromising final strength.

Applications:

- Pre-stressed concrete, such as box girder
- Autoclaved aerated concrete industry
- Fiber cement board industry

Semen Khusus untuk Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

Specialty Cements for Oil and Gas Drilling



Klasifikasi API 10A Class G-HSR untuk Konstruksi Tambang
API 10A Class G-HSR Classification for Well Cementing

SuperTermo diproduksi dengan spesifikasi *API Class G-HSR* untuk kebutuhan *well cementing* dan aplikasi panas bumi, dapat memberikan respon yang baik terhadap *slurry additive*.

Kegunaan:

- Tambang minyak dan gas
- Pembangkit listrik tenaga panas bumi
- Dapat digunakan untuk klasifikasi desain class-G HSR
- Dapat dikombinasikan dengan silika untuk *strength retrogression*

SuperTermo is produced with API Class G-HSR specifications for well cementing and geothermal applications and can provides a good response to slurry additives.

Applications:

- Oil and gas mining
- Geothermal power plants
- Can be used for class-G HSR design classification
- Can be combined with silica for strength retrogression



PRODUK BETON CONCRETE PRODUCTS

MiniMix™

MiniMix
MiniMix

MiniMix adalah armada truk pengantar beton inovatif berukuran sepertiga truk pengantar beton biasa sehingga mampu melalui jalanan yang lebih sempit dan dapat memenuhi permintaan konsumsi beton dalam volume yang lebih kecil.

Cocok untuk pengecoran beton kualitas tinggi pada struktur bangunan kolom, balok, pelat lantai, jalan beton

Aplikasi:

- Jalan desa atau perumahan
- Struktur bangunan kolom, balok, lantai dan dinding beton

MiniMix is an innovative concrete delivery fleet that is one-third the size of a regular one. MiniMix is capable of passing through narrower roads and can meet the demand for smaller volumes of concrete consumption.

Suitable for building houses, shophouse, full construction or renovation projects.

Applications:

- Village roads or housing estates
- Building structures consisting of columns, beams, floors and concrete walls



ThruCrete™

Solusi Penyerapan Air Hujan Rainwater Absorption Solution

Solusi beton terapan yang berdaya serap tinggi, secara cepat mampu meneruskan air hujan dari permukaan jalan, permukaan lahan parkir, garasi maupun trotoar ke dalam tanah atau bak penampungan.

A Concrete solution with high permeability that can quickly channel rainwater from road surfaces, parking area, garages and sidewalks into the ground or reservoir.



Kegunaan:

- Jalur pejalan kaki, trotoar
- Trek *jogging*
- Taman
- Bahu *runway* atau *taxiway* bandara
- Area parkir

Applications:

- Pedestrian area and sidewalks
- Jogging tracks
- Parks
- Airport runway or taxiway shoulder
- Parking park

DekoCrete™

Solusi Beton Dekoratif Decorative Concrete Solution

Solusi beton dekoratif yang *full depth* warna yang inovatif yang memiliki estetika tinggi dengan berbagai pola atau motif sesuai kebutuhan. Cocok untuk lantai *indoor* dan *outdoor*.

Innovative full depth color decorative concrete solution that has high aesthetics with various patterns or motifs according to needs. Suitable for indoor and outdoor floors.



Kegunaan:

- Area parkir
- Taman
- Jalan
- Area pejalan kaki dan trotoar

Applications:

- Parking area
- Parks
- Roads
- Pedestrian area and sidewalks

SpeedCrete™

Solusi Beton Cepat Kering Ultra Fast Setting Concrete Solution

Solusi beton inovatif yang diaplikasikan untuk perkerasan jalan dengan kekuatan dan performa tinggi dijamin mampu dilewati kendaraan dalam hitungan jam.

Innovative concrete solutions applied for road paving with high strength and performance are guaranteed to be passable by vehicles in a matter of hours.



Kegunaan:

- Jalan *trans bus*, arteri, persimpangan jalan
- Jalan tol
- Jalan pelabuhan, jalan bandara

Applications:

- Transbus road, arterial road, road junction
- Toll road
- Port road, airport road

LocooCrete

Solusi Beton Rendah Emisi CO₂ Low Emission CO₂ Concrete Solution

Teknologi baru untuk beton ramah lingkungan dengan emisi CO₂ rendah, mampu mereduksi emisi CO₂ 35-70% dibandingkan beton normal, dan memiliki konsistensi yang baik sehingga mudah diaplikasikan.

Kegunaan:

- Struktur bangunan rumah atau gedung (kolom, balok, pelat lantai, dinding)
- Bangunan tepi laut
- Jalan perumahan

New technology for environmentally friendly concrete with low CO₂ emissions, capable of reducing CO₂ emissions by 35-70% compared to normal concrete and has good consistency so it is easy to apply.

Applications:

- House or building structure (Columns, Beams, Floor Slabs, Walls)
- Seaside buildings
- Residential roads



ComfilPlas™

Mortar Busa untuk Timbunan Ringan dengan Stabilitas Tinggi Foam Mortar for Light Embankment with High Stability

Solusi timbunan ringan mortar busa yang memiliki performa tinggi sebagai pengganti tanah timbunan. Solusi ini sangat baik untuk penanganan tanah lunak yang sering ditemui pada pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Kegunaan:

- Timbunan ringan jalan raya
- Timbunan ringan jalan tol
- Timbunan ringan oprit jembatan

A lightweight foam mortar fill solution with high performance as a substitute for soil fill. This solution is excellent for handling soft soil, which is often encountered in infrastructure development in Indonesia.

Applications:

- Light embankments on main roads
- Light embankments on motorways
- Light embankments on "Oprit" bridge



OptimaCrete

Beton Kuat Tekan Tinggi High Compressive Strength Concrete

Diformulasikan untuk struktur beton yang membutuhkan kuat tekan yang tinggi di atas 50 MPa. Dengan performa yang tinggi cocok digunakan untuk struktur bangunan *highrise building* atau struktur bangunan yang memerlukan kuat tekan tinggi.

Kegunaan:

- Infrastruktur: kolom jembatan dan balok bentang lebar
- Gedung bertingkat: balok, kolom, dinding geser

Formulated for concrete structures that require high compressive strength above 50 MPa. With high performance, it is suitable for use in high-rise building structures or building structures that require high compressive strength.

Applications:

- Infrastructure: bridge columns and widespan beams
- Highrise buildings: columns beam and shear wall.



StilCrete™

Beton Lingkungan Ekstrem Extreme Environment Concrete

Solusi beton inovatif untuk permasalahan yang muncul di area di mana serangan sulfat dan klorida cukup tinggi sehingga mempengaruhi durabilitas struktur.

An innovative concrete solution to problems that arise in areas where sulfate and chloride attack is high enough to affect the durability of structures.



Kegunaan:

- Struktur pelabuhan
- Struktur dermaga
- Struktur pembangkit tenaga listrik
- Struktur minyak dan gas

Applications:

- Port structure
- Dock port Structure
- Power plant structure
- Oil and gas Structure

AeerCrete™

Beton Pengecoran Bawah Air Underwater concrete pouring

AeerCrete adalah teknologi beton untuk pengecoran struktur beton bawah air yang memiliki performa mampu menahan dan melindungi beton dari terurai.

AeerCrete is a concrete technology for casting underwater concrete structures that has the performance to withstand and to avoid concrete washout.



Kegunaan:

- Struktur bangunan di bawah air

Applications:

- Underwater Building Structure

SupeCrete™

Beton Cepat Kering dengan Kuat Lentur Awal yang Tinggi High early Flexural strength

SupeCrete adalah solusi beton terapan dengan kuat lentur awal tinggi, memiliki kemampuan untuk cepat *setting* di permukaan, waktu ikat beton tinggi, pekerja yang terlatih dan profesional, serta keselamatan kerja yang terjamin, siap hadir untuk memenuhi kebutuhan anda. Perbaikan jalan dalam waktu 3 jam dengan beton durabilitas tinggi bukan lagi mimpi dan lalu lintas terus terjaga kelancarannya.

SupeCrete is a concrete solution applied with high early flexural strength, has the ability to quickly set on the surface, high concrete binding time, trained and professional workers, and guaranteed work safety, ready to meet your needs. Road repairs within 3 hours with high durability concrete are no longer a dream and traffic continues to flow smoothly.



Kegunaan:

- Jalan pelabuhan
- Jalan arteri
- Jalur *trans bus*
- Jalan tol

Applications:

- Port road
- Arterial road
- Trans bus road
- Toll road

EzyfloCrete

Beton Dengan Pemadatan Sendiri Self-Compacting Concrete

EzyfloCrete adalah solusi berupa beton yang mudah mengalir tanpa segregasi sehingga dapat dituang secara mudah ke dalam bekisting dan menutup tulangan dengan sempurna. Aplikasi EzyfloCrete memastikan penghematan anggaran berkat pengecoran yang lebih cepat dengan vibrasi dan tenaga kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan permukaan yang lebih halus, akurat secara geometris, serta tahan lebih lama.

Kegunaan:

- Struktur bangunan (kolom, balok) dengan bentuk yang sempit atau tulangan yang rapat
- Struktur jembatan

EzyfloCrete is a solution in the form of concrete that flows easily without segregation so that it can be poured easily into the formwork and covers the reinforcement perfectly. The application of EzyfloCrete ensures budget savings thanks to faster placement with less vibration and labor to produce smoother, geometrically accurate and durable.

Applications:

- Building structures (columns, beams) with narrow shapes or dense reinforcement
- Bridge structures



ApexCrete™

Aplikasi Lantai Beton Super Rata Super Flat Concrete Floor Application

ApexCrete adalah solusi beton terapan untuk menjawab tantangan dalam pembangunan lantai gudang atau berbagai fasilitas industri. ApexCrete diformulasikan oleh ahli-ahli yang berpengalaman, dengan menggunakan bahan serta peralatan berkualitas tinggi, teknologi *laser screed* serta *3D profiler* yang menjadi solusi terpadu bagi konstruksi lantai industrial.

Kegunaan:

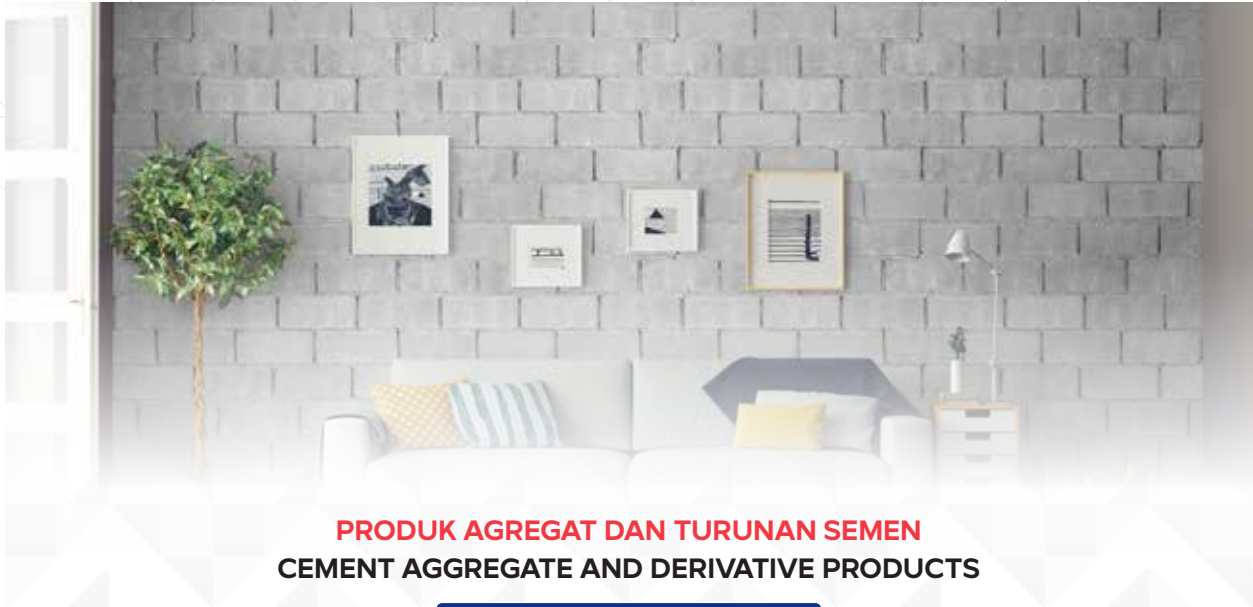
- Gudang
- Pabrik
- Lantai bangunan yang luas dan rata

ApexCrete is an applied concrete solution for warehouse and industrial floors. ApexCrete is formulated by our experts using high quality materials and equipment, the laser screed technology and 3D profilers, making it an integrated solution for industrial floor construction.

Applications:

- Warehouse
- Factory
- Spacious and level building floors





Mortar Indonesia
Mortar Indonesia

MORTAR
INDONESIA



Merupakan semen instan serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai pekerjaan konstruksi. Produk ini tersedia dalam beragam formulasi untuk merekatkan bata ringan, plesteran, acian, hingga pemasangan keramik dan granit. Dengan komposisi campuran semen, pasir, dan bahan pilihan yang tercampur secara homogen memberikan hasil aplikasi lebih maksimal dan berkualitas.

Kegunaan:

- Gedung perkantoran dan komersial
- Perumahan
- Taman dan lanskap
- Plester dan acian dinding
- Perekat bahan bangunan



A versatile instant mortar that can be used for various construction tasks. This product is available in multiple formulations for bonding lightweight blocks, plastering, skim coating, and installing ceramic and granite tiles. With a homogeneous blend of cement, sand, and selected materials, it delivers more optimal and high-quality application results



Applications:

- Office building and commercial
- Residential
- Park and landscapes
- Wall plaster and skimcoat
- Adhesives for building materials

Solusi Kawasan Tergenang

Solution for Ponded Areas

Paving Porous

Paving Porous



Paving Porous merupakan inovasi produk yang mampu meresapkan air ke lapisan tanah di bawahnya sehingga membantu mengurangi limpasan permukaan (*surface run-off*). Selain memberikan tampilan yang lebih estetik, produk ini juga memiliki dampak positif pada ekosistem sekitarnya karena menggunakan semen ramah lingkungan.

Paving Porous is an innovative product designed to allow water to infiltrate into the soil beneath it, helping reduce surface run-off. In addition to offering a more aesthetic appearance, the product also provides environmental benefits because it is produced using eco-friendly cement.

Kegunaan:

- Area residensial
- Area komersial seperti taman, fasilitas umum, tempat parkir

Applications:

- Residential areas
- Commercial areas such as parks, public facilities, parking area

Bata Interlock Presisi

Precision Interlock Brick



Bata Interlock Presisi adalah teknologi bata ramah lingkungan dan ramah gempa yang menggunakan sistem *interlock* seperti Lego. Dengan desain presisi dan metode penyusunan yang lebih sederhana, produk ini memungkinkan pembangunan rumah tapak yang lebih efektif dan efisien.

Precision Interlock Brick is an eco-friendly and earthquake-adaptive brick technology that uses a Lego-like interlocking system. Its precise design and simplified assembly method enable more effective and efficient construction of landed houses.

Kegunaan:

- Rumah tapak

Applications:

- Landed house



JASA DAN LAINNYA **CEMENT & NON-CEMENT DERIVATIVE PRODUCTS**

- Produksi kantong
- Perdagangan bahan bangunan
- Jasa angkutan dan bongkar muat
- Kawasan industri
- Perdagangan internasional
- Jasa penambangan
- Teknologi informasi
- Pengembang properti
- Pengelolaan limbah industri (Nathabumi)

- Packaging production
- Building materials trading
- Logistics
- Industrial estate
- International trading
- Mining services
- Information technology
- Property developer
- Waste management (Nathabumi)

KEMUDAHAN BAGI PELANGGAN

Customer Convenience

SIG menargetkan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meluncurkan, memperluas jangkauan pemasaran, dan membangun hubungan pelanggan dengan barang dan jasanya melalui kampanye pemasaran digital. Dengan memanfaatkan *platform* SobatBangun, AksesToko, dan *Online Official Store*, Perseroan memungkinkan konsumen untuk mengakses produk dan layanan SIG dengan mudah, kapan pun dan di mana pun mereka mau.

SIG aims to maximize the use of information technology to launch, broaden marketing coverage, and build customer connection with its goods and services through a digital marketing campaign. By utilizing the SobatBangun, AksesToko, and Online Official Store platforms, the Company enables customers to effortlessly access SIG products and services, whenever and wherever they want.





SOBAT BANGUN

SobatBangun merupakan *platform* layanan terpadu untuk pembangunan dan renovasi rumah yang menyediakan akses terstruktur terhadap arsitek, tenaga kerja profesional, pemasok bahan bangunan, serta berbagai opsi pembiayaan dalam satu ekosistem digital. Melalui konsep Rumah 2.0, SobatBangun mendukung perencanaan pengembangan ruang di masa depan dengan penggunaan material bangunan yang berkualitas tinggi, tahan lama, dan ramah lingkungan, sekaligus memfasilitasi penerapan desain rumah yang lebih efisien energi.

SobatBangun is an integrated service platform for home construction and renovation, providing structured access to architects, professional builders, material suppliers, and various financing options within a single digital ecosystem. Through its House 2.0 concept, SobatBangun enables future space expansion planning by promoting the use of high-quality, durable, and environmentally responsible building materials, while supporting the implementation of more energy-efficient home designs.



AKSES TOKO

AksesToko adalah *platform online* yang memudahkan distributor dan toko *retail* untuk mengakses dan memesan seluruh produk SIG. Melalui *platform* ini, pengguna dapat memperbarui alamat pengiriman, melakukan pembayaran dengan berbagai metode, serta mendapatkan dukungan fasilitas pembiayaan.

AksesToko is an online platform that enables distributors and retail stores to access and order SIG products, update shipping addresses, make payments using various methods, and obtain financing facility support.



Official Store SIG di Tokopedia SIG Official Store on Tokopedia

SIG Official Store di Tokopedia memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan bahan bangunan berkualitas tinggi. Kehadiran *official store* ini membantu merampingkan proses transaksi dengan mengurangi kebutuhan pembelian langsung.

The SIG Official Store on Tokopedia makes it easier for customers to purchase high-quality building materials. It streamlines the transaction process by reducing direct purchasing activities.

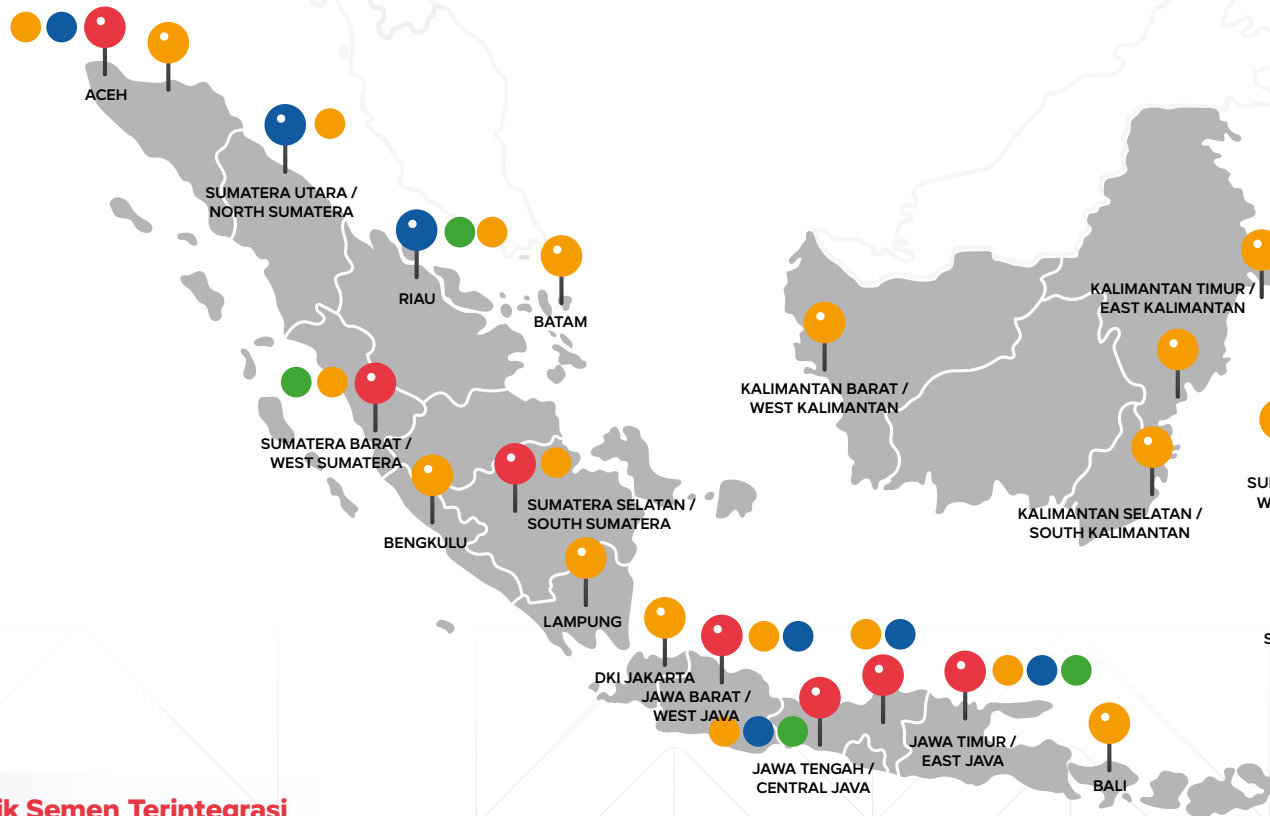


WILAYAH OPERASI & FASILITAS DISTRIBUSI

Operating Areas & Distribution Facilities

Keterangan / Description :

- Pabrik Semen Terintegrasi / Integrated Cement Plants
- Pabrik Pengantongan / Packing Plants
- Pabrik Penggilingan / Grinding Plants
- Pelabuhan / Ports



Pabrik Semen Terintegrasi

Integrated Cement Plants

Quang Ninh
Vietnam
Kapasitas: 2,3
Juta ton/tahun
Capacity: 2.3
Million tons/year

Lhoknga
Aceh
Kapasitas: 1,8
Juta ton/tahun
Capacity: 1.8
Million tons/year

Inderung
Sumatera Barat /
West Sumatera
Kapasitas: 8 Juta
ton/tahun
Capacity: 8
Million tons/year

Baturaja
Sumatera Selatan /
South Sumatera
Kapasitas: 3,9
Juta ton/tahun
Capacity: 3.9
Million tons/year

Narogong
Jawa Barat /
West Java
Kapasitas: 6 Juta
ton/tahun
Capacity: 6
Million tons/year



Pabrik Pengantongan Packing Plants

- Lhokseumawe
- Malahayati
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Teluk Bayur
- Bengkulu
- Palembang
- Lampung
- Ciwandan
- Tanjung Priok
- Banyuwangi
- Pontianak
- Banjarmasin
- Balikpapan
- Samarinda
- Makassar
- Mamuju
- Palu
- Biringkassi
- Kendari
- Bitung
- Celukan Bawang
- Maluku Utara
- Ambon
- Sorong



Pabrik Penggilingan Grinding Plants

- Ho Chi Minh City
- Kuala Indah
- Dumai
- Cigading
- Gresik
- Palembang
- Panjang



Pelabuhan Ports

- Thang Long
- Lhoknga
- Dumai
- Teluk Bayur
- Tuban
- Gresik
- Biringkassi



Rembang
Jawa Tengah /
Central Java
Kapasitas: 3 Juta
ton/tahun
Capacity: 3
Million tons/year

Cilacap
Jawa Tengah /
Central Java
Kapasitas: 3,4
Juta ton/tahun
Capacity: 3.4
Million tons/year

Tuban
Jawa Timur /
East Java
Kapasitas SI: 13,5
Juta ton/tahun
SI Capacity: 13.5
Million tons/year

Kapasitas SBI:
3,6 Juta ton/tahun
SBI Capacity: 3.6
Million tons/year

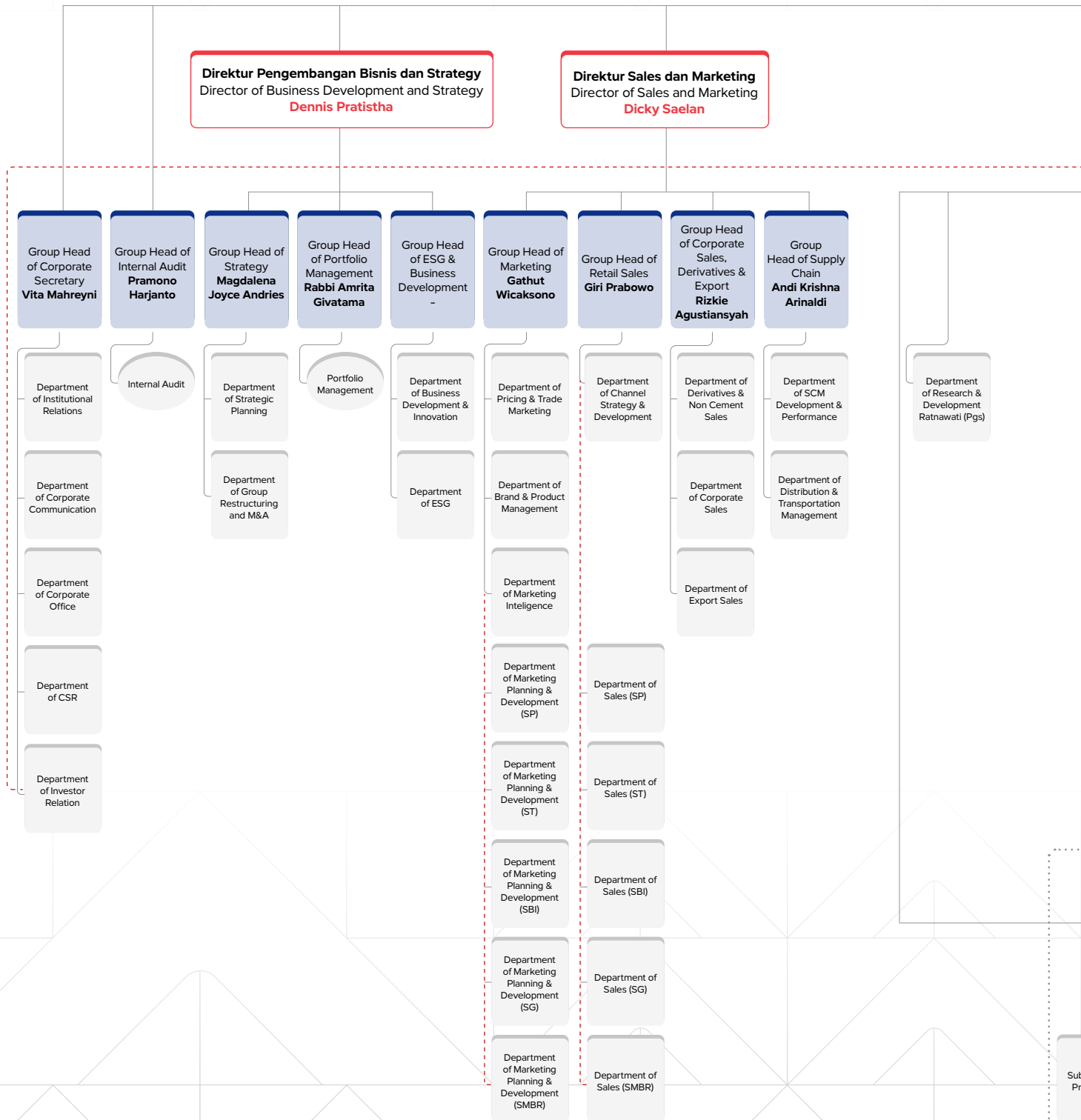
Pangkep
Sulawesi Selatan /
South Sulawesi
Kapasitas: 7,4
Juta ton/tahun
Capacity: 7.4
Million tons/year

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan tahun 2025 sebagaimana pada diagram di bawah ini:

The organizational structure of the Company in 2025 is as shown in the diagram below:



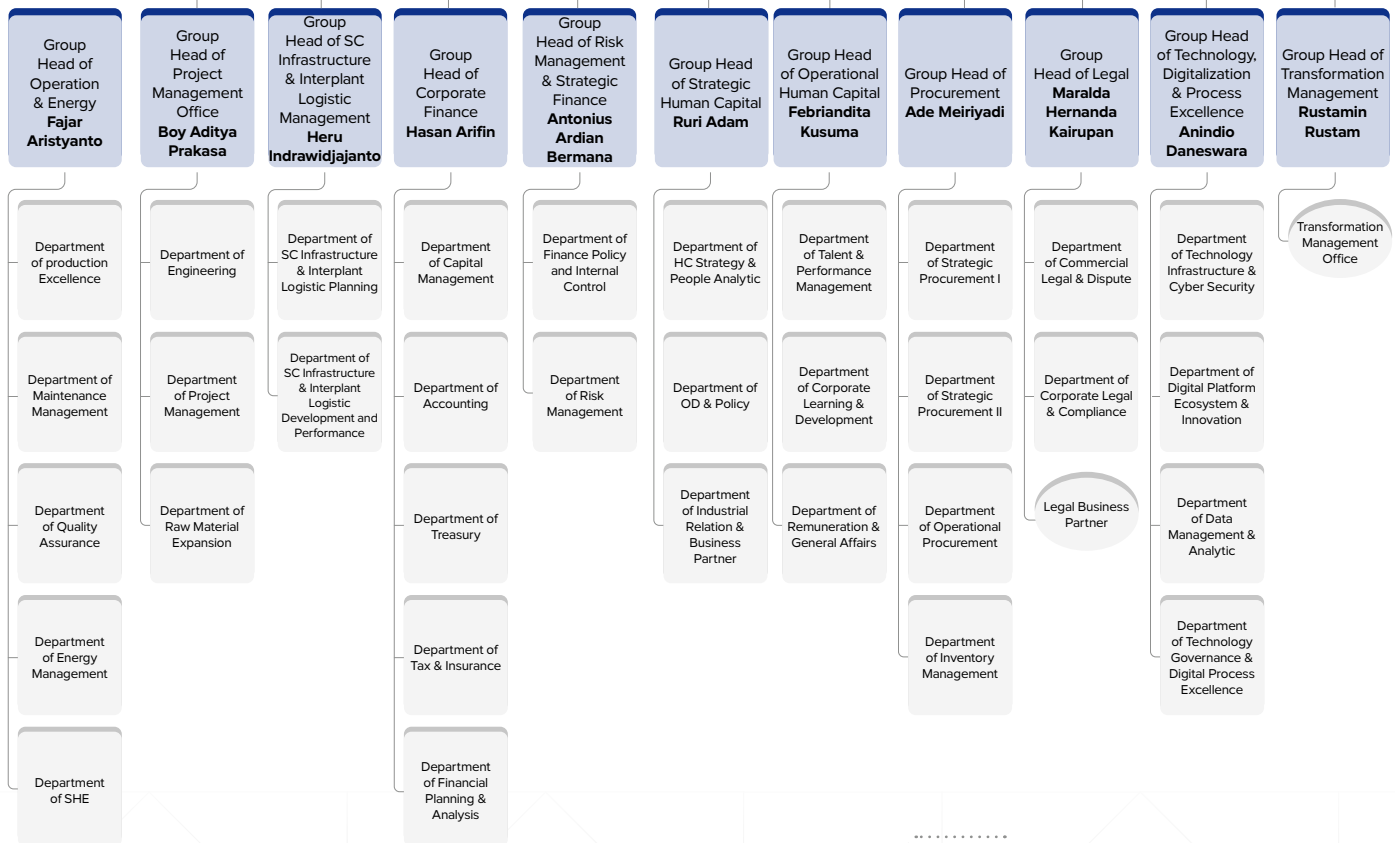
Direktur Utama
President Director
Indrieffouny Indra

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director
Andriano Hosny Panangian

Direktur Operasi
Director of Operation
Reni Wulandari

Direktur Keuangan dan Risk Management
Director of Finance and Risk Management
Sigit Prastowo

Direktur Human Capital
Director of Human Capital
Hadi Setiadi



Group of Plant Operation
Muchamad Supriyadi

Group of Production
Sub Group of Supporting

Catatan: | Notes:

- Struktur Organisasi Dewan Komisaris dan Komiteya dapat mengacu pada bagian Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan halaman 213 dalam Laporan ini. / The Organizational Structure of the Board of Commissioners and its Committees refers to the Corporate Governance Structure section page 213 in this Report
- Struktur Organisasi Perseroan telah mengalami perubahan terbaru pada bulan Maret 2026. / The Company's Organizational Structure was last updated in March 2026.

Tuban Plant Operation
Coordination Line

Fungsi induk memiliki garis koordinasi setiap fungsi terkait di Anak Perusahaan Semen

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Membership in Associations



Anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) – sebagai wujud dan upaya untuk terus menjalin komunikasi dengan para anggota yang akan memberikan manfaat strategis bagi Perseroan dalam hal pengembangan produksi, kualitas, pemasaran, penelitian, dan pengembangan. Mulai Desember 2025, ASI telah berganti nama menjadi Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI).

Membership of the Indonesian Cement Association (ASI) Member Association – as a form and effort to continue to establish communication with members that will provide strategic benefits for the Company in terms of production development, quality, marketing, research, and development. Starting in December 2025, ASI change its name to the Indonesian Cement Companies Association (ASPERSSI).



Anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) – sebagai sarana menghadirkan iklim industri dan pasar dagang yang sehat di Indonesia.

Member of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) – as a means of presenting a healthy industrial climate and trade market in Indonesia.



Anggota World Cement Association (WCA) atau Asosiasi Semen Dunia – untuk menjalin kemitraan dengan para produsen semen dari berbagai belahan dunia

Member of the World Cement Association (WCA) to create partnership with cement producers from various parts of the world.



Tergabung dalam Green Building Council Indonesia (GBCI) melalui entitas anak usaha PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Yang merupakan salah satu pendirinya, sebagai wujud komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Joined the Green Building Council Indonesia (GBCI) through its subsidiary PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Which is one of the founders, as a form of commitment to support the achievement of sustainability goals.

Melalui GBCI tersebut, Perseroan terus berupaya mendorong berbagai aktivitas dan komunikasi kepada pelaku industri dan masyarakat luas terkait *sustainable construction*, *green building trends*, *innovative eco-solutions* untuk berbagai keperluan konstruksi baik skala kecil, menengah ataupun besar.

Through the GBCI, the Company continues to encourage various activities and communication to industry players and the wider community related to sustainable construction, green building trends, innovative eco-solutions for various constructi



Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – sebagai wujud komitmen Perseroan untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan sesama perusahaan terbuka di Indonesia. Melalui keanggotaan ini, Perseroan memperoleh akses terhadap forum diskusi strategis serta perkembangan kebijakan pasar modal guna mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Member of the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – as part of the Company's commitment to strengthening communication and collaboration with other publicly listed companies in Indonesia. This membership provides access to strategic discussions and capital market policy developments to support the implementation of good corporate governance.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Tahunan 2025.

Perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. 1 orang anggota Dewan Komisaris yaitu Sdr. Nasaruddin Umar mengundurkan sebagai Komisaris Independen sehubungan dengan penunjukan sebagai Menteri Agama Republik Indonesia per tanggal 21 Oktober 2024, yang pengukuhan telah dilakukan pada RUPS Luar Biasa Perseroan pada 20 Januari 2025.
2. Terjadi perubahan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 sebagai berikut:
 1. Pemberhentian dengan Hormat:
 - a. Budi Waseso, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen.
 - b. Sony Subrata, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris.
 - c. Yustinus Prastowo, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris.
 2. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Baru:
 - a. Sigit Widyawan diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen.
 - b. Christina Aryani diangkat sebagai Komisaris.
 - c. Agung Budi Mulyanto diangkat sebagai Komisaris Independen.
 - d. Satya Bhakti Parikesit diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama/Komisaris Independen: Sigit Widyawan
- Komisaris: Christina Aryani
- Komisaris: Lydia Silvanna Djaman
- Komisaris: Satya Bhakti Parikesit
- Komisaris Independen: Agung Budi Mulyanto
- Komisaris Independen: Ratna Irsana
- Komisaris Independen: Saor Siagian

Changes of the Board of Commissioners' Composition

There were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as resolved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025.

The changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025 are as follows:

1. 1 member of the Board of Commissioners, Mr. Nasaruddin Umar, resigned as Independent Commissioner following his appointment as Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia effective 21 October 2024. The resignation was formally approved and ratified at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 January 2025.
2. Meanwhile, the changes made at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as follows:
 1. Honorable Dismissals as follows:
 - a. Budi Waseso, previously serving as President Commissioner/Independent Commissioner.
 - b. Sony Subrata, previously serving as Commissioner.
 - c. Yustinus Prastowo, previously serving as Commissioner.
 2. Appointment of New Commissioners as follows:
 - a. Sigit Widyawan was appointed as President Commissioner/Independent Commissioner.
 - b. Christina Aryani was appointed as Commissioner.
 - c. Agung Budi Mulyanto was appointed as Independent Commissioner.
 - d. Satya Bhakti Parikesit was appointed as Commissioner.

In pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 May 2025, Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 as follows:

- President Commissioner/Independent Commissioner: Sigit Widyawan
- Commissioner: Christina Aryani
- Commissioner: Lydia Silvanna Djaman
- Commissioner: Satya Bhakti Parikesit
- Independent Commissioner: Agung Budi Mulyanto
- Independent Commissioner: Ratna Irsana
- Independent Commissioner: Saor Siagian



SIGIT WIDYAWAN
Komisaris Utama/Komisaris
Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Usia/Age : 60 tahun/60 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (2001)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988)



Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, (2018 – 2025)
- Komisaris Independen, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2015-2018)



Jabatan Lainnya:

Nihil



Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025 – Sekarang (periode ke 1)

Educational Background:

- Master of Accounting, Universitas Indonesia, Jakarta (2001)
- Bachelor of Economy, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988)

Work Experiences:

- Independent Commissioner, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025)
- Independent Commissioner, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2015-2018)

Other Positions:

Nil

Legal Basis of Appointment:

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner at the AGMS 23 May 2025, serving until 2030.

Share Ownership:

Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025 – Present (1st term)



CHRISTINA ARYANI
Komisaris
Commissioner

Usia/Age : 50 tahun/50 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Kandidat Doktor Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta
- Magister Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (2012)
- Sarjana Hukum, Unika Atma Jaya, Jakarta (2010)
- Sarjana Ekonomi, STIE IPWIJA, Jakarta (2009)



Riwayat Pekerjaan:

- Anggota DPR RI (2019-2024)
- Chief Administrative Officer, PT China Communication Construction Indonesia (2016 –2019)
- Director, PT Hermawan Juniarto Sinergi Kapital (2016)
- Chief Administrative Officer, PT Jakarta Monorail (2013-2016)



Jabatan Lainnya:

Wakil Menteri, Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/Wakil Kepala BP2MI (2024-2029)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025 – Sekarang (periode ke 1)

Educational Background:

- Doctoral Candidate in Law, Universitas Indonesia, Jakarta
- Master (S2) of Law, Universitas Indonesia, Jakarta (2012)
- Bachelor of Law, Unika Atma Jaya, Jakarta (2010)
- Bachelor of Economy, STIE IPWIJA, Jakarta (2009)

Work Experiences:

- Member of Indonesian House of Representatives (2019-2024)
- Chief Administrative Officer, PT China Communication Construction Indonesia (2016 –2019)
- Director, PT Hermawan Juniarto Sinergi Kapital (2016)
- Chief Administrative Officer, PT Jakarta Monorail (2013-2016)

Other Positions:

Deputy Minister, Protection of Indonesian Migrant Workers/ Deputy Head of BP2MI (2024-2029)

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Commissioner at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share Ownership:

Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025 – Present (1st term)



**LYDIA SILVANNA
DJAMAN**
Komisaris
Commissioner

Usia/Age : 57 tahun/57 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Hukum, School University of Technology, Sydney (1998)
- Sarjana Hukum, Universitas Sebelas Maret, Solo (1992)



Riwayat Pekerjaan:

- Deputy Hukum dan Perundang-undangan, Kementerian Sekretariat Negara (2018 –2021)
- Asisten Deputy Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara (2015 –2018)
- Asisten Deputy Perundang-undangan Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara (2012 – 2015)



Jabatan Lainnya:

Deputi Bidang Perundang-undangan dan Administrasi Hukum, Kementerian Sekretariat Negara



Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 22 Mei 2019 dengan masa jabatan sampai tahun 2024 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 3 Mei 2024.



Kepemilikan Saham:

Saham SMGR: 199.600 saham / 0,0029564%



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2024 – Sekarang (periode ke 2)

Educational Background:

- Master of Law, University of Technology, Sydney (1998)
- Bachelor of Law, Universitas Sebelas Maret, Solo (1992)

Work Experiences:

- Deputy for Law and Legislation, Ministry of State Secretariat (2018 – 2021)
- Assistant Deputy of Economic Affairs, the Ministry of State Secretariat (2015 – 2018)
- Assistant Deputy of Economics Legislation, Ministry of State Secretariat (2012 –2015)

Other Positions:

Deputy for Legislation and Legal Administration, Ministry of State Secretariat

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Commissioner at the AGMS on 22 May 2019, serving until 2024 and reappointed based on AGMS decision on 3 May 2024.

Share Ownership:

SMGR shares: 199,600 shares / 0.0029564%

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2024 – Present (2nd term)



SATYA BHAKTI PARIKESIT
Komisaris
Commissioner

Usia/Age : 53 tahun/53 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Hukum, School of Law University of Nottingham, London (2000)
- Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran (1999)
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (1995)



Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris, PT Angkasa Pura Indonesia (2024-2025)
- Komisaris, Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2024)
- Deputi Bidang Kemaritiman Sekretariat Kabinet (Januari 2017 - Juli 2018)



Jabatan Lainnya:

Deputi Bidang Perekonomian, Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.



Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Nilai



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025 - Sekarang (periode ke 1)

Educational Background:

- Master of Law, School of Law University of Nottingham, London (2000)
- Master of Management, Universitas Padjadjaran (1999)
- Bachelor of Law, Universitas Indonesia, Jakarta (1995)

Work Experiences:

- Commissioner, PT Angkasa Pura Indonesia (2024-2025)
- Commissioner, Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2024)
- Deputy for Maritime Affairs, Cabinet Secretariat (January 2017 - July 2018)

Other Positions:

Deputy for Economic Affairs, Cabinet Secretariat of The Republic of Indonesia.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Commissioner at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share Ownership:

Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025 - Present (1st term)



**AGUNG BUDI
MULYANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age : 56 tahun/56 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Pancasila, Jakarta (2006)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1995)



Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris Independen PT Berdikari - IDFOOD (2023-2025)
- Komisaris PT Hutan Mulya - Dwima Group (2008-2023)
- Senior Manager, PT Bahana Utama Line - Dwima Group (2005-2012)
- Assisten President Director, PT. Dwima Mandiri Jayatama - Dwima Group (2000-2005)



Jabatan Lainnya:

Nihil



Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025 - Sekarang (periode ke 1)

Educational Background:

- Master of Financial Management, Universitas Pancasila, Jakarta (2006)
- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1995)

Work Experiences:

- Independent Commissioner of PT Berdikari - IDFOOD (2023-2025)
- Commissioner of PT Hutan Mulya - Dwima Group (2008-2023)
- Senior Manager, PT Bahana Utama Line - Dwima Group (2005-2012)
- Assistant to the President Director, PT Dwima Mandiri Jayatama - Dwima Group (2000-2005)

Other Positions:

Nil

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Independent Commissioner at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share ownership:

Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025 - Present (1st term)



RATNA IRSANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age : 56 tahun/56 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (1995)



Riwayat Pekerjaan:

- Wakil Direktur Media dan Humas, Indonesia Asian Games Organizing Committee (2015 –2018)
- Deputy Direktur Media dan Komunikasi, Indonesia APEC CEO Summit Organizing Committee (2013)
- Kepala Pemasaran dan Komunikasi, NOC of Indonesia for London Olympic (2012)



Jabatan Lainnya:

Nilai



Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 1 Desember 2023 dengan masa jabatan sampai tahun 2028.



Kepemilikan Saham:

Nilai



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2023 – Sekarang (periode ke 1)

Educational Background:

- Bachelor of Law, Universitas Indonesia, Jakarta (1995)

Work Experiences:

- Vice Director of Media and Public Relations, Indonesia Asian Games Organizing Committee (2015 – 2018)
- Deputy of Media and Communication Director, Indonesia APEC CEO Summit Organizing Committee (2013)
- Head of Marketing and Communication, NOC of Indonesia for London Olympic (2012)

Other Positions:

Nilai

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Commissioner at the EGMS on 1 December 2023, serving until 2028.

Share ownership:

Nilai

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2023 – Present (1st term)



SAOR SIAGIAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age : 63 tahun/63 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Hukum, Universitas Gajah Mada, Jakarta (2009)
- Sarjana Hukum, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1986)



Riwayat Pekerjaan:

Nihil



Jabatan Lainnya:

- Dosen, Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara, Jakarta (2017 – Sekarang)
- Advokat dan Managing Partner, Saor Siagian & Partners (1998 – Sekarang)
- Instruktur, Dale Carnegie (1992 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 17 April 2023 dengan masa jabatan sampai tahun 2028.



Kepemilikan Saham:

Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2023 – Sekarang (periode ke 1)

Educational Background:

- Master of Law, Universitas Gajah Mada, Jakarta (2009)
- Bachelor of Law, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1986)

Work Experiences:

Nil

Other Positions:

- Lecturer, Faculty of Law, Tarumanegara University, Jakarta (2017 – Present)
- Advocate and Managing Partner, Saor Siagian & Partners (1998 – Present)
- Instructor, Dale Carnegie (1992– Present)

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Independent Commissioner at the AGMS on 17 April 2023, serving until 2028.

Share Ownership:

Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office: 2023 – Present (1st term)

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan yang dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025, termasuk perubahan nomenklatur jabatan Direksi.

Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberhentian dengan Hormat:
 - a. Donny Aarsal, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama.
 - b. Subhan, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Pemasaran.
 - c. Yosviandri, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur *Supply Chain*.
2. Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi:
 - a. Penambahan Nomenklatur Jabatan Wakil Direktur Utama.
 - b. Jabatan yang semula bernama Direktur *Supply Chain* diubah menjadi Direktur *Sales dan Marketing*.
 - c. Jabatan yang semula bernama Direktur Bisnis dan Pemasaran diubah menjadi Direktur Pengembangan Bisnis dan *Strategy*.
 - d. Jabatan yang semula bernama Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio diubah menjadi Direktur Keuangan dan *Risk Management*.
 - e. Jabatan yang semula bernama Direktur SDM dan Umum diubah menjadi Direktur *Human Capital*.

Changes of the Board of Directors' Composition

There were changes in the composition of the Company's Board of Directors as resolved at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), including changes to the nomenclature of directorial positions.

The changes are as follows:

1. Honorable Dismissals as follows:
 - a. Donny Aarsal, previously serving as President Director.
 - b. Subhan, previously serving as Director of Business and Marketing.
 - c. Yosviandri, previously serving as Director of Supply Chain.
2. Changes in the Nomenclature of Directorial Positions as follows:
 - a. The introduction of the Deputy President Director position.
 - b. The position previously designated as Director of Supply Chain was renamed to Director of Sales and Marketing.
 - c. The position previously designated as Director of Business and Marketing was renamed to Director of Business Development and Strategy.
 - d. The position previously designated as Director of Finance and Portfolio Management was renamed to Director of Finance and Risk Management.
 - e. The position previously designated as Director of Human Capital and General Affairs was renamed to Director of Human Capital.

1. Pengalihan Penugasan Direksi

- Andriano Hosny Panangian, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio, dialihkan penugasannya menjadi Wakil Direktur Utama.

2. Pengangkatan Direksi Baru

- a. Indrieffouny Indra diangkat sebagai Direktur Utama.
- b. Dicky Saelan diangkat sebagai Direktur Sales dan Marketing.
- c. Dennis Pratistha diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy.
- d. Sigit Prastowo diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Risk Management.
- e. Hadi Setiadi diangkat sebagai Direktur Human Capital.

Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 23 Mei 2025 sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama: Indrieffouny Indra
- Wakil Direktur Utama: Andriano Hosny Panangian
- Direktur Sales dan Marketing: Dicky Saelan
- Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy: Dennis Pratistha
- Direktur Keuangan dan Risk Management: Sigit Prastowo
- Direktur Human Capital: Hadi Setiadi
- Direktur Operasi: Reni Wulandari

1. Reassignment of Existing Director, as follows:

- Andriano Hosny Panangian, previously serving as Director of Finance and Portfolio Management, was reassigned as Deputy President Director.

2. Appointment of New Directors as follows:

- a. Indrieffouny Indra was appointed as President Director.
- b. Dicky Saelan was appointed as Director of Sales and Marketing.
- c. Dennis Pratistha was appointed as Director of Business Development and Strategy.
- d. Sigit Prastowo was appointed as Director of Finance and Risk Management.
- e. Hadi Setiadi was appointed as Director of Human Capital.

These changes were resolved pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 May 2025. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

- President Director: Indrieffouny Indra
- Deputy President Director: Andriano Hosny Panangian
- Director of Sales and Marketing: Dicky Saelan
- Director of Business Development and Strategy: Dennis Pratistha
- Director of Finance and Risk Management: Sigit Prastowo
- Director of Human Capital: Hadi Setiadi
- Director of Operation: Reni Wulandari



**INDRIEFFOUNY
INDRA**
Direktur Utama
President Director

Usia/Age : 58 tahun/58 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen, Universitas Andalas, Padang (2017)
- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya, Palembang (1991)



Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT Semen Padang (2024-2025)
- Direktur Produksi PT Semen Padang (2022-2024)
- Komisaris PT Wika Beton Tbk (2020-2022)



Jabatan Lainnya:

Nihil



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030



Kepemilikan Saham:

Saham SMGR: Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025-sekarang

Educational Background:

- Master of Management, Universitas Andalas, Padang (2017)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Sriwijaya, Palembang (1991)

Professional Background:

- President Director PT Semen Padang (2024-2025)
- Production Director PT Semen Padang (2022-2024)
- Commisioner PT Wika Beton Tbk (2020-2022)

Other Positions:

Nil

Legal basis of the first appointment:

Appointed as President Director at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share ownership:

SMGR shares: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025-present



**ANDRIANO HOSNY
PANANGIAN**
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Usia/Age : 46 tahun/46 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Keuangan, University of Denver, Amerika Serikat (2004)
- Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2001)



Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Keuangan & Manajemen Portofolio PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2023-2025)
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023)
- Senior Vice President, Group Head of Finance PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022)



Jabatan Lainnya:

Nihil



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Resiko pada RUPST 31 Maret 2022 kemudian mengalami perubahan nomenklatur sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Portofolio pada RUPST 17 April 2023, dan mengalami pengalihan penugasan sebagai Wakil Direktur Utama dengan masa jabatan sampai tahun 2027.



Kepemilikan Saham:

Saham SMGR: 381.300 saham / 0,0056476%



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2022-sekarang

Educational Background:

- Master of Finance, University of Denver, United States of America (2004)
- Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2001)

Professional Background:

- Director of Finance & Portofolio Management PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022 - 2025)
- Director of Finance & Risk Management PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023)
- Senior Vice President, Group Head of Finance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022)

Other Positions:

Nil

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Finance & Risk Management at the AGMS on 31 March 2022 and experiencing a nomenclature change as Director of Finance & Portfolio Management at the AGMS on 17 April 2023, with a period of position until 2027.

Share ownership:

SMGR shares: 381,300 shares / 0.0056476%

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2022-present



DICKY SAELAN
Direktur Sales dan Marketing
Director of Sales and Marketing

Usia/Age : 53 tahun/53 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran, Bandung (1996)



Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT Coca Cola Indonesia (2025)
- Direktur Utama PT Field Track Indonesia (2024-2025)
- Direktur Utama PT Upfield Indonesia (2022-2024)



Jabatan Lainnya:

Nihil



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Sales dan Marketing pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Saham SMGR: Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025-sekarang

Educational Background:

- Bachelor of International Relations, Universitas Padjajaran, Bandung (1996)

Professional Background:

- President Director of PT Coca Cola Indonesia (2025)
- President Director of PT Field Track Indonesia (2024-2025)
- President Director of PT Upfield Indonesia (2022-2024)

Other Positions:

Nil

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Sales and Marketing at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share ownership:

SMGR shares: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025-present



DENNIS PRATISTHA
**Direktur Pengembangan Bisnis
dan Strategy**
Director of Business Development
and Strategy

Usia/Age : 45 tahun/45 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Doctor of Philosophy (Ph. D.) Ilmu Komputer, Sistem Terdistribusi, Perangkat Mobile, Monash University, Melbourne (2006)
- Sarjana Komputasi dengan Kehormatan, Pemrograman Komputer, Pemrograman Seluler, Monash University, Melbourne (2002)



Riwayat Pekerjaan:

- Vice Chairman 1 AMVESINDO (Association of Venture Capital and Startups Indonesia) (2021-2025)
- Chief Investment Officer PT Mandiri Capital Indonesia (2021-2024)
- Chief Technology Officer Kawan Cicil Teknologi Utama (2020-2021)



Jabatan Lainnya:

Nihil



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Saham SMGR: Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025-sekarang

Educational Background:

- Doctor of Philosophy (Ph. D.) Computer Science, Distributed Systems, Mobile Devices, Monash University, Melbourne (2006)
- Bachelor of Computing with Honours, Computer Programming, Mobile Programming, Monash University, Melbourne (2002)

Professional Background:

- Vice Chairman 1 AMVESINDO (Association of Venture Capital and Startups Indonesia) (2021-2025)
- Chief Investment Officer PT Mandiri Capital Indonesia (2021-2024)
- Chief Technology Officer Kawan Cicil Teknologi Utama (2020-2021)

Other Positions:

Nil

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Business Development and Strategy at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share ownership:

SMGR shares: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025-present



SIGIT PRASTOWO
Direktur Keuangan dan Risk Management
Director of Finance and Risk Management

Usia/Age : 54 tahun/54 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997)
- Sarjana Geografi/Perencanaan Wilayah, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995)



Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Keuangan & Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-2025)
- Direktur Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Direktur Keuangan PT Bank DKI (2019-2020)



Jabatan Lainnya:

Nilai



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Risk Management pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Nilai



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025-sekarang

Educational Background:

- Master of Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997)
- Bachelor of Geography/Regional Planning, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995)

Professional Background:

- Director of Finance & Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-2025)
- Director of Finance at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Director of Finance at PT Bank DKI (2019-2020)

Other Positions:

Nilai

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Finance and Risk Management at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share ownership:

Nilai

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025-present



HADI SETIADI
Direktur Human Capital
Director of Human Capital

Usia/Age : 51 tahun/51 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2011)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (2001)



Riwayat Pekerjaan:

- SVP of Procurement PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025)
- Head of Marketing PT Reswara Minergi Hartama (2013-2017)
- Sales Department Head PT Padangbara Sukses Makmur (2012-2013)



Jabatan Lainnya:

Nihil



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Human Capital pada RUPST 23 Mei 2025 dengan masa jabatan sampai tahun 2030.



Kepemilikan Saham:

Nihil



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2025-sekarang

Educational Background:

- Master of Management, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2011)
- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Indonesia, Jakarta (2001)

Professional Background:

- SVP of Procurement PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025)
- Head of Marketing PT Reswara Minergi Hartama (2013-2017)
- Sales Department Head PT Padangbara Sukses Makmur (2012-2013)

Other Positions:

Nil

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Human Capital at the AGMS on 23 May 2025, serving until 2030.

Share ownership:

Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

2025-present



RENI WULANDARI
Direktur Operasi
Director of Operation

Usia/Age : 51 tahun/51 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Master Administrasi Bisnis, Swiss German University, Jakarta (2011)
- Sarjana Teknik Kimia, Universitas Diponegoro, Semarang (1997)



Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Produksi, PT Semen Gresik (2022-2023)
- General Manager Pabrik Narogong, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2020-2022)
- General Manager Pabrik Tuban, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2018-2020)



Jabatan Lainnya:

Nilai



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur pada RUPST 17 April 2023 dengan masa jabatan sampai tahun 2028.



Kepemilikan Saham:

188.700 saham / 0,0027949%



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.



Periode Jabatan:

2023-sekarang

Educational Background:

- Master of Business Administration, Swiss German University, Jakarta (2011)
- Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Diponegoro, Semarang (1997)

Professional Background:

- Director of Production, PT Semen Gresik (2022-2023)
- Narogong Plant General Manager, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2020-2022)
- Tuban Plant General Manager, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2018-2020)

Other Positions:

Nilai

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director at the AGMS on 17 April 2023, serving until 2028.

Share ownership:

188.700 shares / 0,0027949%

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of Office:

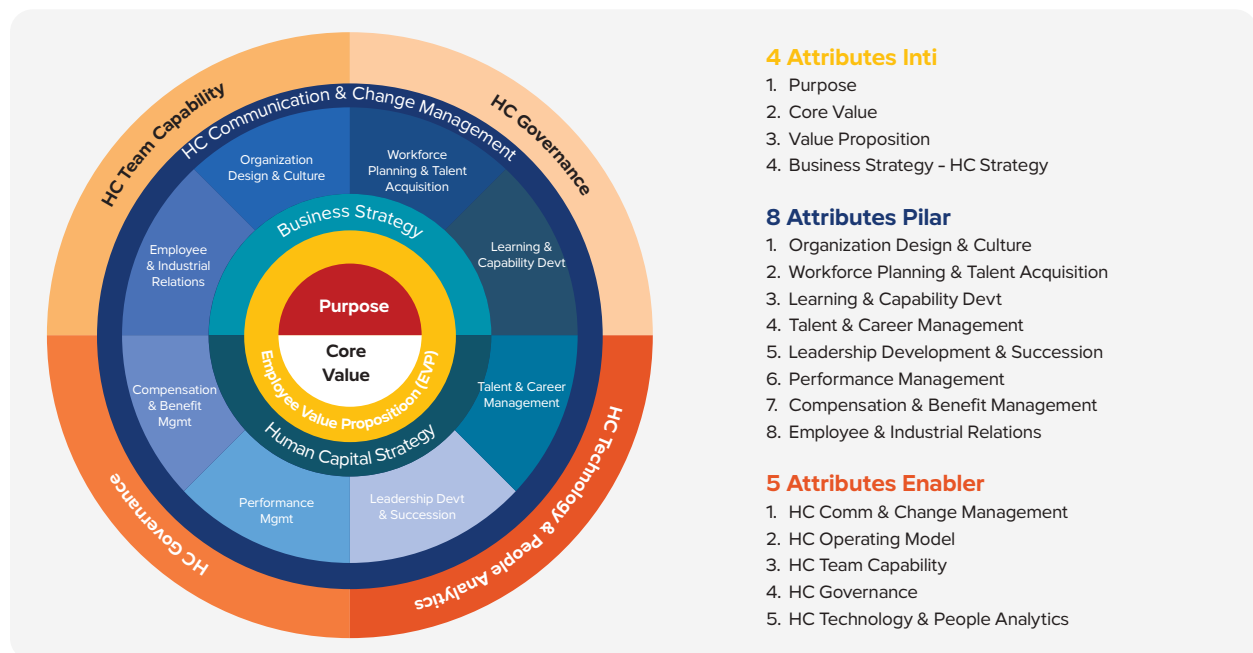
2023-present

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Management

SIG menyadari bahwa SDM memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan. Dalam pengelolaan SDM di Perusahaan, SIG berpedoman pada Arsitektur SDM sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 0502/Kpts/Dir/2025 tentang Arsitektur SDM PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang dituangkan dalam *framework* berikut.

SIG recognizes that human capital plays a strategic role in supporting the Company's operations and development. In managing its human resources, SIG refers to the Human Capital Architecture as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 0502/Kpts/Dir/2025 on the Human Capital Architecture of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, as outlined in the following framework:



Arsitektur SDM

Framework tersebut disusun sebagai landasan dalam mengintegrasikan kebijakan, sistem, dan praktik pengelolaan SDM di Perusahaan agar selaras dengan strategi bisnis, kebutuhan organisasi, serta arah pengembangan SDM. Arsitektur SDM ini terdiri atas atribut inti, atribut pilar, dan atribut penggerak (*enabler*) yang saling terkait dan membentuk satu kesatuan yang utuh untuk mewujudkan perbaikan kualitas SDM yang berkelanjutan.

Human Capital Architecture

The framework serves as a foundation for integrating human capital policies, systems, and practices across the Company, ensuring alignment with business strategy, organizational needs, and human capital development priorities. Human Capital Architecture comprises core attributes, pillar attributes, and enabling attributes, which are interrelated and form a cohesive system to drive continuous improvement in human capital quality.

I. Atribut Inti

1. Purpose

Purpose Perusahaan diterjemahkan ke dalam visi SDM, yaitu “Menuju Organisasi Berkinerja Tinggi dan Berbasis Pembelajaran Berkelanjutan”, guna mendukung visi Perusahaan “Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara”.

2. Core Values

Core Values Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai utama SDM Perusahaan yakni AKHLAK yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. *Core Values* tersebut menjadi inti/dasar yang diyakini oleh seluruh insan Perusahaan dalam berperilaku, bekerja, dan kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam cara berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, sampai dengan pengambilan keputusan.

3. Value Proposition

Dengan mengacu pada *Purpose* dan *Core Values*, *Value Proposition* dalam konteks SDM diwujudkan melalui *Employee Value Proposition* (EVP) yang berperan untuk menarik dan mempertahankan talenta, membangun *employee engagement* yang kuat, menghadirkan *employee experience* yang positif, serta menjadi imbalan *intangible* bagi karyawan atas kontribusi terbaiknya bagi Perusahaan. Adapun EVP yang ditetapkan Perusahaan terdiri dari *Learn*, *Grow*, dan *Contribute to Indonesia*.

4. Business Strategy – Human Capital Strategy

Strategi pengelolaan SDM diselaraskan dengan strategi bisnis Perusahaan dan program turunannya, yang dituangkan dalam program turunan SDM, sehingga menghasilkan strategi pengelolaan SDM yang tepat guna dan efektif.

II. Atribut Pilar

1. Organization Design & Culture

Internalisasi dan implementasi *Core Values* Perusahaan pada setiap karyawan akan mendorong Perusahaan untuk menciptakan budaya yang selaras dengan *Purpose* Perusahaan.

Dalam mendesain organisasi, Perusahaan berpegang pada filosofi untuk membangun organisasi yang:

I. Core Attributes

1. Purpose

The Company’s *Purpose* is translated into the Human Capital vision, namely “Towards a High-Performance and Continuous Learning Organization,” to support the Company’s vision “To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia”.

2. Core Values

The Company’s *Core Values* are aligned with its human capital values, namely AKHLAK—*Amanah* (Trustworthy), *Kompeten* (Competent), *Harmonis* (Harmonious), *Loyal* (Loyal), *Adaptif* (Adaptive), and *Kolaboratif* (Collaborative). These values represent the fundamental principles that guide all Company personnel in their conduct, work ethic, and daily interactions, as reflected in communication, collaboration, and decision-making processes.

3. Value Proposition

Referring to the *Purpose* and *Core Values*, the Human Capital Value Proposition is embodied in the *Employee Value Proposition* (EVP), which aims to attract and retain talent, strengthen employee engagement, foster a positive employee experience, and serve as an intangible reward for employees’ contributions. The Company’s EVP consists of *Learn*, *Grow*, and *Contribute to Indonesia*.

4. Business Strategy – Human Capital Strategy

Human capital management strategies are aligned with the Company’s business strategy and its derivative programs, ensuring effective and targeted human capital initiatives.

II. Pillar Attributes

1. Organization Design & Culture

The internalization and implementation of *Core Values* across all employees foster a culture aligned with the Company’s *Purpose*.

In designing its organization, the Company adheres to principles of being:

- a. Agile, efektif dan efisien;
 - b. Adaptif dan fleksibel;
 - c. Mendorong dan mendukung inovasi;
 - d. Mendorong kolaborasi antar komponen di dalamnya;
 - e. Memastikan *operational excellence*, *business sustainability*, dan *business growth* Perusahaan;
 - f. Mempertimbangkan keseimbangan internal dan eksternal.
2. *Workforce Planning & Talent Acquisition*
Perencanaan strategis SDM melalui *Workforce Planning* memastikan ketersediaan tenaga kerja yang tepat sesuai strategi bisnis Perusahaan. Selaras dengan hal tersebut, *Talent Acquisition* menjadi program strategis untuk menarik dan merekrut karyawan yang tepat melalui proses identifikasi, penarikan, perekrutan, dan *onboarding* yang selaras dengan kebutuhan jangka panjang Perusahaan.
3. *Learning & Capability Development*
Perusahaan fokus pada pengembangan kompetensi yang selaras dengan strategi bisnis dan kebutuhan organisasi, serta didukung oleh sistem dan ekosistem pembelajaran berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan peningkatan kapabilitas individu, penguatan pengetahuan organisasi, dan terciptanya budaya inovasi yang berkelanjutan.
4. *Talent & Career Management*
Perusahaan fokus pada pengelolaan talenta secara strategis untuk memastikan ketersediaan SDM yang tepat, pada posisi dan waktu yang tepat, termasuk untuk mendukung keberlanjutan posisi kunci dan kepemimpinan masa depan. Sejalan dengan itu, *Career Development* diarahkan untuk membantu karyawan mengelola dan mengembangkan jalur kariernya secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan, sekaligus memastikan kesiapan kapabilitas SDM dalam mendukung kebutuhan bisnis yang dinamis dan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.
5. *Leadership Development & Succession*
Perusahaan fokus pada pengembangan kapabilitas kepemimpinan secara berjenjang dan berkelanjutan melalui program yang mengacu pada kerangka kompetensi kepemimpinan

- a. Agile, effective, and efficient;
 - b. Adaptive and flexible;
 - c. Innovation-driven;
 - d. Collaborative across all functions;
 - e. Ensuring operational excellence, business sustainability, and business growth;
 - f. Maintaining a balance between internal and external considerations.
2. *Workforce Planning & Talent Acquisition*
Strategic workforce planning ensures the availability of the right workforce in line with the Company's business strategy. In alignment with this, Talent Acquisition serves as a strategic program to attract and recruit the right employees through processes of identification, attraction, recruitment, and onboarding that are aligned with the Company's long-term needs.
3. *Learning & Capability Development*
The Company focuses on developing competencies aligned with business strategy and organizational needs, supported by systems and a continuous learning ecosystem. This approach ensures the enhancement of individual capabilities, strengthening of organizational knowledge, and the creation of a sustainable culture of innovation.
4. *Talent & Career Management*
The Company focuses on strategic talent management to ensure the availability of the right people in the right positions at the right time, including to support the sustainability of key positions and future leadership. In line with this, career development is directed to support employees in managing and developing their career paths continuously, thereby increasing employee satisfaction and retention, while ensuring readiness of human capital capabilities to support dynamic business needs and long-term growth.
5. *Leadership Development & Succession*
The Company focuses on developing leadership capabilities in a structured and continuous manner through programs based on a clear leadership competency framework. In line with this, succession

yang jelas. Sejalan dengan itu, *Succession Plan* disusun secara terstruktur untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menyiapkan kandidat pada peran kunci, sehingga memastikan kontinuitas kepemimpinan serta mendukung pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang organisasi.

6. Performance Management

Performance Management dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran organisasi yang terukur, fleksibel, dan *agile* melalui penetapan target kinerja yang selaras dari tingkat Perusahaan, unit kerja, hingga individu. Pengelolaan kinerja dilaksanakan secara terintegrasi dengan budaya Perusahaan melalui siklus *goal setting*, *performance driving*, pelaksanaan *review* dan *performance evaluation*, serta *performance recognition*. Pelaksanaannya dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui pemberian umpan balik guna mendorong motivasi, inovasi, dan akuntabilitas karyawan dalam mencapai kinerja optimal.

7. Compensation & Benefit Management

Perusahaan memberikan *compensation and benefit* sesuai dengan nilai jabatan (*job value*), kontribusi, dan kompetensi karyawan. Desain *compensation and benefit* juga mempertimbangkan dan selaras dengan budaya yang menjadi fokus Perusahaan.

8. Employee & Industrial Relations

Dalam sistem hubungan industrial yang harmonis mencakup antara lain pengaturan tata tertib beserta sanksi yang terstandar, tegas dan jelas sesuai dengan ketentuan internal/perundang-undangan yang berlaku maupun kesepakatan yang telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama.

planning is structured to identify, develop, and prepare candidates for key roles, ensuring leadership continuity and supporting long-term organizational growth and success.

6. Performance Management

Performance Management is designed to ensure the achievement of measurable, flexible, and agile organizational targets through aligned performance targets from the Company level to business units and individuals. Performance management is implemented in an integrated manner with the Company's culture through goal setting, performance execution, review and evaluation, and performance recognition. Its implementation is monitored and evaluated periodically through feedback to encourage motivation, innovation, and accountability in achieving optimal performance.

7. Compensation & Benefit Management

The Company provides compensation and benefits based on job value, employee contributions, and competencies. The design of compensation and benefits also considers and aligns with the Company's cultural focus.

8. Employee & Industrial Relations

The Company fosters harmonious industrial relations, including the establishment of rules and regulations along with standardized, firm, and clear sanctions in accordance with internal policies, applicable laws and regulations, and agreements stipulated in the Collective Labor Agreement.

III. Atribut Penggerak (Enabler)

1. Human Capital Communication & Change Management

Pendekatan ini memastikan aliran informasi kebijakan SDM dikelola secara terarah, mendorong partisipasi aktif karyawan dan pimpinan sebagai mitra perubahan, serta mengintegrasikan langkah-langkah transformasional dalam Arsitektur SDM agar memberikan dampak optimal bagi organisasi dan pemangku kepentingan.

III. Enabling Attributes

1. Human Capital Communication & Change Management

This approach ensures that the flow of human capital policy communication is managed effectively, encourages active participation from employees and leaders as change partners, and integrates transformational initiatives within the Human Capital Architecture to deliver optimal impact for the organization and its stakeholders.

2. *Human Capital Operating Model*

Human Capital Operating Model yang sesuai dan relevan dengan arah strategi bisnis serta tujuan Perusahaan disusun sebagai acuan bagi pengelola SDM dalam memberikan pelayanan yang efektif pada *customer* (internal dan eksternal), serta *stakeholder* di Perusahaan.

3. *Human Capital Team Capability*

Perusahaan memfokuskan penguatan kapabilitas pengelola SDM melalui program peningkatan kompetensi untuk memperkuat peran SDM sebagai *strategic business partner* sehingga mampu menghasilkan inisiatif SDM yang selaras dan responsif terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan.

4. *Human Capital Governance*

Tata kelola kebijakan, proses, dan sistem SDM disusun berdasarkan praktik terbaik yang selaras dengan karakteristik industri, prinsip *good corporate governance* (GCG), serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh proses dan sistem SDM diintegrasikan dalam *Human Capital Architecture* yang andal, didukung oleh *monitoring* dan evaluasi berkala dengan indikator yang terukur dan objektif, serta menjadi dasar bagi perbaikan dan inovasi SDM untuk menjawab kebutuhan bisnis di masa depan.

5. *Human Capital Technology & People Analytics*

Human Capital Technology & People Analytics berperan sebagai penggerak dan *enabler* dalam mendukung proses serta sistem pengelolaan SDM di seluruh pilar Arsitektur SDM, sekaligus memperkuat peran pengelola SDM sebagai *strategic business partner* Perusahaan. Saat ini Perusahaan sedang melakukan pengembangan *database* SDM yang kedepannya akan menjadi fondasi utama dalam layanan operasional, pengambilan keputusan, serta pengembangan teknologi SDM, yang dikelola dengan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan perlindungan data pribadi dan regulasi terkait.

2. Human Capital Operating Model

A Human Capital Operating Model that is aligned with the Company's strategic direction and objectives is established as a guideline for human capital management in delivering effective services to internal and external customers, as well as stakeholders.

3. Human Capital Team Capability

The Company focuses on strengthening the capabilities of human capital professionals through competency development programs to reinforce their role as Strategic Business Partners, enabling them to deliver human capital initiatives that are aligned with and responsive to business needs.

4. Human Capital Governance

Governance of human capital policies, processes, and systems is designed based on best practices, aligned with industry characteristics, good corporate governance (GCG) principles, and regulatory compliance. All human capital processes and systems are integrated within a reliable Human Capital Architecture, supported by periodic monitoring and evaluation using measurable and objective indicators, and serve as a foundation for continuous improvement and innovation in addressing future business needs.

5. Human Capital Technology & People Analytics

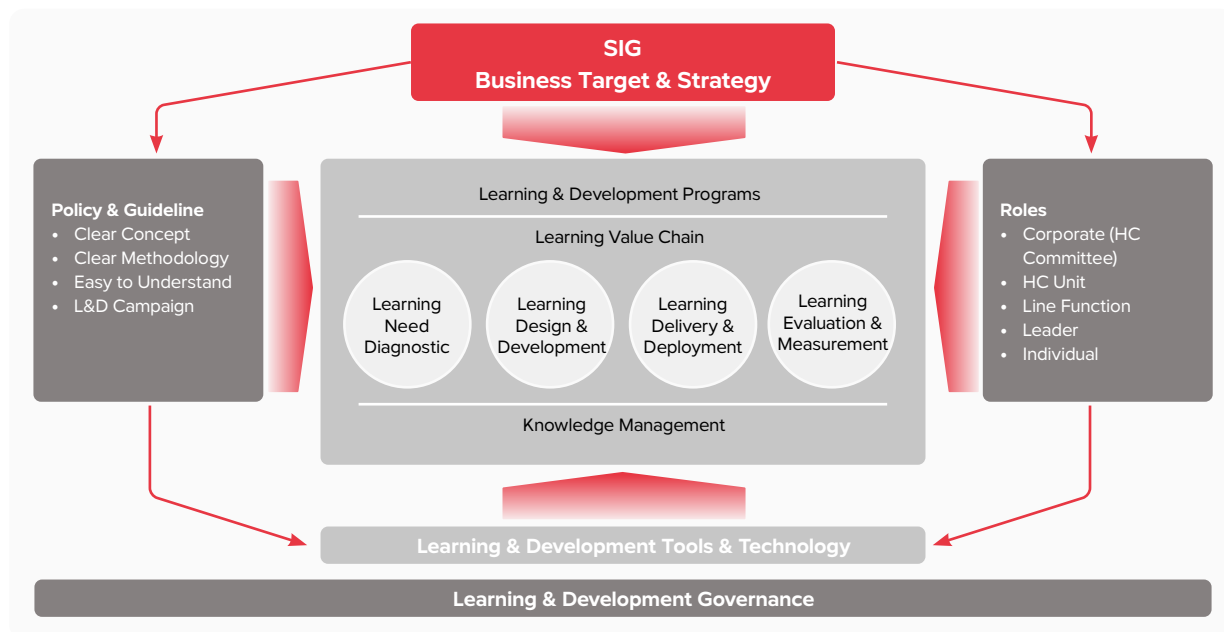
Human Capital Technology & People Analytics act as key enablers in supporting human capital processes and systems across all pillars of the Human Capital Architecture, while strengthening the role of human capital as a strategic business partner. The Company is currently developing a human capital database that will serve as a key foundation for operational services, decision-making, and human capital technology development, managed in compliance with personal data protection and applicable regulations.

Pengembangan Kapabilitas dan Kompetensi

Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun dan mengembangkan kapabilitas dan kompetensi talenta untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan kebutuhan bisnis secara berkelanjutan dengan menyusun Kerangka Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas, sebagai berikut:

Capability and Competency Development

The Company continuously strives to build and develop the capabilities and competencies of its talents to enhance performance in line with the Company's sustainable business needs, by establishing the Capability Learning and Development Framework, as follows:



Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas ini memiliki *learning value chain* yang terdiri dari 4 tahap, yaitu:

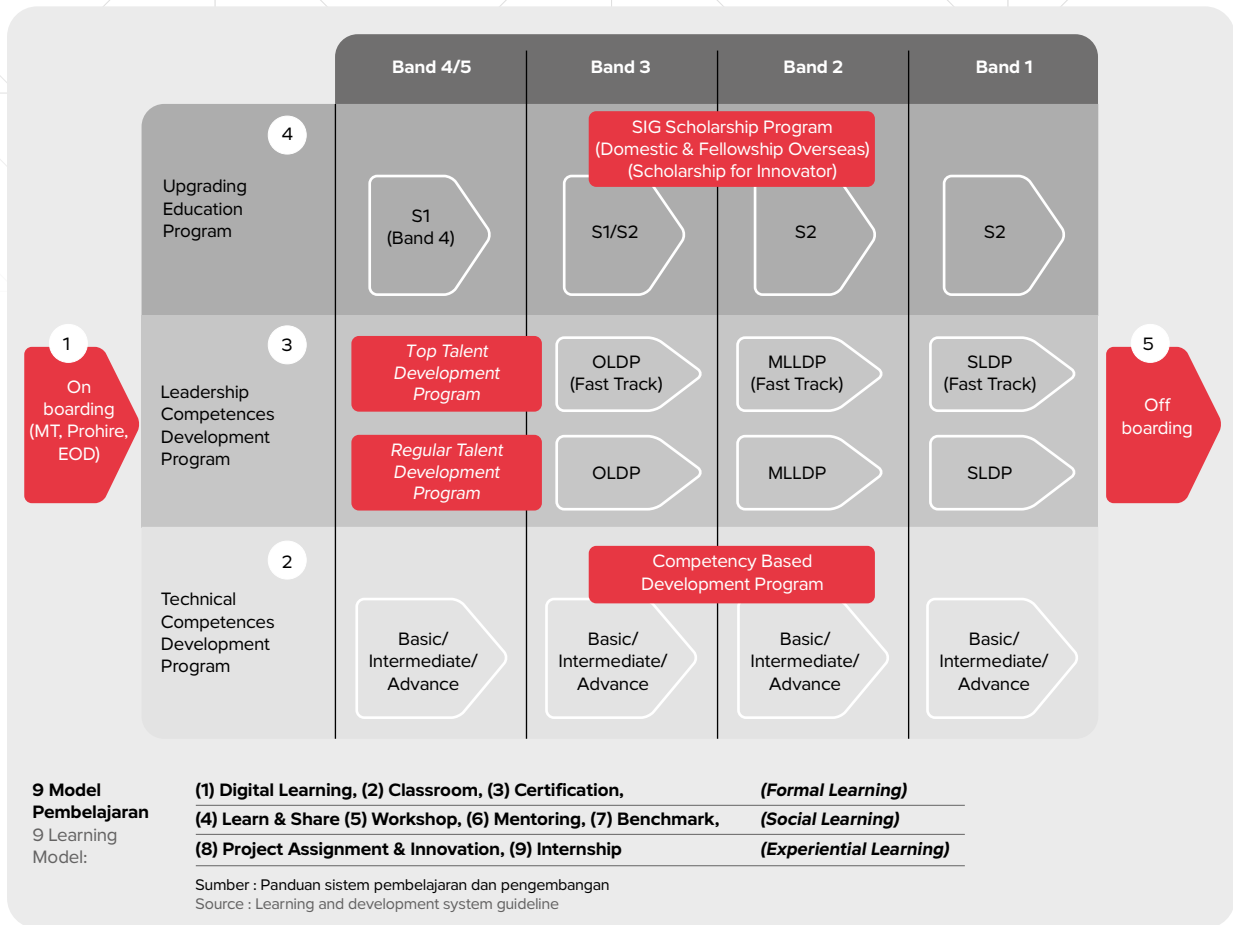
1. *Learning Need Diagnostic (LND)*
2. *Learning Design & Development*
3. *Learning Delivery & Deployment*
4. *Learning Evaluation & Measurement*

This Capability Learning and Development System has a learning value chain consisting of 4 stages, namely:

1. Learning Need Diagnostics (LND)
2. Learning Design & Development
3. Learning Delivery & Deployment
4. Learning Evaluation & Measurement

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan HC sebagai aset utama, secara berkesinambungan. Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran dan pengembangan bagi Karyawan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis yang dinamis.

The Company is fully committed to developing human capital as its main asset, on an ongoing basis. The Company actively organizes various learning and development activities for employees, thus enabling the Company to keep abreast of dynamic business developments.



Program pengembangan karyawan dimulai sejak proses *On-Boarding* ketika pertama kali menjadi bagian SIG sampai dengan *Off-Boarding* atau pensiun dari Perseroan.

The employee development program starts from the *On-Boarding* process when first becoming part of SIG until *Off-Boarding* or retiring from the Company.

Sejak tahun 2022 telah dibangun *SIG Academy*, yaitu program pengembangan kompetensi teknis yang spesifik menysasar kepada kebutuhan bisnis unit kerja dengan desain 10:20:70, yaitu mengkombinasikan *Formal Learning*, *Social Learning*, dan *Experiential Learning* yang terkoneksi dengan *Innovation Program* dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) SIG. Sampai dengan tahun 2025, telah dibangun *SIG Kiln Academy*, *SIG Maintenance Academy*, *SIG Hero Academy 2.0*, *SIG Production Excellence Academy* dan *SIG Safety Academy*.

Since 2022, the *SIG Academy* has been built, namely a technical competency development program that specifically targets the business needs of the work unit with a 10:20:70 design, namely combining *Formal Learning*, *Social Learning*, and *Experiential Learning* which are connected to the *Innovation Program* and the SIG Professional Certification Institute (LSP). Until 2025, the *SIG Kiln Academy*, *SIG Maintenance Academy*, *SIG Hero Academy 2.0*, *SIG Production Excellence Academy* and *SIG Safety Academy* have been built.

Melalui LSP SIG, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan penguasaan kompetensi teknis karyawan. LSP SIG didirikan sejak tahun 2015 dan hingga saat ini telah melakukan sertifikasi kompetensi terhadap lebih dari 500 karyawan. LSP SIG memiliki 47 asesor kompetensi yang merupakan karyawan Perseroan yang mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Melalui LSP SIG, Perseroan berupaya untuk memperluas ruang lingkup dan jangkauan sertifikasi dengan memiliki 30 skema kompetensi aktif yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan.

Sebagai salah satu implementasi pengembangan kompetensi teknis pada desain pengembangan *Experiential Learning* (70%), SIG mengadakan serangkaian manajemen inovasi dimana di dalamnya terdapat kompetisi inovasi yang dimulai dari skala kompetisi inovasi internal Perseroan, kompetisi SIG, kompetisi inovasi nasional hingga internasional. Pada skala internal SIG terdapat 245 judul inovasi yang mengikuti kompetisi *SIG Group Innovation Award 2025* dan 15 judul inovasi yang terjaring dalam kompetisi *SIG Group Innovation Award 2025*.

Dalam ajang kompetisi internal di lingkungan SIG Grup terdapat beberapa kategori inovasi yang disesuaikan dengan arah strategi bisnis Perseroan yang tertuang dalam RKAP dan RJPP, diantaranya adalah *HC Optimization, Financial Resilience, Logistic Efficiency, Manufacturing Excellence, Revenue Optimization, Blue Ocean Market, Community Development, Product & Technology Development, Digitalization, Asset Optimization*.

Selanjutnya tim yang menjadi juara pada ajang kompetisi internal Perseroan mengikuti kompetisi inovasi skala nasional sejumlah 31 tim dan skala internasional sejumlah 12 tim.

Perseroan juga memperhatikan kapabilitas para talenta sehingga lebih luas pengetahuan dan keahliannya melalui kolaborasi dengan platform global, *LinkedIn Learning* sejak tahun 2023 dan terus ditingkatkan pemanfaatannya pada tahun 2025.

Through LSP SIG, the Company is committed to maintaining and improving the technical competency of employees. LSP SIG was established in 2015 and to date has conducted competency certification for more than 500 employees. LSP SIG has 47 competency assessors who are employees of the Company who have obtained licenses from the National Professional Certification Agency (BNSP). Through LSP SIG, the Company strives to expand the scope and reach of certification by having 30 active competency schemes that continue to be developed in accordance with the needs and strategic direction of the Company.

As one of the implementations of technical competency development in the 70% development design, SIG holds a series of innovation management in which there are innovation competitions starting from the Company's internal innovation competition scale, SIG competition, National to international innovation competitions. At the internal SIG level, 245 innovation titles participated in the SIG Group Innovation Award 2025, of which 15 innovation titles were shortlisted in the competition.

In the internal competition of SIG and Group, there are several innovation categories that are adjusted to the direction of SIG's business strategy as stated in the RKAP and RJPP, including *HC Optimization, Financial Resilience, Logistic Efficiency, Manufacturing Excellence, Revenue Optimization, Blue Ocean Market, Community Development, Product & Technology Development, Digitalization, Asset Optimization*.

Winning teams from the internal Company competitions subsequently participated in national-level innovation competitions (31 teams) and 12 teams in international-level competitions.

The Company also pays attention to the capabilities of talents so that their knowledge and expertise are broader through collaboration with the Global Platform, *LinkedIn Learning* since 2023 and its utilization continues to be increased in 2025.

Perseroan juga menyusun program-program guna meningkatkan *Learning Agility* karyawan, diantaranya yaitu *Weekly Quiz*, *Learner of The Month & SME of The Year & Learning Festival*. *Weekly Quiz* merupakan quiz yang berasal dari *Learning Galaxy* pada *Learning Management System (LMS)* Perseroan. *Learner of The Month* merupakan apresiasi yang diberikan kepada karyawan yang mengakses pembelajaran terbanyak setiap bulannya pada LMS. *Subject Matter Expert (SME) of The Year* merupakan apresiasi yang diberikan kepada SME atas kontribusinya terhadap pembelajaran di Perseroan. Sedangkan *Learning Festival* merupakan rangkaian kompetisi belajar mandiri melalui serangkaian *digital self-learning* dengan tema *Mindset Reset to Drive Excellence Performance*.

Melalui program peningkatan *Learning Agility* yang dilakukan pada tahun 2025, jam pembelajaran karyawan SIG Group mencapai total 279.292 jam.

Investasi Pengembangan SDM

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas seluruh karyawan di SIG. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program pembelajaran dan pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2025, rencana pembelajaran dan pengembangan kompetensi terlaksana 100% sesuai dengan anggaran yang telah disediakan Perseroan. Realisasi anggaran pembelajaran dan pengembangan kompetensi secara grup adalah sebesar Rp24,23 miliar

Untuk tahun 2025, Perseroan melakukan pemetaan pengembangan HC yang sesuai dengan kebutuhan setiap unit kerja Perseroan.

Uraian lengkap mengenai Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2025, yang tersedia pada situs web <https://sig.id>.

The Company has also designed programs to enhance employees' *Learning Agility*, including *Weekly Quiz*, *Learner of the Month*, *SME of the Year*, and *Learning Festival*. The *Weekly Quiz* consists of quizzes sourced from the *Learning Galaxy* within the Company's *Learning Management System (LMS)*. *Learner of the Month* is an appreciation awarded to employees who record the highest learning engagement on the LMS each month. *Subject Matter Expert (SME) of the Year* is an award granted to SMEs in recognition of their contributions to learning and knowledge development within the Company. Meanwhile, the *Learning Festival* comprises a series of independent learning competitions conducted through digital self-learning initiatives under the theme "Mindset Reset to Drive Excellence Performance."

Through the implementation of *Learning Agility* enhancement programs in 2025, total employee learning hours across the SIG Group reached 279,292 hours.

HC Development Investment

The Company demonstrates a strong commitment to continuously improving the competencies and capabilities of all SIG employees. One tangible manifestation of this commitment is the allocation of a dedicated budget for learning and competency development programs.

In 2025, the planned learning and competency development programs were fully realized (100%) in accordance with the budget allocated by the Company. The total realization of learning and development expenditure at the Group level amounted to IDR24.23 billion.

In 2025, the Company also conducted a Human Capital development mapping tailored to the specific needs of each work unit across the Company.

Detailed disclosure on Human Capital Management and Development is presented in Sustainability Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2024, available on the website: <https://sig.id>.

DEMOGRAFI KARYAWAN (PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK KONSOLIDASI)

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS (CONSOLIDATED)

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Employees by Gender and Employment Status



Jenis Kelamin	2025		2024		2023		Gender
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
Laki-laki	8.029	191	8.412	219	8.709	339	Male
Perempuan	940	104	993	119	985	141	Female
Total	8.969	295	9.405	338	9.694	480	Total

Karyawan Berdasarkan Usia dan Status Kepegawaian Employees by Age and Employment



Usia	2025		2024		2023		Age
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
<26 tahun	52	35	27	28	30	132	<26 years old
26-30 tahun	358	131	521	168	669	221	26-30 years old
31-35 tahun	1.565	59	1.737	72	1.880	67	31-35 years old
36-40 tahun	1.884	18	1.833	22	1.785	16	36-40 years old
41-45 tahun	1.416	16	1.357	16	1.643	15	41-45 years old
46-50 tahun	1.714	11	1.911	11	2.043	8	46-50 years old
51-56 tahun	1.980	25	2.019	21	1.619	11	51-56 years old
Total	8.969	295	9.694	480	10.047	395	Total

Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian Employees by Work Location and Employment Status



Lokasi Kerja	2025		2024		2023		Work Location
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
Sumatera	2.261	13	2.319	21	2.464	68	Sumatra
Jawa	4.900	265	5.222	303	5.316	385	Java
Kalimantan	36	0	29	0	26	1	Kalimantan
Sulawesi	1.157	2	1.197	3	1.247	13	Sulawesi
Bali, Nusa Tenggara	18	5	19	3	12	8	Bali, Nusa Tenggara
Maluku, Papua	17	0	16	3	15	0	Maluku, Papua
Vietnam/luar negeri	580	10	603	5	614	5	Vietnam/ Overseas
Total	8.969	295	9.405	338	9.694	480	Total

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Status Kepegawaian Employees by Job Level and Employment Status



Level Manajemen	2025		2024		2023		Management Level
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
BOD-1	221	14	229	14	228	11	BOD-1
BOD-2	635	16	626	14	625	15	BOD-2
BOD-3	1.701	36	1.722	26	1.714	19	BOD-3
BOD-4	4.503	89	4.796	112	4.710	194	BOD-4
BOD-5	1.909	140	2.032	172	2.417	241	BOD-5
Total	8.969	295	9.405	338	9.694	480	Total

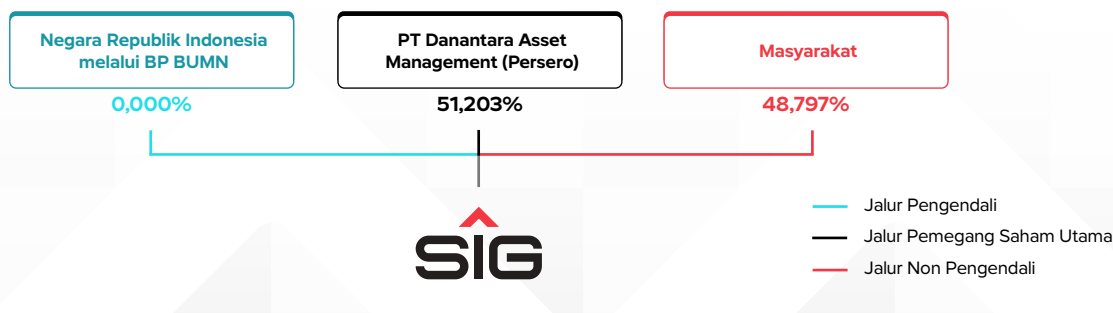
Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian Employees by Education and Employment Status



Pendidikan	2025		2024		2023		Education
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
SD/SLTP/SLTA/ Sederajat	1.394	22	4.560	17	4.773	26	Elementary/Junior High School/Senior High School/Equivalent
Diploma	3.875	14	1.388	29	1.196	127	Diploma
Strata-1	3.286	245	3.057	270	3.287	308	Bachelor's degree
Strata-2	405	13	386	22	425	18	Master's degree
Strata-3	9	1	14	0	13	1	Doctor Degree
Total	8.969	295	9.405	338	9.694	480	Total

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition



Perubahan Struktur Kepemilikan Saham

Pada tanggal 22 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Kementerian BUMN) mengalihkan kepemilikan 3.457.023.004 saham Seri B atau setara dengan 51,20% saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Pengalihan ini merupakan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 dalam rangka pembentukan *Holding* Operasional BUMN.

Melalui transaksi ini, kepemilikan saham Negara Republik Indonesia yang sebelumnya dimiliki secara langsung berubah menjadi kepemilikan tidak langsung melalui PT Danantara Asset Management (Persero), dahulu PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), sementara Negara Republik Indonesia tetap memegang 1 saham Seri A Dwiwarna pada Perseroan.

Perubahan Struktur Pemegang Saham setelah Tanggal Laporan Keuangan

Selanjutnya, pada 6 Januari 2026 dilakukan pengalihan sebagian saham Seri B Perseroan yang dimiliki oleh PT Danantara Asset Management (Persero) kepada Negara Republik Indonesia c.q. Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) sebanyak 34.570.229 saham atau setara dengan 0,51% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh Perseroan.

Changes in Share Ownership Structure

On 22 March 2025, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) transferred ownership of 3,457,023,004 Series B shares, equivalent to 51.20% of the total issued and fully paid-up shares of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). The transfer was carried out in accordance with Government Regulation No. 15 of 2025 as part of the establishment of the SOE Operational Holding.

Through this transaction, the Government of the Republic of Indonesia's share ownership, which was previously held directly, became indirectly held through PT Danantara Asset Management (Persero), formerly PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), while the Government of the Republic of Indonesia continues to hold 1 Series A Dwiwarna share in the Company.

Changes in Shareholding Structure after the Financial Reporting Date

Furthermore, on 6 January 2026, a portion of the Company's Series B shares owned by PT Danantara Asset Management (Persero) was transferred to the Government of the Republic of Indonesia, c.q. the State-Owned Enterprises Policy and Regulatory Agency (BP BUMN), amounting to 34,570,229 shares or equivalent to 0.51% of the Company's total issued and fully paid-up shares.

Pengalihan ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN yang mengatur bahwa kepemilikan saham Negara Republik Indonesia pada BUMN melekat kepada BP BUMN sebesar 1% (satu persen) dari kepemilikan saham Negara pada Perseroan.

This transfer was carried out in connection with the implementation of Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises which stipulates that 1% (one percent) of the Government of the Republic of Indonesia's shareholding in State-Owned Enterprises is attached to BP BUMN.

Susunan Kepemilikan Saham sebelum Transaksi (5 Januari 2026) Shareholding Structure before the Transaction (5 January 2026)	Susunan Kepemilikan Saham setelah Transaksi (6 Januari 2026) Shareholding Structure after the Transaction (6 January 2026)
BP BUMN 1 lembar saham Seri A Dwiwarna 1 Series A Dwiwarna share Persentase hak suara: 0,000% Voting rights: 0.000%	BP BUMN 1 lembar saham Seri A Dwiwarna 34.570.229 lembar saham Seri B 1 Series A Dwiwarna share 34,570,229 Series B shares Persentase hak suara: 0,51% Voting rights: 0.51%
PT Danantara Asset Management (Persero) 3.457.023.004 lembar saham Seri B 3,457,023,004 Series B shares Persentase hak suara: 51,20% Voting rights: 51.20%	PT Danantara Asset Management (Persero) 3.422.452.775 lembar saham Seri B 3,422,452,775 Series B shares Persentase hak suara: 50,69% Voting rights: 50.69%
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan di bawah 5%) Other Shareholders (ownership below 5%) 3.294.517.084 lembar saham Seri B 3,294,517,084 Series B shares Persentase hak suara: 48,80% Voting rights: 48.80%	Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan di bawah 5%) Other Shareholders (ownership below 5%) 3.294.517.084 lembar saham Seri B 3,294,517,084 Series B shares Persentase hak suara: 48,80% Voting rights: 48.80%

Meskipun terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, kendali Negara Republik Indonesia atas Perseroan tetap tidak berubah, antara lain melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna serta kepemilikan tidak langsung melalui PT Danantara Asset Management (Persero)

Despite the change in shareholding composition, control of the Company by the Government of the Republic of Indonesia remains unchanged, including through ownership of the Series A Dwiwarna share as well as indirect ownership through PT Danantara Asset Management (Persero).

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih saham Shareholders Owning 5% or more shares

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Negara Republik Indonesia melalui: PT Danantara Asset Management & 1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna Republic of Indonesia through: PT Danantara Asset Management and 1 Share of Series A Dwiwarna	3.457.023.005	51,20%	3.457.023.005	51,20%

Kepemilikan Saham Langsung & Tidak Langsung oleh Direksi dan Komisaris

Direct & Indirect Share Ownership by Directors and Commissioners

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Sigit Widyawan**	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-	-
Lydia Silvana Djaman	Komisaris Commissioner	199.600	0,0029564%	199.600	0,0029564%
Saor Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Ratna Irsana	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Satya Bhakti Parikesit**	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Christina Aryani**	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Agung Budi Mulyanto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Budi Waseso****	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-	-
Sony Subrata****	Komisaris Commissioner	175.300	0,0025964%	199.600	0,0029564%
Yustinus Prastowo****	Komisaris Commissioner	89.900	0,0013315%	89.900	0,0013315%
Nasaruddin Umar*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Indrieffouny Indra**	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Andriano Hosny Panangian***	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	381.300	0,0056476%	381.300	0,0056476%
Dicky Saelan**	Direktur Sales dan Marketing Director of Sales and Marketing	-	-	-	-
Sigit Prastowo**	Direktur Keuangan dan Risk Management Director of Finance and Risk Management	-	-	-	-
Hadi Setiadi**	Direktur Human Capital Director of Human Capital	-	-	-	-
Dennis Pratistha**	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy Director of Business Development and Strategy	-	-	-	-
Reni Wulandari	Direktur Operasi Director of Operation	188.700	0,0027949%	188.700	0,0027949%

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Donny Arsal****	Direktur Utama President Director	428.800	0,0063512%	1.269.700	0,0188061%
Yosviandri****	Direktur Supply Chain Director of Supply Chain	414.300	0,0061364%	414.300	0,0061364%
Agung Wiharto****	Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs	521.139	0,0077188%	521.139	0,0077188%
Subhan****	Direktur Bisnis dan Pemasaran Director of Business & Marketing	188.700	0,0027949%	338.700	0,0050166%

* Mengundurkan diri dari masa jabatannya pada 21 Oktober 2024 dan dikukuhkan pada RUPSLB Perseroan tanggal 20 Januari 2025 | resigned as a member of the Board of Commissioners on 21 October 2024 and was duly ratified at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 20, 2025.

** Menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 23 Mei 2025. | Appointed effective as per the Annual General Meeting of Shareholders resolution dated 23 May 2025

*** Pengalihan jabatan menjadi Wakil Direktur Utama sesuai keputusan RUPS Tahunan 23 Mei 2025 | Reassigned to Deputy President Director, effective as per the Annual General Meeting of Shareholders resolution dated 23 May 2025

**** Sudah tidak menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 23 Mei 2025. | No longer serving effectively as of the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2025

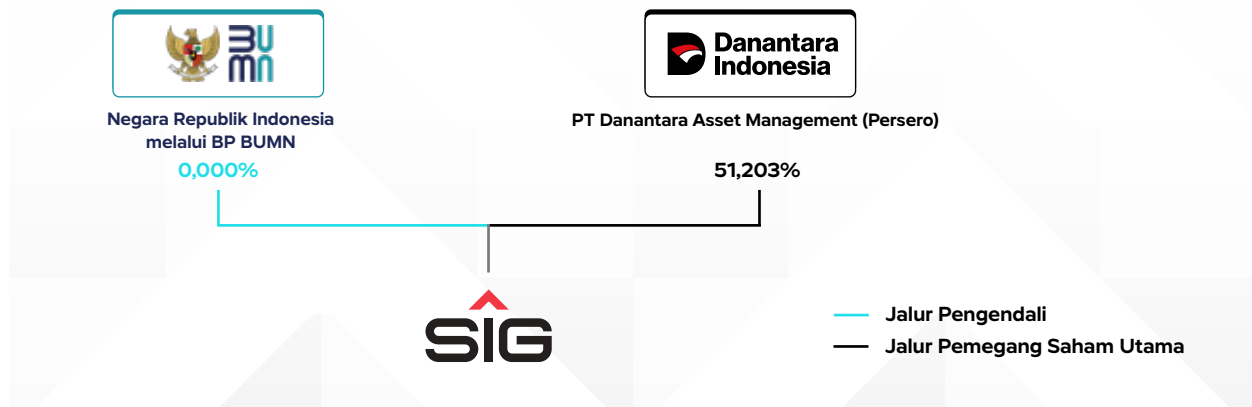
Pemegang Saham yang Memiliki kurang dari 5% Saham

Shareholders with less than 5% shares

No	Uraian	31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024		Description
		Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership	
PEMEGANG SAHAM DALAM NEGERI				DOMESTIC SHAREHOLDERS		
Individu Lokal		559.818.852	8,29%	518.375.867	7,68%	Local Individuals
Institusi Lokal		878.553.226	13,01%	760.681.565	11,27%	Local Institutions
Jumlah Lokal		1.438.372.078	21,30%	1.279.057.432	18,94%	Total Domestic
PEMEGANG SAHAM ASING				FOREIGN SHAREHOLDERS		
Individu Asing		2.015.752	0,03%	1.553.452	0,02%	Foreign Individuals
Institusi Asing		1.854.129.254	27,46%	2.013.906.200	29,83%	Foreign Institution
Jumlah Asing		1.856.145.006	27,49%	2.015.459.652	29,85%	Total Foreign
Grand Total		3.294.517.084	48,80%	3.294.517.084	48,80%	Grand Total

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and controlling shareholder



Per 31 Desember 2025, pemegang saham utama dan pengendali PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) Republik Indonesia melalui kepemilikan 1 saham Seri A Dwiwarna.

As of 31 December 2025, the main and controlling shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, both directly and indirectly, was the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Government of the Republic of Indonesia/State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN) through its ownership of 1 Series A Dwiwarna share.

Selain itu, Negara Republik Indonesia memiliki kepemilikan tidak langsung melalui PT Danantara Asset Management (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan sebesar 51,203%. Pemerintah Republik Indonesia juga merupakan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan.

In addition, the Government of the Republic of Indonesia indirectly held shares through PT Danantara Asset Management (Persero) as the majority shareholder of the Company, with ownership of 51.203%. The Government of the Republic of Indonesia is also the ultimate beneficial owner of the Company.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Perseroan memiliki entitas-entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha terkait bahan bangunan, dari produksi semen, distribusi, penggunaan produk semen dan jasa pendukung lainnya

The Company has subsidiaries engaged in building materials businesses, from cement manufacturing, distribution and cement product utilization as well as other supporting services.

Nama Name	Bidang Usaha Core Business	Tahun Operasi Year of Operations	Status Operasi Operations Status	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	
					2025	2024
PT Semen Padang ("SP") dan entitas anak/ and subsidiaries	Produksi Semen Cement Production	1913	Beroperasi Operating	99,99%	9.460.087	10.070.315
PT Semen Gresik ("SG") dan entitas anak/ and subsidiaries	Produksi Semen Cement Production	2017	Beroperasi Operating	99,96%	4.905.000	5.132.055
PT Semen Tonasa ("ST")	Produksi Semen Cement Production	1968	Beroperasi Operating	99,99%	8.842.315	8.789.853
Thang Long Cement Joint Stock Company ("TLCC") dan entitas anak/ and subsidiaries	Produksi Semen Cement Production	2008	Beroperasi Operating	70,00%	1.968.859	2.150.401
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("SMBR") dan entitas anak/ and subsidiaries	Produksi Semen Cement Production	1981	Beroperasi Operating	75,51%	4.772.370	4.907.687
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("SBI") dan entitas anak/ and subsidiaries	Produksi Semen Cement Production	1971	Beroperasi Operating	83,52%	20.379.501	21.046.353
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat Limestone and clay mining services	1992	Beroperasi Operating	55,00%	510.317	506.219
PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG")	Produksi Kantong Semen Cement Bag Production	1994	Beroperasi Operating	60,00%	502.567	387.088
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	Pengembangan kawasan industri Industrial area development	1991	Beroperasi Operating	65,00%	630.733	587.691
PT Semen Kupang Indonesia ("SKI")	Distribusi Semen Cement Distribution	2019	Beroperasi Operating	99,48%	286.039	317.029

Nama Name	Bidang Usaha Core Business	Tahun Operasi Year of Operations	Status Operasi Operations Status	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	
					2025	2024
PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB")	Bahan Bangunan Building Materials	2019	Tidak Beroperasi Not Operating	100%	3.951	3.959
PT Semen Indonesia Beton ("SIB") dan entitas anak/ and subsidiaries	Produksi beton siap pakai Production of ready-mix concrete	2012	Beroperasi Operating	99,99%	826.729	812.629
PT Semen Indonesia Aceh ("SIA")	Produksi Semen Cement Production	-	Belum beroperasi Not yet Operating	52,28%	574.990	576.913
PT Sinergi Mitra Investama ("SMI")	Persewaan Bangunan Building Rental	2012	Beroperasi Operating	99,24%	399.681	349.420
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI")	Sistem Informasi Information System	2014	Beroperasi Operating	100%	150.642	150.864
PT Semen Indonesia Internasional ("SII") dan entitas anak/ and subsidiaries	Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik, dan investasi Trade, services, logistics management and investment	2016	Beroperasi Operating	100%	858.079	928.050
PT Semen Indonesia Logistik ("SILOG") dan entitas anak/ and subsidiaries	Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat, dan konstruksi Trade, transportation, loading and unloading services, and construction	1974	Beroperasi Operating	73,65%	2.341.392	2.250.048

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



PT Semen Gresik ("SG")
99,96%



PT Semen Padang ("SP")
99,99%



PT Semen Tonasa ("ST")
99,99%



Thang Long Cement Joint
Stock Company ("TLCC")
70,00%



PT Semen Baturaja Tbk
("SMBR")
75,51%



PT Solusi Bangun Indonesia
Tbk ("SBI")
83,52%



PT Semen Kupang Indonesia
("SKI")
99,48%



PT Semen Indonesia Aceh
("SIA")
52,28%



PT Kawasan Industri Gresik
("KIG")
65,00%



PT Sinergi Mitra Investama
("SMI")
99,24%



PT Semen Indonesia Beton
("SIB")
99,99%



PT United Tractors Semen
Gresik ("UTSG")
55,00%



PT Industri Kemasan Semen
Gresik ("IKSG")
60,00%



PT Semen Indonesia Industri
Bangunan ("SIIB")
100%



PT Sinergi Informatika
Semen Indonesia ("SISI")
100%



PT Semen Indonesia
International ("SII")
100%



PT Semen Indonesia Logistic
("SILOG")
73,65%

KRONOLOGI PENERBITAN DAN /ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

Tanggal Date	Aksi Korporasi	Corporate Actions
8 Juli 1991 8 July 1991	Penawaran Umum Perdana 40.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, harga penawaran Rp7.000 per saham di Bursa Efek Jakarta.	Initial Public Offering of 40,000,000 shares, with a nominal value of Rp1,000 per share, an offer price of Rp7,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.
8 Juli 1991 8 July 1991	Pencatatan 30.000.000 lembar saham yang merupakan sebagian saham milik Pemegang Saham Lama (Pemerintah RI) di Bursa Efek Jakarta dengan nilai nominal Rp1.000 tanpa nilai penawaran karena tidak untuk dijual.	Listing of 30,000,000 shares as part of the shareholding of Previous Shareholder (Government of the Republic of Indonesia) at the Jakarta Stock Exchange with nominal value of Rp1,000, with no offering value since it was not for sale.
5 Juni 1995 5 June 1995	Pencatatan 78.288.000 lembar saham milik Pemegang Saham Lama (Pemerintah RI) di Bursa Efek Jakarta dengan nilai nominal Rp1.000 tanpa nilai penawaran karena tidak untuk dijual sehingga seluruh saham Pemerintah RI telah tercatat di Bursa Efek Jakarta.	Listing of 78,288,000 shares owned by the Previous Shareholder (Government of the Republic of Indonesia) at the Jakarta Stock Exchange with nominal value of Rp1,000, with no offering value since it was not for sale. Thereby the shares of the Government of the Republic of Indonesia have been listed at the Jakarta Stock Exchange.
10 Agustus 1995 10 August 1995	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 444.864.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan nilai penawaran Rp3.275 per lembar saham di Bursa Efek Jakarta.	Limited Public Offering with Pre-emptive Rights on 444,864,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share, and an offer value of Rp3,275 per share on the Jakarta Stock Exchange.
7 Agustus 2007 7 August 2007	Perseroan melakukan <i>Stock Split</i> saham dengan rasio 1 : 10. Nilai nominal saham beredar menjadi sebesar Rp100, sementara harga saham beredar adalah sebesar Rp5.000 per lembar di Bursa Efek Jakarta yang telah berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah saham yang terdaftar menjadi 5.931.520.000 lembar.	The Company conducted a Stock Split with a ratio of 1: 10. The nominal value of the outstanding shares was Rp. 100, while the price of the outstanding shares was Rp. 5,000 per share on the Jakarta Stock Exchange which has changed its name to the Indonesia Stock Exchange. Thereby total listed shares amounted to 5,931,520,000 shares.
13 Oktober 2008 13 October 2008 - 9 Januari 2009 9 January 2009	Perseroan merealisasikan program <i>Buy Back</i> saham beredar. Total jumlah saham yang dibeli kembali adalah sejumlah 68.032.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan rata-rata sebesar Rp2.919 per saham. Nilai nominal perlembar saham adalah Rp100. Jumlah saham beredar setelah <i>Buy Back</i> adalah 5.863.488.000 lembar.	The Company realized the Buy Back program for outstanding shares. The total number of shares purchased for buyback was 68,032,000 shares with an average exercise price of Rp2,919 per share. The par value per share is Rp. 100. Par value per share was Rp100. Total shares outstanding after Buy Back was 5,863,488,000 shares.
6-7 Oktober 2009 6-7 October 2009	Perseroan menjual kembali saham hasil <i>Buy Back</i> yang dicatat sebagai <i>treasury stock</i> di atas ke pasar saham di Bursa Efek Indonesia. Total saham dijual kembali sejumlah 68.032.000 lembar dengan harga pelaksanaan rata-rata sebesar Rp6.075 per lembar.	The Company resold shares of Buy Backs recorded as treasury stocks to the stock market on the Indonesia Stock Exchange. Total shares resold amounted to 68,032,000 shares, with an average exercise price of Rp6,075 per share.
	Dengan demikian, total saham beredar Perseroan kembali menjadi sejumlah 5.931.520.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100.	Thus, the Company's total outstanding shares returned to 5,931,520,000 shares, with a nominal value per share of Rp100.
16-27 Desember 2022 16-27 December 2022	Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 820.020.089 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan nilai penawaran Rp6.600 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, total saham beredar Perseroan berubah menjadi 6.751.540.089 lembar saham.	The Company conducted Limited Public Offering with Pre-emptive Rights on 820,020,089 shares with a nominal value of Rp100 per share, and an offer value of Rp6,600 per share on the Indonesia Stock Exchange. Thus, the Company's total outstanding shares became 6,751,540,089 shares.

Tanggal Date	Aksi Korporasi	Corporate Actions
22 Maret 2025 22 March 2025	Beralihnya kepemilikan 3.457.023.004 lembar saham Seri B atau sebesar 51,20% saham perseoran yang semula dimiliki Negara Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdasarkan PP No. 15 Tahun 2025 dalam rangka pembentukan <i>Holding</i> Operasional dengan Negara Republik Indonesia tetap mempertahankan kendali atas Perseroan melalui kepemilikan tidak langsung dan saham Seri A Dwiwarna.	The transfer of ownership of 3,457,023,004 Series B shares or 51.20% of the Company's shares, which were previously owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises, to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) based on Government Regulation No. 15 of 2025 as part of the establishment of the Operational Holding, with the Government of the Republic of Indonesia retaining control over the Company through indirect ownership and the Series A Dwiwarna share
16 April – 23 Mei 2026 16 April – 23 May 2026	Perseroan merealisasikan program pembelian saham kembali perseroan atau <i>Buy Back</i> . Total jumlah saham yang dibeli kembali adalah sejumlah 15.996.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham adalah Rp100. Jumlah saham beredar setelah <i>Buy Back</i> adalah 6.735.544.089 lembar di luar saham treasury.	The Company implemented its share buyback program. The total number of shares repurchased amounted to 15,996,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share. The number of shares outstanding after the Buyback is 6,735,544,089 shares, excluding treasury shares.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Nama Efek Securities	Nama Bursa Stock Exchange	Tanggal Terbit Date of Issuance	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Peringkat Securities Rating		Wali Amanat Trustee
								2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	BEI IDX	28 Mei 2019 28 May 2019	7	Rupiah	714	28 Mei 2026 28 May 2026	9,1%	AAA	AAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	BEI IDX	10 November 2022	5	Rupiah	589	9 November 2027	7,7%	AAA	AAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Suspensi dan Delisting Saham

Suspension and Delisting

Selama tahun buku 2025, tidak ada suspensi dan/atau *delisting* terhadap saham Perseroan.

There was no suspension and/or delisting on the Company's shares during fiscal year 2025.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PERSEROAN

Public Accounting Firm

Nama Name	Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network)
Alamat Address	The Plaza Office Tower, 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Telp Phone	+62 21 50818000
Fax	+62 21 29928200 / 29928300
Situs Web Website	www.deloitte.com/id
Jasa yang Diberikan Services	- Jasa audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Semen Baturaja Tbk untuk tahun buku 2025. - Jasa audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan PT Semen Baturaja Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. - Jasa prosedur yang disepakati atas: - Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Perseroan, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Solusi Bangun Andalas; - Key Performance Indicator (KPI) Direksi dan peringkat komposit risiko Perseroan, serta KPI Direksi untuk PT Semen Baturaja Tbk. - General audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year ending 31 December 2025, Compliance Audit Services on Legislation and Internal Control at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and PT Semen Baturaja Tbk for the financial year ending 31 December 2025. - General audit of the PUMK Program of The Company, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, and PT Semen Baturaja Tbk Financial Report for the fiscal year ending 31 December 2025. - Agreed-upon procedures services on: - the Report on the Implementation of the Prudential Principles (KPPK) of the Company, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, and PT Solusi Bangun Andalas; - the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) and the Company's composite risk rating, as well as the Board of Directors' KPI of PT Semen Baturaja Tbk.
Periode Penugasan Assignment Period	Periode keempat untuk penugasan Kantor Akuntan Publik dan periode keenam untuk penugasan Akuntan Publik. The fourth period for assignment of Public Accounting Office and the sixth period for the assignment of Public Accountant.
Penugasan Tahun Buku Fiscal Year Assignment	2025
Biaya Cost	Rp22.227.706.872

**Informasi Kebijakan Rotasi
Akuntan Publik Semen Indonesia
SIG Public Accounting Firm
Rotation Policy**

Merujuk pada kebijakan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 ("POJK") dan juga Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 ("SEOJK"), Perseroan telah memenuhi persyaratan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda tersebut.

Referring to the restrictions on the use of audit services and cooling off periods in accordance with Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 ("POJK") and also Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 ("SEOJK"), the Company has fulfill the requirements for restrictions on the use of audit services and the cooling off period.

**Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm and Public Accountant for the Last 5 Years**

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Opinion
2025	Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	Tanpa Modifikasian Unmodified
2024	Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	Tanpa Modifikasian Unmodified
2023	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Imelda & Rekan (part of Deloitte network)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	Tanpa Modifikasian Unmodified
2022	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Imelda & Rekan (part of Deloitte network)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	Tanpa Modifikasian Unmodified
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC A member of the PwC network of firms)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	Tanpa Modifikasian Unmodified

LEMBAGA DAN /ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga Pemeringkat Efek Securities Rating Agency

Nama Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat Address	Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Telp Phone	+62 21 509 68469
Fax	+62 21 509 68468
Situs Web Website	www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Services	Jasa pemantauan tahunan atas pemeringkatan Perseroan dan obligasi berkelanjutan yang diterbitkan Perseroan. Annual monitoring services for Company rating and its shelf registration bond.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek Shares Registrar

Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp Phone	+62 21 3508077 (hunting)
Fax	+62 21 3508078
Situs Web Website	www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Services	Jasa administrasi saham, administrasi dividen, administrasi efek RUPS. Stock administration services, dividend administration, GMS securities administration.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Notaris Public Notary

Nama Name	Aulia Taufani S.H.
Alamat Address	Menara Sudirman Lt. 18 A, B, D Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190
Telp Phone	+62 21 52892366
Fax	+62 21 5204780
Jasa yang Diberikan Services	Jasa Kenotariatan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 Notarial Services for the Fiscal Year 2024 Annual GMS an Extraordinary GMS Year 2025
Periode Penugasan Assignment Period	2025

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards

Sertifikasi Certifications



No	Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
1	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) SMK3 (PP No. 50 of 2012)	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan hasil pencapaian 89,75% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria). Implementation of Occupational Safety and Health Management System by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with achievement results of 89.75% for the advanced level category (166 criterias).	6 Agustus 2027 6 August 2027	2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Nasional National
2	ISO 27001: 2022	Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang memenuhi SNI ISO 27001:2022 ruang lingkup Sistem Manajemen Keamanan Informasi <i>Operational Data Center</i> . Implementation of Information Security Management System by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which meets SNI ISO 27001:2022 with the scope of Operational Data Center Information Security Management System.	24 September 2027 24 September 2027	2024	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)	Internasional International
3	ISO 14001: 2015	Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang memenuhi SNI ISO 14001:2015 dengan ruang lingkup <i>Manufacture of Cement Tuban, Grinding Plant, Packing Plant, Port, and Office Gresik Tuban</i> . Implementation of Environmental Management System by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which meets SNI ISO 14001:2015 with the scope of Manufacture of Cement Tuban, Grinding Plant, Packing Plant, Port, and Gresik Tuban Office.	11 September 2027 11 September 2027	2024	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJIBBT) Center for Standardization and Services of Technical Materials and Products Industries	Nasional National

4



5



6



No	Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
4	ISO 9001: 2015	Penerapan Sistem Manajemen Mutu oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup <i>Manufacture of Cement Tuban, Grinding Plant, Packing Plant, Port, and Office Gresik Tuban.</i> Implementation of Quality Management System by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which meets SNI ISO 9001:2015 with the scope of Manufacture of Cement Tuban, Grinding Plant, Packing Plant, Port, and Gresik Tuban Office.	11 September 2027 11 September 2027	2024	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJIBBT)	Nasional National
5	ISO 17025: 2017	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Laboratorium Litbang dan Jaminan Mutu (Multilokasi) berkompetensi sebagai Laboratorium Pengujian dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO 17025:2017 sebagai Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Research and Development and Quality Assurance Laboratory (Multi-location) is competent as a Testing Laboratory by consistently implementing SNI ISO 17025:2017 as General Requirements for the Competence of Testing Laboratories and Calibration Laboratories Competence of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	23 April 2029 23 April 2029	2024	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Internasional International
6	Industri Hijau	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Pabrik Tuban dinyatakan sebagai perusahaan yang dalam proses produksinya telah memenuhi standar industri hijau No. SIH 23941.1:2018 Semen Portland. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Tuban Plant is declared as a company whose production process has met the green industry standard No. SIH 23941.1:2018 Portland Cement.	10 Desember 2027 10 Desember 2027	2024	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri - Jakarta (BSPJI Jakarta)	Nasional National

7



8



9



No	Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
7	ISO 37001: 2016	Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang memenuhi SNI ISO 37001:2016 dengan ruang lingkup <i>Marketing, Sales, Procurement, Energy Management, SCM Infrastructure, Tuban-Plant Operation (Production, Maintenance, CSR, and QA), and Support (Human Capital, Learning Development, Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Accounting, Finance, Information & Communication Technology, Risk Management, Governance & Compliance, and Management System & BPE)</i> . Implementation of Anti-Bribery Management System by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which meets SNI ISO 37001:2016 with the scope of Marketing, Sales, Procurement, Energy Management, SCM Infrastructure, Tuban-Plant Operation (Production, Maintenance, CSR, and QA), and Support (Human Capital, Learning Development, Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Accounting, Finance, Information & Communication Technology, Risk Management, Governance & Compliance, and Management System & BPE).	9 Agustus 2026 9 August 2026	2023	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)	Internasional International
8	ISO 45001: 2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup: <i>Manufacture of Cement Tuban, Grinding Plant, Packing Plant, Port dan Office Gresik Tuban</i> . Occupational Health and Safety Management System, including: manufacture of Cement Tuban, Grinding Plant, Packing Plant, Port and Gresik Tuban Office.	27 April 2026 27 April 2026	2023	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)	Internasional International
9	ISO 50001: 2018	Sertifikasi <i>Energy Management System of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Tuban Plant for Manufacture of Cement and Clinker</i> Energy Management System Certification of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Tuban Plant for Manufacture of Cement and Clinker	17 Juni 2028 17 June 2028	2025	SGS Indonesia	Internasional International

10



11



12



No	Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
10	Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Letter of Approval for the Use of the SNI Mark	Sertifikasi yang diberikan kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk produk-produk yang mencantumkan logo SNI diantaranya; PCC, OPC, PPC, Semen Hidraulic, Semen Masonry, SPK, dan SPS. Certification given to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for products that include the SNI logo including; PCC, OPC, PPC, Hydraulic Cement, Masonry Cement, SPK, and SPS.	3 Januari 2028 3 January 2028	2023, 2024	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJIBBT) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri - Jakarta (BSPJI Jakarta)	Nasional National
11	Green Label	Sertifikasi produk ramah lingkungan, peringkat Gold PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Tuban Plant dengan merek dagang Semen Gresik, Merdeka, Dynamix Masonry serta produk curah EzPro, PwrPro, DuPro+LH, DuPro+SBC. Environmentally friendly product certification, gold rating of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Tuban Plant with the trademarks Semen Gresik, Merdeka, Dynamix Masonry and bulk products EzPro, PwrPro, DuPro+LH, DuPro+SBC.	31 Desember 2026, 10 Januari 2027 31 December 2026, 10 January 2027	2024, 2025	IAPMO - Green Product Council Indonesia (GPCI)	Nasional National
12	Sertifikat Ekolabel Swadepklarsi Self-Declaration Ecolabel Certificate	Ekolabel Swadepklarsi memberikan informasi kepada konsumen mengenai aspek ramah lingkungan dari suatu produk, untuk <i>Batching Plant</i> (BP) milik SIG, yaitu: BP Serpong Tangerang Selatan, BP Pulo Gadung Jakarta Timur, dan BP Tuban Jawa Timur. Self-Declaration Ecolabel provides information to consumers about the environmentally friendly aspects of a product, for <i>Batching Plant</i> (BP) owned by SIG, namely: BP Serpong Tangerang Selatan, BP Pulo Gadung East Jakarta, and BP Tuban East Java.	19 September 2026, 8 Juli 2027 19 September 2026, 8 July 2027	2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Nasional National

13



14



15



No	Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
13	TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) Domestic Content Level	Tanda sah capaian tingkat komponen dalam negeri dengan merek dagang Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Dynamix, Dynamix Extra Power, Dynamix Masonry, UltraPro, EzPro, DuPro+LH, DuPro+SBC, PwrPro dan SprintPro. Legitimate stamp of domestic component achievement with Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Dynamix, Dynamix Extra Power, Dynamix Masonry, UltraPro, EzPro, DuPro+LH, DuPro+SBC, PwrPro and SprintPro trademarks.	5 Desember 2026, 12 Desember 2026 5 Desember 2026, 12 Desember 2026	2023	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	Nasional National
14	LSP BNSP	Standar kompetensi dan pengakuan tenaga kerja pada seluruh sektor bidang profesi dengan proses sertifikasi kompetensi kerja, baik yang berasal dari lulusan pelatihan kerja maupun dari pengalaman kerja. Standards of competence and recognition of the workforce in all sectors of the profession with the process of certification of work competence, both from job training graduates and from work experience.	31 Januari 2027 31 January 2027	2022	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency (BNSP)	Nasional National
15	ISPS Code	Kode Internasional tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan. International Code on The Security of Ships and Port Facilities	18 Juli 2030 18 July 2030	2025	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia	Internasional International

Penghargaan Awards

Penghargaan *The Most Significant Impact in FSCM* The Most Significant Impact in FSCM Award



15 Januari 2025 | January 15, 2025

Nasional / National

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)



SIG menerima penghargaan *The Most Significant Impact in FSCM* dari BNI atas keaktifan dan volume transaksi tertinggi dalam layanan *Financial Supply Chain Management* melalui platform BNI Direct sepanjang 2024.

Penghargaan ini menjadi bukti kuatnya kemitraan strategis SIG dan BNI dalam menghadirkan efisiensi transaksi, dukungan pembiayaan rantai pasok, serta penguatan pengelolaan arus kas perusahaan. Ke depan, kolaborasi SIG dan BNI akan terus diperkuat untuk mendorong operasional yang semakin efektif, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh mitra bisnis.

SIG received the Most Significant Impact in FSCM award from BNI for its active and highest transaction volume in Financial Supply Chain Management services through the BNI Direct platform throughout 2024.

This award demonstrates the strength of SIG and BNI's strategic partnership in delivering transaction efficiency, supporting supply chain financing, and strengthening corporate cash flow management. Moving forward, the collaboration between SIG and BNI will continue to be strengthened to drive increasingly effective and sustainable operations and provide added value for all business partners.

Penghargaan K3 Perkantoran Office OHS Award



11 Februari 2025 | February 11, 2025

Regional / Regional

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
East Java Provincial Health Office


SIG Kantor Gresik kembali menegaskan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan meraih penghargaan 'Tempat Kerja yang Melaksanakan K3 Perkantoran' dari Gubernur Jawa Timur.

Pengakuan ini sekaligus melengkapi deretan prestasi sebelumnya di tingkat nasional dan kabupaten, menegaskan bahwa implementasi K3 SIG telah memenuhi standar nasional berkat konsistensi dan kesadaran seluruh insan perusahaan. Melalui penerapan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ergonomis, SIG terus membangun budaya K3 yang berkelanjutan untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan sekaligus memperkuat kontribusi Perusahaan terhadap program-program kesehatan pemerintah.

The SIG Gresik Office reaffirmed its commitment to occupational safety and health by receiving the "Workplace Implementing Office Safety and Health" award from the Governor of East Java.

This recognition, complementing a series of previous achievements at the national and district levels, confirms that SIG's OHS implementation meets national standards thanks to the consistency and awareness of all company employees. By implementing a safe, healthy, and ergonomic work environment, SIG continues to build a sustainable OHS culture to support employee productivity and well-being while strengthening the Company's contribution to government health programs.

Penghargaan PROPER
PROPER Award



24 Februari 2025 | February 24, 2025



Nasional / National



Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) RI
Ministry of Environment (KLH) of the Republic of Indonesia



SIG kembali menunjukkan kepemimpinan dalam praktik bisnis berkelanjutan dengan meraih 3 PROPER Emas, 5 PROPER Hijau, serta 2 penghargaan *Green Leadership* dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Capaian ini menegaskan kinerja *beyond compliance* SIG Group dalam menjaga kualitas lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus melampaui prestasi tahun sebelumnya. Dengan berbagai program inovatif seperti Ecopark Kambangsemi, integrasi ekonomi sirkular kelompok rentan, hingga pemanfaatan limbah menjadi energi alternatif, SIG terus memimpin transformasi hijau industri bahan bangunan menuju ekonomi berkelanjutan yang berlandaskan keseimbangan antara pertumbuhan, lingkungan, dan sosial.

SIG has once again demonstrated leadership in sustainable business practices by achieving 3 Gold PROPER awards, 5 Green PROPER awards, and 2 Green Leadership awards from the Ministry of Environment.

These achievements underscore the SIG Group's performance beyond compliance in maintaining environmental quality and improving community well-being, surpassing previous years' achievements. With various innovative programs such as the Kambangsemi Ecopark, the integration of a circular economy for vulnerable groups, and the utilization of waste for alternative energy, SIG continues to lead the green transformation of the building materials industry toward a sustainable economy based on a balance between growth, the environment, and society.

SIG Masuk Daftar 100 Perusahaan Terbesar
Versi Fortune Indonesia 2025



SIG Enters Fortune Indonesia's 2025 List of 100 Largest Companies



16 Agustus 2025 | August 16, 2025



Nasional / National



Fortune Indonesia



SIG berhasil masuk daftar Fortune Indonesia 100 tahun 2025, menempati peringkat ke-33 berkat pendapatan Rp36,19 triliun dan laba bersih Rp720 miliar pada tahun fiskal 2024.

Pencapaian ini menjadi bukti kekuatan strategi bisnis SIG dalam menjaga pertumbuhan dan profitabilitas di tengah kondisi industri yang menantang, didukung efisiensi operasional, optimalisasi pasar, serta inovasi semen hijau rendah karbon yang kini menyumbang lebih dari 60% pendapatan. Masuknya SIG dalam daftar perusahaan terbesar Indonesia ini semakin memotivasi Perusahaan untuk melanjutkan transformasi dan memperkuat kepemimpinan sebagai solusi bahan bangunan berkelanjutan di regional.

SIG successfully entered the Fortune Indonesia 100 2025 list, ranking 33rd due to revenues of Rp36.19 trillion and net profit of Rp720 billion in fiscal year 2024.

This achievement demonstrates the strength of SIG's business strategy in maintaining growth and profitability amidst challenging industry conditions, supported by operational efficiency, market optimization, and low-carbon green cement innovations, which now contribute more than 60% of revenue. SIG's inclusion in this list of Indonesia's largest companies further motivates the Company to continue its transformation and strengthen its leadership as a sustainable building materials solution in the region.

Best Sustainability and Resilience Award 2025



15 September 2025 | September 15, 2025

Nasional / National

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



Asia Sustainability Reporting Rating 2025



28 November 2025 | November 28, 2025

Internasional / International

National Center for Corporate Reporting



Komitmen dan disiplin dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan termasuk tata kelola yang baik, mengantarkan SIG meraih *Best Sustainability and Resilience Award* dan masuk dalam Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (BigCap PLCs) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Dengan capaian ini, SIG dinilai berhasil menjalankan praktik bisnis berkelanjutan yang mendukung ketahanan Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis di tengah situasi ekonomi yang dinamis.

Commitment and discipline in implementing sustainability principles, including good governance, led SIG to receive the Best Sustainability and Resilience Award and be included in the Top 50 Issuers with the Largest Market Capitalization (BigCap PLCs) from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

With these achievements, SIG is considered successful in implementing sustainable business practices that support the Company's resilience in facing business challenges amidst a dynamic economic environment.

Komitmen SIG Group dalam praktik bisnis berkelanjutan kembali mendapat pengakuan di tingkat Asia dengan meraih 2 peringkat *Gold*, 1 *Silver*, dan *Commendation Award* pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025*. SIG bersama PT Semen Baturaja Tbk menyabet *Gold*, sementara PT Solusi Bangun Indonesia Tbk meraih *Silver* dan *Commendation Award* atas partisipasi perdananya.

Capaian ini menegaskan konsistensi SIG Group dalam menghadirkan laporan keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan berstandar tinggi sebagai wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kontribusi nyata dalam mendorong transisi industri hijau menuju pembangunan berkelanjutan.

SIG Group's commitment to sustainable business practices has again been recognized in Asia, achieving two Gold ratings, one Silver rating, and a Commendation Award at the 2025 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). SIG, along with PT Semen Baturaja Tbk, won Gold, while PT Solusi Bangun Indonesia Tbk received Silver and a Commendation Award for its inaugural participation.

This achievement underscores SIG Group's consistent commitment to providing transparent, accountable, and high-standard sustainability reports, demonstrating the implementation of Good Corporate Governance and a tangible contribution to driving the green industry transition towards sustainable development.

Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX

XXIX National Quality and Productivity Work Meeting Award (TKMPN)



28 November 2025 | November 28, 2025



Nasional / National



Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)
Quality Control Forum (WKM) and the Indonesian Quality Management and Productivity Association (AMMPI)



SIG menorehkan prestasi gemilang di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025 di Batam dengan mengirim 31 tim inovasi dan berhasil meraih 5 predikat *Diamond*, 15 Platinum, dan 11 *Gold*, sebagai bukti kuat budaya inovasi yang tumbuh di seluruh entitas SIG Group.

Capaian ini mencerminkan kolaborasi solid para insan SIG dalam menghadirkan inovasi produktif dan berkelanjutan yang mendorong peningkatan mutu, efisiensi, serta daya saing Perusahaan di tengah ketatnya persaingan industri bahan bangunan nasional.

SIG achieved outstanding results at the 29th National Quality and Productivity Meeting (TKMPN) 2025 in Batam, sending 31 innovation teams and earning five Diamond, 15 Platinum, and 11 Gold awards. This demonstrates the culture of innovation that thrives across all SIG Group entities.

This achievement reflects the solid collaboration of SIG employees in delivering productive and sustainable innovations that drive improvements in quality, efficiency, and the Company's competitiveness amidst the intense competition in the national building materials industry.

Penghargaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)



3 Desember 2025 | December 3, 2025



Regional / Regional



Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
East Java Provincial Health Office



Mewakili Kabupaten Gresik, SIG kembali menorehkan prestasi dengan meraih Penghargaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Tahun 2025 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, sebagai pengakuan atas konsistensi Perusahaan dalam melindungi kesehatan dan keselamatan kerja pekerja perempuan melalui kebijakan dan fasilitas yang mendukung keseimbangan peran, kenyamanan, serta produktivitas kerja.

Capaian ini menegaskan komitmen SIG dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan berkelanjutan.

Representing Gresik Regency, SIG has once again achieved success by receiving the 2025 Healthy Productive Women Workers Movement (GP2SP) Award from the East Java Provincial Government. This award recognizes the company's commitment to protecting the health and safety of female workers through policies and facilities that support role balance, comfort, and work productivity.

This achievement underscores SIG's commitment to building an inclusive, healthy, and sustainable work environment.

BUMN Branding & Marketing Awards 2025



3 Desember 2025 | December 3, 2025

Nasional / National

BUMN Track bersama BTA Academy
BUMN Track, in collaboration with BTA Academy



SIG menorehkan prestasi gemilang dengan meraih dua penghargaan di ajang *BUMN Branding & Marketing Awards* (BBMA) 2025 yang digelar di Hotel Borobudur Jakarta. Pada penyelenggaraan ke-13 ini, SIG berhasil meraih predikat *Gold* untuk *Brand Agility & Perception* pada kategori *BUMN Brand Strategy Excellence Award 2025*. Selain itu, Direktur Sales dan Marketing SIG, Dicky Saelan, dinobatkan sebagai penerima penghargaan *Strategic Market Expansion* dalam kategori *Best CMO Branding & Marketing*.

SIG achieved a brilliant achievement by winning two awards at the 2025 BUMN Branding & Marketing Awards (BBMA) held at the Borobudur Hotel in Jakarta. At this 13th event, SIG won the Gold award for Brand Agility & Perception in the BUMN Brand Strategy Excellence Award 2025 category. Furthermore, SIG's Sales and Marketing Director, Dicky Saelan, was named the recipient of the Strategic Market Expansion award in the Best CMO Branding & Marketing category.

Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2025 National Energy Efficiency Award (PEEN) 2025



5 Desember 2025 | December 5, 2025

Nasional / National

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



SIG kembali menegaskan komitmennya dalam praktik industri berkelanjutan dengan meraih Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2025 dari Kementerian ESDM. SIG Pabrik Tuban meraih juara III pada kategori Manajemen Energi di Industri Besar, sedangkan PT Semen Tonasa meraih penghargaan pada kategori Manajemen Energi Industri, Subkategori Inovasi Khusus.

Capaian ini menjadi bukti konsistensi SIG Group dalam menerapkan sistem manajemen energi berstandar internasional yang mendorong efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengurangan emisi, serta kontribusi nyata terhadap upaya konservasi energi dan keberlanjutan lingkungan.

SIG reaffirmed its commitment to sustainable industrial practices by winning the 2025 National Energy Efficiency Award (PEEN) from the Ministry of Energy and Mineral Resources. SIG's Tuban Plant won third place in the Energy Management in Large Industries category, while PT Semen Tonasa won the award in the Industrial Energy Management category, Special Innovation Subcategory.

These achievements demonstrate the SIG Group's consistent implementation of an internationally recognized energy management system that promotes energy efficiency, renewable energy utilization, emission reduction, and significant contributions to energy conservation and environmental sustainability.

Predikat Informatif dari Komisi Informasi Pusat (KIP)



Informative Predicate from the Central Information Commission (KIP)



15 Desember 2025 | December 15, 2025

Nasional / National

Komisi Informasi Pusat (KIP)
Central Information Commission (KIP)

SIG meraih Predikat Informatif dari Komisi Informasi Pusat (KIP) pada kategori BUMN dengan capaian skor 94,79, meningkat signifikan dari 75,57 pada tahun sebelumnya, sebagai pengakuan atas konsistensi SIG dalam menerapkan keterbukaan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Capaian ini menegaskan komitmen SIG dalam memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui layanan informasi publik yang profesional, efektif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab kepada publik dan pemangku kepentingan.

SIG received the Informative Predicate from the Central Information Commission (KIP) in the State-Owned Enterprises (BUMN) category with a score of 94.79, a significant increase from 75.57 the previous year. This recognition demonstrates SIG's consistent implementation of transparent, accountable, and participatory public information disclosure.

This achievement underscores SIG's commitment to strengthening Good Corporate Governance through professional, effective, and sustainable public information services as part of its responsibility to the public and stakeholders.





04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi Global

Di sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dalam dinamika yang penuh dengan ketidakpastian. Akibat dari ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan fiskal dan moneter di beberapa negara maju, berimbas pada perlambatan ekonomi dengan laju pertumbuhan yang tidak signifikan di beberapa negara.

Berdasarkan data Internasional Monetary Fund (IMF), laju pertumbuhan ekonomi global berada di angka 3,0–3,3%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat berada di angka 2,0%, dan di Tiongkok sebesar 4,80–5,0%. Meskipun konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih berlangsung, namun angka tersebut menunjukkan tren moderasi lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun terdapat tren moderasi, suku bunga kebijakan yang masih berada pada level tinggi telah mendorong peningkatan imbal hasil US Treasury serta *global term premium*. Kondisi ini menyebabkan keuangan global berada dalam kondisi yang ketat.

Di sisi lain, inflasi global tahun 2025 berada di level 4,1%. Meski menunjukkan tren penurunan menuju target sasaran, proses disinflasi ini berjalan lebih lambat di beberapa ekonomi utama, khususnya Amerika Serikat.

Lebih lanjut, IMF memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN-5 meliputi Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand, dengan laju pertumbuhan berada pada angka 4,0–4,3%. Pertumbuhan ini terjadi karena adanya penguatan pada permintaan domestik masing-masing negara, perbaikan akan infrastruktur yang mampu mendorong pendistribusian nilai ekonomi, hingga pemulihan sektor pariwisata dan perdagangan regional. Negara-negara tersebut juga berhasil menekan angka inflasi yang tetap terjaga.

Global Economic Overview

Throughout 2025, the global economy remained in a state of dynamic uncertainty. The effects of geopolitical tensions and shifts in fiscal and monetary policy in several developed nations contributed to economic slowdowns, with growth rates remaining insignificant in a number of countries.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF), the global economic growth rate stood at 3.0–3.3%. The IMF projected economic growth in the United States at 2.0%, and in China at 4.80–5.0%. Despite the ongoing trade conflict between the United States and China, these figures indicate a better moderation trend compared to the previous year.

Notwithstanding this moderation trend, policy interest rates that remained at elevated levels drove an increase in U.S. Treasury yields as well as global term premiums. These conditions resulted in a tightening of global financial conditions.

On the other hand, global inflation in 2025 stood at 4.1%. Despite a declining trend toward target levels, the disinflation process progressed more slowly in several major economies, particularly the United States.

Furthermore, the IMF projected economic growth rates for the ASEAN-5 countries, comprising Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand, at 4.0–4.3%. This growth was driven by strengthening domestic demand in each respective country, infrastructure improvements that facilitated the distribution of economic value, as well as the recovery of the tourism sector and regional trade. These countries also succeeded in keeping inflation in check.



Tinjauan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang solid di angka 5,39% dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Pertumbuhan ini terjadi di berbagai sektor usaha, lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah transportasi dan pergudangan sebesar 8,98%, diikuti oleh jasa lainnya sebesar 8,71%. Sementara sektor konstruksi dan *real estate* tumbuh sebesar 3,89%.

Secara spasial, struktur ekonomi Indonesia tetap didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang menyumbang lebih dari 56%, sedangkan wilayah lainnya yaitu Pulau Sumatera sebesar 22,22%, Pulau Kalimantan sebesar 8,12%, Pulau Sulawesi sebesar 7,22%, Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,82%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Di tengah pertumbuhan tersebut, stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) yang berhasil dikendalikan dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$. Keberhasilan ini tidak terlepas dari sinergi pengendalian inflasi melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Di lain sisi, Bank Indonesia (BI) berhasil mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,50%. BI melakukan penguatan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global guna mendukung pencapaian sasaran inflasi 2026-2027 dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Indonesian Economic Overview

Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded solid growth of 5.39%, with a Gross Domestic Product (GDP) value reaching approximately IDR23,821.1 trillion and a per capita GDP of IDR83.7 million. This growth was recorded across various business sectors, with the most significant growth observed in the transportation and warehousing sector at 8.98%, followed by other services at 8.71%, while the construction and real estate sector grew by 3.89%.

Spatially, Indonesia's economic structure continued to be dominated by the group of provinces on the island of Java, contributing more than 56%, while other regions comprised Sumatra at 22.22%, Kalimantan at 8.12%, Sulawesi at 7.22%, Bali and Nusa Tenggara at 2.82%, and Maluku and Papua at 2.69%.

Amid this growth, price stability was maintained, with the Consumer Price Index (CPI) inflation successfully kept within the target range of $2.5 \pm 1\%$. This achievement was in part attributable to the synergy of inflation control efforts through the National Food Inflation Control Movement (GNPIP).

Furthermore, Bank Indonesia (BI) successfully maintained the BI Rate at 4.75%, the Deposit Facility rate at 3.75%, and the Lending Facility rate at 5.50%. Bank Indonesia reinforced the stability of the Rupiah exchange rate amid persistently high uncertainty in global financial markets, in support of achieving the 2026-2027 inflation targets and promoting economic growth.

Tinjauan Industri Semen di Indonesia

Industri semen nasional pada tahun 2025 berada dalam fase transformasi yang menantang di tengah kondisi kelebihan pasok yang berkelanjutan. Utilisasi rata-rata industri yang tertahan pada kisaran 65%–70% terus memicu kompetisi harga yang agresif, khususnya di pasar ritel. Selain gejolak biaya energi dan logistik, tantangan baru muncul dari implementasi mekanisme pajak karbon. Kondisi ini memaksa pelaku pasar beralih dari strategi berbasis volume menuju keunggulan biaya serta percepatan adopsi teknologi rendah karbon demi menjaga keberlanjutan margin laba.

Data Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) mencatatkan penurunan permintaan semen domestik sebesar 1,5% menjadi 63,91 juta ton. Penurunan ini terutama berasal dari segmen semen curah yang berkontraksi 7,3% menjadi 18,38 juta ton, mengindikasikan perlambatan aktivitas konstruksi seiring dengan menurunnya anggaran infrastruktur dalam APBN 2025. Sebaliknya, segmen semen kantong tumbuh 1,0%, didukung oleh stabilitas suku bunga kredit perumahan dan sektor residensial yang tetap menjadi jangkar penopang konsumsi nasional.

Secara geografis, Pulau Jawa memperkuat dominasinya dengan pangsa 52,0% terhadap permintaan nasional, meskipun volumenya berkontraksi tipis 0,8% menjadi 33,26 juta ton. Pulau Jawa menunjukkan ketahanan konsumsi yang lebih baik dibandingkan wilayah luar Jawa yang mencatatkan penurunan signifikan sebesar 2,3% menjadi 30,65 juta ton. Hal ini mengakibatkan kontribusi wilayah luar Pulau Jawa menyusut menjadi 48,0%, menegaskan bahwa Pulau Jawa masih menjadi episentrum konsumsi utama yang menjaga stabilitas industri di tengah tren penurunan pasar secara agregat.

Kinerja ekspor menjadi faktor krusial dalam memitigasi penurunan serapan domestik serta menjaga utilisasi pabrik. Realisasi ekspor semen dan klinker nasional tumbuh signifikan sebesar 16,0% menjadi 13,66 juta ton, membuktikan kemampuan industri dalam melakukan penetrasi ke pasar regional. Ke depan, industri fokus pada peluang pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan “Semen Hijau”. Peningkatan standar bangunan hijau memberikan ruang bagi produsen untuk melakukan diferensiasi produk melalui semen hidrolik yang memiliki nilai tambah tinggi dan selaras dengan peta jalan dekarbonisasi nasional.

Indonesian Cement Industry Overview

In 2025, the national cement industry remained in a challenging transformation phase amidst persistent oversupply. Average industry utilization lingered between 65%–70%, continuing to trigger aggressive price competition in the retail market. Beyond energy and logistics cost volatility, new challenges emerged from the implementation of carbon tax mechanisms. These conditions have compelled market players to pivot from volume-based strategies toward cost leadership and the accelerated adoption of low-carbon technologies to sustain profit margins in a high-pressure market.

Data from the Indonesian Cement Companies Association (ASPERSSI) recorded a 1.5% decline in domestic cement demand to 63.91 million tons. The contraction was primarily driven by the bulk cement segment, which fell by 7.3% to 18.38 million tons, indicating a slowdown in construction activities in line with the reduction in infrastructure spending under the 2025 State Budget (APBN). In contrast, the bagged cement segment grew by 1.0%, supported by stable mortgage interest rates and a resilient residential sector that continued to underpin national consumption.

Geographically, Java strengthened its dominance with a 52.0% share of national demand, despite a slight volume contraction of 0.8% to 33.26 million tons. Java demonstrated superior operational resilience compared to regions outside Java, which recorded a significant decline of 2.3% to 30.65 million tons. Consequently, the contribution from regions outside Java shrunk to 48.0%, reaffirming that Java remains the primary consumption epicenter that maintains industry stability amidst an aggregate downward market trend.

Export performance has become a crucial factor in mitigating the decline in domestic absorption and maintaining plant utilization. The realization of national cement and clinker exports grew significantly by 16.0% to 13.66 million tons, proving the industry's capability to penetrate regional markets. Moving forward, the industry is focusing on sustainable development opportunities through the expansion of “Green Cement.” Higher green building standards provide avenues for producers to achieve product differentiation through hydraulic cement, which offers high added value and aligns with the national decarbonization roadmap.



Indikator Perkembangan Industri Semen Cement Industry Development Indicators

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024
Kapasitas terpasang* Installed capacity*	juta ton million tons	119,9	119,9
Permintaan domestik** Domestic demand**	juta ton million tons	63,9	64,9
Utilisasi*** Utilization***	%	56,3	57,2
Penjualan ekspor Export sales	juta ton million tons	13,7	11,8
Total penjualan nasional Total national sales	juta ton million tons	77,6	76,7
Utilisasi termasuk ekspor*** Utilization including export***	%	68,4	67,6

* Termasuk kapasitas produsen yang tidak tergabung dalam ASPERSSI | Including capacity from producers not joining ASPERSSI

** Termasuk volume penjualan produsen baru yang bergabung dalam ASPERSSI di awal 2022 | Including sales volume of new producer joining ASPERSSI I in early 2022

*** Utilisasi dihitung menggunakan kapasitas terpasang sebesar 113,4 juta ton (tidak termasuk kapasitas pabrik semen yang volume penjualannya tidak tercatat dalam ASPERSSI | Utilization was calculated using an installed capacity of 113.4 million tons (excluding the capacity of cement plants whose sales volumes were not recorded in ASPERSSI).

Posisi SIG dalam Industri Semen

Sebagai perbandingan kinerja SIG terhadap industri semen, berikut ini merupakan volume penjualan dan kontribusi SIG terhadap industri semen pada tahun 2025:

SIG's Position in the Cement Industry

As a comparison of SIG's performance relative to the cement industry, the following presents SIG's sales volume and contribution to the cement industry in 2025

Keterangan* Notes	Industri Industry	SIG**	Pangsa Pasar Market Share
Semen kantong Bag cement	45,53	21,66	47,6%
Semen curah Bulk cement	18,38	8,32	45,2%
Jumlah domestik (1) Total domestic (1)	63,91	29,98	46,9%
Ekspor (2) Export (2)	13,66	6,40	46,9%
Jumlah (1+2) Total (1+2)	77,57	36,38	46,9%

* Satuan dalam juta ton | Unit in million tons

** Tidak termasuk volume penjualan regional SIG melalui TLCC | Excluding SIG's regional sales volume through TLCC

Berdasarkan data ASPERSSI, pada tahun 2025 SIG mencatat penurunan volume penjualan semen domestik sebesar 4,3% menjadi 29,98 juta ton atau setara dengan 46,9% dari total permintaan semen nasional.

Sementara itu, volume penjualan ekspor semen dan klinker SIG pada tahun 2025 meningkat sebesar 14,9% menjadi 6,40 juta ton atau setara dengan 46,9% dari total penjualan ekspor industri.

Based on data from the ASPERSSI, in 2025 SIG recorded a 4.3% decline in domestic cement sales volume to 29.98 million tons, equivalent to 46.9% of total national cement demand.

Meanwhile, SIG's export sales volume of cement and clinker in 2025 increased by 14.9% to 6.40 million tons, representing 46.9% of the industry's total export sales.

Mengejar Keberlanjutan dalam Industri Semen

Industri semen di Indonesia memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, namun proses produksinya menjadi salah satu kontributor emisi karbon sehingga sektor ini terus bertransformasi. Sejalan dengan komitmen *Nationally Determined Contribution (NDC)* Indonesia menuju *Net Zero Emission* pada 2060, SIG mengintegrasikan praktik berkelanjutan yang inovatif untuk memitigasi dampak lingkungan di seluruh rantai nilai.

Sebagai salah satu pemain utama industri semen di Indonesia, SIG berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan melalui implementasi *Sustainability Roadmap 2030*, yang menargetkan penurunan intensitas emisi *scope 1* sebesar 27% pada periode 2010–2030, serta penurunan intensitas emisi *scope 2* hingga 23,9% pada periode 2019–2030. Berbagai inisiatif implementasi, monitoring, dan pelaporan *Roadmap* dilakukan secara intensif di level *holding* dan seluruh anak perusahaan, termasuk peningkatan efisiensi bahan baku dan energi, pengurangan *clinker factor*, substitusi bahan lebih ekonomis, peningkatan porsi bahan bakar alternatif (AFR), serta ekspansi pemanfaatan energi terbarukan.

Hingga 2025, SIG berhasil menurunkan intensitas emisi GRK *scope 1* menjadi 561 kg CO₂/ton cement equivalent (-21% dibanding *baseline* 2010) dan *scope 2* menjadi 57 kg CO₂/ton cement equivalent (-15% dibanding *baseline* 2019), yang didorong oleh pemanfaatan konsisten bahan bakar alternatif dari biomassa, *refuse-derived fuel (RDF)*, dan limbah industri. Penggunaan AFR meningkat menjadi 681.567 ton dari 550.085 ton pada 2024, dengan *thermal substitution rate* untuk seluruh pabrik di Indonesia naik menjadi 9,77% dari 7,56%. Selain itu, SIG mengembangkan energi terbarukan melalui panel surya dan konversi gas panas buang menjadi listrik (*Waste Heat Recovery Power Generation/WHRPG*).

Pursuing Sustainability in The Cement Industry

The cement industry in Indonesia plays a crucial role in national economic development; however, its production processes are a significant contributor to carbon emissions, prompting the sector to undergo continuous transformation. In line with Indonesia's *Nationally Determined Contribution (NDC)* commitment toward achieving *Net Zero Emissions* by 2060, SIG integrates innovative sustainability practices to mitigate environmental impacts across the entire value chain.

As one of the leading players in Indonesia's cement industry, SIG makes a tangible contribution to sustainable development through the implementation of its *Sustainability Roadmap 2030*, which targets a 27% reduction in *scope 1* emission intensity (2010–2030) and a 23.9% reduction in *scope 2* emission intensity (2019–2030). Various initiatives to implement, monitor, and report on the *Roadmap* are carried out intensively at both the holding and subsidiary levels, including improving raw material and energy efficiency, reducing *clinker factor*, substituting with more cost-effective materials, increasing the share of alternative fuels (AFR), and expanding the use of renewable energy.

By 2025, SIG successfully reduced *scope 1* greenhouse gas (GHG) emission intensity to 561 kg CO₂/ton cement equivalent (-21% compared to the 2010 baseline) and *scope 2* emissions to 57 kg CO₂/ton cement equivalent (-15% compared to the 2019 baseline), driven by consistent use of alternative fuels from biomass, refuse-derived fuel (RDF), and industrial waste. AFR usage increased to 681,567 tons from 550,085 tons in 2024, with the *thermal substitution rate* for all plants in Indonesia rising to 9.77% from 7.56%. In addition, SIG continues to develop renewable energy through solar panels at operational units and waste heat recovery power generation (WHRPG) from flue gas.



Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Overview

Kebijakan Strategis SIG

Perseroan sebagai produsen semen terbesar di kawasan Asia Tenggara terus berkomitmen untuk melakukan restrukturisasi model bisnis secara fundamental guna mencapai pertumbuhan profitabilitas yang substansial dan berkelanjutan.

Kebijakan strategis ini merupakan langkah awal untuk mendukung visi jangka panjang Perseroan menjadi “*To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia*” yang diwujudkan melalui Aspirasi Strategis Fondasi Transformasi SIG (*Strategy House*),

Untuk mewujudkan hal tersebut, SIG telah merumuskan inisiatif strategis yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan fokus pada disiplin eksekusi, di mana setiap inisiatif terintegrasi dalam kerangka *Strategy House*. Dalam implementasinya, SIG menetapkan *strategic levers* dan *enablers* sebagai berikut:

1. Membentuk industri bahan bangunan Indonesia dan kebijakan

SIG secara aktif membentuk ekosistem industri bahan bangunan nasional melalui advokasi pasar dan kebijakan guna mendorong industri yang lebih efisien, berkualitas, dan berkelanjutan.

2. Mendorong pertumbuhan pendapatan melalui solusi yang berpusat pada pelanggan

Mendorong pertumbuhan pendapatan melalui solusi yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric building solutions*), yang mencakup penguatan posisi pasar pada bisnis semen dan ekosistem struktural, pengembangan peluang pada ekosistem arsitektural dan dekoratif, penguatan manajemen kanal, pendalaman pemahaman pasar berbasis *customer value proposition*, serta perbaikan logistik *outbound end-to-end* untuk memastikan ketersediaan produk dan kualitas layanan.

3. Memperkuat keunggulan operasional melalui *manufacturing excellence* dan dekarbonisasi

Meningkatkan efisiensi operasional *end-to-end* melalui

SIG Strategy

The Company, as the largest cement producer in Southeast Asia, remains committed to fundamentally restructuring its business model in order to achieve substantial and sustainable profitability growth.

This strategic policy represents an initial step in supporting the Company’s long-term vision to become “*To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia*,” which is realized through SIG’s Strategic Aspiration of Transformation Foundation (*Strategy House*).

To realize this vision, SIG has formulated strategic initiatives outlined in the Company’s Long-Term Plan (RJPP), focusing on disciplined execution, with each initiative integrated within the *Strategy House* framework. In its implementation, SIG has established the following strategic levers and enablers:

1. Actively shape Indonesia’s building materials industry and enabling policies

SIG actively shapes the national building materials industry ecosystem through market advocacy and policy engagement to promote a more efficient, higher-quality, and sustainable industry.

2. Drive revenue growth through customer-centric building solutions

Drives revenue growth through customer-centric building solutions, encompassing the strengthening of market positioning in the cement business and structural ecosystem, the development of opportunities in the architectural and decorative ecosystem, enhanced channel management, deeper market insights based on customer value propositions, and improvements in end-to-end outbound logistics to ensure product availability and service quality.

3. Optimize operational efficiency through *manufacturing excellence* and decarbonization

Enhances end-to-end operational efficiency

manufacturing excellence yang terintegrasi dengan dekarbonisasi, meliputi optimasi komposisi produksi (*clinker factor* dan substitusi material), penerapan ekonomi sirkular melalui optimalisasi AFR, peningkatan efisiensi pabrik (STEC/SEEC, reliabilitas, produktivitas, dan digitalisasi), serta implementasi *sustainability roadmap*.

through *manufacturing excellence* integrated with decarbonization, including optimization of production composition (*clinker factor* and material substitution), implementation of circular economy practices through optimization of Alternative Fuels and Raw Materials (AFR), improvement of plant efficiency (STEC/SEEC, reliability, productivity, and digitalization), as well as the implementation of the *sustainability roadmap*.

4. Enablers

Sebagai pengungkit eksekusi, SIG memperkuat budaya organisasi yang agile dan inovatif, tata kelola dan manajemen risiko, serta pengelolaan anak usaha yang selaras dengan arah strategis, sekaligus mengembangkan kapabilitas digital dan *advanced analytics* untuk organisasi berbasis data serta memperkuat ketahanan finansial melalui disiplin permodalan dan optimalisasi aset.

4. Enablers

As execution enablers, SIG builds an agile and innovative organizational culture, strengthens governance, risk management, and subsidiary management aligned with the strategic direction, develops digital and advanced analytics capabilities to support a data-driven organization, and enhances financial resilience through capital discipline and asset optimization.

Penguatan Aspek Pemasaran Strengthening The Marketing Aspect

Di tahun 2025 industri semen nasional masih terjadi kelebihan pasokan di tengah pertumbuhan permintaan yang masih belum membaik dan bahkan lebih rendah dari periode sebelumnya. SIG yang memiliki pangsa pasar terbesar di Indonesia berusaha untuk tetap menjaga kepemimpinan daya saing di pasar dan mendorong persaingan yang lebih sehat bagi industry. Strategy *multibrand* dan *micro market* yang dilakukan periode sebelumnya menjadi pijakan awal SIG untuk melakukan pengembangan strategy lebih lanjut dengan dua pendekatan utama yaitu *operational excellence* dan *market leadership* di pasar domestik yang didukung pengembangan pasar regional melalui ekspor.

Operational Excellence Sales & Marketing

Operational excellence dilakukan melalui optimalisasi sumber daya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersebar di seluruh anak perusahaan semen. Implementasi *sales fundamentals reinforcement* dan *route-to-market optimization* menjadi bagian *operational excellence* yang dijalankan secara disiplin melalui standarisasi cara kerja tim *sales* melalui aktivitas *sales* fundamental, kunjungan toko yang lebih disiplin, dan implementasi aplikasi AT

In 2025, the national cement industry is still experiencing oversupply amid demand growth that has not yet improved and is even lower than the previous period. SIG, which has the largest market share in Indonesia, strives to continue maintaining leadership in competitiveness in the market and encourage healthier competition for the industry. The *multibrand* and *micro market* strategy carried out in the previous period has become the initial foundation for SIG to further develop its strategy with two main approaches, namely *operational excellent* and *market leadership* in the domestic market supported by regional market development through exports.

Operational Excellent Sales & Marketing

Carried out through resource optimization by utilizing resources spread across all cement subsidiaries. Implementation of *sales fundamentals reinforcement* and *route-to-market optimization* becomes part of *operational excellent* which is carried out in a disciplined manner through standardization of the way the sales team works through *sales* fundamental activities, more disciplined store visits, and implementation of AT Salesman. This structured



Salesman. Eksekusi yang terstruktur ini memastikan tenaga penjualan bergerak lebih efisien, tepat sasaran, dan konsisten menghasilkan *effective call*.

Implementasi strategi *Route to Market Optimization* dilakukan dengan mengoptimalkan *management territory* dan *channel* penjualan untuk memaksimalkan *market coverage*. Setiap wilayah dikelola dengan pendekatan berbasis potensi geografis, sebaran toko, titik distribusi dan permintaan aktual sehingga penetrasi pasar terjadi lebih cepat, tajam dan terukur.

Untuk mendukung *operational excellence* pada aspek penjualan, Perseroan juga melakukan *supply chain resilience enhancement* melalui peningkatan visibilitas, kontrol *availability*, dan fleksibilitas armada. Eksekusinya didukung teknologi yang terintegrasi sehingga distribusi lebih cepat, tepat, dan terhindar dari *lost opportunity*.

Market leadership

Market leadership dilakukan dengan membangun *customer preference* yang lebih baik terhadap produk semen SIG, termasuk *demand creation* untuk produk derivatif semen SIG. Perseroan berusaha untuk dapat menjangkau langsung ke seluruh *ecosystem* pelanggan melalui dukungan digitalisasi untuk membangun *customer connectivity*. *Market leadership* dilakukan juga melalui penguatan *brand equity* dan *market competitiveness* berbasis solusi dan kolaborasi di regional dan wilayah pasar yang relevan. Pengelolaan seluruh potensi pasar dilakukan melalui pendekatan 4A yaitu *Availability, Advocacy, Attractiveness* dan *Affordability*, yang diimplementasikan melalui:

1. *Customer connectivity* dan *intimacy* didorong melalui program Poin “Kita Sahabat” untuk pelanggan *retail* dan juga *Key Account Management* untuk segmen *Business-to-Business* (B2B). Strategi ini memastikan nilai yang diberikan SIG relevan, kompetitif, dan mendorong *availability* dan *affordability* produk semen SIG.
2. Perkuatan diferensiasi merek dengan aktivasi *omni-channel* yang konsisten sesuai tema lokal, *heritage*, dan strategi *multi-brand* dengan tujuan menciptakan *attractiveness* dan kedekatan emosional sekaligus menegaskan posisi SIG sebagai produk pilihan utama.
3. Menjalankan strategi pemasaran melalui advokasi yang langsung menyentuh ke pihak pengambil keputusan di lapangan, seperti : tukang, aplikator, mandor, kontraktor hingga komunitas konstruksi.

execution ensures that the sales force moves more efficiently, is right on target, and consistently produces effective calls.

Implementation of the Route to Market Optimization strategy is carried out by optimizing Territory Management and sales Channels to maximize market coverage. Each territory is managed with an approach based on geographic potential, distribution of stores, distribution points and actual demand so that market penetration occurs faster, sharper and measurable.

To support operational excellence in the sales aspect, the Company also carries out Supply Chain Resilience Enhancement through strengthening supply chain resilience by increasing visibility, controlling availability, and fleet flexibility. Its execution is supported by integrated technology so that distribution is faster, more accurate, and avoids loss opportunity.

Market Leadership

Market leadership is carried out by building better customer preference for SIG cement products including demand creation for SIG derivative products. The Company strives to be able to directly reach the entire customer ecosystem through digitalization support to build customer connectivity. Market leadership is also carried out through strengthening brand equity and market competitiveness based on solutions and collaboration in regional and relevant markets. Management of all market potential is carried out through the 4A approach (*availability, Advocacy, Attractiveness* and *Affordability*) which is implemented through:

1. Customer connectivity and intimacy are encouraged through the “Kita Sahabat” points program for retail and Key Account Management for the Business-to-Business (B2B) segment. This strategy ensures the value provided by SIG is relevant, competitive, and encourages availability and affordability of SIG cement products.
2. Strengthening brand differentiation with consistent omni-channel activation according to local themes, heritage, and multibrand strategy with the aim of creating attractiveness and emotional closeness while affirming SIG’s position as the main product of choice.
3. Carrying out marketing strategies through advocacy that directly touches decision makers in the field, such as: masons, applicators, foremen, contractors, and construction communities.

Pengembangan Pasar Ekspor

Perseroan terus memasarkan produknya di pasar ekspor dalam rangka memperkuat posisi SIG sebagai pemain global di industri semen yang terbesar di Asia Tenggara. Penjualan ekspor SIG meliputi berbagai negara seperti Bangladesh, Australia, Filipina, China Taiwan, Timor Leste, Srilanka, Maladewa dan berbagai negara lainnya. Kualitas produk yang memenuhi berbagai standar internasional, manajemen *quality control* dan peningkatan infrastruktur pendukung pelaksanaan ekspor terus dilakukan di masing *point of distribution* menjadi keunggulan daya saing di pasar global.

Inovasi Produk

Selain berbagai jenis produk *concrete* (beton), Perseroan menghadirkan Bata Interlock Presisi (BIP) sebagai inovasi konstruksi cepat, hemat, dan ramah lingkungan. Dengan dimensi presisi, dan sistem pin pengunci, BIP memungkinkan konstruksi rumah tipe T-36 selesai dalam 21-30 hari dengan biaya dinding lebih hemat. Produk ini mendukung instalasi utilitas praktis melalui rongga bata tanpa perlu merusak dinding. Sebagai dinding struktur yang dipadukan dengan kolom dan balok praktis, BIP menggunakan tulangan dan mortar setiap 80-120 cm untuk menjamin kekuatan bangunan. Dengan kuat tekan minimal 70 kg/cm², BIP memenuhi standar gempa SNI 1726-2012 berdasarkan uji siklik PUSKIM PUPR. Selain itu, BIP menawarkan kenyamanan termal dengan suhu lebih rendah hingga $\pm 18\%$ dan lebih kedap suara dibanding bata ringan. Tersertifikasi Ditjen Cipta Karya PUPR (2023) dan lolos uji kuat tekan oleh Laboratorium Semen Padang, BIP adalah solusi ideal untuk konstruksi berkelanjutan, cepat, dan hemat biaya.

Perseroan juga berhasil melakukan reaktivasi penjualan produk Semen Ramah Lingkungan tipe khusus yaitu MaxStrength Pro, yang merupakan Semen Portland Slag dengan standar SNI 8363:2017. Semen MaxStrength Pro didisain sulfat resistan tinggi, tahan penetrasi chloride dan panas hidrasi rendah, untuk pekerjaan pengecoran massal dan stabilisasi tanah di darat dan laut, yang memiliki faktor emisi CO₂ 38% lebih rendah daripada Semen OPC type I. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan Semen MaxStrength Pro melalui perbaikan yang dilakukan untuk menurunkan biaya produksi dan optimalisasi rantai pasok sehingga mampu memenangkan kompetisi suplai Semen Portland Slag pada proyek Terminal

Export Market Development

The Company continues to market its products in export markets in order to strengthen SIG's position as a global player in the cement industry which is the largest in Southeast Asia. SIG's export sales include various countries such as Bangladesh, Australia, Philippines, China Taiwan, Timor Leste, Sri Lanka, Maldives and various other countries. Product quality that meets various international standards, quality control management and improvement of supporting infrastructure for export implementation continue to be carried out at each distribution point as a competitive advantage in the global market.

Product Innovation

In addition to various types of concrete products, the Company presents Precise Interlocking Bricks (PIB) as a fast, economical, and environmentally friendly construction innovation. With precise dimensions and a locking pin system, BIP allows construction of type T-36 houses to be completed in 21-30 days with more economical wall costs. This product supports practical utility installation through brick cavities without the need to damage walls. As a structural wall combined with practical columns and beams, BIP uses reinforcement and mortar every 80-120 cm to ensure building strength. With a minimum compressive strength of 70 kg/cm², BIP meets earthquake standards SNI 1726-2012 based on cyclic tests by PUSKIM PUPR. In addition, BIP offers thermal comfort with temperatures lower by up to $\pm 18\%$ and is more soundproof than lightweight bricks. Certified by the Directorate General of Human Settlements PUPR (2023) and passing compressive strength tests by the Semen Padang Laboratory, BIP is an ideal solution for sustainable, fast, and cost-efficient construction.

The Company also succeeded in reactivating sales of a special type of environmentally friendly cement product, namely MaxStrength Pro, which is Portland Slag Cement with SNI 8363:2017 standard. MaxStrength Pro cement is designed with high sulfate resistance, resistant to chloride penetration and low heat of hydration, for mass casting work and soil stabilization on land and at sea, which has a CO₂ emission factor 38% lower than OPC Type I cement. In 2024, the Company succeeded in increasing sales of MaxStrength Pro cement through improvements made to reduce production costs and optimize the supply chain so that it was able to win the competition for supply of Portland Slag Cement in the Kali Baru Container Terminal Phase



Kontainer Kali Baru Tahap 1B dengan jenis pekerjaan khusus Deep Soil Mixing (DSM) yang dikerjakan oleh kontraktor PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. Pengembangan produk-produk inovatif tersebut ditujukan untuk memperkuat posisi SIG sebagai perusahaan penyedia solusi bahan bangunan yang menyediakan portofolio produk yang lengkap untuk berbagai aplikasi, sehingga konsumen dapat menemukan produk yang lebih tepat guna dan sesuai dengan kebutuhannya.

Komunikasi Pemasaran

Melalui kampanye “Kami Indonesia, Bangga Bangun Indonesia” Perseroan ingin menegaskan kontribusi kepada pembangunan infrastruktur Indonesia sejak awal Pembangunan pabrik semen di Indonesia yang terbukti kokoh sampai dengan saat ini. Perseroan telah menjalankan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi, melalui strategi komunikasi yang bersifat nasional dan lokal untuk memperkuat posisi merek produk dari SIG (Semen Padang, Semen Andalas, Semen Baturaja, Semen Dynamix, Semen Gresik, Semen Tonasa) yang dijual di masing-masing area pasarnya.

Perseroan juga terus memperkuat komunikasi dengan para saluran distribusi (toko dan distributor), serta aplikator produk, seperti komunitas tukang, mandor, dan kontraktor untuk meningkatkan advokasi produk. Saat ini Perseroan telah membangun komunitas tukang dengan total lebih dari 14.000 anggota, yang secara aktif dilibatkan dalam berbagai kegiatan pendekatan secara *online* dan *offline* melalui program Jago Bangunan yang didukung aplikasi Jago Bangunan.

Selain upaya tersebut, Perseroan juga aktif melakukan komunikasi pemasaran melalui sosial media yang dikelola secara profesional melalui kampanye yang terintegrasi, serta mendorong keterlibatan karyawan untuk secara aktif memperkenalkan produk melalui media sosial. Penggunaan media sosial yang kian masif memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengenalkan produk dan solusinya ke audiens yang lebih luas.

1B project with special work type Deep Soil Mixing (DSM) carried out by contractor PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk). Development of these innovative products is intended to strengthen SIG's positioning as a building materials solution provider company that provides a complete product portfolio for various applications, so that consumers can find products that are more appropriate and in accordance with their needs.

Marketing Communication

Through the campaign “Kami Indonesia, Bangga Bangun Indonesia”, the Company aims to emphasize its contribution to Indonesia's infrastructure development since the past which has proven to be strong until now. The Company has carried out an integrated marketing communication strategy, through national and local communication strategies to strengthen the brand position of SIG's products (Semen Padang, Semen Andalas, Semen Baturaja, Semen Dynamix, Semen Gresik, Semen Tonasa which are sold in their respective market areas).

The Company also continues to strengthen communication with distribution channels (stores, distributors), product applicators, such as mason communities, foremen, and contractors to increase product advocacy. Currently the Company has built a mason community with a total of more than 14,000 members, who are actively involved in various engagement activities online and offline through the Jago Bangunan program supported by the Jago Bangunan application.

In addition to these efforts, the Company is also active in conducting marketing communication through social media which is professionally managed through integrated campaigns and encourages employee involvement to actively introduce products through social media. With the increasingly massive use of social media, it provides opportunities for the Company to introduce its products and solutions to a wider audience.

Pangsa Pasar

Walau dengan kondisi kelebihan pasok dan adanya penetrasi semen murah (*ecobrand*), Perseroan mampu mempertahankan keunggulan pangsa pasar sebesar 46,6% pada tahun 2025, di mana SIG terus dapat tumbuh di atas pasar setelah dilakukan transformasi dan implementasi *turnaround strategy* mulai semester kedua di tahun 2025.

RKAP

Penguatan aspek pemasaran pada tahun 2025 diarahkan secara strategis melalui penyusunan dan implementasi RKAP yang adaptif terhadap dinamika pasar. RKAP menjadi landasan utama dalam menetapkan target penjualan, strategi penetrasi pasar, serta alokasi anggaran pemasaran yang efektif dan terukur.

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat, perseroan memfokuskan upaya untuk lebih mendekatkan pada pelanggan penguatan saluran distribusi dengan dukungan *supply chain management* yang lebih baik.

Untuk mendukung pencapaian RKAP, Perseroan melakukan berbagai riset pasar untuk melakukan analisis perilaku konsumen dan memonitor *brand equity* menjadi bagian penting dalam memastikan setiap inisiatif pemasaran berjalan tepat sasaran.

Sejalan dengan RKAP 2025, Perseroan juga memperkuat sinergi lintas fungsi untuk meningkatkan efektivitas eksekusi strategi pemasaran, mulai dari perencanaan hingga implementasi di lapangan. Pengembangan kanal distribusi, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan kapabilitas tim penjualan menjadi prioritas utama guna mendorong pertumbuhan volume penjualan yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan anggaran yang disiplin dan berbasis kinerja, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing di pasar sekaligus menjaga profitabilitas di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

Market Share

With oversupply conditions and penetration of low-cost cement (*ecobrand*), the Company is able to maintain a market share advantage of 46.6% in 2025. Where SIG continues to grow above the market after transformation and implementation of turnaround strategy starting in H2 2025.

RKAP

Strengthening the marketing aspect in 2025 is directed strategically through the preparation and implementation of the Company Work Plan and Budget (RKAP) which is adaptive to market dynamics. RKAP becomes the main foundation in setting sales targets, market penetration strategies, and allocation of marketing budgets that are effective and measurable.

In facing increasingly tight industry competition, the Company focuses its efforts on getting closer to customers, strengthening distribution channels with support from better supply chain management.

To support the achievement of RKAP, the Company conducts various market research to analyze consumer behavior and monitor brand equity as an important part in ensuring every marketing initiative runs on target.

In line with RKAP 2025, the Company also strengthens cross-functional synergy to improve the effectiveness of marketing strategy execution, from planning to implementation in the field. Development of distribution channels, utilization of digital technology, and improvement of sales team capabilities become the main priorities to drive sustainable sales volume growth. With disciplined and performance-based budget management, the Company is optimistic that it can improve competitiveness in the market while maintaining profitability amid dynamic economic challenges.



Informasi Segmen Segment Information

Berdasarkan Anggaran Dasar yang terakhir, Perseroan bergerak di bidang usaha industri pengolahan, khususnya semen dan turunannya, bahan bangunan lainnya, serta aktivitas usaha yang terkait baik hulu maupun hilir.

Sesuai laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte), pada catatan No.33 tentang Informasi Segmen, SIG menyajikan laporan segmen usaha ke dalam dua kelompok besar, yakni segmen produksi semen dan segmen produksi non semen.

Segmen Semen

SIG merupakan produsen semen terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan kapasitas terpasang tahun 2025 sebesar 56,5 juta ton per tahun, melalui pabrik yang tersebar di 9 lokasi di Indonesia dan Vietnam.

SIG memproduksi dan memasarkan produk semen di wilayah Indonesia, Vietnam, serta berbagai negara tujuan ekspor, antara lain Bangladesh, Australia, Taiwan, Timor Leste, Maladewa dan beberapa negara lainnya.

Selain fasilitas produksi, Perseroan juga telah mengembangkan berbagai fasilitas pendukung, seperti pabrik pengemasan, pelabuhan dan jaringan pendukung distribusi lainnya yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dan sebagian di Vietnam.

Perseroan mengelola 7 merek, yaitu Semen Gresik, Semen Padang, Semen Andalas, Semen Tonasa, Dynamix, Semen Baturaja dan Thang Long Cement, dengan menggunakan strategi pemasaran untuk mengoptimalkan merek premium di masing-masing pasar utamanya.

Dengan didukung oleh berbagai produk dan solusi inovatif yang terus dikembangkan, segmen produksi semen memberikan kontribusi sebesar 69,43% (sebelum eliminasi), menurun dari 71,41% (2024-sebelum eliminasi) dari total pendapatan konsolidasian Perseroan. Sementara kontribusi pendapatan segmen produksi non-semen

According to the latest Articles of Association, the Company is engaged in the manufacturing industry, especially cement and its derivatives, other building materials, as well as related business activities both upstream and downstream.

In accordance with the Company's financial statements that have been audited by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network), in note No. 33 concerning Segment Information, SIG presents business segment reports into two major groups, namely the cement production segment and the non-cement production segment.

Cement Segment

SIG is the largest cement producer in Southeast Asia, with an installed capacity in 2025 of 56.5 million tons per year, through factories located in 9 locations across Indonesia and Vietnam.

SIG produces and markets cement products in Indonesia, Vietnam, and several export destination countries, including Bangladesh, Australia, Taiwan, Timor-Leste, Maldives, and several other countries.

In addition to production facilities, the company has also developed various supporting facilities such as packaging plants, ports, and other distribution support networks spread across all provinces in Indonesia and partly in Vietnam.

The company manages seven brands, namely Semen Gresik, Semen Padang, Semen Andalas, Semen Tonasa, Dynamix, Semen Baturaja, and Thang Long Cement, using a marketing strategy aimed at optimizing premium brands in each of their main markets.

Supported by various innovative products and solutions that continue to be developed, the cement production segment contributed 69.43% (before elimination), down from 71.41% (2024-before elimination), of the Company's total consolidated revenue. Meanwhile, the revenue contribution from the non-cement production segment was

adalah sebesar 30,57% (sebelum eliminasi), naik dari 28,59% (2024-sebelum eliminasi).

Kinerja Produksi Semen

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan volume produksi semen sebesar 31,24 juta ton, turun sebesar 5,6% dari tahun sebelumnya. Sedangkan volume produksi klinker adalah sebesar 27,47 juta ton, turun 1,1% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan semen maupun klinker. Dengan adanya penurunan volume produksi tersebut, tingkat utilisasi Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar 66,8% atau turun sebesar 1,3% dari tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan upaya-upaya efisiensi yang berkontribusi terhadap penurunan biaya produksi dan penurunan emisi CO₂, di antaranya adalah: (1) Efisiensi biaya bahan baku melalui pemanfaatan bahan baku alternatif yang lebih ekonomis; (2) Efisiensi biaya bahan bakar melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif; (3) Efisiensi biaya listrik melalui pemanfaatan dan peningkatan utilisasi plant optimizer; (4) Efisiensi biaya pemeliharaan melalui pengadaan *sparepart* secara grup untuk mendapatkan *economies of scale* serta peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Sampai dengan tahun 2025, penggunaan bahan baku alternatif untuk produksi klinker telah mencapai 1,1 juta ton, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar 1 juta ton. Sedangkan efisiensi biaya bahan bakar dilakukan dengan meningkatkan pemakaian bahan bakar alternatif (TSR) serta efisiensi STEC, di mana TSR tahun 2025 tercapai 11,1%, lebih baik dibandingkan tahun 2024 sebesar 9,1%.

Efisiensi biaya listrik dilakukan dengan pemanfaatan teknologi *plant optimizer* yang terpasang di peralatan *raw mill*, *kiln*, dan *cement mill*. Pada tahun 2025 utilisasi plant optimizer terpasang tercapai 92% melebihi dari target 90%. Pencapaian target utilisasi *plant optimizer*, serta upaya-upaya efisiensi operasional lainnya berdampak pada pencapaian *Specific Electricity Energy Consumption* (SEEC) pada tahun 2025 sebesar 84,25 kWh/ton semen, lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar 84,38 kWh/ton semen.

30.57% (before elimination), up from 28.59% (2024-before elimination).

Cement Production Performance

In 2025, the Company recorded a cement production volume of 31.24 million tons, a decrease of 5.6% from the previous year. Meanwhile, clinker production volume of 27.47 million tons, declined by 1.1% compared to the previous year. With this decrease in production volume, the utilization rate in 2025 was recorded at 66.8%, decrease by 1.3% from the previous year.

Throughout 2025, the Company implemented various efficiency initiatives that contributed to reducing production costs and lowering CO₂ emissions. These initiatives included: (1) Raw material cost efficiency through the utilization of more economical alternative raw materials; (2) Fuel cost efficiency through the utilization of alternative fuels; (3) Electricity cost efficiency through the utilization and increased optimization of plant optimizer systems; and (4) Maintenance cost efficiency through group-level spare parts procurement to achieve economies of scale, as well as increasing the Domestic Component Level (TKDN).

As of 2025, the utilization of alternative raw materials for clinker production reached 1.1 million tons, higher than 1.0 million tons recorded in 2024. Meanwhile, fuel cost efficiency was achieved by increasing the use of alternative fuels (Thermal Substitution Rate / TSR) and improving Specific Thermal Energy Consumption (STEC) efficiency. In 2025, TSR reached 11.1%, an improvement compared to 9.1% in 2024.

Electricity cost efficiency was implemented through the utilization of plant optimizer technology installed in key equipment, including the raw mill, kiln, and cement mill. In 2025, the utilization rate of the installed plant optimizer reached 92%, exceeding the target of 90%. The achievement of the plant optimizer utilization target, along with other operational efficiency initiatives, contributed to the achievement of Specific Electricity Energy Consumption (SEEC) of 84.25 kWh per ton of cement in 2025, an improvement compared to 84.38 kWh per ton of cement in 2024.



Dari aspek biaya pemeliharaan, SIG juga melakukan upaya efisiensi melalui pengadaan *sparepart* secara grup untuk mendapatkan *economies of scale* serta peningkatan TKDN yang selain lebih efisien, juga memberikan kontribusi bagi pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pencapaian TKDN SIG sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp809 miliar, lebih tinggi sebesar 27% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp788 miliar.

From the maintenance cost perspective, SIG also implemented efficiency measures through group-level spare parts procurement to achieve economies of scale and increase TKDN. In addition to improving efficiency, this initiative also contributes to the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). As of 2025, SIG's TKDN achievement reached IDR 809 billion, representing a 27% increase compared to IDR 788 billion in 2024.

Kapasitas dan Realisasi Produksi Klinker & Semen SIG
SIG Clinker & Cement Production Capacity and Realization

Volume (tons)		2025	2024	Perubahan Change
Produksi klinker Clinker production	Domestik/ Domestic	26.221.572	26.713.984	-1,8%
	Regional	1.245.824	1.066.077	16,9%
	Total	27.467.396	27.780.062	-1,1%
Produksi semen Cement production	Domestik/ Domestic	30.145.655	31.958.008	-5,7%
	Regional	1.091.308	1.148.127	-4,9%
	Total	31.236.962	33.106.134	-5,6%
Kapasitas terpasang Installed capacity	Domestik/ Domestic	54.150.000	54.150.000	18,0%
	Regional	2.300.000	2.300.000	84,9%
	Total	56.450.000	56.450.000	21,1%
Utilisasi* Utilization*	Domestik/ Domestic	66,8%	68,4%	0,0%
	Regional	67,3%	60,7%	0,0%
	Total	66,8%	68,1%	0,0%

(*) Utilisasi dihitung dari volume produksi semen ditambah volume penjualan klinker terhadap kapasitas produksi | Utilization is calculated from cement production volume plus clinker sales volume to production capacity.

Volume Penjualan Semen SIG - Domestik dan Regional
SIG Cement Sales Volume - Domestic and Regional

Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	2025	2024	Perubahan Change
Domestik / Domestic	29.975.337	31.306.400	-4,3%
Regional	7.953.590	6.960.093	14,3%
Total	37.928.927	38.266.493	-0,9%

Kinerja Penjualan Semen

Pada tahun 2025, volume penjualan semen tercatat menurun sebesar 0,9% dari tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh menurunnya volume penjualan domestik sebesar 4,3%. Penurunan tersebut terutama berasal dari segmen semen curah yang berkontraksi sebesar 12,2% menjadi 8,32 juta ton, seiring dengan perlambatan aktivitas konstruksi. Selain itu, semen kantong juga mencatatkan penurunan sebesar 0,8% dari tahun sebelumnya menjadi 21,66 juta ton.

Cement Sales Performance

In 2025, cement sales volume decreased by 0.9% compared to the previous year, primarily due to a 4.3% decline in domestic sales volume. The decline was mainly attributable to the bulk cement segment, which contracted by 12.2% to 8.32 million tons, in line with the slowdown in construction activities. In addition, bagged cement sales also recorded a 0.8% decrease year-on-year to 21.66 million tons.

Di sisi lain, volume penjualan regional mencatatkan kenaikan sebesar 14,3% yang terutama didorong oleh meningkatnya permintaan di negara-negara tujuan ekspor utama seperti Bangladesh, Taiwan dan Timor Leste.

Kinerja Keuangan Segmen Semen

Total pendapatan segmen produksi semen Perseroan (sebelum eliminasi) di tahun 2025 adalah sebesar Rp31.279 miliar, turun sebesar 1,5% dari tahun sebelumnya. Dari nilai tersebut, nilai penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi di tahun 2025 menurun sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, nilai penjualan antar segmen naik sebesar 13,6% dari tahun sebelumnya.

Kinerja Keuangan Segmen Semen

On the other hand, regional sales volume increased by 14.3%, mainly driven by stronger demand in key export destination countries such as Bangladesh, Taiwan, and Timor-Leste.

Cement Segment Financial Performance

The Company's total revenue from the cement production segment (before elimination) in 2025 amounted to IDR31,279 billion, a decrease of 1.5% from the previous year. Of this amount, sales to third parties and related parties in 2025 declined by 4.6% compared to the previous year. Meanwhile, inter-segment sales decreased by 13.6% from the previous year.

Cement Segment Financial Performance

Nilai Penjualan Segmen Semen
Cement Segment Sales Value

Keterangan Description	2025	2024	Growth	
			Rp miliar IDR billion	%
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak berelasi Sales to third parties and related parties	25.081.950	26.302.145	(1.220.195)	-4,6%
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	6.197.207	5.454.800	742.407	13,6%
Jumlah pendapatan sebelum eliminasi Total revenue before eliminations	31.279.157	31.756.945	(477.788)	-1,5%

Dari sisi profitabilitas, laba usaha segmen produksi semen di tahun 2025 adalah sebesar Rp1.508 miliar, atau turun 31,7% dari tahun sebelumnya. Sementara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat turun sebesar 41,1% menjadi Rp454 miliar.

Segmen Non-Semen

Segmen produksi non-semen terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, pengembangan kawasan industri, beton jadi dan siap pakai, jasa sistem informasi, logistik, dan perdagangan.

Kinerja Produksi dan Penjualan Non-Semen

Porsi terbesar aktivitas produksi dan penjualan segmen produksi non-semen terutama berasal dari penjualan produk *building material* selain semen, termasuk beton siap pakai, penjualan semen & terak regional, penjualan material lain selain semen, serta pendapatan dari berbagai aktivitas

In terms of profitability, the operating profit for cement production segment in 2025 was IDR1,508 billion or decreased by 31.7% from previous year. Meanwhile, profit attributable to owners of the parent entity recorded a decrease of 41.1% to IDR454 billion.

Non-Cement Segment

The non-cement production segment consists of mining limestone and clay, manufacturing packaging bags, developing industrial estates, finished and ready-to-use concrete, information system services, logistics and trading.

Non-Cement Production and Sales Performance

The largest portion of production and sales activities in the non-cement production segment mainly comes from sales of building material products other than cement, such as ready-mix concrete, sales of regional cement & clinker, sales of materials other than cement, as well as revenue



untuk mendukung efisiensi *value chain* SIG, seperti jasa pertambangan, logistik, dan kemasan.

Total pendapatan segmen produksi non-semen Perseroan (sebelum eliminasi) di tahun 2025 adalah sebesar Rp13.771 miliar atau naik sebesar 8,3% dari tahun sebelumnya. Dari nilai tersebut, nilai penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi di tahun 2025 naik sebesar 3,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, nilai penjualan antar segmen meningkat sebesar 26,9% dari tahun sebelumnya.

Kinerja Keuangan Segmen Non-Semen

from various activities to support the efficiency of the SIG value chain, such as mining services, logistics, and packaging.

The Company's total revenue from the non-cement production segment (before elimination) in 2025 amounted to IDR13,771 billion, an increase of 8.3% from the previous year. Of this amount, sales to third parties and related parties in 2025 increased by 3.0% compared to the previous year. Meanwhile, inter-segment sales increased by 26.9% from the previous year.

Non-Cement Segment Financial Performance

Nilai Penjualan Segmen Non-Semen
Non-Cement Segment Sales Value

Keterangan Description	2025	2024	Growth	
			Rp miliar IDR billion	%
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak berelasi <i>Sales to third parties and related parties</i>	10.182.209	9.883.982	298.227	3,0%
Penjualan antar segmen <i>Inter-segment sales</i>	3.588.985	2.829.303	759.682	26,9%
Jumlah pendapatan sebelum eliminasi <i>Total revenue before eliminations</i>	13.771.194	12.713.285	1.057.909	8,3%

Dari sisi profitabilitas, segmen produksi non-semen di tahun 2025 mencatatkan kerugian sebesar Rp262 miliar, atau turun 1.174,4% dari tahun sebelumnya. Sementara rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp270 miliar atau turun sebesar 532,5% dari tahun sebelumnya.

In terms of profitability, the non-cement production segment recorded a loss of IDR262 billion in 2025, a decrease of 1,174.4% from the previous year. Meanwhile, the loss attributable to the owners of the parent entity was IDR270 billion, declined by 532.5% from the previous year.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) dengan opini tanpa modifikasi.

The following financial analysis referred to the Consolidated Financial Statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the year ended 31 December 2025, which has been audited by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network) with an “unmodified” opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Posisi Keuangan Financial Position	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Aset lancar Current assets	17.431	16.224	1.207	7,4%
Aset tidak lancar Non-current assets	59.138	60.769	(1.631)	-2,7%
Total aset Total assets	76.569	76.993	(424)	-0,6%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	15.837	12.944	2.893	22,4%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	11.312	13.692	(2.380)	-17,4%
Total liabilitas Total liabilities	27.149	26.636	513	1,9%
Dana syirkah temporer Temporary syirkah funds	1.700	2.050	(350)	-17,1%
Ekuitas diatribusikan kepada Equities attributable to				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	43.464	43.772	(307)	-0,7%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	4.256	4.536	(280)	-6,2%
Total ekuitas Total equity	47.720	48.307	(587)	-1,2%
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas Total liabilities, temporary syirkah funds and equity	76.569	76.993	(424)	-0,6%



Aset

Pada 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp76.569 miliar, menurun 0,6% dari tahun sebelumnya. Penurunan total aset terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar sebesar Rp1.631 miliar atau turun sebesar 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Komposisi total aset Perseroan pada 31 Desember 2025 masih didominasi oleh aset tidak lancar yang tercatat sebesar Rp59.138 miliar, atau setara dengan 77,2% dari total aset Perseroan. Sementara itu, total aset lancar tercatat sebesar Rp17.431 miliar, atau setara dengan 22,8% dari total aset Perseroan.

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp17.431 miliar, naik sebesar Rp1.207 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha bersih.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2025, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp59.138 miliar, menurun sebesar Rp1.631 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Akumulasi penyusutan dan deplesi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan nilai perolehan aset tetap selama tahun 2025.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp27.149 miliar, naik 1,9% dari tahun sebelumnya.

Komposisi total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2025 didominasi oleh liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar Rp15.837 miliar, atau setara dengan 58,3% dari total liabilitas Perseroan. Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp11.312 miliar, atau setara dengan 41,7% dari total aset Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp15.837 miliar, naik 22,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka

Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets were recorded at IDR76,569 billion, a decrease of 0.6% from the previous year. The decrease in total assets was mainly due to a decrease in non-current assets of IDR1,631 billion or a decrease by 2.7% compared to the previous year.

The composition of the Company's total assets as of 31 December 2025 remained dominated by non-current assets amounted to IDR59,138 billion, or equivalent to 77.2% of the Company's total assets. Meanwhile, current assets amounted to IDR17,431 billion, or equivalent to 22.8% of the Company's total assets.

Current Assets

As of 31 December 2025, the Company's total current assets were recorded at IDR17,431 billion, an increase by IDR1.207 billion from the previous year. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash & cash equivalents and trade receivables.

Non-current Assets

As of 31 December 2025, the Company's total non-current assets were recorded at IDR59,138 billion, a decrease by IDR1,631 from previous year. The decrease in non-current assets was mainly due to the increase in total accumulated depreciation and depletion which was higher than the amount of additional fixed assets during 2025.

Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities were recorded at IDR27,149 billion, an increase by 1.9% from the previous year.

The composition of the Company's total liabilities as of 31 December 2025 were dominated by current liabilities amounted to IDR15,837 billion, or equivalent to 58.3% of the Company's total liabilities. Meanwhile, non-current liabilities amounted to IDR11,312 billion, or equivalent to 41.7% of the Company's total liabilities.

Current Liabilities

As of 31 December 2025, total current liabilities were recorded at IDR15,837 billion, an increase by 22.4% compared to the previous year. The increase in current liabilities was mainly due to short-term borrowings and an

pendek serta peningkatan bagian pinjaman bank jangka panjang dan obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp11.312 miliar, menurun 17,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang dan obligasi menjadi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan dana yang diterima oleh Perseroan berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah dengan perbankan syariah dengan nisbah bagi hasil yang dibayarkan setiap bulan. Pada 31 Desember 2025, jumlah dana syirkah temporer Perseroan tercatat menurun sebesar 17,1% menjadi Rp1.700 miliar.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp47.720 miliar, menurun sebesar 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp254 miliar.

increase in current maturities of long-term bank and bond loans.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2025, total non-current liabilities were recorded at IDR11,312 billion, a decrease of 17.4% compared to the previous year. The decrease in non-current liabilities was mainly due to the reclassification of long-term bank and bond loans to current maturities.

Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are funds received by the Company under a financing facility based on a musyarakah agreement with sharia banking using a profit-sharing ratio that is paid every month. As of 31 December 2025, the Company's total temporary syirkah funds decreased by 17.1% to IDR 1,700 billion.

Equity

As of 31 December 2025, the Company's total equity was recorded at IDR47,720 billion, a decrease by 1.2% compared to the previous year. The decrease was mainly due to a decrease in unappropriated retained earnings of IDR254 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Pendapatan Revenue	35.244	36.186	(942)	-2,6%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(28.174)	(28.255)	81	-0,3%
Laba bruto Gross profit	7.070	7.931	(861)	-10,9%
Beban usaha Operating expenses	(5.818)	(5.724)	(94)	1,6%
EBITDA EBITDA	4.494	5.494	(1.000)	-18,2%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax expense	602	1.251	(649)	-51,9%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:	179	772	(593)	-76,7%
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	191	720	(529)	-73,5%



Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(11)	52	(63)	-122,0%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Comprehensive income for the year attributable to:	172	1.131	(959)	-84,8%
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	177	1.082	(905)	-83,6%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(6)	49	(55)	-111,2%
Labaper saham dasar dan dilusian (Rupiah) Earnings per basic and diluted share (IDR)	28	107	(79)	-73,8%

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp35.244 miliar, laba kotor sebesar Rp7.070 miliar, EBITDA sebesar Rp4.494 miliar dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp191 miliar.

In 2025, the Company recorded revenues of IDR35,244 billion, gross profit of IDR7,070 billion, EBITDA of IDR4,494 billion, and profit attributable to owners of the parent entity of IDR191 billion.

Pendapatan per Segmen Usaha

Revenues per Business Segments

Pendapatan Revenues	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Semen dan klinker Cement and clinker	31.279	31.757	(478)	-1,5%
Non-semen Non-cement	13.771	12.713	1.058	8,3%
Eliminasi Eliminations	(9.806)	(8.284)	(1.522)	18,4%
Jumlah Total	35.244	36.186	(942)	-2,6%

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp35.244 miliar, menurun sebesar Rp942 miliar atau 2,6% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan segmen semen dan klinker sebesar 1,5% yang sejalan dengan menurunnya volume penjualan Perseroan. Sementara itu, pendapatan segmen non-semen tercatat naik sebesar 8,3% dari tahun sebelumnya.

In 2025, the Company recorded total revenues of IDR35,244 billion, a decrease of IDR942 billion or 2.6% from the previous year. This decline was due to an 1.5% decrease in revenue from the cement and clinker segment, in line with the decline in the Company's sales volume. Meanwhile, revenues from the non-cement segment increased by 8.3% from last year.

Pendapatan per Segmen Geografis

Revenues per Geographical Segments

Pendapatan Revenue	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Indonesia	31.009	32.649	(837)	-4,7%
Luar negeri Overseas	4.145	3.537	608	17,2%
Jumlah Total	35.244	36.186	(942)	-2,6%

Dari sisi distribusi geografis, Perseroan mencatatkan penjualan di dalam negeri sebesar Rp31.099 miliar, menurun sebesar Rp1.550 miliar atau 4,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penurunan volume penjualan domestik.

From a geographical distribution perspective, the Company recorded domestic sales of IDR31,099 billion, a decrease of IDR1,550 billion or 4.7% compared to the previous year, in line with the decline in domestic sales volume.

Sementara itu, pendapatan luar negeri Perseroan tercatat sebesar Rp4.145 miliar, meningkat sebesar Rp608 miliar atau 17,2% dari tahun sebelumnya yang didorong oleh meningkatnya volume penjualan regional di tahun 2025.

Meanwhile, the Company's overseas revenues was recorded at IDR4,145 billion, increase of IDR608 billion or 17.2% from the previous year, driven by the higher regional sales volume in 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Pemakaian bahan baku Raw materials used	1.366	1.698	(332)	-19,5%
Tenaga kerja Labor	1.882	2.297	(415)	-18,1%
Beban fabrikasi Manufacturing overhead				
Bahan bakar dan energi Fuel and energy	9.965	9.531	434	4,6%
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai Depreciation, amortization and impairment	2.598	2.653	(55)	-2,1%
Sewa Rentals	274	210	64	30,2%
Lain-lain Others	11.765	12.189	(424)	-3,5%
Jumlah beban produksi Total manufacturing cost	27.850	28.578	(728)	-2,5%
Persediaan barang dalam proses Work-in-progress inventory				
Pada awal tahun At the beginning of the year	1.044	875	169	19,3%
Pembelian Purchases	47		47	
Pada akhir tahun At the end of the year	(917)	(1.044)	127	-12,2%



Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Harga pokok produksi Cost of goods manufactured	28.024	28.409	(385)	-1,4%
Persediaan barang jadi Finished goods inventory				
Pada awal tahun At the beginning of the year	1.306	1.152	154	13,3%
Pada akhir tahun At the end of the year	(1.156)	(1.306)	150	-11,5%
Jumlah Total	28.174	28.255	(81)	-0,3%

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2025 menurun sebesar Rp81 miliar, atau 0,3% dari tahun sebelumnya yang sejalan dengan penurunan volume penjualan.

The Company's cost of revenues in 2025 decreased by IDR81 billion, or 0.3% compared to the previous year, in line with the decrease in sales volume.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha Operating Expenses	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Beban penjualan Selling expenses	2.049	2.136	(87)	-4,1%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	3.483	3.460	23	0,7%
Beban operasi lainnya - bersih Other operating expenses - net	286	128	158	124,0%
Jumlah Total	5.818	5.724	94	1,6%

Beban penjualan Perseroan tercatat menurun sebesar Rp87 miliar atau 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya ongkos angkut sebagai dampak dari volume penjualan yang lebih rendah. Sementara itu, beban umum dan administrasi Perseroan meningkat sebesar Rp23 miliar atau 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's selling expenses decreased by IDR 87 billion, or 4.1% compared to the previous year, primarily due to lower transportation costs as a result of lower sales volume. Meanwhile, the Company's general and administrative expenses increased by IDR 23 billion, or 0.7% compared to the previous year.

Dengan demikian, beban usaha Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar Rp94 miliar atau 1,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh kenaikan beban operasi lainnya sebesar Rp158 miliar

Accordingly, the Company's operating expenses in 2025 increased by IDR 94 billion, or 1.6% compared to the previous year, mainly driven by an increase in other operating expenses amounting to IDR158 billion.

Beban Keuangan

Finance Costs

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan beban keuangan sebesar Rp378 miliar atau 31,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penurunan jumlah saldo pinjaman utang berbunga.

In 2025, the Company recorded a decrease in finance costs of IDR378 billion or 31.4% compared to the previous year. This was in line with the lower interest-bearing debt balance.

Profitabilitas

Profitability

Profitabilitas Profitability	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Laba kotor Gross profit	7.070	7.931	(861)	-10,9%
Laba usaha Operating profit	1.252	2.207	(955)	-43,3%
EBITDA EBITDA	4.494	5.494	(1.000)	-18,2%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:	179	772	(593)	-76,7%
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	191	720	(529)	-73,5%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(11)	52	(63)	-122,0%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Comprehensive income for the year attributable to:	172	1.131	(959)	-84,8%
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	177	1.082	(905)	-83,6%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(6)	49	(55)	-111,2%
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah) Earnings per share basic and diluted (IDR)	28	107	(79)	-73,8%

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2025	2024
Margin laba bruto (%) Gross profit margin (%)	20,1%	21,9%
Margin laba usaha (%) Operating margin (%)	3,6%	6,1%
Margin laba bersih (%)* Net profit margin (%)*	0,5%	2,0%
Margin EBITDA (%) EBITDA margin (%)	12,7%	15,2%
Laba terhadap ekuitas (%)* Return on equity (%)*	0,4%	1,6%
Laba terhadap total aset (%)* Return on assets (%)*	0,2%	0,9%

*) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
*) Profit for the year attributable to owners of the parent company

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan terhadap profitabilitas seiring dengan penurunan pendapatan dan volume penjualan, yang tercermin pada penurunan laba dan EBITDA Perseroan. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp191 miliar, yang turut memengaruhi laba per saham dasar dan dilusian menjadi Rp28 per saham. Meskipun demikian, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan kinerja

In 2025, the Company faced pressure on profitability in line with declines in revenue and sales volume, as reflected in lower profit and EBITDA. Profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to IDR 191 billion, which also affected basic and diluted earnings per share, declining to IDR 28 per share. Nevertheless, the Company demonstrated resilience by maintaining positive earnings and stable operations amid challenging market conditions,



dengan membukukan laba positif serta menjaga stabilitas operasional di tengah kondisi pasar yang menantang, didukung oleh upaya efisiensi dan pengelolaan biaya yang berkelanjutan.

supported by ongoing efficiency measures and prudent cost management.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas Cash Flows	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net cash flows from operating activities	3,725	4.244	(519)	-12,2%
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Net cash flows for investing activities	(1.115)	(1.514)	399	-26,3%
Arus kas bersih untuk pendanaan Net cash flows for financing activities	(1.638)	(6.022)	(4.384)	-72,8%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	972	(3.293)	4.265	-129,5%
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalent at the beginning of the year	3.659	6.940	(3.281)	-47,3%
Dampak perubahan selisih kurs Effect of exchange rates changes	14	12	2	14,0%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent at the end of the year	4.644	3.659	985	26,9%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tahun 2025 menurun sebesar Rp519 miliar atau 12,2% dari tahun lalu. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan serta penurunan penghasilan keuangan yang diterima.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flows from operating activities in 2025 decreased by IDR519 billion or 12.2% from last year. The decrease was mainly due to lower receipts from customers and lower finance income received.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan tahun 2025 menurun sebesar Rp399 miliar, atau 26,3% dari tahun lalu, yang terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal Perseroan.

Cash Flows for Investing Activities

The Company's cash flows for investing activities in 2025 decreased by IDR399 billion or 26.3% from last year, primarily due to a reduction in capital expenditures.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan tahun 2025 menurun sebesar Rp4.384 miliar, atau 72,8% dari tahun lalu yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank, pelunasan obligasi yang jatuh tempo pada Mei 2025, serta terbatasnya penarikan pinjaman bank baru.

Cash Flows for Financing Activities

The Company's cash flows for financing activities in 2025 decreased by IDR4,384 billion or 72.8% from last year, primarily due to bank loan repayments, the settlement of bonds maturing in May 2025, and limited drawdown of new bank loans.

Kemampuan Membayar Utang dan Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios	2025	2024
Rasio lancar (x) Current ratio (x)	1,10	1,25
Liabilitas/aset (x) Liabilities/asset (x)	0,14	0,14
Liabilitas/ekuitas (x) Liabilities/equity (x)	0,24	0,25
Liabilitas/EBITDA (x) Liabilities/EBITDA (x)	2,31	1,98
EBITDA/beban bunga (x) EBITDA/interest (x)	5,44	4,56

Liabilitas adalah liabilitas berdampak bunga

- Kemampuan membayar utang jangka pendek
Perseroan mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan rasio lancar. Perseroan senantiasa memonitor rasio tersebut untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka pendek yang jatuh tempo. Di tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,10x.
- Kemampuan membayar utang jangka panjang
Untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan salah satunya menggunakan rasio liabilitas berdampak bunga terhadap ekuitas serta rasio liabilitas berdampak bunga terhadap EBITDA. Di tahun 2025, rasio liabilitas berdampak bunga terhadap ekuitas sebesar 0,24x dan rasio liabilitas berdampak bunga terhadap EBITDA sebesar 2,31x.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai utang Perseroan dan Anak Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 15 dan 16 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2025.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan dengan menggunakan rasio perputaran piutang usaha dan rasio lama penagihan

Liabilities are interest-bearing liabilities

- Short-term Solvency
The Company measures its short-term solvency by using current ratio. The Company continued to monitor the ratio to maintain liquidity and ensures the availability of funding to fulfil maturities of short-term liabilities. In 2025, the Company's current ratio was recorded at 1.10x.
- Long-term Solvency
To measure its ability to meet long-term debt obligations, the Company continuously monitors several indicators, including the ratio of interest-bearing liabilities to equity and the ratio of interest-bearing liabilities to EBITDA. In 2025, the ratio of interest-bearing liabilities to equity was 0.24x, while the ratio of interest-bearing liabilities to EBITDA was 2.31x.

Further details on SIG and Subsidiaries' debts are presented on Notes 15 and 16 in the attached Consolidated Financial Statements Year 2025.

Receivables Collectability

The Company measures the effectiveness of its accounts receivable collection from customers using the accounts receivable turnover ratio and the average collection



rata-rata. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio perputaran piutang usaha sebesar 6,5x, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 6,6x. Sementara, rasio lama penagihan rata-rata tahun 2025 adalah sebesar 55 hari, lebih lama dari tahun sebelumnya sebesar 54 hari.

Total piutang lewat jatuh tempo mengalami kenaikan sebesar Rp291 miliar dibandingkan 2024, sementara itu saldo piutang berumur lebih dari 365 hari naik sebesar Rp296 miliar. Perseroan selalu melakukan pemantauan saldo piutang dan penagihan secara berkala. Berbagai usaha dilakukan oleh Perseroan dalam memastikan kelancaran penagihan piutang, antara lain dengan pembentukan tim *taskforce*, pengoptimalisasikan penggunaan fasilitas *Distributor Financing* yang telah diberikan kepada Distributor, serta Bank Garansi untuk memberikan kepastian kolektibilitas piutang Perseroan.

period ratio. In 2025, the Company recorded an accounts receivable turnover ratio of 6.5x, a decrease from 6.6x in the previous year. Meanwhile, the average collection period ratio in 2025 was 55 days, longer than the previous year's 54 days.

The total overdue receivables increased by IDR291 billion compared to 2024, meanwhile the balance of receivables aged more than 365 days increased by IDR296 billion. The Company continuously monitors receivables balances and collection activities on a regular basis. Various efforts have been undertaken to ensure the smooth collection of receivables, including the establishment of a task force team, optimization of the Distributor Financing facilities provided to distributors, and the use of Bank Guarantees to ensure the collectibility of the Company's receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan yang bersumber dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dana syirkah temporer, dan ekuitas. Di tahun 2025, komposisi terbesar struktur modal Perseroan berasal dari ekuitas yaitu 80,7%, diikuti dengan pinjaman 16,1% dan dana syirkah temporer 3,2%.

Adapun rincian struktur modal Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of funding sourced from short-term debt, long-term debt, temporary syirkah funds, and equity. In 2025, the largest composition of the Company's capital structure come from equity of 80.7%, followed by borrowings of 16.1%, and temporary syirkah funds of 3.2%.

The details of the Company's capital structure for 2025 and 2024 are as follows

Struktur Modal Capital Structure	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp miliar IDR billion	%
Pinjaman* Borrowings*	8.698	8.815	(117)	-1,3%
Dana syirkah temporer Temporary syirkah funds	1.700	2.050	(350)	-17,1%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity	43.464	43.772	(308)	-0,7%
Total kapital Total capital	53.863	54.637	(774)	-1,4%

*) Pinjaman adalah pinjaman berdampak bunga
*) Borrowings are interest bearing borrowings

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan telah berhasil mempertahankan neraca yang solid, arus kas yang kuat dan indikator keuangan yang sehat, serta menerapkan kebijakan keuangan yang solid dan hati-hati.

Kebijakan Struktur Modal yang dijalankan oleh Perseroan memberikan struktur permodalan yang kuat dan optimal sehingga mampu mendukung strategi pengembangan bisnis dan Perusahaan untuk saat ini dan di masa mendatang. Secara garis besar, prinsip-prinsip struktur modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan biaya modal sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.
2. Optimasi struktur modal dengan mengatur kombinasi *Debt* dan *Equity* yang mempertimbangkan kebutuhan struktur pendanaan dan kemampuan arus kas Perseroan.
3. Kombinasi struktur modal ditetapkan setelah melakukan analisis sensitivitas dengan berbagai variasi asumsi inti yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan.

Perseroan menjaga tingkat kesehatan struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang dihitung dengan cara membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga *leverage* dalam rentang yang optimal, dalam rangka memastikan bahwa kondisi keuangan Perseroan berada pada kondisi yang baik sehingga senantiasa menjaga akses terhadap sumber pendanaan yang kompetitif.

Capital Structure Policy

The Company has successfully maintained a solid balance sheet, strong cash flow, and healthy financial indicators, while implementing prudent and robust financial policies.

The Capital Structure Policy implemented by the Company provides a strong and optimal capital structure, enabling it to support the Company's business development strategy both now and in the future. In general, the principles of capital structure followed by the Company are as follows:

1. The capital structure considers the balance between risk and cost of capital to optimize the Company's value.
2. Optimization of the capital structure is achieved by managing the combination of Debt and Equity, taking into account the funding structure needs and the Company's cash flow capacity.
3. The combination of capital structure is determined after conducting sensitivity analysis with various core assumption variations that the Company might encounter.

The Company maintains the health of its capital structure by using the Debt to Equity Ratio, calculated by dividing total interest-bearing debt by total equity. The Company has a policy to maintain leverage within an optimal range to ensure its financial condition remains strong, thereby consistently preserving access to competitive funding sources.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Selama tahun 2025, Perseroan tidak terdapat ikatan investasi barang modal yang bernilai material. Adapun Perseroan memiliki berbagai komitmen kontrak pembelian barang modal per tanggal 31 Desember 2025 dengan total sebesar Rp1.845 miliar (2024: Rp 625 miliar) sebagaimana

During 2025, the Company did not have any capital expenditure investment commitments. The Company has various contractual commitments to purchase capital expenditure as of 31 December 2025 with a total of IDR1.845 billion (2024: IDR625 billion) as stated in the



tercantum dalam catatan No. 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024.

notes No. 34 of the Consolidated Financial Statements for 31 December 2025 and 2024.

Realisasi Investasi Barang Modal Realization Of Capital Expenditures

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal total sebesar Rp1.104 miliar (2024: Rp1.464 miliar) terdiri dari: investasi tanah, tanah pertambangan, bangunan, mesin, alat berat dan kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor serta aset dalam pembangunan yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

In 2025, the Company realized total capital expenditure of IDR1,104 billion (2024: IDR1,464 billion), consisting of investments in land, mining land, buildings, machinery, heavy equipment and vehicles, office furniture and equipment, as well as assets under construction intended to support the Company's operational activities.

Rincian investasi barang modal tahun 2025 adalah sebagai berikut

Below are the details of capital expenditures in 2025:

Dalam juta Rupiah | In million IDR

Investasi Barang Modal Capital Expenditures	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai Investasi (Investment Value)	
		2025	2024
Kepemilikan Langsung Direct ownership		106.677	140.975
Tanah Land	Investasi dan operasional Investment and Operations	-	21.487
Tanah pertambangan Mining properties	Investasi dan operasional Investment and Operations	-	-
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan Buildings, roads, bridges and harbors	Investasi dan Pendukung operasional Investment and Operations Support	26.597	17.229
Mesin Machineries	Pendukung operasional Operations Support	62.426	88.056
Alat-alat berat dan kendaraan Heavy equipment and vehicles	Pendukung operasional Operations Support	10.875	546
Perlengkapan dan peralatan kantor Furniture and office equipment	Pendukung operasional Operations Support	6.779	13.657
Aset dalam pembangunan Construction in progress		997.583	1.323.239
Tanah Land	Pendukung operasional Operations Support	33.127	28.506
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan Buildings, roads, bridges and harbors	Pendukung operasional Operations Support	87.368	95.157
Mesin Machineries	Pendukung operasional Operations Support	792.441	1.136.226
Alat-alat berat dan kendaraan Heavy equipment and vehicles	Pendukung operasional Operations Support	50.675	33.835
Peralatan Equipment	Pendukung operasional Operations Support	33.972	29.515
Jumlah Total		1.104.059	1.464.214

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

Berdasarkan surat 003607/KS.06.01/SUP/50056838/2000/01.20 tentang laporan informasi atau fakta material tanggal 7 Januari 2026 bahwa dilakukan pengalihan 34.570.229 (tiga puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu dua ratus dua puluh sembilan) lembar saham seri B atau sebesar 0,51% (nol koma lima satu persen) dari seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh oleh Perseroan yang dimiliki oleh PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM") kepada Negara Republik Indonesia c.q Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara ("BP BUMN") dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU 16/2025").

Pelaksanaan pengalihan saham tersebut tidak mengubah atau menghilangkan kendali Negara Republik Indonesia atas Perseroan karena Negara Republik Indonesia tetap memiliki kendali atas Perseroan melalui kepemilikan langsung saham seri A Dwiwarna dan tetap merupakan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) melalui kepemilikan tidak langsung melalui PT DAM. Dengan demikian, tidak terdapat dampak yang bersifat material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan.

Based on Letter No. 003607/KS.06.01/SUP/50056838/2000/01.20 dated 7 January 2026 concerning the disclosure of material information or facts, a transfer of 34,570,229 (thirty-four million five hundred seventy thousand two hundred twenty-nine) Class B shares, representing 0.51% (zero point five one percent) of the total issued and fully paid-up shares of the Company, was carried out from PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM") to the Government of the Republic of Indonesia c.q. the State-Owned Enterprises Regulatory Agency ("BP BUMN"), in the context of implementing Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises ("Law 16/2025").

The implementation of the share transfer does not change or eliminate the control of the Republic of Indonesia over the Company, as the Republic of Indonesia continues to exercise control through its direct ownership of the Series A Dwiwarna share and remains the ultimate beneficial owner through indirect ownership via PT DAM. Accordingly, there is no material impact on the Company's operational activities, legal matters, financial condition, or business continuity.

Kontribusi Pembayaran Pajak

Tax Payment Contribution

Sepanjang 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran pajak baik di Indonesia maupun Vietnam di mana Perseroan beroperasi. Pajak yang dibayarkan di Indonesia mencapai Rp4,46 triliun, baik berupa pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan lainnya. Sementara di Vietnam di mana Perseroan memiliki entitas anak di bidang produksi semen, pajak yang dibayarkan mencapai VND 31,24 miliar

Throughout 2025, the Company has made tax payments both in Indonesia and Vietnam where the Company operates. Taxes paid in Indonesia reached IDR 4.46 trillion, in the form of income tax, value added tax, and others. Meanwhile in Vietnam where the Company has a subsidiary in the cement production sector, the taxes paid reached VND 31.24 billion in the form of value added tax, income



baik berupa pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan, pajak ekspor impor, pajak penggunaan sumber daya dan bahan tambang, dan pajak lainnya.

Perseroan sebagai wajib pajak yang baik akan terus berkomitmen untuk terus memenuhi kewajiban pembayaran dan pemungutan pajak.

tax, import export tax, resource and mining material use tax, and other taxes.

The Company as a good taxpayer will continue to be committed to continuing to fulfill its tax payment and collection obligations.

Indonesia	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp juta IDR million	%
Pajak penghasilan Income tax	1.560.369	2.013.874	(453.505)	-22.5%
Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah Value added tax and sales tax on luxury goods	2.375.179	2.165.382	209.797	9,7%
Bea masuk/keluar, bea & cukai, dan bea materai Import/export duties, customs & excise, and stamp duty	6.810	11.758	(4.948)	-42.1%
Pajak daerah dan retribusi daerah, termasuk pajak bumi dan bangunan Regional taxes and regional levies, including property tax	515.456	526.390	(10.934)	-2,1%
Total Indonesia	4.457.814	4.717.404	(259.590)	-5,5%

Vietnam	2025	2024	Perubahan Change	
			VND juta VND million	(%)
Pajak ekspor impor Export-import tax	7.243	19.650	(12.407)	-63.1%
Pajak sumber daya Resource tax	7.045	6.274	771	12,3%
Bea perlindungan lingkungan Environmental protection duty	6.006	5.293	714	13,5%
Bea lisensi bahan tambang Mining material license fee	4.917	4.917	-	0,0%
Pajak penghasilan Income tax	1.836	1.569	267	17,0%
Pajak lainnya Other taxes	4.197	4.713	(516)	-11,0%
Total Vietnam	31.244	42.416	(11.171)	-26,3%

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2025.

The Company does not make any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring during 2025.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), yang dimaksud Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka. Sementara itu, Transaksi Benturan Kepentingan adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku Etika terkait benturan kepentingan yang tertuang di dalam Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tertanggal 1 September 2023.

Conflict of Interest Transactions

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020), a Conflict of Interest is defined as a difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders that may harm the public company. Meanwhile, a Conflict of Interest Transaction is a transaction carried out by a public company or its controlled company with any party, whether an Affiliate or a non-Affiliate party, that contains a Conflict of Interest.

The Company has a Code of Ethics related to conflicts of interest as set forth in the Commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dated 1 September 2023.



Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung Benturan Kepentingan. Adapun, sebagai informasi tambahan, Keterbukaan Informasi yang dilakukan Perseroan diantaranya:

As of the end of 2025, the Company does not have any material transactions containing a Conflict of Interest. For additional information, the Company has made the following Information Disclosures, among others:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Deskripsi Transaksi Transaction Description	Dampak Kejadian Informasi atau Fakta Material Impact of Material Information or Facts
22 Maret / March 2025	Pengalihan kepemilikan 3.457.023.004 (tiga milyar empat ratus lima puluh tujuh juta dua puluh tiga ribu empat) lembar saham seri B atau sebesar 51,20% (lima puluh satu koma dua nol persen) saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan yang dimiliki Negara Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN, melalui proses penyertaan saham yang dilaksanakan oleh Negara Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional ("PP 15/2025"); dan Surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor S-230/MBU/03/2025 tertanggal 22 Maret 2025 tentang Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). The transfer of ownership of 3,457,023,004 (three billion four hundred fifty-seven million twenty-three thousand four) Series B shares, representing 51.20% (fifty-one point two zero percent) of the total issued and fully paid shares of the Company, owned by the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of State-Owned Enterprises, through a share capital contribution process carried out by the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of State-Owned Enterprises to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), which constitutes the implementation of Government Regulation Number 15 of 2025 on the Addition of Share Capital Participation of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding ("GR 15/2025"); and a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises Number S-230/MBU/03/2025 dated 22 March 2025 regarding the Notification of the Signing of the Agreement on the Transfer of Rights to Shares of the Republic of Indonesia in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in the framework of the Addition of the Republic of Indonesia's Capital Participation into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).	Dengan kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia pada Perseroan sebesar 51,20% (lima puluh satu koma dua nol persen) yang dialihkan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), dan Negara Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN tetap memiliki saham seri A Dwiwarna pada Perseroan, maka pelaksanaan pengalihan saham seri B tersebut di atas tidak mengubah atau menghilangkan kendali Negara Republik Indonesia pada Perseroan, dimana semula dilakukan melalui kepemilikan langsung menjadi kepemilikan tidak langsung melalui PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Dengan demikian, tidak terdapat dampak yang bersifat material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. With the Government of the Republic of Indonesia's 51.20% (fifty-one point two zero percent) shareholding in the Company being transferred to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), and the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of State-Owned Enterprises continuing to hold the Series A Dwiwarna share in the Company, the implementation of the aforementioned transfer of Series B shares does not change or eliminate the control of the Republic of Indonesia over the Company, which was previously exercised through direct ownership and is now exercised through indirect ownership via PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Accordingly, there is no material impact on the Company's operational activities, legal matters, financial condition, or business continuity.

Tanggal Transaksi Transaction Date	Deskripsi Transaksi Transaction Description	Dampak Kejadian Informasi atau Fakta Material Impact of Material Information or Facts
19 Desember December 2025	Pemberian pinjaman pemegang saham dari Perseroan kepada salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Semen Indonesia Aceh ("SIA") sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Transaksi Afiliasi ini merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK Nomor 42/2020, karena modal disetor Perseroan sebesar Rp3,375 miliar tidak melebihi 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor Perusahaan Terbuka atau sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), dengan menggunakan nilai yang lebih rendah. The Company provided a shareholder loan to one of its subsidiaries, PT Semen Indonesia Aceh ("SIA"), in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). This Affiliated Transaction qualifies as an exempted affiliated transaction as referred to in Article 6 paragraph (1) letter c of POJK Number 42/2020, as the Company's paid-up capital of Rp3.375 billion does not exceed 0.5% (zero point five percent) of the paid-up capital of the Public Company or the amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah), whichever is lower.	Perseroan dan SIA merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 karena SIA merupakan anak perusahaan dari Perseroan dan dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Melalui pemeriksaan yang wajar dan relevan, transaksi afiliasi ini tidak mengandung benturan kepentingan dan semua informasi material telah diungkapkan dalam laporan ini, serta informasi tersebut tidak menyesatkan. The Company and SIA are affiliated parties as referred to in POJK Number 42/2020, as SIA is a subsidiary of the Company and is directly controlled by the Company. Based on reasonable and relevant review, this Affiliated Transaction does not involve any conflict of interest, and all material information has been disclosed in this report, and such information is not misleading.

TRANSAKSI AFILIASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham utama.

Adapun Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali

AFFILIATE TRANSACTIONS

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020), an affiliate is defined as:

1. Family relationships due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationships between parties with Employees, Directors, or Commissioners of the party;
3. Relationships between 2 (two) Companies where there are 1 (one) or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. Relationships between the Company and parties, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the Company;
5. Relationships between 2 (two) Companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationships between the Company and the major Shareholders

Affiliated Transactions are any activities and/or transactions carried out by a Public Company or Controlled Company with an Affiliate of a Public Company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, Major Shareholder, or Controller, including any activity and/ or transaction carried out by a Public Company or Controlled Company for the benefit



untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

of an Affiliate of the Public Company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers.

Daftar transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan adalah sebagai berikut:

The list of affiliated transactions which are business activities carried out to generate revenue and which are conducted regularly, repeatedly, and/or continuously were as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/Relationship
Pemegang saham utama/ Majority shareholder	PT Danantara Asset Management (Persero), dahulu/previous PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Entities under common control: State-owned Enterprise (SOE)	Perum Damri; Perum Jasa Tirta I; PT Adhi Karya (Persero) Tbk; PT Adhi Persada Beton; PT Adhi Persada Gedung; PT Aerofood Indonesia; PT Amarta Karya (Persero); PT Aneka Tambang Tbk; PT Artha Daya Coalindo; PT Asuransi Jasa Indonesia; PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; PT Asuransi Jiwasraya (Persero); PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Mandiri Taspen; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Syariah Indonesia Tbk; PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; PT Barata Indonesia (Persero); PT Baturaja Daya Insani; PT Berkah Industri Mesin Angkat; PT Berkah Multi Cargo; PT Berlian Manyar Sejahtera; PT BioFarma (Persero); PT BNI Sekuritas; PT Brantas Abipraya (Persero); PT Bukit Asam Tbk; PT Bukit Energi Service Terpadu; PT Dahana (Persero); PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk; PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk; PT Geo Dipa Energi (Persero); PT HaKaAston; PT Hutama Karya (Persero); PT Hutama Karya Infrastruktur; PT Indonesia Comnets Plus; PT Infomedia Nusantara; PT Inhutani II; PT Jasa Marga (Persero) Tbk; PT Jasa Prima Logistik; PT Jasamarga Tollroad Maintenance; PT Kereta Api Indonesia (Persero); PT Kereta Api Logistik; PT Kereta Api Properti Manajemen; PT Kereta Commuter Indonesia; PT Krakatau Bandar Samudera; PT Krakatau Candra Energi; PT Krakatau Engineering; PT Krakatau Jasa Industri; PT Krakatau Tirta Industri; PT Lamong Energi Indonesia; PT Len Industri (Persero); PT Mitra Niaga Madani; PT Nindya Beton; PT Nindya Karya; PT Pelabuhan Indonesia (Persero); PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Pelindo Multi Terminal; PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia; PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia; PT Perkebunan Nusantara I; PT Perkebunan Nusantara III; PT Perkebunan Nusantara IV; PT Pertamina Niaga; PT Pertamina (Persero); PT Pertamina Bina Medika; PT Pertamina EP; PT Pertamina Gas; PT Pertamina Hulu Mahakam; PT Pertamina Marine Engineering; PT Pertamina Patra Niaga; PT Pertamina Trading & Services; PT Pertamina Trans Kontinental; PT Peruri Properti; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Perusahaan Perdagangan Indonesia; PT Petrokimia Gresik; PT Petrokimia Kayaku; PT Petrosida Gresik; PT PGAS Solution; PT PLN Nusantara Power; PT Pos Indonesia (Persero); PT Pos Logistik; PT PP Presisi Tbk; PT PP Urban; PT Pupuk Indonesia (Persero); PT Pupuk Indonesia Logistik; PT Pupuk Indonesia Niaga; PT Pupuk Sriwidjaya Palembang; PT Recon Sarana Utam; PT Rekayasa Engineering; PT Rekayasa Industri; PT Semen Kupang (Persero); PT Sigma Cipta Caraka; PT Sucofindo; PT Telekomunikasi Selular; PT Telemedia Dinamika Sarana; PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk; PT Timah Investasi Mineral; PT Waskita Beton Precast Tbk; PT Waskita Bumi Wira; PT Waskita Karya (Persero) Tbk; PT Waskita Tol Road; PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk; PT Wijaya Karya Beton Tbk; PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi; PT Wijaya Karya Realty; PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
Entitas asosiasi/Associates	PT Swadaya Graha; PT Igaras; PT Mitra Kiara Indonesia; PT Karya Logistik Nusantara
Entitas ventura bersama/Joint venture	PT Krakatau Semen Indonesia
Entitas di mana Perseroan memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung/Entities which the Company has indirect significant influence	Koperasi Karyawan Semen Baturaja; Koperasi Karyawan Semen Tonasa; Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton; Koperasi Keluarga Besar Semen Padang; Semen Indonesia Cooperative; Koperasi Warga UTSG; PT Cipta Nirmala; PT Kabau Sirah Semen Padang; PT Konsulta Semen Gresik; PT Pasoka Sumber Karya; PT PBM Biringkasi Raya; PT Pelayaran Tonasa Lines; PT Prima Karya Manunggal ; PT Sumatera Utara Perkasa Semen; PT Swabina Gatra; PT Swabina Gatra Travel; PT Topabiring Trans Logistik (dahulu/previous PT EMKL Topabiring); PT Yasiga Sarana Utama; Yayasan Rumah Sakit Semen Padang; Semen Indonesia Foundation
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas anak/Entities is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company of subsidiaries	Dana Pensiun Semen Gresik; Dana Pensiun Semen Padang; Dana Pensiun Semen Tonasa

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/Relationship
Personil manajemen kunci/ Key management personel	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak/Board of Commissioner and Directors of the Company and subsidiaries

Adapun rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

Dalam juta Rupiah | In million IDR

Uraian Description	Realisasi/Realization	
	2025	2024
Penjualan produk/Sales of goods	2.162.707	2.423.786
Persentase terhadap jumlah pendapatan/Percentage of total revenues	6,14%	6,70
Pembelian produk dan jasa/Purchase of goods and services	5.516.445	6.588.435
Persentase terhadap jumlah beban/Percentage of total cost	16,37%	19,46%
Penghasilan keuangan/Finance income	29.262	72.454
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan/Percentage of total finance income	15,34%	27,89%
Beban keuangan/Finance costs	278.320	591.018
Persentase terhadap jumlah beban keuangan/Percentage of total finance costs	33,70%	49,09%
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2.264.557	1.992.129
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	2,96%	2,59%
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	40.617	15.330
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	0,05%	0,02%
Piutang usaha /Trade receivables	867.179	734.966
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	1,13%	0,95%
Piutang lain-lain/Other receivables	319.943	243.255
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	0,42%	0,32%
Utang usaha/Trade payables	1.045.578	1.119.893
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	3,85%	4,20%
Utang lain-lain/Other payables	6.649	6.172
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	0,02%	0,02%
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	381.729	425.751
Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowings		
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	1,41%	1,60%
Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	3.251.683	3.219.300
Pinjaman bank/Bank loans		
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	15,10%	14,46%
Dana syirkah temporer/Temporary syirkah funds	600.000	775.000
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer/Percentage of total temporary syirkah funds	35,29%	37,80%



Berdasarkan *review*, Direksi Perusahaan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan POJK No.42/2020 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perusahaan, melalui Komite Audit, juga telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan pada tahun 2025 dilakukan secara wajar (*at arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Based on the review, the Company's Board of Directors stated that all affiliated transactions and/or conflicts of interest have gone through adequate procedures to ensure that these transactions have been carried out per generally accepted business practices and per the provisions of POJK No.42/2020 and the Company's Good Corporate Governance Code.

The Company's Board of Commissioners, through the Audit Committee, has also carried out adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle. All affiliated transactions and/or conflicts of interest in 2025 were carried out fairly (*at arm's length*) and under normal commercial requirements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Legal Regulations Against Companies in the Last Fiscal Year

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.	Undang-undang ini merupakan perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, adapun perubahan yang diatur dalam undang-undang ini meliputi: (i) kepemilikan kekayaan negara yang dipisahkan pada BUMN; (ii) pembentukan Badan Pengelola Investasi, dan Presiden melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara); (iii) pembentukan <i>holding</i> investasi dan <i>holding</i> operasional, dan (iv) pernyataan bahwa Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, bukan merupakan penyelenggaraan negara. This Law constitutes the third amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises. The amendments regulated under this Law include: (i) the ownership of separated state assets in State-Owned Enterprises; (ii) the establishment of an Investment Management Agency, and the delegation by the President of part of his authority to the Investment Management Agency Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara); (iii) the establishment of an investment holding and an operational holding; and (iv) the stipulation that the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises are not state officials.	Selain berkoordinasi dengan Kementerian BUMN dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan, Perseroan juga wajib berkoordinasi dengan BPI Danantara serta <i>holding</i> operasional yang berfokus pada pengelolaan operasional BUMN. In addition to coordinating with the Ministry of State-Owned Enterprises in carrying out the Company's activities, the Company is also required to coordinate with BPI Danantara as well as the operational holding that focuses on the management of State-Owned Enterprises' operations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.	Setelah adanya perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, di tahun yang sama pemerintah menerbitkan perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 yang memperjelas kewenangan kelembagaan, kepemilikan, dan struktur tata kelola yang relevan yang akan berlaku dalam ekosistem BUMN Indonesia. Following the third amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, in the same year the Government enacted the fourth amendment to Law Number 19 of 2003, which further clarifies the relevant institutional authorities, ownership, and governance structure applicable within the Indonesian State-Owned Enterprises ecosystem.	Atas perubahan keempat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Perseroan melaksanakan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2025, dengan poin-poin perubahan diantaranya: (a).Penyesuaian kepemilikan saham seri B yang dapat dimiliki oleh BPI Danantara/<i>Holding</i> Operasional/ Masyarakat; (b).Penyesuaian hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna; (c).Perubahan ketentuan terkait persyaratan Direksi; (d).Penyesuaian ketentuan terkait larangan rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris; (e).Pencantuman kewajiban Direksi untuk mengundurkan diri dari jabatan yang dilarang dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN; (f).Penyesuaian alasan pemberhentian Direksi; (g).Penegasan masa jabatan anggota Direksi dan akumulasi jabatan paling lama anggota Direksi; (h).Penyesuaian jenis tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris antara lain penghapusbukuan asset; (i).Penambahan ketentuan kewenangan pemegang saham seri B terbanyak untuk memberi tanggapan tertulis atas pengusulan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan patungan, anak perusahaan yang merupakan BUMN dan anak perusahaan yang bukan merupakan BUMN; (j).Penambahan ketentuan kewenangan Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menyetujui penetapan batas dan/atau kriteria tindakan tertentu Direksi dan menyetujui tindakan Direksi tertentu sesuai dengan penetapan batas dan/atau kriteria; (k).Penyesuaian frekuensi rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi 1 kali dalam 1 bulan; (l).Perubahan ketentuan terkait persyaratan Dewan Komisaris; (m).Pencantuman kewajiban Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri dari jabatan yang dilarang dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN; (n).Penyesuaian alasan pemberhentian Dewan Komisaris; (o).Penegasan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan akumulasi jabatan paling lama anggota Dewan Komisaris; (p).Perubahan ketentuan terkait pelaporan kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan; (q).Penyesuaian penyampaian laporan triwulan yaitu penyampaian laporan triwulan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak; (r).Penyesuaian frekuensi rapat Dewan Komisaris menjadi 1 kali dalam 1 bulan; (s).Penambahan ketentuan mengenai RJP; (t).Penyesuaian ketentuan mengenai RKAP; (u).Penambahan ketentuan muatan laporan tahunan; (v). Perubahan ketentuan terkait pihak yang dapat mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS; (w).Penambahan ketentuan terkait penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik/ KAP.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
		Pursuant to the fourth amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the Company amended its Articles of Association through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 22 December 2025, with the amendments including, among others, the following: (a). Adjustment of the ownership of Series B shares that may be held by BPI Danantara/the Operational Holding/ the public; (b).Adjustment of the special rights of the Series A Dwiwarna Shareholder; (c).Amendment of provisions relating to the requirements for members of the Board of Directors; (d).Adjustment of provisions relating to the prohibition on concurrent positions of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; (e).Inclusion of an obligation for members of the Board of Directors to resign from positions that are prohibited from being held concurrently with positions as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises; (f).Adjustment of the grounds for dismissal of members of the Board of Directors; (g).Clarification of the term of office of members of the Board of Directors and the maximum cumulative tenure of members of the Board of Directors; (h).Adjustment of the types of actions by the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners, including, among others, asset write-offs; (i) Addition of provisions regarding the authority of the largest Series B Shareholder to provide written responses to the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of joint venture companies, subsidiaries that are State-Owned Enterprises, and subsidiaries that are not State-Owned Enterprises; (j) Addition of provisions regarding the authority of the largest Series B Shareholder to approve the determination of limits and/or criteria for certain actions of the Board of Directors and to approve specific actions of the Board of Directors in accordance with such limits and/or criteria; (k) Adjustment of the frequency of joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners to once a month; (l). Amendment of provisions relating to the requirements for members of the Board of Commissioners; (m). Inclusion of an obligation for members of the Board of Commissioners to resign from positions that are prohibited from being held concurrently with positions as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises; (n). Adjustment of the grounds for dismissal of members of the Board of Commissioners; (o). Clarification of the term of office of members of the Board of Commissioners and the maximum cumulative tenure of members of the Board of Commissioners; (p). Amendment of provisions relating to reporting to the largest Series B Shareholder in the event of indications of a decline in the Company's performance; (q). Adjustment of the submission of quarterly reports, namely the submission of quarterly reports on the Company's performance, including the realization of Key Performance Indicators, to the largest Series B Shareholder; (r). Adjustment of the frequency of meetings of the Board of Commissioners to once a month; (s). Addition of provisions regarding the Long-Term Corporate Plan (RJP); (t). Adjustment of provisions regarding the Work Plan and Annual Budget (RKAP); (u). Addition of provisions regarding the contents of the annual report; (v). Amendment of provisions relating to parties authorized to submit requests for the convening of a General Meeting of Shareholders (GMS); and (w). Addition of provisions relating to the appointment and dismissal of Public Accountants/Public Accounting Firms (KAP).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional. Government Regulation Number 15 of 2025 on the Addition of the Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia to the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding.	Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 menetapkan Negara Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN selaku pemegang saham seri A Dwiwarna sekaligus pemegang saham mayoritas dari Perseroan mengalihkan 3.457.023.004 lembar saham seri B atau sebesar 51.20% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (saat ini menjadi PT DAM). Government Regulation Number 15 of 2025 stipulates that the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises, as the holder of Series A Dwiwarna shares as well as the majority shareholder of the Company, transfers 3,457,023,004 Series B shares, representing 51.20% of all issued and fully paid shares of the Company, to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (currently PT Danantara Asset Management (Persero)).	Beralihnya kepemilikan saham Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN, sebesar 3.457.023.004 lembar saham seri B atau sebesar 51.20% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (saat ini menjadi PT DAM) melalui proses penyertaan saham. Atas pengalihan kepemilikan saham tersebut tidak mengubah atau menghilangkan kendali Negara Republik Indonesia pada Perseroan, di mana semula dilakukan melalui pemilikan langsung menjadi pemilikan tidak langsung melalui PT Biro Klasifikasi Indonesia (saat ini menjadi PT DAM). The transfer of ownership of the Company's shares, previously held by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises, amounting to 3,457,023,004 Series B shares or 51.20% of all issued and fully paid shares of the Company, to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (currently PT Danantara Asset Management (Persero)) was carried out through a capital participation process. Such transfer of share ownership does not alter or eliminate the control of the Government of the Republic of Indonesia over the Company, as such control, which was previously exercised through direct ownership, is now exercised through indirect ownership via PT Biro Klasifikasi Indonesia (currently PT DAM).
Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Regulation of the Central Statistics Agency Number 7 of 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification.	Pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia menetapkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2025 yang menggantikan KBLI 2020, adapun ketentuan yang di atur pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tersebut a. penambahan kategori KBLI, b. perubahan kategori, dan c. penambahan KBLI baru yang sebelumnya belum ada. Atas perubahan KBLI ini pelaku usaha wajib menyesuaikan penggunaan KBLI yang telah ada sesuai dengan ketentuan peraturan ini paling lambat 6 bulan sejak tanggal diundangkan. Regulation of the Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) Number 7 of 2025 on the Indonesian Standard Industrial Classification stipulates the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") 2025, which replaces KBLI 2020. The provisions regulated under this Regulation include: a. the addition of KBLI categories; b. amendments to existing categories; and c. the introduction of new KBLI classifications that did not previously exist. As a result of these changes to the KBLI, business actors are required to adjust the use of their existing KBLI classifications in accordance with this Regulation no later than six (6) months from the date of promulgation.	Perseroan wajib segera menyesuaikan penyesuaian perizinan dengan KBLI 2025, di antaranya: a. KBLI 38220 (<i>Treatment</i> dan pembuangan limbah berbahaya); b. 71209 (Analisis dan uji teknis lainnya); c. 46634 (Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu); d. 71202 (Jasa pengujian laboratorium); e. 82920 (Aktivitas pengepakan); dan f. 61200 (Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel). The Company is required to promptly adjust its licensing to comply with KBLI 2025, including, among others, the following classifications: a. KBLI 38220 (Treatment and disposal of hazardous waste); b. KBLI 71209 (Other technical analysis and testing activities); c. KBLI 46634 (Wholesale trade of cement, lime, sand, and stone); d. KBLI 71202 (Laboratory testing services); e. KBLI 82920 (Packaging activities); and f. KBLI 61200 (Wireless telecommunications activities).



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, Dan Persetujuan Rencana Kerja Dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batu Bara Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 17 of 2025 on the Procedures for the Preparation, Submission, and Approval of the Work Plan and Budget, as well as the Procedures for Reporting the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities	Peraturan ini mengatur kewajiban penyusunan, penyampaian, evaluasi, dan persetujuan RKAB tahunan bagi pemegang IUP, IUPK, dan IUPK lanjutan, serta pelaporan kegiatan pertambangan. RKAB disampaikan secara elektronik, dievaluasi maksimal 5 hari kerja, dan dapat disetujui otomatis bila tidak ada keputusan. Pelanggaran dikenai sanksi administratif hingga pencabutan izin, dengan pencabutan langsung untuk pelanggaran berat. This Regulation governs the obligation to prepare, submit, evaluate, and obtain approval for the annual RKAB for holders of IUP, IUPK, and Extended IUPK, as well as the reporting of mining activities. The RKAB must be submitted electronically, evaluated within a maximum of five (5) working days, and may be deemed automatically approved if no decision is issued. Violations are subject to administrative sanctions up to and including revocation of licenses, with immediate revocation applicable in cases of serious violations.	Perseroan wajib menyiapkan dan menyampaikan RKAB dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, melalui system elektronik yang telah disediakan termasuk penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan ini. The Company is required to prepare and submit the RKAB within the stipulated timeframe through the electronic system provided, including the submission of reports in accordance with the provisions of this Regulation.
Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 27 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penerbitan Pertimbangan Teknis Impor Tekstil dan Produk Tekstil Regulation of the Minister of Industry Number 27 of 2025 on the Procedures for Issuing Technical Considerations for the Importation of Textiles and Textile Products.	Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 27 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penerbitan Pertimbangan Teknis Impor Tekstil dan Produk Tekstil mengatur tentang prosedur dan persyaratan bagi importir tekstil, tas, dan alas kaki untuk memperoleh pertimbangan teknis sebelum mengajukan izin impor. Regulation of the Minister of Industry Number 27 of 2025 on the Procedures for Issuing Technical Considerations for the Importation of Textiles and Textile Products regulates the procedures and requirements for importers of textiles, bags, and footwear to obtain technical considerations prior to applying for import licenses.	Perseroan dalam melakukan pembelian bahan baku kantong wofen perlu merujuk pada ketentuan ini. In carrying out the procurement of raw materials for woven bags, the Company is required to refer to and comply with the provisions of this Regulation.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14 of 2025 on Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders Electronically.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") ini antara lain mengatur mengenai (i) pelaksanaan RUPS, RUPO, dan RUPSu, secara elektronik, (ii) kewajiban penyedia sistem, (iii) tata cara pelaksanaan RUPS secara elektronik, (iv) hak pemegang Obligasi dan/atau Sukuk, (v) Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam RUPO dan/atau RUPSu secara elektronik, (vi) risalah RUPS, RUPO atau RUPSu dan ringkasan risalah RUPS, RUPO, dan RUPSu, serta (vii) media pengumuman dan bahasa pengumuman. POJK ini mencabut POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. This Financial Services Authority Regulation ("POJK") regulates, among others: (i) the conduct of GMS, GMBH, and GMSH by electronic means; (ii) the obligations of system providers; (iii) the procedures for conducting electronic GMS; (iv) the rights of bondholders and/or sukuk holders; (v) the granting of electronic proxies in electronic GMBH and/or GMSH; (vi) the minutes of GMS, GMBH, or GMSH and summaries of the minutes of GMS, GMBH, and GMSH; and (vii) the media and language of announcements. This POJK revokes Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Conduct of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.	Perseroan dalam melaksanakan RUPS (dan RUPO, dalam hal Perseroan menerbitkan obligasi) secara elektronik perlu merujuk pada ketentuan ini. In conducting a General Meeting of Shareholders (and a General Meeting of Bondholders, if the Company issues bonds) by electronic means, the Company is required to refer to and comply with the provisions of this Regulation.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Dalam periode berjalan, tidak terdapat penerapan standar akuntansi baru maupun amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan terhadap operasi Grup yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025.

Penjelasan secara lengkap, dapat mengacu pada Catatan Laporan Keuangan nomor 2.

During the current period, there were no new accounting standards or amendments to SFAS that are relevant to the Group's operations and effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

Detailed explanation refers to Notes to Financial Statements no. 2.



Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Extraordinary and Rare Events

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi kejadian luar biasa maupun peristiwa yang jarang terjadi yang secara signifikan memengaruhi kinerja Perseroan.

During 2025, the Company did not encounter any extraordinary events or rare occurrences that significantly affected the Company's performance

Perbandingan Target dengan Realisasi Comparison of Target and Realizations

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai pada tahun 2025 yang disusun dengan mempertimbangkan Aspirasi Pemegang Saham, arahan Dewan Komisaris, kondisi perekonomian Indonesia, kondisi industri semen global dan domestik serta kondisi internal Perusahaan.

Target and Realization Comparison

The Company has set targets to be achieved in 2025, formulated by considering the Aspirations of Shareholder, guidance from the Board of Commissioners, Indonesia's economic conditions, the global and domestic cement industry landscape, as well as the Company's internal conditions.

Berikut adalah perbandingan target dan realisasi Perseroan pada tahun 2025:

The comparison between the Company's 2025 targets and actual performance will reflect the following factors:

Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2025 RKAP 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Ketercapaian Achievement
Volume penjualan semen Cement sales volume	ribu ton thousand tons	39.557	37.929	95,88%
Pendapatan Revenues	Rp miliar IDR billion	38.063	35.244	92.59%
Belanja modal Capital expenditures	Rp miliar IDR billion	1.721	1.104	64,15%

Volume penjualan semen

Perseroan mencatatkan volume penjualan tahun 2025 sebesar 37.929 ribu ton, atau 95,88% dari target RKAP. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan oleh kontraksi permintaan domestik yang masih terjadi sepanjang tahun 2025.

Cement Sales Volume

The Company recorded a sales volume in 2025 of 37,929 thousand tons, or 95.88% of the RKAP target. The target was not achieved due to the continued contraction in domestic demand throughout 2025.

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan tahun 2025 sebesar Rp35.244 miliar, atau 92,59% dari target RKAP. Penurunan pendapatan Perseroan ini terutama dikontribusi oleh penurunan volume penjualan domestik.

Revenues

The Company recorded revenue in 2025 of IDR35,244 billion, or 92.59% of the RKAP target. The decline in the Company's revenue was mainly contributed by the decrease in domestic sales volume.

Belanja modal

Perseroan merealisasikan belanja modal tahun 2025 sebesar Rp1.104 miliar, atau 64,15% dari target. Hal ini disebabkan oleh beberapa proyek pengembangan yang masih dalam tahap proses penyelesaian serta fokus Perseroan dalam mengoptimalkan profitabilitas di tahun 2025.

Capital expenditure

The Company realized capital expenditure in 2025 amounting to IDR1,104 billion, or 64.15% of the target. This was due to project development that were still ongoing and the Company's focus on optimizing profitability in 2025.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan Projections for The Following Year

Perekonomian global pada tahun 2026 menunjukkan tren pemulihan yang stabil namun terbatas di tengah fragmentasi perdagangan global. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia, dinamika ekonomi dunia dipengaruhi oleh tekanan geopolitik, penyesuaian rantai pasok global serta normalisasi kebijakan suku bunga oleh bank sentral utama. Di tingkat domestik, ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap tangguh dengan target pertumbuhan di kisaran 5,1%–5,3%, didukung oleh inflasi yang terjaga dan stabilitas nilai tukar Rupiah.

The global economy in 2026 is projected to show a stable but modest recovery amid ongoing global trade fragmentation. According to reports from the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, global economic dynamics are influenced by geopolitical pressures, adjustments in global supply chains, and the normalization of interest rate policies by major central banks. At the domestic level, Indonesia's economy is expected to remain resilient, with growth projected between 5.1% and 5.3%, supported by controlled inflation and a stable Rupiah exchange rate.

Dalam RAPBN 2026, pembangunan infrastruktur tetap menjadi prioritas untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Sektor konstruksi diproyeksikan menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan signifikan, didorong oleh pembangunan jalan, bendungan, perumahan rakyat, dan proyek strategis nasional (PSN). Program pembangunan desa, koperasi, dan UMKM juga memperluas basis aktivitas konstruksi di level lokal dan regional, yang diharapkan dapat mendukung permintaan semen.

In the 2026 State Budget (RAPBN), infrastructure development remains a priority to maintain economic growth momentum. The construction sector is projected to be a significant contributor, driven by road, dam, public housing, and National Strategic Projects (PSN). Village development programs, cooperatives, and MSMEs are also expanding the base of construction activities at local and regional levels, which is expected to support cement demand.

Permintaan industri semen nasional pada tahun 2026 diproyeksikan akan tumbuh sebesar 1–2%, yang didukung oleh prioritas infrastruktur pemerintah dan normalisasi anggaran pasca pemotongan tahun 2025.

National cement industry demand in 2026 is projected to grow by 1–2%, supported by government infrastructure priorities and the normalization of budgets following the 2025 cuts.

Segmen semen kantong diproyeksikan relatif stabil dengan pertumbuhan sebesar 0–2% sejalan dengan upaya Pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat. Sementara, segmen curah diperkirakan mengalami

The bag cement segment is expected to remain relatively stable, with growth of 0–2%, in line with government efforts to maintain household purchasing power. Meanwhile, the bulk segment is projected to recover, supported by



pemulihan, didukung oleh kelanjutan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dan alokasi anggaran infrastruktur yang lebih tinggi dibandingkan 2025. Alokasi pemerintah sebesar Rp6 triliun untuk IKN dan sekitar Rp118 triliun untuk Kementerian PUPR diperkirakan akan secara bertahap meningkatkan permintaan semen curah.

Program Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) melalui Danantara diperkirakan mendorong tambahan permintaan semen nasional. Dengan target 80.000 koperasi pada 2026, total tambahan permintaan semen dapat mencapai sekitar 3-4 juta ton. Selain itu, rehabilitasi infrastruktur dan perumahan di Sumatera pasca banjir Desember 2025 juga diperkirakan menjadi pendorong permintaan semen, dengan kebutuhan anggaran rehabilitasi 2026 sekitar Rp24,55 triliun.

Dengan terbatasnya pertumbuhan akibat minimnya proyek infrastruktur besar dan kondisi kelebihan pasokan yang masih ada, persaingan pasar diperkirakan bergeser dari kompetisi harga menuju penguatan rantai pasok digital dan efisiensi logistik guna menjaga margin laba di tengah fluktuasi biaya energi global.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, SIG menetapkan strategi pertumbuhan yang terukur untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar semen nasional. Perseroan fokus pada optimalisasi volume penjualan domestik melalui penguatan jaringan distribusi dan loyalitas pelanggan serta perluasan penetrasi pasar ekspor untuk diversifikasi geografis. Langkah ini bertujuan mengoptimalkan kapasitas produksi, meningkatkan utilisasi aset, dan menjaga keunggulan kompetitif di tengah kondisi pasokan yang ketat.

SIG juga menargetkan pencapaian performa yang lebih berkualitas dengan mengedepankan pertumbuhan pendapatan yang sehat dan penguatan EBITDA. Perseroan berkomitmen mendorong profitabilitas dan laba bersih melalui transformasi model bisnis yang berfokus pada efisiensi biaya serta perbaikan struktur biaya tetap di seluruh lini operasi.

the continued development of the New Capital City (IKN) and higher infrastructure budget allocations compared to 2025. Government allocations of IDR6 trillion for IKN and approximately IDR118 trillion for the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) are expected to gradually increase bulk cement demand.

The Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) program under Danantara is also expected to drive additional national cement demand. With a target of 80,000 cooperatives in 2026, total incremental cement demand could reach approximately 3-4 million tons. In addition, infrastructure and housing rehabilitation in Sumatra following the December 2025 floods is expected to further support cement demand, with an estimated 2026 rehabilitation budget of IDR 24.55 trillion.

Given limited growth due to the scarcity of large-scale infrastructure projects and the continued presence of oversupply, market competition is expected to shift from price-based competition to strengthening digital supply chains and logistics efficiency, in order to maintain profit margins amid global energy cost fluctuations.

In line with this outlook, SIG has established a measured growth strategy to strengthen its position as the leading cement producer in Indonesia. The Company focuses on optimizing domestic sales volume through enhanced distribution networks and customer loyalty, as well as expanding export market penetration for geographic diversification. These efforts aim to optimize production capacity, increase asset utilization, and maintain competitive advantage amid tight supply conditions.

SIG also targets higher-quality performance by prioritizing healthy revenue growth and strengthened EBITDA. The Company is committed to driving profitability and net income through a business model transformation focused on cost efficiency and improvement of fixed-cost structures across all operational lines.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perseroan terus berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham melalui pembagian dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan didasarkan kepada, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dan sesuai ketentuan OJK, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perseroan pada dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

The Company continued its commitment to optimizing value for shareholders through the distribution of dividends depending on the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends is based on, among other things, the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considered future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends was carried out through a process of determination and approval from shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). And, in accordance with OJK regulations, the Company is required to pay cash dividends to entitled shareholders no later than 30 days after the announcement of the summary of the minutes of the GMS which decides the distribution of cash dividends.

Chronology of Dividend Distribution

The chronology of dividend distribution in the last two fiscal years were as follows:

Uraian Description	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp juta) Profit for the year attributable to owners of parent entity (Rp million)	719.763	2.170.497
Jumlah dividen (Rp juta) Total dividend (Rp million)	648.746	572.043
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (Rp)	96,2	84,7
Rasio pembayaran (%) Payout ratio (%)	90,13%	26,36%
Tanggal pengumuman Announcement date	23 Mei May 2025	3 Mei May 2024
Tanggal pembayaran Payment date	26 Juni June 2025	5 Juni June 2024



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melaporkan Realisasi Penawaran Umum dengan HMETD untuk periode yang berakhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Funds from Public Offerings, the Company has reported the Realization of Public Offering with HMETD for the period ending in 2025 as follows:

Penawaran Umum dengan HMETD

Public Offering with Preemptive Rights

Nilai Realisasi hasil Penawaran Umum | Realized Value of Public Offering results

Jumlah Hasil Penawaran Umum / Amount of Public Offering Results	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	Hasil Bersih / Net Yield
 Rp 5.412.132.587.400	 Rp 53.403.063.599	 Rp 5.358.729.523.801

Penggunaan Dana Use of Funds	Rencana Plan*	Realisasi Realization
Konsolidasi SMBR ke dalam Perseroan SMBR consolidation into the Company	Rp2.848.672.233.000	Rp2.848.672.233.000
Peningkatan ESG dan <i>circular economy</i> Improved ESG and circular economy	Rp2.000.000.000.000	Rp416.152.925.036
Pengembangan bisnis perseroan di bidang logistik Company business development in the logistics sector	Rp302.000.000.000	-
BIP dan bahan bangunan lainnya	Rp208.057.290.801	-
Total	Rp5.358.729.523.801	Rp3.264.825.158.036
Sisa dana hasil penawaran umum Remaining proceeds from the public offering	Rp2.093.904.365.765	

Catatan | Note:

*Sebagaimana telah disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tanggal 23 Mei 2025 | As agreed in the Annual General Meeting of Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk on 23 May 2025.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Policy

SIG percaya bahwa praktik governansi yang baik merupakan hal yang wajib diterapkan di seluruh aspek operasional Perseroan. SIG senantiasa berkomitmen penuh dalam penerapan governansi yang baik guna memastikan kinerja yang berkelanjutan dan memberi manfaat optimal kepada para pemangku kepentingan.

Penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aktivitas operasional telah menjadi bagian integral di SIG. Bagi Perseroan, penerapan praktik terbaik GCG bukanlah semata memenuhi peraturan yang berlaku, tapi merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan. Penerapan praktik terbaik GCG juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk berkontribusi maksimal bagi pembangunan bangsa.

Komitmen yang tinggi dan konsistensi akan penerapan praktik terbaik GCG akan dapat mencegah praktik-praktik kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan Perseroan.

Tingginya komitmen Perseroan terhadap praktik terbaik GCG diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan ketentuan terkait, mencakup di antaranya:

- Komitmen dari seluruh jajaran Perseroan untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh jajaran manajemen puncak dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada aturan-aturan dan undang-undang yang relevan.
- Manajemen puncak menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika, Surat Pernyataan Benturan Kepentingan dan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham guna mematuhi seluruh aturan dalam Pedoman Perilaku Etika Perusahaan.
- Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan.
- Penetapan KPI terkait implementasi GCG.

SIG believes that good governance practices are essential across all operational aspects of the Company. SIG is fully committed to implementing good governance to ensure sustainable performance and maximize benefits for stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) best practices in every operational activity is now a fundamental part of SIG. For the company, adopting these practices is not merely about compliance but is crucial for achieving optimal and sustainable business growth. Moreover, these practices are integral to the company's efforts to contribute significantly to national development.

A high commitment and consistency in implementing GCG best practices can prevent fraudulent activities in the management of the company.

The Company's high commitment to GCG best practices is manifested by the creation of several policies and related provisions, such as:

- A commitment from all levels of the organization to implement all rules and policies as part of the effort to apply the best practices of corporate governance. This is demonstrated by top management who base all decisions and company policies on relevant rules and laws.
- Top management signs Declarations of Compliance with the Code of Conduct, Conflict of Interest Statements, and Share Ownership Statements to comply with all rules in the Corporate Code of Conduct.
- Compliance with the Code of Conduct is signed by all levels of the organization.
- Setting KPIs related to the implementation of GCG.



- Pelaksanaan pengujian *Entity Level Control* (ELC) untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal tingkat entitas dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

- Conducting Entity Level Control (ELC) testing to ensure the effectiveness and implementation of entity-level internal controls to provide adequate assurance regarding the reliability of financial reporting.

Prinsip Umum GCG

Perseroan berpegang kepada 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran, dengan penjelasan sebagai berikut:

General Principles of GCG

The company adheres to 5 (five) main principles of Good Corporate Governance: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are described as follows:



Transparansi / Transparency

Makna Prinsip / Meaning of Principles

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in the decision-making processes and in disclosing material and relevant information about the company.

Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

The company consistently adheres to laws and regulations governing information disclosure applicable to businesses. Transparency also encompasses issues relevant to public information needs related to the company's products and operational activities, which could potentially impact stakeholder behavior.

Komitmen Perseroan / Company Commitment

Perseroan senantiasa menyediakan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, antara lain laporan keuangan, laporan tahunan, presentasi korporasi, dan informasi penting lainnya yang terkait. Seluruh informasi tersebut, termasuk informasi mengenai perkembangan Perseroan juga telah tersedia dan dapat diakses pada situs Perseroan www.sig.id.

The company continually provides shareholders and stakeholders with information, including financial reports, annual reports, corporate presentations, and other relevant details. All such information, including updates on the company's progress, is available and accessible on the company's website at www.sig.id.



Akuntabilitas / Accountability

Makna Prinsip / Meaning of Principles

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Clarity in the functions, implementation, and accountability of the Company's organs ensures effective management of the Company.

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Accountability relates to the implementation of duties and authorities owned by a individual or work unit in fulfilling responsibilities assigned by the Company. This encompasses explanations of how duties and authorities are implemented, reporting on the implementation of these duties and authorities, as well as accountability for activities conducted in exercising these duties and authorities.

Komitmen Perseroan / Company Commitment

Perseroan telah menetapkan secara jelas fungsi dan tanggung jawab setiap insan perusahaan sejalan dengan visi misi yang telah ditetapkan, yang tertuang dalam kebijakan mengenai struktur organisasi dan tugas pokok. Kebijakan ini menjadi panduan dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenang setiap insan perusahaan, sehingga semua tindakan yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja.

The Company has clearly defined the functions and responsibilities of every individual in line with the established vision and mission, as outlined in the policy concerning the organizational structure and primary duties. This policy serves as a guide in performing the functions, duties, and authorities of every company member, ensuring that all actions are accountable and documented in performance measurement reports.



Pertanggungjawaban / Responsibility

Makna Prinsip / Meaning of Principles

Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan-perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam hal ini, merujuk pada tanggung jawab perusahaan terhadap hukum, regulasi, dan keberlanjutan usaha. Bahwa perusahaan selain patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya selain itu Perusahaan juga menekankan bahwa Perusahaan harus menjaga kesinambungan bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* (pemegang saham, karyawan, konsumen, masyarakat) dengan menjalankan operasional perusahaan mengacu pada standar etika yang tinggi, sehingga tidak merugikan pihak lain.

Compliance in the company's management with applicable laws and regulations and the principles of sound corporate governance. In this context, it refers to the company's responsibility toward laws, regulations, and business sustainability. The company, in addition to complying with applicable laws and regulations, must also pay attention to the social and environmental impacts of its business activities. Furthermore, the company emphasizes the importance of maintaining business continuity while considering the interests of stakeholders (shareholders, employees, consumers, and the community). This is achieved by conducting the company's operations in accordance with high ethical standards so as not to harm other parties.

Komitmen Perseroan / Company Commitment

Perseroan memastikan pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Perseroan juga senantiasa mematuhi serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip kepatuhan ini diterapkan Perseroan untuk memaksimalkan nilai, meningkatkan kinerja dan kontribusi, serta menjaga keberlanjutan.

The Company ensures that its management adheres to established regulations. It consistently complies with and seeks to enhance adherence to applicable laws and regulations. This principle of compliance is implemented by the company to maximize value, improve performance and contributions, and ensure sustainability.



Kemandirian / Independency

Makna Prinsip / Meaning of Principles

Kondisi di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam hal ini Perusahaan menekankan bahwa perusahaan harus dikelola secara profesional, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan. Bahwa Pengelolaan perusahaan tidak boleh dipengaruhi oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan pribadi yang dapat merugikan perusahaan dan semua keputusan bisnis harus diambil berdasarkan data, analisis, dan kepentingan perusahaan, bukan karena tekanan internal maupun eksternal di mana Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen harus menjalankan fungsi sesuai tugas dan wewenang masing-masing tanpa saling mendominasi serta setiap individu dalam perusahaan wajib menjaga agar kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

A condition where the Company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is contrary to applicable laws and the principles of healthy corporate governance. In this context, the company emphasizes that it must be managed in a professional, objective manner and be free from conflicts of interest. The management of the company must not be influenced by parties who have personal interests that could harm the company. All business decisions must be made based on data, analysis, and the interests of the company, not due to internal or external pressure. The Board of Commissioners, Board of Directors, and management must carry out their functions according to their respective duties and authorities without dominating one another. In addition, every individual within the company is required to ensure that personal interests do not conflict with the interests of the company.

Komitmen Perseroan / Company Commitment

Perseroan meyakini bahwa kemandirian dan profesionalitas dalam pengelolaan Perusahaan merupakan suatu keharusan. Perusahaan senantiasa menjalankan setiap aktivitas dan keputusannya secara mandiri, tanpa paksaan atau tekanan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company believes that independence and professionalism in managing the Company are essential. It consistently conducts all activities and decisions independently, free from coercion or pressure, and in accordance with applicable regulations.



Kewajaran / Fairness

Makna Prinsip / Meaning of Principles

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations.

Bahwa Perusahaan berkomitmen semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, harus diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi di mana setiap pihak yang terlibat dalam perusahaan (karyawan, manajemen, pemegang saham, masyarakat) mendapatkan hak sesuai kontribusinya dan menjalankan kewajiban dengan proporsional dan informasi penting harus diberikan secara terbuka dan merata kepada semua pihak, bukan hanya kelompok tertentu serta Perusahaan wajib menjaga agar tidak ada pihak yang dirugikan akibat keputusan atau kebijakan yang tidak adil.

The Company is committed to ensuring that all shareholders, both majority and minority, are treated fairly without discrimination. Every party involved in the company (employees, management, shareholders, and the community) is entitled to rights in accordance with their contributions and must carry out their obligations proportionally. Important information must be disclosed openly and equally to all parties, not only to certain groups. In addition, the company must ensure that no party is harmed as a result of unfair decisions or policies.

Perseroan senantiasa memberikan porsi yang adil dan wajar dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

The Company consistently ensures a fair and reasonable portion in fulfilling the rights of the stakeholders. It also considers the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of equality and fairness.

Dasar-Dasar Penerapan

Dalam menerapkan GCG, Perseroan berlandaskan pada sejumlah aturan, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No. 32 SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-5/DKU.MBU/11/2024 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting*) Badan Usaha Milik Negara.
- Dan peraturan lainnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Legal Basis

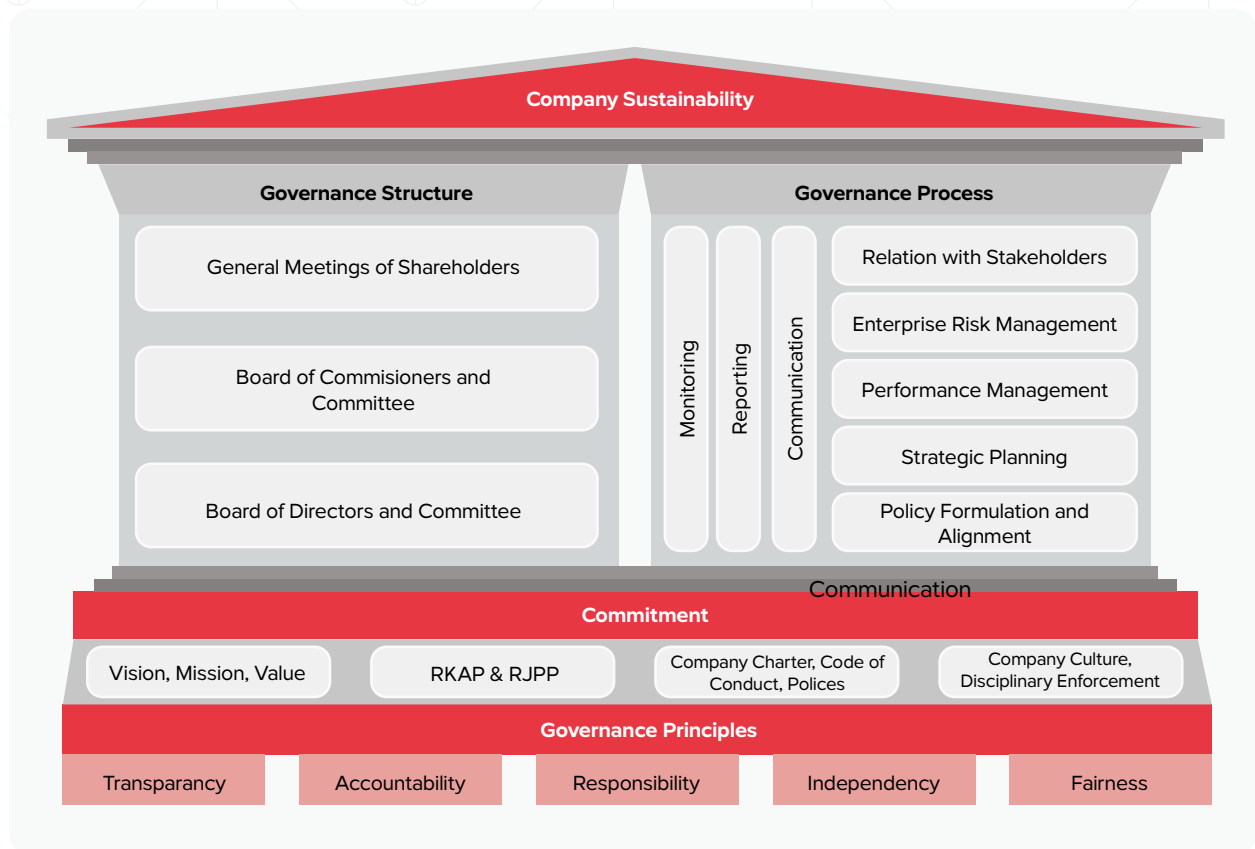
In implementing GCG, the Company refers to a number of regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs).
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning the Capital Market.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Activities of Significant Corporations of State-Owned Enterprises.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
- OJK Circular No. 32 SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.
- Decision of the Deputy for Financial and Risk Management, Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for Risk Management Process and Aggregation in the Risk Taxonomy of State-Owned Enterprises Portfolio.
- Decision of the Deputy for Financial and Risk Management, Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-5/DKU.MBU/11/2024 of 2024 on Technical Guidelines for Internal Control Over Financial Reporting of State-Owned Enterprises.
- And other regulations related to good corporate governance.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Bagan di atas menunjukkan pelaksanaan mekanisme Perseroan yang tertata dengan baik, di mana RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris dan seluruh fungsi di bawah Direksi memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi.

RUPS sebagai forum para pemegang saham, memiliki kewenangan tertinggi, di mana para pemegang saham dapat mempertimbangkan keputusan investasi dengan seksama demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, maka kemudian RUPS akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Governance Mechanism

The chart above shows the well-structured implementation of the Company's mechanisms, where the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners, and all functions under the Board of Directors each have their own responsibilities but still carry out the implementation of GCG in an integrated manner.

The GMS, as the shareholder forum, holds the highest authority, where shareholders can carefully consider investment decisions for the long-term interest of the Company. Once decisions are made, the GMS then delegates all authority for the oversight and execution of these decisions to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing juga memiliki level kewenangan dalam pengambilan keputusan dengan batas kewenangan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan mekanisme tersebut, pengelolaan Perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS, Keputusan Dewan Komisaris, dan keputusan Direksi dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasehat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS maupun Dewan Komisaris tersebut dilaksanakan dan dicapai.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Sementara dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, dan satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Perseroan telah mengimplementasikan *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)* sebagai bentuk *assurance* dalam penyajian Laporan Keuangan. Selain itu, pelaksanaan audit independen terhadap Laporan Keuangan juga dilakukan oleh Akuntan Publik yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

The Board of Commissioners and the Board of Directors each have their own levels of authority for decision-making, as defined by specific limits set in the company's Articles of Association.

Based on this mechanism, the management of the Company and the implementation of each GMS, the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors decisions are to be carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises and provides advice to ensure that the Company's objectives and the resolutions of the GMS are implemented and achieved.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Integrated Governance Committee, and Risk Monitoring Committee.

Meanwhile, in managing the company's responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and other units that perform management functions of the company.

The company has implemented Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) as a form of assurance in the presentation of Financial Reports. Additionally, an independent audit of the Financial Reports is conducted by a Public Accountant, reflecting the company's performance and management by the administration.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Developments in The Implementation of Good Corporate Governance within the Company

Penetapan Standar Kualitas GCG di Lingkup Perusahaan

Karena adanya pencabutan keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG Badan Usaha Milik Negara, Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara menerbitkan Surat S-52/ DKU.MBU/ 10/ 2024 tentang Pelaksanaan Asemen GCG BUMN Tahun 2023 yang memberikan BUMN kebebasan untuk menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Oleh karena hal tersebut, saat ini Perseroan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai acuan standar kualitas penerapan GCG. Untuk mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi pilihan utama untuk solusi bangunan berkelanjutan di Asia Tenggara, maka Perseroan juga mengadopsi standar tata kelola berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Perseroan menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memastikan setiap kebijakan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sedangkan implementasinya dituangkan dalam kebijakan Perseroan, Piagam, Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Pedoman Perilaku Etika, dan pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG. Pedoman tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta direviu dan dilakukan pembaruan secara berkala jika diperlukan.

Establishment of GCG Quality Standards in the Company

Due to the revocation of the previous decision by the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (No. SK-12/S.MBU/08/2023), which withdrew the decision on GCG evaluation indicators (No. SK-16/S.MBU/2012), the Deputy for Financial and Risk Management of the Ministry issued a new directive (Letter S-52/DKU.MBU/10/2024) for the 2023 GCG assessment of state-owned enterprises (SOEs). This directive grants SOEs the flexibility to use their own GCG evaluation indicators tailored to their specific needs. Consequently, the company now refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies as the standard for GCG implementation quality. Additionally, to realize its vision to be the first choice for sustainable building solutions in Southeast Asia, the company also adopts standards based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Company has developed Good Corporate Governance (GCG) guidelines to ensure that all company policies align with GCG principles. These are implemented through company policies, the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, the Code of Conduct, and other related guidelines. These documents are approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and are reviewed and updated regularly as needed.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan, di antaranya adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional dan internasional.

Sosialisasi GCG di Lingkup Perusahaan

Perseroan telah melakukan sosialisasi dan internalisasi secara berkala kepada seluruh Insan Perseroan untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan terkait GCG dan turunannya, *core value* AKHLAK, dan indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG di Perseroan.

Objectives of GCG Implementation

The implementation of GCG principles within the Company is aimed at:

1. Optimizing the value in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally to maintain its existence and sustainability in achieving the goals and objectives of the Company.
2. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company, as well as empowering the function and independence of the Company's organs.
3. Encouraging the Company's Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and the environment around the Company.
4. Improving the Company's contribution to the national economy.
5. Creating a more conducive climate for the growth of national and international investments.

GCG Dissemination Within the Company

The Company has regularly conducted dissemination and internalization efforts for all employees to provide a clear understanding of policies related to GCG and its derivatives, the core values of AKHLAK, as well as the indicators and parameters for evaluating and assessing the implementation of GCG within the Company.





Manajemen Puncak SIG turut berpartisipasi aktif dalam internalisasi GCG dengan menjadi *keynote speaker* dalam kegiatan tersebut untuk menyampaikan *tone from the top* sehingga penerapan GCG berjalan pada seluruh lini bisnis perusahaan.

Sebagai salah satu contoh kegiatan tersebut adalah Penguatan Integritas Insan Perusahaan, dengan pembicara dari Manajemen Puncak SIG, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pihak Independen pengelola *Whistleblowing System* SIG Bersih.

Kegiatan ini sesuai dengan Surat Edaran KPK No.16 tahun 2025 terkait Imbauan Penyelenggaraan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) tahun 2025.

Peta Jalan Pengelolaan GCG

SIG telah menerapkan *roadmap* GCG untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap berbagai aspek tata kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan serta untuk menumbuhkan komitmen manajemen dalam menerapkan GCG yang kemudian senantiasa diikuti dengan langkah penyempurnaan dan konsistensi penerapannya.

Manajemen Perseroan juga telah menetapkan gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan dengan sasaran menjadi Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab, serta menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan Perseroan, sebagai berikut:

Top Management of SIG actively participates in the internalization of GCG by serving as keynote speakers in these activities to convey the tone from the top, ensuring that the implementation of GCG is carried out across all lines of the company's business.

One example of such an activity is the Strengthening the Integrity of Company Personnel program, with speakers from SIG Top Management, the Corruption Eradication Commission (KPK), and an independent party managing the SIG Bersih Whistleblowing System (WBS).

This activity is in accordance with KPK Circular Letter No. 16 of 2025 regarding the appeal for the observance of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2025.

GCG Roadmap

SIG has implemented a GCG roadmap to provide a comprehensive overview of various corporate governance aspects that need to be improved and to foster management's commitment to implementing GCG. This initiative is consistently followed by steps for refinement and ensuring its consistent application.

The Company's management has also outlined the stages of GCG implementation with the goal of becoming an ethical and responsible company while embedding good governance practices as a core culture in managing the Company, as follows:

Perseroan yang Beretika dan Bertanggung Jawab An Ethical and Responsible Company

Infrastruktur & Soft Structure

- Organ Perseroan
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
- Pedoman Perilaku Etika
- Piagam Dewan Komisaris
- Piagam Direksi
- Kebijakan Turunan terkait GCG
- Sistem dan Prosedur

Infrastructure & Soft Structure

- Company Organs
- Supporting Organs of Board of Commissioners
- GCG Guideline
- Code of Conduct
- BOD Charter
- BOC Charter
- GCG-Related Derivative Policies
- System and Procedures

Penyempurnaan Berkelanjutan

- Penerapan
- Review
- Assessment
- Audit

Continuous Improvement

- Implementation
- Review
- Assessment
- Audit

Sasaran

- GCG menjadi budaya dalam mengelola Perseroan

Objective

- GCG as a culture in managing the Company

Dengan terbitnya peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan berkomitmen akan melakukan penguatan pengelolaan GCG dengan menerapkan Tata Kelola Terintegrasi. Tata Kelola Terintegrasi merupakan suatu tata kelola yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional, dan kewajiban secara terintegrasi dalam Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.

Dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Perseroan telah melakukan beberapa penguatan antara lain:

1. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan menetapkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Menetapkan Direktur Pembina dan Direktur Fungsional.
3. Menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
4. Menyampaikan kepada Anak Perusahaan terkait pemenuhan kelengkapan organ perusahaan.
5. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Organ Tata Kelola Terintegrasi Perseroan.
6. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

Penerapan Pedoman GCG

Sebagai wujud komitmen SIG dalam penerapan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah memperbarui Pedoman GCG pada 1 September 2023 dan dapat diakses pada situs web Perseroan. Insan Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap Pedoman GCG Perseroan.

Pedoman GCG Perseroan disusun berdasarkan berbagai regulasi terkait, khususnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman GCG ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala, serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

With the issuance of Minister of State-Owned Enterprises regulation number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company is committed to strengthening GCG management by implementing integrated governance. Integrated Governance applies the principles of openness, accountability, responsibility, independence, professionalism, and fairness in an integrated manner across the Company and its Subsidiaries.

In implementing Integrated Governance, the Company has undertaken several initiatives, including:

1. Establishing the Integrated Governance Committee and defining its Charter.
2. Appointing Supervisory Directors and Functional Directors.
3. Developing Integrated Governance Policies.
4. Communicating with Subsidiaries regarding the fulfillment of required corporate governance structures
5. Enhancing the capabilities and competencies of the Company's Integrated Governance Organs.
6. The Company remains committed to continuously improving the implementation of Integrated Governance.

Implementation of GCG Guidelines

As a demonstration of SIG's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company updated its GCG Guidelines on 1 September 2023 and can be accessed on the Company's website. All employees of the Company consistently uphold compliance with the GCG Guidelines.

The GCG Guidelines are developed based on various relevant regulations, particularly the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The GCG Guidelines are reviewed and updated regularly and are signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dengan mengacu pada:

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pemantauan dan Penilaian/Asesmen atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Parameter KBUMN

Perseroan secara konsisten melakukan asesmen terhadap penerapan GCG sejak 2009, baik yang dilakukan secara *self-assessment* maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga guna mengukur perkembangan kualitas penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Kementerian BUMN melalui surat nomor S-52/DKU.MBU/10/2024 tentang Pelaksanaan Asesmen GCG BUMN Tahun 2023 menyatakan bahwa pada masa transisi sebelum terbitnya Petunjuk Teknis Deputy Keuangan dan Manajemen Risiko, BUMN dapat menetapkan indikator/parameter penilaian dan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kebutuhan spesifiknya.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan menetapkan bahwa indikator/parameter penilaian dan evaluasi Tata Kelola yang digunakan adalah ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian/Asesmen GCG Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

SIG juga berpartisipasi dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Sistem penilaian ini merupakan inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan standar tata kelola perusahaan di Asia Tenggara agar sebanding secara internasional.
2. Meningkatkan kepercayaan investor global terhadap perusahaan-perusahaan di ASEAN.
3. Memberikan visibilitas internasional bagi perusahaan yang memiliki praktik tata kelola yang unggul.

Progress in GCG Implementation in 2025

In 2025, the Company assessed the implementation of GCG by referring to:

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations

Monitoring and Evaluation/Assessment of Good Corporate Governance Implementation Based on Ministry of SOEs Parameters

The Company has consistently conducted assessments of GCG implementation since 2009, both through self-assessments and by utilizing third-party services. These assessments aim to measure the progress of GCG implementation quality, enabling the identification of areas requiring improvement or refinement.

The Ministry of State-Owned Enterprises, through letter number S-52/DKU.MBU/10/2024 on the Implementation of GCG Assessments for SOEs in 2023, stated that during the transitional period before the issuance of Technical Guidelines by the Deputy for Finance and Risk Management, SOEs may establish their own indicators/parameters for evaluating and assessing GCG implementation according to their specific needs.

Given these circumstances, the Company has determined that the indicators/parameters for GCG evaluation and assessment will be based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard and Financial Services Authority (OJK) Regulations.

Assessment of GCG Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

SIG also participates in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is a standard for implementing Good Corporate Governance (GCG) practices based on the principles of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). This assessment system is an initiative of the ASEAN Capital Market Forum which aims to:

1. Improve corporate governance standards in Southeast Asia so that they are internationally comparable.
2. Increase global investor confidence in ASEAN companies.
3. Provide international visibility for companies that demonstrate excellent governance practices.

Penilaian ACGS memiliki 4 prinsip penilaian, yaitu:

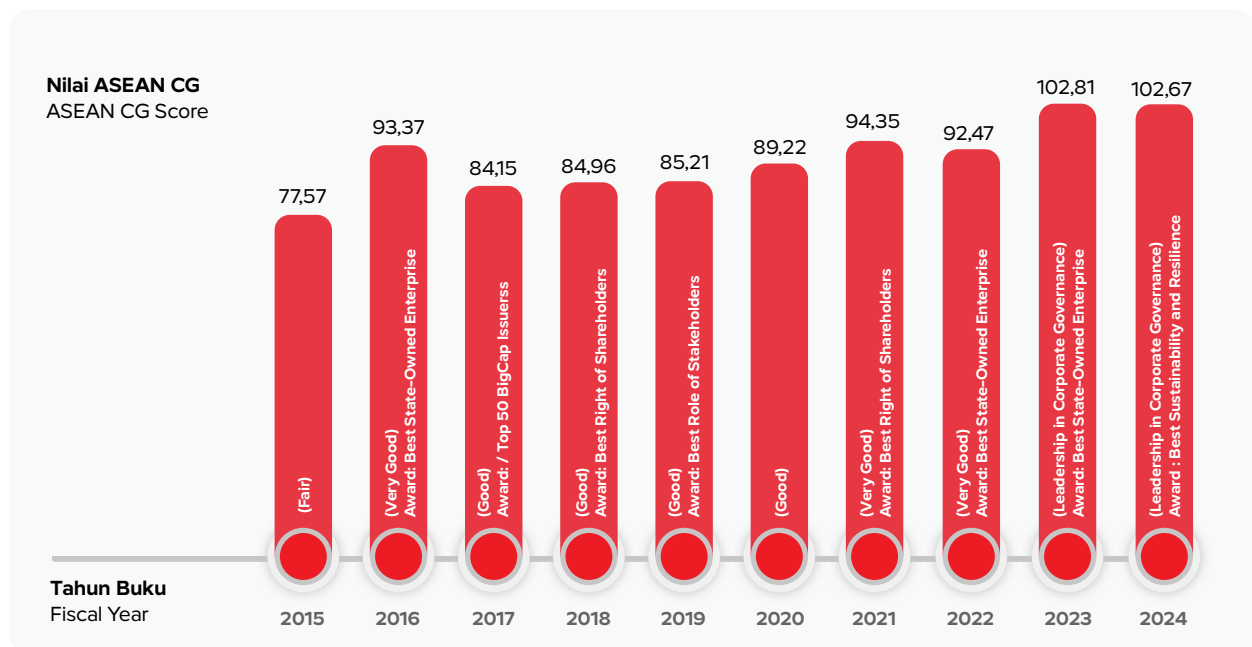
1. Prinsip A: Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
2. Prinsip B: Keberlanjutan dan Ketangguhan
3. Prinsip C: Pengungkapan dan Transparansi
4. Prinsip D: Tanggung Jawab Dewan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), diperoleh hasil skor ACGS SIG sebagai berikut:

The ACGS assessment consists of 4 evaluation principles, namely:

1. Principle A: Rights and Equitable Treatment of Shareholders
2. Principle B: Sustainability and Resilience
3. Principle C: Disclosure and Transparency
4. Principle D: Responsibilities of the Board

Based on the assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), the ACGS score results for SIG are as follows:



Pada tanggal 10 Februari 2026, laporan hasil asesmen SIG berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) atas Tahun Buku 2024 telah dirilis dan Perseroan telah mendapatkan skor 102,67 (*Leadership in Corporate Governance*) serta mendapatkan penghargaan pada kategori *Best Sustainability and Resilience* yang diselenggarakan oleh IICD dengan mengacu pada prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

On February 10, 2026, the assessment report of SIG based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the 2024 Fiscal Year was released. The Company achieved a score of 102.67 (*Leadership in Corporate Governance*) and also received the *Best Sustainability and Resilience* award. This recognition was granted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on corporate governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).



Hasil Asesmen ASEAN Corporate Governance (ACGS)

Berdasarkan asesmen ACGS 2024 yang dilakukan IICD diperoleh hasil sebagai berikut:

ASEAN Corporate Governance Assessment Results

Based on the 2024 ACGS assessment conducted by IICD, the results are as follows:

16	13,64	21,32	38,71	13	102,67
Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Keberlanjutan dan Ketangguhan Sustainability and Resilience	Pengungkapan & Transparansi Disclosure and Transparency	Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	Bonus/Penalti Bonus/Penalty	Total Skor Total Score

Original Version ACGS (ACGS 2017-2023)			Original Version ACGS (ACGS 2024 & UP)		
Principles	Original Number of items	Weighting	Principles	Original Number of items	Weighting
A (Rights of Shareholders)	21	10%	A (Rights and Equitable Treatment of Shareholders)	30	20%
B (Equitable Treatment of Shareholders)	15	10%	B (Sustainability and Resilience)	22	15%
C (Role of Stakeholders)	13	15%	C (Disclosure and Transparency)	34	25%
D (Disclosure and Transparency)	32	25%	D (Responsibilities of the Board)	63	40%
E (Responsibilities of the Board)	65	40%	Total number of questions or indicators (level 1)	149	100%
Total number of questions or indicators (level 1)	146	100%	Bonus	18	30
Bonus	13	30	Penalty	26	(67)
Penalty	25	(63)	Total number of questions or indicators (Level 2)	44	
Total number of questions or indicators (Level 2)	38				

Berikut bagan penjelasan atas perubahan kriteria penilaian atas ACGS versi 2017-2023 dengan ACGS versi 2024 dan selanjutnya. Sebagai informasi tambahan pada tahun ini SIG sudah dilakukan penilaian berdasarkan kriteria ACGS versi 2024.

Above is a diagram explaining the changes in the assessment criteria between the 2017-2023 version of the ACGS and the 2024 and onward version. As additional information, this year SIG has already been assessed based on the ACGS 2024 criteria.

Penilaian/Asesmen GCG Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sebagai emiten di sektor Pasar Modal, Perseroan berkewajiban mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman GCG tersebut mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Penerapan rekomendasi-rekomendasi tersebut diungkapkan sebagai berikut:

Assessment of GCG Based on Financial Services Authority (OJK) Regulations

As a listed entity in the capital market sector, the Company is obligated to disclose information regarding the implementation of recommendations in the Governance Guidelines as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

The GCG guidelines for public companies cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing GCG aspects and principles. The implementation of these recommendations is disclosed as follows:

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
Prinsip 1					
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention.	1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	SIG telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham yang tertuang dalam Tata Tertib RUPS TB 2024 tertanggal 23 Mei 2025 pada Poin 11 Pemungutan Suara halaman 4 yang tersedia di situs web perusahaan. SIG has a technical method or procedure for collecting votes (<i>voting</i>) both openly and discreetly, which prioritizes independence and the interests of shareholders as stated in the 2023 TB GMS Rules of Procedure dated 3 May 2024 at Point 11 Voting page 3 which is published on the website Company's website.	Comply	Mengacu pada situs web Perseroan Refer to the Company's website https://sig.id/storage/downloads/rupst-rupslb/2025-rupst/tata-tertib-rupst-2025-r3c2.pdf
	2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Commissioners of the public listed Company are present in the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah hadir dalam RUPS TB 2024 yang diselenggarakan pada 23 Mei 2025. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the AGM for the Fiscal Year 2023, which was held on May 3, 2024.	Comply	Laporan Tahunan 2025 halaman 240 2025 Annual Report page 240 Hasil Ringkasan Risalah RUPST tahun 2025 Summary of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Minutes https://sig.id/storage/downloads/rupst-rupslb/2025-rupst/ringkasan-risalah-rupst-id.pdf



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam Situs Web Perusahaan (www.sig.id) dalam bentuk bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) selama 3 tahun terakhir. The GMS minutes are available in the Company's website (www.sig.id) in bilingual languages (Indonesian and English) for the last 3 years.	Comply	Hasil Ringkasan Risalah RUPST tahun 2023 Summary of the 2023 AGMS Minutes https://www.sig.id/storage/downloads/rupt-rupslb/2023-rupst/ringkasan-risalah-rupst-2023-fix.pdf Hasil Ringkasan Risalah RUPST tahun 2024 Summary of the 2024 AGMS Minutes https://www.sig.id/storage/downloads/rupt-rupslb/2024-rupst/fix-ringkasan-risalah-rupst-2024-id.pdf Hasil Ringkasan Risalah RUPST tahun 2025 Summary of the 2025 AGMS Minutes https://sig.id/storage/downloads/rupt-rupslb/2025-rupst/ringkasan-risalah-rupst-id.pdf

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improve the Quality of the Public Company's Communication to Shareholders or Investors.	1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with its shareholders and investors.	SIG telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Investor dan/atau Media Komunikasi. Adapun terkait hubungan dengan pemegang saham dan investor tertuang dalam Pedoman Perilaku Etika (<i>Code of Conduct</i>) dan tersedia di situs web Perusahaan, www.sig.id . SIG has a communication policy with shareholders or investors which is contained in the Communication Policy with Shareholders, Investors and/or Communication Media. As for relations with shareholders and investors, it is contained in the Code of Conduct and is available on the Company's website, www.sig.id .	Comply	Kebijakan Komunikasi Communication Policy https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/kebijakan-komunikasi-id.pdf Pedoman Perilaku Etika Code of Conduct https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-code-of-conduct-2023.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 475 2025 Annual Report page 475
	2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	SIG telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perusahaan, www.sig.id . SIG has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website, www.sig.id .	Comply	Kebijakan Komunikasi Communication Policy https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/kebijakan-komunikasi-id.pdf Pedoman Perilaku Etika Code of Conduct https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-code-of-conduct-2023.pdf

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
Prinsip 3					
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Decision on the number of members in the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	SIG telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan (karakteristik, kapasitas, ukuran serta sasaran pencapaian usaha perusahaan) dalam penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. SIG has considered the condition of the Company (characteristics, capacity, size and goals for achieving the company's business) in determining the number of members of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Comply	Anggaran Dasar Perseroan 2025 2025 Company Articles of Association https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2026-02-25-pkr-si-pad-akta-no-73-tgl-22-12-25.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 261 2025 Annual Report page 261
	2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Decision on the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	SIG telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sehingga dapat memberikan nasehat dan pengawasan dari berbagai aspek yang lebih luas. SIG has paid attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required in determining the composition of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. so as to provide advice and supervision from a wider variety of aspects.	Comply	Anggaran Dasar Perseroan 2025 2025 Company Articles of Association https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2026-02-25-pkr-si-pad-akta-no-73-tgl-22-12-25.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 289 2025 Annual Report page 289
Prinsip 4					
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess BOC performance.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tertuang di Piagam Dewan Komisaris dan <i>Annual Report</i> 2025 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners which is stated in the Board of Commissioners Charter and <i>Annual Report</i> 2023 of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Comply	Piagam Dewan Komisaris BOC Charter https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2024-piagam-boc-04122023-boc-charter-2023-final-wm-shp-signed-2.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 283 2025 Annual Report page 283



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan Tahun Buku 2025. The Board of Commissioners has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners through the 2024 Annual Report.	Comply	Piagam Dewan Komisaris BOC Charter https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2-20220721-piagam-dewan-komisaris.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 284 2025 Annual Report page 284
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of BOC members involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Comply	Piagam Dewan Komisaris BOC Charter https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2-20220721-piagam-dewan-komisaris.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 293 2025 Annual Report page 293
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee in charge of the Nomination and Remuneration functions designs a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sesuai Pedoman Kerja/Piagam sebagai acuan kerja Komite Nominasi & Remunerasi. Pedoman terakhir telah diperbaharui sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. SK008/SIG/Kep.DK/08.2022 tanggal 25 Agustus 2022 The Nomination, Remuneration and GCG Committee has developed a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors in accordance with the Work Guidelines/Charter as the work reference for the Nomination, Remuneration & GCG Committee. The latest guidelines have been updated in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. SK008/SIG/Kep.DK/08.2022 dated 25 August 2022	Comply	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/14-20220930-piagam-komite-nominasi-remunerasi-gcg.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 352 2025 Annual Report page 352

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
Prinsip 5					
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.	1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of BOD appointed takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, ukuran serta sasaran pencapaian usaha Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of the Company which includes the characteristics, capacity, size and goals for achieving the Company's business as well as effectiveness in making decisions in accordance with the Articles of Association and GCG Guidelines of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Comply	Anggaran Dasar Perseroan 2025 2025 Company Articles of Association https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2026-02-25-pkr-si-pad-akta-no-73-tgl-22-12-25.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 305 2025 Annual Report page 305
	2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors' composition considers the range of expertise, knowledge and experience needed.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan SIG sesuai dengan Anggaran Dasar. Komposisi Direksi terdiri dari personel yang memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan pada bidangnya sehingga memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan usaha perusahaan. The determination of the composition of members of the Board of Directors has taken into account the diversity, expertise, knowledge and experience needed by SIG in accordance with the Articles of Association. The composition of the Board of Directors consists of personnel who have relevant experience and expertise in their fields so that they have the ability to manage and develop the company's business.	Comply	Anggaran Dasar Perseroan 2025 2025 Company Articles of Association https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2026-02-25-pkr-si-pad-akta-no-73-tgl-22-12-25.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 320 2025 Annual Report page 320



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan dan Risk Management SIG telah memenuhi syarat keahlian dan pengetahuan dalam bidang keuangan dan akuntansi. Dapat dilihat pada Situs Web Perusahaan, tercantum informasi curriculum vitae Direktur Keuangan & Manajemen Risiko bahwa yang bersangkutan telah menempuh pendidikan Magister Manajemen (S2) di Univ. Gadjah Mada tahun 2002 dan juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2020-2025. The Director of Finance & Risk Management at SIG has met the required qualifications and expertise in the fields of finance and accounting. As can be seen on the Company's website, the curriculum vitae of the Director of Finance & Risk Management states that the individual has earned a Master's degree in Management (S2) from Gadjah Mada University in 2002 and also previously served as Director of Finance and Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2020 to 2025.	Comply	https://sig.id/jajaran-direksi Laporan Tahunan 2025 halaman 120 2025 Annual Report page 120

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess BOD performance.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in accordance with Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Comply	Piagam Direksi BOD Charter https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/3-20220721-piagam-direksi.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 325 2025 Annual Report page 325

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan di Laporan Tahunan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report in accordance with Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Comply	Laporan Tahunan 2025 halaman 325 2025 Annual Report page 325
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors possesses a policy relating to the resignation of members involved in financial crimes.	Direksi telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors which is contained in the Articles of Association and the Board of Directors Charter.	Comply	Piagam Direksi BOD Charter https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/3-20220721-piagam-direksi.pdf Anggaran Dasar Perseroan 2025 2025 Company Articles of Association https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/2026-02-25-pkr-si-pad-akta-no-73-tgl-22-12-25.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 325 2025 Annual Report page 325

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Aspect of the Company's Good Corporate Governance through Stakeholder Engagement.	1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company possesses a policy to prevent insider trading.	SIG telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang tertuang dalam Pedoman Perilaku Etika Bab IV Etika Perilaku Insan Perusahaan pada Sub Bab 4.14 Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>). SIG has a policy to prevent insider trading which is contained in the Code of Conduct Chapter IV of the Ethics of Conduct for Company Personnel in Sub-Chapter 4.14 Insider Trading.	Comply	Pedoman Perilaku Etika Code of Conduct https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-code-of-conduct-2023.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 455 2025 Annual Report page 455



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti penyuapan dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti- corruption and anti-fraud policy.	SIG telah memiliki kebijakan anti penyuapan dan anti <i>fraud</i> yang tertuang dalam Pedoman Perilaku Etika dan diimplementasikan dalam bentuk penerapan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016) serta pembentukan Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan, serta pengkinian dalam SK Direksi tentang Tim Pengendalian Gratifikasi dan Kepatuhan Anti Penyuapan (SK No. 0802/Kpts/Dir/2024). SIG has an anti-bribery and anti-fraud policy outlined in the Code of Ethical Conduct, which is implemented through the certification of the Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016), the establishment of the Gratification and Anti-Bribery Control Team, and the updating of the Board of Directors' Decree on the Gratification Control and Anti-Bribery Compliance Team (Decree No. 0802/Kpts/Dir/2024).	Comply	Pedoman Perilaku Etika Code of Conduct https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-code-of-conduct-2023.pdf Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Policy https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/kebijakan-anti-penyuapan-sig-2025-signed.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 459 2025 Annual Report page 459
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy about selection and improvement of capabilities of suppliers or vendors.	SIG telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yaitu Kebijakan Perusahaan Pengadaan Berkelanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. SIG has established a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors, namely the Sustainable Procurement Policy of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Comply	Laporan Tahunan 2025 halaman 465 2025 Annual Report page 465
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy about fulfilment of creditors' rights.	SIG telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam: - Pedoman Perilaku Etika Bab III Etika Usaha Perusahaan Sub Bab 3.7 Hubungan dengan Kreditur. - Prosedur Pendanaan Grup (P/SIG/FNC/004). SIG has a policy regarding the fulfillment of creditor rights contained in: - Code of Conduct Chapter II Company Business Ethics Sub Chapter 3.7 Relations with Creditors. - Group Funding Procedure (P/SIG/FNC/004).	Comply	Pedoman Perilaku Etika Code of Conduct https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-code-of-conduct-2023.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 467 2025 Annual Report page 467

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
	5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system.	SIG telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/ WBS</i>) yang mencakup: 10 jenis pelanggaran, saluran pengaduan, perlindungan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. Untuk meningkatkan kualitas dan independensi dalam pengelolaan WBS, SIG bekerjasama dengan konsultan Independen dalam pengelolaan sistem pelaporan. Aplikasi WBS telah mendukung untuk kerahasiaan pelapor dengan memilih anonim dalam proses pelaporan. SIG has established a Whistleblowing System (WBS) Guideline that include: 10 types of violations, complaint channels, protection of guarantees of reporter confidentiality, handling of complaints, parties managing complaints, and the outcomes and follow-up actions related to the complaints. To enhance the quality and independence in WBS management, SIG cooperates with independent consultants in managing the reporting system. The WBS application supports whistleblower confidentiality by allowing the option to remain anonymous during the reporting process.	Comply	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Whistleblowing System (WBS) Guidelines https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/5-2022-pedoman-wbs-id.pdf Laporan Tahunan 2025 halaman 468 2025 Annual Report page 468



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy about long-term incentives for Directors and employees.	SIG telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama pada pasal 17 sampai dengan pasal 43. SIG has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. In determining the incentives received by the Board of Directors, the Company is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and its amendments, while for Employees the incentives are contained in the Collective Work Agreement, at articles 17 to article 43.	Comply	Laporan Tahunan 2025 halaman 326 2025 Annual Report page 326

Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the implementation of information disclosure.	1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company uses information technology more broadly, beyond just the website, as a tool for information disclosure.	SIG telah memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam penyampaian informasi, antara lain: email, media social (IG-sig.id, TWITTER-semenku, FACEBOOK-semenindonesiagroup, YOUTUBE-@sig.official) termasuk media Sistem Pelaporan Elektronik OJK-BEI, sebagaimana disebutkan dalam Kebijakan Komunikasi. SIG has utilized the technology used in conveying information, including: email, social media (IG-sig.id, TWITTER-semenku, FACEBOOK-semenindonesiagroup, YOUTUBE-@sig.official) including the OJK-IDX Electronic Reporting System media, as stated in the Communications Policy.	Comply	Instagram : @sig.id X : @SIGofficial_ LinkedIn : company/sig-id/ Youtube : @SIG.Official TikTok : @sig_official Laporan Tahunan 2025 halaman 78 2025 Annual Report page 78

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the major shareholders and controllers.	Berdasarkan data KSEI, pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, tidak ada kepemilikan saham di atas 5% selain Kementerian BUMN yang mana telah dinyatakan di dalam Laporan Tahunan dan laporan pemegang saham yang ditampilkan dalam website secara bulanan: https://www.sig.id/lembaga-penunjang Based on KSEI data, the disclosure of ultimate beneficial owners in the company's share ownership shows that no shares are held above 5%, except for the Ministry of State-Owned Enterprises, which has been disclosed in the Annual Report and the shareholder report published monthly on the website: https://www.sig.id/lembaga-penunjang	Comply	Laporan Tahunan 2025 halaman 134 2025 Annual Report page 134



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Tata Kelola Perusahaan tertinggi yang menyediakan sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan yang penting dan strategis.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Corporate Governance Organ, providing a forum for shareholders to make important and strategic decisions.

RUPS Perseroan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

The GMS of the Corporation is conducted in accordance with the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
4. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
5. The Company's Articles of Association

Jenis RUPS

RUPS Tahunan adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan meliputi:

1. Pengesahan Laporan Tahunan, mencakup keadaan dan jalannya Perusahaan.
2. Penetapan penggunaan laba bersih.
3. Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. RUPS Luar Biasa adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Types of GMS

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is a General Meeting of Shareholders held annually, no later than 6 months after the end of the Company's fiscal year. The agenda of the AGMS includes:

1. Approval of the Annual Report, covering the condition and performance of the Company.
2. Determination of the use of net profits.
3. Appointment of an external auditor registered with the Financial Services Authority (OJK).
4. Other agenda items proposed by the Board of Directors for the benefit of the Company or proposed by one or more shareholders in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company.
5. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is a General Meeting of Shareholders held as needed for the interest of the Company.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan antara lain:

1. Persetujuan atas transaksi material dan/atau transaksi benturan kepentingan.
2. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, dan pembubaran.
3. Mengalihkan kekayaan Perseroan.
4. Menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang.
5. Persetujuan Laporan Tahunan.
6. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan.
7. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik.
8. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Perubahan Anggaran Dasar.
10. Pengeluaran efek bersifat ekuitas.
11. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor.
12. Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.
13. Hal lain yang diajukan Direksi, di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, demi kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang sah memiliki saham dalam Perusahaan. Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, saham Perseroan terdiri dari:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Perusahaan mengakui bahwa individu atau badan hukum yang sah memiliki hak yang diberikan oleh hukum atas saham. Selama tidak ditentukan lain dalam Anggaran Dasar, Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama dan setiap 1 saham memberikan 1 hak suara.

Authorities of GMS

The GMS is vested with the following authorities:

1. To approve material transactions and/or transactions involving conflicts of interest.
2. To authorize mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, bankruptcy filings, and dissolutions.
3. To approve the disposal of the Company's assets.
4. To authorize the use of the Company's assets as collateral for debt.
5. To approve the Annual Report.
6. To approve the allocation of the Company's net profit.
7. To appoint a Public Accounting Firm.
8. To approve changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
9. To amend the Articles of Association.
10. To authorize the issuance of equity securities.
11. To approve increases in issued and paid-up capital.
12. To determine remuneration (tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
13. To address other matters proposed by the Board of Directors, beyond the authority of both the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the best interest of the Company as per the Articles of Association.

Shareholder

A shareholder is an individual or legal entity that legally owns shares in the Company. According to the Company's Articles of Association, the Company's shares are comprised of:

1. Series A Dwiwarna Shares, exclusively held by the Government of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares, which may be held by the Government of the Republic of Indonesia and/or members of the public.

Shareholder Rights

The Company acknowledges that individuals or legal entities legally possess rights conferred by law over shares. Unless otherwise stipulated in the Articles of Association, holders of Series A Dwiwarna shares and holders of Series B shares have equal rights, with each share conferring one voting right.



Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa, mencakup:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - Persetujuan perubahan permodalan.
 - Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
 - Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
 - Persetujuan penggunaan laba.
 - Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
3. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
4. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.
5. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

The Series A Dwiwarna Shareholder is vested with special rights, including:

1. The right to approve resolutions at the GMS on the following matters:
2. Approval of amendments to the Articles of Association.
 - Approval of changes to the Company's capital structure.
 - Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Approval of mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolutions.
 - Approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Approval of asset transfers that, pursuant to the Articles of Association, require GMS approval.
 - Approval of capital investments or reductions in shareholding percentages in other companies, as mandated by the Articles of Association.
 - Approval of the allocation of profits.
 - Approval of non-operational long-term investments and financing that, in accordance with the Articles of Association, require GMS approval.
3. The right to propose candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. The right to propose agenda items for the GMS.
5. The right to request and access the Company's data and documents, subject to the procedures and provisions stipulated in the Articles of Association.

Procedures for Conducting the GMS

The procedures for conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) are aligned with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

1. Usulan Permintaan Penyelenggaraan RUPS

RUPS diselenggarakan oleh Direksi. Usulan penyelenggaraan rapat dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Seri A, atau oleh 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih jumlah seluruh saham diajukan ke Direksi.

2. Pemberitahuan Mata Acara RUPS

Penyampaian mata acara ke OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.

3. Pengumuman RUPS

Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan melalui situs web Bursa Efek, situs web Perusahaan, dan situs web penyedia e-RUPS yang menginformasikan akan ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dan mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan dan pemanggilan RUPS.

4. Usulan Mata Acara RUPS

Dapat diajukan oleh Pemegang Saham paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan RUPS.

5. Pemanggilan RUPS

Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs Web Perusahaan Terbuka yang menginformasikan tentang tanggal, waktu dan tempat RUPS, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, mata acara termasuk penjelasan atas setiap mata acara rapat.

1. Proposal for the Request to Convene a GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened by the Board of Directors. Proposals to hold a GMS may be submitted by the Board of Commissioners, the Series A Dwiwarna Shareholder, or one or more shareholders jointly representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares, addressed to the Board of Directors.

2. Notification of the GMS Agenda

The agenda for the GMS must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) business days before the announcement of the GMS.

3. Announcement of the GMS

The announcement of the GMS must be made to shareholders at least 14 days prior to the invitation. It should be disseminated through the Stock Exchange's website, the Company's website, and the e-GMS provider's website. The announcement must include provisions on shareholders entitled to attend, the process for proposing agenda items, the date, and details of the GMS invitation.

4. Proposal of the GMS Agenda

Shareholders may propose agenda items for the GMS no later than 7 days prior to the issuance of the GMS invitation.

5. Calling of the GMS

The GMS invitation must be sent to shareholders at least 21 days before the date of the GMS. The invitation must be published in e-RUPS Website, on the Stock Exchange's website and on the Company's website, specifying the date, time, and venue of the GMS. It should also include provisions on shareholders entitled to attend, the agenda items, and an explanation for each agenda item.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025 dan Realisasi Atas Hasil Keputusan RUPS

RUPS diselenggarakan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan berbagai ketentuan atau standar yang berlaku, serta dengan persiapan yang memadai, agar dapat mengambil keputusan yang sah, wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang, seperti:

1. Tempat penyelenggaraan mudah dijangkau.
2. Pengumuman RUPS dilakukan minimal 21 hari sebelum

The Implementation of the 2025 AGMS and Its Resolutions

The GMS is convened solely in the best interest of the Company, with due regard to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and prevailing standards, as well as with adequate preparation to ensure that decisions are lawful, fair, and transparent, while considering all necessary measures to safeguard the Company's long-term interests, such as:

1. The venue of the GMS is easily accessible.
2. The announcement of the GMS is made at least 21 days



pelaksanaan.

3. Para pemegang saham diperkenankan mengajukan pertanyaan dan mengusulkan agenda.
4. Agenda RUPS diumumkan pada situs web disertai penjelasan ringkas.
5. Perseroan merekam jalannya RUPS.
6. Perseroan mencatat dan mengumumkan hasil voting yang dilakukan secara tertutup.
7. Perseroan mengumumkan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Hasil RUPS diumumkan segera di situs web Perseroan dalam waktu maksimal 2x24 jam.

Pelaksanaan RUPS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 3 kali RUPS, yakni:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") I yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2025, pukul 16.15 s.d. 16.35 WIB, bertempat di Signature Lounge, The East Tower Lt.18, Jln. Doktor Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta Selatan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 23 Mei 2025, pukul 14.52 s.d. 17.25 WIB, bertempat di Signature Lounge, The East Tower Lt.18, Jln. Doktor Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta Selatan.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") II yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 22 Desember 2025, pukul 14.30 s.d. 15.00 WIB, bertempat di Signature Lounge, The East Tower Lt.18, Jln. Doktor Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta Selatan.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPS pada tahun 2025 tergambar dalam tabel berikut yang juga merupakan upaya Perseroan untuk mendorong kehadiran Pemegang Saham.

prior to the meeting date.

3. Shareholders are allowed to ask questions and propose agenda items.
4. The agenda of the GMS is published on the Company's website along with a brief explanation.
5. The Company records the proceedings of the GMS.
6. The Company records and announces the results of voting conducted by closed ballot.
7. The Company announces the attendance of the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
8. The resolutions of the GMS are announced promptly on the Company's website within a maximum of 2x24 hours.

Implementation of the 2025 GMS

In 2025, the Company held 3 GMS, namely:

1. The First Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), held on Monday, January 20, 2025, from 4:15 to 4:35 PM Western Indonesian Time, at the Signature Lounge, The East Tower, 18th Floor, Jl. Doktor Ide Anak Agung Gde Agung, South Jakarta.
2. The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the 2024 Financial Year, held on Friday, May 23, 2025, from 2:52 PM to 5:25 PM Western Indonesian Time, at the Signature Lounge, The East Tower, 18th Floor, Jl. Doctor Ide Anak Agung Gde Agung, South Jakarta.
3. The Second Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") will be held on Monday, December 22, 2025, from 2:30 PM to 3:00 PM Western Indonesian Time, at the Signature Lounge, 18th Floor of The East Tower, Jln. Doctor Ide Anak Agung Gde Agung, South Jakarta.

Stages of the GMS Implementation

The stages of the GMS implementation in 2025 are outlined in the following table, which also reflects the Company's efforts to encourage shareholder attendance.

Pengumuman RUPS GMS Announcement

Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari sebelum Pemanggilan RUPS
GMS is announced no later than 14 days prior to the GMS Invitation

RUPSLB I Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS I	RUPS Tahunan TB 2024 Financial Year of 2024 Annual GMS	RUPSLB II Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS II
12 Desember 2024 12 December 2024	15 April 2025 15 April 2025	13 November 2025 13 November 2025
Pengumuman RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan. GMS Announcement was submitted to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Electronic General Meeting System facility (eASY. KSEI), and published on the Company's website.		

Pemanggilan RUPS GMS Invitation

Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum RUPS
GMS Invitation is issued no later than 21 days prior to the GMS

RUPSLB I Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS I	RUPS Tahunan TB 2024 Financial Year of 2024 Annual GMS	RUPSLB II Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS II
27 Desember 2024 27 December 2024	30 April 2025 30 April 2025	28 November 2025 28 November 2025
Pemanggilan RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY. KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan. GMS Invitation was sent to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and published on the Company's website.		

Pelaksanaan RUPS GMS Implementation

RUPSLB I Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS I	RUPS Tahunan TB 2024 Financial Year of 2024 Annual GMS	RUPSLB II Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS II
20 Januari 2025 20 January 2025	23 Mei 2025 23 May 2025	22 Desember 2025 22 December 2025
Kuorum/Quorum Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat tercatat 5.439.072.792 saham termasuk di dalamnya saham Seri A Dwiwarna, setara dengan 80,5604754% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 6.751.540.089 saham. Shareholders and/or their proxies representing 5,439,072,792 shares, including the Series A Dwiwarna share, constituting 80.5604754% of total shares that have been issued by the Company, totaling 6,751,540,089 shares.	Kuorum/Quorum Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat tercatat 5.313.933.133 saham termasuk di dalamnya saham Seri A Dwiwarna, setara dengan 78,7711467% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 6.751.540.089 saham. Shareholders and/or their proxies representing 5,313,933,133 shares, including the Series A Dwiwarna share, constituting 78.7711467% of total shares that have been issued by the Company, totaling 6,751,540,089 shares.	Kuorum/Quorum Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat tercatat 5.434.931.733 saham termasuk di dalamnya saham Seri A Dwiwarna, setara dengan 80,6903149% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 6.735.544.089 saham setelah dikurangi saham <i>treasury</i> termasuk 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna. Shareholders and/or their proxies representing 5,434,931,733 shares, including the Series A Dwiwarna share, constituting 80,6903149% of total shares that have been issued by the Company, excluding treasury shares, including 1 (one) Series A Dwiwarna share.



Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Summary of Minutes of the GMS

Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah RUPS
Summary of Minutes of the GMS is published no later than 2 days after the GMS

RUPSLB I Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS I	RUPS Tahunan TB 2024 Financial Year of 2024 Annual GMS	RUPSLB II Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS II
22 Januari 2025 22 January 2025	27 Mei 2025 27 May 2025	23 Desember 2025 23 Desember 2025

Ringkasan Risalah RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

Summary of Minutes of the GMS was submitted to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and published on the Company's website.

Penyampaian Risalah RUPS Minutes of the GMS

Risalah RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah RUPS
Minutes of GMS is published no later than 30 days after the GMS

RUPSLB I Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS I	RUPS Tahunan TB 2024 Financial Year of 2024 Annual GMS	RUPSLB II Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS II
20 Februari 2025 20 February 2025	24 Juni 2025 24 June 2025	19 Januari 2026 19 January 2026

Ringkasan RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY. KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

Minutes of the GMS was submitted to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Electronic General Meeting System facility (eASY. KSEI), and published on the Company's website.

Tata Tertib RUPS

1. Pemegang Saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan mata acara rapat yang sedang dibahas sebelum dilakukan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan secara fisik dengan mengangkat tangan dan secara elektronik menggunakan sistem eASY.KSEI.
3. Perseroan telah menunjuk pihak independen; Notaris Aulia Taufani, SH., dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPS adalah sebagai berikut:

Rules of Procedure for the GMS

1. Shareholders or their proxies are given the opportunity to submit questions and/or opinions related to the agenda items under discussion before the voting process takes place.
2. Voting is conducted physically by raising hands and electronically through the eASY.KSEI system.
3. The Company has appointed independent parties, namely Notary Aulia Taufani, SH., and the Share Registrar PT Datindo Entrycom, to count and/or validate the votes.

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the GMS are as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS/Board of Commissioners Attendance at the GMS

RUPSLB I Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS I	RUPS Tahunan TB 2024 Financial Year of 2024 Annual GMS	RUPSLB II Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS II
Komisaris Utama President Commissioner Budi Waseso	Komisaris Utama President Commissioner Budi Waseso	Komisaris Utama President Commissioner Sigit Widyawan
Komisaris Commissioner Sony Subrata	Komisaris Commissioner Sony Subrata	Komisaris Commissioner Christina Aryani
Komisaris Commissioner Yustinus Prastowo	Komisaris Commissioner Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner Lydia Silvanna Djaman
Komisaris Independen Independent Commissioner Saor Siagian	Komisaris Commissioner Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner Agung Budi Mulyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner Ratna Irsana	Komisaris Independen Independent Commissioner Saor Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner Saor Siagian
	Komisaris Independen Independent Commissioner Ratna Irsana	Komisaris Independen Independent Commissioner Ratna Irsana
		Komisaris Independen Independent Commissioner Satya Bhakti Parikesit

Kehadiran Direksi dalam RUPS/ Board of Directors Attendance at the GMS

RUPSLB I Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS I	RUPS Tahunan TB 2024 Financial Year of 2024 Annual GMS	RUPSLB II Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS II
Direktur Utama President Director Donny Arsal	Direktur Utama President Director Donny Arsal	Direktur Utama President Director Indrieffouny Indra
Direktur Supply Chain Director of Supply Chain Yosviandri	Direktur Supply Chain Director of Supply Chain Yosviandri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director Andriano Hosny Panangian
Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs Agung Wiharto	Direktur Sales dan Marketing Director of Sales and Marketing Dicky Saelan
Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio Director of Finance and Portfolio Management Andriano Hosny Panangian	Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio Director of Finance and Portfolio Management Andriano Hosny Panangian	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy Director of Bussiness Development and Strategy Dennis Pratistha
Direktur Operasi Director of Operation Reni Wulandari	Direktur Operasi Director of Operation Reni Wulandari	Direktur Keuangan dan Risk Management Director of Finance and Risk Management Sigit Prastowo
Direktur Bisnis dan Pemasaran Director of Business and Marketing Subhan	Direktur Bisnis dan Pemasaran Director of Business and Marketing Subhan	Direktur Human Capital Director of Human Capital Hadi Setiadi
		Direktur Operasi Director of Operation Reni Wulandari

**Keputusan RUPSLB I 2025 serta Realisasinya**

Seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam akta risalah No. 33 tanggal 20 Januari 2025, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., sebagaimana berikut ini:

Resolutions of the 2025 Extraordinary GMS I and its Realizations

The Resolutions of the meeting have been stated in the deed of Minutes of Meeting No. 33 dated 20 January 2025, certified by Notary Aulia Taufani, SH., as follows:

Mata Acara Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes to the Management Composition of the Company.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	5.402.241.274 (99,322%)	13.100 (0,002%)	36.818.418 (0,676%)
Keputusan Resolutions	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Nasaruddin Umar sebagai Komisaris Independen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 31 Maret 2022 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian Pengurus Perseroan, sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:		
	Direksi		Dewan Komisaris
	Direktur Utama	Donny Aarsal	Komisaris Utama / Komisaris Independen
	Direktur Supply Chain	Yosviandri	Komisaris
	Direktur SDM dan Umum	Agung Wiharto	Komisaris
	Direktur Bisnis dan Pemasaran	Subhan	Komisaris
	Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio	Andriano Hosny Panangian	Komisaris Independen
	Direktur Operasi	Reni Wulandari	Komisaris Independen
	3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.		
	1. To confirm the honorable dismissal of Mr. Nasaruddin Umar as Independent Commissioner of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, who was appointed based on the decision of the Annual GMS for the 2021 Financial Year dated March 31, 2022, effective from October 21, 2024, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as the Company's Independent Commissioner. 2. With the confirmation of the dismissal of the Company's Management, as referred to in point 1, the membership composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:		
	Board of Directors		Board of Commissioners
	President Director	Donny Aarsal	President Commissioner/ Independent Commissioner
	Director of Supply Chain	Yosviandri	Commissioner
	Director of Human Capital and General Affairs	Agung Wiharto	Commissioner
	Director of Business and Marketing	Subhan	Commissioner
	Director of Finance and Portfolio Management	Andriano Hosny Panangian	Independent Commissioner
	Director of Operations	Reni Wulandari	Independent Commissioner
	3. Granting power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the decisions of this GMS in the form of a Notarial Deed and to appear before a Notary or authorized official, and to make adjustments or necessary corrections if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the meeting decision.		
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku dan telah ditindak lanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud. Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.		

Keputusan RUPS Tahunan 2025 serta Realisasinya

Seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam akta risalah No. 99 tanggal 23 Mei 2025, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., sebagaimana berikut ini:

Resolutions of the 2025 Annual GMS and its Realizations

The Resolutions of the meeting have been stated in the deed of Minutes of Meeting No. 99 dated 23 May 2025, certified by Notary Aulia Taufani, SH., as follows:

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2024. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company Financial Statement, approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statements of the MSE Funding Program for the Financial Year of 2024, as well as granting full release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that has been carried out for the Financial Year of 2024.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	2 (dua) 2 (two)		
Pengambilan Keputusan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	5.229.883.084 (98,418%)	44.558.297 (0,839%)	39.491.752 (0,743%)
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan: - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) sesuai Laporan Nomor: 00124/2.1460/AU.1/04/0565-3/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material." - Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana yang telah diaudit oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) sesuai Laporan Nomor: 00108/2.1460/AU.2/11/0565-3/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material." 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam laporan tersebut di atas. 1. To approve the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for Fiscal Year 2024, which ended on 31 December 2024. 2. To ratify: - The Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024, which ended on 31 December 2024, audited by Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network) pursuant to Audit Report No. 00124/2.1460/AU.1/04/0565-3/1/III/2025 dated 27 March 2025, with an opinion of "Unqualified, in all material respects." - The Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2024, which ended on 31 December 2024, as audited by KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network) pursuant to Audit Report No. 00108/2.1460/AU.2/11/0565-3/1/III/2025 dated 26 March 2025, with an opinion of "Unqualified, in all material respects." 3. To grant full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during Fiscal Year 2024, which ended on 31 December 2024, provided that such actions do not constitute criminal acts and are reflected in the reports referred to above.		
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. Valid upon the decision.		



Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Determination of the utilization of the Company's net profit for the Financial Year of 2024.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	5.273.104.56 (99,232%)	1.592.897 (0,030%)	39.235.675 (0,738%)
Keputusan Resolutions	- Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp719.763.332.429,00 (tujuh ratus sembilan belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh dua ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah), sebagai berikut: - Sebesar-besarnya 90,13% atau sejumlah Rp648.746 Juta (enam ratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh enam juta rupiah) atau sebesar Rp96,2152 (sembilan puluh enam koma dua satu lima dua rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayaran dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dividen untuk Tahun Buku 2024 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>). b. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan: 1) Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; 2) Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku; 3) Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. - Sekurang-kurangnya 9,87% atau sejumlah Rp71.017 juta (tujuh puluh satu miliar tujuh belas juta rupiah) dibukukan sebagai cadangan. - To determine the appropriation of the Consolidated Net Profit attributable to the Owners of the Parent Entity for Fiscal Year 2024 in the amount of Rp719,763,332,429.00 (seven hundred nineteen billion seven hundred sixty-three million three hundred thirty-two thousand four hundred twenty-nine rupiah), as follows: a. Up to 90.13%, or Rp648,746 million (six hundred forty-eight billion seven hundred forty-six million rupiah), or Rp96.2152 per share, is designated as Cash Dividends. The payment shall be made under the following terms: i. Dividends for Fiscal Year 2024 shall be paid proportionally to each Shareholder whose name is recorded in the Register of Shareholders as of the recording date. ii. The Board of Directors is hereby authorized and empowered, with the right of substitution, to carry out: (1) the determination of the schedule and procedures related to the payment of dividends for Fiscal Year 2024 in accordance with prevailing laws and regulations; (2) the withholding of dividend tax in accordance with applicable tax regulations; and (3) other related technical matters in accordance with prevailing laws and regulations. - At least 9.87%, or Rp71,017 million (seventy-one billion seventeen million rupiah), shall be recorded as retained earnings/reserves.		
Realisasi Realization	Perseroan telah membayarkan dividen sesuai jadwal, tanggal 26 Juni 2025. The Company has paid the dividend timely, on 26 June 2025.		

Mata Acara 3 Agenda 3	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2024. Determination of Salary/Honorarium including other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year of 2025, as well as tantiem/performance incentives/special incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's for the financial year of 2024.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	1 (Satu) 1 (One)		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.801.265.097 (90,3524%)	473.428.861 (8,9092%)	39.239.175 (0,7384%)

Keputusan Resolutions	- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025, - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025. - Approved the granting of power and authority to the Series A Dwiwarna Shareholder to determine for the members of the Board of Commissioners: a. Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Financial Year performance in accordance with applicable regulations; and b. Honorarium including Facilities and Allowances for the 2025 Financial Year. - Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners, with prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the members of the Board of Directors: a. Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Financial Year performance in accordance with applicable regulations; and b. Salary including Facilities and Allowances for the 2025 Financial Year.
Realisasi Realization	Dalam proses implementasi In the process of implementation.

Mata Acara 4 Agenda 4	Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025 Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2025 Financial Year		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative 3.818.997.986 (71,868%)	Tidak Setuju Non-Affirmative 1.455.444.695 (27,389%)	Abstain 39.490.452 (0,743%)
Keputusan Resolutions	- Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025. - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. - Approved the appointment of a Public Accountant at the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network) to audit the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK), and other reports for the 2025 Financial Year. - Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2025 Financial Year for the purposes and interests of the Company; and b. Determination of audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appointing a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network), for any reason, is unable to complete the provision of audit services for the Company's Consolidated Financial Statements and/or other periods in the 2025 Financial Year, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the 2025 Financial Year, including determining audit service fees and other requirements for the Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.		



Realisasi Realization	KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) telah ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan sebagaimana diputuskan dalam Rapat. Public Accountant Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte network) has been appointed to carry out duties as stipulated in the Meeting.
Mata Acara 5 Agenda 5	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering through Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak Ada None
Keputusan Resolutions	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat. This agenda item is of a report nature. Therefore, the Company will not hold a vote to reach a resolution of the Meeting.

Mata Acara 6 Agenda 6	Persetujuan Perubahan atas Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Approval of Changes to the Plan for Use of Proceeds from the Limited Public Offering through Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	5.233.134.033 (98,4794859%)	97 (0,0000018%)	80.799.003 (1,5205123%)
Keputusan Resolutions	Menyetujui perubahan atas Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I). Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk: (1) Konsolidasi PT Semen Baturaja Tbk ke dalam Perseroan sebesar Rp7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR, sebagai hasil inbreng saham seri B milik Negara Republik Indonesia. (2) Dalam bentuk tunai akan digunakan sebagai berikut: A. Sekitar 80% dipergunakan untuk peningkatan ESG dan <i>Circular Economy</i> selambat-lambatnya pada tahun 2029 yang akan dilakukan oleh Perseroan dan grup Perseroan melalui kegiatan berikut: (i) Pengembangan bisnis dan fasilitas dalam rangka peningkatan pemanfaatan bahan bakar dan bahan baku alternatif pada Perseroan dan grup Perseroan yaitu PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, sehingga dapat mendukung pencapaian <i>sustainable development</i> pada level nasional; dan (ii) Penambahan fasilitas untuk optimalisasi pemakaian energi panas dan listrik, penurunan tingkat emisi gas buang dan peningkatan produksi semen hijau serta turunannya pada Perseroan dan grup Perseroan yaitu PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, PT Semen Padang, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. B. Sekitar 12% dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan di bidang logistik melalui SILOG yang akan digunakan dalam rencana peningkatan kapasitas pengelolaan kargo diantaranya dalam bentuk fasilitas penyimpanan, pelabuhan, armada logistik baik darat maupun laut selambat-lambatnya pada tahun 2029 sehingga SILOG menjadi perusahaan multi kargo dan multi-moda. Hal tersebut juga akan mendukung tujuan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya ongkos angkut dan optimalisasi jalur angkut semen sehingga berpotensi meningkatkan kinerja Perseroan; C. Sekitar 8% dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan di bidang Bata Interlock Presisi ("BIP") dan bahan bangunan lainnya yang akan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas produksi BIP di beberapa lokasi yang menjadi target pasar produk BIP dan fasilitas produksi bahan bangunan lainnya selambat-lambatnya pada tahun 2029 oleh Perseroan. Dana tersebut akan dipergunakan oleh grup Perseroan, yaitu PT Varia Usaha Beton, PT Solusi Bangun Beton, PT Semen Padang, dan PT Semen Tonasa. Hal tersebut juga akan mendukung visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional. Saat ini Perseroan masih mengkaji metode terbaik yang akan digunakan yaitu melalui organik, inorganik/ akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan/atau lain-lain. Dalam hal pengembangan di bidang logistik dan/atau BIP dan bahan bangunan lainnya tidak berlangsung optimal, maka rencana penggunaan dana akan dialihkan untuk penambahan porsi peningkatan ESG & <i>Circular Economy</i> dalam Perseroan dan grup Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, yaitu melalui PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.		

	Approved changes to the Plan for the Use of Proceeds from the Limited Public Offering through Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I (PMHMETD I). All funds obtained from the results of PMHMETD I, after deducting emission costs, will be used for: (1) Consolidation of PT Semen Baturaja Tbk into the Company in the amount of Rp7,499,999,999 Series B shares or representing 75.51% of all issued and fully paid capital in SMBR, as a result of the inbreng of Series B shares owned by the Republic of Indonesia. (2) In cash form will be used as follows: A. Approximately 80% will be used to improve ESG and Circular Economy no later than 2029 which will be carried out by the Company and the Company's group through the following activities: (i) Business and facility development in order to increase the utilization of alternative fuels and raw materials in the Company and the Company's group, namely PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, so that it can support the achievement of sustainable development at the national level; and (ii) Addition of facilities to optimize the use of heat and electricity energy, reduce exhaust gas emission levels and increase the production of green cement and its derivatives in the Company and the Company's group, namely PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, PT Semen Padang, PT Semen Baturaja Tbk, and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. B. Approximately 12% is used for the development of the Company's business in the logistics sector through SILOG which will be used in the plan to increase cargo management capacity including in the form of storage facilities, ports, logistics fleets both land and sea no later than 2029 so that SILOG becomes a multi-cargo and multi-modal company. This will also support the Company's goal of carrying out cost efficiency in freight costs and optimizing cement transportation routes so that it has the potential to improve the Company's performance; C. Approximately 8% is used for the development of the Company's business in the field of Precision Interlock Bricks ("BIP") and other building materials which will be used for the construction of BIP production facilities in several locations that are the target market for BIP products and other building material production facilities no later than 2029 by the Company. The funds will be used by the Company's group, namely PT Varia Usaha Beton, PT Solusi Bangun Beton, PT Semen Padang, and PT Semen Tonasa. This will also support the Company's vision to become the largest building material solutions provider in the region. Currently, the Company is still reviewing the best method to be used, namely through organic, inorganic/acquisition, formation of joint ventures and/or others. In the event that development in the logistics and/or BIP and other building materials sectors does not proceed optimally, the planned use of funds will be diverted to increase the portion of ESG & Circular Economy improvement in the Company and the Company's group as referred to above, namely through PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
Realisasi Realization	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana ("RPD") ("PMHMETD I") untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah dilaporkan pada 8 Januari 2026 The Accountability Report on the Realization of the Use of Funds ("RPD") ("PMHMETD I") for the period ended December 31, 2025 was reported on January 8, 2026

Mata Acara 7 Agenda 7	Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Ketentuan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Changes to the Company's Business Activities in Order to Fulfill the Requirements of OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes to Business Activities		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative 5,274.693.861 (99,2615776%)	Tidak Setuju Non-Affirmative 97 (0,0000018%)	Abstain 39.239.175 (0,7384206%)
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam bahan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disampaikan oleh Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020, berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan angka 1 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the planned changes to the Company's business activities as stated in the materials for the General Meeting of Shareholders submitted by the Company in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), including any amendments or updates thereto, or other provisions as determined by the authorized agency, to comply with the provisions of OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. 2. Grant power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with decision number 1 in accordance with applicable laws and regulations.		
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku dan telah ditindaklanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud. Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.		



Mata Acara 8 Agenda 8	Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan (<i>Buyback</i>) dan Pengalihan Saham Hasil <i>Buyback</i> berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Approval of the Share Buyback Plan issued by the Company (<i>Buyback</i>) and Transfer of Shares Resulting from the Buyback based on Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	1 (satu) 1 (one)		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.672.750.926 (87,934%)	601.946.532 (11,328%)	39.235.675 (0,738%)
Keputusan Resolutions	- Menyetujui rencana pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sebesar-besarnya Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah). Nilai tersebut telah termasuk pada alokasi dana yang digunakan dalam Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan yang dilakukan Perseroan, dengan perkiraan alokasi dana yang akan digunakan dalam Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan sebesar-besarnya Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) atau alokasi nilai lain yang akan diputuskan oleh manajemen Perseroan. Perkiraan biaya pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham tersebut telah mencakup biaya komisi perantara pedagang efek dan biaya lainnya. - Menyetujui pengalihan saham hasil (<i>buyback</i>) untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang diperuntukkan bagi Perseroan serta Anak Perusahaan Perseroan di bidang usaha semen, yaitu PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, dan/atau PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Anak Perusahaan Semen"), yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan, dan/atau cara pengalihan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. - Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham Perseroan termasuk penghentian pelaksanaannya kepada Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. - Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) yang disimpan sebagai saham treasuri (<i>treasury stock</i>) kepada: a. Direksi Perseroan, untuk Program Kepemilikan Saham Karyawan Perseroan serta Anak Perusahaan Semen dan/atau cara pengalihan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; b. Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk Program Kepemilikan Saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta Anak Perusahaan Semen dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. - Approved the plan to buy back the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the maximum amount of Rp300,000,000,000.00 (three hundred billion rupiah). This value has included the allocation of funds used in the Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions carried out by the Company, with an estimated allocation of funds to be used in the Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions of a maximum of Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) or another value allocation to be decided by the Company's management. The estimated cost of the share buyback includes the brokerage commission and other costs. - Approved the transfer of shares from the buyback for the implementation of the Employee, Board of Directors, and Board of Commissioners Stock Ownership Program for the Company and its Subsidiaries in the cement business, namely PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, and/or PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Semen Subsidiaries"), which meet the requirements to own shares of the Company, and/or other transfer methods in accordance with statutory provisions, particularly capital market regulations. - Granted the power and authority to implement the Company's share buyback, including the termination of its implementation, to the Company's Board of Directors, while still observing statutory provisions. - Granted the power and authority to implement the transfer of shares from the buyback held as treasury stock to: a. The Company's Board of Directors, for the Employee Share Ownership Program for the Company and its Subsidiaries and/or other transfer methods in accordance with statutory provisions; The Company's Board of Directors, taking into account the approval of the Series A Dwiwarna Shareholders for the Share Ownership Program of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and Semen Subsidiaries, while still taking into account the provisions of laws and regulations.		
Realisasi Realization	Laporan hasil Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>) Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah dilaporkan pada 9 Januari 2026. The report on the results of the Company's Share Buyback for the period ended 31 December 2025 was submitted on 9 January 2026.		

Mata Acara 9
Agenda 9

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Changes to the Management Composition of the Company.

Pertanyaan/Pendapat
Question/Opinion

Tidak Ada
None

Pengambilan
Keputusan
Voting Result

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
3.799.523.865 (71,501%)	1.475.163.893 (27,60%)	39.245.375 (0,739%)

Keputusan
Resolutions

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:

Direktur Utama	Donny Arsal	Komisaris Utama / Komisaris Independen	Budi Waseso
Direktur Supply Chain	Yosviandri	Komisaris	Sony Subrata
Direktur Bisnis dan Pemasaran	Subhan	Komisaris	Yustinus Prastowo
Direktur SDM dan Umum	Agung Wiharto		

yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 17 April 2023, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 17 April 2023, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Juni 2020, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Semula	Menjadi
-	Wakil Direktur Utama
Direktur Supply Chain	Direktur Sales dan Marketing
Direktur Bisnis dan Pemasaran	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy
Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio	Direktur Keuangan dan Risk Management
Direktur SDM dan Umum	Direktur Human Capital

3. Mengalihkan penugasan Sdr. Andriano Hosny Panangian semula sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio Perseroan.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:

Direktur Utama	Indrieffouny Indra
Direktur Sales dan Marketing	Dicky Saelan
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy	Dennis Pratistha
Direktur Keuangan dan Risk Management	Sigit Prastowo
Direktur Human Capital	Hadi Setiadi
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Sigit Widyanan
Komisaris	Christina Aryani
Komisaris Independen	Agung Budi Mulyanto
Komisaris	Satya Bhakti Parikesit

5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.



6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, dan angka 4, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi		Dewan Komisaris	
Direktur Utama	Indrieffouny Indra	Komisaris Utama / Komisaris Independen	Sigit Widyanan
Wakil Direktur Utama	Andriano Hosny Panangian	Komisaris	Christina Aryani
Direktur Sales dan Marketing	Dicky Saelan	Komisaris Independen	Agung Budi Mulyanto
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy	Dennis Prastistha	Komisaris Independen	Ratna Irsana
Direktur Keuangan dan Risk Management	Sigit Prastowo	Komisaris	Lydia Silvanna Djaman
Direktur Human Capital	Hadi Setiadi	Komisaris Independen	Saor Siagian
Direktur Operasi	Reni Wulandari	Komisaris	Satya Bhakti Parikesit

7. Anggota-anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

1. Honorably dismiss the following individuals as members of the Company's Management:

President Director	Donny Arsal	President Commissioner	Budi Waseso
Director of Supply Chain	Yosviandri	Commissioner	Sony Subrata
Director of Business & Marketing	Subhan	Commissioner	Yustinus Prastowo
Director of Human Capital & General Affair	Agung Wiharto		

who were appointed based on the Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 22, 2021, and the Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 22, 2021, in conjunction with Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year on April 17, 2023, Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year on April 17, 2023, Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year on December 1, 2023, Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial Year on June 19, 2020, effective as of the closing of this General Meeting, with gratitude for the contributions of energy and ideas provided during their tenure as members of the Company's Management.

2. Changing the position nomenclature of the members of the Company's Board of Directors as follows:

Previously	To
-	Deputy President Director
Director of Supply Chain	Director of Sales and Marketing
Director of Business and Marketing	Director of Business Development and Strategy
Director of Finance and Portfolio Management	Director of Finance and Risk Management
Director of Human Capital & General Affair	Director of Human Capital

3. Transferring the assignment of Mr. Andriano Hosny Panangian, previously Director of Finance and Portfolio Management, has become the Company's Deputy President Director, with the term of office continuing the remainder of his term of office based on the GMS Decision appointing him as Director of Finance and Portfolio Management of the Company.

4. To appoint the following names as members of the Company's Management:

President Director	Indrieffouny Indra
Director of Sales and Marketing	Dicky Saelan
Director of Business Development and Strategy	Dennis Pratistha
Director of Finance and Risk Management	Sigit Prastowo
Director of Human Capital	Hadi Setiadi
President Commissioner and Independent Commissioner	Sigit Widyawan
Commissioner	Christina Aryani
Independent Commissioner	Agung Budi Mulyanto
Commissioner	Satya Bhakti Parikesit

5. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed as referred to in point 4 shall be in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

6. With the dismissal, change in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of the Company's Management as referred to in points 1, 2, 3, and 4, the composition of the Company's Management is as follows:

Board of Directors		Board of Commissioners	
President Director	Indrieffouny Indra	President Commissioner/ Independent Commissioner	Sigit Widyawan
Deputy President Director	Andriano Hosny Panangian	Commissioner	Christina Aryani
Director of Sales and Marketing	Dicky Saelan	Independent Commissioner	Agung Budi Mulyanto
Director of Business Development and Strategy	Dennis Pratistha	Independent Commissioner	Ratna Irsana
Director of Finance and Risk Management	Sigit Prastowo	Commissioner	Lydia Silvanna Djaman
Director of Human Capital	Hadi Setiadi	Independent Commissioner	Saor Siagian
Director of Operation	Reni Wulandari	Commissioner	Satya Bhakti Parikesit

7. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners appointed as referred to in point 4 who are still holding other positions prohibited by law from concurrently holding the positions of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises must resign or be dismissed from their positions.

8. Granting power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the decisions of this GMS in the form of a Notarial Deed and to appear before a Notary or authorized official, and to make any necessary adjustments or corrections if required by the authorized party for the purpose of implementing the meeting's decisions.

Realisasi Realization

Keputusan langsung berlaku dan telah ditindaklanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud.
Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.



Keputusan RUPSLB II 2025 serta Realisasinya

Seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam akta risalah No. 72 tanggal 22 Desember 2025, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., sebagaimana berikut ini:

Resolutions of the 2025 Extraordinary GMS II and its Realizations

The Resolutions of the meeting have been stated in the deed of Minutes of Meeting No. 72 dated 22 December 2025, certified by Notary Aulia Taufani, SH., as follows:

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Approval of the Amendment to the Articles of Association.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	1 (satu) 1 (one)		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	5.050.147.926 (92,92%)	285.828.913 (5,26%)	98.954.894 (1,82%)
Keputusan Resolutions	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan, termasuk Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara termasuk menyetujui perubahan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian hak istimewa atas Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. - To approve the amendment to the Company's Articles of Association, among others, for the purpose of adjustment to prevailing laws and regulations and policies, including Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, including approving the amendment to Article 5 of the Company's Articles of Association regarding the adjustment of the special rights attached to Series A Dwiwarna Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia. - To approve the restatement of all provisions of the Company's Articles of Association into a complete codification in connection with the amendments as referred to in item 1 of the resolutions above. - To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the resolutions of this agenda item of the Meeting, including to restate and reaffirm the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed, and to grant power with the right of substitution to submit the same to the relevant authorities in order to obtain the receipt of notification and approval of the amendments to the Company's Articles of Association, and to carry out all actions deemed necessary and useful for such purposes without any exception, including to make additions and/or amendments to such amendments to the Articles of Association, if required by the relevant authorities.		
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku dan telah ditindaklanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud. Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.		

Mata Acara 2 Agenda 2	Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 termasuk dengan Perubahannya. Delegation of Authority for the Approval of the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including its Amendments.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	1 (satu) 1 (one)		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative 5.049.362.058 (92,91%)	Tidak Setuju Non-Affirmative 286.614.781 (5,27%)	Abstain 98.954.894 (1,82%)
Keputusan Resolutions	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2026 termasuk dengan perubahannya. To grant authority and power to the Board of Commissioners, subject to prior written approval from the Majority Series B Shareholder, to approve the Company's 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including its amendments.		
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku dan telah ditindaklanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud. Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.		

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya serta Realisasinya

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 ("RUPST") yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 3 Mei 2024, pukul 14.29 s.d. 16.30 WIB, bertempat di Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jln. Jenderal Sudirman Kav 58, Jakarta Selatan.

Seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam akta risalah No. 5 tanggal 3 Mei 2024, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., sebagaimana berikut ini:

Resolutions of the Previous GMS and its Realizations

In 2024, the Company convened one (1) General Meeting of Shareholders, namely the 2024 Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which was held on Friday, May 3, 2024, from 2:29 PM to 4:30 PM Jakarta Time, at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 58, South Jakarta.

The Resolutions of the meetings have been stated in the deed of Minutes of Meeting No. 5 dated 3 May 2024, certified by Notary Aulia Taufani, SH., as follows:

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company Financial Statement, approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statements of the MSE Funding Program for the Financial Year of 2023, as well as granting full release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that has been carried out for the Financial Year of 2023.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	1 (satu) 1 (one)		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative 5.125.607.040 (96,887%)	Tidak Setuju Non-Affirmative 69.895.187 (1,321%)	Abstain 94.786.241 (1,792%)



Keputusan Resolutions	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) sesuai dengan laporannya No. 00046/2/2.1265/AU.1/04/0565-2/1/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan, dan tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan entitas anak. - Menyetujui Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) sesuai laporannya No. 00038/2.1265/AU.2/11/0565-2/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang telah dilaksanakan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. - To approve the Company’s Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Financial Year 2023 which had been audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) according to the report No. 00046/2/2.1265/AU.1/04/0565-2/1/III/2024 dated March 8 2024, with the opinion “reasonable in all material respects” as well as granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ending December 31st, 2023 as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the Company’s reports book and do not cause loss to the Company and its subsidiaries. - To approve the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program and ratification of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year ending on December 31st 2023 by Public Accounting Firm Imelda & Rekan (a member firm of Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) in accordance with report No. 00038/2.1265/AU.2/11/0565-2/1/III/2024 on March 5, 2024 with the opinion “reasonable in all material respects”, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Social and Environmental Responsibility Program that have been carried out in the Financial Year ending December 31st 2023, as long as such actions do not constitute criminal acts and/or violate applicable laws and/or regulations and is reflected in the Company’s reports book.
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. Valid upon the decision.

Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Determination of the utilization of the Company’s net profit for the Financial Year of 2023.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	5.127.879.071 (96,930%)	62.560.502 (1,83%)	99.848.895 (1,887%)

Keputusan Resolutions	1. RUPS menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 sebesar Rp2.170.497 Juta sebagai berikut: • Sebesar 26,36% atau Rp572.043 Juta (lima ratus tujuh puluh dua miliar empat puluh tiga juta rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51,20% saham sebesar Rp292.886 Juta (dua ratus sembilan puluh dua miliar delapan ratus delapan puluh enam juta rupiah). • Sebesar 73,64% atau Rp1.598.454 Juta (satu triliun lima ratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus lima puluh empat juta rupiah) ditetapkan sebagai cadangan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham. 1. The Annual Meeting of Shareholders determined the allocation Net Profit of the Attributable of Financial Year 2023 to Owners of the Company's Parent Entity in the amount of Rp2.170.497 billion as follow: • 26.36% or Rp572,043 billion (five hundred seventy-two billion forty-three million rupiah) allocated as cash dividends, thus the dividend for the Republic of Indonesia (RI) government for its ownership of 51.20% of shares amounts to Rp292,886 billion (two hundred ninety-two billion eight hundred eighty-six million rupiah). • 73.64% or Rp1,598,454 billion (one trillion five hundred ninety-eight billion four hundred fifty-four million rupiah) shall be located as other reserves. 2. To Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to determine the procedures and execution of the cash dividend distribution in accordance with prevailing regulations, including rounding up for payments of dividends per share.
Realisasi Realization	Perseroan telah membayarkan dividen sesuai jadwal, tanggal 5 Juni 2024. The Company has paid the dividend timely, on 5 June 2024.

Mata Acara 3 Agenda 3	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2023. Determination of Salary/Honorarium including other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year of 2024, as well as tantiem/performance incentives/special incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's for the financial year of 2023.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.668.372.543 (88,244%)	521.795.430 (9,863%)	100.120.495 (1,893%)
Keputusan Resolutions	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2023, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2023, serta menetapkan gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi untuk tahun 2024. 1. To authorize the Series A Shareholders to determine the amount of tantiem/performance incentives/special incentives for the Fncial Year of 2023, as well as to determine the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners for the year of 2024. 2. To grant authority and power to the board Commissioners by obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the amount of tantiem/performance incentives/special incentives for the Financial Year of 2023, as well as to determine the remuneration, allowances, and facilities for the Board of Directors for 2024.		
Realisasi Realization	Pemegang Saham Seri A telah menetapkan besaran tantiem dan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi melalui surat SR-298/Wk.MBU.10/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024. Shareholders Series A have stipulated the amount of tantiem and honorarium for the Board of Commissioners and Directors through letter No. SR-298/Wk.MBU.10/08/2024 dated 23 August 2024 regarding the Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Year 2024.		



Mata Acara 4 Agenda 4	Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements, including the MSE Funding Program of the Financial Year of 2024.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative 4.863.886.574 (91,940%)	Tidak Setuju Non-Affirmative 335.933.311 (6,350%)	Abstain 90.468.583 (1,710%)
Keputusan Resolutions	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (<i>a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network</i>) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode Tahun Buku 2024. 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan/penyesuaian ruang lingkup lainnya selain sebagaimana keputusan tersebut di atas, termasuk penetapan Akuntan Publik, dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP Imelda & Rekan (<i>a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network</i>) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP Pengganti tersebut. 1. To approve the appointment of The Public Accountant Firm Imelda & Rekan (<i>a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network</i>) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2024 and the Implementation Report of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the Financial Year of 2024. 2. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the audit service fees, additional/adjusted scope other than as decided above, including the appointment of Public Accountants, and other reasonable requirements applied for the Public Accounting Firm. 3. To grant power to the Board of Commissioners, by obtaining prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine a substitute Public Accountant Firm in the event the Public Accountant Firm of Imelda & Rekan (<i>a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network</i>), due to any reasons whatsoever, is unable to finish the audit for the Consolidated Financial Statements of the Company and implementation Report of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program, and the Financial Report of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) in the Financial Year 2023, as well as determining the audit service fees and other requirements for the Replacement of Public Accounting Firm.		
Realisasi Realization	KAP Imelda & Rekan (<i>a member firm of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network</i>) telah ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan sebagaimana diputuskan dalam Rapat. Public Accountant Firm Imelda & Rekan (<i>a member firm of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network</i>) has been appointed to carry out duties as stipulated in the Meeting.		

Mata Acara 5 Agenda 5	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendments of the Articles of Association ("AoA") of the Company.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative 4.855.486.721 (91,781%)	Tidak Setuju Non-Affirmative 334.952.852 (6,331%)	Abstain 99.848.895 (1,887%)

Keputusan Resolutions	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan tersebut. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 4. Berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris diminta menjalankan tugas dan fungsinya dengan tuntas, cermat dan hati-hati untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Grup Semen Indonesia serta meningkatkan peran dan fungsi holding dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja, kesehatan dan nilai perusahaan Grup Semen Indonesia. 1. To approve the amendments to the Company's Articles of Association. 2. To approve the restatement of the Articles of Association in connection with the aforementioned changes. 3. To Grant the authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to all necessary actions related to the decisions of the Meeting's agenda and to restate the whole provisions under the Company's Article of Association on the Deed of Notary and submitting it to the authorized authorities for approval and/or acknowledgment of the Company's Articles of Association changes, undertaking anything deemed necessary and useful for such purposes without exception, including making additions and/or changes to the Company's Articles of Association changes if required by the authorized authorities. 4. Concerning the changes to the Articles of Association, the Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to fulfill their duties and functions thoroughly, carefully, and diligently to optimize all resources owned by the Semen Indonesia Group and enhance the role and function of the holding company in improving and enhancing the performance, health, and value of the Semen Indonesia Group.
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku dan telah ditindaklanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud. Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.

Mata Acara 6 Agenda 6	Pelaporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana ("RPD") Penawaran Umum Terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"). Accountability reporting on the realization of RPD from Semen Indonesia's Limited Public Offering through Capital Increases with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD I").
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak ada None
Keputusan Resolutions	Oleh karena Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana ("RPD") PMHMETD I bersifat laporan, maka tidak dilakukan pemungutan suara, dan dicatat bahwa Direksi Perseroan telah melakukan pelaporan realisasi penggunaan dana PMHMETD I. As the Report on the Accountability of Fund Utilization ("RPD") for PMHMETD I is in the form of reporting document, therefore no voting is conducted, and it is noted that the Company's Board of Directors has reported the utilization of PMHMETD I funds.
Realisasi Realization	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana ("RPD") ("PMHMETD I") untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 juni 2024 telah dilaporkan pada 8 Juli 2024. The Accountability Report on the Realization of the Use of Funds ("RPD") ("PMHMETD I") for the period ended June 30, 2024 was reported on July 8, 2024.



Mata Acara 7 Agenda 7	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes to the Management Composition of the Company.		
Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion	Tidak ada None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Affirmative 3.834.244.832 (72,477%)	Tidak Setuju Non-Affirmative 1.354.209.419 (25,598%)	Abstain 101.834.217 (1,925%)
Keputusan Resolutions	1. Memberhentikan dengan hormat Saudari Lydia Silvanna Djaman sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 22 Mei 2019 terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan.		
	2. Mengangkat Saudari Lydia Silvanna Djaman sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.		
	3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:		
	Direksi		
	Direktur Utama		: Donny Aarsal
	Direktur Supply Chain		: Yosviandri
	Direktur Sumber Daya Manusia & Umum		: Agung Wiharto
	Direktur Bisnis & Pemasaran		: Subhan
	Direktur Keuangan & Manajemen Portofolio		: Andriano Hosny Panangian
	Direktur Operasi		: Reni Wulandari
	Dewan Komisaris		
	Komisaris Utama / Komisaris Independen		: Budi Waseso
	Komisaris		: Sony Subrata
	Komisaris		: Lydia Silvanna Djaman
	Komisaris		: Yustinus Prastowo
	Komisaris Independen		: Nasaruddin Umar
	Komisaris Independen		: Saor Siagian
Komisaris Independen		: Ratna Irsana	
4. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.			
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.			

1. To dismiss with honor Ms. Lydia Silvanna Djaman as a Commissioner of the Company, who was appointed based on the resolution Annual General Meeting of Shareholders of the financial Year of 2018 dated May 22nd, 2019, effective as of the closing of the Meeting, with gratitude for the contributions of energy and thoughts given during her tenure as the Company Management.
2. Appointing Ms. Lydia Silvanna Djaman as a Commissioner of the Company for a term in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account regulations in the capital market field and without diminishing the General Meeting of Shareholders' right to dismiss at any time.
3. With the dismissal and appointment of the Company's Management as mentioned in points 1 and 2, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company becomes as follows:

Board of Directors

President Director	: Donny Aarsal
Director of Supply Chain	: Yosviandri
Director of HC & General Affair	: Agung Wiharto
Director of Business & Marketing	: Subhan
Director of Finance & Portfolio Management	: Andriano Hosny Panangian
Director of Operation	: Reni Wulandari

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent Commissioner	: Budi Waseso
Commissioner	: Sony Subrata
Commissioner	: Lydia Silvanna Djaman
Commissioner	: Yustinus Prastowo
Independent Commissioner	: Nasaruddin Umar
Independent Commissioner	: Saor Siagian
Independent Commissioner	: Ratna Irsana

4. Members of the Board of Commissioners appointed as referred to in point 2, who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrently held by members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprises, such person must resign or be dismissed from her position.
5. Granting a power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the resolutions of this GMS in a Notarial deed and to appear before a Notary or the authorized official, and to make necessary adjustments or rectifications if required by the competent authorities to implement the resolutions of the meeting.

Realisasi Realization

Keputusan langsung berlaku dan telah ditindaklanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud.
Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam sistem hukum Indonesia, peran Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan jelas oleh sistem *two-tier*, di mana Direksi bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat tentang tindakan Direksi. Kedua badan ini merupakan entitas yang terpisah dan mandiri.

Tugas utama Dewan Komisaris meliputi melakukan pengawasan rutin dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, meningkatkan penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mengawasi pelaksanaan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan kepatuhan dengan semua peraturan dan hukum yang berlaku.

Sangat penting bagi Dewan Komisaris untuk beroperasi secara independen, bebas dari benturan kepentingan yang dapat menjejalkan objektivitas dan kritisnya dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam hubungan satu sama lain maupun dalam hubungan dengan Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*) sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap Piagam Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaiannya dengan tata kelola dan regulasi yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbaharui pada 1 September 2023.

Piagam Dewan Komisaris antara lain mencakup:

- Visi dan Misi Dewan Komisaris;
- Fungsi Dewan Komisaris;
- Persyaratan Dewan Komisaris;
- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Komisaris Utama;
- Komisaris Independen;
- Etika Jabatan Dewan Komisaris;
- Program Orientasi dan Penyegaran;

In the Indonesian legal system, the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors are clearly defined by a two-tier system, wherein the Board of Directors is responsible for managing the company, while the Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice on the actions of the Board of Directors. These two bodies are separate and independent entities.

The primary duties of the Board of Commissioners include conducting routine and/or special supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, enhancing the enforcement of good corporate governance principles, overseeing the implementation of decisions made at the General Meeting of Shareholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

It is essential for the Board of Commissioners to operate independently, free from conflicts of interest that could compromise its objectivity and critical judgment in carrying out its duties, both in its internal relationships and in its interactions with the Board of Directors.

Board of Commissioners Charter

The Company has established a Board of Commissioners Charter (*BOC Charter*) as a working guideline for the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Board of Commissioners Charter to ensure its alignment with prevailing governance standards and regulations. The latest update to the Board of Commissioners Charter was made on September 1, 2023.

The BOC Charter includes, among others:

- Vision and Mission of the BOC;
- Functions of the BOC;
- Requirements for the BOC;
- Membership of the BOC;
- President Commissioner;
- Independent Commissioner;
- Code of Conduct for the BOC;
- Orientation and Refreshment Programs;

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
- Pengambilan Keputusan oleh Dewan Komisaris;
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
- Evaluasi Kinerja Direksi;
- Evaluasi Kinerja Organ Dewan Komisaris; dan
- Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris versi lengkap dapat diakses pada situs web Perseroan.

Persyaratan Dewan Komisaris

Terdapat 3 macam persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris. Persyaratan tersebut adalah syarat materiil, syarat formal dan syarat lain.

Persyaratan Materiil

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN, seseorang harus memenuhi persyaratan materiil yaitu:

- Integritas;
- Dedikasi;
- Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan;
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Persyaratan Formal

Selain memenuhi persyaratan materiil, untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Persero, seseorang harus memenuhi persyaratan formal, yaitu:

- Orang perseorangan;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan; dan
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

- Duties, Authorities and Responsibilities of the BOC;
- Decision-Making by the BOC;
- Accountability of the BOC;
- Performance Evaluation of the BOC.
- Performance Evaluation of the BOD;
- Performance Evaluation of Organs of the BOC's; and
- Supporting Organs of the BOC.

The BOC Charter can be accessed through the Company website.

Requirements for the Board of Commissioners

There are 3 types of requirements that must be fulfilled by a prospective member of the Board of Commissioners. These requirements are material requirements, formal requirements and other requirements.

Material Requirements

To be appointed as a member of the Board of Commissioners of a SOE, an individual must meet the following material requirements:

- Integrity;
- Dedication;
- Understands corporate management issues related to one of the management functions;
- Possesses adequate knowledge in the business field for which they are being nominated;
- Able to allocate sufficient time to perform their duties.

Formal Requirements

In addition to meeting the material requirements, an individual must fulfill the following formal requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners:

- Individuals;
- Capable of performing legal acts;
- Has never been declared bankrupt within 5 years prior to the appointment;
- Has never served as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners/Supervisory Board who was found guilty of causing an SOE, subsidiary, and/or other business entity to be declared bankrupt within 5 years prior to the appointment; and
- Has never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state, an SOE, a subsidiary, another business entity, and/or was related to the financial sector within 5 years prior to the appointment.



Persyaratan Lain

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN, selain memenuhi persyaratan materiil dan persyaratan formal, seseorang harus memenuhi persyaratan lain, yaitu:

1. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan bersangkutan;
4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 periode;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
6. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit;
7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 tahun terakhir;
8. Bagi calon bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan
9. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 tahun terakhir yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 orang di mana seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk

Other Requirements

To be appointed as a member of the Board of Commissioners of an SOE, in addition to meeting the material and formal requirements, an individual must also fulfill other requirements, namely:

1. Not a political party administrator and/or legislative candidate and/or member of the DPR, DPD, Provincial DPRD and Regency/City DPRD;
2. Not a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head, including acting regional head/deputy head;
3. Not currently occupying a position that has the potential to cause a conflict of interest with the relevant BUMN/ Subsidiary;
4. Not serving as a member of the Board of Commissioners of a BUMN or Board of Commissioners of the Subsidiary concerned for 2 periods;
5. Not currently holding a position that is prohibited from holding a position as a member of the Board of Commissioners;
6. Physically and mentally healthy, that is, not currently suffering from an illness that could hinder the performance of their duties as a member of the Board of Commissioners, as proven by a health certificate from the hospital;
7. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have carried out the obligation to pay taxes for the last 2 years;
8. For prospective candidates from technical ministries or other government agencies, they must be based on a letter of proposal from the head of the agency concerned; and
9. Prospective candidates for members of the Board of Commissioners who come from state administrators must report the State Administrator's Asset Report (LHKPN) for the last 2 years as proven by proof of the LHKPN report to the authorized institution.

Number, Composition, and Basis of Appointment of the Board of Commissioners Members

In accordance with the provisions of the Company's BOC Charter, the Board of Commissioners consists of at least 2 people where one of them is appointed as the Main Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period of 5 years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Member of

memberhentikan Anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan.

Penentuan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam struktur pengurus Perseroan, termasuk pemberhentian dan pengangkatan pengurus. Perubahan ini didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025, dengan hasil sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Saudara Budi Waseso, Saudara Sony Subrata dan Saudara Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan dan mengangkat Saudara Sigit Widyawan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Saudara Agung Budi Mulyanto sebagai Komisaris Independen dan Saudari Christina Aryani dan Saudara Satya Bhakti Parikesit sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, per 31 Desember 2025, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak 7 orang dengan susunan personalia sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

the Board of Commissioners at any time. After their term of office ends, Members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 term of office.

The determination of the number and composition of the Board of Commissioners has taken into account the conditions to enable effective, precise and fast decision-making and can act independently in the sense that it does not have an interest that could interfere with its ability to carry out its duties properly.

In 2025, changes occurred in the Company's management structure, including the dismissal and appointment of officials. These changes were based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 23, 2025, with the following results:

1. Respectfully dismissed Mr. Budi Waseso, Mr. Sony Subrata, and Mr. Yustinus Prastowoi from their positions as President Commissioner and Commissioners of the Company, and appointed Mr. Sigit Widyawan as President Commissioner/Independent Commissioner, Mr. Agung Budi Mulyanto as Independent Commissioner, and Ms. Christina Aryani and Mr. Satya Bhakti Parikesit as Commissioners of the Company

Consequently, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners consisted of seven 7 members, with the composition throughout 2025 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sigit Widyawan	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	RUPST 23 Mei 2025 AGMS May 23, 2025
Saor Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 17 April 2023 AGMS April 17, 2023
Ratna Irsana	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 1 Desember 2023 EGMS December 1, 2023
Agung Budi Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 23 Mei 2025 AGMS May 23, 2025
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	RUPST 3 Mei 2024 AGMS May 3, 2024



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Christina Aryani	Komisaris Commissioner	RUPST 23 Mei 2025 AGMS May 23, 2025
Satya Bhakti Parikesit	Komisaris Commissioner	RUPST 23 Mei 2025 AGMS May 23, 2025

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan terbebas dari intervensi pihak manapun dalam setiap pengambilan keputusan. Komitmen independensi Dewan Komisaris diwujudkan melalui “Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk” yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris di atas materai. Pada tahun 2025, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani “Surat Pernyataan” tersebut.

“Surat Pernyataan” tersebut memuat pernyataan:

1. Telah memahami serta menghayati Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi, dan budaya Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, akan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap, dan tindak pidana korupsi lainnya;
3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, bersedia untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan pekerjaan/ tugas Perusahaan;
4. Demi kepentingan Perusahaan, tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/ rahasia Perusahaan, dan aset Perusahaan untuk keuntungan/ kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
5. Demi kepentingan Perusahaan, bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada keluarga agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi komisaris; dan

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently and be free from the intervention of any party in any decision making. The commitment to the independence of the Board of Commissioners is realized through the “Statement of Compliance with the Ethical Code of Conduct of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk” signed by each Board of Commissioners on a stamp duty. In 2025, all of the Company’s Independent Commissioners have signed the “Statement Letter”.

The “Statement Letter” contains the following statements:

1. Has understood and internalized the PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Code of Ethical Conduct as a guideline for ethical behavior, ethical awareness and ethical thinking in the context of implementing the principles of Good Corporate Governance as part of efforts to realize the vision, mission and culture of the Company;
2. In carrying out the work/tasks of the Company, will comply with applicable laws and regulations and avoid practices of gratuity, bribery and other criminal acts of corruption;
3. In carrying out the work/tasks of the Company, be prepared not to carry out activities/transactions that have conflicts of interest and/or potential conflicts of interest in carrying out the work/tasks of the Company;
4. In the interests of the Company, will not misuse position, information/ secrets of the Company, and Company assets for personal, family or other party benefits/ interests;
5. In the interests of the Company, is responsible for providing information to families so they know and understand not to receive and give anything from and/ or to other parties that may affect the independence of the commissioners; and

6. Bertanggung jawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Perusahaan, sehingga apabila melanggar pernyataan kepatuhan ini maka Saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang dilakukan dengan:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik pada aspek pengelolaan maupun operasional lain yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang disiapkan Direksi. Rancangan RJP disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris paling lambat 90 hari sebelum berakhirnya masa RJP atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap RJP paling lambat 60 hari setelah diterimanya RJP secara lengkap. Dalam hal Dewan Komisaris tidak memberikan persetujuan rancangan RJP, maka RJP tersebut dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Apabila diperlukan dan diatur oleh ketentuan yang berlaku, RJP Perusahaan dapat disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna.
4. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi. Rancangan RKAP disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran RKAP yang bersangkutan) atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam hal rancangan RKAP belum disetujui dalam kurun waktu tersebut, maka RKAP tahun sebelumnya yang diberlakukan.

6. Responsible morally and legally for the implementation of the Company's Code of Ethical Conduct, so that if I violate this compliance statement, I am ready to accept sanctions according to the rules that apply in the Company.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the management of the Company and provides advice to the Directors for the interests and objectives of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders, which is carried out by:

1. Supervise management policies, the course of management in general, both in terms of management and other operational aspects carried out by the Board of Directors.
2. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
3. Provide opinions and approval for the Long Term Plan (RJP) prepared by the Board of Directors. The draft RJP is submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners no later than 90 days before the end of the RJP period or within the time specified in the statutory regulations. The Board of Commissioners gives approval to the RJP no later than 60 days after receiving the complete RJP. In the event that the Board of Commissioners does not approve the RJP draft, the RJP is considered valid to be implemented as long as it does not violate the provisions of the applicable laws. If necessary and regulated by applicable regulations, the Company's RJP can be submitted to Series A Dwiwarna shareholders.
4. Provide opinions and approval for the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) as well as other work plans prepared by the Board of Directors. The draft RKAP is approved by the Board of Commissioners no later than 30 days after the current fiscal year (the relevant RKAP budget year) or within the time specified in the statutory regulations. In the event that the RKAP draft has not been approved within that period, the previous year's RKAP will be applied.



5. Mengikuti perkembangan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan. 6. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. 7. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perusahaan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 8. Menyusun Piagam Dewan Komisaris/BOC Charter. 9. Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan. 10. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan. 11. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta. 12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. 13. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan pada perusahaan lain. 14. Melaporkan kepada Perusahaan paling lambat 3 hari kerja untuk selanjutnya disampaikan kepada OJK terhadap: • Kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% dari saham yang disetor dalam Perusahaan. • Laporan perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan atas setiap perubahan paling sedikit 0,5% dari saham yang disetor dalam Perusahaan baik dalam 1 atau beberapa transaksi. 15. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS. 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal. 17. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.	5. Follow the Company's developments, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company. 6. Report to Series A Dwiwarna shareholders if there are symptoms of declining Company performance. 7. Submit quarterly reports regarding the Company's performance including the realization of Key Performance Indicators to Series A Dwiwarna Shareholders. 8. Prepare the Board of Commissioners Charter/BOC Charter. 9. Propose to the GMS regarding the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's books. 10. Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report. 11. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested. 12. Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy. 13. Report to the Company regarding his and/or his family's share ownership in the Company and other companies. 14. Report to the Company no later than 3 working days for further submission to OJK regarding: • Ownership, either directly or indirectly, of at least 5% of the shares paid up in the Company. • Report on changes in ownership of Company shares for any change of at least 0.5% of the shares paid up in the Company either in 1 or several transactions. 15. Provide a report on the supervisory tasks that have been carried out to the GMS. 16. Provide explanations regarding all matters asked or requested by Series A Dwiwarna shareholders, taking into account the laws and regulations, especially those that apply in the Capital Market sector. 17. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with statutory regulations, the Articles of Association and/or GMS decisions.

18. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

19. Menetapkan pemberian persetujuan atas usulan tindakan-tindakan Direksi berikut ini:

- Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerjasama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/ BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan.
- Menetapkan struktur organisasi 1 tingkat di bawah Direksi.
- Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perusahaan lain, Anak Perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis.
- Melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perusahaan lain, Anak Perusahaan, dan perusahaan patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.

18. Under certain conditions, holding an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the Company's Articles of Association.

19. Determine the granting of approval for the following proposed actions by the Board of Directors:

- Release/transfer and/or pledge Company assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventory, taking into account provisions in the Capital Market sector.
- Holding cooperation with business entities or other parties, in the form of joint operations (KSO), business cooperation (KSU), licensing cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate /BTO), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature whose term or value exceeds that determined by the Board of Commissioners.
- Determine and change the Company logo.
- Establish an organizational structure 1 level below the Board of Directors.
- Make capital investments with a certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries and joint venture companies that are not intended to save receivables by taking into account provisions in the Capital Market sector.
- Establish a Subsidiary and/or joint venture company with a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account provisions in the Capital Market sector.
- Propose Company representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries who make significant contributions to the Company and/ or have strategic value.
- Release capital participation, including changes to the capital structure with a certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries and joint venture companies, taking into account provisions in the Capital Market sector.



- Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pinjaman jangka pendek/tenengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada Anak Perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP yang mengakibatkan pelampauan RKAP yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Melepaskan hak izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap produksi.
- Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi, yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai di atas 50% dari ekuitas Perusahaan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Carry out mergers, consolidations, takeovers, separations and dissolution of Subsidiaries and joint venture companies with a certain value determined by the Board of Commissioners taking into account provisions in the Capital Market sector.
- Bind the Company as a guarantor (*borg* or *avalist*) with a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account provisions in the Capital Market sector.
- Receive medium/long term loans and provide medium/long term loans with a certain value determined by the Board of Commissioners taking into account provisions in the Capital Market sector.
- Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, except for loans to Subsidiaries that are sufficient to be reported to the Board of Commissioners.
- Write off from the books bad debts and inventory of dead goods with a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners.
- Carry out actions that are included in material transactions as determined by laws and regulations in the Capital Markets sector with a certain value determined by the Board of Commissioners, unless such actions are included in material transactions that are excluded by laws and regulations in the Capital Markets sector.
- Actions that have not been specified in the RKAP which result in exceeding the RKAP exceeding the limits set by the Board of Commissioners.
- Relinquish the rights to mining business permits for production operations or rights to mining business permits in other valid forms that have entered the production stage.
- Actions carried out by the Board of Directors, which are included in material transactions as determined by laws and regulations in the Capital Market sector with a value above 50% of the Company's equity, unless such actions are included in material transactions which are excluded by statutory regulations in the Capital Market sector.

- Transaksi yang dilakukan oleh Direksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
- Transaksi lain guna memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
- Penetapan batasan dan/atau kriteria Dewan Komisaris untuk segala tindakan ataupun usulan yang diajukan oleh Direksi di atas dilakukan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna.

20. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap:

- Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.
- Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
- Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.
- Kepatuhan perusahaan terhadap perjanjian dengan pihak ketiga.
- Kebijakan manajemen risiko.
- Kebijakan pengendalian internal Perusahaan.
- Kebijakan pelaksanaan pengembangan karir.
- Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia atau SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

21. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup.

22. Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Yaitu adanya status terpidana terhadap Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan yang dimaksud termasuk seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

- Transactions carried out by the Board of Directors that contain conflicts of interest as determined in the applicable laws and regulations in the Capital Market.
- Other transactions to comply with applicable laws and regulations in the Capital Market.
- Determination of the limits and/or criteria of the Board of Commissioners for all actions or proposals submitted by the Board of Directors above is carried out after obtaining approval from the Series A Dwiwarna shareholders.

20. Carry out supervision and provide advice on:

- Company information technology system policy and its implementation.
- Procurement policy and its implementation.
- Quality and service policies and their implementation.
- Company compliance with agreements with third parties.
- Risk management policy.
- Company internal control policy.
- Policy for implementing career development.
- Accounting policies and preparation of financial reports are in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia or SAK (Financial Accounting Standards).

21. In carrying out his duties, the Commissioner is obliged to provide sufficient time.

22. The Board of Commissioners is obliged to resign if they are involved in financial crimes. Namely, there is a convict status for the Board of Commissioners from the authorized party. The financial crimes in question include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as criminal acts of money laundering.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Piagam Dewan Komisaris secara terpisah mengatur tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama sebagai berikut:

1. Memimpin dan memastikan efektivitas kinerja Dewan Komisaris;
2. Membuat, menerapkan, dan memberikan *review* atas pedoman kerja/prosedur-prosedur yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The Board of Commissioners Charter separately regulates the duties and responsibilities of the President Commissioner as follows:

1. Lead and ensure the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners;
2. Create, implement and provide reviews of work guidelines/procedures related to the duties of the Board of Commissioners;



3. Membuat kalender jadwal rapat Dewan Komisaris dan mengkoordinasikannya dengan jajaran Komite Dewan Komisaris;
4. Mengorganisir dan menyampaikan agenda rapat serta memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang tepat waktu;
5. Berinteraksi secara periodik dengan Direktur Utama dan bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Memastikan informasi yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris akurat, tepat waktu dan jelas;
7. Memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham;
8. Mengatur evaluasi kinerja Dewan Komisaris, termasuk seluruh jajaran Komite dan Komisaris Independen secara reguler;
9. Memfasilitasi kontribusi efektif dari Komisaris Independen dan membuat hubungan yang konstruktif di antara para Komisaris;
10. Memfasilitasi pengambilan keputusan secara efisien;
11. Menjalankan tugas-tugas lain sesuai permintaan RUPS dan Dewan Komisaris secara kolegal sesuai kebutuhan dan keadaan.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan atas jalannya Perseroan, telah disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan Komisaris sebagai Ketua dan Anggota Komite. Melalui kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam atas evaluasi kondisi, kebijakan dan kinerja Perusahaan, yang mencakup tugas dari seluruh Anggota Direksi, serta mencakup aspek-aspek yang harus analisis, termasuk sistem pengendalian internal, manajemen risiko, strategi bisnis dan aksi-aksi korporasi, investasi dan belanja modal, sumber daya manusia, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Create a calendar of Board of Commissioners meeting schedules and coordinate it with the Board of Commissioners Committees;
4. Organize and submit meeting agendas and ensure that all members of the Board of Commissioners receive timely information;
5. Interact periodically with the President Director and act as a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Ensure that the information submitted to all members of the Board of Commissioners is accurate, timely and clear;
7. Ensure effective communication with shareholders;
8. Organize regular evaluations of the performance of the Board of Commissioners, including all levels of Committees and Independent Commissioners;
9. Facilitate effective contributions from Independent Commissioners and create constructive relationships between Commissioners;
10. Facilitate efficient decision making;
11. Carry out other tasks as requested by the GMS and the Board of Commissioners in a collegial manner according to needs and circumstances.

Distribution of Duties Between the Board of Commissioners

In order to increase the effectiveness of the oversight function over the running of the Company, an agreement has been made on the distribution of duties for the Board of Commissioners as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners regarding the appointment of the Commissioner as Chair and Member of the Committee. Through this policy, each member of the Board of Commissioners can more in-depth evaluate the conditions, policies and performance of the Company, which includes the duties of all members of the Board of Directors, and includes aspects that must be analyzed, including internal control systems, risk management, business strategy and corporate actions, investment and capital expenditure, human resources, and corporate social responsibility.

Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris

Mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal terdiri dari pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain). Pengambilan keputusan terkait dengan pemberian persetujuan terhadap usulan Direksi wajib dilakukan dalam waktu selambat-lambatnya 15 hari kerja sejak usulan final disampaikan atau menjadi agenda Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris-Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler; dan dikomunikasikan kepada Direksi selambat-lambatnya 3 hari kerja sejak disahkan/ditandatangani. Pengambilan keputusan yang mengikat namun tidak dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris secara fisik harus disetujui secara tertulis oleh semua anggota Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris tersebut mempunyai daya mengikat dengan kekuatan hukum yang sama dengan keputusan Dewan Komisaris yang dihasilkan Rapat Dewan Komisaris secara fisik. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan dan Anak Perusahaan wajib didasarkan pada prinsip-prinsip GCG serta dilakukan secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan maka yang bersangkutan harus mengungkapkan dan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat untuk menetapkan kebijakan-kebijakan spesifik yang memerlukan persetujuan bersama, maupun kesepakatan hasil penilaian pengawasan kegiatan operasional oleh Direksi sesuai batas-batas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Adapun garis besar tata cara penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, mencakup di antaranya:

1. Rapat Dewan Komisaris minimal diselenggarakan minimal 1 kali dalam 2 bulan atau disesuaikan dengan kondisi yang tengah dihadapi Perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.
3. Prakiraan jadwal rapat disampaikan di awal tahun dalam RKAP Perseroan.

Decision Making By The Board Of Commissioners

The formal decision-making mechanism of the Board of Commissioners consists of decision-making through Board of Commissioners meetings and decision-making outside of meetings (through circulars, etc.). Decision making related to granting approval to the Directors' proposal must be made no later than 15 working days after the final proposal is submitted or becomes the agenda for the Board of Commissioners Meeting and/or Board of Commissioners-Directors Meeting or in writing for circular decisions; and communicated to the Board of Directors no later than 3 working days after it is ratified/signed. Decision making that is binding but not implemented through a physical Board of Commissioners Meeting mechanism must be approved in writing by all members of the Board of Commissioners. The decision of the Board of Commissioners has binding power with the same legal force as the decision of the Board of Commissioners resulting from a physical Board of Commissioners Meeting. Decision making by the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' proposals regarding the management of the Company and Subsidiaries must be based on GCG principles and carried out independently without any intervention from any party. If there is a member of the Board of Commissioners who has a conflict of interest, the person concerned must disclose it and must not involve themselves in the Company's decision-making process relating to this matter.

Board of Commissioners Meetings

In order to carry out supervisory duties, the Company's Board of Commissioners periodically holds meetings to determine specific policies that require joint approval, as well as agreement on the results of the evaluation of operational activity supervision by the Board of Directors according to the limits stipulated in the Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners. The outline of the procedure for holding a Board of Commissioners Meeting includes among others:

1. Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 time in 2 months or adjusted to the conditions currently being faced by the Company.
2. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.
3. The estimated meeting schedule is submitted at the beginning of the year in the Company's RKAP



4. Agenda rapat dan tujuan rapat telah disampaikan 5 hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari ½ jumlah anggota Dewan Komisaris.
6. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam.
7. Resume rapat disusun dan dibagikan kepada masing-masing Anggota Dewan Komisaris sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
8. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat minimal 75% dalam satu tahun.

Keputusan Yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris

Rencana/Program Kerja Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Melepaskan/ memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
2. Mengadakan Kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerjasama operasi (KSO), Kerjasama Usaha (KSU), Kerjasama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;

4. The meeting agenda and meeting objectives have been submitted 5 days before the meeting is held.
5. Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the right to make binding decisions if attended and/or represented by more than ½ of the members of the Board of Commissioners.
6. Decisions of the Board of Commissioners' Meetings are taken based on consensus deliberation. If it is not reached, then the decision is taken by voting based on the affirmative votes of more than 1/2 of the number of valid votes issued at the meeting.
7. Meeting minutes are prepared and distributed to each member of the Board of Commissioners as a reference for implementing supervisory activities and documented by the Secretary of the Board of Commissioners.
8. Each member of the Board of Commissioners is required to attend a minimum of 75% meetings in one year.

Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Meetings

The Board of Directors Work Plan/Program below must obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. Releasing/transferring and/or pledging the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventory, taking into account the provisions in the Capital Market sector;
2. Enter into Cooperation with business entities or other parties, in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Operate and Own / BOO) and other agreements of the same nature whose term or value exceeds that stipulated by the Board of Commissioners;
3. Determine and change the company logo;
4. Establish an organizational structure 1 level below the Board of Directors;
5. Carry out equity participation with a certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries and joint ventures that are not in the context of saving receivables with due observance of provisions in the Capital Market sector;

6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; 7. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; 8. Melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; 9. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; 10. Mengikat perseroan sebagai penjamin (<i>borg</i> atau <i>avalist</i>) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; 11. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; 12. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris; 13. Menghapus dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; 14. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; 15. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP yang mengakibatkan pelampauan RKAP yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;	6. Establishing a subsidiary and/or joint venture company with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of provisions in the Capital Market sector; 7. Proposing representatives of the Company to become candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make a significant contribution to the company and/or have strategic value determined by the Board of Commissioners; 8. Releasing equity participation, including changes to the capital structure with a certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries and joint ventures with due observance of provisions in the Capital Market sector; 9. Carry out mergers, consolidations, acquisitions, separations and dissolution of subsidiaries and joint ventures with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of provisions in the Capital Market sector; 10. Binding the company as a guarantor (<i>borg</i> or <i>avalist</i>) with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of provisions in the Capital Market sector; 11. Receive medium/long term loans and provide medium/long term loans with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of provisions in the Capital Market sector; 12. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, except for loans to subsidiaries, it is sufficient to report them to the Board of Commissioners; 13. Removing from the books of bad debts and dead goods inventory in a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners; 14. Carry out actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the capital market sector with a certain value determined by the Board of Commissioners, unless these actions are included in material transactions that are excluded by laws and regulations in the capital market sector; 15. Actions that have not been determined in the RKAP which result in exceeding the RKAP that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;



16. Melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi.

16. Releasing the right to a production operation mining business license or the right to a mining business permit in other legal forms that have entered the production operation stage.

Jumlah Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan 12 kali rapat reguler dengan rekapitulasi agenda rapat dan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

Number of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held 12 regular meetings, with a recap of meeting agendas and attendance as follows:

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Komite
16 Januari 2025	- Pembahasan Kinerja Perseroan s.d. Desember 2024 (KSMRI) - Laporan-laporan Komite: - Komite Audit, Laporan Pelaksanaan Sosialisasi ICOFR & Tata Kelola Oversight Komite Audit - KNRGCG: - Laporan Hasil Konsultasi dengan Asdep MSDM KBUMN - Tanggapan untuk disposisi Komut mengenai Penyesuaian Struktur Organisasi BoD -1 SIG - Laporan Progress Update dari Proyek Merpati - Laporan Progress Update mengenai Program Pelatihan dan Pembelajaran Dekom dan Organ Pendukung - Lain-lain	- Budi Waseso - Saor Siagian - Ratna Irsana - Sony Subrata - Lydia Silvanna Djaman - Yustinus Prastowo¹⁾	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi - Santoso Widjaja - Duma Riana Hutapea
13 Februari 2025	- Pendalaman RKAP SIG 2025 (KSMRI) - Pembahasan Kinerja Perseroan Januari 2025 (KSMRI) - Tindak lanjut Hasil Keputusan RUPSLB SIG – 20 Januari 2025, yaitu Perubahan susunan KNRGCG - Laporan-laporan Komite: - Reviu atas Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan atas Transaksi Pengadaan Batubara oleh BPKP (Komite Audit & KTKT) - Laporan komposisi SDM SIG dan status program strategis SDM – Proyek Merpati (KNRGCG) - Lain-lain	- Budi Waseso - Saor Siagian - Ratna Irsana - Sony Subrata - Lydia Silvanna Djaman - Yustinus Prastowo	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi - Santoso Widjaja - Duma Riana Hutapea
14 Maret 2025	- Pembahasan Kinerja Perseroan Februari 2025 (KSMRI) - Laporan-laporan Komite: - KSMRI: Pembahasan Korespondensi Direktur Supply Chain tentang pencapaian pengiriman semen dan <i>figure late delivery</i> bulan Januari 2025(Korin Direksi No. 008924/KS.08.04/KRN/50039238/2000/02.2025) - Komite Audit: 1) Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan Th Buku 2024; 2) Pendapat KA atas Surat Direksi tanggal 28 Februari 2025 tentang Tanggapan atas Surat No. SR-44/MBU/02/2025 tanggal 5 Februari 2025 perihal Permohonan Informasi Terkait Self-Assessment Perubahan <i>Change of Control</i> dan Valuasi Nilai Wajar Perseroan; 3) Pelaporan WBS (Terbatas hanya Dekom) - KNRGCG: 1) Laporan mengenai hasil Kuker ke Kendal; 2) Update mengenai pelaksanaan <i>Talent Pool</i> oleh CTC; 3) Informasi <i>buyback</i> saham SIG dan penggunaannya utk ESOP - KTKT: Usulan Agenda KTKT Untuk TW 2 Tahun 2025	- Budi Waseso - Saor Siagian - Ratna Irsana - Sony Subrata - Lydia Silvanna Djaman¹⁾ - Yustinus Prastowo	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi - Santoso Widjaja - Duma Riana Hutapea

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Komite
15 April 2025	- Pembahasan Kinerja Perseroan Maret 2025 (KSMRI) - Laporan-laporan Komite: - KA: Hasil audit IA Triwulan IV tahun 2024 - Hasil audit Laporan Keuangan 2024 - Progres Pengadaan KAP Tahun 2025 - KNRGCG: Laporan Hasil Pengelolaan SDM SIG - Lain-lain	- Budi Waseso - Saor Siagian - Ratna Irsana - Sony Subrata - Lydia Silvanna Djaman - Yustinus Prastowo	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi - Santoso Widjaja - Duma Riana Hutapea
19 Mei 2025	- Pembahasan Kinerja Perseroan April 2025 (KSMRI) - Laporan-laporan Komite: - KA: Rekomendasi KAP 2025 - KNRGCG: Jumlah, Komposisi dan Distribusi Karyawan SIG - KTKT: Evaluasi Entitas Anak - Laporan Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 - Lain-lain	- Budi Waseso - Saor Siagian - Ratna Irsana - Sony Subrata - Lydia Silvanna Djaman - Yustinus Prastowo	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi - Santoso Widjaja - Duma Riana Hutapea
16 Juni 2025	- Pembahasan Kinerja Perseroan Mei 2025 - Laporan KNRGCG atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi 1 Tingkat di bawah Direksi - Laporan KSMRI atas Usulan <i>Right Issue</i> PT Solusi Bangun Indonesia Tbk - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman^{*)} - Satya Bhakti Parikesit^{*)} - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi - Santoso Widjaja - Duma Riana Hutapea
15 Juli 2025	- Laporan Tindak Lanjut Usulan Perubahan Pengurus AP - Pembahasan Kinerja Juni 2025 - Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko SIG per Juni 2025 - Pembahasan Nomenklatur KSMRI (dibandingkan dengan SK-3/DKU.MBU/05.2023 ttg Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN)	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian^{*)} - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi - Santoso Widjaja - Duma Riana Hutapea
13 Agustus 2025	- Kinerja Perseroan bulan Juli 2025 (KPR) - Update HC SIG (KNR) - Kebutuhan Training Dekom (KNR-CLD) - Pembahasan Surat Sekretaris KBUMN No. SR-305/S.MBU/07/2025 tanggal 31 Juli 2025 perihal Usulan Penggantian Organ Pendukung Dekom PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit^{*)} - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Amirur Royanata - Sahat Pardede - Budi Rahayu - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi M. Rosyid Ariansyah - Duma Riana Hutapea - Santoso Widjaja
16 September 2025	- Kinerja Perseroan bulan Agustus 2025 (KPR & KA) - Penilaian Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani^{*)} - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Nurul Almy Firdausi - Sahat Pardede - Budi Rahayu M. Rosyid Ariansyah - Adi Hartadi - Duma Riana Hutapea - Santoso Widjaja
13 Oktober 2025	- Kinerja Perseroan bulan September 2025 (KPR & KA) - Pembahasan RKA Dekom th 2026 - Laporan KNR: - Analisis Produktivitas - Status Sertifikasi dan Program Pelatihan & Pembelajaran (Dekom & Komite) - Hasil Penetapan Pengurus AP (Rekomendasi Dekom : Hasil RUPS) - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Nurul Almy Firdausi - Sahat Pardede - Budi Rahayu M. Rosyid Ariansyah - Adi Hartadi - Duma Riana Hutapea - Santoso Widjaja
17 November 2025	- Kinerja Perseroan bulan Oktober 2025 (KPR & KA); - Laporan Komite: - KA: Piagam Komite Audit - KPR: Piagam Komite Pemantau Risiko dan Persetujuan Reprofiting Struktur Pinjaman tahun 2025 & 2026; - KNR: Update atas Produktivitas, Sertifikasi & isu di bidang HC - Rencana Pelaksanaan RUPS LB - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Nurul Almy Firdausi - Sahat Pardede M. Rosyid Ariansyah - Adi Hartadi - Duma Riana Hutapea - Santoso Widjaja



Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Komite
16 Desember 2025	1. Kinerja Perseroan bulan November 2025 (KPR & KA) 2. Laporan Komite: - KPR - Review atas Usulan RKAP tahun 2026 - KNR - Produktivitas, Demografi Karyawan dll. 3. Lain-lain	1. Sigit Widyawan 2. Christina Aryani 3. Lydia Silvanna Djaman 4. Satya Bhakti Parikesit ¹⁾ 5. Saor Siagian 6. Ratna Irsana 7. Agung Budi Mulyanto	1. Nurul Almy Firdausi 2. Sahat Pardede 3. M. Rosyid Ariansyah 4. Adi Hartadi 5. Duma Riana Hutapea 6. Santoso Widjaja
*) Hadir dikuasakan			

Adapun rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The attendance recapitulation of the Board of Commissioners members in the Board of Commissioners meetings is as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025 |
Attendance Rate of Internal Meetings of the Board of Commissioners in 2025

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran Periode	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Budi Waseso ¹⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jan – Mei 2025	5	5	100%
2	Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jun – Des 2025	7	7	100%
3	Saor Siagian ^{a)}	Komisaris Independen	Jan – Des 2025	12	12	100%
4	Ratna Irsana	Komisaris Independen	Jan – Des 2025	12	12	100%
5	Agung Budi Mulyanto ²⁾	Komisaris Independen	Jun – Des 2025	7	7	100%
6	Sony Subrata ¹⁾	Komisaris	Jan – Mei 2025	5	5	100%
7	Lydia Silvanna Djaman ^{b)}	Komisaris	Jan – Des 2025	12	12	100%
8	Yustinus Prastowo ^{1) c)}	Komisaris	Jan – Mei 2025	5	5	100%
9	Chritina Aryani ^{2) d)}	Komisaris	Jun – Des 2025	7	7	100%
10	Satya Bhakti Parikesit ^{2) e)}	Komisaris	Jun – Des 2025	7	7	100%

1) Berakhir masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025

2) Diangkat pada RUPST 23 Mei 202

a) Hadir dikuasakan 1 kali

b) Hadir dikuasakan 2 kali

c) Hadir dikuasakan 1 kali

d) Hadir dikuasakan 1 kali

e) Hadir dikuasakan 3 kali

Rapat Khusus

Selain rapat reguler, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat-rapat khusus baik rapat khusus internal Dewan Komisaris maupun rapat khusus Dewan Komisaris dengan Direksi yang membahas hal-hal yang strategis, seperti kebijakan terkait talenta dan suksesi, serta KPI korporat.

Special Meetings

In addition to regular meetings, the Board of Commissioners also convenes special meetings, including internal special meetings of the Board of Commissioners and joint special meetings with the Board of Directors. These meetings address strategic matters, such as policies on talent and succession planning, as well as corporate KPIs.

Tingkat Kehadiran Rapat Khusus Dewan Komisaris Tahun 2025 |
Attendance Rate of Specific Meetings of the Board of Commissioners in 2025

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran Periode	Jumlah Rapat dan % Kehadiran					
				BOC KHUSUS			BOCBOD KHUSUS		
				Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1	Budi Waseso ^{*)}	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jan – Mei 2025	-	-	-	-	-	-
2	Sigit Widyawan ^{*)}	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jun – Des 2025	2	2	100%	3	3	100%
3	Saor Siagian	Komisaris Independen	Jan – Des 2025	2	2	100%	3	3	100%
4	Ratna Irsana	Komisaris Independen	Jan – Des 2025	2	2	100%	3	3	100%
5	Agung Budi Mulyanto ^{*)}	Komisaris Independen	Jun – Des 2025	2	2	100%	3	3	100%
6	Sony Subrata ^{*)}	Komisaris	Jan – Mei 2025	-	-	-	-	-	-
7	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	Jan – Des 2025	2	2	100%	3	3	100%
8	Yustinus Prastowo ^{*)}	Komisaris	Jan – Mei 2025	-	-	-	-	-	-
9	Chritina Aryani ^{*)}	Komisaris	Jun – Des 2025	2	2	100%	3	3	100%
10	Satya Bhakti Parikesit ^{*)}	Komisaris	Jun – Des 2025	2	2	100%	3	3	100%

*) RUPST 23 Mei 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara berkala, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan jajaran Direksi beserta para kepala Divisi terkait, guna memutuskan isu-isu strategis yang memerlukan pembahasan aspek operasional maupun aspek kebijakan strategis Perseroan.

Adapun tata cara Rapat Gabungan kurang lebih sama dengan tata cara penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Direksi.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Periodically, the Board of Commissioners also holds Joint Meetings with the Board of Directors and relevant Division Heads to address strategic issues requiring discussions on both operational and strategic policy aspects of the Company.

The procedures for conducting Joint Meetings are generally similar to those for meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.



Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 12 Joint Meetings with the Board of Directors. The details of the agendas and attendance records are as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 |
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2025

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Direksi
17 Januari 2025	1. Pembahasan Kinerja Desember dan Konsolidasi Tahun 2024; 2. Laporan Persiapan RUPSLB 20 Januari 2025; 3. Dan lain-lain	1. Budi Waseso 2. Saor Siagian 3. Ratna Irsana 4. Sony Subrata 5. Lydia Silvanna Djaman 6. Yustinus Prastowo	1. Donny Aarsal 2. Andriano Hosny Panangian 3. Agung Wiharto 4. Yosviandri 5. Subhan 6. Reni Wulandari
14 Februari 2025	1. Pendalaman RKAP 2025 (Pemaparan Inisiatif Strategis per Direktorat di Tahun 2025) 2. Pembahasan Kinerja Perseroan Januari 2025 3. Laporan Direksi tentang Progress Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 4. Lain-lain	1. Budi Waseso 2. Saor Siagian ¹⁾ 3. Ratna Irsana 4. Sony Subrata 5. Lydia Silvanna Djaman 6. Yustinus Prastowo	1. Donny Aarsal 2. Andriano Hosny Panangian 3. Agung Wiharto 4. Yosviandri 5. Subhan 6. Reni Wulandari
17 Maret 2025	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Februari 2025 2. Laporan Direksi atas Hasil <i>Self-Assessment</i> Perubahan <i>Change of Control</i> dan Valuasi Nilai Wajar Perseroan 3. Laporan Progress Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024 4. Agenda Penyelenggaraan RUPST 2025 5. Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Buy Back</i>) 6. Penambahan Bidang Usaha Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan ketentuan POJK No. 17/POJ.04/2020 tentang Transaksi Material & Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020") 7. Progress Penyusunan <i>Annual Report</i> (AR) dan <i>Sustainability Report</i> (SR) Tahun 2024 8. Lain-lain	1. Budi Waseso 2. Ratna Irsana 3. Sony Subrata ¹⁾ 4. Lydia Silvanna Djaman 5. Yustinus Prastowo	1. Donny Aarsal 2. Andriano Hosny Panangian 3. Agung Wiharto 4. Yosviandri 5. Subhan 6. Reni Wulandari
17 April 2025	1. <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Surat Dekom kepada Direksi selama tahun 2024; 2. Pembahasan Strategi Manajemen untuk mencapai target 2025 (dengan memperhatikan realisasi Kinerja TW I / 2025 dan faktor-faktor eksternal, a.l. geopolitik & kebijakan Pemerintah terkini) 3. Pembahasan Kinerja Perseroan Maret 2025 (dimulai dari Manajemen Risiko diikuti masing-masing direktorat yang risiko merah) 4. Pembahasan Dampak Pengalihan Saham Seri B SIG ke PT Biro Klasifikasi Indonesia 5. Laporan Direksi atas Hasil Pembahasan Agenda RUPST dengan Pemegang Saham Seri A 6. Lain-lain	1. Budi Waseso 2. Saor Siagian 3. Ratna Irsana 4. Sony Subrata 5. Lydia Silvanna Djaman 6. Yustinus Prastowo ¹⁾	1. Donny Aarsal 2. Andriano Hosny Panangian 3. Agung Wiharto 4. Yosviandri 5. Reni Wulandari
20 Mei 2025	1. Monitoring Tindak Lanjut Surat Dekom kepada Direksi di tahun 2025; 2. Pembahasan Kinerja Perseroan April 2025 3. Paparan Realisasi <i>Thermal Substitution Rate</i> di SIG 4. Progres Persiapan RUPS Tahunan 2025 5. Gladiresik RUPS Tahunan 2025 6. Lain-lain	1. Budi Waseso 2. Saor Siagian 3. Ratna Irsana 4. Sony Subrata 5. Lydia Silvanna Djaman 6. Yustinus Prastowo	1. Donny Aarsal 2. Andriano Hosny Panangian 3. Agung Wiharto 4. Yosviandri 5. Subhan 6. Reni Wulandari

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Direksi
20 Juni 2025	- Kinerja Perseroan bulan Mei 2025 <i>Leading Practice</i> : Fungsi <i>Holding & Subsidiary Management</i> - Lain-lain (disepakati sebelum rapat dimulai).	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian^{*)} - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Indrieffouny Indra - Andriano Hosny Panangian - Dicky Saelan - Dennis Pratistha - Sigit Prastowo - Hadi Setiadi - Reni Wulandari
16 Juli 2025	- Kinerja Perseroan bulan Juni 2025 (dimulai dari Manajemen Risiko diikuti masing-masing Direktorat yang memiliki risiko merah) - Laporan hasil Perhitungan Kenaikan Biaya atas rencana Penerapan Kebijakan ODOL dan rencana mitigasinya - Paparan Realisasi Thermal Substitution Rate di SIG - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani^{*)} - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian^{*)} - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Indrieffouny Indra - Andriano Hosny Panangian - Dicky Saelan - Dennis Pratistha - Sigit Prastowo - Hadi Setiadi - Reni Wulandari
14 Agustus 2025	- Kinerja Perseroan bulan Juli 2025 (dimulai dari Manajemen Risiko diikuti masing-masing Direktorat yang memiliki risiko merah) - Progres Penyusunan <i>Contingency Plan SIG</i> - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Indrieffouny Indra - Andriano Hosny Panangian - Dicky Saelan - Dennis Pratistha - Sigit Prastowo - Hadi Setiadi - Reni Wulandari
18 September 2025	- Kinerja Perseroan bulan Agustus 2025 (dimulai dari Manajemen Risiko diikuti masing-masing Direktorat yang memiliki risiko merah) - Update Timeline dan Konsep Penyusunan RKAP 2026; - Update Supply Batu Bara - Update Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK; - Progres Eksekusi Strategi Pemasaran - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani^{*)} - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian - Ratna Irsana^{*)} - Agung Budi Mulyanto	- Indrieffouny Indra - Andriano Hosny Panangian - Dicky Saelan - Dennis Pratistha - Sigit Prastowo - Hadi Setiadi - Reni Wulandari
15 Oktober 2025	- Kinerja Perseroan bulan September 2025 (dimulai dari Manajemen Risiko diikuti masing-masing Direktorat yang memiliki risiko merah) - Update Konsep Penyusunan RKAP 2026 dan Penyusunan RJPP 2026-2030 - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani^{*)} - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Indrieffouny Indra - Andriano Hosny Panangian - Dicky Saelan - Dennis Pratistha - Sigit Prastowo - Hadi Setiadi - Reni Wulandari
18 November 2025	- Kinerja Perseroan bulan Oktober 2025 (dimulai dari Manajemen Risiko diikuti masing² Direktorat yang memiliki risiko merah) - Update RKAP 2026 - Update atas Proyek Talavera - Update atas Rekomendasi atas LHP BPK - Lain-lain (disepakati sebelum rapat dimulai)	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Indrieffouny Indra - Andriano Hosny Panangian - Dicky Saelan - Dennis Pratistha - Sigit Prastowo - Hadi Setiadi - Reni Wulandari
16 Desember 2025	- Kinerja Perseroan bulan November 2025 (dimulai dari Manajemen Risiko diikuti masing-masing Direktorat yang memiliki risiko merah) - Update Usulan RKAP 2026 - Update Pelaksanaan RUPSLB - Update atas Rekomendasi atas LHP BPK - Lain-lain	- Sigit Widyawan - Christina Aryani - Lydia Silvanna Djaman - Satya Bhakti Parikesit^{*)} - Saor Siagian - Ratna Irsana - Agung Budi Mulyanto	- Indrieffouny Indra - Andriano Hosny Panangian - Dicky Saelan - Dennis Pratistha - Sigit Prastowo - Hadi Setiadi - Reni Wulandari
Berakhir masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025 Diangkat pada RUPST 23 Mei 2025 ^{*)} Hadir dikuasakan			



Adapun rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The summary of attendance by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 |
Attendance Rate of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2025

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran Periode	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Budi Waseso ¹⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jan – Mei 2025	5	5	100%
2	Sony Subrata ¹⁾	Komisaris	Jan – Mei 2025	5	5	100%
3	Yustinus Prastowo ¹⁾	Komisaris	Jan – Mei 2025	5	5	100%
4	Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jun – Des 2025	7	7	100%
5	Christina Aryani ²⁾	Komisaris	Jun – Des 2025	7	7	100%
6	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	Jan – Des 2025	12	12	100%
7	Satya Bhakti Parikesit ²⁾	Komisaris	Jun – Des 2025	7	7	100%
8	Saor Siagian	Komisaris Independen	Jan – Des 2025	12	12	100%
9	Ratna Irsana	Komisaris Independen	Jan – Des 2025	12	12	100%
10	Agung Budi Mulyanto ²⁾	Komisaris Independen	Jun – Des 2025	7	7	100%
11	Donny Aرسال ¹⁾	Direktur Utama	Jan – Mei 2025	5	5	100%
12	Andriano Hosny Panangian ²⁾	Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio	Jan – Mei 2025	12	12	100%
		Wakil Direktur Utama	Jun – Des 2025			
13	Agung Wiharto ¹⁾	Direktur SDM dan Umum	Jan – Mei 2025	5	5	100%
14	Yosviandri ¹⁾	Direktur Supply Chain	Jan – Mei 2025	5	5	100%
15	Subhan ¹⁾	Direktur Bisnis dan Pemasaran	Jan – Mei 2025	5	5	100%
16	Reni Wulandari	Direktur Operasi	Jan – Des 2025	12	11	92%
17	Indrieffouny Indra ²⁾	Direktur Utama	Jun – Des 2025	7	6	86%
18	Dicky Saelan ²⁾	Direktur Sales dan Marketing	Jun – Des 2025	7	7	100%
19	Dennis Prastitha ²⁾	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy	Jun – Des 2025	7	7	100%
20	Sigit Prastowo ²⁾	Direktur Keuangan dan Risk Management	Jun – Des 2025	7	7	100%
21	Hadi Setiadi ²⁾	Direktur Humas Capital	Jun – Des 2025	7	6	86%

¹⁾ Berakhir masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025 / His term of office ends at the AGM on May 23, 2025

²⁾ Diangkat pada RUPST 23 Mei 2025 / Appointed at the AGM on May 23, 2025

Keputusan, Rekomendasi, dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Rekapitulasi Surat, Memo dan Surat Keputusan yang dikeluarkan Dewan Komisaris selama Tahun 2025 sebagai berikut:

Decisions, Recommendations, and Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The recapitulation of Letters, Memos, and Decrees issued by the Board of Commissioners during 2025 is as follows:

Rekapitulasi Recapitulation	Deskripsi Description	Deskripsi Description
66 Memo Internal 66 Internal Memos	14 Memo terkait dengan Komite Audit 14 Memo terkait dengan Komite Pemantau Risiko 14 Memo terkait dengan Komite NR 21 Memo terkait dengan KTKT 2 Memo terkait Sekretaris Dewan Komisaris 1 Memo bersama Komite	14 Memos related to the Audit Committee 14 Memos related to the Risk Monitoring Committee 14 Memos related to the NR Committee 21 Memos related to the KTKT Committee 2 Memos related to the Secretary of Board Commissioners 1 Memo Joint Committee
89 Surat Keluar 89 Outgoing Letters	14 Surat terkait Laporan dan Persetujuan PS 10 Surat terkait tanggapan dan Arahan Dekom 7 Surat terkait Persetujuan Dekom 5 Surat terkait Talent Pool 2 Surat terkait RKAP 8 Surat terkait Audit 5 Surat terkait KAP 3 Surat terkait Risiko 17 Surat terkait KTKT 18 Surat terkait Umum	14 Letters related to PS 10 Letters related to Board of Commissioners's Responses and Directives 7 Letters related to Board of Commissioners's Approvals 5 Letters related to Talent Pool 2 Letters related to RKAP 8 Letters related to Audits 5 Letters related to KAP 3 Letters related to Risk Management 17 Letters related to KTKT 18 Letters related to General Affairs
16 Surat Keputusan (SK) 16 Decrees	1 SK terkait Pengesahan RKAP 1 SK terkait KAP 2 SK terkait Piagam Komite 12 SK terkait Nominasi Organ	1 Decree related to the Approval of the RKAP 1 Decree related to the Public Accounting Firm (KAP) 2 Decrees related to the Charter Committee 12 Decrees related to Nomination

Program Orientasi Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Program orientasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk mengenalkan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, kode etik, struktur organisasi, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 3 Mei 2024, tidak ada pengangkatan Komisaris baru, sehingga program orientasi tidak diselenggarakan.

Company Orientation Program for New Commissioners

The orientation program is provided to newly appointed members of the Board of Commissioners to introduce them to the Company's vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, and the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 3, 2024, no new Commissioners were appointed, and therefore, the orientation program was not conducted.



Program Penyegaran dan Pelatihan

Program penyegaran dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib mengikuti pelatihan dan sertifikasi dengan ketentuan:

Pelatihan

1. Setiap tahun masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti salah satu pelatihan dengan topik manajemen risiko, *fraud*, bisnis, kegiatan usaha korporasi, hukum, kepatuhan, keuangan, akuntansi, dan/atau audit.
2. Mengikuti pelatihan paling sedikit berjumlah 20 jam pelatihan dalam satu tahun.
3. Pelatihan yang diikuti merupakan PPL yang diselenggarakan oleh lembaga profesi, regulator, lembaga pelatihan yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi, dan/atau lembaga pelatihan milik atau dikendalikan oleh BUMN.

Sertifikasi

1. Dewan Komisaris wajib mengikuti paling sedikit 1 sertifikasi antara lain bidang bisnis. Kegiatan usaha korporasi, hukum, manajemen risiko, kepatuhan, keuangan, dan akuntansi.
2. Sertifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dipenuhi dengan ketentuan:
 - Diterbitkan oleh dewan sertifikasi/regulator/ organisasi profesi terkait yang diakui secara nasional dan/atau internasional;
 - Lembaga penerbit sertifikasi memiliki standar dan dewan standar profesi dan etika; dan
 - Sertifikasi diwajibkan berlaku selama masa jabatan.

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti berbagai program penyegaran dan pelatihan yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dengan daftar sebagai berikut:

Refreshment and Development Program

The refresher program, through participation in training and certification, is an important program to ensure that members of the Board of Commissioners always have updated information about the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is required to undergo training and certification with the following provisions:

Training

1. Every year each member of the Board of Commissioners is required to attend one of the trainings on the topics of risk management, fraud, business, corporate business activities, law, compliance, finance, accounting and/or audit.
2. Participate in at least 20 training hours in one year.
3. The training attended is PPL organized by professional institutions, regulators, training institutions accredited by accreditation institutions, and/or training institutions owned or controlled by SOE.

Certification

1. The Board of Commissioners is required to take at least 1 certification, including in the business field. Corporate business activities, law, risk management, compliance, finance and accounting.
2. The certification as intended in letter a is fulfilled with the following conditions:
 - Published by certification boards/regulators/related professional organizations that are recognized nationally and/or internationally;
 - The certification issuing body has standards and a professional and ethical standards council; And
 - Certification is required to be valid during the term of office.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners participated in various competency improvement programs, in the form of Education and Training Programs held internally and externally, with the following list:

Program Penyegaran dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025 |
Refreshment and Training Program for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Training Topics	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Sigit Widyawan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen Commissioner and Independent Commissioner	Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Agustus 2025SIG-Ruang Pleno, SQ Tower A lantai 20	Internal Audit
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025, Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
Saor Siagian	Komisaris Independen	Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Agustus 2025SIG-Ruang Pleno, SQ Tower A lantai 20	Internal Audit
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025, Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
		Penguatan Integritas Perusahaan	20 November 2025, Jakarta	Linked Learning
Ratna Irsana	Komisaris Independen	Accounting Foundation: Asset Impairment	9 Agustus 2025, Jakarta	Linked Learning
		Finance Foundations: Environmental, Social, and Governance (ESG)	8 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Finance Foundations: Corporate Governance	10 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Business Process Improvement	20 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Building Business Relationship	20 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Creating a Business Plan	21 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Developing Business Acumen (2016)	24 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Evaluating Business Investment Decisions	26 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Finance Foundation: Corporate Governance	9 Oktober 2025	Linked Learning
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025, Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
Agung Budi Mulyanto	Komisaris Independen	Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	27 Agustus 2025, Jakarta	Linked Learning
		Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Agustus 2025SIG-Ruang Pleno, SQ Tower A lantai 20	Internal Audit
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025, Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
Christina Aryani	Komisaris	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025, Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
		Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	21 Desember 2025, Jakarta	Linked Learning
		Finance Foundation: Corporate Governance	21 Desember 2025, Jakarta	Linked Learning



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Training Topics	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	Finance Foundation: Corporate Governance	26 Februari 2025	Linked Learning
		Introduction to ESG: Environmental, Social, and Governance	11 Juli 2025, Jakarta	Linked Learning
		Creating Business Plan	19 Oktober 2025, Jakarta	Linked Learning
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025, Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
		Introduction to Business Analysis	26 Oktober 2025, Jakarta	Linked Learning
Satya Bhakti Parikesit	Komisaris	Finance Foundation: Corporate Governance	11 Agustus 2025	Linked Learning
		Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	17 September 2025, Jakarta	Linked Learning
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025, Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan amanat Pemegang Saham.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite dan setiap individu Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pengawasan/supervisi Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi, dengan kriteria penilaian mencakup:
 - Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
 - Penilaian aspek keuangan.
2. Efektivitas pengawasan/supervisi Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tata kelola yang baik oleh Direksi serta struktur organisasi Perusahaan di bawahnya, dengan kriteria penilaian mencakup:
 - Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris, termasuk pembagian pembagian tugas pengawasan.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders. Generally, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates of the Shareholders.

The Board of Commissioners conducts an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the board, its committees, and each individual Commissioner.

The performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Effectiveness of the Board of Commissioners' oversight/supervision of the Board of Directors in achieving the Directors' Key Performance Indicators (KPIs), with evaluation criteria including:
 - Compliance with applicable regulations.
 - Assessment of financial aspects.
2. Effectiveness of the Board of Commissioners' oversight/supervision of the implementation of good governance by the Board of Directors and the organizational structure of the company beneath it, with evaluation criteria including:
 - Structure and Composition of the Board of Commissioners, including the distribution of supervisory duties.

- Penerapan Tata Kelola yang baik.
3. Terlaksananya target/program kerja Komite Dewan Komisaris, dengan kriteria penilaian mencakup:
- Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - Partisipasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.
 - Kegiatan Dewan Komisaris dalam penugasan-penugasan tertentu.

Dewan Komisaris dapat melakukan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat meminta masukan kepada Direksi terhadap efektivitas dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Self-Assessment

Dalam rangka evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan ditetapkan KPI Dewan Komisaris yang disusun secara tahunan. KNR bertanggung jawab membantu pelaksanaan penilaian tersebut dengan dibantu Sekretariat Dewan Komisaris dalam penyiapan data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas di tingkat Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.

KPI Dewan Komisaris 2025 terdiri dari 6 indikator utama yang merepresentasikan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain pelaksanaan evaluasi kinerja berkala perusahaan, penelaahan atas kondisi perusahaan di lapangan, pelaksanaan rapat pembahasan dengan Direksi maupun Internal Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite-Komite, dan lain-lain. Hasil penilaian *self-assessment* atas KPI Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang baik.

- Implementation of Good Corporate Governance.
3. Achievement of the Committee's Targets and Programs: The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners' Committee include:
- Enhancing the skills and knowledge of the Board of Commissioners.
 - Execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
 - Participation of the Board of Commissioners in the conduct of Board of Commissioners' meetings.
 - Activities of the Board of Commissioners in specific assignments.

The Board of Commissioners can conduct a self-assessment of their performance independently as a means to carry out an internal evaluation of the extent to which the functions and duties of the Board of Commissioners are effectively implemented. The Board of Commissioners may also seek input from the Board of Directors regarding the effectiveness and execution of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners Based on Self-Assessment

In order to evaluate the performance of the Board of Commissioners, KPI are established annually. NRC is tasked with assisting in this evaluation, supported by the Secretariat of the Board of Commissioners in gathering the necessary data and information. The findings are presented to the Board of Commissioners for discussion at the board level before being reported to the General Meeting of Shareholders.

The 2025 KPIs for the Board of Commissioners include 6 primary indicators that reflect the execution of duties in accordance with applicable regulations and good corporate governance. These indicators encompass regular evaluations of company performance, reviews of the company's operational conditions, execution of strategic meetings with the Board of Directors, and internal discussions within the Board of Commissioners involving various committees, among other activities. The self-assessment results of the Board of Commissioners' KPIs demonstrate good performance.



Prosedur Pelaksanaan dan Pihak yang Melakukan Asesmen Kinerja Dewan Komisaris

Selama masa tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan dinilai kinerjanya. Pelaksanaan asesmen tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis oleh asesor independen terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris.
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan entitas anak/perusahaan patungan.
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan pengusulan tawaran/insentif kinerja Direksi.
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris.
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat keahadirannya dalam rapat tersebut.
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Implementation Procedures and Parties Conducting Performance Assessments of the Board of Commissioners

During their term of office, the performance of the Board of Commissioners members will be evaluated. The assessment is carried out through several stages, including: submission of required documents, completion of questionnaires by the Board of Commissioners and the Board of Directors, interviews, analysis by independent assessors of the documents, questionnaires, interviews, and observations made, presentation of preliminary results, and reporting on performance outcomes and recommendations for the Board of Commissioners.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The criteria for evaluating the Board of Commissioners include:

1. Implementation of training/learning programs for the Board of Commissioners.
2. Distribution of tasks and determining the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
3. Approval of the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.
4. Providing direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.
5. Implementation of supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.
6. Implementation of supervision on the implementation of management policies of subsidiaries/joint ventures.
7. Role in the nomination of members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives for the Board of Directors.
8. Implementation of actions against potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners.
9. Monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance.
10. Organizing the meetings of the Board of Commissioners and the level of attendance at these meetings.
11. There is a Secretary of the Board of Commissioners who supports the implementation of the secretarial duties of the Board of Commissioners.
12. There is an effective Board of Commissioners Committee.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Evaluasi dan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Organ Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sebanyak 1 kali dalam setahun dengan metode secara *self-assessment* atau *assessment* oleh pihak independen.

Kriteria evaluasi dan penilaian kinerja Organ Dewan Komisaris meliputi namun tidak terbatas pada efektivitas pelaksanaan tugas sesuai ketentuan dan/atau piagam (*Charter*) yang berlaku dan upaya Organ Dewan Komisaris dalam mencapai seluruh target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan KPI, dengan kriteria penilaian mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Dewan Komisaris sesuai pembagian bidang tugas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Penilaian seluruh parameter yang tertuang dalam KPI Organ Dewan Komisaris.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola yang baik.

Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Organ Dewan Komisaris dapat meminta masukan dan/atau bantuan dari pihak independen. KNR bertanggung jawab membantu pelaksanaan penilaian tersebut dengan dibantu Sekretariat Dewan Komisaris dalam penyiapan data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas di tingkat Dewan Komisaris.

Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja organ-organ tersebut di tahun 2025 baik secara tim maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Organ dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Organ Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri persemenan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The evaluation and assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners' organs is carried out at least 1 time a year using a self-assessment method or assessment by an independent party.

The criteria for evaluation and assessment of the performance of the Organ of the Board of Commissioners include but are not limited to the effectiveness of carrying out duties in accordance with the applicable provisions and/or charter (Charter) and the efforts of the Organ of the Board of Commissioners in achieving all targets set out in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and KPI, with assessment criteria including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Organs of the Board of Commissioners in accordance with the division of duties determined by the Board of Commissioners.
2. Assessment of all parameters contained in the KPI of the Organs of the Board of Commissioners.
3. Compliance to applicable regulations and implementation of Good Corporate Governance.

In assessing the performance of the Organs of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners may request input and/or assistance from independent parties. NRC is responsible for assisting in the implementation of this assessment with the assistance of the Board of Commissioners Secretariat in preparing the data and information required for its implementation. The results of the assessment are submitted to the Board of Commissioners for discussion at the Board of Commissioners level.

In general, the Board of Commissioners considers that the performance of these organs in 2025 both in team work and individually is very good. All organs can carry out their duties and responsibilities properly and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners continues to advise that all members of the Organs of the Board of Commissioners continue to improve their competence and equip themselves with the latest data and knowledge considering the condition of the cement industry in Indonesia which is still tough and increasingly challenging.



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka mengatur, jika ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, maka dalam waktu paling lambat 3 hari harus dilaporkan kepada Perusahaan.

Selama tahun 2025, kepemilikan saham Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Board of Commissioners Share Ownership

OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares Reports on Pledging Activities of Public Company Shares stipulates, if there are members of the Board of Commissioners and Directors who own Company shares, they must be reported to the Company within 3 days at the latest.

During 2025, there is direct or indirect ownership of the Board of Commissioners' shares in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham yang dimiliki Shares owned
1	Budi Waseso ¹⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil / Nil
2	Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil / Nil
3	Saor Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil
4	Ratna Irsana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil
5	Agung Budi Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil
6	Sony Subrata ¹⁾	Komisaris Commissioner	175.300 lembar / 175,300 shares
7	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	199.600 lembar / 199,600 shares
8	Yustinus Prastowo ¹⁾	Komisaris Commissioner	89.900 lembar / 89,900 shares
9	Christina Aryani ²⁾	Komisaris Commissioner	Nihil / Nil
10	Satya Bhakti Parikesit ²⁾	Komisaris Commissioner	Nihil / Nil

(1) diberhentikan pada RUPST tanggal 23 Mei 2025 | dismissed at the AGMS held on 23 May 2025

(2) diangkat pada RUPST tanggal 23 Mei 2025 | appointed at the AGMS held on 23 May 2025

Seluruh kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam tabel merupakan bentuk insentif jangka panjang yang diberikan sebagian dalam bentuk saham Perseroan.

All share ownership by members of the Board of Commissioners, as indicated in the table, constitutes a form of Long-Term Incentive (LTI) that is partially granted in the form of the Company's shares.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, pada tahun 2025 terdapat transaksi saham oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Transaksi tersebut telah dilaporkan Perseroan kepada OJK.

Purchase/Sales of Shares by the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares Reports on Pledging Activities of Public Company Shares there was a share transaction by a member of the Company's Board of Commissioners in 2025. The Company has reported this transaction to the OJK.

Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, ketentuan Rangkap Jabatan dan Larangan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada badan usaha lainnya, dengan ketentuan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan sektoral.
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada badan usaha lainnya sebagaimana dimaksud pada poin (1) harus memenuhi persentase kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN selama 1 (satu) tahun paling sedikit 75% kehadiran, sebagai persyaratan untuk memperoleh Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus bagi yang bersangkutan.
3. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, kecuali berdasarkan penugasan khusus dari Menteri.
4. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, badan usaha lainnya atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, atau jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, serta menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Provisions on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

In accordance with the Regulation of the Minister of BUMN number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the provisions for Concurrent Positions and Prohibition of Concurrent Positions for the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN can hold concurrent positions as Board of Commissioners in other business entities, provided that they refer to the provisions of sectoral laws and regulations.
2. The Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN which holds concurrent positions as the Board of Commissioners in other business entities as intended in point (1) must meet the percentage of attendance at meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN for 1 (one) year of at least 75% attendance, as a requirement to obtain Tantiem/Performance Incentives/ Special Incentives for those concerned.
3. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of BUMN are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN, unless based on a special assignment from the Minister.
4. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors in BUMN, other business entities or occupying positions which, based on statutory regulations, are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN, or positions that could give rise to a conflict of interest with BUMN concerned, as well as signing a statement of willingness to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN.



Tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, all members of the Company's Board of Commissioners have complied with these provisions, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Positions in Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Budi Waseso ¹⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Ketua Chairman	Kwartir Nasional Gerakan Pramuka National Headquarters of the Scout Movement
Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil	Nil
Saor Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dosen Fakultas Hukum Lecturer in Faculty of Law	Universitas Taruma Negara Taruma Negara University
		Advokat & Managing Partner Advocates & Managing Partner	Saor Siagian & Partners
		Instruktur Instructor	Dale Carnegie
Ratna Irsana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	Nil
Agung Budi Mulyanto ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	Nil
Sony Subrata ¹⁾	Komisaris Commissioner	Nihil	Nil
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Deputy of Law and Legislation	Kementerian Sekretariat Negara Ministry of State Secretariat
Yustinus Prastowo ¹⁾	Komisaris Commissioner	Staf Khusus Bidang Komunikasi Strategis Special Staff for Strategic Communications	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Christina Aryani ²⁾	Komisaris Commissioner	Wakil Menteri	Kementerian Perindungan Pekerja Migran Indonesia/Wakil Kepala BP2MI
Satya Bhakti Parikesit ²⁾	Komisaris Commissioner	Deputi Bidang Perekonomian Sekretariat Negara.	Kementerian Sekretariat Negara Ministry of State Secretariat

(1) Berakhir masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025

(2) Mulai menjabat pada RUPST 23 Mei 2025

Keberagaman Dewan Komisaris

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dan merujuk pada ketentuan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan kombinasi karakteristik, kompetensi dan pengalaman yang beragam, dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Diversity of the Board of Commissioners

The determination of the composition of the Company's Board of Commissioners is in compliance with and refers to the provisions outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

The composition of the Company's Board of Commissioners reflects a combination of diverse characteristics, competencies, and experiences, taking into account integrity, dedication, and an understanding of management issues relevant to the Company's needs.

Pada periode tahun buku 2025, keberagaman komposisi Dewan Komisaris tersebut tercermin melalui latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

In the 2025 fiscal year, the diversity in the composition of the Board of Commissioners is demonstrated through variations in educational background, work experience, age, and gender, as outlined in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experiences
Budi Waseso ¹⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	66 tahun 66 years old	Laki-laki Male	- Akademi kepolisian - Police Academy	- Direktur Utama Perum BULOG - Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka - President Director Perum BULOG - Chief of the National Scout Council of the Scout Movement
Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	60 tahun 60 years old	Laki-laki Male	- S2 Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta - S1 Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Solo - Master (S2), Universitas Indonesia, Jakarta - Bachelor (S1) Economics, Universitas Sebelas Maret, Surakarta	- Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, - Komisaris Independen, PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Independent Commissioner, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Independent Commissioner, PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Saor Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	63 tahun 63 years old	Laki-laki Male	- Magister (S2) Hukum, Universitas Gajah Mada, Jakarta - Sarjana (S1) Hukum, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta - Master (S2) of Law, Gajah Mada University, Jakarta - Bachelor (S1) of Law, Indonesia Christian University, Jakarta	- Dosen, Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara, Jakarta - Advokat dan Managing Partner pada Saor Siagian & Partner - Lecturer, Faculty of Law, Tarumanegara University - Advocate and Managing Partner at Saor Siagian & Partner
Ratna Irsana	Komisaris Independen Independent Commissioner	56 tahun 56 years old	Perempuan Female	- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta - Bachelor (S1) of Law, University of Indonesia, Jakarta	- Wakil Direktur Media dan Humas, Indonesia Asian Games Organizing Committee - Deputi Direktur Media dan Komunikasi, Indonesia APEC CEO Summit Organizing Committee - Kepala Pemasaran dan Komunikasi, NOC of Indonesia for London Olympic - Vice Director of Media and Public Relations in INASGOC - Deputy of Media and Communication Director Indonesia APEC CEO Summit - Head of Marketing and Communication, NOC of Indonesia for London Olympic



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experiences
Agung Budi Mulyanto ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	56 tahun 56 years old	Laki-laki Male	• Magister (S2) Manajemen Keuangan, Universitas Pancasila, Jakarta • Sarjana (S1) Teknik Sipil, Universitas Trisakti • Master (S2) Financial Management, Universitas Pancasila, Jakarta • Bachelor (S1) Civil Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta	• Komisaris Independen PT Berdikari – IDFOOD • Komisaris PT Hutan Mulya – Dwima Group • Senior Manager, PT Bahana Utama Line – Dwima Group • Assisten President Director, PT. Dwima Mandiri Jayatama – Dwima Group • Independent Commissioner of PT Berdikari – IDFOOD • Commissioner of PT Hutan Mulya – Dwima Group • Senior Manager, PT Bahana Utama Line – Dwima Group • Assistant to the President Director, PT Dwima Mandiri Jayatama – Dwima Group
Sony Subrata ¹⁾	Komisaris Commissioner	60 tahun 60 years old	Laki-laki Male	• Sarjana (S1) Perdagangan, Jurusan Pemasaran, Universitas New South Wales, Sydney, Australia • Bachelor (S1) of Commerce, Marketing Major, the University of New South Wales, Sydney, Australia	• Direktur Utama PT Adiriasindo Delta Pratama • Komisaris Independen PT Ciputa Surya Tbk • Direktur Eksekutif Asosiasi Yayasan untuk Bangsa • President Director of PT Adiriasindo Delta Pratama • Independent Commissioner of PT Ciputa Surya Tbk • Executive Director of Foundation for the Nation Association
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	57 tahun 57 years old	Perempuan Female	• Magister (S2) Hukum, University of Technology, Sydney • Sarjana (S1) Hukum, Universitas Sebelas Maret, Solo • Master (S2) of Law, University of Technology, Sydney • Bachelor of Law, University of Sebelas Maret, Solo	• Deputy Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Sekretaris Negara • Asisten Deputy Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara • Asisten Deputy Perundang-undangan Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara • Staf Ahli Menteri Sekretaris Negara Bidang Hukum dan HAM • Deputy of Law and Legislation Ministry of State Secretary • Deputy Assistant for Economics, State Secretariat Ministry • Deputy Assistant for Laws, Economics, State Secretariat Ministry • Expert Staff to the Minister of State Secretary for Justice and Human Rights

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experiences
Yustinus Prastowo ¹⁾	Komisaris Commissioner	50 tahun 50 years old	Laki-laki Male	• Magister (S2) Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia, Jakarta • Magister (S2) Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta • Sarjana (S1) Pajak, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Tangerang Selatan • Master (S2) of Administration and Public Policy, University of Indonesia, Jakarta • Master (S2) of Philosophy, Driyarkara School of Philosophy, Jakarta • Bachelor (S1) of Tax, State School of Accounting (STAN), South Tangerang	• Komisaris, PT Adhi Karya (Persero) Tbk; • Komisaris Independen, PT Wijaya Karya Beton Tbk; • Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis • Commissioner, PT Adhi Karya (Persero) Tbk; • Independent Commissioner, PT Adhi Karya (Persero) Tbk; • Special Staff to the Minister of Finance for Strategic Communications
Christina Aryani ²⁾	Komisaris Commissioner	50 tahun 50 years old	Perempuan Female	• Kandidat Doktor Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta • Magister Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta • Sarjana Hukum, Unika Atma Jaya, Jakarta • Sarjana Ekonomi, STIE IPWIJA, Jakarta • Doctoral Candidate in Law, Universitas Indonesia, Jakarta • Master (S2) of Law, Universitas Indonesia, Jakarta • Bachelor of Law, Unika Atma Jaya, Jakarta • Bachelor of Economy, STIE IPWIJA, Jakarta	• Anggota DPR RI • Chief Administrative Officer, PT China Communication Construction Indonesia • Director, PT Hermawan Juniarto Sinergi Kapital • Chief Administrative Officer, PT Jakarta Monorail • Member of Indonesian House of Representatives • Chief Administrative Officer, PT China Communication Construction Indonesia Director, PT Hermawan Juniarto Sinergi Kapital • Chief Administrative Officer, PT Jakarta Monorail
Satya Bhakti Parikesit ²⁾	Komisaris Commissioner	53 tahun 53 years old	Laki-laki Male	• Magister Hukum, School of Law University of Nottingham, London • Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran • Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta • Master of Law, School of Law University of Nottingham, London • Master of Management, Universitas Padjadjaran • Bachelor of Law, Universitas Indonesia, Jakarta	• Komisaris, PT Angkasa Pura Indonesia • Komisaris, Wijaya Karya (Persero) Tbk • Deputi Bidang Kemaritiman Sekretariat Kabinet • Commissioner, PT Angkasa Pura Indonesia • Commissioner, Wijaya Karya (Persero) Tbk • Deputy for Maritime Affairs, Cabinet Secretariat

(1) Selesai masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025. / End of term of office at the AGMS on May 23, 2025.

(2) Mulai menjabat pada RUPST 23 Mei 2025 / Start of office at the AGMS on May 23, 2025



Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan di antaranya:

1. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
4. Melakukan perbuatan melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati oleh anggota Dewan Komisaris;
5. Telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa oleh pihak yang berwenang dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau keuangan negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS berikutnya.

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

The term of office of members of the Board of Commissioners ends when the person:

1. Resign;
2. Passed away;
3. Term of office ends;
4. Dismissed based on the decision of the GMS;
5. Declared bankrupt by a Commercial Court that has permanent legal force or placed under amnesty based on a court decision;
6. No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Dismissal of members of the Board of Commissioners by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company, including:

1. Unable to carry out their duties properly;
2. Violates the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
3. Being involved in actions that are detrimental to the Company and/or the country;
4. Committing an act that violates ethics and/or propriety which should be respected by members of the Board of Commissioners;
5. Has been named a suspect or defendant by the authorities in actions that are detrimental to BUMN and/or state finances;
6. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force; or
7. Resignation.

A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before his/her term of office ends by giving written notification of his intention to the Company. Members of the Board of Commissioners who resign are still held accountable from the appointment until the date of the determination of the resignation of the Member of the Board of Commissioners in the next GMS.

Apabila seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya ditetapkan oleh RUPS dan jika tidak ditetapkan demikian maka sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.

If a member of the Board of Commissioners stops or is dismissed before his/her term of office ends, the term of office for his/her replacement is determined by the GMS and if not determined so, the remaining term of office for the member of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office of the member of the Board of Commissioners he/she replaces.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling Shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely in the interests of the company.

Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan para pemangku kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

The mission of the Independent Commissioner is to encourage the creation of a more objective climate and to place fairness among various interests, including the interests of the company and the interests of stakeholders as the main principle in decision-making by the Board of Commissioners.

Beberapa hal berkenaan dengan Komisaris Independen, mencakup:

Several matters relating to Independent Commissioners, including:

1. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% dari jajaran Anggota Dewan Komisaris.
3. Komisaris Independen hanya dapat merangkap paling banyak pada 5 Komite yang dimiliki Perusahaan, Anak Perusahaan atau di perusahaan lain.
4. Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, maka Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas, pada hal-hal sebagai berikut:

1. The Independent Commissioner has the main responsibility to encourage the implementation of good corporate governance principles within the Company by empowering the Board of Commissioners so that they can carry out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors effectively and provide more added value to the Company.
2. Independent Commissioners are at least 30% of the members of the Board of Commissioners.
3. Independent Commissioners can only serve on a maximum of 5 Committees owned by the Company, Subsidiaries or in other companies.
4. In an effort to carry out its responsibilities properly, the Independent Commissioner proactively seeks for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors related to, but not limited to, the following matters:



- a. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
- b. Memastikan bahwa Perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
- c. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang berjalan secara efektif.
- d. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
- e. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.
- f. Memastikan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dilaksanakan dalam kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, antara lain berupa:
 - Menjamin keandalan dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
 - Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain.
 - Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
 - Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
 - Menjamin akuntabilitas organ Perusahaan.
- g. Komisaris Independen mengetuai Komite Dewan Komisaris.
- h. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:
 - Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen, dan
 - Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.
- i. Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- j. Dalam hal Komisaris Independen menjabat sebagai anggota Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

- a. Ensuring that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy.
- b. Ensure that the Company appoints professional executives and managers.
- c. Ensuring that the Company has an effective information, control system and audit system.
- d. Ensure risks and potential crises are always identified and managed properly.
- e. Ensuring that GCG principles and practices are properly adhered to and implemented.
- f. Ensuring that supervision and management of the Company are carried out in compliance with all applicable provisions, including in the form of:
 - Guarantee the reliability and transparency of the Company's financial reports.
 - Fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.
 - Disclosure of transactions that contain conflicts of interest in a fair and just manner.
 - Ensuring that the company complies with applicable laws and regulations as well as the values set by the company in carrying out its operations.
 - Guarantee the accountability of the Company's organs
- g. The Independent Commissioner chairs the Board of Commissioners Committee.
- h. Independent Commissioners who have served for 2 consecutive terms of office may be reappointed in the following period as Independent Commissioners in the event that:
 - The meeting of members of the Board of Commissioners assessed that Independent Commissioners can still act independently, and
 - The Independent Commissioner states at the GMS regarding the independence concerned.
- i. The Independent Commissioner's statement of independence must be disclosed in the Annual Report.
- j. In the event that an Independent Commissioner serves as a member of the Audit Committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for 1 subsequent term of office on the Audit Committee.

k. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, terkecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yang lain dan/atau Direksi.

5. Jika Komisaris Utama bukan Komisaris Independen, maka Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen atau Komisaris Independen yang senior (jika Komisaris Independen lebih dari satu orang) untuk menjalankan peran Komisaris Utama untuk tugas-tugas Komisaris Utama yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi. Kriteria dalam menunjuk Komisaris Independen senior yaitu:

- a. Mampu menyampaikan pendapat/argumen secara konstruktif kepada Komisaris Utama;
- b. Dibandingkan Komisaris lainnya, memiliki pengetahuan lebih tentang korporasi, termasuk kinerja pasar, dan pemangku kepentingannya;
- c. Mampu memberikan pandangan/pemikiran yang berimbang terhadap isu dan perhatian dari pemegang saham mayoritas.

6. Dalam menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen agar:

- a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi;
- b. Memantau benturan kepentingan antara korporasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali;
- c. Memperhatikan secara independen pandangan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya; dan

k Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.
- Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
- Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business.
- Has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or Directors.

5. If the President Commissioner is not an Independent Commissioner, then the Board of Commissioners appoints an Independent Commissioner or a senior Independent Commissioner (if there is more than one Independent Commissioner) to carry out the role of President Commissioner for tasks of the President Commissioner that have potential conflicts of interest with affiliated parties. The criteria for appointing a senior Independent Commissioner are:

- a. Able to convey opinions/arguments constructively to the President Commissioner;
- b. Compared to other Commissioners, he has more knowledge about the corporation, including market performance and its stakeholders;
- c. Able to provide balanced views/thoughts on issues and concerns of the majority shareholder.

6. In carrying out his role as a member of the Board of Commissioners, the Independent Commissioner must:

- a. Act in the best interests of the corporation;
- b. Monitor conflicts of interest between the corporation and members of the Board of Directors and Board of Commissioners or controlling shareholders;
- c. Take independent account of the views of minority shareholders and other stakeholders; and



- d. Mendorong dialog antara manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

- d. Encourage dialogue between management, shareholders and other stakeholders.

Komposisi Dan Keanggotaan Komisaris Independen Dalam Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Perseroan memiliki 3 orang Komisaris Independen dalam jajaran anggota Dewan Komisaris yaitu Budi Waseso, Saor Siagian, dan Ratna Irsana (sampai dengan RUPST 23 Mei 2025). RUPST 23 Mei 2025 mengangkat Sigit Widyawan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen menggantikan Budi Waseso. Jumlah ini telah sesuai sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 di mana setiap Perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Adapun periode penugasan Komisaris Independen adalah 5 tahun, sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Company's Board of Commissioners

The Company has 3 Independent Commissioners on its Board of Commissioners, namely Budi Waseso, Saor Siagian, dan Ratna Irsana. (until the AGMS on May 23, 2025). The AGMS on May 23, 2025 appointed Sigit Widyawan as President Commissioner/Independent Commissioner replacing Budi Waseso. This complies with the requirements of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that public companies must have Independent Commissioners constituting at least 30% of the total Board of Commissioners.

The Independent Commissioner's assignment period is 5 years, the same as other member of the Board of Commissioner.

Kriteria Independen OJK (sebagaimana pasal 21 dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014) OJK's Independent Criteria (as stated in article 21 in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014)	Budi Waseso ¹⁾	Sigit Widyawan ²⁾	Saor Siagian	Ratna Irsana	Agung Budi Mulyanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 months.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Do not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no affiliation with the Issuer or Company, Public, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau perusahaan Publik tersebut. Do not have a business relationship, either directly or indirectly, with the business activities of the Issuer or Public Company.	✓	✓	✓	✓	✓

¹⁾ Berakhiri masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025 / End of term of office at the AGM on May 23, 2025

²⁾ Mulai menjabat pada RUPST 23 Mei 2025 / Take office at the AGM on May 23, 2025

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2025 dan 5 Juni 2025.

Statement of Independence of Each Independent Commissioner

Each member of the Independent Commissioner is required to sign a statement of independence stating that in carrying out their duties and responsibilities they are free from various interests.

All members of the Company's Independent Commissioners have signed a statement of independence which was made on January 2, 2025 and June 5 2025.



SURAT PERNYATAAN

Nama : **Sigit Widyawan**
 Jabatan : **Komisaris Utama Meringkap Komisaris Independen**
 Alamat : **Gondang, RT/RW 006/002**
Kel. Manahan, Kec. Banjarsari, Surakarta

Untuk selanjutnya disebut **Yang Membuat Pernyataan**.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- cukup melakukan perbuatan hukum;
- dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - bertanggungjawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan penundang-undangan; dan
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan").
- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya.

Jakarta, 5 Juni 2025

Yang membuat Pernyataan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk


Sigit Widyawan
 Komisaris Utama/Komisaris Independen

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 "The Best Tower 10" Pl. D. 10 Anak Agung City Agung Kav E.3.2, No. 1, Jakarta 10950, Indonesia B. +62 21 5207174-9 E. +62 21 520 1191 www.sig.id



SURAT PERNYATAAN

Nama : **Sari Siglen**
 Jabatan : **Komisaris Independen**
 Alamat : **Jl. Suka Raya Blok 2 no. 27, Kemang Pratama 2, RT 009/036, Kelung Kawalumbu, Bekasi**

Untuk selanjutnya disebut **Yang Membuat Pernyataan**.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. selalu melakukan perbuatan baik;
- c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
1. tidak pernah dinyatakan pailit;
2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. tidak pernah ditukuk karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) pernah tidak menyetujui RUPS tahunan;
 - ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii) pernah membatalkan persetujuan yang mengizinkan, izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Persero").

bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Persero dalam rangka di (dalam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Persero pada periode berikutnya;

tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Persero;

tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Persero, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Persero; dan

tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Persero.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya.

Jakarta, 2 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan
 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Sari Siglen
 Komisaris Independen

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 The Great Tower 30th Fl., Jl. Cikarang Raya Sub Angin Kav. 6.6.2 Blok 1, Lembang 08000, Indonesia t: +62 21 5330774 f: +62 21 533 070 www.sig.id

SURAT PERNYATAAN

Nama : **Rafha Inana**
 Jabatan : **Komisaris Independen**
 Alamat : **Jl. RC Veteran No. 28, RT/066 RD/020, Bontari, Pengangrehari, Jakarta 12330**

Untuk selanjutnya disebut **Yang Membuat Pernyataan**.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. selalu melakukan perbuatan baik;
- c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
1. tidak pernah dinyatakan pailit;
2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. tidak pernah ditukuk karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) pernah tidak menyetujui RUPS tahunan;
 - ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii) pernah membatalkan persetujuan yang mengizinkan, izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Persero").

bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Persero dalam rangka di (dalam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Persero pada periode berikutnya;

tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Persero;

tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Persero, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Persero; dan

tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Persero.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya.

Jakarta, 2 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan
 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Rafha Inana
 Komisaris Independen

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 The Great Tower 30th Fl., Jl. Cikarang Raya Sub Angin Kav. 6.6.2 Blok 1, Lembang 08000, Indonesia t: +62 21 5330774 f: +62 21 533 070 www.sig.id



SURAT PERNYATAAN

Nama : **Agung Budi Mulyanto**
 Jabatan : **Komisaris Independen**
 Alamat : **Jl. Taman Gandaria Kiri 2, RT/RW 006/003, Kel Gandaria Selatan, Kec Cilandak, Jakarta 12420**

Untuk selanjutnya disebut **Yang Membuat Pernyataan**.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

K **1.** mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
O **2.** tidak melakukan perbuatan hukum;
M **3.** dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
I **1.** tidak pernah dinyatakan pailit;
S **2.** tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang
A **3.** dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
R **4.** tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara
I **5.** dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
S **6.** tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama
 menjabat:
a) pernah tidak menyetor kewajiban RUPS tahunan;
b) bertanggungjawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan persetujuan sebagai anggota
 Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau
 pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan
 laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan
 memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan PT Semen Indonesia
 (Persero) Tbk ("Persero").
5. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab
 untuk melaksanakan, memonitor, mengendalikn, atau mengawasi kegiatan Persero dalam
 waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris
 Independen Persero pada periode berikutnya.
6. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Persero;
7. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Persero, anggota Dewan Komisaris, anggota
 Direksi, atau pemegang saham utama Persero; dan
8. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan
 dengan kegiatan usaha Persero.

Selanjutnya pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya.

Jakarta, 5 Juni 2025

Yang membuat Pernyataan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk


Agung Budi Mulyanto
 Komisaris Independen
 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
The First Tower "P" R. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300



SURAT PERNYATAAN

Nama : **Budi Winata**
 Jabatan : **Komisaris Utama/ Komisaris Independen**
 Alamat : **Kampung, RT/RW 006/005, Tengah, Kramatjati - Jakarta Timur 13540**

Untuk selanjutnya disebut **Yang Membuat Pernyataan**.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

K **1.** mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
O **2.** tidak melakukan perbuatan hukum;
M **3.** dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
I **1.** tidak pernah dinyatakan pailit;
S **2.** tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang
A **3.** dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
R **4.** tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau
I **5.** yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
S **6.** tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
a) pernah tidak menyetor kewajiban RUPS tahunan;
b) bertanggungjawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak
 diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan persetujuan sebagai anggota
 Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari
 Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau
 laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan
 memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 ("Persero").
5. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab
 untuk melaksanakan, memonitor, mengendalikn, atau mengawasi kegiatan Persero dalam waktu 6 (enam)
 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Persero pada
 periode berikutnya.
6. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Persero;
7. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Persero, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau
 pemegang saham utama Persero; dan
8. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan
 usaha Persero.

Selanjutnya pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya.

Jakarta, 3 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk


Budi Winata
 Komisaris Independen
 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
The First Tower "P" R. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300



DIREKSI Board of Directors

Sebagai bagian dari sistem *two-tier*, Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan.

Tugas utama Direksi meliputi: menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Piagam Direksi

Perseroan telah menyusun Piagam Direksi (*BOD Charter*) sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Piagam Direksi Perseroan secara berkala di-review dan di-update oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai perkembangan tata kelola dan regulasi yang ada, dengan pembaruan terakhir pada 1 Mei 2022.

Piagam Direksi Perseroan mengatur diantaranya:

- Visi dan Misi Direksi;
- Fungsi Direksi;
- Persyaratan Direksi;
- Keanggotaan Direksi;
- Komposisi dan Independensi Direksi;
- Etika Jabatan Direksi;
- Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas;
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi;
- Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
- Pengambilan Keputusan oleh Direksi;
- Pertanggungjawaban Direksi;
- Evaluasi Kinerja Direksi; dan
- Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

As part of a two-tier system, the Board of Directors is the party responsible for managing the company.

The main duties of the Board of Directors include: carrying out all actions related to and being responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the court by observing the applicable laws and regulations, the Articles of Association and Decisions GMS.

Board of Directors Charter

The Company has prepared a Board of Directors Charter (*BOD Charter*) as a reference for the Board of Directors in carrying out the roles and functions of managing the company and managing relationships with the Board of Commissioners. The Company's Board of Directors Charter is regularly reviewed and updated by the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with existing governance and regulatory developments, with the latest update on May 1, 2022.

The Board of Directors' Charter regulates:

- Vision and mission of the BOD;
- Function of the BOD;
- Requirements for the BOD;
- Membership of the BOD;
- Composition and independence of the BOD;
- Ethics of the BOD;
- Orientation program and competency development for the BOD;
- Duties, authorities, and responsibilities of the BOD;
- Company Management Policy establishment by the BOD;
- Decision making by the BOD;
- Accountability of the BOD;
- Performance assessment of the BOD; and
- Internal Audit and Secretary to the Company.

Kriteria Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi Perseroan, terdapat persyaratan umum dan persyaratan khusus yang diterapkan ketika pemilihan anggota Direksi sebagai berikut:

Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

1. Orang perseorangan.
2. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan.
5. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan.
6. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan untuk calon Direktur.
7. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
8. Tidak boleh merangkap jabatan Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Negara.
9. Tidak boleh merangkap anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
10. Tidak boleh merangkap jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
11. Tidak boleh menjadi pengurus partai politik, anggota DPPR, DPD, DPRD Tingkat 1 dan DPRD Tingkat II dan/ atau kepala daerah/wakil kepala daerah.
12. Tidak boleh menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/ wakil kepala daerah.
13. Tidak menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil daerah.

Criteria for the Board of Directors

Based on the Company's BOD Charter, there are general requirements and special requirements that are applied when selecting members of the Board of Directors as follows:

General Requirements

General requirements are the basic requirements set by the applicable laws and regulations, including:

1. Individual.
2. Having good character and moral grounds.
3. Able to carry out legal actions.
4. Have never been declared bankruptcy by the Court within 5 years prior to nomination.
5. Has never been a member of the Board of Directors or The Board of Commissioners who was guilty of causing a company to go bankrupt within 5 years prior to nomination.
6. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances within 5 years prior to nomination as the Board of Directors' candidate.
7. Shall not have any blood relations up to the third degree, either in a vertical or horizontal line or in-laws relations (son-in-law or brother-in-law) with other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
8. Shall not hold concurrent positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a similar company, except for the position of the Board of Commissioners of a subsidiary.
9. Shall not hold concurrent positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in any other state-owned enterprise
10. Shall not hold concurrent structural and/or functional positions in the central and/or regional government.
11. Shall not serve as an official of a political party and/or a candidate/legislative member at any level.
12. Shall not serve as a candidate/member of legislative members or candidate for head/deputy head of municipality.
13. Shall not take a position as a candidate/ member of legislative members or candidate for head/deputy head of municipality.



14. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 15. Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan butir 8 s.d 14 tersebut di atas diperlukan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris. 16. Memiliki integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat: 17. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan. 18. Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan. 19. Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan. 20. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat. 21. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. 22. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.	14. Shall not hold a concurrent position that may cause conflict of interest, directly or indirectly, with the Company and or which is in conflict with the provisions of the applicable laws and regulations. 15. For concurrent positions of the Board of Directors that are not included in the provisions of point 8 to 12 above, approval from the Board of Commissioners is required. 16. Shall have integrity and morals, and must never been involved in: 17. Engineering deeds and deviant practices in the management of the previous job prior to the nomination. 18. A breach of contract that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed at the previous job prior to the nomination. 19. Actions that can be categorized as providing personal benefits to prospective members of the Board of Directors, employees in the previous job prior to the nomination. 20. Actions that can be categorized as violating the provisions of the principles of sound company management. 21. Must have a commitment to comply with applicable laws and regulations. 22. Must have competence, the ability and experience in fields that contribute to the Company.

Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan yang bergerak di sektor industri persemenan. Direktur Perseroan memiliki kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki:

1. Pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
2. Pengalaman dan memiliki keahlian di persemenan.
3. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.
4. Pemahaman masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
5. Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
6. Kemampuan untuk melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah

Specific Requirements

These are specific requirements tailored to the needs and nature of the Company's business in the cement industry. The Company's Director shall attain technical/skills competency, such as:

1. Adequate and relevant knowledge of the position.
2. Experienced and have expertise in cement industry.
3. Able to carry out strategic management to develop the Company.
4. Understanding of the Company's management issues related to one of management functions.
5. Dedicated and provides full time to do the work.
6. Ability to perform legal acts and has never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who have

atau menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perusahaan.

Proses Nominasi Direksi

Kebijakan terkait dengan nominasi Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Dalam peraturan disebutkan bahwa bakal calon Direksi berasal dari sumber talenta sebagai berikut:

1. Talenta Kementerian BUMN, yang terdiri dari:
 - Pejabat pimpinan tinggi madya;
 - Pejabat pimpinan tinggi pratama; dan/atau
 - Jabatan administrator serta pejabat fungsional yang memiliki jenjang paling rendah setara dengan pejabat administrator.
2. Talenta BUMN, yang terdiri dari:
 - Direksi BUMN;
 - Karyawan yang jabatannya 1 tingkat di bawah Direksi BUMN;
 - Direksi atau karyawan yang jabatannya 1 tingkat di bawah Direksi pada anak Perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang berkontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis bagi BUMN; dan/atau
 - Direksi atau karyawan yang jabatannya 1 tingkat di bawah Direksi pada Anak Perusahaan yang diperlakukan sama dengan BUMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Talenta eksternal.

Tahapan Nominasi Talenta

1. Penjaringan dan pemilihan talenta Kementerian BUMN, BUMN, dan eksternal dilakukan dengan mekanisme tersendiri.
2. Talenta yang sudah dinominasikan akan ditetapkan sebagai Talenta Ternominasi, yang kemudian akan dilakukan pemeriksaan latar belakang terhadap yang bersangkutan.

been convicted or caused a Company to be declared bankrupt or individuals who have been convicted of offenses harming the state's finances and/or related to the financial sector within 5 years before their appointment.

Fulfilment of the requirements above is proven by a statement letter from the candidate member of the Board of Directors prior to appointment, which is kept by the Company.

Nomination Process for the Board of Directors

Policies related to the nomination of the Company's Board of Directors refer to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 concerning SOEs Organs and Human Resources.

The regulation states that the candidates for the Board of Directors come from:

1. Talents of the Ministry of SOEs, consisting of:
 - Middle high-ranking officials;
 - Pratama high leadership official; and/or
 - Administrator positions and functional officials who have the lowest level equivalent to administrator officials.
2. SOE talents, consisting of:
 - Directors of SOEs;
 - Employees whose position is 1 level below the Board of Directors of BUMN;
 - Directors or employees whose positions are 1 level below the Board of Directors at subsidiaries/joint ventures of BUMN that contribute significantly and/or have strategic value to BUMN; and/or
 - Directors or employees whose position is 1 level below the Board of Directors in subsidiaries that are treated the same as SOEs in accordance with the provisions of laws and regulations.
 - External talents.

Talent Nomination Stages

1. Screening and selection of Ministry of SOEs, SOEs, and external talents is carried out with a separate mechanism.
2. Talents who have been nominated will be designated as Nominated Talents, who will then be subjected to a background check.



3. Jika hasil pemeriksaan tersebut memenuhi syarat, talenta akan ditetapkan menjadi Talenta yang Memenuhi Persyaratan.
4. Terhadap talenta pada poin 3, dilakukan asesmen berupa penilaian atas pemenuhan syarat materiil yang meliputi:
 - Standar kompetensi
 - Kualifikasi profesional
 - Karakter
5. Dalam hasil asesmen pada poin 4 memenuhi kualifikasi, talenta tersebut ditetapkan sebagai Talenta Terkualifikasi dan masuk dalam Wadah Talenta Kementerian BUMN.

Khusus untuk BUMN terbuka, bakal calon dari Talenta BUMN harus diusulkan melalui Dewan Komisaris. Apabila Menteri memandang terdapat bakal calon lain yang memiliki potensi untuk menjadi anggota Direksi, namun tidak termasuk dalam daftar nama yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, Menteri dapat meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian terhadap yang bersangkutan dan jika memenuhi syarat agar diusulkan kepada Menteri.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi SIG, anggota Direksi setidaknya berjumlah 2 orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dan apabila diperlukan seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Komposisi Direksi telah mempertimbangkan kondisi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Direksi Perseroan pada akhir tahun buku berjumlah 6 orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama, sehingga jumlah dan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada Piagam Direksi.

3. If the results of the check meet the requirements, the talent will be designated as a Qualified Talent.
4. Against the talents in point 3, an assessment is carried out in the form of an assessment of the fulfillment of material requirements which include:
 - Competency standards
 - Professional qualifications
 - Character
5. If the assessment results in point 4 meet the qualifications, the talent is designated as Qualified Talent and is included in the Talent Pool of the Ministry of SOEs.

Exception to public SOEs, prospective candidates from SOE Talents must be proposed through the Board of Commissioners. If the Minister views that there are other candidates who have the potential to become members of the Board of Directors, but not included in the list of names proposed by the Board of Commissioners, the Minister can ask the Board of Commissioners to evaluate the person concerned and if they meet the requirements to be proposed to the Minister.

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of the Board of Directors Members

According to the Company's BOD Charter, the Board of Directors consist of a minimum 2 members, of which one is appointed as the President Director, and if required, another of which may be appointed as the Vice President Director.

The composition of the Board of Directors has taken into account the conditions to enable effective, precise and fast decision making and be able to act independently in the sense of not having any interests that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically.

The Board of Directors of the Company at the end of the period had 6 members, one of which was appointed as the President Director, hence fulfilling the requirement in the BOD Charter.

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan.

The members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the closing or the date determined by the GMS that appointed them and ending at the closing of the 5th Annual GMS after the date of appointment, provided that it should not exceed a period of 5 years, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. After the term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 term of office.

Sesuai dengan hasil RUPST tanggal 23 Mei 2025, susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

According to the AGMS resolution dated 23 May 2025, the composition of the Company's Board of Directors for 2025 as follows:

1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
1 January 2025 – 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Indrieffouny Indra	Direktur Utama President Director	RUPST 23 Mei 2025 AGMS 23 May 2025
Andriano Hosny Panangian	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	RUPST 23 Mei 2025 AGMS 23 May 2025
Dicky Saelan	Direktur Sales dan Marketing Director of Sales and Marketing	RUPST 23 Mei 2025 AGMS 23 May 2025
Dennis Pratistha	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy Director of Business Development and Strategy	RUPST 23 Mei 2025 AGMS 23 May 2025
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Risk Management Director of Finance and Risk Management	RUPST 23 Mei 2025 AGMS 23 May 2025
Hadi Setiadi	Direktur Human Capital Director of Human Capital	RUPST 23 Mei 2025 AGMS 23 May 2025
Reni Wulandari	Direktur Operasi Director of Operation	RUPST 17 April 2023 AGMS 17 April 2023

Tugas Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS, antara lain:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty and responsibility to carry out activities related to the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's business purpose. They also represent the Company within and outside the Court concerning all kinds of issues and occurrences within the limitations of the laws, the Articles of Association, and/or the GMS resolution, among others:

1. Work for and ensure the performance of businesses and activities of the Company by its purposes and objectives as well as business activities;
2. Prepare promptly, the Long-Term Plan of the Company,



Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;

3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat laporan tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan laporan tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 dan angka 5 di atas, dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan menjaga pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;

the Annual Work Plan and Budget of the Company and other work plans as well as their changes to be submitted to the Board of Commissioners and to obtain approval of the Board of Commissioners;

3. Prepare the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of the GMS, and the Minutes of Meeting of the Board of Directors;
4. Prepare the annual report which, among others, contains the financial statement, as the materialization of the accountability report on the management of the Company, as well as the financial documents of the Company, as referred to in the Law regarding Corporate Documents;
5. Compose the financial statement in number 4 above based on the Financial Accounting Standards and submit it to the Public Accountant for audit;
6. Submit the annual report after having been reviewed by the Board of Commissioners within a period of at the latest 5 months after the financial year of the Company has ended to the GMS for approval and ratification;
7. Explain to the GMS concerning the Annual Report;
8. Submit the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement which have been ratified by the GMS to the Minister in the Law Sector following the provisions of the statutory regulations;
9. Compose other reports which are obliged by the provisions of the statutory regulations;
10. Maintain the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of GMS, the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Minutes of Meeting of the Board of Directors, the annual report and the financial documents of the Company as referred- to in letter 4 and letter 5 above, and other documents of the company;
11. Maintain at the place of domicile of the Company: the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of GMS, the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Minutes of Meeting of the Board of Directors, the annual report and the financial documents of the Company as well as other documents of the company;
12. Maintain and keep the bookkeeping and administration of the Company following the common practices for a company;

13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
17. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS;
18. Menyusun Piagam Direksi;
19. Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan terdapat perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Perbuatan sebagaimana dimaksud diatur dalam Anggaran Dasar;
20. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

13. Compose an accounting system following the Financial Accounting Standards and based on the internal control principles, particularly the Management, registration, retention, and supervisory functions;
14. Provide periodic report according to the method and at the time following the provisions, as well as other reports, once requested by the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna Shareholder, with due observance of the statutory regulations, particularly the regulations in the Capital Market sector;
15. Prepare the organizational structure of the Company, complete with its breakdown and their duties;
16. Explain concerning any matters to be inquired about or requested by the members of the Board of Commissioners, with due observance of statutory regulations, particularly the regulations in the Capital Market sector;
17. Perform other obligations following the provisions stipulated in this Articles of Association and which are stipulated by the GMS;
18. Prepare the Board of Directors Charter;
19. In carrying out Company's management, there are actions of the Board of Directors which must obtain written approval from the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna Shareholder. The actions referred are regulated in the Articles of Association;
20. The division of duties and powers of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. GMS does not determine the division of duties and powers, the division of duties and powers among the Directors shall be determined based on Resolution of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian Kerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing anggota Direksi di bidang persemenan, pemasaran, keuangan, produksi maupun manajemen yang relevan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolektif tetap berlaku.

Division of Duties of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is carried out by taking into account each member's respective competencies in the fields of cement, marketing, finance, production or relevant management. Each member of the Board of Directors can carry out and make decisions in accordance with the division of duties and authorities, however collegial responsibilities remain applicable.



Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Direktur Utama President Director	Menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan secara umum untuk kepentingan Perseroan dan untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Carrying out all general management actions of the Company for the benefit of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or decisions of the GMS.
Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Mewakili Direktur Utama dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi, kegiatan, dan dokumen terkait, yang berkaitan dengan: layanan hukum, tata kelola, dan kepatuhan; transformasi dan manajemen perubahan; transformasi digital, tata kelola teknologi, infrastruktur teknologi informasi, pengelolaan data analitik, dan proses bisnis dan otomatisasi; dan tugas pokok setiap unit kerja pada Direktorat Wakil Direktur Utama. Representing the President Director in planning, managing and controlling strategies, activities, and related documents, related to: legal services, governance, and compliance; transformation and change management; digital transformation, technology governance, information technology infrastructure, analytical data management, and business processes and automation; and the main tasks of each work unit in the Directorate of the Deputy President Director.
Direktur Keuangan dan Risk Management Director of Finance and Risk Management	Bertindak mewakili Perseroan selaku pendiri Dana Pensiun Semen Gresik; merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi, kegiatan, dan dokumen terkait yang berkaitan dengan: standardisasi biaya, analisis biaya, dan pelaporan biaya; analisis kinerja keuangan; pengelolaan modal; pencatatan akuntansi; treasury; pajak; asuransi dan revaluasi; anggaran, evaluasi kinerja bisnis, control biaya, dan pengembangan kinerja finansial; keuangan <i>Group of Plant Operation</i>; manajemen risiko; pengendalian internal; sistem manajemen; tugas pokok setiap unit kerja pada Direktorat Keuangan dan Risk Management. Acting on behalf of the Company as the founder of the Semen Gresik Pension Fund; planning, managing, and controlling strategies, activities, and related documents related to: cost standardization, cost analysis, and cost reporting; financial performance analysis; capital management; accounting records; treasury; taxes; insurance and revaluation; budget, business performance evaluation, cost control, and financial performance development; Group of Plant Operation finance; risk management; internal control; management system; main tasks of each work unit in the Directorate of Finance and Risk Management.
Direktur Sales dan Marketing Director of Sales and Marketing	Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi, kegiatan, dan dokumen terkait, yang berkaitan dengan pemasaran produk; intelijen pemasaran; harga dan margin; aktivitas promosi serta pengelolaan produk dan merek; penjualan produk, baik domestik maupun ekspor; <i>supply chain</i>; distribusi dan transportasi darat dan laut; tugas pokok setiap unit kerja pada Direktorat Sales dan Marketing. Planning, managing and controlling strategies, activities and related documents related to product marketing; marketing intelligence; pricing and margins; promotional activities and product and brand management; product sales, both domestic and export; supply chain; land and sea distribution and transportation; the main tasks of each work unit in the Sales and Marketing Directorate.

Direktur Operasi Director of Operation	Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi, kegiatan, dan dokumen terkait yang berkaitan dengan: produksi dan operasional pabrik; produksi dan operasional pabrik Anak Perusahaan; manajemen pemeliharaan pabrik, <i>energy</i>, dan <i>quality assurance</i> Anak Perusahaan; kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan; manajemen proyek, desain dan <i>engineering</i>, dan perluasan bahan baku hasil tambang; penelitian dan pengembangan baik untuk proses produksi maupun produk semen ramah lingkungan serta aplikasinya; perencanaan operasional dan pemeliharaan fasilitas distribusi sampai dengan <i>point of sales</i> (<i>interplant, packing plant, pelabuhan, distribution center</i>); dan tugas pokok organisasi setiap unit kerja pada Direktorat Operasi. Planning, managing, and controlling strategies, activities, and related documents related to: factory production and operations; Subsidiary factory production and operations; Subsidiary factory maintenance management, energy, and quality assurance; occupational health, safety, and environment; project management, design and engineering, and expansion of mining raw materials; research and development for both production processes and environmentally friendly cement products and their applications; operational planning and maintenance of distribution facilities up to the point of sales (<i>interplant, packing plant, port, distribution center</i>); and the main organizational tasks of each work unit in the Operations Directorate.
Direktur <i>Human Capital</i> Director of Human Capital	Bertindak mewakili Perseroan dimana Perseroan selaku pendiri pada Dana Pensiun Semen Gresik dalam hal kaitannya dengan penerimaan manfaat pensiun; bertindak sebagai Pembina dari unsur pendiri yayasan pada yayasan Semen Indonesia dan atau yayasan lainnya yang didirikan oleh Perseroan; Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi, kegiatan, dan Dokumen terkait yang berkaitan dengan: strategi dan analitik sumber daya manusia (SDM), desain organisasi dan kebijakan SDM, hubungan Industrial dan kemitraan bisnis SDM, talenta dan kinerja karyawan, pengembangan pembelajaran dan internalisasi budaya, kompensasi dan benefit karyawan serta layanan umum, manfaat pensiun karyawan, pengadaan barang dan/atau jasa, baik yang bersifat strategis maupun operasional, kebijakan pengelolaan persediaan Anak Perusahaan kelompok semen, dukungan aktivitas pengadaan di dalam lingkup SIG Group (sepanjang relevan), dan tugas pokok setiap unit kerja pada Direktorat <i>Human Capital</i>. Acting on behalf of the Company where the Company is the founder of the Semen Gresik Pension Fund in matters related to the receipt of pension benefits; acting as a Supervisor of the founding elements of the foundation at the Semen Indonesia foundation and/or other foundations established by the Company; Planning, managing, and controlling strategies, activities, and related documents related to: human resources (HR) strategy and analytics, organizational design and HR policies, Industrial relations and HR business partnerships, employee talent and performance, development of learning and internalization of culture, employee compensation and benefits and general services, employee pension benefits, procurement of goods and/or services, both strategic and operational, inventory management policies of cement group subsidiaries, support for procurement activities within the scope of the SIG Group (as long as relevant), and the main tasks of each work unit in the Human Capital Directorate.
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy Director of Business Development and Strategy	Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi, kegiatan, dan Dokumen terkait yang berkaitan dengan: strategi korporasi; restrukturisasi Perseroan, anak Perusahaan, Afiliasi, dan Entitas terkait, termasuk di dalamnya inisiatif merger, akuisisi, likuidasi, penyertaan saham, kerja sama, aliansi, investasi, dan/atau divestasi; pengelolaan portofolio dan pengelolaan kinerja anak Perusahaan dan Afiliasi; perencanaan dan optimalisasi asset non produktif; pengembangan dan inovasi bisnis; prinsip-prinsip keberlanjutan (ESG); tugas pokok setiap unit kerja pada Direktorat Pengembangan Bisnis dan Strategy. Planning, managing, and controlling strategies, activities, and related documents related to: corporate strategy; restructuring of the Company, subsidiaries, affiliates, and related entities, including merger, acquisition, liquidation, share participation, cooperation, alliance, investment, and/or divestment initiatives; portfolio management and performance management of subsidiaries and affiliates; planning and optimization of non-productive assets; business development and innovation; sustainability principles (ESG); the main tasks of each work unit in the Directorate of Business Development and Strategy.



Pengambilan Keputusan oleh Direksi

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (*corporate action*) wajib dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tepat waktu. Mekanisme pengambilan keputusan Direksi secara formal terdiri (1) pengambilan keputusan melalui rapat Direksi; (2) pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler) dan lain-lain.

Pengambilan keputusan yang mengikat namun tidak dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi secara fisik harus disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi. Keputusan Direksi tersebut mempunyai daya mengikat dengan kekuatan hukum yang sama dengan keputusan Direksi yang dihasilkan rapat Direksi secara fisik.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat untuk memutuskan berbagai inisiatif strategis maupun inisiatif operasional yang memerlukan persetujuan bersama, sesuai batas-batas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Ketentuan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, di mana senantiasa direncanakan di awal untuk dilakukan minimal 1 kali dalam setiap bulan.

Adapun garis besar tata cara penyelenggaraan Rapat Direksi, mencakup di antaranya:

1. Rencana rapat telah disusun sebelum tahun buku dimulai, yang sedikitnya memuat tentang rencana pelaksanaan dan rencana agenda rapat.
2. Rapat Direksi minimal diselenggarakan 1 kali dalam setiap bulan atau jika terdapat kondisi yang memerlukan keputusan bersama.
3. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 kali dalam 4 bulan.
4. Agenda rapat dan tujuan rapat telah disampaikan 5 hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Direksi.
6. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara.

Decision-Making by the Board of Directors

The decision-making mechanism for corporate actions must be implemented in accordance with applicable laws and regulations and in a timely manner. The decision-making mechanism of the Board of Directors formally consists of (1) decision-making through Board of Directors meetings; (2) decision-making outside meetings (through circulars) and others.

Decision-making that is binding but not implemented through the mechanism of a physical Board of Directors meeting must be approved in writing by all members of the Board of Directors. The decision of the Board of Directors has binding power with the same legal force as the decision of the Board of Directors produced by the physical Board of Directors meeting.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors periodically holds the meeting to take decision on strategic initiatives or operations initiatives that require collegial approval, within the limitations set in the Articles of Association and BOD Charter. The provisions of the Board of Directors Meeting are regulated in the Articles of Association, which are always planned in advance to be held at least once a month.

The general procedures of the Board of Directors meeting are as follows:

1. The meeting plans have been developed prior to the beginning of fiscal year, which at least include the meeting implementation plan and agenda plan.
2. The Board of Directors meeting is held at least once in every month or in any condition requiring the collegial decision.
3. The Board of Directors is required to hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 months.
4. The meeting agenda and purpose of the meeting has been submitted 5 days prior to the meeting.
5. Meetings of the Board of Directors are valid and have the right to make decisions if attended and/or represented by more than $\frac{1}{2}$ of the total members of the Board of Directors.
6. Decisions of the Board of Directors Meeting must be taken based on deliberation and consensus. If it is not reached, then the decision must be taken by voting.

berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang sah dalam Rapat.

7. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

based on the affirmative vote of more than 1/2 of the number of valid votes in the Meeting.

7. The results of the Board of Directors Meeting must be recorded in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Board of Directors attending the Meeting and submitted to all members of the Board of Directors.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Rapat Direksi

Beberapa jenis keputusan yang membutuhkan persetujuan Rapat Direksi, meliputi diantaranya:

1. Realisasi inisiatif strategis
2. Rencana pengembangan usaha
3. Rencana investasi
4. Dan lain sebagainya

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat bulanan sebanyak 12 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Decisions Requiring Approval from the Board of Directors Meeting

The following are types of decision requiring the approval of the Board of Directors meeting:

1. Realization of strategic initiatives
2. Business development plan
3. Investment plan
4. And so forth

In 2025, the Board of Directors held 12 monthly meetings with details on the agenda and attendance as follows:

RAPAT BULANAN DIREKSI TAHUN 2025
2025 Monthly Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda	Donny Arenal	Yosviandri	Agung Wiharto	Subhan	Indrieffouny Indra	Andriano Hosny Panangian	Dicky Saelan	Dennis Pratistha	Sigit Prastowo	Hadi Setiadi	Reni Wulandari
1	13 Januari 2025 January 13, 2025	1. Kinerja Perseroan bulan Desember 2024 2. Update Bata <i>Interlock</i> Presisi 3. Update Pasar 1. Company Performance as of December 2024 2. Update on Interlocking Brick (Bata Interlok Presisi) 3. Market Update	✓	✓	✓	✓		✓					✓
2	10 Februari 2025 February 10, 2025	1. Kinerja Perseroan bulan Januari 2025 2. Update Bata <i>Interlock</i> Presisi 1. Company Performance as of January 2025 2. Update on Interlocking Brick (Bata Interlok Presisi)	✓	✓	✓	✓		✓					✓



No	Tanggal Date	Agenda	Donny Aرسال	Yosviandri	Agung Wiharto	Subhan	Indrieffouny Indra	Andriano Hosny Pananglan	Dicky Saelan	Dennis Pratistha	Sigit Prastowo	Hadi Setiadi	Reni Wulandari
3	17 Maret 2025 March 17, 2025	1. Kinerja Perseroan bulan Februari 2025 2. Update <i>HC Policy</i> 3. Update Market 4. Buyback Saham SMGR 5. Rencana Penggunaan Dana HMETD	✓	✓	✓	✓		✓					✓
4	14 April 2025 April 14, 2025	1. Kinerja Perseroan bulan Maret 2025 2. Inisiatif Strategis 3. Rencana Kerjasama Pemanfaatan <i>Gentry Crane Grinding Plant</i> Cigading	✓	✓	✓	✓		✓					✓
5	14 Mei 2025 May 14, 2025	1. Kinerja Perseroan bulan April 2025 & Update Market 2. Update Inisiatif Strategis 3. Bisnis Model Ekspor	✓	✓	✓	✓		✓					✓
6	12 Juni 2025 June 12, 2025	1. Kinerja Perseroan s.d Mei 2025 2. Update terkait penandatanganan Piagam Audit Internal Terintegrasi					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal Date	Agenda	Donny Arsal	Yosviandri	Agung Wiharto	Subhan	Indrieffouny Indra	Andriano Hosny Panangian	Dicky Saelan	Dennis Pratistha	Sigit Prastowo	Hadi Setiadi	Reni Wulandari
7	8 Juli 2025 July 8, 2025	- Kinerja Perseroan bulan Juni 2025 - Evaluasi Periodik Distributor dan <i>Corporate Sales</i> - Evaluasi <i>Market Share</i> dan Demand Pasar - Pembahasan Rancangan KPI 2025					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	12 Agustus 2025 August 12, 2025	- Kinerja Perseroan bulan Juli 2025 <i>Contingency Plan</i> - Company Performance as of July 2025 - Contingency Plan					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	9 September 2025 September 9, 2025	- Kinerja Perseroan bulan Agustus 2025 - Update <i>Timeline</i> dan Konsep Penyusunan RKAP 2026 - Evaluasi UTSG & Pembentukan Tim <i>Task Force</i> Peningkatan Kinerja AP Non Semen - Rapat Tinjauan Manajemen ISO 37001 - Company Performance as of August 2025 - Update on the Timeline and Framework of the 2026 RKAP - UTSG Evaluation and Establishment of a Task Force for Improving Non-Cement Subsidiaries Performance - ISO 37001 Management Review Meeting					✓	✓	✓	✓	-	✓	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Donny Aرسال	Yosviandri	Agung Wiharto	Subhan	Indrieffouny Indra	Andriano Hosny Pananglan	Dicky Saelan	Dennis Pratistha	Sigit Prastowo	Hadi Setiadi	Reni Wulandari
10	14 Oktober 2025 October 14, 2025	- Kineja Perseroan bulan September 2025 - Finalisasi Konsep Penyusunan RKAP 2026 dan Penyusunan RJPP 2026-2030 - Update Optimalisasi PP Ciwandan, PP Tj Priok, GP Cigading					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	11 November 2025 November 11, 2025	- Kinerja Perseroan bulan Oktober 2025 - Update AP <i>Dormant</i> - Company Performance as of October 2025 - Update on Dormant Subsidiaries					✓	✓	✓	-	✓	-	✓
12	9 Desember 2025 December 9, 2025	- Kinerja Perseroan bulan November 2025 - Update Raker SIG Group - Update <i>Market</i> - Update Program HC - Company Performance as of November 2025 - Update on the SIG Group Annual Meeting - Market Update - Update on HC Program					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Bulanan			5	5	5	5	7	12	7	6	6	6	12
Jumlah Kehadiran			5	5	5	5	7	12	7	7	7	7	12
% Kehadiran			100	100	100	100	100	100	100	85.71	85.71	85.71	100

Direksi juga mengadakan rapat Direksi di luar rapat bulanan sesuai kebutuhan untuk membahas agenda-agenda penting lainnya sehingga sepanjang tahun 2025 total telah dilaksanakan 59 rapat Direksi.

The Board of Directors also holds meetings outside the monthly board meetings as needed to discuss other important agendas, resulting in a total of 59 Board of Directors meetings being conducted throughout 2025.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Program Orientasi mengenai Perseroan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat di Perseroan. Program Orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi.

Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan, dengan penyelesaian pelaksanaan selambat-lambatnya 6 bulan setelah pengangkatan Direksi dalam RUPS.

Adapun materi yang diberikan pada Program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, sistem *Governance, Risk & Compliance* (GRC), dan *whistleblowing system*.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, produk yang dihasilkan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Tim, Komite-Komite lain yang dibentuk oleh Perusahaan.
4. Tanggung jawab hukum Anggota Direksi.
5. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi.
6. *Team building*, dalam kegiatan ini menyertakan seluruh anggota Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Direksi.

Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, pengenalan dengan para anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan di Perusahaan, serta program lainnya berdasarkan kebutuhan anggota Direksi yang bersangkutan dan tetap mengedepankan akuntabilitas dan efisiensi biaya.

Pada tahun 2025, Perseroan mengangkat 5 Direktur baru, oleh karenanya Perseroan merealisasikan Program Orientasi Perusahaan, yang disampaikan pada 26 Mei 2025

Orientation Program for New Directors

The orientation program must be given to members of the Board of Directors who have never served in the Company. The program is carried out to improve the function and work effectiveness of the Board of Directors.

The Responsibility to organizing programs is under the Secretary Company, with implementation no later than 6 months after appointment of the Board of Directors at the GMS.

Material provided on the Orientation Program are as follows:

1. Implementation of GCG principles, governance system, risk and compliance (GRC), and whistleblowing system.
2. An overview of the Company in relation to its objectives, nature, scope of activities, products, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.
3. An explanation regarding delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the team and other committees established by the Company.
4. Legal responsibility of members of the Board of Directors.
5. Explanation on the work relations, duties and responsibility of the Board of Directors.
6. Team Building, in which all members of the Board of Directors participate in, to improve teamwork and team cohesiveness within the Board of Directors.

The Orientation Program can be done through presentations, meetings or visits to the Company facilities, introductions to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and employees at the Company, and other programs based on the needs of members of the Board of Directors concerned and taking into account accountability and cost efficiency.

In 2025, the Company appointed 5 new Directors, therefore the Company implemented a Corporate Orientation Program, which was presented on May 26, 2025.



Program Peningkatan Kapabilitas dan Pengembangan Kompetensi

Program Peningkatan Kapabilitas merupakan salah satu program penting agar anggota Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Sepanjang tahun 2025 Direksi Perseroan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, berupa program-program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dengan daftar sebagai berikut.

Capability Development Program and Competency Development

The Capability Improvement Program is one of the important programs to ensure that members of the Board of Directors can always update information about the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Directors.

During 2025, the Company's Board of Directors has participated in the capacity building program, such as education and training programs organized internally and externally, as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal Start	Akhir End		
1	Indrieffouny Indra	Direktur Utama President Director	Growth in Synergy Achieving Milestone Together - HUT Mortar Indonesi	23 Juni 2025	23 Juni 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025	4 Juli 2025	5 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Cost Transformation	24 Juli 2025	25 Juli 2025	SIG	Jakarta
			SHE Learn & Share "Strategic Leadership for SHE Excellence Building Culture Through Role Modeling	28 Juli 2025	28 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Penyampaian Rencana Strategis	24 Okt 2025	24 Okt 2025	Danantara	Jakarta
			Penguatan Integritas Insan Perusahaan	20 Nov 2025	20 Nov 2025	SIG	Jakarta
			National Kick Off : Sales Integrated Ways of Working	21 Nov 2025	21 Nov 2025	SIG	Jakarta
			Pelatihan QRG	3 Des 2025	3 Des 2025	CRMS	Jakarta

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal Start	Akhir End		
2	Andriano Hosny Panangian	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Sosialisasi Keamanan Ketahanan Data dan Informasi “Embedding Cybersecurity Culture in Business Operation”	14 Jan 2025	14 Jan 2025	SIG	Jakarta
			J.P. Morgan Indonesia's Annual Flagship: State of the Nation	15 Jan 2025	15 Jan 2025	J.P. Morgan Indonesia	Jakarta
			Workshop Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025	4 Juli 2025	5 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Cost Transformation	24 Juli 2025	25 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Panelis - HIPMI - Danantara Indonesia Business Forum 2025	20 Okt 2025	20 Okt 2025	Danantara	Jakarta
			Penguatan Integritas Insan Perusahaan	20 Nov 2025	20 Nov 2025	SIG	Jakarta
3	Dicky Saelan	Direktur Sales dan Marketing Director of Sales and Marketing	Workshop Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025	4 Juli 2025	5 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Cost Transformation	24 Juli 2025	25 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Operational Workshop AP 1	28 Ags 2025	28 Ags 2025	SIG	Jakarta
			Operational Workshop AP2 Sales dan Marketing PT Semen Baturaja Tbk	11 Sept 2025	11 Sept 2025	SIG	Jakarta
			Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	14 Sept 2025	14 Sept 2025	SIG	Jakarta
			National Kick Off : Sales Integrated Ways of Working	20 Nov 2025	20 Nov 2025	SIG	Jakarta
			Penguatan Integritas Insan Perusahaan	21 Nov 2025	21 Nov 2025	SIG	Jakarta
			Pelatihan QRG	3 Des 2025	3 Des 2025	CRMS	Jakarta
4	Dennis Pratistha	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy Director of Business Development and Strategy	Workshop Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025	4 Juli 2025	5 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Cost Transformation	24 Juli 2025	25 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	9 Sept 2025	9 Sept 2025	SIG	Jakarta
			Talkshow & Networking Night: Indonesia's NPL: Legal Frameworks and Strategic Market Outlook	9 Sept 2025	9 Okt 2025	Indonesia's NPL	Jakarta
			Penguatan Integritas Insan Perusahaan	20 Nov 2025	20 Nov 2025	SIG	Jakarta
			Pelatihan QRG	3 Des 2025	3 Des 2025	CRMS	Jakarta



No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal Start	Akhir End		
5	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Risk Management Director of Finance and Risk Management	Workshop Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025	4 Juli 2025	5 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Cost Transformation	24 Juli 2025	25 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Ags 2025	28 Ags 2025	SIG	Jakarta
			Certified Risk Management (CRM) & Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen	2 Sept 2025	2 Sept 2025	CRM	Jakarta
			Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	9 Sept 2025	9 Sept 2025	SIG	Jakarta
			Leader's Cafe #2: "How Risk Guides Our Business Decisions"	19 Sept 2025	19 Sept 2025	SIG	Jakarta
6	Hadi Setiadi	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Workshop Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025	4 Juli 2025	5 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Cost Transformation	24 Juli 2025	25 Juli 2025	SIG	Jakarta
			SHE Learn & Share "Strategic Leadership for SHE Excellence Building Culture Through Role Modeling	28 Juli 2025	28 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Leader's Cafe #2: "How Risk Guides Our Business Decisions"	19 Nov 2025	19 Nov 2025	SIG	Jakarta
			Penguatan Integritas Insan Perusahaan	20 Nov 2025	20 Nov 2025	SIG	Jakarta
			National Kick Off : Sales Integrated Ways of Working	21 Nov 2025	21 Nov 2025	SIG	Jakarta
			Pelatihan QRGP	3 Des 2025	3 Des 2025	CRMS	Jakarta
			Strategic Human Capital Director Certificate Program 2025 (In Person Masterclass)	10 Des 2025	12 Des 2025	Danantara	Jakarta

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal Start	Akhir End		
7	Reni Wulandari	Direktur Operasi Director of Operation	Workshop Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025	23 Juni 2025	23 Juni 2025	SIG	Jakarta
			Workshop Cost Transformation	4 Juli 2025	5 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Turnaround Towards Excellence" Project Management Workshop: Membangun Kolaborasi Berintegritas dalam Pengelolaan Proyek	24 Juli 2025	25 Juli 2025	SIG	Jakarta
			Leadership Organization & Best Practice Project Management "Empowering Leaders, Elevating Executing Execution Excellence"	30 Juli 2025	1 Ags 2025	SIG	Jakarta
			Srikandi Election Day & Talkshow "BreakingBarriers: Woman Leading in Male-Dominated Fields"	14 Nov 2025	14 Nov 2025	SIG	Jakarta
			"Operation Philosophy, Standard Manual, and Safe Port - Safe Berth"	8 Des 2025	8 Des 2025	SIG	Jakarta

Ketentuan Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi Dewan Komisaris dan Direksi; para anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan pengurusan dan pengawasan pada perusahaan sejenis, termasuk jabatan pengawasan pada entitas anak.

Keberagaman Anggota Direksi

Keberagaman anggota Direksi mengacu pada ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan ketentuan tersebut pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pengalaman tugas, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Terms of Concurrent Position

All members of the Company's Board of Directors do not have concurrent positions as stipulated in the Minister of SOE Regulation number PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which also stated in the Company's Articles of Association and the Board Manual; members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent management and supervisory positions at similar companies, including supervisory positions in subsidiaries.

Diversity of Members of the Board of Directors

The diversity of members of the Board of Directors refers to the stipulation of Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Governance Guidelines of Public Companies.

Referring to the regulation, the appointment of the Company's Board of Directors is carried out by considering the integrity, dedication, work experience, understanding of issues related to one of the management functions, has the knowledge and/or skills in the field required by the Company.



Selain mempertimbangkan kompetensi, Perseroan juga mempertimbangkan skala usaha dalam menetapkan jumlah Direksi. Anggota Direksi sebanyak 7 orang Direktur yang masing-masing membawahi fungsi-fungsi dan tugas spesifik, seperti telah disampaikan pada uraian “Tugas Direksi”.

Adapun data keberagaman komposisi Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to considering the competencies, the Company also considers the business scale in determining number of members of the Board of Directors. Members of the BOD consist of 7 members. The respective member oversees specific function and duty as stated in the “Board of Directors Duties” sub section.

The following table describes the diversity of the Board of Directors composition:

Keberagaman Komposisi Direksi SIG – 2025 | Diversity of SIG Board of Directors Composition – 2025

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Indrieffouny Indra	Direktur Utama President Director	58 tahun/ years old	Laki-laki Male	- Magister Manajemen, Universitas Andalas, Padang - Sarjana Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya, Palembang - Master of Management, Andalas University, Padang - Bachelor of Mechanical Engineering, Sriwijaya University, Palembang	- Direktur Utama PT Semen Padang (2024-2025) - Direktur Produksi PT Semen Padang (2022-2024) - Komisaris PT Wika Beton Tbk (2020-2022) - President Director PT Semen Padang (2024-2025) - Production Director PT Semen Padang (2022-2024) - Commissioner PT Wika Beton Tbk (2020-2022)
Andriano Hosny Panangian	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	46 tahun/ years old	Laki-laki Male	- Magister Keuangan, University of Denver, Amerika Serikat - Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung - Master of Finance, University of Denver, United States - Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung	- Direktur Keuangan & Manajemen Portofolio PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2023-2025) - Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) - Senior Vice President, Group Head of Finance PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) - Director of Finance & Portofolio Management PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022 - 2025) - Director of Finance & Risk Management PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) - Senior Vice President, Group Head of Finance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022)

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Dicky Saelan	Direktur Sales dan Marketing Director of Sales and Marketing	53 tahun/ years old	Laki-laki Male	- Sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran, Bandung - Bachelor of International Relations, University Padjajaran, Bandung	- Direktur Utama PT Coca Cola Indonesia (2025) - Direktur Utama PT Field Track Indonesia (2024-2025) - Direktur Utama PT Upfield Indonesia (2022-2024) - President Director of PT Coca Cola Indonesia (2025) - President Director of PT Field Track Indonesia (2024-2025) - President Director of PT Upfield Indonesia (2022-2024)
Dennis Pratistha	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy Director of Business Development and Strategy	45 tahun/ years old	Laki-laki Male	- Doctor of Philosophy (Ph. D.) Ilmu Komputer, Sistem Terdistribusi, Perangkat Mobile, Monash University, Melbourne - Sarjana Komputasi dengan Kehormatan, Pemrograman Komputer, Pemrograman Seluler, Monash University, Melbourne - Doctor of Philosophy (Ph. D.) Computer Science, Distributed Systems, Mobile Devices, Monash University, Melbourne - Bachelor of Computing with Honours, Computer Programming, Mobile Programming, Monash University, Melbourne	- Vice Chairman 1 AMVESINDO (Association of Venture Capital and Startups Indonesia) (2021-2025) - Chief Investment Officer PT Mandiri Capital Indonesia (2021-2024) - Chief Technology Officer Kawan Cilik Teknologi Utama (2020-2021) - Vice Chairman 1 AMVESINDO (Association of Venture Capital and Startups Indonesia) (2021-2025) - Chief Investment Officer PT Mandiri Capital Indonesia (2021-2024) - Chief Technology Officer Kawan Cilik Teknologi Utama (2020-2021)
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Risk Management Director of Finance and Risk Management	54 tahun/ years old	Laki-laki Male	- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Sarjana Geografi/Perencanaan Wilayah, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta - Bachelor of Geography/Regional Planning, Gadjah Mada University, Yogyakarta	- Direktur Keuangan & Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-2025) - Direktur Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020) - Direktur Keuangan PT Bank DKI (2019-2020) - Director of Finance & Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-2025) - Director of Finance at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020) - Director of Finance at PT Bank DKI (2019-2020)



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Hadi Setiadi	Direktur Human Capital Director of Human Capital	51 tahun/ years old	Laki-laki Male	- Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogo - Sarjana Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Depok - Master of Management, Bogor Agricultural Institute, Bogor - Bachelor of Civil Engineering, Indonesia University, Depok	- SVP of Procurement PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025) - Head of Marketing PT Reswara Minergi Hartama (2013-2017) - Sales Department Head PT Padangbara Sukses Makmur (2012-2013) - SVP of Procurement PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025) - Head of Marketing PT Reswara Minergi Hartama (2013-2017) - Sales Department Head PT Padangbara Sukses Makmur (2012-2013)
Reni Wulandari	Direktur Operasi Director of Operation	51 tahun/ years old	Perempuan Female	- Master Administrasi Bisnis, Swiss German University, Jakarta - Sarjana Teknik Kimia, Universitas Diponegoro, Semarang - Master of Business Administration, Swiss German University, Jakarta - Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Diponegoro, Semarang	- Direktur Produksi, PT Semen Gresik (2022-2023) - General Manager Pabrik Narogong, PT Solusi Bangun IndonesiaTbk (2020-2022) - General Manager Pabrik Tuban, PT Solusi Bangun IndonesiaTbk (2018-2020) - Director of Production, PT Semen Gresik (2022-2023) - Narogong Plant General Manager, PT Solusi Bangun IndonesiaTbk (2020-2022) - Tuban Plant General Manager, PT Solusi Bangun IndonesiaTbk (2018-2020)

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN no. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Keputusan Menteri BUMN no. SK-3066/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama KPI pada Badan Usaha Milik Negara.

KPI Direksi terbagi menjadi KPI kolektif maupun individu, dan bertujuan untuk:

1. Memastikan pencapaian sasaran strategis BUMN;
2. Meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja BUMN;
3. Memastikan BUMN beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya;
4. Mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi BUMN;
5. Mengakselerasi pertumbuhan kinerja BUMN; dan

Board of Directors Performance Assessment

The performance assessment of the Company's Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs no. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and Decree of the Minister of SOEs no. SK-3066/MBU/11/2023 on Technical Guidelines for the Preparation of KPI in State-Owned Enterprises.

The Board of Director's KPI both collegially and individually, have purposes as follows:

1. Ensuring the achievement of SOE strategic targets;
2. Increasing the effectiveness of SOE performance control;
3. Ensuring that SOE operates within the tolerable risk corridor previously determined;
4. Optimizing efforts to capitalize SOE potential;
5. Accelerating the SOE performance growth; and

6. Menilai kinerja Direksi BUMN secara adil.

KPI Direksi BUMN secara kolegal termuat dalam Kontrak Manajemen Tahunan. Terdapat 5 perspektif KPI yang digunakan:

- Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia
- Inovasi model bisnis
- Kepemimpinan teknologi
- Peningkatan investasi
- Pengembangan talenta

Perhitungan pencapaian KPI Direksi dilakukan secara kolegal dan individual, serta ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Evaluasi Mandiri Kinerja Kolegal Direksi

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan seluruh program yang menjadi KPI sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen, dengan jumlah KPI sebanyak 20 item yang tersebar dalam 5 perspektif. Berdasarkan penilaian mandiri, capaian kinerja kolegal Direksi Perseroan mencapai 93,17 (*unaudited*).

Penilaian Kinerja Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta didukung oleh Komite-Komite yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya.

Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Kepemilikan Saham Direksi

Kebijakan internal menegaskan, jika ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, maka dalam waktu paling lambat 3 hari harus dilaporkan kepada Perusahaan.

6. Assessing the performance of SOE Board of Directors fairly.

The KPIs of the Board of Directors of SOEs are collegially contained in the Annual Management Contract. There are 5 (KPI perspectives being used:

- Economic and social value for Indonesia
- Business model innovation
- Technology leadership
- Increased investment
- Talent development

The calculation of the achievement of the Board of Directors' KPIs is carried out collegially and individually, and is reviewed by the Public Accounting Firm (KAP) which audits the SIG financial reports.

Board of Directors Collegial Performance Self-Assessment

In 2025, the Board of Directors of the Company has implemented all programs that become KPIs as stated in the Management Contract, with a total of 20 KPIs spread across 5 perspectives. Based on the self-assessment, the Board of Directors of the Company achieved performance level of 93,17 (*unaudited*).

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and Internal Audit, as well as supported by the Committees that assists the execution of activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance appraisals are carried out annually.

For the 2025 performance, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary, Internal Audit, and the Committees have carried out their duties and responsibilities well and provided useful input and recommendations related to their respective fields.

Share Ownership of the Board of Directors

Pursuant to the internal policy, in the event that members of the Board of Commissioners or Directors hold the Company's shares, this action shall be reported to the Company no later than 3 days.



Kepemilikan saham Direksi baik langsung maupun tidak langsung pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sepanjang tahun 2025 disampaikan pada Profil Perusahaan.

The share ownership of the Board of Directors, either directly or indirectly, in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk throughout 2025 was elaborated on Company Profile.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara.
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi.
6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
7. Mengundurkan diri.
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Directors

The GMS may dismiss members of the Board of Directors if the facts shows that the members of the Board of Directors:

1. Did not fulfill their duties as agreed in the management contract, or lacking in.
2. Did not perform their duties properly.
3. Violating the provisions of the Articles of Association and/or the legislation.
4. Involved in actions that harm the Company and/ or the country.
5. Violating the ethics and/or compliance that should be respected by the Board of Directors.
6. Found guilty by a court decision which has permanent legal force.
7. Are resigning.
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

Seorang Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

A member of the Board of Directors may resign from his position before his term of office ends and must submit to the Company a resignation request in writing regarding his intentions.

Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

The company is obliged to hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 days after receiving the resignation letter.

Anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggung-jawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri anggota Direksi dalam RUPS berikutnya.

The member of the Board of Directors who resigned will still be held accountable from the time of appointment until the date of resignation of the member of the Board of Directors in the next GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Penetapan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang dilakukan adalah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir diubah dengan peraturan Menteri BUMN No.PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan sampai dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pembahasan mengenai remunerasi dewan komisaris dan direksi selalu dimasukkan kedalam agenda RUPS tahunan. Besaran remunerasi anggota dewan komisaris dan direksi diusulkan dalam RUPS mengacu pada kinerja dewan komisaris dan direksi sesuai hasil analisa dan rekomendasi KNR yang melibatkan konsultan independen agar diperoleh dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel.

Konsultan independen menyusun beberapa faktor utama yang digunakan untuk menentukan besaran paket remunerasi dewan komisaris dan direksi dengan dukungan data base yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas perseroan serta mempertimbangkan arahan KNR, baik remunerasi tetap maupun tidak tetap. Paket remunerasi dimaksud terdiri atas honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan, yang jumlahnya direkomendasikan oleh KNR, dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

The stipulation of remuneration package for the BOD and BOC of the Company refers to the Minister of SOE regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the SOEs Organs and Human Resources, superseding previous Minister of SOE regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Remuneration of BOD, BOC and the SOEs Supervisory Board in lieu of the Minister of SOE regulation No.PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Change to the Minister of SOEs' regulation on the Guidelines for Determining the Remuneration of BOD, BOC and the SOEs Supervisory Board.

Disclosure of Procedures for Proposing and Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The discussion regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always included in the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is proposed at the AGMS based on the performance of both boards, in accordance with the analysis and recommendations of the NRC, which involve independent consultants to ensure a credible basis for determining and recommending the remuneration amounts.

The independent consultant develops several key factors used to determine the amount of the remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by a strong database derived from market surveys of comparable companies of similar scale, while also taking into account the direction of the NRC, for both fixed and variable remuneration. The remuneration package consists of honorarium/salary, allowances, and other facilities paid/provided on a monthly basis, as well as tantiem as an annual performance incentive, the amount of which is recommended by the NRC and decided by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Berikut bagan proses penetapan paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The following illustrates the determination process of BOC and BOD remuneration.

KNR	Mendapatkan masukan konsultasi Independen dalam menetapkan dasar penentuan remunerasi Obtaining feedback of independent consultant in stipulating the basis of remuneration
	Konsultan Independen memberi masukan berdasarkan: Independent consultant provides inputs based on: - Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 Minister of SOE Regulation No.PER-3/MBU/03/2023 dated 20 March 2023 - Survei remunerasi Industri sejenis Remuneration survey of peer industries - Keberhasilan memitigasi risiko Success in risk mitigation - Kemampuan Perseroan, kompetensi dan pengalaman The Company's capabilities, competencies, and experiences
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengusulkan dasar dan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris Proposing the basis and amount of remuneration to the Board of Commissioners
RUPS GMS	Membahas usulan KNR dan mengusulkan besaran remunerasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham Discussion of NRC proposals and proposing the remuneration amount to the General Meeting of Shareholders
	Melimpahkan ketentuan penetapan honorarium/gaji dan tantiem kepada Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Delegating the stipulation on honorarium/salaries and bonus to the Board of Commissioners following the approval of Shareholders Series A

Struktur Remunerasi

Besaran remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan berdasarkan hasil RUPS tahunan. Sesuai keputusan RUPS tahunan, penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dilimpahkan kepada pemegang saham seri A sedangkan penetapan remunerasi bagi Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari pemegang saham seri A.

Komponen remunerasi dimaksud terdiri dari:

- Gaji/Honorarium.
- Tunjangan.
- Fasilitas.
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Indikator Penetapan Remunerasi

Indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

- Faktor skala usaha.
- Faktor kompleksitas usaha.
- Tingkat inflasi.
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Remuneration Structure

The remuneration for each member of the Board of Directors and Commissioners is carried out based on the results of the Annual GMS. Referring to the Annual GMS, the remuneration structure for BOC would be decided by Series A shareholders. Meanwhile, the remuneration for the BOD will be decided by the Board of Commissioners once approved by Series A shareholders.

The remuneration components consist of:

- Salary/Honorarium.
- Allowances.
- Facilities.
- Bonus/Performance Incentives.

Remuneration Determination Indicators

Remuneration indicators for the Board of Commissioners and Directors are determined by considering several factors, including:

- Business scales.
- Business complexity factors.
- Inflation rate.
- The Company's financial condition and health.
- Other factors that are relevant and don't conflict with the Laws and Regulations.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
4. Kinerja keuangan dan pencapaian KPI Perseroan.
5. Prestasi kerja individu.
6. Kewajaran dengan *peer* perseroan lainnya.
7. Besaran honorarium/gaji dan tantiem yang diterima adalah:
8. Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama.
9. Anggota Dewan Komisaris 90% dari Komisaris Utama.
10. Direktur Utama 100%.
11. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following indicators:

1. The remuneration is given in the event that the company makes a profit in the relevant fiscal year.
2. The remuneration is given with reference to the development in the construction industry market.
3. The remuneration is granted through performance assessment of the BOC and BOD in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievement of the Company's KPI.
5. Individual work performance.
6. Fairness with other corporate peers.
7. Amounts of honorarium/ salary and bonus received are:
8. President Commissioner earns 45% of the President Director's remuneration.
9. Members of BOC receives 90% of the President Commissioner's remuneration.
10. President Director 100%.
11. Other members of BOD earn 85% of the President Director's remuneration.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun gambaran rincian realisasi remunerasi dewan komisaris dan direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Amount and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The realization of remuneration details of the Board of Commissioners and Directors in 2025 is as follows:

Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration and Other Facilities	Dewan Komisaris 2025 Board of Commissioners 2025		Direksi 2025 Board of Directors 2025	
	Jumlah Diterima Dalam Satu Tahun Amount Received in One Year		Jumlah Diterima Dalam Satu Tahun Amount Received in One Year	
	Jumlah Orang Total Persons	Rp (Juta Million)	Jumlah Orang Number of People	Rp (Juta Million)
Gaji/Honorarium* Salary/Honorarium*	10	10.906	11	23.233
Tunjangan Transportasi* Transportation Allowance*	10	2.206	-	-
Tunjangan Perumahan* Housing Allowance*	-	-	11	2.310
Tunjangan Hari Raya* Holiday Allowance*	7	909	6	1.754
Tantiem*	-	-	-	-
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura* Other Facilities in Natura*	7	591	11	8.610
Perumahan (tidak dapat dimiliki) Housing (non-ownership)	-	-	-	-



Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration and Other Facilities	Dewan Komisaris 2025 Board of Commissioners 2025		Direksi 2025 Board of Directors 2025	
	Jumlah Diterima Dalam Satu Tahun Amount Received in One Year		Jumlah Diterima Dalam Satu Tahun Amount Received in One Year	
	Jumlah Orang Total Persons	Rp (Juta Million)	Jumlah Orang Number of People	Rp (Juta Million)
Transportasi (tidak dapat dimiliki) Transportation (non-ownership)	-	-	-	-
Asuransi Purna Jabatan (tidak dapat dimiliki)* Full-Service insurance (non-ownership)*	10	2.182	11	4.655
Asuransi kesehatan (tidak dapat dimiliki) Health Insurance (non-ownership)	-	-	-	-

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran
Remuneration for one year is categorized into ranges

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors
Di atas Rp2 miliar* Above Rp2 billion*	3	11
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar* Above Rp1 billion – Rp2 billion*	7	-
Di atas Rp300 juta – Rp1 miliar Above Rp300 million – Rp1 billion	-	-
Rp300 juta ke bawah Below Rp300 million	-	-
Total Total	10	11

Catatan | Note:

*) Termasuk Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatan pada tahun buku 2024

Including the Board of Commissioners and Directors whose terms of office were during the 2024 fiscal year

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliations & Relationships

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tujuannya adalah menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perseroan.

SIG menyampaikan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The affiliative relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders are governed by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This regulation aims to prevent conflicts of interest that could interfere with the decision-making process to the detriment of the Company.

SIG discloses the affiliative relationships between the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the controlling shareholders in accordance with the principles of transparency required for Good Corporate Governance.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi | Affiliation Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Kepemilikan Saham di SIG Share Ownership in SIG	
		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Waseso ¹⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Christina Aryani ²⁾	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sony Subrata ¹⁾	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Yustinus Prastowo ¹⁾	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Agung Budi Mulyanto ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Satya Bhakti Parikesit ²⁾	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Saor Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ratna Irsana	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Donny Arsal ¹⁾	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Indrieffouny Indra ²⁾	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Kepemilikan Saham di SIG Share Ownership in SIG	
		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andriano Hosny Panangian ²⁾	Wakil Direktur Utama Deputy President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Yosviandri ¹⁾	Direktur Supply Chain Director of Supply Chain		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Agung Wiharto ¹⁾	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affair		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Subhan ¹⁾	Direktur Bisnis & Pemasaran Director of Business & Marketing		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dicky Saelan ²⁾	Direktur Sales dan Marketing Director of Sales and Marketing		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dennis Pratistha ²⁾	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy Director of Business Development and Strategy		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sigit Prastowo ²⁾	Direktur Keuangan dan Risk Management Director of Finance and Risk Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hadi Setiadi ²⁾	Direktur Human Capital Director of Human Capital		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Reni Wulandari	Direktur Operasi Director of Operation		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	

1).diberhentikan pada RUPST tanggal 23 Mei 2025 | dismissed at the AGMS held on 23 May 2025

2).diangkat pada RUPST tanggal 23 Mei 2025 | appointed at the AGMS held on 23 May 2025

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organs

Dewan Komisaris membentuk empat Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko serta Komisi Tata Kelola Terintegrasi agar pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan efektif. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established four Committees under its supervision: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee to ensure the effective implementation of its supervisory duties and responsibilities. The Board of Commissioners is also assisted by the Secretary to the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Fungsi pokok Sekretaris Dewan Komisaris adalah memberikan dukungan administrasi dan teknis kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat jalannya pengelolaan perusahaan kepada Direksi.

Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners performs administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners. The primary function of the Secretary to the Board of Commissioners is to provide administrative and technical support to the Board in carrying out its supervisory duties and providing advisory oversight on the management of the company to the Board of Directors.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Criteria

The Secretary to the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Understand the management, supervision, and guidance systems of State-Owned Enterprises (SOEs).
2. Possess high integrity.
3. Have a solid understanding of secretarial functions.
4. Demonstrate strong communication and coordination skills.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office Provisions

The term of office for the Secretary and Secretariat Staff of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 years and may be extended for up to 2 additional years. This is without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate their appointment at any time.



Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dari 1 Januari 2025 s/d 31 Agustus 2025

AMIRUR ROYANATA

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners from January 1, 2025 to August 31, 2025,

Usia/Age : 43 tahun/43 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Akuntansi, UPI YAI, Jakarta (2008)
- Diploma 3 (D3) Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (2003)



Riwayat Pekerjaan:

- Koordinator pada Asisten Deputi Bidang Peerkebunan dan Kehutanan (Juni 2020 – Desember 2020)
- Kepala Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIIa-2 (Januari 2019 – Juni 2020)
- Kepala Subbidang Restrukturisasi BUMN I pada Bidang Restrukturisasi BUMN (Mei 2014 – Januari 2019)



Jabatan Lainnya:

Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa dan Rumah Tangga pada Biro Umum dan Keuangan (Desember 2020 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Dewan Komisaris No. 013/SIG/Kep.DK/11.2024 tanggal 25 November 2024



Periode Jabatan:

25 November 2024 – 31 Agustus 2025

Educational Background:

- Bachelor (S1) in Accounting, UPI YAI, Jakarta (2008)
- Diploma 3 (D3) in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (2003)

Work Experiences:

- Coordinator at the Assistant Deputy for Plantation and Forestry Affairs (June 2020 – December 2020)
- Head of Subdivision for Construction and Transportation Infrastructure Enterprises IIIa-2 (January 2019 – June 2020)
- Head of Subdivision for SOE Restructuring I in the SOE Restructuring Division (May 2014 – January 2019)

Other Positions:

Head of Procurement and General Affairs Division at the Bureau of General Affairs and Finance (December 2020 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 012.01/SIG/Kep. DK/11.2024 dated November 25, 2024

Term of Office:

November 25, 2024 – August 31, 2025

Sekretaris Dewan Komisaris dari 1 September 2025 s/d sekarang

Secretary to the Board of Commissioners from 1 September 2025 to Presents

NURUL ALMY FIRDAUSI

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Usia/Age : 40 tahun/40 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Bogor



Riwayat Pendidikan:

- Magister (S2) Manajemen Bisnis Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2021)
- Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta (2009)
- Diploma 3 (D3) Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (2006)



Riwayat Pekerjaan:

- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Bukit Asam Tbk (2023 – 2025)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018–2023)
- Staf Dewan Komisaris, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015–2018)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Indofarma (Persero) Tbk (2014–2017)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Industri Kereta Api (Persero) (2013–2014)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Garam (Persero) (2011–2013)



Jabatan Lainnya:

Koordinator BUMN Bidang Jasa Pariwisata & Pendukung, Badan Pengaturan BUMN (2023 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Dewan Komisaris No. 012/SIG/Kep.DK/09/2025 tanggal 26 September 2025



Periode Jabatan:

1 September 2025 – Sekarang

Educational Background:

- Master (S2) of Business Management at Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2021)
- Bachelor (S1) Accountancy of Universitas Indonesia, Jakarta (2009)
- Associate's Degree from the Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (2006)

Work Experiences:

- Secretary of the Board of Commissioners, PT Bukit Asam Tbk (2023 – 2025)
- Secretary of the Board of Commissioners, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018 – 2023)
- Staff of the Board of Commissioners, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015–2018)
- Secretary of the Board of Commissioners, PT Indofarma (Persero) Tbk (2014 – 2017)
- Secretary of the Board of Commissioners, PT Industri Kereta Api (Persero) (2013 – 2014)
- Secretary of the Board of Commissioners, PT Garam (Persero) (2011 – 2013)

Other Positions:

Coordinator for State-Owned Enterprises in Tourism & Aviation Services Sector, State-Owned Enterprises Regulatory Agency (2023 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 012/SIG/Kep. DK/09.2025 dated September 26, 2025

Term of Office:

September 1, 2025 – Present

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkoordinasikan pemberian pelayanan keprotokolan Dewan Komisaris serta organ pendukung Dewan Komisaris dengan protokoler Perusahaan.
2. Mempersiapkan administrasi pengangkatan, pemberhentian dan penetapan remunerasi organ pendukung Dewan Komisaris bersama dengan KNR.
3. Mengkoordinasikan implementasi GCG di lingkungan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.

Duties and Responsibilities

1. Coordinate the delivery of protocol services for the Board of Commissioners and supporting organs for the Board of Commissioners with the Company's protocols.
2. Prepare the administration of the appointment, dismissal and determination of remuneration for supporting organs of the Board of Commissioners together with NRC.
3. Coordinating the implementation of GCG within the Board of Commissioners.
4. Provide information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.



5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
7. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
8. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
9. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
10. Menyiapkan penyelenggaraan pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
11. Menyiapkan Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin/ internal maupun non rutin/internal Dewan Komisaris dan menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
12. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
13. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
14. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya.
15. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya.
16. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
17. Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan, kepegawaian, dan umum menyangkut Anggota Dewan Komisaris dan personalia organ pendukung Dewan Komisaris.
5. Prepare the necessary materials related to the routine reports of the Board of Directors in managing the Company, such as: RKAP, Annual Report, Quarterly Report, Report of Internal Audit Examination Results, and other required reports.
6. Prepare the necessary materials/materials relating to matters that must obtain a decision from the Board of Commissioners regarding the Company's management activities carried out by the Board of Directors and all of its staff.
7. Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties attending the meeting.
8. Prepare and send meeting invitations to parties who will attend the meeting.
9. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting.
10. Preparing for the holding of meetings/meetings of the Board of Commissioners, both internally with the Board of Commissioners and with the Board of Directors and their staff as well as other parties.
11. Prepare Minutes of Meetings for routine/internal and non-routine/internal meetings of the Board of Commissioners and submit the Minutes of Meetings to interested parties.
12. Prepare considerations, opinions, suggestions and other decisions from the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and parties related to the management of the Company.
13. Follow up every decision of the Board of Commissioners in the following way:
14. Record every decision made in decision-making forums and those in charge.
15. Monitor and check the stages of progress in implementing the results of meeting decisions/ considerations of opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners.
16. Make efforts to encourage the implementation of follow-up on meeting decisions, considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge.
17. Carrying out financial, staffing and general administrative activities regarding Members of the Board of Commissioners and personnel of the supporting organs of the Board of Commissioners.

18. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan (keuangan, kepegawaian dan umum) dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris.
19. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan kearsipan.
20. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
21. Melakukan dan mengkoordinasikan administrasi hasil pertemuan- pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya.
22. Melakukan dan mengkoordinasikan administrasi Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi.
23. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
24. Melakukan dan mengkoordinasikan administrasi bahan-bahan/ dokumen/ laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025 personalia Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut:

18. Organizing secretarial activities (financial, staffing and general) within the Board of Commissioners, both for the needs of the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners.
19. Carry out and coordinate administrative and archival activities.
20. Carry out and coordinate the security of data and documents that are under the control/work scope of the Board of Commissioners, in the following way:
21. Carry out and coordinate the administration of the results of meetings/meetings within the Board of Commissioners, both with the Board of Directors and the ranks and other parties.
22. Conduct and coordinate the administration of the minutes of meetings of the Board of Commissioners, both internal and joint meetings with the Board of Directors.
23. Carry out and coordinate the preparation of the Board of Commissioners' schedule of activities in carrying out the functions and equipment needed to carry out these activities.
24. Perform and coordinate the administration of materials/ documents/reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Competency Development

Throughout 2025, the personnel of the Secretary to the Board of Commissioners of the Company participated in various education and training programs to enhance their competencies, as follows:



Daftar Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris 2025 |
List of Education and Training Programs for Secretary to the Board of Commissioners for 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Training Topics	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Amirur Royanata	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	<i>Developing Business Partnerships</i>	7 Mei 2025 May 7, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Service Excellence: How to Exceed Expectations Every Time</i>	7 Mei 2025 May 7, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Delivering Results Effectively</i>	7 Mei 2025 May 7, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Developing Cross-Cultural Intelligence</i>	7 Mei 2025 May 7, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Customer Service: Serving Internal Customers</i>	9 Mei 2025 May 9, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Organizing Your Office for Maximum Efficiency</i>	9 Mei 2025 May 9, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Building Inclusive Work Communities</i>	12 Mei 2025 May 12, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Cybersecurity Upskilling: A Practical Guide to LinkedIn Learning's Cybersecurity Framework</i>	13 Mei 2025 May 13, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Cultural Humility and Agility</i>	15 Mei 2025 May 15, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Leading with Innovation in the Age of AI</i>	16 Mei 2025 May 16, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>What Is Generative AI?</i>	22 Mei 2025 May 22, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>Embracing Unexpected Change</i>	27 Mei 2025 May 27, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		<i>The Mindful Workday</i>	1 Juni 2025 June 1, 2025 LinkedIn Learning	LinkedIn
		Macroeconomic Outlook untuk Penyusunan RKAP 2026	8 Agustus 2025 August 8, 2025 Ms Teams	Kementerian BUMN
		Integritas ASN, Pilar Kemerdekaan Bangsa	13 Agustus 2025 August 13, 2025 Ms Teams	Kementerian BUMN

diberhentikan dengan hormat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2025 | honourably dismissed as Secretary to the Board of Commissioners on 1 September 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Training Topics	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Nurul Almy Firdausi	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	BOD-1 Top Talent Program (Top Gun) Cohort III	5 Oktober 2024 – 6 Mei 2025 Lokasi : (1) IMD Business School for Management & Leadership, Lausanne, Switzerland (2) Hotel Intercontinental Tokyo Bay, Tokyo, Japan (3) Online Coaching	BUMN School of Excellence – IMD Business School for Management & Leadership
		Implementasi ICOFR pada BUMN	16 April 2025 Online	Kementerian BUMN
		Merger dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Korporasi : Studi Kasus Pelindo serta Urgensi Integrasi Maritim	30 April 2025 Online	Kementerian BUMN
		(1) Project Portfolio Management Foundations (2) Delivering Results Effectively (3) Tailoring Project Delivery (4) Project Management Skills for Leaders (5) Strategic Project Risk Management (6) Building Trust	Januari – Desember 2025 Online	LinkedIn Learning

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2025

Sekretaris Dewan Komisaris dengan didukung oleh Staf Sekretariat Dewan Komisaris telah merealisasikan program kerja sepanjang tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, termasuk rapat-rapat yang dilaksanakan menggunakan teknologi *video conference*.

Performance and Activities of the Secretary to the Board of Commissioners in 2025

The Secretary of the Board of Commissioners, supported by the Secretariat Staff, has implemented work programs throughout 2025, including the following:

1. Preparing and coordinating meeting materials, drafting meeting minutes, and administering the organization of Board of Commissioners Meetings, as well as Board of Commissioners Meetings involving the Board of Directors, including meetings conducted through video conferencing technology.



2. Menyediakan informasi dan/atau mengkoordinasikan pemenuhan informasi untuk Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan hal-hal yang diperlukan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris, antara lain aksi-aksi korporasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, program kebijakan Direksi dalam RKAP Tahun 2025, implementasi *Whistleblowing System*, dan lain-lain.
3. Berkoordinasi dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan administrasi persuratan Dewan Komisaris dan Komite-Komite Dewan Komisaris.
5. Mengkoordinasikan keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dan Komite-Komite Dewan Komisaris dalam seminar guna pengembangan kompetensi.
6. Bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan program pengenalan Komisaris baru kepada Komisaris Utama yang baru diangkat.
7. Menyiapkan kebutuhan logistik dan proses pertanggungjawaban anggaran terkait rencana kunjungan kerja Dewan Komisaris dan Komite.
8. Menyiapkan pelayanan keprotokolan Dewan Komisaris melalui koordinasi dengan protokoler Perseroan.
9. Menyiapkan administrasi keuangan, khususnya terkait pelaksanaan tugas dan klaim benefit kesehatan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris.
10. Mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan oleh Eksternal Auditor dan Asesor GCG dan melakukan pendampingan dalam proses pengecekan dokumen Dewan Komisaris dan Komite.
11. Mengkoordinasikan kompilasi Rancangan Rencana Kerja Komite untuk penyusunan Rancangan RKA Dewan Komisaris.
12. Melaksanakan tugas-tugas lain dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.

2. Providing information and/or coordinating the provision of information for the Board of Commissioners regarding matters of their concern and those required for decision-making. These include, but are not limited to, corporate actions requiring the Board of Commissioners' approval, the Board of Directors' policy programs outlined in the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), implementation of the Whistleblowing System, and other related matters.
3. Coordinating with the Committees under the Board of Commissioners in carrying out the duties of the Board of Commissioners.
4. Managing the correspondence administration of the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners.
5. Coordinating the participation of the members of the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners in seminars for competency development.
6. Collaborating with the Corporate Secretary in implementing the onboarding program for newly appointed Commissioners to the Chief Commissioner.
7. Preparing logistical needs and facilitating budget accountability processes related to the work visit plans of the Board of Commissioners and the Committees.
8. Providing protocol services for the Board of Commissioners through coordination with the Company's protocol team.
9. Managing financial administration, particularly related to the implementation of duties and health benefit claims for the Board of Commissioners and the Board's Organs.
10. Preparing documents required by External Auditors and GCG Assessors, as well as providing assistance during the document verification process for the Board of Commissioners and the Committees.
11. Coordinating the compilation of Draft Committee Work Plans for the preparation of the Board of Commissioners' Draft RKA.
12. Performing other tasks related to the supervisory duties and advisory functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit (KA) Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan utama pembentukannya adalah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas pelaporan keuangan, audit internal dan audit eksternal, pengendalian internal serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit Perseroan merupakan wujud kepatuhan terhadap kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta seluruh perubahannya hingga tahun 2025, yaitu Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 19 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU No. 19 Tahun 2003, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (Permen BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan dan disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Nomor: 016/SIG/Kep.DK/11.2025 tanggal 17 November 2025. Penyusunan Piagam Komite Audit tersebut mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja yang mengatur peran, fungsi, dan mekanisme kerja Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya terkait dengan pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta hubungan dengan auditor eksternal dan internal.

Audit Committee

The Company's Audit Committee (AC) is established by and reports directly to the Board of Commissioners. Its primary objective is to support the Board of Commissioners in overseeing financial reporting, internal and external audits, internal controls, and compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is in compliance with the provisions of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) including all of its amendments up to 2025, namely Law No. 1 of 2025 regarding the Third Amendment to Law No. 19 of 2003, and Law No. 16 of 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003., Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work, POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (Permen BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which has been established and approved through the Decision of the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Number: 016/SIG/Kep.DK/11.2025 dated 17 November 2025. The preparation of the Audit Committee Charter refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

The Audit Committee Charter serves as a working guideline that governs the roles, functions, and working mechanisms of the Audit Committee in supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners, particularly in relation to financial reporting, internal control, risk management, compliance with applicable laws and regulations, as well as coordination with external and internal auditors.



Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit mencakup antara lain tujuan dan ruang lingkup kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, komposisi dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, mekanisme penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, masa tugas, pendanaan, serta ketentuan lain yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi Komite Audit.

Dengan adanya Piagam Komite Audit tersebut, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan fungsi Komite Audit dilakukan secara terstruktur, independen, dan akuntabel, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan setiap saat anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan anggota Komite Audit.

Hak dan kewajiban anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris diatur secara tersendiri dalam surat keputusan Dewan Komisaris, dengan sepengetahuan Direksi Perseroan, guna memastikan kejelasan pengaturan serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara efektif.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Pada akhir tahun 2025, Komite Audit Perseroan memiliki susunan dan komposisi keanggotaan yang telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

The matters regulated in the Audit Committee Charter include, among others, the objectives and scope of work of the Audit Committee; duties, responsibilities, and authorities; composition and membership requirements; procedures and policies for conducting meetings; activity reporting systems; mechanisms for handling complaints or reports of alleged violations related to financial reporting; term of office; funding; and other provisions that support the effective performance of the Audit Committee's functions.

Through the implementation of the Audit Committee Charter, the Company ensures that the Audit Committee's functions are carried out in a structured, independent, and accountable manner, and are aligned with the principles of good corporate governance and the applicable laws and regulations.

Term of Office Provisions of the Audit Committee

The term of office of Audit Committee members is determined in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Audit Committee members may be reappointed for one subsequent term in accordance with prevailing provisions.

The Board of Commissioners has the authority to dismiss at any time any Audit Committee member who is not a member of the Board of Commissioners if such member is deemed not to have properly performed his or her duties and responsibilities, as stipulated in the Board of Commissioners' resolution regarding the appointment of Audit Committee members.

The rights and obligations of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners are regulated separately in a Board of Commissioners' resolution, with the acknowledgment of the Board of Directors, as the basis for governing the working relationship and the performance of the Audit Committee's duties and responsibilities.

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of the Audit Committee

As of the end of 2025, the Company's Audit Committee had a membership structure and composition that complied with applicable laws and regulations and was aligned with

serta mengacu pada praktik terbaik GCG, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selama tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan keanggotaan Komite Audit yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku.

Dalam struktur tersebut, Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan, guna memastikan independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Selain itu, setidaknya satu orang anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan, sehingga mendukung efektivitas Komite Audit dalam menjalankan perannya, khususnya terkait dengan pelaporan keuangan dan pengendalian internal.

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan pada akhir tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

national and international best practices of GCG. During 2025, there were changes in the composition of the Audit Committee, which were carried out in accordance with the prevailing provisions and procedures.

Within this structure, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company, thereby ensuring independence and objectivity in the performance of its oversight functions. In addition, at least one member of the Audit Committee possesses an educational background and expertise in accounting and/or finance, which supports the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its roles, particularly in relation to financial reporting and internal control.

The composition and membership of the Company's Audit Committee as of the end of 2025 are presented as follows:

Susunan Komite Audit dari 1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025 |
Structure of the Audit Committee from January 1, 2025 to December 31, 2025

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Saor Siagian	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2025 – Sekarang January 1, 2025 – Present
Budi Waseso ¹⁾	Anggota Member	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1 Januari 2025 – 23 Mei 2025 January 1, 2025 – May 23, 2025
Yustinus Prastowo ¹⁾	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 23 Mei 2025 January 1, 2025 – May 23, 2025
Sigit Widyawan ²⁾	Anggota Member	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	12 Juni 2025 – Sekarang June 12, 2025 – Present
Agung Budi Mulyanto ²⁾	Anggota Member	Komisaris Commissioner	12 Juni 2025 – Sekarang June 12, 2025 – Present
Sahat Pardede	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2025 – Sekarang January 1, 2025 – Present
Budi Rahayu ³⁾	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2025 – 20 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 20, 2025
M. Rosyid Ariansyah ⁴⁾	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	22 Oktober 2025 – Sekarang October 22, 2025 – Present
Duma Riana Hutapea ⁵⁾	Pendukung Supporting	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2025 – 22 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 22, 2025

Catatan: / Note:

¹⁾ Berakhir masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025 / Term of office ends at the AGM on May 23, 2025

²⁾ Mulai menjabat pada 12 Juni 2025 / Take office on June 12, 2025

³⁾ Berakhir masa tugas pada tanggal 20 Oktober 2025 / Term of office ends on October 20, 2025

⁴⁾ Mulai menjabat pada 22 Oktober 2025 / Take office on October 22, 2025

⁵⁾ Berakhir masa tugas pada tanggal 22 Oktober 2025 / Term of office ends on October 22, 2025



Profil Komite Audit

Profil Saor Siagian sebagai Ketua Komite Audit serta Sigit Widyawan dan Agung Budi Mulyanto sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK nomor 006/SIG/Kep.DK/06.2025 tanggal 12 Juni 2025 dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

The profiles of Saor Siagian as Chairman of the Audit Committee, as well as Sigit Widyawan and Agung Budi Mulyanto as Members of the Audit Committee, appointed pursuant to the Board of Commissioners' Decree Number 006/SIG/Kep.DK/06.2025 dated June 12, 2025, are presented in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

SAHAT PARDEDE

Anggota
Member

Usia/Age : 64 tahun/64 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister (S2) Business Administration, Saint Mary's University, Halifax, Canada (1993)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1989)

Educational Background:

- Master (S2) of Business Administration, Saint Mary's University, Halifax, Canada (1993)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1989)



Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit, PT AKR Corporindo Tbk (2015 – 2025)
- Anggota Komite Audit dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2015 – 2024)
- Tenaga Ahli Dewan Komisaris, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2022 – 2024)
- Penasihat Ahli Komisi Pengawas SKK Migas (2013 – Januari 2020)

Work Experiences:

- Member of the Audit Committee, PT AKR Corporindo Tbk (2015 – 2025)
- Member of the Audit Committee and Senior Advisor to the Board Commissioners, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2015 – 2024)
- Senior Advisor to the Board Commissioners, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2022 – 2024)
- Senior Advisor to the Oversight Committee of SKK Migas (2013 – January 2020)



Jabatan Lainnya:

- Anggota Komite Audit, PT Vale Indonesia Tbk (2024 – Sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Petrosea Tbk (2022 – Sekarang)
- Partner (Rekan) Kantor Akuntan Publik, KAP Sahat Handoko dan Rekan (2001 – Sekarang)

Other Positions:

- Member of the Audit Committee, PT Vale Indonesia Tbk (2024 – Present)
- Member of the Audit Committee, PT Petrosea Tbk (2022 – Present)
- Partner at a Public Accounting Firm, KAP Sahat Handoko and Partners (2001 – Present)



Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Dewan Komisaris No. 11/SI/Kep.DK/09.2021 tanggal 6 September 2021, diperpanjang dengan SK Dewan Komisaris SK-010/SIG/Kep.DK/08.2024 tanggal 30 Agustus 2024

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 11/SI/Kep.DK/09.2021 dated 6 September 2021, extended by Decree of the Board of Commissioners No. 010/SIG/Kep.DK/08.2024 dated 30 Agustus 2024



Periode Jabatan:

6 September 2021 – Sekarang

Term of Office:

September 6, 2021 – Present

BUDI RAHAYU

Anggota
Member

Usia/Age : 61 tahun/61 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1997)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1985)



Riwayat Pekerjaan:

- Staf Direktur Utama, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020)
- Komite GCG, PMR dan Investasi, PT Rekayasa Industri (2020 – 2021)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern (Kepala SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013 – 2020)



Jabatan Lainnya:

- Konsultan / Tenaga Profesional PT Len Industri (Persero) (2021 – Sekarang)
- Pengurus, Dewan Pengawas, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI) (2022 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 011/SIG/Kep.DK/10/2022 tanggal 21 Oktober 2022



Periode Jabatan:

21 Oktober 2022 – 20 Oktober 2025

Educational Background:

- Bachelor (S1) in Accounting, Universitas Indonesia, Jakarta (1997)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1985)

Work Experiences:

- Staff to the President Director, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020)
- Member of the GCG, PMR, and Investment Committee, PT Rekayasa Industri (2020–2021)
- Head of Internal Control Unit (Head of SPI), PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013 – 2020)

Other Positions:

- Consultants/Professional Staff, PT Len Industri (Persero) (2021 – Present)
- Executive Member, Supervisory Board, Forum for Internal Oversight Units Communication (FKSPI) (2022 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 011/SIG/Kep.DK/10/2022 dated October 21, 2022

Term of Office:

October 21, 2022 – October 20, 2025

M. ROSYID ARIANSYAH

Anggota
Member

Usia/Age : 44 tahun/44 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (2007)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (2003)



Riwayat Pekerjaan:

- Sekretaris Dewan Pengawas, Perum BULOG (2022–2025)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2021 – 2022)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Angkasa Pura (Persero) (2016 – 2021)



Jabatan Lainnya:

Fungsional Madya Penata Kelola Perusahaan Negara pada Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik, Badan Pengaturan BUMN (2024 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 013/SIG/Kep.DK/10.2025 tanggal 22 Oktober 2025



Periode Jabatan:

22 Oktober 2025 – Sekarang

Educational Background:

- Bachelor (S1) in Accounting, Universitas Indonesia, Jakarta (2007)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (2003)

Work Experiences:

- Secretary to the Supervisory Board, Perum BULOG (2022–2025)
- Secretary to the Board of Commissioners, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2021 – 2022)
- Secretary to the Board of Commissioners, PT Angkasa Pura (Persero) (2016 – 2021)

Other Positions:

Middle Functional Manager of State-Owned Enterprise Governance at the Assistant Deputy for Logistics Services, State-Owned Enterprises Regulatory Agency (2024 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 013/SIG/Kep.DK/10.2025 dated October 22, 2025

Term of Office:

October 22, 2025 – Present



Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit memenuhi ketentuan independensi sesuai peran dan status keanggotaannya sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG, yaitu bahwa anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Khusus untuk anggota non-independen yang menjadi anggota Komite Audit, dalam rangka menjaga independensi Komite audit, tidak memiliki hak suara di dalam pengambilan keputusan Komite Audit dalam hal dilakukan pemungutan suara di dalam mengambil keputusan.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee meet the independence requirements in accordance with their respective roles and membership status in accordance with regulations and GCG principles, which state that members of the Audit Committee are not individuals who have been employed or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, do not own shares in the Company either directly or indirectly, have no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company, and do not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Specifically for non-independent member who are members of the Audit Committee, to maintain the independence of the audit Committee, they do not have voting rights in the Audit Committee's decision-making process if decisions are made through voting

Independensi Anggota Komite Audit | Independence of Audit Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspects	Saor Siagian	Budi Waseso	Yustinus Prastowo	Sigit Widyanan	Agung Budi Mulyanto	Sahat Pardede	Budi Rahayu	M. Rosyid Ariansyah	Duma Riana Hutapea
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with members of the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no familial relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not serve as a manager of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Piagam Komite Audit Perseroan. Dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Terkait Laporan Keuangan, Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. Penelaahan dilakukan melalui diskusi dengan Manajemen, Unit Audit Internal, serta Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Komite Audit juga memberikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara Manajemen dan Akuntan Publik, serta menelaah Laporan Tahunan untuk memastikan kecukupan, konsistensi, dan keakuratan informasi yang disajikan.
2. Dalam aspek pengendalian internal, Komite Audit memantau dan menelaah perancangan serta implementasi sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk menelaah penilaian Manajemen atas efektivitas sistem tersebut. Komite Audit juga memantau tindak lanjut Manajemen atas temuan dan rekomendasi auditor internal maupun auditor eksternal.
3. Terkait fungsi Audit Internal, Komite Audit menelaah efektivitas pelaksanaan Audit Internal, termasuk rencana kerja berbasis risiko, pelaksanaan rencana kerja, serta laporan hasil pemeriksaan Audit Internal dan tindak lanjut Manajemen. Komite Audit memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, Piagam Audit Internal, remunerasi dan kinerja Audit Internal, serta pelaksanaan kaji ulang mutu (*quality assurance review*) oleh pihak independen secara berkala.
4. Dalam hubungannya dengan Auditor Independen, Komite Audit menyeleksi dan merekomendasikan Akuntan Publik dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit. Dalam menyusun

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties and responsibilities independently in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, as well as the Company's Audit Committee Charter. In supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, the scope of the Audit Committee's duties and responsibilities includes, among others, the following:

1. With respect to Financial Reporting, the Audit Committee reviews financial information to be published by the Company to the public and/or submitted to regulatory authorities, including financial statements, projections, and other financial information. Such reviews are conducted through discussions with Management, the Internal Audit Unit, and the Independent Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP). The Audit Committee also provides independent opinions in the event of differing views between Management and the Independent Public Accountant, and reviews the Annual Report to ensure the adequacy, consistency, and accuracy of the information presented.
2. In terms of internal control, the Audit Committee monitors and reviews the design and implementation of internal control systems over financial reporting, including Management's assessment of the effectiveness of such systems. The Audit Committee also monitors Management's follow-up on findings and recommendations from both internal and external auditors.
3. With regard to the Internal Audit function, the Audit Committee reviews the effectiveness of Internal Audit activities, including the risk-based audit plan, the implementation of the audit plan, Internal Audit reports, and Management's follow-up actions. The Audit Committee provides opinions and recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit, the Internal Audit Charter, the remuneration and performance of Internal Audit, as well as the periodic quality assurance review conducted by an independent party.
4. In relation to the Independent Auditor, the Audit Committee selects and recommends the appointment of the Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders,



rekomendasi, Komite Audit mempertimbangkan antara lain aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, kompetensi dan pengalaman, metodologi audit, serta hasil evaluasi atas pelaksanaan audit pada periode sebelumnya. Komite Audit juga memberikan persetujuan terlebih dahulu atas penugasan jasa non-asurans kepada KAP sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Dalam aspek kepatuhan, Komite Audit memantau efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan, memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya, serta menelaah potensi benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan.
6. Terkait pengaduan dan pelaporan pelanggaran, Komite Audit menelaah dan memantau efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*), serta menelaah laporan-laporan yang berkaitan dengan pencegahan, pendeteksian, dan tindak lanjut penanganan pengaduan.

Dalam konteks integrasi Induk dan Entitas Anak, Komite Audit memantau dan menelaah sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan terintegrasi, mengevaluasi kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan audit internal, serta melakukan koordinasi dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal atas pelaksanaan audit laporan keuangan Entitas Anak.

Selain itu, Komite Audit menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan, serta dapat melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila diperlukan, Komite Audit juga melakukan penelaahan bersama komite terkait atas rencana aksi korporasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 21 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

and evaluates the performance of audit services. In formulating its recommendations, the Audit Committee considers, among others, the independence of the auditor, audit scope, audit fees, competence and experience, audit methodology, and the results of evaluations of audit services provided in prior periods. The Audit Committee also provides prior approval for the engagement of non-assurance services by the Public Accounting Firm in accordance with applicable regulations.

5. In the area of compliance, the Audit Committee monitors the effectiveness of policies and the implementation of fraud risk management related to financial reporting, oversees the Company's compliance with capital market regulations and other applicable laws and regulations, and reviews potential conflicts of interest in the Company's activities.
6. With respect to complaints and whistleblowing reports, the Audit Committee reviews and monitors the effectiveness of the implementation of the Whistleblowing System (WBS), and reviews reports related to the prevention, detection, and follow-up handling of complaints.

In the context of integration between the Parent Company and its Subsidiaries, the Audit Committee monitors and reviews the integrated internal control system over financial reporting, evaluates the consistency in the implementation of financial and internal audit policies, and coordinates with Internal Audit and External Auditors regarding the audits of Subsidiaries' financial statements.

In addition, the Audit Committee maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information, and may perform other duties as assigned by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations. Where necessary, the Audit Committee also conducts joint reviews with relevant committees on proposed corporate actions requiring the approval of the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every in 3 months to perform its duties and responsibilities. Throughout 2025, the Audit Committee held 21 meetings with the following attendance record:

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit 2025 | Meetings and Attendance of the Audit Committee in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	%
1	Saor Siagian	Ketua / Komisaris Independen Chairman / Audit Committee Chairman/ Independent Commissioner	18	18	100%
2	Budi Waseso ¹⁾	Anggota / Komisaris Utama/Komisaris Independen Member / President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
3	Yustinus Prastowo ¹⁾	Anggota Member	6	6	100%
4	Sigit Widyawan ²⁾	Anggota / Komisaris Utama /Komisaris Independen Member / President Commissioner and Independent Commissioner	10	10	100%
5	Agung Budi Mulyanto ²⁾	Anggota / Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	10	10	100%
6	Sahat Pardede	Anggota Member	18	18	100%
7	Budi Rahayu ³⁾	Anggota Member	16	16	100%
8	M. Rosyid Ariansyah ⁴⁾	Anggota Member	5	5	100%
9	Duma Riana Hutapea ⁵⁾	Pendukung / Pihak Independen Supporting / Independent Party	16	16	100%

Catatan: / Note:

¹⁾ Berakhir masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025 / End of term of office at the AGM on May 23, 2025

²⁾ Mulai menjabat pada 12 Juni 2025 / Start of office on June 12, 2025

³⁾ Berakhir masa tugas pada tanggal 20 Oktober 2025 / End of term of office on October 20, 2025

⁴⁾ Mulai menjabat pada 22 Oktober 2025 / Start of office on October 22, 2025

⁵⁾ Berakhir masa tugas pada tanggal 22 Oktober 2025 / End of term of office on October 22, 2025

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025 anggota Komite Audit Perseroan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut:

Competency Development

Throughout 2025, the Company's Audit Committee personnel participated in various education and training programs to enhance their competencies, as follows:



Daftar Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2025 |
List of Education and Training Programs for the Audit Committee for 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Topics	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Sahat Pardede	Anggota Member	PPL Pendidikan Profesional Berkelanjutan OJK Bank Update Regulasi dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan Menurut BPAK/PSAK 109 (Untuk Bank Konvensional) OJK Professional Education Program (PPL). Regulatory Updates and Developments in Islamic Banking in Indonesia and Impairment of Financial Instruments in accordance with BPAK/PSAK 109 (for Conventional Banks)	11 Desember 2025 Hotel Holiday Inn & Suites Gajah Mada, Jakarta Desember 11, 2025 Hotel Holiday Inn & Suites Gajah Mada, Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Financial Services Authority
		Mengelola Risiko Pemeriksaan Pajak dengan Coretax System Setelah Pelaporan SPT Tahunan Managing Tax Audit Risks under the Coretax System Following the Filing of the Annual Tax Return	28 November 2025 Daring November 28, 2025 Online	IAP
		PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - Batch 5 2025 Mandatory CPE for Public Accountants, PPPK - Batch 5	01 Agustus 2025 Learning Management System	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Center for Financial Profession Development
		Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	07 Mei 2025 – 08 Mei 2025 May 07, 2025 – May 08, 2025 Bali	The Institute of Internal Auditors Indonesia
		PPL Pasar Modal IAPI - OJK Update Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) Serta Peran Komunikasi Kepada Regulator Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit Capital Market CPE IAPI – OJK Update on Financial Services Authority Regulations (POJK) and the Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR), as Well As The Role Of Communication With The Regulator In Audit Risk Mitigation.	29 April 2025 April 29, 2025 Hotel Grand Mercure Harmoni, Jakarta	IAPI dan OJK
		KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclur, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik KEPAP 2021: The 2021 Code of Ethics, Noclur, Independence in Audit Engagements, and Revisions to The Provisions of the Code of Ethics.	15 April 2025 April 15, 2025 Online	IAPI
		PPL: Aspek Hukum dalam Pengadaan Barang dan Jasa CPE: Legal Aspects in the Procurement of Goods and Services.	24 Oktober 2025 – dengan 31 Desember 2025 Metode Self Learning	Badan Pemeriksa Keuangan The Audit Board of the Republic of Indonesia
		PPL: Komunikasi Audit CPE: Audit Communication	23 Oktober 2025 – dengan 31 Desember 2025 Metode Self Learning	Badan Pemeriksa Keuangan The Audit Board of the Republic of Indonesia
M Rosyid Ariansyah	Anggota Member	Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professional Training	20-21 Oktober 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Topics	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Duma Riana Hutapea	Pendukung / Pihak Independen Supporting / Independent Party	Visualizing Your Leadership Journey	20 Maret 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Agustus 2025 Jakarta	Internal Audit
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Selama Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten, terintegrasi, dan bertanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit serta Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2025. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan melalui mekanisme pengawasan yang sistematis dan berkesinambungan, antara lain melalui rapat berkala, penelaahan dokumen, diskusi dengan Manajemen, Audit Internal, serta auditor eksternal, guna mendukung penerapan prinsip GCG secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melaksanakan tugasnya melalui proses penelaahan dan evaluasi yang terstruktur. Salah satu pelaksanaannya diwujudkan melalui pemberian rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (Anggota Jaringan Firma Deloitte) sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2025 serta Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025. Rekomendasi tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas independensi, kompetensi, dan ruang lingkup audit, serta dituangkan dalam Laporan Rekomendasi Komite Audit yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan memastikan bahwa *Terms of Reference* dan prosedur penunjukan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar profesional yang berlaku.

Pengawasan atas kualitas dan keandalan pelaporan keuangan dilaksanakan secara berkesinambungan melalui penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan. Penelaahan dilakukan untuk memastikan kewajaran

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Audit Committee During 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out all of its duties and responsibilities consistently, in an integrated manner, and with due accountability, in accordance with the Audit Committee Charter and the Audit Committee Work Plan for 2025. These duties were performed through systematic and continuous oversight mechanisms, including regular meetings, document reviews, and discussions with Management, the Internal Audit function, and external auditors, in order to support the sustainable implementation of the principles of GCG.

In performing its oversight function and providing recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee carried out its responsibilities through structured review and evaluation processes. One such implementation was reflected in the provision of a recommendation on the appointment of Public Accounting Firm Imelda & Rekan (a member of the Deloitte firm network) as the independent auditor to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the 2025 financial year. The recommendation was formulated based on an evaluation of the auditor's independence, competence, and audit scope, and was documented in the Audit Committee's Recommendation Report submitted to the Financial Services Authority, while ensuring that the Terms of Reference and appointment procedures were in compliance with applicable laws and regulations as well as prevailing professional standards.

Oversight of the quality and reliability of financial reporting was conducted on an ongoing basis through reviews of the consolidated financial statements, including the published quarterly financial statements. Such reviews were performed to ensure fair presentation, compliance



penyajian, kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta pemenuhan ketentuan regulator. Pelaksanaan pengawasan tersebut dilakukan secara terintegrasi dengan pemantauan atas efektivitas fungsi Audit Internal, melalui persetujuan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) Tahun 2025, pemantauan realisasi pelaksanaannya dalam rapat triwulanan, serta evaluasi atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan audit eksternal oleh Direksi dan Manajemen.

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, Komite Audit melaksanakan pengawasan melalui penilaian atas efektivitas perancangan dan implementasi pengendalian internal Perseroan. Komite Audit secara aktif mendorong Manajemen untuk melakukan penyempurnaan dan peningkatan pengendalian internal secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Komite Audit melakukan pengawasan atas pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik melalui pembahasan intensif selama proses audit berlangsung hingga penyelesaiannya, serta menyusun Laporan Evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilaksanakan secara menyeluruh, baik yang terkait dengan ketentuan Badan Usaha Milik Negara maupun sebagai Perusahaan Publik di lingkungan pasar modal. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit memantau penerapan kebijakan kepatuhan serta menelaah isu-isu kepatuhan yang relevan. Selain itu, Komite Audit juga mengawasi efektivitas pelaksanaan *whistleblowing system* dengan menelaah laporan pengaduan yang masuk serta memastikan tindak lanjut atas laporan tersebut dilakukan secara memadai dan bertanggung jawab oleh Manajemen atau pihak terkait.

Dalam mendukung penguatan tata kelola perusahaan, Komite Audit melaksanakan koordinasi yang berkesinambungan dengan fungsi Audit Internal dan Manajemen terkait penerapan pedoman tata kelola serta pengelolaan kegiatan korporasi yang bersifat signifikan, guna memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya telah selaras dengan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik.

with accounting standards, and adherence to regulatory requirements. This oversight was carried out in an integrated manner with the monitoring of the effectiveness of the Internal Audit function, through approval of the Internal Audit Work Plan (RKIA) for 2025, periodic monitoring of its implementation in quarterly meetings, and evaluation of the follow-up on recommendations resulting from internal and external audits by the Board of Directors and Management.

In order to strengthen the internal control system, the Audit Committee exercised oversight through assessments of the effectiveness of the design and implementation of the Company's internal controls. The Audit Committee actively encouraged Management to continuously improve and enhance internal controls on a sustainable basis. In line with this, the Audit Committee also oversaw the audit process conducted by the Public Accounting Firm through intensive discussions throughout the audit engagement until its completion, and subsequently prepared an Evaluation Report on the performance of the Public Accounting Firm to be submitted to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Oversight of compliance with prevailing laws and regulations was carried out comprehensively, both in relation to regulations applicable to State-Owned Enterprises and those applicable to the Company as a publicly listed entity in the capital market. In its implementation, the Audit Committee monitored the application of compliance policies and reviewed relevant compliance issues. In addition, the Audit Committee oversaw the effectiveness of the implementation of the whistleblowing system by reviewing incoming reports and ensuring that follow-up actions were carried out adequately and responsibly by Management or other relevant parties.

In supporting the strengthening of corporate governance, the Audit Committee maintained ongoing coordination with the Internal Audit function and Management regarding the implementation of governance guidelines and the management of significant corporate activities, to ensure that decision-making processes and their execution were aligned with applicable regulations and best practices.

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Komite Audit juga melaksanakan upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme anggotanya melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan lainnya yang relevan. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan, Komite Audit memastikan bahwa pengujian efektivitas *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)* Perseroan dan Entitas Anak oleh Audit Internal telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai organ pendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berkaitan dengan fungsi nominasi, dan remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam atau Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No: 009/SIG/Kep. DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Nominasi, Remunerasi & GCG serta Pengesahan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Keputusan tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain berisikan:

- Pengaturan Umum
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Tata Cara dan Prosedur Kerja
- Komposisi dan Struktur
- Persyaratan Keanggotaan
- Kebijakan Penyelenggaraan Rapat
- Sistem Pelaporan Kegiatan
- Masa Tugas
- Pendanaan

In addition to performing its oversight function, the Audit Committee also undertook efforts to enhance the competence and professionalism of its members through participation in various training programs, seminars, and other relevant development activities. As part of its responsibilities in maintaining the reliability of financial reporting, the Audit Committee ensured that the testing of the effectiveness of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) of the Company and its Subsidiaries conducted by Internal Audit was carried out in accordance with applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC), as a supporting organ of the Board of Commissioners performs duties to support the implementation of supervisory duties functions carried out by the Board of Commissioners related to nomination and remuneration based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Nomination and Remuneration, Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Charter or Work Guidelines established through the Board of Commissioners' Decree No: 009/SIG/Kep. DK/07.2025, dated July 30, 2025, regarding the Change of Nomenclature of the Nomination, Remuneration & GCG Committee and Ratification of the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. This decree refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committee Charter includes, among others:

- General Provisions
- Duties and Responsibilities
- Authority
- Procedures and Work Mechanisms
- Composition and Structure
- Membership Requirements
- Meeting Management Policy
- Activity Reporting System
- Term of Office
- Funding



Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office Provisions

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and may be reappointed for a maximum of 2 additional years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Komite

Susunan KNR pada tahun 2025 sebagai berikut:

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of the Committee

The composition of the NRC in 2025 is as follows:

Susunan KNR dari 1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025 |
Structure of the NRC from January 1, 2025 to December 31, 2025

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Budi Waseso ¹⁾	Ketua Chairman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1 Januari 2025 – 23 Mei 2025 January 1, 2025 – May 23, 2025
Agung Budi Mulyanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Mei 2025 – Sekarang May 23, 2025 – Present
Lydia Silvanna Djaman	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2024 – Sekarang January 1, 2024 – Present
Satya Bhakti Parikesit	Anggota Member	Komisaris Commissioner	23 Mei 2025 – Sekarang May 23, 2025 – Present
Christina Aryani	Anggota Member	Komisaris Commissioner	23 Mei 2025 – Sekarang May 23, 2025 – Present
Santoso Widjaja	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	13 Mei 2024 – Sekarang May 13, 2024 – Present

Budi Waseso ditetapkan sebagai Ketua KNR menggantikan Nasaruddin Umar yang telah mengundurkan diri dari jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak 21 Oktober 2024. Selanjutnya, melalui keputusan RUPSLB Tahun Buku 2024 pada tanggal 23 Mei 2025, perusahaan telah menetapkan susunan Ketua Dewan Komisaris yang baru, sehingga masa jabatan Budi Waseso sebagai Ketua Dewan Komisaris dinyatakan berakhir.

Budi Waseso was appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (NRC), succeeding Nasaruddin Umar, who resigned from his position as a member of the Board of Commissioners effective October 21, 2024. Subsequently, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the 2024 Fiscal Year held on May 23, 2025, the Company established a new Board of Commissioners' leadership structure, thereby concluding Budi Waseso's term as the Chairman of the Board of Commissioners

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Agung Budi Mulyanto sebagai Ketua KNR serta Satya Bhakti Parikesit dan Christina Aryani sebagai anggota Komite dapat dilihat pada bab Profil Dewan Komisaris Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Dasar hukum pengangkatan yang bersangkutan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SIG/Kep.DK/06.2025 tanggal 10 Juni 2025.

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profiles of Agung Budi Mulyanto as the Chairman of the NRC, as well as Satya Bhakti Parikesit and Christina Aryani as members of the Committee, could be found in the "Profiles of the Board of Commissioners" section of this Annual Report. The legal basis for their appointments is the Board of Commissioners' Decree No.004/SIG/Kep.DK/06.2025 dated June 10, 2025.

Profil Lydia Silvanna Djaman sebagai Anggota Komite dapat dilihat pada bab Profil Dewan Komisaris Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Dasar hukum pengangkatan yang bersangkutan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 009/SIG/Kep.DK/12.2023 tanggal 22 Desember 2023.

The profile of Lydia Silvanna Djaman as a member of the Committee is also available in the “Profiles of the Board of Commissioners” section of this Annual Report. The legal basis for her appointment is the Board of Commissioners’ Decree No. 009/SIG/Kep.DK/12.2023, dated December 22, 2023.

SANTOSO WIDJAJA

Anggota
Member

Usia/Age : 57 tahun/57 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister (S2) Business Administration, Monash Mt Eliza Business School, Melbourne, Australia (1995)
- Magister (S2) Manajemen, IPMI, Jakarta (1994)
- Sarjana/Insinyur (S1) Elektro, Universitas Trisakti (1991)

Educational Background:

- Master (S2) in Business Administration, Monash Mt Eliza Business School, Melbourne, Australia (1995)
- Master (S2) in Management, IPMI, Jakarta (1994)
- Bachelor (S1) in Electrical Engineering, Universitas Trisakti (1991)



Riwayat Pekerjaan:

- Direktur – People & Organization, PwC Consulting Indonesia (Agustus 2014 – Desember 2020)
- Head of HR, PT Samator (Januari 2012 – Juli 2014)
- Partner, SRW & Co Consulting (Januari 2008 – Desember 2011)

Work Experiences:

- Director – People & Organization, PwC Consulting Indonesia (August 2014 – December 2020)
- Head of HR, PT Samator (January 2012 – July 2014)
- Partner, SRW & Co Consulting (January 2008 – Desember 2011)



Jabatan Lainnya:

Konsultan Independen (Bisnis, SDM, Strategi) (Januari 2021 – Sekarang)

Other Positions:

Independent Consultant (Business, Human Capital, Strategy) (January 2021 – Present)



Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Dewan Komisaris Nomor SK No. 007/SI/Kep.DK/05.2024 tanggal 13 Mei 2024

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 007/SI/Kep. DK/05.2024 dated May 3, 2024



Periode Jabatan:

13 Mei 2024 – Sekarang

Term of Office:

May 13, 2024 – Present

Independensi Anggota Komite NR | Independence of NR Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspects	Budi Waseso ¹⁾	Agung Budi Mulyanto	Lydia S Djaman	Satya Bhakti Parikesit	Christina Aryani	Santoso Widjaja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independensi Independence Aspects	Budi Waseso ¹⁾	Agung Budi Mulyanto	Lydia S Djaman	Satya Bhakti Parikesit	Christina Aryani	Santoso Widjaja
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Has no familial relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/ or fellow Nomination, Remuneration and GCG Committee members	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as an administrator of political parties, officials and government	✓	✓				✓
1) Budi Waseso ditetapkan sebagai Ketua KNR menggantikan Nasaruddin Umar yang telah mengundurkan diri dari jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak 21 Oktober 2024. Selanjutnya, melalui keputusan RUPSLB Tahun Buku 2024 pada tanggal 23 Mei 2025, perusahaan telah menetapkan susunan Ketua Dewan Komisaris yang baru, sehingga masa jabatan Budi Waseso sebagai Ketua Dewan Komisaris dinyatakan berakhir. 1) Budi Waseso was appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (NRC), succeeding Nasaruddin Umar, who resigned from his position as a member of the Board of Commissioners effective October 21, 2024. Subsequently, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the 2024 Fiscal Year held on May 23, 2025, the Company established a new Board of Commissioners' leadership structure, thereby concluding Budi Waseso's term as the Chairman of the Board of Commissioners						

Tugas dan Tanggung Jawab

KNR bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
- Kebijakan suksesi Direksi dan program Talent Committee serta Cluster Talent Committee untuk proses nominasi Direksi.
- Kebijakan program pengembangan talenta (*Talent Pool*).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait mekanisme evaluasi dan penilaian atas usulan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan dan pengembangan kapasitas dan kapabilitas anggota Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities

The NRC is responsible to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties as follows:

1. Related to the Nomination function:

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Policies and criteria required in the Nomination process.
- Directors' succession policy and the Talent Committee program as well as the Cluster Talent Committee for the nomination process for the Directors.
- Talent development program policy (*Talent Pool*).
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the mechanism of evaluation and assessment of the proposals from the Directors and Board of Commissioners of Subsidiary Companies.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity and capability building and development programs for the Board of Commissioners' members.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan penyesuaian Struktur Organisasi dan nomenklatur Direksi dan satu level di bawah Direksi.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan struktur atau skema penghitungan usulan besaran dan jenis remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan penyalarsan penilaian kinerja dengan kesesuaian paket remunerasi yang diusulkan untuk diberikan kepada Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Hasil evaluasi implementasi kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memastikan proses penyusunan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
- Memberikan rekomendasi struktur dan skema penghitungan usulan besaran dan jenis remunerasi bagi Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam penyusunan rumusan KPI Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris serta dalam melakukan evaluasi pencapaian KPI secara *self-assessment*.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan pencapaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris serta Organ Pendukung Dewan Komisaris.

3. Tugas-tugas lainnya

- Membantu Dewan Komisaris memastikan independensi dan tidak terjadinya benturan kepentingan para Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris yang lain.
- Membantu Dewan Komisaris dalam hal menangani masalah tertentu mengenai SDM yang dinilai strategis dan mempunyai dampak material.
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris untuk melakukan kajian atas masalah

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding proposed adjustments to the Organizational Structure and nomenclature of the Board of Directors and one level below the Board of Directors.

2. Related to the Remuneration function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Policy on the structure or calculation scheme for the proposed remuneration amount and type of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Policy on the alignment of performance appraisal with the suitability of the remuneration package proposed for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
 - Evaluation Results of remuneration policy implementation for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Ensure that the process of preparing remuneration proposals for the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out in a transparent and accountable manner.
- Provide recommendations for the structure and calculation scheme for the proposed remuneration amount and type for the Supporting Organs of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in preparing the KPI formulation for the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' organs and in evaluating the achievement of KPI by self-assessment.
- Assist the Board of Commissioners in monitoring the achievement of the KPI of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Supporting Organs of the Board of Commissioners.

3. Other activities

- Assist the Board of Commissioners to ensure independence and prevent conflict of interest of the Board of Commissioners and other Board of Commissioners Organs.
- Assist the Board of Commissioners in handling certain issues regarding HR that are considered strategic and have a material impact.
- Carry out special tasks given by the Board of Commissioners to conduct studies on certain issues in accordance with the provisions of the applicable



tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Membuat rencana kegiatan dan anggaran Komite untuk disampaikan dan disetujui Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan untuk membahas Program Kerja Komite serta output analisis dalam rangka pemberian saran dan rekomendasi guna membantu tugas Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasehat.

Pada tahun 2025, KNR mengadakan rapat sebanyak 13 kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%. Komite membahas agenda nominasi sebanyak 5 kali, agenda remunerasi sebanyak 2 kali, agenda KPI dan lainnya sebanyak 6 kali. Di samping itu anggota KNR non Komisaris juga melakukan rapat bulanan koordinasi mengenai pembahasan program strategis SDM dengan *counterpart* dari Direktorat *Human Capital* sebanyak 12 kali dan rapat bulanan koordinasi membahas kinerja Perseroan dengan berbagai *counterpart* terkait sebanyak 12 kali.

laws and regulations.

- Create an activity plan and budget for the Committee to be submitted and approved by the Board of Commissioners.

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

The NRC holds regular meetings at least once every month to discuss the Committee's Work Program and analytical outputs aimed at providing advice and recommendations to support the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory activities.

In 2025, the NRC held 13 meetings with a 100% attendance rate for all members. The Committee discussed nomination agendas 5 times, remuneration agendas 2 times, and KPI and other related agendas 6 times. Additionally, the non-Commissioner members of the NRC conducted 12 monthly coordination meetings concerning strategic human resources programs with counterparts from the Human Capital Directorate, and 12 monthly coordination meetings to discuss the Company's performance with various relevant counterparts

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite NR 2025 | Meetings and Attendance of the NR Committee in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	%
1	Budi Waseso ¹⁾	Ketua / Komisaris Utama/Komisaris Independen Chairman / President Commissioner/ Independent Commissioner	5	5	100%
2	Agung Budi Mulyanto	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	8	8	100%
3	Lydia Silvanna Djaman	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	13	13	100%
4	Satya Bhakti Parikesit	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	8	8	100%
5	Christina Aryani	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	8	8	100%
6	Santoso Widjaja	Anggota Member	13	13	100%

Budi Waseso ditetapkan sebagai Ketua KNR menggantikan Nasaruddin Umar yang telah mengundurkan diri dari jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak 21 Oktober 2024. Selanjutnya, melalui keputusan RUPSLB Tahun Buku 2024 pada tanggal 23 Mei 2025, perusahaan telah menetapkan susunan Ketua Dewan Komisaris yang baru, sehingga masa jabatan Budi Waseso sebagai Ketua Dewan Komisaris dinyatakan berakhir.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025 anggota KNR telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan kapabilitas, sebagai berikut:

Competency Development

Throughout 2025 the Company's NRC personnel participated in various education and training programs to enhance their competencies and capabilities, as follows:

Daftar Pendidikan dan Pelatihan KNR Tahun 2025 |
List of Education and Training Programs for the NRC for 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Agung Budi Mulyanto	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	27 Agustus 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Agustus 2025 SIG-Ruang Pleno, SQ Tower A lantai 20	Internal Audit
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
Lydia Silvanna Djaman	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Finance Foundation: Corporate Governance	26 Februari 2025 Online	LinkedIn Learning
		Introduction to ESG: Environmental, Social, and Governance	11 Juli 2025 Online	LinkedIn Learning
		Creating Business Plan	19 Oktober 2025 Online	LinkedIn Learning
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
		Introduction to Business Analysis	26 Oktober 2025 Online	LinkedIn Learning
Satya Bhakti Parikesit	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Finance Foundation: Corporate Governance	11 Agustus 2025 Online	LinkedIn Learning
		Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	17 September 2025 Online	LinkedIn Learning
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
Christina Aryani	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
		Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	21 Desember 2025 Online	LinkedIn Learning
		Finance Foundation: Corporate Governance	21 Desember 2025 Online	LinkedIn Learning



Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Santoso Widjaja	Anggota Member	Finance Foundations – Corporate Governance	12 Januari 2025 Online	LinkedIn Learning
		Corporate Finance – Environmental, Social and Governance	13 Januari 2025 Online	LinkedIn Learning
		Vision in Action: Leaders Live Case Studies	15 Januari 2025 Online	LinkedIn Learning
		Pain of Leadership Series #01 – The Voice Behind Leadership Pain	29 November 2025 Online / Webinar	Daily Meaning
		Pain of Leadership Series #02 – Strategies for Maintaining Clarity of Speech Under Leadership Pressure	10 December 2025 Online / Webinar	Daily Meaning
		Change Management	18 – 19 November 2025 Jakarta	Perum BULOG

Pelaksanaan Tugas KNR Selama Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, KNR telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Membantu pengawasan dan penelaahan Dewan Komisaris atas rencana suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
2. Memantau dan mengevaluasi pencapaian KPI Direksi Tahun 2025.
3. Melakukan review dan memberikan rekomendasi atas usulan KPI Direksi Tahun 2026.
4. Melakukan evaluasi dan memastikan Tata Kelola terhadap calon anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan.
5. Merekomendasikan calon anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan dan memastikan pengajuan calon lebih banyak dari dalam SIG.
6. Menyusun rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025, termasuk tantiem tahun buku 2024 dan usulan tantiem tahun buku 2025 telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, membandingkan dengan remunerasi perusahaan pembanding setara serta sumber data lainnya.
7. Melakukan review terhadap program keberpihakan untuk Talenta millennial dan Wanita dan top talent SIG untuk disertakan pada CTC di BUMN Jasa Infrastruktur.
8. Memantau kebijakan pengembangan karier/ *talent pool* serta pelaksanaannya, termasuk rencana promosi dan mutasi Band-1 dan Band-2 serta penugasan karyawan di anak perusahaan dan perusahaan/lembaga yang

Implementation of NRC Duties in 2025

Throughout 2025, the NRC has carried out the following tasks:

1. Assist the Board of Commissioners in supervising and reviewing the management succession plan and its implementation.
2. Monitor and evaluate the achievement of the Directors' KPIs in 2025.
3. Conduct a review and providing recommendations on the proposed KPIs of the Board of Directors KPI for 2026.
4. Evaluate and ensure governance for prospective members of the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries.
5. Recommend candidates for the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries and ensuring that the majority of candidates are sourced internally from SIG.
6. Prepare recommendations on the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025, including bonuses for the 2024 fiscal year and proposed bonuses for the 2025 fiscal year, ensuring compliance with applicable regulations, benchmarking against equivalent peer companies, and utilizing other relevant data sources.
7. Review affirmative action programs for millennial talent, women, and top talent within SIG to be included in the CTC of State-Owned Enterprises in Infrastructure Services.
8. Monitor career development/talent pool policies and their implementation, including promotion and transfer plans for Band-1 and Band-2 employees, as well as employee assignments in subsidiaries and affiliated

terafiliasi.

9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai Struktur Organisasi bagi anggota Direksi dan setingkat di bawah Direksi dan Komisaris.
10. Memantau, mengevaluasi dan memberikan nasehat terkait rencana, persiapan dan implementasi Program Strategis Produktivitas SDM SIG.
11. Memantau dan mengevaluasi program pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris dan Organ Penunjang.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam mempersiapkan pergantian kepemimpinan, Perseroan telah mempersiapkan kader-kader masa depan dan menyelenggarakan program *Leadership Development Program* serta program akselerasi *Talent Management* seperti rotasi dan studi banding ke perusahaan BUMN yang dituju.

Perseroan juga menyusun rekomendasi tindak lanjut peningkatan kompetensi bagi kader potensial yang masuk ke dalam *Talent Pool* yang akan menjalani serangkaian program pelatihan dengan muatan utama adalah peningkatan kapabilitas di bidang manajemen, strategi pengembangan usaha, evaluasi rencana strategis dan sejenisnya hingga apabila tiba saatnya pergantian kepemimpinan, Perseroan akan dapat mengajukan kandidat internal melalui pemilihan yang dilakukan oleh Panitia Ad Hoc dan difasilitasi oleh Dewan Komisaris.

Hasil pemilihan kandidat internal tersebut kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk menjalani uji kelayakan dan kepatutan.

Komite Pemantau Risiko

Selaras dengan peraturan dan regulasi mengenai pengelolaan risiko di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Dewan Komisaris Perseroan memutuskan untuk merubah nomenklatur Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi (KSMRI) menjadi Komite Pemantau Risiko (KPR) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/SIG/Kep.DK/07.2025 per tanggal 30 Juli 2025.

companies/institutions.

9. Evaluate the proposals from the Board of Directors regarding the organizational structure for members of the Board of Directors, one level below the Board of Directors, and Commissioners.
10. Monitor, evaluate, and provide advice related to the planning, preparation, and implementation of SIG's Strategic Human Resource Productivity Program.
11. Monitor and evaluate the capability development programs for the Board of Commissioners and Supporting Organs.

Succession Policy for the Board of Directors

In preparation for leadership succession, the Company has prepared future leaders and organized Leadership Development Program and accelerated Talent Management programs, such as rotations and benchmarking to targeted SOEs.

The Company also develops follow-up recommendations for enhancing the competencies of potential candidates included in the Talent Pool. These candidates undergo a series of training programs focused on improving their capabilities in management, business development strategies, strategic plan evaluation, and similar areas. This ensures that, when the time comes for a leadership transition, the Company can propose internal candidates through a selection process conducted by an Ad Hoc Committee facilitated by the Board of Commissioners.

The results of the internal candidate selection are then submitted to the Ministry of SOEs to undergo a fit and proper test.

Risk Monitoring Committee

In line with the rules and regulations regarding risk management in State-Owned Enterprises (SOE), the Company's Board of Commissioner decided to change the nomenclature of the Strategy, Risk Management and Investment Committee (KSMRI) to Risk Oversight Committee (KPR) based on the Decree of Board of Commissioner numbered 007/SIG/Kep.DK/07.2025 dated on July 30, 2025.



Dewan Komisaris membentuk KPR untuk mendukung pelaksanaan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroan baik secara keseluruhan maupun spesifik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

KPR adalah komite yang dibentuk serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait risiko.

KPR diangkat dan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif, independen, profesional dan transparan untuk membantu tugas dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengevaluasi dan memastikan agar penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan Perseroan tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan Perseroan.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah menyusun Piagam KPR sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 015/SIG/Kep.DK/11.2025 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko tanggal 17 November 2025.

Adapun Piagam KPR yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Komite Pemantau Risiko memuat:

- Pendahuluan
- Nilai-Nilai Perseroan, Struktur Keanggotaan dan Kode Etik
- Pedoman dan Tata Tertib KPR
- Rencana Kerja dan Anggaran Komite
- Penutup

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota KPR yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners established KPR to support the oversight function and provide advice to the Board of Directors on the management of the Company, both generally and specifically, in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association.

KPR is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners to support the execution of its duties and responsibilities related to risk.

KPR is appointed and formed by the Board of Commissioners and it operates collectively, independently, and transparently to assist in carrying out duties and to strengthen the function of the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities, particularly in evaluating and ensuring that the implementation of the Company's risk management continues to meet the adequacy of risk management procedures and methodologies. This is intended to ensure that the Company's activities remain controlled within acceptable limits and continue to generate value for the Company.

Risk Monitoring Committee Charter

The Company has prepared the Risk Monitoring Committee Charter (RMC) as stipulated in the Company's Decree of the Board of Commissioners numbered 015/SIG/Kep. DK/11.2025 concerning the Risk Monitoring Committee Charter dated November 17, 2025.

The RMC Charter, among other things, serves as a guideline and code of working procedures for the Risk Monitoring Committee containing:

- Introduction
- The Company's Values, Membership Structure and Ethics Code
- Guidelines and Rules of Procedure of the RMC
- Committee's Work Plan and Budget
- Closing

Term of Office Provisions

The term of office for members of the RMC who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and may be reappointed for a maximum of 2 additional years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2025 susunan Komite mengalami beberapa perubahan seperti di bawah ini.

Number, Composition, and Basis of Appointment of Risk Monitoring Committee

In 2025 the composition of the Committee has changed mentioned as below.

Susunan Komite Pemantau Risiko dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 Structure of Risk Monitoring Committee from January 1, 2025 up to December 31, 2025

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of Office
Ratna Irsana	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2025 - Sekarang January 1, 2025 - Present
Budi Waseso	Anggota Member	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1 Januari 2025 - 23 Mei 2025 January 1, 2025 - May 23, 2025
Sony Subrata	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 - 23 Mei 2025 January 1, 2025 - May 23, 2025
Christina Aryani	Anggota Member	Komisaris Commissioner	10 Juni 2025 - Sekarang June 10, 2025 - Present
Satya Bhakti Parikesit	Anggota Member	Komisaris Commissioner	10 Juni 2025 - Sekarang June 10, 2025 - Present
Arief Ibnu Nugroho	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2025 - 31 Agustus 2025 January 1, 2025 - August 31, 2025
Muh. Rosyid Ariansyah	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 September 2025 - 22 Oktober 2025 January 1, 2025 - October 22, 2025
Duma Riana Hutapea	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	22 Oktober 2025 - Sekarang October 22, 2025 - Present
Adi Hartadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2025 - Sekarang January 1, 2025 - Present

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Ratna Irsana sebagai Ketua serta Christina Aryani dan Satya Bhakti Parikesit sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Dasar hukum pengangkatan yang bersangkutan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SIG/Kep.DK/06.2025 tanggal 10 Juni 2025.

Risk Monitoring Committee Profile

The profiles of Ratna Irsana as Chairperson and Christina Aryani and Satya Bhakti Parikesit as Members of the Risk Monitoring Committee can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report. The legal basis for their appointment is the Decree of the Board of Commissioners numbered 005/SIG/Kep.DK/06.2025 dated 10 June 2025.



ARIEF IBNU NUGROHO

Anggota
Member

Usia/Age : 41 tahun/41 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Banten



Riwayat Pendidikan:

- Certified Chief Governance Officer (CCGO) (2022)
- Qualified Risk Management Professional (QRMP) (2022)
- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Terbuka, Jakarta (2021)
- Certified Risk Management Officer (CRMO) (2021)



Riwayat Pekerjaan:

- Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Juli 2019 – Januari 2021)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Perkebunan Nusantara XIII (Mei 2017 – Desember 2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (Juli 2012 – Juni 2017)



Jabatan Lainnya:

Fungsional Muda Penatakelola Perusahaan Negara pada Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan, Kementerian BUMN (2020 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SI/Kep. DK/03.2021 tanggal 1 Maret 2021



Periode Jabatan:

1 Maret 2021 – 31 Agustus 2025

Educational Background:

- Certified Chief Governance Officer (CCGO), 2022
- Qualified Risk Management Professional (QRMP), 2022
- Bachelor (S1) of Economics, Universitas Terbuka, Jakarta (2021)
- Certified Risk Management Officer (CRMO) (2021)

Work Experiences:

- Business Development and Risk Monitoring Committee Member, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (July 2019 – January 2021)
- Secretary to the Board of Commissioners, PT Perkebunan Nusantara XIII (May 2017 – December 2019)
- Secretary to the Board of Commissioners, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (July 2012 – June 2017)

Other Positions:

Junior Functional Officer for State-Owned Enterprise Management at the Assistant Deputy for Health Industry, Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) (2020 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 003/SI/Kep. DK/03.2021 dated March 1, 2021

Term of Office:

March 1, 2021 – August 31, 2025

DUMA RIANA HUTAPEA

Anggota
Member

Usia/Age : 64 tahun/64 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia



Riwayat Pendidikan:

- Magister (S2) Business Administration, University of Illinois, USA (1999)
- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1986)



Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit (2023 – 2024), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Anggota Komite Tata kelola Terintegrasi (2021 – 2023), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Eksekutif, Unit Pendukung Deputy Komisiner Pengawas Perbankan IV (Wilayah Timur Indonesia), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2020 – 2021)
- Direktur Manajemen Strategis, Edukasi dan Perlindungan Konsumen, OJK Kantor Regional I (Jakarta-Banten) (2015–2019)



Jabatan Lainnya:

-



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/SIG/Kep. Dk/10.2025 tanggal 22 Oktober 2025



Periode Jabatan:

22 Oktober 2025 – sekarang

Educational Background:

- Master of Science (S2) in Business Administration, University of Illinois, USA (1999)
- Bachelor (S1) of Accounting, Universitas Sumatera Utara (1986)

Work Experiences:

- Member of the Audit Committee (2023 – 2024), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Member of the Integrated Governance Committee, (2021–2023), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Executive Director Banking Supervision for Eastern Indonesia Region, Financial Services Authority (OJK) (2020–2021)
- Director of Strategic Management, Education and Consumer Protection, OJK Regional Office I (Jakarta-Banten) (2015–2019)

Other Positions:

-

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 014/SIG/Kep. Dk/10.2025 dated October 22, 2025

Term of Office:

October 22, 2025 – present

ADI HARTADI
Anggota
Member

Usia/Age : 50 tahun/50 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Depok

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Indonesia (1999)


Riwayat Pekerjaan:

- Direktur, PT Apollo Solar Indonesia (Juni 2021 – Mei 2023)
- Managing Director, PT Cakra Bumi Energi (September 2020 – Mei 2021)
- Vice President, Head Treasury PT Timah Tbk (Maret 2019 – April 2020)


Jabatan Lainnya:

Direktur, PT Rockstone Capital Investama (Januari 2024 – Sekarang)


Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Dewan Komisaris No. 008/SI/Kep.DK/05.2021, tanggal 10 Mei 2021


Periode Jabatan:

10 Mei 2021 – Sekarang

Educational Background:

- Bachelor (S1) of Accounting, Universitas Indonesia (1999)

Work Experiences:

- Director, PT Apollo Solar Indonesia (June 2021 – May 2023)
- Managing Director, PT Cakra Bumi Energi (September 2020 – May 2021)
- Vice President, Head of Treasury, PT Timah Tbk (March 2019 – April 2020)

Other Positions:

Director, PT Rockstone Capital Investama (January 2024 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SI/Kep. DK/05.2021 dated May 10, 2021

Term of Office:

May 10, 2021 – Present

Independensi Anggota Komite Strategi, Manajemen Risiko, dan Investasi |
Independence of Strategy, Risk Management, and Investment Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspects	Ratna Irsana	Sony Subrata	Budi Waseso	Arief Ibnu Nugroho	Adi Hartadi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial connection with Board of Commissioners or Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Not a board member of the Company, subsidiary or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow SMRI Committee members	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a board member of any political parties and does not hold any governmental or elected positions	✓	✓	✓	✓	✓

Independensi Anggota Komite Strategi, Manajemen Risiko, dan Investasi |
Independence of Strategy, Risk Management, and Investment Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspects	Ratna Irsana	Christina Aryani	Satya Bhakti Parikesit	Adi Hartadi	Duma Riana Hutapea
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial connection with Board of Commissioners or Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Not a board member of the Company, subsidiary or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independensi Independence Aspects	Ratna Irsana	Christina Aryani	Satya Bhakti Parikesit	Adi Hartadi	Duma Riana Hutapea
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow SMRI Committee members	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a board member of any political parties and does not hold any governmental or elected positions	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

1. Melakukan evaluasi dan analisis berkala terhadap kecukupan kebijakan manajemen risiko, serta memberikan pendapat, saran, dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna mendukung upaya perbaikan dan penyempurnaan kerangka kerja maupun kebijakan manajemen risiko yang diperlukan.
2. Melakukan evaluasi serta analisis terhadap laporan profil risiko Perseroan setiap bulan/ triwulan, kemudian menyampaikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna mendukung upaya perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, serta sistem informasi manajemen risiko Perseroan, sekaligus memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna meningkatkan efektivitas dan kualitas penerapan manajemen risiko di Perseroan.
4. Melaksanakan pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Divisi Manajemen Risiko, serta memberikan saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna meningkatkan efektivitas kinerja kedua unit tersebut. Evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Divisi Manajemen Risiko dilaksanakan minimal satu kali setiap tahun.
5. Melakukan evaluasi serta analisis terhadap penerapan manajemen risiko pada penggunaan Teknologi Informasi, Rencana Strategis Teknologi Informasi, dan kebijakan Perseroan terkait pemanfaatan Teknologi Informasi sekurang-kurangnya setiap semester, serta menyampaikan saran dan/atau rekomendasi kepada

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties with respect to:

1. Conducting periodic evaluations and analyses of the adequacy of risk management policies, and providing opinions, advice, and/or recommendations to the Board of Commissioners to support efforts to improve and enhance the risk management framework and policies as necessary.
2. Conducting evaluations and analyses of the Company's risk profile reports on a monthly/quarterly basis, and subsequently submitting advice and/or recommendations to the Board of Commissioners to support the necessary improvements and enhancements.
3. Monitoring and evaluating the adequacy of the Company's risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as its risk management information system, and providing advice and/or recommendations to the Board of Commissioners to enhance the effectiveness and quality of the implementation of risk management within the Company.
4. Supervising and evaluating the performance of the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Division, and providing advice or recommendations to the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of both units. The evaluation of the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Division shall be conducted at least once a year.
5. Conducting evaluations and analyses of the implementation of risk management in the use of Information Technology, the Information Technology Strategic Plan, and the Company's policies related to IT utilization at least semi-annually, and providing advice and/or recommendations to the Board

Dewan Komisaris atas pelaksanaan manajemen risiko tersebut oleh Perseroan.

6. Melakukan evaluasi dan analisis atas Tingkat Kesehatan Perseroan setiap semester, serta menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna menjaga tingkat kesehatan Perseroan.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
8. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan untuk membahas Program Kerja Komite.

Di tahun 2025, Komite mengadakan rapat sebanyak 18 kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

of Commissioners regarding the Company's risk management in these areas.

6. Conducting evaluations and analyses of the Company's Health Level every semester, and providing advice or recommendations to the Board of Commissioners to maintain the Company's health level.
7. Conducting evaluations and analyses of proposals from the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners.
8. Carrying out other duties and responsibilities related to risk as assigned by the Board of Commissioners

Risk Monitoring Committee meetings

The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least once a month to discuss the Committee's Work Program.

In 2025, the Committee held 18 meetings with a 100% attendance rate by its members.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Strategi Manajemen Risiko, dan Investasi 2025 |
Meetings and Attendance of the Strategy, Risk Management, and Investment Committee in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
1	Ratna Irsana	Ketua/Komisaris Chairperson/Commissioner	19	19	100
2	Budi Waseso ^a	Anggota / Komisaris Utama/Komisaris Independen Member / President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100
3	Sony Subrata ^a	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	6	6	100
4	Christina Aryani	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	14	14	100
5	Satya Bhakti Parikesit	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	14	14	100
6	Arief Ibnu Nugroho ^b	Anggota Member	9	9	100
7	Muh. Rosyid Ariansyah ^c	Anggota Member	5	5	100
8	Duma Riana Hutapea ^e	Anggota Member	8	8	100
9	Adi Hartadi	Anggota Member	19	19	100

a: 1 Januari 2025 – 23 Mei 2025 | January 1, 2025 – May 23, 2025

b: 1 Januari 2025 – 23 Mei 2025 | January 1, 2025 – May 23, 2025

c: 1 Januari 2025 – 31 Agustus 2025 | January 1, 2025 – August 31, 2025

d: 1 September 2025 – 22 Oktober 2025 | September 1, 2025 – October 22, 2025

e: 22 Oktober 2025 – 31 Desember 2025 | October 22, 2025 – December 31, 2025

**Pengembangan Kompetensi**

Sepanjang tahun 2025 Komite Pemantau Risiko mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya.

Competency Development

Throughout 2025 the Risk Monitoring Committee participated in various education and training programs in order to enhance their competencies.

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Komite Pemantau Risiko di Tahun 2025**List of Education and Training Programs for the Risk Monitoring Committee in 2025**

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Arief Ibnu Nugroho	Anggota Member	GRC Summit 2025 Resilience to Sustainability: Leading Through GRC In The Post-Digital Era	21-22 Agustus 2025 Tentrem Hotel Yogyakarta	CRMS
		Penerapan ICoFR Untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik	13 Juni 2025 Online via Zoom, Webinar	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
		Financial Modeling and Forecasting Financial Statements	1 Juni 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)	30 Mei 2025	LinkedIn Learning
		Corporate Finance Foundations	30 Mei 2025	LinkedIn Learning
		BSE Masterclass "Global Trade Tensions: Turning Crisis into Opportunity"	28 Mei 2025	BSE Leadership School for Business Result
		Project Management Foundations: Quality	29 Maret 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Masterclass 1 - 2025 - Creating Business Ecosystem	21 Februari 2025	BSE Leadership School for Business Result
Muh. Rosyid Ariansyah	Anggota Member	Developing Business Partnerships	15 April 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Customer Service: Serving Internal Customers	15 April 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Mergers and Acquisitions	15 April 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Webinar "Transformasi Infrastruktur Penunjang Hilirisasi dan Industrialisasi: Strategi Inovatif Menuju Kemandirian Ekonomi Nasional"	23 Juli 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
Duma Riana Hutapea	Anggota Member	Visualizing Your Leadership Journey	20 Maret 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Agustus 2025 Jakarta	Internal Audit
		Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Adi Hartadi	Anggota Member	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS Indonesia & LPK-MKS
		Corporate Finance: Enviromental, Social and Governance (ESG)	15 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Risk-taking for Leaders	15 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Accounting Foundations: Asset Impairment	15 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Evaluating Business Investment Decisions	15 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Business Process Improvement	21 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Developing Investment Acumen	21 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Personal Finance Tips and Tricks5	25 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Developing Business Acumen	26 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Building Business Relationships	26 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Creating a Business Plan	26 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		New Age of Risk Management Strategy for Business	26 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Emerging Financial Risk Management	26 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Protecting Profitability by Reducing Financial Risk	27 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Investment Evaluation	27 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning
		Finance Foundations: Corporate Governance	27 Desember 2025 Jakarta	LinkedIn Learning

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Selama Tahun 2025

Pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2025 secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan terutama terkait kebijakan dan praktik manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan dan capaian KPI, dengan mengadakan rapat dan diskusi dengan unit-unit Manajemen yang terkait untuk memantau pencapaian kinerja bulanan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan capaian tahun lalu serta

Implementation of the Risk Monitoring Committee throughout 2025

The implementation of the duties, functions, and roles of the Risk Oversight Committee in accordance with its responsibilities throughout 2025 can be summarized as follows:

1. Providing inputs to the Board of Commissioners to determine key oversight focus areas particularly regarding the Company's risk management policy and practice throughout 2025.
2. Conducting analysis and evaluation of the Company's monthly performance reports and KPI achievements by organizing meetings and discussions with relevant management units to monitor monthly performance progress against the Work Plan and Budget (RKAP) and the previous year's achievements, as well as providing



menyampaikan usulan-usulan dan rekomendasi terhadap langkah-langkah perbaikan yang dirasakan perlu.

3. Melakukan pemantauan dan evaluasi, serta memberikan berbagai masukan terhadap kebijakan manajemen risiko dan profil risiko Perseroan secara bulanan.
4. Melakukan pemantauan setiap bulan terhadap pelaksanaan program belanja modal (CapEx) dari Perseroan dan secara periodik setiap bulan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan CapEx dari perspektif manajemen risiko.
5. Melakukan pemantauan setiap bulan terhadap kinerja Anak Perusahaan terhadap target RKAP dan tahun sebelumnya serta memberikan usulan-usulan dan rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan kinerjanya ke Dewan Komisaris.
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam inisiatif usulan RKAP 2026.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam inisiatif *updating* terhadap Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Restrukturisasi Anak Perusahaan.
9. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap KPI Kolegial dan KPI dari masing-masing Direktorat termasuk usulan perubahannya bersama-sama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

SIG telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut diterbitkannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Melalui pemetaan klasifikasi risiko Perseroan, berdasarkan usulan Direksi, Dewan Komisaris menetapkan SIG termasuk Kategori Konglomerasi dan Klasifikasi Sistemik A. Kemudian, dengan mempertimbangkan Model Operasi Perseroan dimana fungsi-fungsi strategis dengan risiko dan kompleksitas tinggi ditarik ke *Holding* (sentralisasi), Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui

suggestions and recommendations for necessary improvement measures.

3. Monitoring and evaluating, as well as providing inputs on the Company's risk management policy as well as risk profile on monthly basis.
4. Monitoring the implementation of the Company's capital expenditure (CapEx) program on a monthly basis and periodically evaluating its progress each month on the risk management perspective.
5. Monitoring the monthly performance of the Company's subsidiaries against RKAP targets and last year's performances and providing suggestions and recommendations of their improvements to the Board of Commissioners.
6. Providing inputs to the Board of Commissioners on initiatives related to proposed revisions to the 2026 RKAP.
7. Providing inputs to the Board of Commissioners on initiatives to update the proposed Long-Term Corporate Plan (RJPP).
8. Providing inputs to the Board of Commissioners in considering approval for proposed Subsidiary Restructuring plans.
9. Providing inputs to the Board of Commissioners in considering approval for the Collegial KPI and KPI of each Directorates including their respectively proposed changes teaming up with Nomination and Remuneration Committee.

Integrated Governance Committee

SIG has established an Integrated Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners as a follow-up to the issuance of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Through the Company's risk classification mapping and based on the proposal of the Board of Directors, the Board of Commissioners determined that SIG falls into the Conglomerate Category and Systemic Classification A. Furthermore, considering the Company's Operating Model, where strategic functions with high risk and complexity are centralized at the Holding Company, the Board of

masing-masing Entitas Anak masuk klasifikasi:

1. Signifikan: 7 Entitas Anak yaitu PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Semen Indonesia Logistik.
2. Netral: 10 Entitas Anak yang bergerak dalam bidang:
 - *Inbound* yaitu PT United Tractors Semen Gresik dan PT Industri Kemasan Semen Gresik.
 - Distribusi & Logistik yaitu PT Semen Indonesia International dan PT Semen Kupang Indonesia.
 - *Building Material* yaitu PT Semen Indonesia Beton.
 - *Services* yaitu PT Sinergi Mitra Investama, PT Sinergi Informatika Semen Indonesia dan PT Kawasan Industri Gresik
 - Dormant/belum beroperasi yaitu PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan PT Semen Indonesia Aceh.

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memastikan pengendalian internal, pelaksanaan fungsi kepatuhan, dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi. Piagam tersebut terakhir kali disusun dan disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris SIG Nomor 008/SIG/Kep. DK/08.2024 tanggal 5 Agustus 2024.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi memuat pengaturan yang komprehensif mengenai peran, fungsi, dan mekanisme kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta penerapan tata kelola perusahaan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Adapun pengaturan yang tercantum dalam Piagam tersebut antara lain meliputi tujuan dan ruang lingkup kerja, landasan hukum, definisi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara

Directors and the Board of Commissioners approved the classification of each Subsidiary as follows:

1. Significant: 7 subsidiaries, namely PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, and PT Semen Indonesia Logistik.
2. Neutral: 10 subsidiaries engaged in the following fields:
 - Inbound, namely PT United Tractors Semen Gresik and PT Industri Packaging Semen Gresik.
 - Distribution & Logistics, namely PT Semen Indonesia International and PT Semen Kupang Indonesia.
 - Building Material, namely PT Semen Indonesia Beton.
 - Services, namely PT Sinergi Mitra Investama, PT Sinergi Informatika Semen Indonesia and PT Kawasan Industri Gresik
 - Dormant/Non-Operational, namely PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan PT Semen Indonesia Aceh.

The Board of Commissioners established the Integrated Governance Committee to ensure that internal control, compliance functions, and integrated risk management are implemented in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Integrated Governance Committee Charter

The Company has established the Integrated Governance Committee Charter as a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee. The Charter was most recently prepared and approved pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of SIG Number 008/SIG/Kep.DK/08.2024 dated August 5, 2024.

The Integrated Governance Committee Charter sets forth comprehensive provisions governing the roles, functions, and working mechanisms of the Integrated Governance Committee in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners and the implementation of integrated and sustainable corporate governance. The Charter includes, among others, provisions concerning the objectives and scope of work, legal basis, definitions, duties and responsibilities, authorities, working procedures



dan prosedur kerja, komposisi dan struktur, persyaratan keanggotaan, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, masa tugas, pengaturan biaya, serta ketentuan lain yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan setiap saat anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota tim pendukung Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keanggotaan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan terdiri dari Komisaris Utama Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite merangkap anggota, beberapa Komisaris Induk sebagai anggota, Komisaris Entitas Anak dengan klasifikasi risiko signifikan sebagai anggota dan tim pendukung yang bukan berasal dari Dewan Komisaris.

and mechanisms, composition and structure, membership requirements, meeting policies, activity reporting system, term of office, cost arrangements, and other provisions supporting the effective performance of the Integrated Governance Committee's duties.

Term of Office Provisions of the Integrated Governance Committee

The term of office for members of the Integrated Governance Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and may be reappointed for a maximum of 2 additional years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

The Board of Commissioners has the authority to dismiss at any time any member of the Integrated Governance Committee who is not a member of the Board of Commissioners if such member is deemed not to have properly performed his or her duties and responsibilities, as stipulated in the Board of Commissioners' resolution regarding the appointment of the relevant individual as a member of the supporting team of the Integrated Governance Committee.

Structure, Number, Composition. and Basis of Appointment of the Integrated Governance Committee

The membership of the Company's Integrated Governance Committee consists of the President Commissioner of the Company, who serves as the Chair of the Committee and concurrently as a member; several Holding Company Commissioners as members; Commissioners from subsidiaries classified as having significant risk as members; and a supporting team that is not part of the Board of Commissioners.

Susunan dan komposisi keanggotaan pada tahun 2025 sebagai berikut:

The structure and composition of the membership in 2025, as follows:

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi dari 1 Januari 2025 s/d 23 Mei 2025
Structure of the Integrated Governance Committee from January 1, 2025 to May 23, 2025

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Budi Waseso ¹⁾	Ketua Chairman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	22 Desember 2023 – 23 Mei 2025 December 22, 2023 – May 23, 2025
Ratna Irsana	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Lydia Silvanna Djaman	Anggota Member	Komisaris Commissioner	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Otok Kuswandaru	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Gresik President Commissioner of PT Semen Gresik	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Alex Iskandar Munaf	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Baturaja Tbk President Commissioner of PT Semen Baturaja Tbk	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
M Agus Samsudin	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Padang President Commissioner of PT Semen Padang	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Husain Abdullah	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Tonasa President Commissioner of PT Semen Tonasa	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Prijo Sambodo	Anggota Member	Komisaris Utama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk President Commissioner of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Abdul Muis	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Indonesia Logistik President Commissioner of PT Semen Indonesia Logistik	5 Agustus 2024 – Sekarang August 5, 2024 – Present
Antonius Ardian Bermana	Anggota Member	Chairman Board of Management Thang Long Cement Corporation	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Sahat Pardede	Pendukung Supporting	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Adi Hartadi	Pendukung Supporting	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Duma Riana Hutapea	Pendukung Supporting	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	8 November 2024 – Sekarang November 8, 2024 – Present

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 008/SIG/Kep.DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Integrated Governance Committee according to the Decree of the Board of Commissioners number 008/SIG/Kep.DK/07.2025 dated July 30, 2025, is as follows:



Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Sigit Widyawan	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	30 Juli 2025 – Sekarang July 30, 2025 – Present
Ratna Irsana	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Lydia Silvanna Djaman	Anggota Member	Komisaris Commissioner	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Saor Siagian	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	30 Juli 2025 – Sekarang July 30, 2025 – Present
Otok Kuswandaru	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Gresik President Commissioner of PT Semen Gresik	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Alex Iskandar Munaf/ Inosentius Samsul	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Baturaja Tbk President Commissioner of PT Semen Baturaja Tbk	8 November 2023 – 30 Juli 2025 November 8, 2023 – July 30, 2025 30 Juli 2025 – Sekarang July 30, 2025 – Present
M Agus Samsudin / Werry Darta Taifur	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Padang President Commissioner of PT Semen Padang	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Husain Abdullah / Andi Rio Idris Padjalangi	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Tonasa President Commissioner of PT Semen Tonasa	15 Agustus 2025 – Sekarang August 15, 2025 – Present 22 Desember 2023 – 15 Agustus 2025 December 22, 2023 – August 15, 2025
Prijo Sambodo / Fatlansyah Lubis	Anggota Member	Komisaris Utama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk President Commissioner of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	12 Agustus 2025 – Sekarang August 12, 2025 – Present 22 Desember 2023 – 12 Agustus 2025 December 22, 2023 – August 12, 2025
Abdul Muis	Anggota Member	Komisaris Utama PT Semen Indonesia Logistik President Commissioner of PT Semen Indonesia Logistik	5 Agustus 2024 – Sekarang August 5, 2024 – Present
Antonius Ardian Bermana	Anggota Member	Chairman Board of Management Thang Long Cement Corporation	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Sahat Pardede	Pendukung Supporting	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Adi Hartadi	Pendukung Supporting	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	22 Desember 2023 – Sekarang December 22, 2023 – Present
Duma Riana Hutapea	Pendukung Supporting	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	8 November 2024 – Sekarang November 8, 2024 – Present

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Sigit Widyawan sebagai Ketua serta Ratna Irsana dan Lydia Silvanna Djaman sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada bab Profil Dewan Komisaris Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Dasar hukum pengangkatan yang bersangkutan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 009/SIG/Kep.DK/12.2023 tanggal 22 Desember 2023.

Integrated Governance Committee Profile

The profiles of Sigit Widyawan as Chairman with Ratna Irsana and Lydia Silvanna Djaman as members of the Integrated Governance Committee can be seen in the Board of Commissioner Profile chapter in this Annual Report. The legal basis for their appointment is the Decree of the Board of Commissioners number 009/SIG/Kep.DK/12.2023 dated December 22, 2023.

Profil Sahat Pardede, Adi Hartadi dan Duma Riana sebagai Pendukung Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profiles of Sahat Pardede, Adi Hartadi, and Duma Riana as Supporting Personnel of the Integrated Governance Committee are presented in the sections on the Audit Committee Profile and the Risk Monitoring Committee Members' Profiles in this Annual Report.

OTOK KUSWANDARU

Anggota
Member

Usia/Age : 56 tahun/56 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Doktor Administrasi Publik, Universitas Diponegoro, Semarang (2019)
- Magister Administrasi, Universitas Indonesia, Jakarta (2004)
- Sarjana Administrasi Negara, Universitas Negeri Jember (1993)

Educational Background:

- Doktor Administrasi Publik, Universitas Diponegoro, Semarang (2019)
- Magister Administrasi, Universitas Indonesia, Jakarta (2004)
- Bachelor (S1) of Public Administration, Universitas Jember (1993)



Riwayat Pekerjaan:

- Deputy Bidang Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia (BKN RI) (2019 – 2024)
- Asisten Deputy Bidang Kesejahteraan SDM Aparatur, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) (2018 – 2019)
- Asisten Deputy Bidang Pengembangan Kompetensi dan Kinerja SDM Aparatur, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) (2016 – 2018)

Work Experiences:

- Deputy for Civil Service Oversight and Control, National Civil Service Agency of the Republic of Indonesia (BKN RI) (2019 – 2024)
- Assistant Deputy for Civil Servant Welfare, Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (KemenPAN-RB) (2018 – 2019)
- Assistant Deputy for Civil Servant Competency Development and Performance, Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (KemenPAN-RB) (2016 – 2018)



Jabatan Lainnya:

- Deputy Bidang Pelayanan Publik, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) (2024 – Sekarang)
- Komisaris Utama PT Semen Gresik (Juli 2023 – Sekarang)

Other Positions:

- Deputy for Public Service, Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (KemenPAN-RB) (2024 –Present)
- President Commissioner PT Semen Gresik (July 2023-Now)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 dated July 30, 2025



Periode Jabatan:

Sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Tim Penugasan Khusus berakhir

Term of Office:

Up to the term of office of the Board of Commissioners and the Special Assignment Team ends



INOSENTIUS SAMSUL

Anggota
Member

Usia/Age : 60 tahun/60 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Doktoral (S3) Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2003)
- Magister (S2) Hukum Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Yogyakarta (1997)
- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989)



Riwayat Pekerjaan:

- Kepala Badan Keahlian Setjen DPR RI (2020)
- Kepala Pusat Perancangan UU Badan Keahlian DPR RI (2015 – 2020)
- Peneliti Bidang Hukum DPR RI (1995 – 2015)
- Staf Setjen DPR RI (1990 – 1995)



Jabatan Lainnya:

Komisaris Utama PT Semen Baturaja Tbk (Mei 2025 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025



Periode Jabatan:

Sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Tim Penugasan Khusus berakhir

Educational Background:

- Doctor (S3) of Economic Law, Universitas Indonesia, Jakarta (2003)
- Master (S2) of Economic Law, Universitas Tarumanegara, Yogyakarta (1997)
- Bachelor (S1) of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989)

Work Experiences:

- Head of the Expertise Body, Secretariat General of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2020)
- Head of the Drafting Center for Laws and Regulations, Expertise Body of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2015–2020)
- Legal Researcher, House of Representatives of the Republic of Indonesia (1995–2015)
- Staff Member, Secretariat General of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (1990–1995)

Other Positions:

President Commissioner of PT Semen Baturaja Tbk (May 2025 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 dated July 30, 2025

Term of Office:

Up to the term of office of the Board of Commissioners and the Special Assignment Team ends

WERRY DARTA TAIFUR

Anggota
Member

Usia/Age : 65 tahun/65 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Padang



Riwayat Pendidikan:

- Doktorat (S3) Faculty of Economics and Administration (PhD), University of Malaya, Malaysia (2005)
- Master (S2) Human Resource Development, Flinders University, Australia (1991)
- Sarjana (S1) Studi Pembangunan, Universitas Andalas, Padang (1985)



Riwayat Pekerjaan:

- Rektor Universitas Andalas. Periode 2011- 2015
- Wakil Rektor II Universitas Andalas. Periode 2006-2009 dan Periode 2009-2011
- Koordinator S2 Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN), Program Sarjana Universitas Andalas. Periode 2004 – 2006
- Sekretaris Pusat Kependudukan Universitas Andalas. Periode 1994-1998 dan Periode 2003-2004



Jabatan Lainnya:

Komisaris Utama PT Semen Padang (22 Desember 2023 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025



Periode Jabatan:

Sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Tim Penugasan Khusus berakhir

Educational Background:

- Doctoral Degree (S3) from the Faculty of Economics and Administration (PhD), University of Malaya, Malaysia (2005)
- Master's Degree (S2) in Human Resource Development, Flinders University, Australia (1991)
- Bachelor's Degree (S1) in Development Studies, Universitas Andalas, Padang (1985)

Work Experiences:

- Rector, Universitas Andalas (2011-2015)
- Vice Rector II, Universitas Andalas (2006-2009 and 2009-2011)
- Coordinator, Master's Program in National Development Planning (PPN), Universitas Andalas (2004-2006)
- Secretary, Center for Population Studies, Universitas Andalas (1994-1998; 2003-2004)

Other Positions:

President Commissioner of PT Semen Padang (December 22, 2023 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 dated July 30, 2025

Term of Office:

Up to the term of office of the Board of Commissioners and the Special Assignment Team ends



ANDI RIO IDRIS PADJALANGI

Anggota
Member

Usia/Age : 52 tahun/52 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Doktoral (S3) Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2020-2023)
- Magister (S2) Universitas Diponegoro, Semarang (2000-2002)
- Sarjana (S1) Universitas Islam Yogyakarta, Yogyakarta (1993-1999)



Riwayat Pekerjaan:

- Notaris-PPAT (2004-2009)
- Anggota DPR-MPR RI (2009-2014)



Jabatan Lainnya:

- Ketua DPP Wirakarya Indonesia (2007-2009)
- Ketua Departemen Bidang Hukum, Badan Pengurus Pusat HIPMI (BPP HIPMI) (2008-2011)
- Ketua Lembaga Konsultasi & Bantuan Hukum (LKBH) HIPMI DKI Jakarta (2007-2010)
- Ketua Himpunan Mahasiswa Magister Kenotariatan Indonesia (2000-2002)
- Wakil Bendahara Depinas SOKSI (2015-2020)
- Ketua DPP AMPI (Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia) (2011-2016)
- Ketua Group Kerjasama Bilateral Antar Parlemen DPR RI (2019-2024)
- Ketua DEPINAS SOKSI (202-2025)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SIG/Kep.
DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025



Periode Jabatan:

Sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Tim
Penugasan Khusus berakhir

Educational Background:

- Doctoral (S3) in Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2020-2023)
- Master (S2) in Universitas Diponegoro, Semarang (2000-2002)
- Bachelor (S1) in Universitas Islam Yogyakarta, Yogyakarta (1993-1999)

Work Experiences:

- Notary Official Who Makes Land Deeds (2004-2009)
- Members of the People's Consultative Council / People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (2009-2014)

Other Positions:

- Chairman of the Central Executive Board of Wirakarya Indonesia (2007-2009)
- Chairman of the Legal Department, Central Executive Board of HIPMI (BPP HIPMI) (2008-2011)
- Chairman of the Legal Consultation & Aid Institute (LKBH) of HIPMI DKI Jakarta (2007-2010)
- Chairman of the Indonesian Notary Masters Student Association (2000-2002)
- Deputy Treasurer of the Central National Leadership Council of the Indonesian Self-Reliant Employees Organization (2015-2020)
- Chairman of the Central Executive Board of AMPI (Angkatan Muda Pembaharu Indonesia) (2011-2016)
- Chairman of the Inter-Parliamentary Bilateral Cooperation Group of the Indonesian House of Representatives (2019-2024)
- Chairman of the Central National Leadership Council of the Indonesian Self-Reliant Employees Organization (202-2025)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SIG/Kep.
DK/07.2025 dated July 30, 2025

Term of Office:

Up to the term of office of the Board of Commissioners and
the Special Assignment Team ends

FADLANSYAH LUBIS

Anggota
Member

Usia/Age : 58 tahun/58 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada (2012)
- Master of Law, Victoria University of Wellington, New Zealand (2002)
- Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (1992)



Riwayat Pekerjaan:

- Deputi Sekretariat Kabinet, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2021 – sekarang)
- Deputi Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2020)



Jabatan Lainnya:

Komisaris Utama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (Agustus 2025 – sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025



Periode Jabatan:

Sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Tim Penugasan Khusus berakhir

Educational Background:

- Doctor of Law, Universitas Gadjah Mada (2012)
- Master of Law, Victoria University of Wellington, New Zealand (2002)
- Bachelor of Law, Universitas Padjadjaran (1992)

Work Experiences:

- Deputy of the Cabinet Secretariat, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2021 – Present)
- Deputy for Political, Legal, and Security Affairs, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2020)

Other Positions:

President Commissioner of PT Solusi Bangun Indonesia (August 2025 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 dated July 30, 2025

Term of Office:

Up to the term of office of the Board of Commissioners and the Special Assignment Team ends



ABDUL MUIS

Anggota
Member

Usia/Age : 58 tahun/58 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister (S2) Professional Pengembangan Sumber Daya Air, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2002)
- Sarjana (S1) Teknik Pengairan, Universitas Brawijaya, Malang (1991)

Educational Background:

- Master (S2) in Professional Water Resources Development, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2002)
- Bachelor (S1) in Irrigation Engineering, Universitas Brawijaya, Malang (1991)



Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (13 Agustus 2021- 20 Juni 2024)
- Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (3 September 2019 – 12 Agustus 2021)
- Kepala Satker Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (3 September 2019 – 12 Agustus 2021)

Work Experiences:

- Director of Construction Services Procurement, Directorate General of Construction Development, Ministry of Public Works and Housing (August 13, 2021 – June 20, 2024)
- Head of Mesuji Sekampung River Basin Office, Directorate General of Water Resources, Ministry of Public Works and Housing (September 3, 2019 – August 12, 2021)
- Head of Working Unit, Mesuji Sekampung River Basin Office, Directorate General of Water Resources, Ministry of Public Works and Housing (September 3, 2019 – August 12, 2021)



Jabatan Lainnya:

- Komisaris Utama, PT Semen Indonesia Logistik (21 Juni 2024-Sekarang)
- Direktur Jenderal Bina Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum (21 Juni 2024-5 Juli 2025)

Other Positions:

- President Commissioner, PT Semen Indonesia Logistik (June 21, 2024 – Present)
- Director General of Construction Development, Directorate General of Construction Development, Ministry of Public Works (June 21, 2024 – July 5, 2025)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 dated July 30, 2025



Periode Jabatan:

Sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Tim Penugasan Khusus berakhir

Term of Office:

Up to the term of office of the Board of Commissioners and the Special Assignment Team ends

ANTONIUS ARDIAN BERMANA

Anggota
Member

Usia/Age : 53 tahun/53 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister (S2) Administrasi Bisnis, Universitas Monash, Australia (2004)
- Sarjana (S1) Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1996)



Riwayat Pekerjaan:

- Chief of Risk, Strategy and Sustainability, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022 – 2025)
- Komisaris Utama, PT Sinergi Mitra Investama (SMI), (2023 – 2024)
- Komisaris Utama, PT United Tractors Semen Gresik (UTSG), (2022 – 2023)
- Senior Vice President Corporate Planning, PT Semen Indonesia, (2019 – 2022)



Jabatan Lainnya:

- Group Head of Risk Management & Strategic Finance, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2025 – Sekarang)
- Chairman of Board of Management, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) (2021 – Sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 tanggal 30 Juli 2025



Periode Jabatan:

Sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Tim Penugasan Khusus berakhir

Educational Background:

- Master (S2) in Business Administration, Monash University, Australia (2004)
- Bachelor (S1) in Telecommunication Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1996)

Work Experiences:

- Chief of Risk, Strategy and Sustainability, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022 – 2025)
- President Commissioner, PT Sinergi Mitra Investama (SMI) (2023 – 2024)
- President Commissioner, PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) (2022 – 2023)
- Senior Vice President Corporate Planning, PT Semen Indonesia (2019 – 2022)

Other Positions:

- Group Head of Risk Management & Strategic Finance, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2025 – Present)
- Chairman of Board of Management, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) (2021 – Present)

Legal Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. 008/SIG/Kep. DK/07.2025 dated July 30, 2025

Term of Office:

Up to the term of office of the Board of Commissioners and the Special Assignment Team ends

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Independence of Integrated Governance Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspects	Budi Waseso	Ratna Irsana	Lydia Silvanna Djaman	Otok Kuswandaru	Alex Iskandar Munaf	M Agus Samsudin	Husain Abdullah	Prijo Sambodo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial connection with Board of Commissioners or Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Not a board member of the Company, subsidiary or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow SMRI Committee members	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independensi Independence Aspects	Budi Waseso	Ratna Irsana	Lydia Silvanna Djaman	Otok Kuswandaru	Alex Iskandar Munaf	M Agus Samsudin	Husain Abdullah	Prijo Sambodo
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a board member of any political parties and does not hold any governmental or elected positions	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspects	Abdul Muis	Antonius Ardian Bermama	Sahat Pardede	Adi Hartadi	Duma Riana Hutapea
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial connection with Board of Commissioners or Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Not a board member of the Company, subsidiary or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow SMRI Committee members	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a board member of any political parties and does not hold any governmental or elected positions	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan profesional dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan perannya, Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan serangkaian kegiatan yang mencakup evaluasi, pemantauan, serta pemberian rekomendasi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan Perseroan dan Grup Perseroan.

Pelaksanaan tugas tersebut antara lain dilakukan melalui evaluasi secara berkala dan pemberian masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka persetujuan dan penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi memantau dan mengevaluasi kesesuaian implementasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan Grup Perseroan guna memastikan konsistensi penerapan tata kelola secara terintegrasi.

Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee carries out its duties and responsibilities in an objective and professional manner in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. In performing its role, the Integrated Governance Committee undertakes a range of activities that include evaluation, monitoring, and the provision of recommendations related to the implementation of Integrated Governance within the Company and across the Group.

These duties are carried out, among others, through periodic evaluations and the provision of input to the Board of Commissioners in relation to the approval and refinement of Integrated Governance policies. In addition, the Integrated Governance Committee monitors and evaluates the consistency of the implementation of Integrated Governance policies throughout the Group to ensure the integrated application of governance practices.

Komite Tata Kelola Terintegrasi juga mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, antara lain melalui penilaian atas kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan dalam penyempurnaan kebijakan dan praktik Tata Kelola Terintegrasi Perseroan.

Selanjutnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi Perseroan agar senantiasa selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau Menteri.

Selain tugas-tugas tersebut, Komite Tata Kelola Terintegrasi juga melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi yang dimilikinya.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi secara lengkap diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Piagam (*charter*) yang dikaji secara berkala.

Mekanisme Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan mekanisme kerja yang terstruktur, objektif, dan independen sesuai dengan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi. Mekanisme kerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

Pelaksanaan mekanisme kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan melalui penelaahan kebijakan, evaluasi laporan dan informasi yang disampaikan oleh Manajemen, serta diskusi dan koordinasi dengan Direksi dan fungsi-fungsi terkait, termasuk Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan. Dalam pelaksanaannya, Komite

The Integrated Governance Committee also evaluates the effectiveness of Integrated Governance implementation, including through assessments of the adequacy of internal control systems, risk management, and the integrated implementation of the compliance function. Based on the results of these evaluations, the Integrated Governance Committee provides recommendations to the Board of Commissioners as a basis for consideration in enhancing the Company's Integrated Governance policies and practices.

Furthermore, the Integrated Governance Committee conducts monitoring and evaluation of the implementation of the Company's Integrated Governance functions to ensure ongoing compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders and/or the Minister.

In addition to the foregoing, the Integrated Governance Committee performs other duties as assigned by the Board of Commissioners from time to time in accordance with its authorities, duties, and functions.

The duties, responsibilities, and authorities of the Integrated Governance Committee are comprehensively stipulated in the Board of Commissioners' Decree concerning the Integrated Governance Committee, as well as in its Charter, which is subject to periodic review.

Working Mechanism of the Integrated Governance Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Integrated Governance Committee applies a structured, objective, and independent working mechanism in accordance with the Integrated Governance Committee Charter. This working mechanism is implemented to support the supervisory function of the Board of Commissioners over the application of Integrated Governance across the Company and its Subsidiaries.

The working mechanism of the Integrated Governance Committee is carried out through the review of policies, evaluation of reports and information submitted by Management, as well as discussions and coordination with the Board of Directors and relevant functions, including Internal Audit, Risk Management, and Compliance. In



Tata Kelola Terintegrasi juga melakukan koordinasi dengan komite-komite pendukung Dewan Komisaris lainnya guna memastikan keterpaduan pelaksanaan pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi secara menyeluruh.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai bagian dari pelaksanaan mekanisme kerja tersebut, Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite dan kebutuhan pengawasan. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi membahas antara lain evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, keselarasan penerapan tata kelola di tingkat *Holding* dan Entitas Anak, serta isu-isu strategis yang berkaitan dengan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dihadiri oleh anggota Komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan, apabila diperlukan, dapat melibatkan Manajemen atau fungsi terkait untuk mendukung pendalaman pembahasan. Hasil rapat dan rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

Di tahun 2025, Komite mengadakan rapat Program Kerja Komite dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

performing its role, the Integrated Governance Committee also coordinates with other committees supporting the Board of Commissioners to ensure an integrated and coherent supervisory approach and the consistent implementation of Integrated Governance throughout the Group.

Integrated Governance Committee Meetings

As part of the implementation of its working mechanism, the Integrated Governance Committee convenes meetings on a periodic basis in accordance with the provisions set out in the Committee Charter and the needs of its supervisory function. Meetings of the Integrated Governance Committee discuss, among others, the evaluation of Integrated Governance policies, the alignment of governance implementation at the Holding and Subsidiary levels, as well as strategic issues related to integrated internal control, risk management, and compliance.

Meetings of the Integrated Governance Committee are attended by Committee members in accordance with applicable provisions and may, where necessary, involve Management or relevant functions to support more in-depth discussions. The outcomes of meetings and the Committee's recommendations are reported to the Board of Commissioners as material for consideration in the exercise of its supervisory function.

In 2025, the Committee held meetings to discuss the Committee's Work Program, with a 100% attendance rate of its members.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi 2025 |
Meetings and Attendance of the Integrated Governance Committee in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
1	Budi Waseso ¹⁾	Ketua / Komisaris Utama / Komisaris Independen Chairman / President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
2	Sigit Widyawan ²⁾	Ketua / Komisaris Utama / Komisaris Independen Chairman / President Commissioner and Independent Commissioner	7	7	100%
3	Saor Siagian	Anggota / Komisaris Member / Commissioner	7	7	100%
4	Ratna Irsana	Anggota / Komisaris Independen Member / Independent Commissioner	13	13	100%
5	Lydia Silvanna Djaman	Anggota / Komisaris Member / Commissioner	13	13	100%

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
6	Otok Kuswandaru	Anggota / Komisaris Utama PT Semen Gresik Member / President Commissioner of PT Semen Gresik	13	13	100%
7	Alex Iskandar Munaf / Inosentius Samsul	Anggota / Komisaris Utama PT Semen Baturaja Tbk Member / President Commissioner of PT Semen Baturaja Tbk	13	13	100%
8	M Agus Samsudin/ Werry Darta Taifur	Anggota / Komisaris Utama PT Semen Padang Member / President Commissioner of PT Semen Padang	13	13	100%
9	Husain Abdullah/A. Rio Idris Padjalangi	Anggota / Komisaris Utama PT Semen Tonasa Member / President Commissioner of PT Semen Tonasa	13	13	100%
10	Prijo Sambodo / Fatlansyah Lubis	Anggota / Komisaris Utama PT Solusi Bangun Indonesia Member / President Commissioner of PT Solusi Bangun Indonesia	13	13	100%
11	Abdul Muis	Anggota / Komisaris PT Semen Indonesia Logistik Member / Chairman of PT Semen Indonesia Logistik	13	13	100%
12	Antonius Ardian Bermana	Anggota / Chairman Board of Management Thang Long Cement Corporation Member / Chairman Board of Management Thang Long Cement Corporation	13	13	100%
13	Sahat Pardede	Pendukung / Anggota Komite Audit Supporting / Member of Audit Committee	13	13	100%
14	Adi Hartadi	Pendukung / Anggota Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Supporting / Member of Strategy, Risk Management and Investment Committee	13	13	100%
15	Duma Riana Hutapea	Pendukung / Pihak Independen Supporting / Independent Party	13	13	100%

¹⁾ Perubahan keanggotaan yang terjadi pada tahun 2025 disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan dan pengangkatan anggota baru melalui RUPST 23 Mei 2025 / The changes in membership that occurred in 2025 were due to the end of the term of office and the appointment of new members through the AGMS on May 23, 2025.

²⁾ Mulai menjabat pada RUPST 23 Mei 2025. / Take office at the AGM on May 23, 2025.

³⁾ Fadlansyah Lubis ditetapkan sebagai Komisaris Utama SBI melalui RUPS-LB pada 12 Agustus 2025 menggantikan Prijo Sambodo. / Fadlansyah Lubis was appointed as the President Commissioner of SBI through the Extraordinary GMS on August 12, 2025, replacing Prijo Sambodo.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025 anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut.

Pengembangan kompetensi Budi Waseso sebagai Ketua serta Ratna Irsana dan Lydia Silvanna Djaman sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Competency Development

Throughout 2025 the Integrated Governance Committee personnel participated in various education and training programs in order to develop their competencies, as follows.

The competency development of Budi Waseso as Chair, as well as Ratna Irsana and Lydia Silvanna Djaman as Members of the Integrated Governance Committee, can be found in the section on the Competency Development of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.



Pengembangan Kompetensi Sahat Pardede, Adi Hartadi dan Duma Riana Hutapea sebagai Pendukung Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Pemantau Risiko dalam buku Laporan Tahunan ini.

The competency development of Sahat Pardede, Adi Hartadi and Duma Riana Hutapea as supporting members of the Integrated Governance Committee can be found in the section on the Competency Development of the Audit Committee and the Competency Development of Members of the Risk Monitoring Committee.

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025 |
List of Education and Training Programs for the Integrated Governance Committee for 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Otok Kuswandar	Anggota/ Komisaris Utama PT Semen Gresik Member/ President Commissioner of PT Semen Gresik	Pelatihan Risk Awareness, Strategi Risiko, & Risk Assessment	11 September 2025, Online	PT Semen Gresik
		Pelatihan ESG Risk Management	16-17 Desember 2025, Online	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) - ESG
Inosentius Samsul	Anggota/Komisaris Utama PT Semen Baturaja Tbk Member/ President Commissioner of PT Semen Baturaja Tbk	Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight "Business Growth Through Merger, Acquisition & Strategic Alliances	21 Maret 2025 March 21, 2025 Online	Mitra Solusi Training
		Corporate Law for Executive "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	15 Mei 2025 – 16 Mei 2025 May 15, 2025 – May 16, 2025 Online	The Indonesia Capital Market
Werry Darta Taifur	Anggota/Komisaris Utama PT Semen Padang Member/ President Commissioner of PT Semen Padang	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	20-21 Oktober 2025 Jakarta	CRMS
Andi Rio Idris Padjalangi	Anggota/ Komisaris Utama PT Semen Tonasa Member/ President Commissioner of PT Semen Tonasa	Training dan Sertifikasi Bidang CGRCOP	27-28 Mei 2024 May 27-28, 2024 Jakarta	LSP-GRK
		Training and Certification on CGRCOP		
		Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	12 Desember 2024 December 12, 2024 Online	CRMS Indonesia
Fadlansyah Lubis	Anggota/Komisaris Utama PT Solusi Bangun Indonesia Member/President Commissioner of PT Solusi Bangun Indonesia	Pelatihan Executive Leadership and Financial Management Fundamentals Training on Executive Leadership and Financial Management Fundamentals	30-31 Desember 2025 December 30-31, 2025	Linkedin Learning
		Sertifikasi Kompetensi Level 1 Komisaris pada bidang Manajemen Risiko Perbankan Competency Certification for Commissioners in Banking Risk Management	14 September 2022 September 14, 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Abdul Muis	Anggota/Komisaris Utama PT Semen Indonesia Logistik Member/President Commissioner of PT Semen Indonesia Logistik	Talkshow mencegah keputusan bisnis di BUMN/D terjat dalam Kasus Korupsi Talk Show on Preventing Business Decisions in State- Owned Enterprises (SOE) from Being Entrapped in Corruption Cases	6 Desember 2025, Desember 6, 2025	SATU VISI Law Office
		Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	20 Oktober 2025 October 20, 2025	CRMS (Center for Risk Management & Sustainability)
Antonius Ardian Bermana	Anggota Chairman Board of Management Thang Long Cement Joint Stock Company	QRGP	29 November 2023, Jakarta	LSP MKS
		CCOP	25 Juni 2024, Jakarta	LSP MKS
		CGOP	28 Agustus 2024, Jakarta	LSP MKS
		Penilaian Risiko dalam Risk Register Tahun 2025	21 Januari 2025, Jakarta	Departemen of ERM SIG
		Economic Outlook 2025: Strenghtening BUMN's role in industrialization and Downstreaming to Achieve Sustainable Growth	22 Januari 2025, Jakarta	BUMN School of Excellence
		CNBC Indonesia Sustainability Forum 2025 "ESG dan Pembiayaan yang hijau untuk Ekonomi RI yang Inklusif dan Berkelanjutan"	31 Januari 2025, Menara Bank Mega Jakarta	CNBC
		Webinar "Strategi Keefektifan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan Penyusunan Roadmap Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian"	19 Maret 2025, Jakarta	FMR BUMN
		Bedah Buku "Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Lintas Sektor"	19 Maret 2025, Jakarta	MRPN
		Awareness Anti Penyuapan (ISO 37001)	12 Juni 2025, Jakarta	Unit Knowledge Management & Innovation SIG
		Accounting Foundations: Statement of Cash Flows	23 Juli 2025	LinkedIn Learning
		Avoiding Legal Hot Spots: Five Legal Tips for Social Media Managers	23 Juli 2025	LinkedIn Learning
		Accounting for Non-Accountants	23 Juli 2025	LinkedIn Learning
		Big Picture Thinking for Financial Risk Analysis	23 Juli 2025	LinkedIn Learning
		Accounting Foundations: Cost- Based Pricing Strategies	11 Agustus 2025	LinkedIn Learning
		Awareness ISO 9001 & ISO 14001	12 Agustus 2025	Unit Management System SIG
		Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025	28 Agustus 2025, Jakarta	Deloitte



Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
		Online Learn and Share – Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	15 September 2025, Jakarta	Unit Management System SIG

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi Selama Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan melalui pemberian masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam kerangka fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola di tingkat *Holding* dan Entitas Anak.

Dalam pelaksanaannya, Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penguatan dan penyelarasan kebijakan serta praktik Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan Grup, antara lain mencakup evaluasi atas kebijakan kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko yang diterapkan secara terintegrasi. Komite juga melakukan penelaahan atas proses identifikasi dan pemetaan risiko utama di tingkat *Holding* dan Entitas Anak sebagai dasar pengelolaan risiko Grup secara menyeluruh.

Selain itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan masukan terkait penguatan pola komunikasi dan koordinasi antara *Holding* dan Entitas Anak guna memastikan konsistensi penerapan Tata Kelola Terintegrasi di seluruh entitas. Komite juga menelaah kecukupan kebijakan dan pedoman tata kelola yang mendukung proses bisnis utama Perseroan dan Entitas Anak, serta memberikan rekomendasi terkait pendekatan pengelolaan dan pembinaan (*parenting style*) terhadap Entitas Anak dalam kerangka Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan kinerja Grup, Komite Tata Kelola Terintegrasi turut memberikan masukan terkait penguatan penerapan manajemen risiko di Entitas Anak, khususnya yang berkaitan dengan risiko operasional,

Implementation of the Duties of the Integrated Governance Committee During 2025

Throughout 2025, in support of the implementation of Integrated Governance across the Company and its Subsidiaries, the Integrated Governance Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee Charter and applicable laws and regulations. These duties were performed through the provision of input and recommendations to the Board of Commissioners within the framework of its supervisory function over the implementation of governance at the Holding and Subsidiary levels.

In carrying out its role, the Integrated Governance Committee provided recommendations to the Board of Commissioners concerning the strengthening and alignment of Integrated Governance policies and practices across the Group. Such recommendations included, among others, evaluations of the implementation of integrated compliance, internal audit, and risk management policies. The Committee also reviewed the processes for identifying and mapping key risks at both the Holding and Subsidiary levels as a basis for comprehensive Group risk management.

Furthermore, the Integrated Governance Committee provided input regarding the strengthening of communication and coordination mechanisms between the Holding and its Subsidiaries to ensure consistent application of Integrated Governance throughout the Group. The Committee also reviewed the adequacy of governance policies and guidelines supporting the Company's and Subsidiaries' key business processes, and provided recommendations concerning the approach to the management and oversight (*parenting style*) of Subsidiaries within the Integrated Governance framework.

In support of the sustainability of the Group's performance, the Integrated Governance Committee also provided input on strengthening the implementation of risk management at the Subsidiary level, particularly in relation to operational

proses produksi, dan efisiensi biaya. Selanjutnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi yang telah disampaikan serta menyampaikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris terkait isu-isu tata kelola, risiko, dan transparansi, termasuk dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di tingkat *Holding* dan Entitas Anak.

Evaluasi Awal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Sejalan dengan tahap awal penerapan Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan evaluasi awal terhadap kesiapan kebijakan, struktur, dan mekanisme penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Evaluasi tersebut mencakup penelaahan atas kecukupan kebijakan pendukung, proses koordinasi antara *Holding* dan Entitas Anak, serta keselarasan penerapan tata kelola dengan mempertimbangkan klasifikasi risiko Entitas Anak.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Komite Tata Kelola Terintegrasi menyampaikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna mendukung penyempurnaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi secara bertahap dan berkelanjutan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

risks, production processes, and cost efficiency. Subsequently, the Integrated Governance Committee monitored the follow-up to the recommendations provided and conveyed strategic input to the Board of Commissioners on governance, risk, and transparency-related matters, including in supporting strategic decision-making at the Holding and Subsidiary levels.

Initial Evaluation of the Implementation of Integrated Governance

In line with the initial phase of implementing Integrated Governance across the Company and its Subsidiaries, the Integrated Governance Committee conducted an initial evaluation of the readiness of policies, structures, and mechanisms supporting the implementation of Integrated Governance. This evaluation included a review of the adequacy of supporting policies, coordination processes between the Holding and Subsidiaries, as well as the alignment of governance implementation with due consideration to the risk classification of Subsidiaries.

Based on the results of this initial evaluation, the Integrated Governance Committee provided input and recommendations to the Board of Commissioners to support the gradual and continuous enhancement of Integrated Governance implementation, in accordance with applicable laws and regulations and recognized best practices in corporate governance.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Board of Directors Supporting Organs

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta didukung oleh Komite-Komite yang bertugas mendukung Direksi. Pada tahun 2025, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko, Komite Kolaborasi serta Komite Transformasi Digital untuk membantu pelaksanaan kegiatan tugas dan tanggung jawab Direksi secara lebih efektif.

The Company's Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, as well as Committees that assist the Board of Directors. In 2025, the Company established the Risk Management Committee, the Collaboration Committee, and the Digital Transformation Committee to more effectively support the execution of the Board's duties and responsibilities

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi perusahaan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mendukung Direksi dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan Para Pemangku Kepentingan serta menjamin adanya kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan ketersediaan informasi publik yang dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan sesuai regulasi yang berlaku.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a corporate function regulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, that supports the Board of Directors in ensuring smooth communication between the Company and the Stakeholders and ensuring compliance with provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Corporate Secretary also has duty to ensure the availability of public information that can be accessed by the Stakeholders based on applicable regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

VITA MAHREYNI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia/Age : 41 tahun/41 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta (2004)



Riwayat Pekerjaan:

- Sekretaris Perusahaan (2019-sekarang)
- Kepala Departemen Hubungan Kelembagaan (2018-2022)



Jabatan Lainnya:

Komisaris PT Sinergi Mitra Investama (8 Maret 2023-sekarang)



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Instruksi Direksi No.100/Instr/Dir/2019



Periode Jabatan:

2019-sekarang

Educational Background:

- Bachelor (S1) of Communication Studies, Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta (2004)

Work Experiences:

- Corporate Secretary (2019-present)
- Head of Institutional Relations Department (2018-2022)

Other Positions:

Commissioner PT Sinergi Mitra Investama (8 March 2023-present)

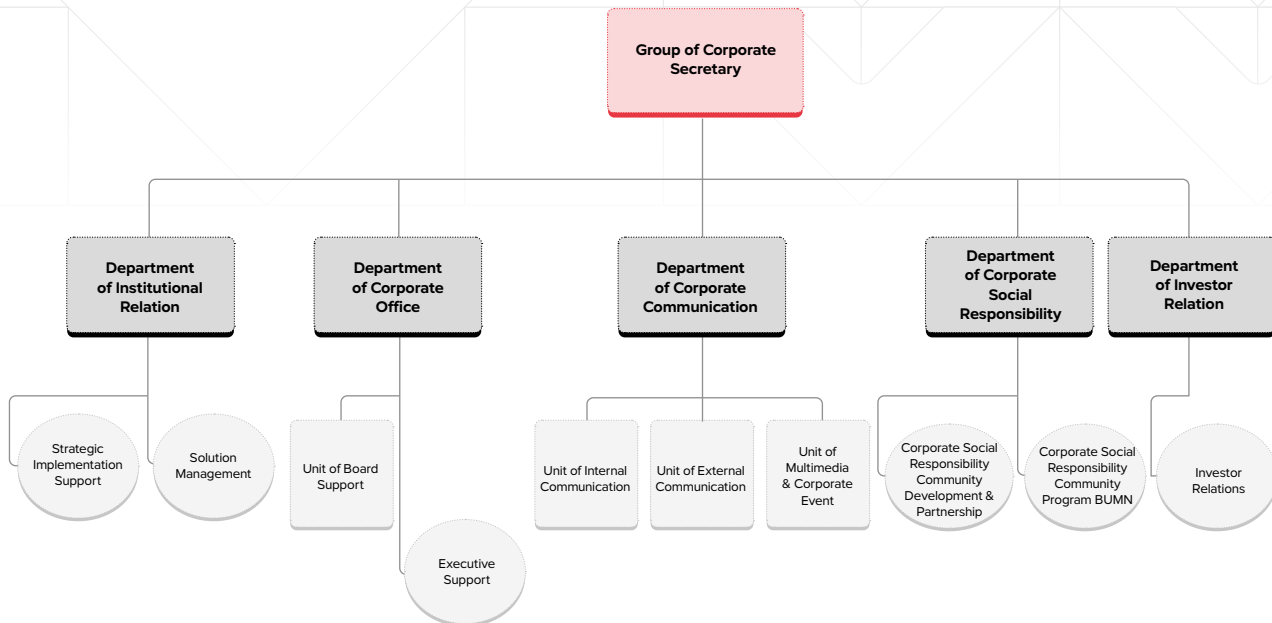
Legal Basis of Appointment:

Director's Decree No. 004/Instr/Dir/2020

Term of Office:

2019-Present

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Organizational Structure



Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan regulasi-regulasi tersebut, peranan Sekretaris Perusahaan tertuang dalam beberapa fungsi sebagai berikut:

1. *Regulations monitoring*: mengikuti dan memberikan masukan kepada Direksi atas perkembangan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta memastikan bahwa Perusahaan memenuhi ketentuan/peraturan tersebut. Perusahaan akan mengungkapkan informasi yang perlu kepada para Pemangku Kepentingan yang berkaitan dengan peraturan tertentu.
2. *Stakeholders relations*: memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang

Duties, Functions and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Based on these regulations, the role of the Corporate Secretary is contained in several functions as follows:

1. *Regulations monitoring*: following and providing input to the Board of Directors on the development of the prevailing laws and regulations and ensuring that the Company complies with these provisions/regulations. The Company will disclose required information to Stakeholders related to certain regulations.
2. *Stakeholders' relations*: providing service to the shareholders, Board of Commissioners and Directors, as well as other stakeholders relating to information



berkaitan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan ini menunjukkan penerapan asas transparansi dan keterbukaan oleh Perusahaan terhadap para Pemangku Kepentingan.

3. *Liaison officer/contact person*: bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan OJK, bursa efek, dan masyarakat.
4. *Business information*: memberikan informasi atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi sebagai respon atas adanya rumor-rumor atau isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada para Pemangku Kepentingan.
5. Pembentukan dan kualifikasi pendidikan Sekretaris Perusahaan dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *investor*.
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
7. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
8. Penyelenggaraan dan menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
9. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
10. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Pada tahun 2025, kegiatan Sekretaris Perusahaan meliputi pengelolaan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, hubungan eksternal dan internal, serta memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

relevant to the Articles of Association and prevailing regulations. This service is in line with the transparency and disclosure principles from the Company to its stakeholders.

3. *Liaison officer/contact person*: to act as a liaison between the Company and OJK, the stock exchange, and the public.
4. *Business information*: to provide information about the actual events to all stakeholders in response to rumors or hearsays, whether they be positive or negative.
5. The formation and educational qualifications of the Corporate Secretary are carried out in accordance with OJK Regulations. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary follow developments in the capital market, especially the regulations applicable in the field of Capital Markets and provide services to the public for any information needed by investors.
6. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance.
7. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
8. Organizing and administering and storing company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings and GMS.
9. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
10. Make periodic reports at least 1 time in 1 year regarding the implementation of the functions of the Corporate Secretary to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

Duties Implementation in 2025

In 2025, the Corporate Secretary's activities included managing relationships with shareholders and stakeholders, internal and external relations, as well as providing counsel to the Board of Directors on the compliance with prevailing laws and regulations, including implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan pemegang saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self-Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga mengelola kegiatan terkait fungsi Departemen *Corporate Social Responsibility*, *Institutional Relation*, *Corporate Office*, dan *Corporate Communication*, termasuk berkoordinasi dan mendukung Direktorat atau pemangku kepentingan lainnya untuk kelancaran dan kesuksesan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara *media gathering*, *press conference*, *media visit*, *public expose* serta distribusi siaran pers untuk mengomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan perusahaan terkini. Di samping itu, Perseroan juga menyampaikan informasi kepada seluruh pegawai melalui program komunikasi internal. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan diantaranya: menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 kali; menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta membuat Notulen hasil Rapat Direksi; menjalin komunikasi dengan Institusi Pemerintah, Non-Pemerintah, serta lembaga-lembaga terkait lainnya; menyelenggarakan rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan Dewan Perwakilan Rakyat RI (DPR-RI); menyelenggarakan/partisipasi *media site visit*, pameran dan menyelenggarakan *press conference* serta *teleconference*.

Keterbukaan Informasi

Dalam rangka mendukung keterbukaan informasi kepada publik, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator setiap tahun. Sekretaris Perusahaan, dibantu oleh Departemen Hubungan Investor dan *Group Head of*

As a liaison officer between the Company, the capital market community and other stakeholders, the Corporate Secretary together with Investor Relations ensured the transparency aspect as one of the GCG principles to the capital market authority. It also built relationships with shareholders, bondholders and holders of other securities; analysts, journalists, trustees rating agencies, Self-Regulatory Organizations (SRO) and other members of the financial community.

The Corporate Secretary also managed activities relating to the department's functions in corporate social responsibility, institutional relations, corporate office, and corporate communications; including coordinating and supporting the Directorates or other stakeholders to successfully perform the corporate actions.

Correspondences of the Corporate Secretary

In compliance with the regulations and improve the effectiveness of its communication, the Company organized media gatherings, press conferences, media visits, public exposes, and press release distributions to communicate its operational development and the latest financial condition. In addition, the Company also conveyed information to all employees through its internal communications program. This was done to ensure equal access to information to all stakeholders.

In 2025, several activities related to stakeholders carried out by the Corporate Secretary included: organizing 3 General Meetings of Shareholders (GMS); attending every Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, as well as preparing the minutes of the Board of Directors meetings; maintaining communication with government and non-government institutions, as well as other related organizations; organizing hearings and working visits with the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR-RI); organizing/participating in media site visits and exhibitions, and holding press conferences and teleconferences.

Information Disclosure

In order to support information disclosure to the public, the Company always reports to the regulator every year. Corporate Secretary, assisted by Department of Investor Relations and Group Head of Sustainability Office, compiles



Sustainability Office, menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan secara berkala untuk memenuhi ketentuan regulasi.

and publishes the Annual Report and Sustainability Report on a regular basis to fulfill regulatory requirements.

Selain Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, pada 2025 Perseroan telah menerbitkan Keterbukaan Informasi sebagai berikut:

In addition to the Annual Report and Sustainability Report, in 2025 the Company has published the following Information Disclosures:

Keterbukaan Informasi | Information Disclosure

No.	Tanggal Date	Perihal Content
1	6 Januari 2025 January 6, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration in December 2024 Nomor Number: 012506/KS.06.01/SUP/50056838/2000/01.2025
2	10 Januari 2025 January 10, 2025	Perihal Regarding: Laporan Realisasi Penggunaan Dana atas Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Realization Report on the Use of Funds for Capital Increase through Pre-emptive Rights PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor Number: 013109/KU/SUP/50048620/2000/01.2025
3	21 Januari 2025 January 21, 2025	Perihal Regarding: Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes in Board of Director or Commissioner Nomor Number: 026020/KS.08.02/SUP/50056838/2000/01.2025
4	22 Januari 2025 January 22, 2025	Perihal Regarding: Ringkasan Hasil RUPSLB Tahun 2025 Summary General Meeting of Shareholder's Extra Ordinary Nomor Number: 006722/KS.08.02/SUP/50056838/2000/01.2025
5	6 Februari 2025 February 6, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in January 2025 Nomor Number: 005305/KS.06.01/SUP/50056838/2000/02.2025
6	20 Februari 2025 February 20, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Advertisement Submission General Meeting of Shareholders Nomor Number: 013520/KS.08.02/SUP/50056838/2000/02.2025
7	7 Maret 2025 March 7, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in February 2025 Nomor Number: 0011505/KS.06.01/SUP/50056838/2000/03.2025
8	10 Maret 2025 March 10, 2025	Perihal Regarding: Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan Report on Ownership of Public Company's Shares Nomor Number: 012707/KS.06.01/SUP/50056838/2000/03.2025

No.	Tanggal Date	Perihal Content
9	24 Maret 2025 March 24, 2025	Perihal Regarding: Laporan Informasi atau Fakta Material Pengalihan Kepemilikan 3.457.023.004 Saham Report on Information or Material Facts Regarding the Transfer of Ownership of 3,457,023,004 Shares Nomor Number: 01124/KS.06.01/SUP/50056838/2000/03.2025
10	27 Maret 2025 March 27, 2025	Perihal Regarding: Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Information Disclosure of Certain Shareholders Nomor Number: 000927/KS.06.01/SUP/50056838/2000/03.2025
11	27 Maret 2025 March 27, 2025	Perihal Regarding: Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation for Request for Explanation Of Indonesia Stock Exchange Nomor Number: 000827/KS/SPT/50000026/2000/03.2025
12	29 Maret 2025 March 29, 2025	Perihal Regarding: Laporan Keuangan Konsolidasian SIG dan AP per 31 Desember 2024 Consolidated Financial Statements of SIG and AP as of December 31, 2024 Nomor Number: 006627/KU.03.01/SPT/50056838/2000/03.2025
13	8 April 2025 April 8, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in March 2025 Nomor Number: 0011505/KS.06.01/SUP/50056838/2000/03.2025
14	15 April 2025 April 15, 2025	Perihal Regarding: Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of the Plan for the Annual General Meeting of Shareholders Nomor Number: 008515/KS.08.02/SUP/50000026/2000/04.2025
15	15 April 2025 April 15, 2025	Perihal Regarding: Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham (Buyback) dan Pengalihan Saham hasil Buyback Information Disclosure Regarding the Planned Share Buyback and the Transfer of Shares Resulting from the Buyback Nomor Number: 015015/KS/SUP/50056838/2000/04.2025
16	15 April 2025 April 15, 2025	Perihal Regarding: Rencana Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan Share Buyback Plan in Significantly Fluctuating Market Conditions Nomor Number: 014915/KS/SUP/50056838/2000/04.2025
17	15 April 2025 April 15, 2025	Perihal Regarding: Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan Disclosure of Information in Relation to Changes in the Company's Business Activities Nomor Number: 015115/KS/SUP/50056838/2000/04.2025
18	17 April 2025 April 17, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Evidence of GMS Notification Advertisement Nomor Number: 008515/KS.08.02/SUP/50000026/2000/04.2025



No.	Tanggal Date	Perihal Content
19	29 April 2025 April 29, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG Submission of Annual Report & Sustainability and ESG Nomor Number: 013628/KS.12/SUP/50056838/2000/04.2025
20	30 April 2025 April 30, 2025	Perihal Regarding: Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation of Annual General Meeting of Shareholders Nomor Number: 019230/KS.08.02/SUP/50056838/2000/04.2025
21	30 April 2025 April 30, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Reports Nomor Number: 010230/KS.12/SUP/50056838/2000/04.2025
22	30 April 2025 April 30, 2025	Perihal Regarding: Rencana Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan Share Buyback Plan under Significantly Fluctuating Market Conditions Nomor Number: 014915/KS/SUP/50056838/2000/04.20250
23	5 Mei 2025 May 5, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in April 2025 Nomor Number: 015505/KS.06.01/SUP/50056838/2000/05.2025
24	21 Mei 2025 May 21, 2025	Perihal Regarding: Pengkian Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan Update on Information Disclosure in Relation to Changes in the Company's Business Activities Nomor Number: 017321/KS/SUP/50056838/2000/05.2025
25	26 Mei 2025 May 26, 2025	Perihal Regarding: Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes in Board of Director or Commissioner Nomor Number: 001426/KS/SUP/50056838/2000/05.2025
26	27 Mei 2025 May 27, 2025	Perihal Regarding: Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of the Minutes of the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023 Nomor Number: 008227/KS.08.02/SUP/50056838/2000/05.2025
27	27 Mei 2025 May 27, 2025	Perihal Regarding: Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai Information Disclosure Concerning Corporate Action - Cash Dividend Nomor Number: 009226/KS.06/SUP/50056838/2000/05.2025
28	9 Juni 2025 June 9, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in May 2025 Nomor Number: 008505/KS.06.01/SUP/50056838/2000/06.2025

No.	Tanggal Date	Perihal Content
29	13 Juni 2025 June 13, 2025	Perihal Regarding: Perubahan Komite Audit Change Audit Committee Nomor Number: 001426/KS/SUP/50056838/2000/05.2025
30	24 Juni 2025 June 24, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Advertisement Submission General Meeting of Shareholders Nomor Number: 010523/KS.08.02/SUP/50056838/2000/06.2025
31	7 Juli 2025 July 7, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in June 2025 Nomor Number: 002807/KS.06.01/SUP/50056838/2000/07.2025
32	23 Juli 2025 July 23, 2025	Perihal Regarding: Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of Proceeds from the Public Offering Nomor Number: 012707/KU/SUP/50048620/2000/07.2025
33	31 Juli 2025 July 31, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Reports Nomor Number: 012031/KU.03.01/SUP/50056838/2000/07.2025
34	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in July 2025 Nomor Number: 7905/KS.06.01/SUP/50056838/2000/08.2025
35	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Perihal Regarding: Laporan Hasil Pemeringkatan Pemeringkatan Tahunan Annual Ranking Results Report Nomor Number: 009013/KU/SUP/50048620/2000/08.2025
36	4 September 2025 September 4, 2025	Perihal Regarding: Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Plan for the 2025 Public Expose Live Event Nomor Number: 008704/KS.08/SUP/50056838/2000/09.2025
37	8 September 2025 September 8, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in August 2025 Nomor Number: 5808/KS.06.01/SUP/50056838/2000/09.2025
38	17 September 2025 September 17, 2025	Perihal Regarding: Laporan Hasil Public Expose – Tahunan Public Expose Report Disclosure Nomor Number: 008116/KS.08/SPT/50056838/2000/09.2025



No.	Tanggal Date	Perihal Content
39	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in September 2025 Nomor Number: 11106/KS.06.01/SUP/50056838/2000/10.2025
40	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Perihal Regarding: Laporan Penyampaian Kesiapan Dana untuk Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I 2022 Seri A Report on the Submission of Fund Readiness for the Payment of Continuous Bonds II Phase I 2022 Series A Nomor Number: 005320/KU/SUP/50048620/2000/10.2025
41	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Perihal Regarding: Perubahan Komite Audit Change Audit Committee Nomor Number: 012422/KS/SUP/50056838/2000/10.2025
42	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Reports Nomor Number: 001831/KU.03.01/SPT/50056838/2000/10.2025
43	4 November 2025 November 4, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in October 2025 Nomor Number: 011804/KS.06.01/SUP/50000000/2000/11.2025
44	9 November 2025 November 9, 2025	Perihal Regarding: Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A Semen Indonesia's Continuous Bonds II Phase I 2022 Series A Nomor Number: Peng-JTO-00090/BEI.PP1/11-2025
45	13 November 2025 November 13, 2025	Perihal Regarding: Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification of Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders Nomor Number: 000613/KS.08.02/SUP/50000026/2000/11.2025
46	20 November 2025 November 20, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Evidence of GMS Notification Advertisement Nomor Number: 017317/KS.08.02/SUP/50056838/2000/11.2025
47	28 November 2025 November 28, 2025	Perihal Regarding: Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders Nomor Number: 001328/KS.08.02/SUP/50000026/2000/11.2025
48	1 Desember 2025 December 1, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation Nomor Number: 005401/KS.08.02/SUP/50056838/2000/12.2025

No.	Tanggal Date	Perihal Content
49	1 Desember 2025 December 1, 2025	Perihal Regarding: Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation for Volatility Transaction Nomor Number: 009401/KU.03.06/SUP/50056838/2000/12.2025
50	4 Desember 2025 December 4, 2025	Perihal Regarding: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration in November 2025 Nomor Number: 011004/KS.06.01/SUP/50056838/2000/12.2025
51	23 Desember 2025 December 23, 2025	Perihal Regarding: Laporan Transaksi Afiliasi Affiliate Transaction Report Nomor Number: 011719/KU.03.07/SUP/50056838/2000/12.2025
52	24 Desember 2025 December 24, 2025	Perihal Regarding: Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Summary General Meeting of Shareholder's Extra Ordinary Nomor Number: 005824/KS.08.02/SUP/50000026/2000/12.2025
53	26 Desember 2025 December 26, 2025	Perihal Regarding: Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Advertisement Submission General Meeting of Shareholders Nomor Number: 000826/KS.08.02/SUP/50056838/2000/12.2025

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keahlian untuk membantu pelaksanaan tugasnya pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To enhance knowledge and expertise in assisting implementation of duties, the Corporate Secretary participates in various education and training programs in 2025, as follows:

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 | List of Education and Training Programs for the Corporate Secretary in 2025

No	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
1	Executive Workshop 2025 SIG Group	9 – 10 Januari 2025 January 9 – 10, 2025	Inhouse
2	Mandiri Investment Forum 2025	13 Februari 2025 February 13, 2025	Bank Mandiri
3	Door to Door Innovation: Group Head of Corporate Secretary & Chief of Risk, Strategy & Sustainability	19 Februari 2025 February 19, 2025	Inhouse
4	Townhall Meeting Badan Pengelola Investasi Danantara	28 April 2025 April 28, 2025	BPI Danantara
5	Workshop Strategi Go To Market Workshop “Strategy Go To Market”	3 – 4 Juli 2025 July 3 – 4, 2025	Inhouse
6	Workshop Cost Transformation	24 – 25 Juli 2025 July 24 – 25, 2025	Inhouse
7	32 nd CITIC CLSA Investors’ Forum, Hong Kong	10 September 2025 September 10, 2025	CITIC Securities



No	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
8	SIG Townhall Meeting	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Inhouse
9	Sharing Session "Cement Industry Outlook 2026"	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Inhouse

Group of Internal Audit

Group of Internal Audit memiliki tugas utama memberikan asurans yang independen dan objektif, serta jasa konsultansi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi, melalui pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses-proses pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. *Group of Internal Audit* dikepalai oleh *Group Head of Internal Audit*.

Piagam Audit Intern

Dalam menjalankan tugasnya *Group of Internal Audit* mengacu pada Piagam Audit Intern yang telah disahkan Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 23 Juni 2025. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Intern juga berperan dalam penguatan peran, fungsi, dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas Internal Audit.

Piagam Audit Intern Perseroan terdiri atas 5 bab, sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan
- BAB II Internal Audit
- BAB III Standar Pelaksanaan Tugas
- BAB IV Kode Etik
- BAB V Penutup

Tujuan Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh *Group of Internal Audit* bertujuan:

1. Membantu Manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan melakukan kegiatan penilaian dan konsultansi yang independen untuk memberikan asurans mengenai keefektifan proses bisnis, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi yang rasional, lengkap, akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk memperbaiki kinerja, mencapai kinerja, serta mencegah/ menghindari penyimpangan yang mungkin timbul.

Group of Internal Audit

The *Group Internal Audit* has the primary duty of providing independent and objective assurance and consulting services designed to add value and improve the organization's operations, through a systematic and disciplined approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management processes, internal controls, and corporate governance. The *Group Internal Audit* is headed by the *Group Head of Internal Audit*.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the *Group Internal Audit* refers to the Internal Audit Charter, which was ratified by the President Director and approved by the President Commissioner on June 23, 2025. In addition to serving as a work guideline, the Internal Audit Charter also strengthens the role, function, and responsibilities, as well as the basis for the existence and implementation of Internal Audit duties.

The Company's Internal Audit Charter consists of 5 chapters as follows:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Internal Audit
- Chapter III Standards for Audit Implementation
- Chapter IV Code of Ethics
- Chapter V Closing

Objectives of Audit Implementation

The Audit conducted by the *Group Internal Audit* aims to:

1. Assist Management in achieving the Company's objectives by carrying out independent assurance and consulting activities to provide assurance on the effectiveness of business processes, risk management, internal control systems, and corporate governance processes.
2. Provide rational, comprehensive, accurate, and timely recommendations to management to improve performance, achieve targets, and prevent/avoid potential irregularities that may arise.

Profil Pejabat Group Head of Internal Audit

Profile of Group Head of Internal Audit

PRAMONO HARJANTO

Group Head of Internal Audit
Group Head of Internal Audit

Usia/Age : 55 tahun/55 years old
Kewarganegaraan/Citizenship : Indonesia
Domisili/Domicile : Jakarta



Riwayat Pendidikan:

Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996)



Riwayat Pekerjaan:

- General Manager Group Head of Internal Audit SIG (Oktober 2020 – Maret 2022)
- Group Head Internal Audit, PGN
- Senior Manager IA, TGI
- Senior Auditor, PetroChina
- Senior Auditor, Deloitte Touche



Jabatan Lainnya:

- Anggota IIA
- Anggota FKSPI



Dasar Hukum Pengangkatan:

0039/SI/DK/RHS/10.2020

Educational Background:

Bachelor (S1) Accounting, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996)

Work Experiences:

- General Manager Group Head of Internal Audit SIG (October 2020 – March 2022)
- Group Head Internal Audit, PGN
- Senior Manager IA, TGI
- Senior Auditor, PetroChina
- Senior Auditor, Deloitte Touche

Other Positions:

- IIA Member
- FKSPI Member

Legal Basis of Appointment:

0039/SI/DK/RHS/10.2020

Wewenang Internal Audit Perusahaan

Dalam pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi, Internal Audit Perusahaan mempunyai wewenang:

1. menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan;
2. merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu untuk audit;
3. memantau pelaksanaan Audit Intern pada masing-masing Anak Perusahaan;
4. memastikan Piagam Audit Intern Perusahaan dijadikan referensi Anak Perusahaan;
5. mengatur komunikasi Internal Audit Anak Perusahaan dengan pihak eksternal yang terkait Audit Intern SIG;
6. menetapkan jumlah jam pelatihan Internal Audit Perusahaan dan Internal Audit Anak Perusahaan;
7. melaksanakan kebijakan terkait Audit Intern yang ditetapkan melalui kebijakan pemegang saham mayoritas di Anak Perusahaan, baik audit umum, ataupun audit khusus, yang termasuk namun tidak terbatas pada:
 - mengakses dan mendapatkan seluruh informasi di Anak Perusahaan sesuai lingkup penugasan

Authority of the Company's Internal Audit

In the implementation of Integrated Internal Audits, the Company's Internal Audit has the authority to:

1. determine the strategy for conducting Internal Audits of Subsidiaries;
2. formulate Internal Audit principles, including audit methodology and quality control procedures for audits;
3. monitor the implementation of Internal Audits in each Subsidiary;
4. ensure that the Company's Internal Audit Charter is used as a reference by Subsidiaries;
5. regulate communication between the Subsidiaries' Internal Audit units and external parties related to SIG's Internal Audit;
6. determine the number of training hours for the Company's Internal Audit and the Subsidiaries' Internal Audit;
7. implement policies related to Internal Audit established through the majority shareholder's policies in Subsidiaries, whether general audits or special audits, including but not limited to:
 - accessing and obtaining all information within the Subsidiary in accordance with the scope of the



Audit Intern dengan bantuan Internal Audit Anak Perusahaan tersebut;

- melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit maupun Anak Perusahaan;
 - melakukan Audit Intern terhadap semua kegiatan unit kerja dalam Anak Perusahaan tersebut;
 - melakukan audit bersama dengan Internal Audit Anak Perusahaan; dan
 - melakukan audit dengan bantuan Internal Audit Anak Perusahaan.
8. melakukan komunikasi periodik secara langsung dengan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit Perusahaan

Dalam pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi, Internal Audit Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menetapkan Rencana Kegiatan Internal Audit Perusahaan untuk dimintakan persetujuan kepada Direktur Utama dan Ketua Komite Audit;
2. mendistribusikan Rencana Kegiatan Internal Audit Perusahaan yang telah disetujui untuk menjadi pedoman Rencana Kegiatan Internal Audit Anak Perusahaan;
3. memastikan penyelarasan Rencana Kegiatan Internal Audit Anak Perusahaan dengan Rencana Kegiatan Internal Audit Perusahaan yang telah disetujui;
4. melakukan pengawasan dan komunikasi atas penerapan fungsi Audit Intern Terintegrasi minimal meliputi:
 - laporan kegiatan Audit Intern dan laporan pokok-pokok hasil Audit Intern Anak Perusahaan; Internal Audit Perusahaan berkomunikasi dengan Internal Audit Anak Perusahaan secara berkala (triwulan) terkait hasil Audit Intern Anak Perusahaan, isu ataupun permasalahan yang berdampak signifikan terhadap kondisi di Anak Perusahaan, dan pengembangan yang dilakukan oleh Internal Audit Anak Perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah kepada Perusahaan;
 - area-area yang mengalami peningkatan risiko secara signifikan dan kejadian fraud signifikan yang terjadi di Anak Perusahaan; dan
 - kualitas Internal Audit Anak Perusahaan yang meliputi namun tidak terbatas pada metode dan prosedur audit, sumber daya manusia (SDM) dan tools audit, termasuk didalamnya pelaksanaan

Internal Audit engagement, with the assistance of the Subsidiary's Internal Audit;

- communicating with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee of the Subsidiary;
 - conducting Internal Audits of all activities of work units within the Subsidiary;
 - conducting joint audits with the Subsidiary's Internal Audit; and
 - conducting audits with the assistance of the Subsidiary's Internal Audit
8. conduct periodic direct communication with the Integrated Governance Committee

Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit

In the implementation of Integrated Internal Audits, the Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. establish the Company's Internal Audit Work Plan for approval by the President Director and the Chairman of the Audit Committee;
2. distribute the approved Company's Internal Audit Work Plan as guidance for the Subsidiaries' Internal Audit Work Plans;
3. ensure alignment between the Subsidiaries' Internal Audit Work Plans and the approved Company's Internal Audit Work Plan;
4. conduct oversight and communication regarding the implementation of the Integrated Internal Audit function, at a minimum covering:
 - Internal Audit activity reports and summary reports of key Internal Audit findings from Subsidiaries. The Company's Internal Audit communicates periodically (quarterly) with the Subsidiaries' Internal Audit regarding the results of Subsidiaries' Internal Audits, issues or problems that have a significant impact on conditions within the Subsidiaries, and developments undertaken by the Subsidiaries' Internal Audit in order to add value to the Company;
 - areas experiencing significant risk increases and significant fraud incidents occurring within Subsidiaries; and
 - The quality of the Subsidiaries' Internal Audit, including but not limited to audit methods and procedures, human resources, and audit tools, including the implementation of Quality Assurance

Quality Assurance / maturitas fungsi Audit Intern Anak Perusahaan.

5. memberikan laporan hasil audit final dan rekomendasinya kepada Internal Audit Anak Perusahaan dalam hal dilakukan audit dengan bantuan Internal Audit Anak Perusahaan;
6. melakukan komunikasi dengan Internal Audit Anak Perusahaan;
7. menyusun standar kompetensi Internal Audit Perusahaan sebagai pedoman Internal Audit Anak Perusahaan;
8. menginformasikan temuan audit yang signifikan kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perusahaan;
9. memberikan jasa konsultasi kepada pihak internal Perusahaan dan Anak Perusahaan (apabila diperlukan) untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dengan mempertimbangkan independensi dan objektivitas serta ketersediaan sumber daya yang memadai; dan
10. Internal Audit Perusahaan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan audit dan tingkat maturitas Audit Intern Anak Perusahaan.

and/or the maturity level of the Subsidiaries' Internal Audit function.

5. provide the final audit report and its recommendations to the Subsidiary's Internal Audit in cases where the audit is conducted with the assistance of the Subsidiary's Internal Audit;
6. maintain communication with the Subsidiaries' Internal Audit;
7. develop competency standards for the Company's Internal Audit as guidance for the Subsidiaries' Internal Audit;
8. report significant audit findings to the President Director and the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee;
9. provide consulting services to the Company's and Subsidiaries' internal parties (if necessary) in order to add value and improve the quality of internal controls, risk management, and corporate governance, while maintaining independence and objectivity and considering the availability of adequate resources; and
10. play an active role in improving the quality of audit implementation and the maturity level of the Subsidiaries' Internal Audit function.

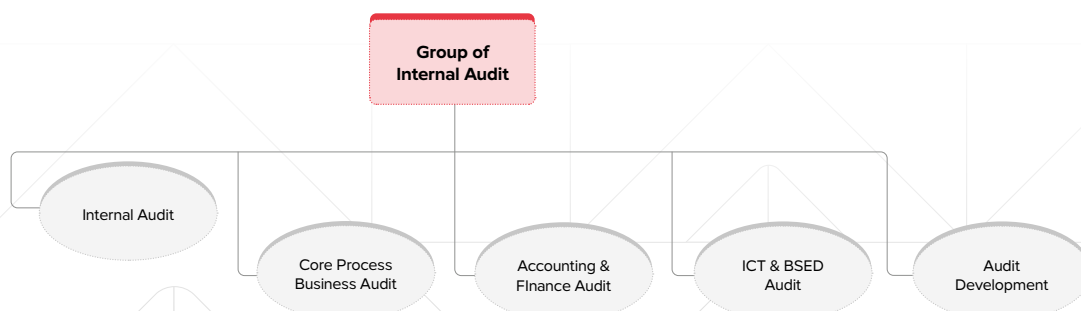
Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Pejabat Kepala Group of Internal Audit Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan pada setiap kali pengangkatan, penggantian atau pemberhentian kepala Internal Audit wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of the Company's Group Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Each appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit must be reported to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Struktur Organisasi Group of Internal Audit | Group of Internal Audit Organizational Structure





Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Untuk meningkatkan kualitas audit, Perseroan juga melengkapi auditornya dengan sertifikasi audit, antara lain:

Professional Certification for Internal Audit

To enhance audit quality, the Company also provides its auditors with audit certifications, including:

No.	Sertifikasi Profesi Professional Certification	Jumlah Count
1.	Qualified Internal Audit (QIA)	4
2.	Chartered Accountant (CA)	1
4.	Professional Internal Audit (PIA)	6
5.	Certified Risk Management Officer (CRMO)	1
6.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
7.	Qualified Risk Management Officer (QRMO)	13
8.	Certified Governance Professional (CGP)	13
9.	Certified Compliance Professional (CCP)	7
10.	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal dilakukan dengan berbasis risiko dan menggunakan beberapa pertimbangan audit seperti *management concern*, sasaran dan strategi Perusahaan, pertimbangan hasil audit sebelumnya, catatan kejadian kerugian, rencana kerja fungsi risiko, rencana kerja internal audit Anak Perusahaan dan pertimbangan profesional *auditor*.

Pelaksanaan Audit sebagai berikut:

1. Audit Kompetisi Bisnis, audit dengan berbantuan Anak Perusahaan Semen
2. Audit Piutang PT Semen Indonesia Logistik
3. Audit *Talent Readiness & Fullfilment*, audit bersama dengan Anak Perusahaan
4. Audit Pelaksanaan *Risk Management*, audit bersama dengan Anak Perusahaan
5. *Internal Control over Financial Reporting*
6. *Analytical Review*

Audit Atas Permintaan meliputi:

1. Audit proses bisnis pemanfaatan *polluter payment*
2. Audit proses bisnis pemeliharaan pabrik
3. Audit khusus Anak Perusahaan

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya pada tahun 2025, personel Group of Internal Audit Perseroan mengikuti beberapa program pendidikan dan pelatihan di bidang terkait sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, Internal Audit activities were conducted using a risk-based approach and took into account several audit considerations, including management concerns, the Company's objectives and strategies, results of previous audits, records of loss events, the risk management work plan, the Subsidiaries' internal audit work plans, and the professional judgment of auditors.

The audits carried out were as follows:

1. Business Competition Audit, conducted with the assistance of the cement Subsidiary
2. Receivables Audit of PT Semen Indonesia Logistik
3. Talent Readiness & Fulfillment Audit, conducted jointly with a Subsidiary
4. Risk Management Implementation Audit, conducted jointly with a Subsidiary;
5. *Internal Control over Financial Reporting*
6. *Analytical Review*

Audits Upon Request, including:

1. Audit of the business process for the utilization of *polluter payment*
2. Audit of plant maintenance business processes
3. Special audits of Subsidiaries.

Competency Development

In order to enhance knowledge and understanding to support the execution of their duties in 2025, the Company's Group of Internal Audit personnel participated in various education and training programs in relevant fields, as follows:

Pendidikan dan Pelatihan Personnel Unit Internal Audit Tahun 2025 | Education and Training for Internal Audit Unit Personnel in 2025

Pelatihan Training

Sertifikasi Profesi Internal Auditor (Professional Internal Auditor ("PIA"), Qualified Internal Auditor ("QIA"), Certification in Audit Committee Practices ("CACP"), dan Indonesia Internal Audit Practitioner ("IIAP"))

Konferensi Audit Internal dan Musyawarah Nasional Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern ("Munas FKSPI")

Fraud Auditing

Certified Compliance Professional

Pelatihan Internal Control Over Financial Reporting ("ICoFR") oleh Ikatan Komite Audit Indonesia

Sosialisasi Internal Control Over Financial Reporting ("ICoFR") oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan

Seminar Nasional Internal Audit oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit

Certified Risk Management Professional

Workshop Penilaian *Risk Maturity Index*

Komunikasi Internal Audit

Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Klien, dan Auditor Eksternal secara efisien dan efektif untuk memperoleh cakupan audit yang memadai dan meminimalkan duplikasi kegiatan.

Komunikasi Internal Audit tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk:

1. Rapat internal di lingkungan unit kerja Internal Audit dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan apabila terdapat hal-hal yang perlu didiskusikan antara Kepala Internal Audit dengan para Auditor.
2. Rapat Klarifikasi dengan para Pimpinan/Penanggung Jawab Unit/Audit Klien untuk mengklarifikasi hasil penelaahan, mencari titik temu perbedaan yang ada, menyetujui rekomendasi Internal Audit dan menetapkan jadwal tindak lanjut.
3. Melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menangkap isu-isu yang berkembang dalam Perseroan untuk ditindaklanjuti oleh Internal Audit.
4. Bilamana diperlukan, mengikuti rapat Direksi atau melakukan rapat dengan Direksi untuk menangkap isu-isu yang berkembang dalam Perseroan untuk ditindaklanjuti oleh Internal Audit.
5. Bilamana diperlukan, melakukan konsultasi dan diskusi masalah-masalah yang dianggap penting dengan Direktur Utama.
6. Rapat periodik dengan Komite Audit, baik dengan atau tanpa dihadiri Direksi minimal setiap 3 bulan untuk membahas Rencana Kerja Internal Audit tahunan dan pelaksanaannya, hasil audit dan tindak lanjutnya serta

Internal Audit Communication

Internal Audit communicates with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, Audit Clients, and External Auditors efficiently and effectively in order to obtain adequate audit coverage and minimize duplication of activities.

Such Internal Audit communication may be conducted in the following forms:

1. Internal meetings within the Internal Audit unit, held as needed whenever matters require discussion between the Head of Internal Audit and the Auditors.
2. Clarification meetings with Heads/Persons in Charge of Units/Audit Clients to clarify review results, reconcile any differences, agree on Internal Audit recommendations, and determine follow-up timelines.
3. Meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee to capture emerging issues within the Company for follow-up by Internal Audit.
4. When necessary, attending Board of Directors meetings or conducting meetings with the Board of Directors to identify emerging issues within the Company for follow-up by Internal Audit.
5. When necessary, conducting consultations and discussions on important matters with the President Director.
6. Periodic meetings with the Audit Committee, either with or without the attendance of the Board of Directors, at least once every 3 months to discuss the annual Internal Audit Work Plan and its implementation, audit results



masalah, isu dan perkembangan penting seputar aktivitas Internal Audit.

7. Rapat dengan Direksi, Komite Audit, Auditor Eksternal, dan unit kerja fungsi Akuntansi & Keuangan/unit lain terkait untuk membahas masalah dan isu-isu penting seputar pelaksanaan audit eksternal:
 - Rencana audit, hasil audit dan penyelesaian masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan audit;
 - Tindak lanjut *management letter*;
 - Penyamaan pemahaman tentang teknik, metode, dan terminologi audit; dan
 - Kecukupan dan keefektifan pengendalian internal atas laporan keuangan.
8. Komunikasi dengan Internal Audit Anak Perusahaan dalam bentuk:
 - Rapat tahunan dalam rangka penetapan strategi pelaksanaan Internal Audit di Anak Perusahaan;
 - Rapat triwulan dalam rangka penyampaian laporan kegiatan audit dan laporan pokok-pokok hasil audit Anak Perusahaan; dan/atau
 - Rapat khusus sesuai dengan kebutuhan apabila terdapat hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan, konsultasi dan kegiatan non audit.

Auditor Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 ditetapkan melalui RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik (AP) Perseroan mengacu pada ketentuan dari Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

and follow-up actions, as well as significant issues and developments related to Internal Audit activities.

7. Meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, External Auditors, and the Accounting & Finance function/other relevant units to discuss significant matters and issues related to the implementation of the external audit, including:
 - Audit plans, audit results, and resolution of issues identified during the audit;
 - Follow-up on the management letter;
 - Alignment of understanding regarding audit techniques, methods, and terminology; and
 - The adequacy and effectiveness of internal control over financial reporting.
8. Communication with Subsidiaries' Internal Audit in the form of:
 - Annual meetings to determine the strategy for implementing Internal Audits in Subsidiaries;
 - Quarterly meetings to submit audit activity reports and summaries of key audit findings of Subsidiaries; and/or
 - Special meetings as needed concerning audit engagements, consulting activities, and non-audit activities.

External Auditors

The independent oversight function over the Company's financial aspects is carried out through an External Audit conducted by a Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who audited the Company's financial statements for the 2025 financial year was appointed through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 23, 2025, based on a proposal from the Board of Commissioners after taking into consideration the recommendation of the Audit Committee.

The selection process is carried out in accordance with the applicable goods and services procurement mechanism. To guarantee the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Public Accountant Appointment Policy

The appointment of the Company's Public Accountant (AP) refers to the provisions of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Perseroan melakukan penunjukan AP dan KAP dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penunjukan AP dan/atau KAP wajib diputuskan dalam RUPS.
2. Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, memberikan pertimbangan usulan atas penunjukan AP dan/atau KAP.
3. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP, RUPS melimpahkan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
 - Alasan pelimpahan kewenangan; dan
 - Kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk.

Berdasarkan surat edaran OJK nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, terdapat pembatasan penggunaan jasa audit oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 tahun kumulatif.
2. Perhitungan kumulatif pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama sebagaimana dimaksud pada poin 1 diakumulasi sejak tahun buku 2017.
3. Perseroan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah melewati masa jeda (*cooling-off period*) sesuai dengan jenis peran AP dalam perikatan yaitu:
 - AP bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda selama 5 tahun buku pelaporan secara berturut-turut;
 - AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut; dan
 - AP bertindak sebagai Rekan perikatan audit lainnya, masa jeda selama 2 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.
4. Selain memperhatikan poin 1-3 di atas, Perseroan memastikan AP telah memenuhi pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda yang diatur dalam kode etik Asosiasi Profesi Akuntan Publik dan

The Company appoints AP and KAP with the following conditions:

1. The appointment of AP and/or KAP must be decided at the GMS.
2. The Board of Commissioners, based on the recommendations of the Audit Committee, considers proposals for the appointment of AP and/or KAP.
3. In the event that the GMS cannot decide on the appointment of the AP and/or KAP, the GMS delegates the authority to appoint the AP and/or KAP to the Board of Commissioners, accompanied by an explanation regarding:
 - Reasons for delegation of authority; And
 - Criteria or limitations for AP and/or KAP that can be appointed.

Based on OJK circular letter number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, there are restrictions on the use of audit services by the Company as follows:

1. The Company limits the use of audit services on annual historical financial information from the same AP for 7 cumulative years.
2. The cumulative calculation of restrictions on the use of audit services on annual historical financial information from the same AP as referred to in point 1 is accumulated since fiscal year 2017.
3. The Company may only reuse audit services on annual historical financial information from the same AP, after passing the cooling-off period in accordance with the type of AP's role in the engagement, namely:
 - AP acts as an engagement Partner, the cooling-off period is for 5 consecutive reporting fiscal years;
 - AP acting as the person in charge of reviewing the quality control of the engagement, a cooling-off period of 3 consecutive reporting financial years; and
 - AP acts as a Partner for other audit engagements, a gap period of 2 consecutive reporting fiscal years.
4. In addition to taking into account points 1-3 above, the Company ensures that the AP has complied with the restrictions on the use of audit services and the gap period stipulated in the code of ethics of the



ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai praktik akuntan publik.

AP dan/atau KAP yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.1101/Kpts/Dir/2025 untuk membantu Direksi dalam memperkuat pengawasan dan mitigasi risiko di dalam Perusahaan. Tujuan Komite Manajemen Risiko adalah memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko terhadap aktivitas keuangan Perusahaan, langkah mitigasi yang komprehensif untuk memenuhi regulasi, serta penanganan risiko untuk mencegah penurunan peringkat risiko dan memastikan tindakan tindak lanjut dilakukan secara menyeluruh.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Melalui Surat Keputusan Direksi No.1101/Kpts/Dir/2025, Perseroan telah menetapkan susunan keanggotaan, tujuan dan ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rencana kerja dan komunikasi, serta tata kerja rapat Komite.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko sesuai Keputusan Direksi PT Semen Indonesia Tbk No.1101/Kpts/Dir/2025 adalah sebagai berikut:

Public Accountants Professional Association and the provisions of laws and regulations regarding the practice of public accountants.

The appointed AP and/or KAP is responsible for expressing their opinion on the consolidated financial statements prepared in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors pursuant to Board of Directors Decree No. 1101/Kpts/Dir/2025 to assist the Board in strengthening risk oversight and mitigation within the Company. The objective of the Risk Management Committee is to ensure the effective implementation of risk management in relation to the Company's financial activities, the development of comprehensive mitigation measures to comply with applicable regulations, as well as the management of risks to prevent any deterioration in the Company's risk rating and to ensure that follow-up actions are carried out comprehensively.

Risk Management Committee Charter

Through Board of Directors Decree No. 1101/Kpts/Dir/2025, the Company has established the composition of membership, objectives and scope, duties and responsibilities, authorities, work plans and communication, as well as the meeting procedures of the Committee.

Composition of the Risk Management Committee

The composition of the Risk Management Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk No. 1101/Kpts/Dir/2025 is as follows:

Susunan Komite Manajemen Risiko | Structure of the Risk Management Committee

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Ketua Chairman	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Sesuai Jabatan According to position
Sekretaris Secretary	Group Head of Risk Management & Strategic Finance	Sesuai Jabatan According to position
Sekretaris Pengganti Acting Secretary	General Manager of Risk Management	Sesuai Jabatan According to position

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Anggota Tetap dengan Hak Suara Permanent Member with Voting Rights	1. Wakil Direktur Utama / Deputy President Director 2. Direktur Keuangan dan <i>Risk Management</i> / Director of Finance and Risk Management 3. Direktur Operasi / Director of Operation 4. Direktur Sales dan <i>Marketing</i> / Director of Sales and Marketing 5. Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Strategy</i> / Director of Business Development and Strategy	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara Non-Permanent Member with Voting Rights	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur <i>Human Capital</i> / Director of Human Capital	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Tetap tanpa Hak Suara Permanent Member without Voting Rights	<i>Group Head of Legal</i>	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Tidak Tetap tanpa Hak Suara Non-Permanent Member without Voting Rights	1. Seluruh <i>Group Head</i>, kecuali <i>Group Head of Legal</i> dan <i>Group Head of Internal Audit</i> / All Group Heads, excluding the Group Head of Legal and the Group Head of Internal Audit 2. <i>General Manager of Research and Development</i> 3. Anggota Direksi Anak Perusahaan / Subsidiary Board of Directors	Sesuai Jabatan According to position
Undangan Invitees	1. <i>Group Head of Internal Audit</i> 2. Pejabat satu tingkat di bawah direksi Anak Perusahaan / Management one level below the Subsidiary Board of Directors	Sesuai Jabatan According to position
Tim Pendukung Supporting Team	1. <i>Group Head of Risk Management & Strategic Finance</i> 2. <i>General Manager of Risk Management</i> 3. Pejabat satu tingkat di bawah direksi di Perusahaan dan di Anak Perusahaan / Management one level below the Board of Directors (Company & Subsidiaries)	Sesuai Jabatan According to position

Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan pembentukan Komite Manajemen Risiko adalah untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:

- implementasi efektif dari semua perangkat Manajemen Risiko terhadap aktivitas pengelolaan keuangan di Perusahaan;
- penyusunan langkah-langkah mitigasi komprehensif dalam upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan;
- dampak penilaian *risk maturity assessment* dan kualitas implementasi perangkat Manajemen Risiko lainnya telah ditangani untuk mencegah penurunan peringkat penilaian risiko Perusahaan; dan
- identifikasi langkah tindak lanjut dilakukan secara komprehensif.

Sedangkan, ruang lingkup kerja untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

- kebijakan serta strategi Manajemen Risiko dijalankan secara komprehensif di Perusahaan dan seluruh Anak Perusahaan;
- pengkajian ulang dilakukan secara berkala dengan memastikan:

Objectives and Scope

The establishment of the Risk Management Committee aims to ensure the following:

- the effective implementation of all Risk Management instruments in relation to the Company's financial management activities;
- the development of comprehensive mitigation measures in compliance with applicable laws and regulations;
- that the impact of risk maturity assessment results and the quality of implementation of other Risk Management instruments are properly addressed to prevent any decline in the Company's risk rating; and
- that follow-up actions are identified and implemented comprehensively.

The scope of work to achieve the above objectives includes:

- ensuring that Risk Management policies and strategies are implemented comprehensively across the Company and its Subsidiaries;
- conducting periodic reviews by ensuring:



- a. keakuratan metodologi/*framework* penilaian risiko di Perusahaan dan seluruh Anak Perusahaan,
 - b. ketepatan kebijakan Manajemen Risiko di Perusahaan dan seluruh Anak Perusahaan,
 - c. penetapan batasan risiko (*risk limit*) dan ambang batas (*threshold*) di Perusahaan,
 - d. pengelolaan profil risiko di Perusahaan, dan
 - e. penyusunan *contingency plan* di Perusahaan;
- iii. pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang memiliki level risiko *high* di Perusahaan dilakukan dengan tepat;
 - iv. pengawasan risiko dan mitigasi risiko di Perusahaan.

- a. the accuracy of risk assessment methodologies/*frameworks* within the Company and its Subsidiaries;
 - b. the appropriateness of Risk Management policies within the Company and its Subsidiaries;
 - c. the establishment of risk limits and thresholds within the Company;
 - d. the management of the Company's risk profile; and
 - e. the preparation of contingency plans within the Company;
- iii. ensuring appropriate decision-making for matters with high-risk levels within the Company; and
 - iv. overseeing risk monitoring and mitigation within the Company.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko

1. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan;
2. Menentukan desain organ pengelola risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan;
3. Mengevaluasi profil risiko korporat dan apabila diperlukan, dapat memberikan rekomendasi perubahan risiko korporat di Perusahaan;
4. Menentukan pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan di Perusahaan;
5. Mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko terintegrasi baik di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
6. Menelaah aspek Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang memiliki level risiko *high* di Perusahaan, contohnya optimalisasi *supply chain* yang berdampak sangat tinggi pada utilisasi *plant*, nilai manfaat ekonomis aset, hukum, lingkungan, dan keuangan di Perusahaan;
7. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi secara berkala maupun yang bersifat insidental di Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Ketua

1. Memimpin, merencanakan, dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko;
2. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan;
3. Menghadiri dan memimpin rapat-rapat. Apabila berhalangan menghadiri rapat-rapat, maka Ketua dapat

Duties and Responsibilities

Risk Management Committee

1. Evaluate and provide recommendations for improvements;
2. Determine the design of risk management governance structures within the Company and its Subsidiaries;
3. Evaluate the corporate risk profile and, where necessary, recommend adjustments;
4. Determine decisions regarding risk exposure exceeding established limits;
5. Evaluate the development and condition of the integrated risk profile within the Company and its Subsidiaries;
6. Review Risk Management aspects of high-risk matters, such as supply chain optimization impacting plant utilization, asset economic value, legal, environmental, and financial aspects;
7. Improve and enhance the implementation of Risk Management based on periodic and incidental evaluations across the Company and its Subsidiaries.

Chairman

1. Lead, plan, and coordinate the implementation of the Committee's duties and responsibilities;
2. Ensure that duties are carried out in line with established objectives;
3. Chair meetings and, in absence, may delegate authority to a voting member;

memberikan kuasa kepada salah satu Anggota Tetap dengan Hak Suara;

4. Memberikan arahan, masukan, pandangan, dan dukungan yang dibutuhkan terkait materi yang menjadi agenda rapat-rapat;
5. Memberikan suara dalam pengambilan keputusan rapat-rapat.

4. Provide direction, input, and support on meeting agenda items;
5. Exercise voting rights in decision-making.

Anggota Tetap dengan Hak Suara

1. Menghadiri rapat-rapat. Apabila berhalangan menghadiri rapat-rapat, maka Anggota Tetap dengan Hak Suara dimaksud dapat memberikan kuasa kepada Anggota Tetap dengan Hak Suara lainnya;
2. Memberikan arahan, masukan, pandangan, dan dukungan yang dibutuhkan terkait materi yang menjadi agenda rapat-rapat;
3. Memberikan suara dalam pengambilan keputusan rapat-rapat.

Permanent Members with Voting Rights

1. Attend meetings. In the event of absence, the Permanent Member with Voting Rights may delegate their authority to another Permanent Member with Voting Rights;
2. Provide direction, input, insights, and necessary support regarding matters on the meeting agenda;
3. Exercise voting rights in the decision-making process of the meetings.

Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara

1. Menghadiri rapat-rapat apabila materi yang menjadi agenda rapat-rapat tersebut berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dalam struktur organisasi Perusahaan. Apabila berhalangan menghadiri rapat-rapat, maka Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara dimaksud dapat memberikan kuasa kepada salah satu Anggota Tetap dengan Hak Suara;
2. Memberikan arahan, masukan, pandangan, dan dukungan yang dibutuhkan terkait materi yang menjadi agenda rapat-rapat;
3. Memberikan suara dalam pengambilan keputusan rapat-rapat sebagaimana dimaksud angka 1) huruf ini.

Non-Permanent Members with Voting Rights

1. Attend meetings when the agenda items are relevant to their duties and authority within the Company's organizational structure. In the event of absence, such Non-Permanent Member with Voting Rights may delegate their authority to one of the Permanent Members with Voting Rights;
2. Provide direction, input, insights, and necessary support regarding matters on the meeting agenda;
3. Exercise voting rights in the decision-making process of the meetings as referred to in point 1) above.

Anggota Tetap tanpa Hak Suara

1. Menghadiri rapat-rapat;
2. Memberikan pandangan dari aspek hukum dan kepatuhan atas materi yang menjadi agenda rapat-rapat, apabila diperlukan.

Permanent Members without Voting Rights

1. Attend meetings;
2. Provide legal and compliance perspectives where necessary.

Anggota Tidak Tetap tanpa Hak Suara

1. Menghadiri rapat-rapat apabila materi yang menjadi agenda rapat-rapat tersebut berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dalam struktur organisasi Perusahaan;
2. Dalam hal Anggota Tidak Tetap tanpa Hak Suara merupakan pengusul agenda rapat-rapat, maka Anggota Tidak Tetap tanpa Hak Suara tersebut bertugas

Non-Permanent Members without Voting Rights

1. Attend meetings if the agenda items are related to their duties and authority within the Company's organizational structure;
2. In the event that a Non-Permanent Member without Voting Rights proposes a meeting agenda, that Non-Permanent Member



untuk (i) menyusun materi rapat dengan berkoordinasi dengan Tim Pendukung, dan (ii) memaparkan materi pada saat rapat-rapat kepada seluruh peserta yang hadir;

3. Memberikan masukan dan pandangan terkait materi yang menjadi agenda rapat-rapat.

Undangan

1. Menghadiri rapat-rapat dengan ketentuan sebagai berikut: a. Group Head of Internal Audit wajib menghadiri rapat-rapat; b. pejabat satu tingkat di bawah direksi Anak Perusahaan wajib menghadiri rapat-rapat apabila materi yang menjadi agenda rapat-rapat tersebut berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dalam struktur organisasi Perusahaan;
2. memberikan saran dan konsultasi yang independen serta objektif terkait materi yang menjadi agenda rapat-rapat.

Sekretaris

1. Mengatur penyelenggaraan rapat-rapat, termasuk menyiapkan dan menyampaikan undangan rapat serta menyusun dan mendistribusikan risalah rapat kepada peserta rapat;
2. melakukan monitoring tindak lanjut atas keputusan yang diambil dalam rapat-rapat;
3. berkoordinasi dengan Anggota Tetap tanpa Hak Suara dan Tim Pendukung untuk memastikan kelayakan materi Komite Manajemen Risiko yang akan diputuskan dalam rapat-rapat;
4. apabila Sekretaris berhalangan menghadiri rapat, maka Sekretaris dapat mendelegasikan tugasnya kepada Sekretaris Pengganti.

Tim Pendukung

1. Melakukan review terhadap usulan materi yang akan diajukan untuk diputuskan dalam Komite Manajemen Risiko;
2. menghadiri rapat-rapat.

Wewenang

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan unit kerja di Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi, serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi dengan tetap memperhatikan mekanisme korporasi yang berlaku;

without Voting Rights is responsible for:
(i) preparing the meeting materials in coordination with the Support Team, and
(ii) presenting the materials during the meetings to all participants present;

3. Provide input and opinions regarding the materials that are on the meeting agenda.

Invitees

1. Attend meetings under the following provisions: a. The Group Head of Internal Audit is required to attend meetings; b. One level below Directors in Subsidiaries must attend when relevant;
2. Provide independent and objective advice related to agenda items.

Secretary

1. Organize meetings, including preparing and sending meeting invitations as well as drafting and distributing the minutes of the meeting to the participants;
2. Monitor the follow-up actions on decisions made during the meetings;
3. Coordinate with Non-Voting Permanent Members and the Support Team to ensure the appropriateness of Risk Management Committee materials to be decided in the meetings;
4. If the Secretary is unable to attend a meeting, the Secretary may delegate their duties to a Deputy Secretary.

Supporting Team

1. Conduct a review of the proposed materials to be submitted for decision in the Risk Management Committee;
2. Attend meetings.

Authority

The Risk Management Committee has the authority to:

1. Communicate with work units within the Company and/or its Subsidiaries to obtain information, clarification, and required reports in accordance with corporate procedures;

2. Menetapkan metodologi/*framework* untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko, termasuk untuk kondisi *stress & contingency plan*;
3. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil telaahan aspek Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang memiliki level risiko *high* di Perusahaan.
4. Mendapatkan masukan atau saran tenaga ahli dari pihak luar Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.

2. Establish methodologies/*frameworks* for risk identification, measurement, and mitigation, including stress conditions and contingency plans;
3. Provide recommendations based on reviews of Risk Management aspects related to high-risk matters;
4. Obtain expert advice from external parties when necessary.

Komite Kolaborasi

Komite Kolaborasi adalah komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0505/Kpts/Dir/2025 untuk membantu Direksi dalam rangka perluasan area pertambangan bahan baku Grup SIG, khususnya dalam memenuhi kebutuhan bahan baku di pabrik Tuban dan pabrik Rembang.

Pedoman Kerja Komite Kolaborasi

Melalui Surat Keputusan Direksi No.0505/Kpts/Dir/2025, Perseroan telah menetapkan susunan keanggotaan, tujuan dan ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab komite.

Susunan Keanggotaan Komite Kolaborasi

Struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko sesuai Keputusan Direksi PT Semen Indonesia Tbk No.0505/Kpts/Dir/2025 adalah sebagai berikut:

Collaborative Committee

The Collaborative Committee is a committee established by the Board of Directors pursuant to Board of Directors Decree No. 0505/Kpts/Dir/2025 to assist the Board in the expansion of raw material mining areas of the SIG Group, particularly in meeting the raw material needs of the Tuban plant and the Rembang plant.

Collaborative Committee Charter

Through Board of Directors Decree No.0505/Kpts/Dir/2025, the Company has established the composition of membership, objectives and scope, duties and responsibilities of the committee.

Composition of the Collaborative Committee

The composition of the Collaborative Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk No.0505/Kpts/Dir/2025 is as follows:

Susunan Komite Kolaborasi | Structure of the Collaborative Committee

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Ketua Chairman	<i>EVP of Plant Operational</i>	Sesuai Jabatan According to position
Wakil Ketua I Vice Chairman I	<i>SVP of Production</i>	Sesuai Jabatan According to position
Wakil Ketua II Vice Chairman II	<i>SVP of Supporting</i>	Sesuai Jabatan According to position
Sekretaris Secretary	<i>GM of Production & Maintenance</i>	Sesuai Jabatan According to position
Tim Teknis Technical Team		
Ketua Head	<i>GM of Mining & Raw Material</i>	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	<i>SM of Mining</i>	Sesuai Jabatan According to position
Tim Pendukung Supporting Team		
Ketua Head	<i>GM of Communication, Legal & GRC</i>	Sesuai Jabatan According to position



Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Anggota Member	Fungsi Lingkungan: <i>SM of Tuban & Gresik SHE SM of Production Support</i> Fungsi Perpajakan: <i>SM of Corporate Tax</i> Fungsi Legal: <i>SM of Permit & Dispute Management SM of Legal & Governance Risk Compliance</i> Fungsi Sosial: <i>SM of Corporate Communication SM of Communication & CSR</i>	Sesuai Jabatan According to position

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Komite Kolaborasi adalah membantu dan mendukung proses Perluasan Bahan Baku di antaranya proses kajian kelayakan Perluasan Bahan Baku, proses perizinan tanah untuk pengadaan Bahan Baku, proses pengadaan tanah untuk Bahan Baku, dan proses sertifikasi tanah untuk Bahan Baku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ketua Komite

- Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan program strategi dan *roadmap* Perluasan Bahan Baku dan Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang yang telah ditetapkan;
- Melaksanakan rekomendasi dan arahan dari Department of Raw Material Expansion dan Department of Mining & Raw Material terhadap pelaksanaan perluasan lahan Bahan Baku dan sarana penunjang tambang di pabrik Tuban dan pabrik Rembang;
- Menetapkan *timeline* pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- Mengawasi pelaksanaan tugas anggota Komite Kolaborasi Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- Mengkoordinasikan kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang; dan
- Melaporkan pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang kepada Department of Raw Material Expansion secara berkala.

Wakil Komite 1

- Mendukung tugas dan kewenangan Ketua Komite dalam menjalankan program strategi dan *roadmap* Perluasan Bahan Baku dan Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;

Scope

The scope of the Collaborative Committee is to assist and support the Raw Material Expansion process, which includes the feasibility study for Raw Material Expansion, the land permitting process for raw material procurement, the land acquisition process for raw materials, and the land certification process for raw materials.

Duties and Responsibilities

Chairman

- Coordinate and evaluate the implementation of the strategic programs and roadmaps for Raw Material Expansion and the Tuban and Rembang Plants as established;
- Implement recommendations and directives from the Department of Raw Material Expansion and the Department of Mining & Raw Material regarding the execution of raw material land expansion and mine supporting facilities at the Tuban and Rembang plants;
- Determine the implementation timeline for the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants;
- Oversee the execution of duties by the members of the Collaborative Committee for the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants;
- Coordinate cooperation with external parties to support the implementation of the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants; and f. Report the implementation of the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants to the Department of Raw Material Expansion on a periodic basis.

Vice Chairman I

- the duties and authorities of the Committee Chairman in executing strategic programs and roadmaps for Raw Material Expansion and the Tuban and Rembang Plants;

- b. Melaksanakan tugas dan kewenangan Ketua Komite sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya apabila yang bersangkutan berhalangan hadir;
- c. Mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan Tim Fungsi Teknis; dan
- d. Bertanggungjawab kepada Ketua Komite dalam rangka pemenuhan tugas dan tanggungjawabnya.

Wakil Ketua Komite 2

- a. Mendukung tugas dan kewenangan Ketua Komite dalam menjalankan program strategi dan *roadmap* Perluasan Bahan Baku dan Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- b. Melaksanakan tugas dan kewenangan Ketua Komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya apabila yang bersangkutan berhalangan hadir;
- c. Mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan Tim Fungsi Pendukung; dan
- d. Bertanggung jawab kepada Ketua Komite dalam rangka pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.

Sekretaris

- a. Menyusun agenda-agenda rapat/pertemuan, membuat notulensi pada saat rapat serta mendistribusikan hasilnya kepada seluruh peserta rapat;
- b. Memastikan bahwa kegiatan sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan;
- c. Memastikan bahwa Komite Kolaborasi Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang memperoleh *update* dokumen dan informasi untuk pelaksanaan Perluasan Bahan Baku;
- d. Memastikan pengaturan lokasi rapat/pertemuan Komite Kolaborasi Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang telah dilakukan;
- e. Menyiapkan formulir rapat/pertemuan yang berisi agenda, tujuan, lokasi, tanggal dan waktu mulai pertemuan;
- f. Memastikan waktu pertemuan akurat sesuai dengan rencana, serta telah memenuhi agenda rapat; dan
- g. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Ketua Komite.

Ketua Tim Teknis

- a. Menyusun skala prioritas, *timeline*, dan *roadmap* Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- b. Mengoordinasikan penentuan wilayah yang akan dieksplorasi untuk Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban

- b. Carry out the duties and authorities of the Committee Chairman in accordance with their responsibilities in the event that the Chairman is unable to attend;
- c. Coordinate and oversee the execution of the Technical Function Team; and
- d. Accountable to the Committee Chairman in the fulfillment of their duties and responsibilities.

Vice Chairman 2

- a. Support the duties and authorities of the Committee Chairman in executing strategic programs and roadmaps for Raw Material Expansion and the Tuban and Rembang Plants;
- b. Carry out the duties and authorities of the Committee Chairman in accordance with their responsibilities in the event that the Chairman is unable to attend;
- c. Coordinate and oversee the execution of the Support Function Team; and
- d. Accountable to the Committee Chairman in the fulfillment of their duties and responsibilities.

Secretary

- a. Prepare meeting agendas, draft minutes of meetings, and distribute the results to all meeting participants;
- b. Ensure that activities align with the established timeline;
- c. Ensure that the Collaborative Committee for Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants receives document and information updates for the execution of Raw Material Expansion;
- d. Ensure that meeting venue arrangements for the Collaborative Committee for Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants have been made;
- e. Prepare meeting forms containing the agenda, objectives, location, date, and meeting start time;
- f. Ensure meeting times are accurate according to the plan and have fulfilled the meeting agenda; and
- g. to submit periodic reports to the Committee Chairman.

Head of the Technical Team

- a. Prepare priority scales, timelines, and roadmaps for the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants;
- b. Coordinate the determination of areas to be explored for the Raw Material Expansion of the Tuban and



dan Pabrik Rembang;

- c. Mengoordinasikan dan mengawasi kinerja Tim Fungsi Teknis dalam pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- d. Melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang termasuk memberikan laporan kepada Ketua Komite sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi ini; dan
- e. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Wakil Ketua Komite 1 secara berkala.

Anggota Tim Teknis

- a. Mendukung dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan oleh Ketua Fungsi Teknis dalam pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi ini; dan
- b. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Ketua Fungsi Teknis.

Ketua Tim Pendukung

- a. Melakukan pengondisian sosial masyarakat dalam rangka mendukung pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- b. Menjalin hubungan dan komunikasi, serta mengatur pertemuan dengan pihak-pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- c. Memberi masukan dalam penentuan wilayah yang akan dieksplorasi untuk Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang;
- d. Mengoordinasikan dan mengawasi kinerja Tim Fungsi Pendukung dalam pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang; dan
- e. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Wakil Ketua Komite 2 secara berkala.

Anggota Tim Pendukung

- a. Mendukung dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan oleh Ketua Fungsi Pendukung dalam pelaksanaan Perluasan Bahan Baku Pabrik Tuban dan Pabrik Rembang sesuai dengan fungsi nya masing-masing sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi ini; dan
- b. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Ketua Fungsi Pendukung.

Rembang Plants;

- c. Coordinate and oversee the performance of the Technical Function Team in the execution of the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants; T
- d. Take necessary actions regarding the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants, including providing reports to the Committee Chairman as stipulated in this Decree of the Board of Directors; and
- e. Submit periodic reports to the Vice Committee Chairman 1.

Members of the Technical Team

- a. Support and prepare all matters required by the Head of the Technical Function in the execution of the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants as stipulated in this Decree of the Board of Directors; and
- b. Submit periodic reports to the Head of the Technical Function.

Head of the Supporting Team

- a. Conduct social conditioning of the community to support the execution of the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants;
- b. Establish relationships and communication, as well as arrange meetings with relevant parties regarding the execution of the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants;
- c. Provide input in determining areas to be explored for the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants;
- d. Coordinate and oversee the performance of the Support Function Team in the execution of the Raw Material Expansion of the Tuban and Rembang Plants; and
- e. Submit periodic reports to the Vice Committee Chairman 2.

Members of the Supporting Team

- a. Support and prepare all matters required by the Head of the Support Function in the execution of the Raw Material Expansion for the Tuban Plant and Rembang Plant in accordance with their respective functions as stipulated in this Decree of the Board of Directors; and
- b. Submit periodic reports to the Head of the Support Function.

Komite Transformasi Digital

Komite Transformasi Digital adalah komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0503/Kpts/Dir/2025 untuk membantu Direksi dalam melakukan transformasi digital dalam rangka pelaksanaan asesmen Indonesia *Industry 4.0 Readiness Index* di lingkungan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan termasuk di dalamnya menyusun, implementasi, mengawasi dan evaluasi peta jalan transformasi digital untuk mendukung strategi Perusahaan yaitu *digital and advanced analytic capability*.

Pedoman Kerja Komite Transformasi Digital

Melalui Surat Keputusan Direksi No.0503/Kpts/Dir/2025, Perseroan telah menetapkan susunan organisasi dan keanggotaan, tujuan, ruang lingkup, tugas serta tanggung jawab komite.

Susunan Keanggotaan Komite Transformasi Digital

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko sesuai Keputusan Direksi PT Semen Indonesia Tbk No.0503/Kpts/Dir/2025 adalah sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Ruang lingkup tugas Komite Transformasi Digital adalah menginisiasi, merencanakan, melaksanakan, memantau, mengendalikan, dan menyelesaikan seluruh kegiatan/program transformasi digital di Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan memperhatikan seluruh aspek termasuk namun tidak terbatas pada aspek teknis, mutu, biaya, jadwal, risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk di dalamnya penyusunan rencana/*roadmap* program transformasi digital serta dampaknya terhadap bisnis Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Executive Sponsor

- Memberikan arahan, dukungan, kebijakan, dan pengawasan terhadap implementasi program transformasi digital di Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk di dalamnya penyusunan rencana/*roadmap* program transformasi digital serta dampaknya terhadap bisnis Perusahaan, dan *monitoring* implementasi program transformasi digital;
- Memberikan dukungan dalam pengajuan permohonan keputusan Direksi dan/atau pelaksanaan keputusan Direksi selaku kebijakan/arahan pemegang saham mayoritas.

Digital Transformation Committee

The Digital Transformation Committee is a committee established by the Board of Directors based on Board of Directors Decree No. 0503/Kpts/Dir/2025 to assist the Board of Directors in carrying out digital transformation in the context of implementing the Indonesia Industry 4.0 Readiness Index assessment within the Company and/or its Subsidiaries. This includes preparing, implementing, supervising, and evaluating the digital transformation roadmap to support the Company's strategy, namely digital and advanced analytics capability.

Digital Transformation Committee Charter

Through Board of Directors Decree No. 0503/Kpts/Dir/2025, the Company has established the organizational structure and membership, objectives, scope, duties, and responsibilities of the committee.

Composition of the Digital Transformation Committee

The composition of the Digital Transformation Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk No. 0503/Kpts/Dir/2025 is as follows:

Scope

The scope of duties of the Digital Transformation Committee is to initiate, plan, implement, monitor, control, and complete all digital transformation activities/programs within the Company and its Subsidiaries, taking into account all aspects including but not limited to technical, quality, cost, schedule, risk, and compliance with applicable regulations, including the preparation of digital transformation program plans/*roadmaps* and their impact on the Company's business.

Duties and Responsibilities

Executive Sponsor

- Provide direction, support, policy, and oversight for the implementation of digital transformation programs within the Company and its Subsidiaries, including the preparation of digital transformation program plans/*roadmaps* and their impact on the Company's business, as well as monitoring the implementation of said programs;
- Provide support in the submission of requests for Board of Directors' decisions and/or the implementation of Board of Directors' decisions as policies/directives from the majority shareholder.



Steering Committee

- Menjalankan arahan dari *Executive Sponsor* atau Direksi;
- Memberikan arahan, masukan dan dukungan yang dibutuhkan terhadap informasi, progres, dan laporan dari Ketua *Organizing Committee*;
- Mendukung dan menjalankan inisiasi untuk mendapatkan keputusan Direksi apabila terdapat kebutuhan keputusan terkait implementasi program transformasi digital di Perusahaan;
- Mendukung dan menjalankan inisiasi dalam pelaksanaan pemberian kebijakan atau arahan pemegang saham mayoritas kepada Anak Perusahaan sebagai tindak lanjut dari keputusan Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Organizing Committee*.

Ketua Organizing Committee

- Memimpin inisiasi, perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab *Organizing Committee*;
- Mengoordinasikan dan melaksanakan arahan yang diberikan oleh *Steering Committee*;
- Merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan program transformasi digital agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Menindaklanjuti segala isu yang timbul dalam implementasi program transformasi digital dan mengonsultasikannya kepada *Steering Committee*.
- Menyampaikan laporan progres implementasi program transformasi digital kepada *Steering Committee*.

Ketua Pelaksana Harian

- Memimpin pelaksanaan tugas pelaksana harian;
- Melaksanakan dan memantau progres implementasi program transformasi digital di Perusahaan dan Anak Perusahaan secara harian;
- Memberikan rekomendasi intervensi kepada Ketua *Organizing Committee* dan/atau *Lead Pillar* atas potensi keterlambatan implementasi program transformasi digital di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- Mereviu dan menyampaikan draf laporan progres implementasi program transformasi digital kepada Ketua *Organizing Committee*;
- Melakukan komunikasi dan mengagendakan rapat sesuai kebutuhan.

Steering Committee

- Carry out directives from the Executive Sponsor or the Board of Directors;
- Provide necessary direction, input, and support regarding information, progress, and reports from the Head of the Organizing Committee;
- Support and execute initiatives to obtain Board of Directors' decisions when there is a need for a decision regarding the implementation of the Company's digital transformation program;
- Support and execute initiatives in the implementation of policy or majority shareholder directives to Subsidiaries as a follow-up to Board of Directors' decisions;
- Oversee the execution of the Organizing Committee's duties and responsibilities.

Head of Organizing Committee

- Lead the initiation, planning, organization, and execution of the Organizing Committee's duties and responsibilities;
- Coordinate and carry out directives provided by the Steering Committee;
- Plan and evaluate the implementation of digital transformation programs to ensure alignment with established targets;
- Follow up on all issues arising during the implementation of digital transformation programs and consult them with the Steering Committee.
- Submit digital transformation program implementation progress reports to the Steering Committee.

Head of Daily Operations

- Lead the execution of daily operational tasks;
- Implement and monitor the progress of the digital transformation program implementation within the Company and its Subsidiaries on a daily basis;
- Provide intervention recommendations to the Head of the Organizing Committee and/or the Lead Pillar regarding potential delays in the digital transformation program implementation within the Company and its Subsidiaries;
- Review and submit draft progress reports of the digital transformation program implementation to the Head of the Organizing Committee;
- Conduct communications and schedule meetings as required.

Anggota Pelaksana Harian

- Mengkoordinasikan dengan pihak terkait dan memantau pelaksanaan program transformasi digital secara harian;
- Mengidentifikasi isu yang timbul dalam pelaksanaan program transformasi digital, dan mengomunikasikannya kepada Ketua Pelaksana Harian;
- Menyusun draf laporan progres implementasi program transformasi digital kepada Ketua Pelaksana Harian;
- Menyusun risalah rapat serta melaksanakan dokumentasi atas seluruh dokumen yang terkait dengan program transformasi digital.

Lead Strategic Transformation Pillar

- Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas anggota *Strategic Transformation Pillar*;
- Memastikan program transformasi digital yang dijalankan Perusahaan selaras dengan strategi Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP");
- Memastikan ketersediaan investasi untuk mendukung implementasi inisiatif program transformasi digital Perusahaan tertuang dalam RJPP dan RKAP;
- Menindaklanjuti rekomendasi intervensi yang diberikan oleh Ketua *Organizing Committee* kepada pilar yang dipimpinnya terkait potensi keterlambatan implementasi program transformasi digital di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- Mereviu draf laporan progres implementasi program transformasi digital sesuai dengan tugas dan wewenang serta menyampaikannya kepada Ketua *Organizing Committee*.

Anggota Strategic Transformation Pillar

- Berkoordinasi dengan pihak terkait, termasuk namun tidak terbatas pada anggota lintas pilar dan anak perusahaan, dalam penyusunan kebutuhan bisnis program transformasi digital;
- Membantu *Lead Strategic Transformation Pillar* dalam memastikan program transformasi digital yang dijalankan Perusahaan selaras dengan strategi Perusahaan yang tertuang dalam RJPP dan RKAP;
- Membantu *Lead Strategic Transformation Pillar* dalam melakukan review atas ketersediaan investasi serta anggaran implementasi inisiatif transformasi digital Perusahaan tertuang dalam RJPP dan RKAP;

Members of Daily Operations

- Coordinate with relevant parties and monitor the implementation of the digital transformation program on a daily basis;
- Identify issues arising during the implementation of the digital transformation program and communicate them to the Head of Daily Operations;
- Prepare draft progress reports of the digital transformation program implementation for the Head of Daily Operations;
- Prepare meeting minutes and carry out documentation for all documents related to the digital transformation program.

Lead Strategic Transformation Pillar

- Lead and coordinate the execution of duties for the members of the Strategic Transformation Pillar;
- Ensure that the digital transformation programs carried out by the Company are aligned with the Company's strategy as stipulated in the Long-Term Corporate Plan ("RJPP") and the Work Plan and Budget ("RKAP");
- Ensure the availability of investment to support the implementation of the Company's digital transformation program initiatives as stipulated in the RJPP and RKAP;
- Follow up on intervention recommendations provided by the Head of the Organizing Committee to the pillar under their leadership regarding potential delays in the digital transformation program implementation within the Company and its Subsidiaries;
- Review draft progress reports of the digital transformation program implementation in accordance with their duties and authorities and submit them to the Head of the Organizing Committee.

Members of Strategic Transformation Pillar

- Coordinate with relevant parties, including but not limited to cross-pillar members and subsidiaries, in drafting the business requirements for the digital transformation program;
- Assist the Lead Strategic Transformation Pillar in ensuring that the digital transformation programs carried out by the Company are aligned with the Company's strategy as stipulated in the RJPP and RKAP;
- Assist the Lead Strategic Transformation Pillar in reviewing the availability of investment and the implementation budget for the Company's digital transformation initiatives as stipulated in the RJPP and



- d. Menyusun draf laporan progres implementasi program transformasi digital sesuai dengan tugas dan wewenang serta menyampaikannya kepada *Lead Strategic Transformation Pillar*.

Lead Human Capital & Change Management Pillar

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas anggota *Human Capital & Change Management Pillar*;
- b. Memastikan HCSR (*Human Capital Strategy & Roadmap*) selaras dengan strategi Perusahaan yang tertuang dalam RJPP dan RKAP;
- c. Mendukung program/*roadmap* transformasi digital Perusahaan termasuk di dalamnya pengembangan kapasitas dan kapabilitas talenta yang diperlukan;
- d. Memastikan program transformasi digital Perusahaan selaras dengan kebijakan sumber daya manusia dan budaya Perusahaan;
- e. Memastikan pengelolaan manajemen perubahan yang terjadi dari program transformasi digital Perusahaan dilakukan berdasarkan aspek *people, process, and technology*;
- f. Menindaklanjuti rekomendasi intervensi yang diberikan oleh Ketua *Organizing Committee* kepada pilar yang dipimpinnya terkait potensi keterlambatan implementasi program transformasi digital di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- g. Mereview draf laporan progres implementasi program transformasi digital bidang sumber daya manusia dan manajemen perubahan serta menyampaikannya kepada Ketua *Organizing Committee*.

Anggota Human Capital & Change Management Pillar

- a. Berkoordinasi dengan pihak terkait, termasuk namun tidak terbatas pada anggota lintas pilar dan anak perusahaan, dalam penyusunan kebutuhan bisnis program transformasi digital di bidang sumber daya manusia dan manajemen perubahan;
- b. Membantu *Lead Human Capital & Change Management Pillar* dalam memastikan HCSR (*Human Capital Strategy & Roadmap*) selaras dengan strategi Perusahaan yang tertuang dalam RJPP dan RKAP;
- c. Melaksanakan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung program/*roadmap* transformasi digital Perusahaan termasuk di dalamnya kapasitas dan kapabilitas talenta yang diperlukan;

RKAP;

- d. Prepare draft progress reports of the digital transformation program implementation in accordance with their duties and authorities and submit them to the Lead Strategic Transformation Pillar.

Lead Human Capital & Change Management Pillar

- a. Lead and coordinate the execution of duties for the members of the Human Capital & Change Management Pillar;
- b. Ensure that the HCSR (*Human Capital Strategy & Roadmap*) is aligned with the Company's strategy as stipulated in the RJPP and RKAP;
- c. Support the Company's digital transformation program/*roadmap*, including the development of necessary talent capacity and capabilities;
- d. Ensure that the Company's digital transformation program is aligned with the Company's human resources policy and corporate culture;
- e. Ensure that the change management arising from the Company's digital transformation program is managed based on the aspects of people, process, and technology;
- f. Follow up on intervention recommendations provided by the Head of the Organizing Committee to the pillar under their leadership regarding potential delays in the digital transformation program implementation within the Company and its Subsidiaries;
- g. Review draft progress reports of the digital transformation program implementation in the field of human resources and change management and submit them to the Head of the Organizing Committee.

Members of Human Capital & Change Management Pillar

- a. Coordinate with relevant parties, including but not limited to cross-pillar members and subsidiaries, in drafting business requirements for the digital transformation program in the field of human resources and change management;
- b. Assist the Lead Human Capital & Change Management Pillar in ensuring that the HCSR (*Human Capital Strategy & Roadmap*) is aligned with the Company's strategy as stipulated in the RJPP and RKAP;
- c. Carry out the necessary actions to support the Company's digital transformation program/*roadmap*, including talent capacity and capabilities;

- d. Membantu *Lead Human Capital & Change Management Pillar* dalam memastikan program transformasi digital Perusahaan selaras dengan kebijakan sumber daya manusia dan budaya Perusahaan;
- e. Mengelola manajemen perubahan yang terjadi dari program transformasi digital Perusahaan berdasarkan aspek *people, process, and technology*;
- f. Menyusun draf laporan progres implementasi program transformasi digital bidang sumber daya manusia dan manajemen perubahan serta menyampaikannya kepada *Lead Human Capital & Change Management Pillar*.

Lead Revenue Generation Pillar

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas anggota *Revenue Generation Pillar*;
- b. Memberikan rekomendasi dan memastikan program transformasi digital yang mendukung peningkatan pendapatan Perusahaan diusulkan dan dapat berjalan;
- c. Menindaklanjuti rekomendasi intervensi yang diberikan oleh Ketua *Organizing Committee* kepada pilar yang dipimpinnya terkait potensi keterlambatan implementasi program transformasi digital di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- d. Mereviu draf laporan progres implementasi program transformasi digital dari aspek perolehan pendapatan serta menyampaikannya kepada Ketua *Organizing Committee*.

Anggota Revenue Generation Pillar

- a. Berkoordinasi dengan pihak terkait, termasuk namun tidak terbatas pada anggota lintas pilar dan anak perusahaan, terkait aspek perolehan pendapatan dalam penyusunan kebutuhan bisnis program transformasi digital;
- b. Membantu *Lead Revenue Generation Pillar* dalam menyusun rekomendasi dan memastikan program transformasi digital yang mendukung peningkatan pendapatan Perusahaan diusulkan dan dapat berjalan;
- c. Menyusun draf laporan progres implementasi program transformasi digital dari aspek perolehan pendapatan serta menyampaikannya kepada *Lead Revenue Generation Pillar*.

- d. Assist the *Lead Human Capital & Change Management Pillar* in ensuring that the Company's digital transformation program is aligned with the Company's human resources policy and corporate culture;
- e. Manage the change management arising from the Company's digital transformation program based on the aspects of people, process, and technology;
- f. Prepare draft progress reports of the digital transformation program implementation in the field of human resources and change management and submit them to the *Lead Human Capital & Change Management Pillar*.

Lead Revenue Generation Pillar

- a. Lead and coordinate the execution of duties for the members of the *Revenue Generation Pillar*;
- b. Provide recommendations and ensure that digital transformation programs supporting the increase of Company revenue are proposed and can be implemented;
- c. Follow up on intervention recommendations provided by the Head of the *Organizing Committee* to the pillar under their leadership regarding potential delays in the digital transformation program implementation within the Company and its Subsidiaries;
- d. Review draft progress reports of the digital transformation program implementation from the revenue generation aspect and submit them to the Head of the *Organizing Committee*.

Members of Revenue Generation Pillar

- a. Coordinate with relevant parties, including but not limited to cross-pillar members and subsidiaries, regarding the revenue generation aspect in drafting the business requirements for the digital transformation program;
- b. Assist the *Lead Revenue Generation Pillar* in drafting recommendations and ensuring that digital transformation programs supporting the increase of Company revenue are proposed and can be implemented;
- c. Prepare draft progress reports of the digital transformation program implementation from the revenue generation aspect and submit them to the *Lead Revenue Generation Pillar*.



Lead Operations Efficiency Pillar

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas anggota *Operations Efficiency Pillar*;
- b. Memberikan rekomendasi dan memastikan program transformasi digital yang mendukung efisiensi proses bisnis/operasi Perusahaan diusulkan dan dapat berjalan termasuk penggunaan teknologi di dalam operasi pabrik, sistem rantai pasok & logistik, sistem perawatan mesin/sistem yang cerdas, yang didukung proses produksi yang otonom/otomatis;
- c. Menindaklanjuti rekomendasi intervensi yang diberikan oleh Ketua *Organizing Committee* kepada pilar yang dipimpinnya terkait potensi keterlambatan implementasi program transformasi digital di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- d. Mereviu draf laporan progres implementasi program transformasi digital dari aspek efisiensi proses bisnis/operasi Perusahaan serta menyampaikannya kepada Ketua *Organizing Committee*.

Anggota Operations Efficiency Pillar

- a. Berkoordinasi dengan pihak terkait, termasuk namun tidak terbatas pada anggota lintas pilar dan anak perusahaan, terkait aspek efisiensi proses bisnis/operasi Perusahaan dalam penyusunan kebutuhan bisnis program transformasi digital;
- b. Membantu *Lead Operations Efficiency Pillar* menyusun rekomendasi dan memastikan program transformasi digital yang mendukung efisiensi proses bisnis/operasi Perusahaan diusulkan dan dapat berjalan termasuk penggunaan teknologi di dalam operasi pabrik, sistem rantai pasok & logistik, sistem perawatan mesin/sistem yang cerdas, yang didukung proses produksi yang otonom/otomatis;
- c. Menyusun draf laporan progres implementasi program transformasi digital dari aspek efisiensi proses bisnis/operasi Perusahaan serta menyampaikannya kepada *Lead Operations Efficiency Pillar*.

Lead Information Technology Pillar

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas anggota *Information Technology Pillar*;
- b. Memberikan dukungan dalam mengembangkan dan menyediakan *platform* layanan teknologi informasi

Lead Operations Efficiency Pillar

- a. Lead and coordinate the execution of duties for the members of the *Operations Efficiency Pillar*;
- b. Provide recommendations and ensure that digital transformation programs supporting the efficiency of the Company's business processes/operations are proposed and can be implemented, including the use of technology in plant operations, supply chain & logistics systems, smart machine maintenance systems, supported by autonomous/automated production processes;
- c. Follow up on intervention recommendations provided by the Head of the *Organizing Committee* to the pillar under their leadership regarding potential delays in the digital transformation program implementation within the Company and its Subsidiaries;
- d. Review draft progress reports of the digital transformation program implementation from the efficiency aspect of the Company's business processes/operations and submit them to the Head of the *Organizing Committee*.

Members of Operations Efficiency Pillar

- a. Coordinate with relevant parties, including but not limited to cross-pillar members and subsidiaries, regarding the efficiency aspect of the Company's business processes/operations in drafting the business requirements for the digital transformation program;
- b. Assist the *Lead Operations Efficiency Pillar* in drafting recommendations and ensuring that digital transformation programs supporting the efficiency of the Company's business processes/operations are proposed and can be implemented, including the use of technology in plant operations, supply chain & logistics systems, smart machine maintenance systems, supported by autonomous/automated production processes;
- c. Prepare draft progress reports of the digital transformation program implementation from the efficiency aspect of the Company's business processes/operations and submit them to the *Lead Operations Efficiency Pillar*.

Lead Information Technology Pillar

- a. Lead and coordinate the execution of duties for the members of the *Information Technology Pillar*;
- b. Provide support in developing and providing information technology service platforms for the planned digital

untuk program transformasi digital yang sudah direncanakan sesuai pilar terkait;

- c. Menindaklanjuti rekomendasi intervensi yang diberikan oleh Ketua *Organizing Committee* kepada pilar yang dipimpinnya terkait potensi keterlambatan implementasi program transformasi digital di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- d. Mereviu draf laporan progres implementasi program transformasi digital bidang teknologi informasi serta menyampaikannya kepada Ketua *Organizing Committee*.

Anggota Information Technology Pillar

- a. Berkoordinasi dengan pihak terkait, termasuk namun tidak terbatas pada anggota lintas pilar dan anak perusahaan, terkait aspek teknologi informasi dalam penyusunan kebutuhan bisnis program transformasi digital;
- b. Melakukan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung pengembangan dan penyediaan *platform* layanan teknologi informasi untuk program transformasi digital yang sudah direncanakan sesuai pilar terkait;
- c. Menyusun draf laporan progres implementasi program transformasi digital dari aspek teknologi informasi serta menyampaikannya kepada *Lead Information Technology Pillar*.

Komite Investasi

Komite Investasi adalah komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.004001/PU/SKD/50056848/2000/05.2023 untuk membantu Direksi dalam merencanakan, mereviu, menguji, menilai, menetapkan, memonitor dan mengevaluasi investasi Perusahaan, sehingga investasi dapat memberikan manfaat, tepat sasaran, mempunyai nilai tambah serta dikelola dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

Pedoman Kerja Komite Investasi

Melalui Surat Keputusan Direksi No.004001/PU/SKD/50056848/2000/05.2023, Perseroan telah menetapkan susunan organisasi dan keanggotaan, tujuan, ruang lingkup, tugas serta tanggung jawab komite.

transformation programs in accordance with the relevant pillars;

- c. Follow up on intervention recommendations provided by the Head of the Organizing Committee to the pillar under their leadership regarding potential delays in the digital transformation program implementation within the Company and its Subsidiaries;
- d. Review draft progress reports of the digital transformation program implementation in the field of information technology and submit them to the Head of the Organizing Committee.

Members of Information Technology Pillar

- a. Coordinate with relevant parties, including but not limited to cross-pillar members and subsidiaries, regarding information technology aspects in drafting the business requirements for the digital transformation program;
- b. Perform necessary actions to support the development and provision of information technology service platforms for the planned digital transformation programs in accordance with the relevant pillars;
- c. Prepare draft progress reports of the digital transformation program implementation from the information technology aspect and submit them to the Lead Information Technology Pillar.

Investment Committee

The Investment Committee is a committee established by the Board of Directors based on Board of Directors Decree No. 004001/PU/SKD/50056848/2000/05.2023 to assist the Board of Directors in planning, reviewing, testing, assessing, approving, monitoring, and evaluating the Company's investments, so that the investments provide benefits, are on target, create added value, and are managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Investment Committee Charter

Through Board of Directors Decree No. 004001/PU/SKD/50056848/2000/05.2023, the Company has established the organizational structure and membership, objectives, scope, duties, and responsibilities of the committee.



Susunan Keanggotaan Komite Investasi

Struktur Keanggotaan Komite Investasi sesuai Keputusan Direksi PT Semen Indonesia Tbk No.004001/PU/SKD/50056848/2000/05.2023, adalah sebagai berikut:

Composition of the Investment Committee

The composition of the Investment Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk No.004001/PU/SKD/50056848/2000/05.2023 is as follows:

Susunan Komite Investasi | Structure of the Investment Committee

STEERING & ORGANIZING

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Steering Committee		
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	Direktur Directors	Sesuai Jabatan According to position
Organizing Committee		
Ketua Chairman	Chief of Risk, Strategy & Sustainability	Sesuai Jabatan According to position
Bidang Operasi Operations Department		
Ketua Chairman	SVP of Operations & Energy	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Strategy & TMO SVP of Strategic Finance & Investor Relations SVP of Risk Management	Sesuai Jabatan According to position
Bidang Portofolio Bisnis Business Portfolio Department		
Ketua Chairman	SVP of Strategic Finance & Investor Relations	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Corporate Finance SVP of ICT SVP of Legal SVP of Governance, Risk & Compliance SVP of Strategy & TMO	Sesuai Jabatan According to position
Bidang Pengembangan Bisnis Business Development Department		
Ketua Chairman	SVP of Business Information	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Marketing SVP of Strategic Finance & Investor Relations SVP of Strategy & TMO SVP of Governance, Risk & Compliance	Sesuai Jabatan According to position
Bidang Supply Chain Supply Chain Department		
Ketua Chairman	SVP of Supply Chain	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Marketing SVP of Operations & Energy SVP of SCM Infrastructure Management SVP of Strategy & TMO SVP of Governance, Risk & Compliance SVP of Strategic Finance & Investor Relations	Sesuai Jabatan According to position
Bidang Sustainability & Safety Sustainability & Safety Department		

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Ketua Chairman	SVP of Sustainability Office	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Operations & Energy SVP of Strategic Finance & Investor Relations SVP of Strategy & TMO SVP of Governance, Risk & Compliance	Sesuai Jabatan According to position
Bidang Raw Material Raw Material Department		
Ketua Chairman	SVP of Project Management Office	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Strategic Finance & Investor Relations SVP of Legal SVP of Strategy & TMO SVP of Governance, Risk & Compliance	Sesuai Jabatan According to position
Bidang ICT & Digital ICT & Digital Department		
Ketua Chairman	SVP of ICT	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Strategic Finance & Investor Relations SVP of Strategy & TMO SVP of Business Innovation SVP of Governance, Risk & Compliance	Sesuai Jabatan According to position
Bidang Sarana Prasarana & Manajemen Infrastructure & Management Department		
Ketua Chairman	SVP of Human Capital	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	SVP of Strategic Finance & Investor Relations SVP of Operation & Energy SVP of Strategy & TMO SVP of Governance, Risk & Compliance	Sesuai Jabatan According to position
Supporting		
Project Control	Transformation Management Office	Sesuai Jabatan According to position
Sekretaris Secretary	GM of Strategic Planning VP of Enterprise Risk Management	Sesuai Jabatan According to position

EVALUATOR

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Ketua Chairman	SVP of Strategy & TMO	Sesuai Jabatan According to position
Evaluator Bidang Department Evaluator		
Operasi Operation	GM of Maintenance Management GM of Production Excellence GM of Energy Management	Sesuai Jabatan According to position
Portofolio Bisnis Anak Perusahaan Non-Semen Non-Cement Subsidiary Business Portfolio	GM of Portfolio Management GM of Business Development & Innovation GM of Group Restructuring and M&A GM of Strategic Planning	Sesuai Jabatan According to position
Pengembangan Bisnis Business Development	GM of Business Development & Innovation GM of Group Restructuring and M&A GM of Strategic Planning	Sesuai Jabatan According to position



Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Supply Chain	GM of SCM Dev & Performance GM of Strategic Planning GM of Maintenance Management GM of SCM Infra I & II	Sesuai Jabatan According to position
Raw Material	GM of Raw Material Expansion GM of Production Excellence GM of Strategic Planning	Sesuai Jabatan According to position
ICT & Digital	GM of ICT Operation & SLA Management GM of Management System & BPE TMO Advisor	Sesuai Jabatan According to position
Sustainability & Safety	VP Sustainability Office GM of Energy Management GM of Production Excellence GM of Strategic Planning	Sesuai Jabatan According to position
Sarana Prasarana & Manajemen Infrastructure & Management	GM of HC Services VP of Asset Management GM of Strategic Planning GM of Management System & BPE	Sesuai Jabatan According to position
Evaluator Aspek Aspect Evaluator		
Hukum Law	VP of Legal	Sesuai Jabatan According to position
Risiko Risk	VP of Enterprise Risk Management	Sesuai Jabatan According to position
Governance	GM of Gov. Comp & Internal Control	Sesuai Jabatan According to position
Pasar Market	GM of Market Intellegent	Sesuai Jabatan According to position
Sustainability	VP of Sustainability Office	Sesuai Jabatan According to position
Biaya Investasi & Technology Investment Costs & Technology	GM of Engineering	Sesuai Jabatan According to position
Ekonomi Economy	VP of Finance Planning & Analysis GM of Strategic Planning VP of Accounting VP of Tax	Sesuai Jabatan According to position
Strategi Strategy	GM of Strategic Planning	Sesuai Jabatan According to position
Bisnis Baru New Business	GM of Business Development & Innovation GM of Strategic Planning	Sesuai Jabatan According to position

Tujuan Komite Investasi

Tujuan dibentuknya Komite Investasi adalah untuk memastikan suatu ajuan investasi sesuai dengan strategi Perusahaan, direviu sesuai prinsip GCG, layak untuk dilaksanakan, beroperasi dan memberikan manfaat, nilai tambah, dan mendukung berkelanjutan Perusahaan pada saat ini dan di masa depan.

Tugas dan Kewenangan

Steering Committee

- Mengadakan dan memimpin rapat Komite Investasi pada tingkat *Steering Committee* (SC).

Objective of the Investment Committee

The Investment Committee was established to ensure that investment proposals align with the Company's strategy, are reviewed in accordance with GCG principles, and are feasible for implementation, operation, and the creation of added value to support the Company's sustainability both now and in the future

Duties and Responsibilities

Steering Committee

- Organizing and chairing Investment Committee meetings at the *Steering Committee* (SC) level.

2. Memberikan arahan strategis terkait rencana investasi.
3. Memberikan masukan dan saran kepada *Organizing Committee (OC)*.
4. Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap suatu studi kelayakan investasi.
5. Memutuskan pembatalan atau penundaan suatu investasi.
6. Memberikan instruksi dan/atau inisiatif strategis untuk dikaji kelayakannya sebagai rencana investasi apabila dipandang perlu.
7. Menetapkan investasi yang diajukan pada RKAP.
8. Menindaklanjuti investasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna dan/atau RUPS sesuai batas kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Organizing Committee

1. Menerima hasil evaluasi dan rekomendasi ajuan investasi dari Tim Evaluator untuk direviu, diuji, dan dinilai kelayakannya.
2. Melakukan penetapan investasi sesuai batas kewenangan dan ruang lingkup bidang diantaranya.
3. Memberikan arahan strategis terkait rencana investasi.
4. Mengadakan dan memimpin rapat Komite Investasi pada tingkat OC.
5. Mengundang pihak-pihak terkait untuk membantu dalam pelaksanaan reviu, penilaian dan penetapan kelayakan Investasi.
6. Memberikan pertimbangan, penjelasan, saran, dan masukan sesuai dengan bidangnya terhadap ajuan Investasi.
7. Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap suatu studi kelayakan.
8. Menyusun ajuan final daftar Investasi beserta prioritisasi kepada SC yang akan ditetapkan pada RKAP.
9. Melaporkan hasil penilaian kelayakan, pemantauan pelaksanaan dan evaluasi investasi kepada SC.
10. Melakukan pemantauan terhadap Investasi yang sedang dilaksanakan dan mengevaluasi atas investasi yang telah komersial di atas 1 tahun.
11. Membuat dokumentasi atas pelaksanaan investasi di Perusahaan.
12. Memastikan segenap dokumen terkait dengan pelaksanaan Investasi di Perusahaan tersimpan dengan baik dan benar.

2. Providing strategic direction regarding investment plans.
3. Providing input and recommendations to the Organizing Committee (OC).
4. Granting approval or rejection of investment feasibility studies.
5. Deciding on the cancellation or postponement of an investment.
6. Providing instructions and/or strategic initiatives for feasibility assessment as part of the investment plan, as deemed necessary.
7. Determining the investments proposed in the RKAP.
8. Following up on investments that require approval from the Board of Commissioners and/or the Series A Dwiwarna shareholder and/or the GMS, in accordance with the authority limits set out in the Company's Articles of Association.

Organizing Committee

1. Receiving evaluation results and investment proposal recommendations from the Evaluator Team for review, testing, and feasibility assessment.
2. Determining investments within the limits of authority and scope of fields, including:
3. Providing strategic direction regarding investment plans.
4. Organizing and chairing Investment Committee meetings at the OC level.
5. Inviting relevant parties to assist in the review, assessment, and determination of investment feasibility.
6. Providing considerations, explanations, suggestions, and input according to their respective fields regarding investment proposals.
7. Granting approval or rejection of feasibility studies.
8. Compiling the final proposed investment list and prioritization for the SC to be established in the RKAP.
9. Reporting feasibility assessment results, implementation monitoring, and investment evaluations to the SC.
10. Monitoring ongoing investments and evaluating investments that have been commercialized for more than 1 year.
11. Preparing documentation for the implementation of company investments.
12. Ensuring all documents related to the implementation of Company Investments are stored properly and correctly.



13. Melaksanakan kewenangan sesuai yang diatur dalam Batas Pengelolaan Investasi sebagaimana tercantum di Lampiran 2 Surat Keputusan Direksi ini.

Ketua *Organizing Committee*

1. Mengelola, memimpin, mengendalikan, merencanakan, mengoordinasikan, dan melakukan konsolidasi anggota OC.
2. Melakukan penambahan dan/atau penggantian anggota bidang OC dan evaluator untuk menghindari *conflict of interest* dalam reviu dan penetapan investasi.
3. Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan pihak-pihak internal dalam penetapan investasi pada penyusunan RKAP.
4. Memonitor pelaksanaan investasi yang telah ditetapkan pada RKAP.
5. Memberikan arahan strategis kepada Inisiator Investasi, PIUB, dan PIH, sesuai dengan strategi Perusahaan yang ditetapkan.
6. Memastikan seluruh Inisiator Investasi, PIUB, dan PIH, menjalankan ketentuan terkait yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi ini, keputusan Komite Investasi, dan prosedur-prosedur pengelolaan investasi lainnya.
7. Melaksanakan penetapan investasi sesuai bidang dan batas kewenangan yang diatur dalam Batas Kewenangan Investasi sebagaimana tercantum di Lampiran 2 Surat Keputusan Direksi ini.

Project Control

1. Menyusun, mempersiapkan, dan memastikan pelaksanaan pembahasan ajuan dan evaluasi investasi sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan.
2. Menyusun laporan bulanan yang terdiri atas progres pembahasan ajuan, *monitoring* pelaksanaan, serta hasil evaluasi investasi serta mendistribusikan kepada pihak terkait.
3. Melakukan *monitoring* dan koordinasi kepada pihak terkait atas keputusan dan atau rekomendasi yang tertuang dalam risalah rapat Komite Investasi.
4. Melakukan kegiatan korespondensi kepada SC, OC, Inisiator Investasi, PIUB, dan PIH.
5. Melaksanakan kewenangan sesuai yang diatur dalam Batas Kewenangan Investasi sebagaimana tercantum di Lampiran 2 Surat Keputusan Direksi ini.

13. Exercising authority as regulated in the Investment Management Limits, as stipulated in Appendix 2 of this Board of Directors' Decision.

Chairman of *Organizing Committee*

1. Managing, leading, controlling, planning, coordinating, and consolidating OC members.
2. Adding and/or replacing OC sector members and evaluators to prevent conflicts of interest in investment reviews and determinations.
3. Coordinating and consolidating with internal parties regarding investment determination during the preparation of the RKAP.
4. Monitoring the implementation of investments established in the RKAP.
5. Providing strategic direction to Investment Initiators, PIUB, and PIH, in accordance with the established Corporate strategy.
6. Ensuring all Investment Initiators, PIUB, and PIH comply with the provisions set forth in this Board of Directors' Decision, Investment Committee decisions, and other investment management procedures.
7. Determining investments according to the field and authority limits regulated in the Investment Authority Limits, as stipulated in Appendix 2 of this Board of Directors' Decision.

Project Control

1. Compiling, preparing, and ensuring the execution of investment proposal discussions and evaluations in accordance with the established timeline.
2. Preparing monthly reports consisting of proposal discussion progress, implementation monitoring, and investment evaluation results, and distributing them to relevant parties.
3. Monitoring and coordinating with relevant parties regarding decisions and/or recommendations contained in the Investment Committee meeting minutes.
4. Conducting correspondence with the SC, OC, Investment Initiators, PIUB, and PIH.
5. Exercising authority as regulated in the Investment Authority Limits, as stipulated in Appendix 2 of this Board of Directors' Decision.

Sekretaris

1. Menyusun dan mempersiapkan semua kelengkapan administrasi dan dokumentasi yang diperlukan dalam rapat Komite Investasi, meliputi antara lain: perencanaan rapat, penyusunan agenda dan rencana pembahasan, pencatatan, daftar hadir Komite Investasi serta progres pembahasan investasi dan hasil rapat dalam bentuk risalah rapat, materi rapat dan data pendukung lainnya serta mendistribusikan kepada pihak terkait.
2. Melakukan kegiatan korespondensi kepada SC, OC, Inisiator Investasi, PIH, dan PIUB.
3. Melaksanakan proses pembagian reviu dan rekomendasi investasi kepada Evaluator.

Ketua Bidang *Organizing Committee*

1. Mengelola, memimpin, merencanakan, dan mengoordinasikan anggota bidang OC.
2. Melakukan koordinasi dan dapat mengundang pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan reviu dan penilaian kelayakan investasi.
3. Melakukan evaluasi serta *action* atas pembahasanajuan dan evaluasi investasi sesuai bidang.
4. Memonitor pelaksanaan investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP sesuai bidangnya.
5. Memberikan arahan kepada Inisiator Investasi, PIUB, PIH, dan Evaluator sesuai bidangnya.
6. Memastikan seluruh Inisiator Investasi, PIUB, dan PIH, menjalankan ketentuan terkait yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi ini, keputusan Komite Investasi, dan prosedur-prosedur pengelolaan investasi lainnya.
7. Melaksanakan penetapan atas ajuan investasi sesuai yang diatur dalam Batas Kewenangan Investasi sebagaimana tercantum di Lampiran 2 Surat Keputusan Direksi ini dalam bentuk lembar *final investment decision* (FID).

Anggota Bidang *Organizing Committee*

1. Mengikuti dan bersama-sama melakukan analisis serta pembahasan investasi dalam setiap rapat bidang Komite Investasi.
2. Memastikan keselarasan strategi bisnis dan arahan manajemen sesuai bidang masing-masing terhadap suatu investasi.
3. Mempersiapkan data, informasi, dan/atau dokumen yang diperlukan dalam pembahasan bidang Komite Investasi.

Secretary

1. Compiling and preparing all administrative requirements and documentation needed for Investment Committee meetings, including but not limited to: meeting planning, agenda preparation, discussion plans, recording, Investment Committee attendance lists, investment discussion progress, and meeting outcomes in the form of minutes of meetings, meeting materials, and other supporting data, as well as distributing them to relevant parties.
2. Conducting correspondence with the SC, OC, Investment Initiators, PIH, and PIUB.
3. Executing the distribution process of investment reviews and recommendations to Evaluators.

Head of the *Organizing Committee Department*

1. Managing, leading, planning, and coordinating members within the OC sector.
2. Coordinating and inviting relevant parties to participate in investment reviews and feasibility assessments.
3. Evaluating and taking action on investment proposal discussions and evaluations within their respective field.
4. Monitoring the implementation of investments established in the RKAP according to their field.
5. Providing guidance to Investment Initiators, PIUB, PIH, and Evaluators within their respective field.
6. Ensuring all Investment Initiators, PIUB, and PIH comply with the provisions of this Board of Directors' Decision, Investment Committee decisions, and other investment management procedures.
7. Determining investment proposals as regulated in the Investment Authority Limits, as stipulated in Appendix 2 of this Board of Directors' Decision, in the form of a Final Investment Decision (FID) sheet.

Members of the *Organizing Committee Department*

1. Participating and collaborating in the analysis and discussion of investments during Investment Committee sector meetings.
2. Ensuring alignment between business strategy and management directives within their respective fields regarding an investment.
3. Preparing data, information, and/or documents required for Investment Committee sector discussions.



4. Melakukan koordinasi dengan unit dan/atau pihak yang terkait dengan investasi.
5. Melakukan evaluasi serta *action* atas pembahasanajuan dan evaluasi investasi sesuai dengan bidang masing-masing.
6. Melakukan *monitoring* terhadap pembentukan dan penutupan *Work Breakdown Structures (WBS)* investasi serta melakukan pengendalian *progress* terhadap pekerjaan investasi.
7. Melaksanakan penetapan atas ajuan investasi sesuai yang diatur dalam Batas Kewenangan Investasi sebagaimana tercantum di Lampiran 2 Surat Keputusan Direksi ini dalam bentuk lembar *final investment decision (FID)*.

Ketua Evaluator

1. Mengelola, memimpin, merencanakan, dan mengoordinasikan anggota evaluator.
2. Melakukan koordinasi dan dapat mengundang pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan reu dan penilaian kelayakan investasi.
3. Melakukan pemilihan tim evaluator baik dari anggota evaluator ataupun di luar anggota evaluator untuk menghindari *conflict of interest* dalam evaluasi ajuan investasi.
4. Melakukan reu dan persetujuan hasil reu *Business Objective Letter (BOL)* dan hasil ajuan investasi yang telah disusun oleh tim evaluator.

Evaluator Investasi

1. Melakukan perencanaan, pengelolaan, pengawasan, pengendalian anggaran dan realisasi investasi.
2. Melakukan evaluasi keselarasan ajuan terhadap inisiatif strategis dan kebutuhan Perusahaan, anggaran yang dibutuhkan, dan kelengkapan ajuan investasi sesuai bidangnya.
3. Memberikan rekomendasi atas *business objective letter* investasi berdasarkan bidang dan aspek kewenangannya dalam bentuk hasil evaluasi BOL .
4. Memberikan rekomendasi atas layak atau tidak suatu investasi berdasarkan bidang dan aspek kewenangannya dalam bentuk hasil evaluasi ajuan investasi.
5. Melakukan *monitoring*, evaluasi, dan memberikan rekomendasi pada saat pelaksanaan investasi.

4. Coordinating with units and/or parties relevant to the investment.
5. Evaluating and taking action on investment proposal discussions and evaluations within their respective fields.
6. Monitoring the creation and closing of investment Work Breakdown Structures (WBS) and controlling the progress of investment projects.
7. Determining investment proposals as regulated in the Investment Authority Limits, as stipulated in Appendix 2 of this Board of Directors' Decision, in the form of a Final Investment Decision (FID) sheet.

Head of Evaluators

1. Managing, leading, planning, and coordinating the evaluator members.
2. Coordinating and inviting relevant parties to participate in the investment review and feasibility assessment process.
3. Selecting the evaluator team, comprising either internal or external members, to prevent conflicts of interest in the evaluation of investment proposals.
4. Reviewing and approving the results of the Business Objective Letter (BOL) review and investment proposal outcomes prepared by the evaluator team.

Investment Evaluators

1. Planning, managing, supervising, and controlling the investment budget and its realization.
2. Evaluating the alignment of proposals with strategic initiatives and Company needs, required budgets, and the completeness of investment submissions within their respective fields.
3. Providing recommendations on the investment Business Objective Letter based on their field and scope of authority, presented as BOL evaluation results.
4. Providing recommendations on the feasibility of an investment based on their field and scope of authority, presented as investment proposal evaluation results.
5. Monitoring, evaluating, and providing recommendations during the investment implementation phase.

6. Melaksanakan kewenangan sesuai yang diatur dalam Batas Kewenangan Investasi sebagaimana tercantum di Lampiran 2 Surat Keputusan Direksi ini.

Komite Sustainability

Komite *Sustainability* adalah komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021 untuk membantu Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi atas implementasi *Sustainability Roadmap* SIG. Tujuan Komite *Sustainability* adalah memastikan Perusahaan menjadi *sustainable company* untuk mendukung pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Pembentukan Komite *Sustainability* merupakan respons Perseroan terhadap semakin pentingnya pengelolaan aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial. Pembentukan Komite *Sustainability* juga menunjukkan tekad Perseroan untuk bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan menghadirkan kegiatan operasional persemenan yang mengedepankan aspek keberlanjutan dan dapat memberi manfaat optimal pada aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial.

Pedoman Kerja Komite Sustainability

Melalui Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021, Perseroan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite *Sustainability*, ruang lingkup, tujuan, wewenang dan tanggung jawab, tata tertib dan tata kerja rapat Komite.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Komite

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite *Sustainability*, sesuai Keputusan Direksi PT Semen Indonesia Tbk No. 022/Kpts/Dir/2021, adalah sebagai berikut:

6. Exercising authority as regulated in the Investment Authority Limits, as stipulated in Appendix 2 of this Board of Directors' Decision.

Sustainability Committee

The Sustainability Committee is a committee established by the Board of Directors under Decree of the Board No. 022/Kpts/Dir/2021 to assist the Board in supervising and evaluating the implementation of the SIG Sustainability Roadmap. The purpose of the Sustainability Committee is to ensure that the Company becomes a sustainable entity, supporting sustainable development both now and in the future.

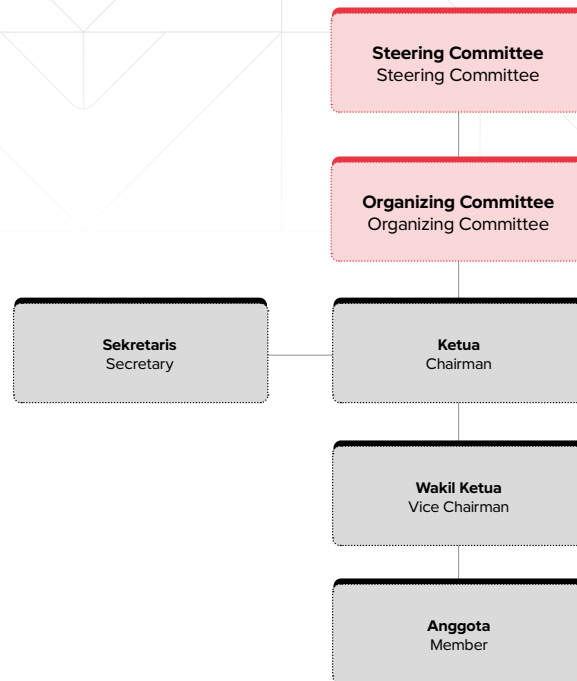
The formation of the Sustainability Committee is the Company's response to the increasing importance of managing sustainability aspects, which include economic, environmental, and social factors. This establishment also demonstrates the Company's commitment to working collaboratively with all stakeholders to promote sustainability in its operational activities, providing optimal benefits across economic, environmental, and social aspects.

Sustainability Committee Work Guidelines

Through the Decree of the Board of Directors No. 022/Kpts/Dir/2021, the Company has established the membership composition, scope, objectives, authority, and responsibilities, as well as the rules of order and procedures for the Sustainability Committee meetings.

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of the Committee

The Organizational Structure and Membership of the Sustainability Committee, as per the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk No. 022/Kpts/Dir/2021, are as follows:


Struktur Organisasi Komite Sustainability | Sustainability Committee Organizational Structure

Susunan Komite Sustainability | Structure of the Sustainability Committee

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Term of office
Steering Committee		
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	Direktur Directors	Sesuai Jabatan According to position
Organizing Committee		
Ketua Chairman	Head of Sustainability Department	Sesuai Jabatan According to position
Wakil Ketua Vice Chairman	Head of Production Management Department	Sesuai Jabatan According to position
Sekretaris Secretary	Head of Sustainability Development Unit	Sesuai Jabatan According to position
Anggota Member	- SVP of Marketing - SVP of Procurement - SVP of Supply Chain - SVP of Human Capital - SVP of Corporate Planning & Portfolio - SVP of Risk Management - SVP of Chief of Staff & Corporate Secretary - Head of Product Management Department - Head of Operational Procurement Department - Head of Strategic Planning Department - Head of Research & Development Department	Sesuai Jabatan According to position

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Komite *Sustainability* meliputi *monitoring* dan evaluasi atas implementasi *Sustainability Roadmap* SIG.

Tujuan Komite *Sustainability*

Tujuan pembentukan Komite *Sustainability* adalah memastikan Perusahaan menjadi *sustainable company* untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Tugas dan Kewenangan

Steering Committee

1. Memimpin rapat Komite *Sustainability*.
2. Memberikan arahan strategis terkait dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.
3. Menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perusahaan.
4. Memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perusahaan.
5. Memberikan masukan dan saran kepada *Organizing Committee*.
6. Memberikan persetujuan dan/atau penolakan terhadap setiap inisiatif strategis keberlanjutan Perusahaan.
7. Melakukan evaluasi atas ketercapaian setiap indikator strategi keberlanjutan Perusahaan.
8. Menyetujui laporan *Sustainability Report* tahunan Perusahaan.
9. Melaporkan ketercapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan melalui *Sustainability Report*.

Organizing Committee

1. Mendukung setiap aspek strategi keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perusahaan.
2. Menganalisis dan mengevaluasi strategi keberlanjutan Perusahaan agar selaras dengan setiap perkembangan dan tren strategi keberlanjutan global.
3. Memastikan setiap inisiatif strategi keberlanjutan Perusahaan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi ketercapaian seluruh indikator kinerja strategi keberlanjutan Perusahaan.
5. Melakukan *cascading target* strategi keberlanjutan Perusahaan kepada Anak usaha Kelompok Semen.

Scope

The scope of the Sustainability Committee includes monitoring and evaluation of the implementation of the SIG Sustainability Roadmap.

Objective of the Sustainability Committee

The objective of establishing the Sustainability Committee is to ensure that the Company becomes a sustainable enterprise, supporting the achievement of sustainable development both now and in the future

Duties and Responsibilities

Steering Committee

1. Lead the Sustainability Committee meetings.
2. Provide strategic guidance related to the Company's sustainability strategy.
3. Establish the Company's sustainability policies and strategies.
4. Ensure that sustainability aspects are integrated into the Company's culture and strategy.
5. Provide input and advice to the Organizing Committee.
6. Approve or reject each of the Company's strategic sustainability initiatives.
7. Evaluate the achievement of each indicator of the Company's sustainability strategy.
8. Approve the Company's annual Sustainability Report.
9. Report on the Company's sustainability performance through the Sustainability Report.

Organizing Committee

1. Support the integration of every aspect of the sustainability strategy into the Company's culture and overall strategy.
2. Analyze and evaluate the Company's sustainability strategy to align with global sustainability trends and developments.
3. Ensure that every sustainability strategy initiative of the Company complies with applicable laws and regulations.
4. Monitor and evaluate the achievement of all performance indicators of the Company's sustainability strategy.
5. Cascade the sustainability strategy targets to the subsidiaries of the Semen Group.



Ketua dan Wakil Ketua

1. Memastikan setiap indikator kinerja strategi keberlanjutan dapat dievaluasi melalui mekanisme pelaporan rutin baik melalui *platform* digital maupun tertulis.
2. Melaporkan pencapaian inisiatif dan indikator kinerja strategi keberlanjutan Perusahaan kepada *Steering Committee*.
3. Merencanakan program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan.
4. Memimpin anggota *Organizing Committee* dalam melaksanakan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja dan/atau pihak-pihak terkait dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.
6. Memastikan keselarasan strategi keberlanjutan di bidangnya masing-masing dengan Strategi Perusahaan.

Sekretaris *Organizing Committee*

1. Menyusun dan mempersiapkan semua kelengkapan administrasi dan dokumentasi yang diperlukan dalam rapat Komite *Sustainability*, meliputi: perencanaan rapat, penyusunan agenda dan rencana pembahasan, pencatatan notulen, daftar hadir Komite *Sustainability* serta progres pembahasan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan hasil rapat dalam bentuk risalah rapat, materi rapat dan data pendukung lainnya serta mendistribusikan kepada pihak terkait.
2. Mengundang anggota Komite *Sustainability* untuk melaksanakan rapat pembahasan periodik terkait kinerja strategi keberlanjutan Perusahaan.
3. Melakukan kegiatan korespondensi kepada *Steering Committee*, *Organizing Committee* dan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data terkait strategi keberlanjutan Perusahaan.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaporan kinerja keberlanjutan Perusahaan melalui *platform* digital dan/atau tertulis.

Anggota *Organizing Committee*

1. Melakukan kajian, *monitoring*, dan evaluasi pencapaian strategi keberlanjutan di Perusahaan dan Anak usaha Kelompok Semen sesuai bidangnya masing-masing.

Chairman and Vice Chairman

1. Ensure that each performance indicator of the sustainability strategy can be evaluated through regular reporting mechanisms, both digitally and in writing.
2. Report the achievements of initiatives and performance indicators of the Company's sustainability strategy to the Steering Committee.
3. Plan work programs related to the implementation of the Company's sustainability strategy.
4. Lead the members of the Organizing Committee in carrying out their duties.
5. Coordinate with the relevant Work Units and/or parties concerning the Company's sustainability strategy.
6. Ensure the alignment of sustainability strategies within respective areas with the Company's overall strategy.

Secretary to the *Organizing Committee*

1. Prepare and organize all necessary administrative and documentation aspects required for the Sustainability Committee meetings, including: meeting planning, agenda setting, discussion planning, recording minutes, maintaining attendance lists for the Sustainability Committee, tracking progress on sustainability performance discussions, documenting meeting outcomes in the form of minutes, organizing meeting materials, and other supporting data, and distributing these to relevant parties.
2. Invite members of the Sustainability Committee to attend periodic meetings to discuss the Company's sustainability strategy performance.
3. Conduct correspondence activities with the Steering Committee, Organizing Committee, and other relevant parties.
4. Collect documents and data related to the Company's sustainability strategy.
5. Monitor and evaluate the reporting of the Company's sustainability performance through digital and/or written platforms.

Member of the *Organizing Committee*

1. Conduct studies, monitoring, and evaluation of the achievement of sustainability strategies within the Company and its subsidiaries in the Cement Group, according to their respective fields.

2. Mempersiapkan data, dokumen, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meminimalisasi risiko kegagalan pencapaian strategi keberlanjutan Perusahaan.
3. Melakukan peninjauan atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur internal yang relevan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.
4. Menyusun laporan periodik yang terdiri atas progres dan/atau hasil kinerja strategi keberlanjutan kepada sekretaris untuk disampaikan dalam rapat Komite *Sustainability*.
5. Memberikan rekomendasi program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan.

Roadmap Sustainability SIG 2020-2030

Gambaran ringkas mengenai *Roadmap Sustainability* SIG beserta uraian mengenai Pilar Keberlanjutan SIG disampaikan pada Laporan Keberlanjutan SIG 2025 – halaman 26.

2. Prepare data, documents, and resources needed to minimize the risk of failing to achieve the Company's sustainability strategy.
3. Review compliance with applicable regulations and legislation, as well as relevant internal policies and procedures related to the Company's sustainability strategy.
4. Compile periodic reports consisting of progress and/or results of the sustainability strategy performance for the secretary to present at the Sustainability Committee meetings.
5. Provide recommendations for work programs related to the implementation of the sustainability strategy.

SIG Sustainability Roadmap 2020-2030

A summary of SIG Sustainability Roadmap including the SIG Sustainability Pillars, is presented in the SIG Sustainability Report 2025 – page 26.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL **Internal Control System**

SIG menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dengan kerangka kerja sesuai Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko BUMN nomor SK-5/DKU.MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting*) Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, Sistem Pengendalian Internal adalah suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Direksi BUMN secara berkesinambungan, untuk melindungi dan mengamankan aset, memastikan keakuratan laporan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian akibat penyimpangan seperti kecurangan dan pelanggaran prinsip kehati-hatian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

SIG implements an Internal Control System by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises with a framework in accordance with the Copy of the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of SOEs number SK-5/DKU.MBU/11/2024 concerning Technical Guidelines for Internal Control Over Financial Reporting (*Internal Control Over Financial Reporting*) of State-Owned Enterprises. Based on these regulations, the Internal Control System is a supervisory mechanism established by the Board of Directors of SOEs on an ongoing basis, to protect and secure assets, ensure the accuracy of reports, improve compliance with applicable regulations, reduce financial impacts or loss impacts due to deviations such as fraud and violations of prudential principles and improve organizational effectiveness and cost efficiency.



Pengendalian Internal dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku termasuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sistem Pengendalian Internal juga bertujuan untuk memastikan:

- a. Kepatuhan – Mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.
- b. Informasi – Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu.
- c. Operasional – Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha perusahaan.
- d. Budaya Risiko – Meningkatkan efektivitas budaya risiko di seluruh perusahaan.

Direksi harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan mencakup 5 komponen sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), yaitu serangkaian standar, proses, dan struktur sebagai dasar pelaksanaan pengendalian internal di perusahaan. Komponen ini menciptakan kondisi (*set the tone*) perusahaan yang mempengaruhi kesadaran personel terhadap pengendalian internal.
- b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), yaitu proses yang dinamis dan berulang dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko relevan dalam mencapai tujuan perusahaan, baik pada tingkat perusahaan maupun transaksional.
- c. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*), yaitu kebijakan dan prosedur untuk memastikan arahan dalam memitigasi risiko untuk mencapai tujuan dapat dilaksanakan.
- d. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*), yaitu informasi diperlukan bagi perusahaan dalam melaksanakan sistem pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan. Komunikasi, baik internal maupun eksternal, memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengendalian internal sehari-hari. Komunikasi membantu personel untuk memahami tanggung jawab pengendalian internal dalam mencapai tujuan.; dan

Internal Control is carried out to ensure that the Company's financial statements are in accordance with applicable regulations and standards including Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Internal Control System also aims to ensure:

- a. Compliance – Comply with applicable laws and regulations, both internal and external.
- b. Information – Provide financial and management information that is complete, accurate, relevant, and timely.
- c. Operational – Improve effectiveness and efficiency in the company's business activities.
- d. Risk Culture – Improve the effectiveness of risk culture throughout the company.

The Board of Directors must ensure that the internal control function has been available and implemented in all aspects and lines of the Company.

The Internal Control System implemented includes 5 components as follows:

- a. Control Environment, namely a series of standards, processes, and structures as the basis for implementing internal control in the company. This component creates conditions (*set the tone*) of the company that affect personnel awareness of internal control.
- b. Risk Assessment, namely a dynamic and repetitive process in identifying and analyzing relevant risks in achieving company objectives, both at the company level and transactional.
- c. Control Activities, namely policies and procedures to ensure directions in mitigating risks to achieve objectives can be implemented.
- d. Information and Communication, namely information is needed for the company in implementing the internal control system to support the achievement of objectives. Communication, both internal and external, provides the information needed in carrying out daily internal control. Communication helps personnel to understand internal control responsibilities in achieving objectives; and

e. Pemantauan (*Monitoring*), yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Pada tahun 2025, penerapan ICOFR dijalankan dengan mengikuti *framework* yang diterbitkan oleh BP BUMN melalui Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko BUMN nomor SK-5/DKU.MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Negara.

Hal ini untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan telah tersaji dengan benar, tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan Sistem Pengendalian Internal terdapat beberapa tahapan yang perlu dijalankan antara lain :

1. Tahapan Perancangan, dijalankan dengan melalui :
 - a) Penentuan ruang lingkup yang mencakup penentuan materialitas, penentuan akun dan pengungkapan laporan keuangan signifikan, penentuan lokasi/ perusahaan signifikan, penentuan proses bisnis signifikan dan penentuan aplikasi signifikan dalam ITGC.
 - b) Identifikasi risiko dan pengendalian terkait proses bisnis ICOFR.
 - c) Dokumen rancangan *Business Process Mapping (BPM)* dan *Risk Control Matrices (RCM)*.
 - d) Validasi rancangan dengan metode *test of one*.
2. Tahapan Implementasi dan Pemantauan Berkelanjutan, dijalankan dengan melalui :
 - a) Melakukan review dan pemutakhiran BPM dan RCM.
 - b) Melakukan Control Self Assesment (CSA).
3. Tahapan Evaluasi, dijalankan dengan pelaksanaan pengujian *test of control (TOC)* yang terdiri atas *test of design (TOD)* dan *test of effectiveness (TOE)*.
4. Tahapan Remediasi, apabila terdapat pengendalian yang tidak dirancang dan/atau tidak beroperasi secara efektif berdasarkan hasil CSA Lini Pertama, hasil validasi rancangan pengendalian oleh Lini Kedua – Fungsi ICOFR, hasil evaluasi pelaksanaan CSA oleh Lini Kedua – Fungsi ICOFR, maupun hasil pengujian oleh Lini Ketiga, maka pengendalian tersebut harus diremediasi.

e. Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit in the organizational structure, so that it can be implemented optimally.

In 2025, the implementation of ICOFR is carried out by following the framework issued by BP SOEs through the Copy of the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of SOEs number SK-5/DKU.MBU/11/2024 dated November 11, 2024 concerning Technical Guidelines for Internal Control Over Financial Reporting of State-Owned Enterprises.

This is to provide reasonable assurance that the Company's Annual Financial Statements have been presented correctly, properly, accurately, and can be accounted for.

In carrying out the Internal Control System there are several stages must be carried out, including:

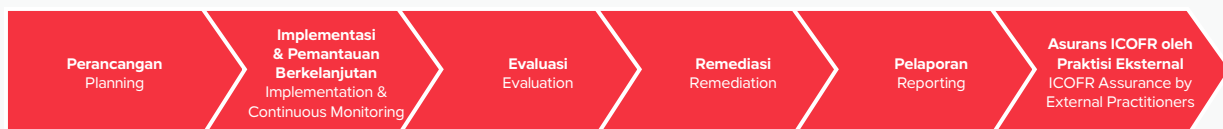
1. Design Stage, carried out through:
 - a) Determination of scope which includes determination of materiality, determination of significant financial statement accounts and disclosures, determination of significant locations/companies, determination of significant business processes and determination of significant applications in ITGC.
 - b) Identification of risks and controls related to ICOFR business processes.
 - c) Business Process Mapping (BPM) and Risk Control Matrices (RCM) design documents.
 - d) Validation of design with the test of one method.
2. Implementation and Continuous Monitoring Stage, carried out through:
 - a) Conducting review and updating of BPM and RCM.
 - b) Conducting Control Self Assessment (CSA) .
3. Evaluation Stage, carried out by implementing test of control (TOC) which consists of test of design (TOD) and test of effectiveness (TOE) .
4. Remediation Stage, if there are controls that are not designed and/or do not operate effectively based on the results of the First Line CSA, results of validation of control design by the Second Line – ICOFR Function, results of evaluation of CSA implementation by the Second Line – ICOFR Function, as well as results of testing by the Third Line, then these controls must be remediated.



5. Tahapan Pelaporan, Pengendalian yang tidak efektif diukur dampaknya terhadap laporan keuangan dan dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu Control Deficiency, Significant Deficiency, dan Material Weakness.
6. Tahapan Asuransi oleh Praktisi Eksternal, tahapan ini dijalankan dengan Praktisi Eksternal melakukan asuransi dan memberikan opini atas asesmen manajemen atas efektivitas implementasi ICOFR yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

5. Reporting Stage, ineffective controls are measured for their impact on financial statements and grouped into 3 (three), namely Control Deficiency, Significant Deficiency, and Material Weakness.
6. Assurance Stage by External Practitioners, this stage is carried out by External Practitioners conducting assurance and providing opinions on management assessment of the effectiveness of ICOFR implementation that has been carried out by the Company.

Gambaran Lifecycle Implementasi ICOFR
ICOFR Implementation Lifecycle Overview



BP BUMN juga menetapkan implementasi ICoFR secara bertahap sesuai dengan peta jalan implementasi ICoFR, dimana untuk tahun 2025 mencakup tahapan Perancangan, Implementasi, Pemantauan Berkelanjutan, Evaluasi dan Remediasi. Selanjutnya Asurans oleh Praktisi Eksternal pada level konsolidasi untuk seluruh BUMN Tier 1 ditargetkan pada tahun 2028.

The Three Lines Model/Model Tiga Lini membantu mengidentifikasi struktur dan proses dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat di Perusahaan.

Secara Periodik, SIG melakukan *review* atas materialitas Laporan Keuangan sebagai dasar dalam penentuan akun signifikan, ruang lingkup, proses serta aplikasi signifikan. *Business Process Owner (BPO)* melakukan desain *Business Process Mapping (BPM)* dan *Risk Control Matrices (RCM)*. Selanjutnya atas *key control* yang teridentifikasi akan dilakukan validasi rancangan dengan *metode test of one (TOO)* untuk memastikan efektivitas rancangan pengendalian sebelum rancangan pengendalian tersebut disahkan untuk diimplementasikan. Validasi rancangan dijalankan untuk *control* baru atau *control* yang mengalami perubahan.

BP SOEs has also established the phased implementation of ICoFR in accordance with the ICoFR implementation roadmap, whereby for 2025 it covers the stages of Design, Implementation, Continuous Monitoring, Evaluation, and Remediation. Furthermore, Assurance by External Practitioners at the consolidated level for all Tier 1 SOEs is targeted for 2028.

The Three Lines Model/Three Lines Model helps identify structures and processes in helping the achievement of objectives and facilitating governance and strong risk management in the Company.

Periodically, SIG conducts a review of the materiality of the Financial Statements as a basis in determining significant accounts, scope, processes, and significant applications. Business Process Owners (BPO) perform the design of Business Process Mapping (BPM) and Risk Control Matrices (RCM). Furthermore, the identified key controls will undergo design validation using the test of one (TOO) method to ensure the effectiveness of the control design before the control design is approved to be implemented. Design validation is carried out for new controls or controls that experience changes.

Setiap BPO sebagai lini pertama bertanggung jawab melakukan *Control Self-Assessment* (CSA) secara periodik berdasarkan *key control* yang ditetapkan dalam setiap proses atau aktivitas yang dilakukan dan meremediasi rancangan dan/atau operasi pengendalian berdasarkan hasil evaluasi efektivitas implementasi ICOFR.

Pada lini 2 terdapat fungsi pengelola *Internal Control over Financial Report* (ICoFR), yang bertanggung jawab melakukan pendampingan, verifikasi, validasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan CSA yang dijalankan pada lini pertama.

Lini ketiga dijalankan oleh Fungsi Internal Audit, yang mana berdasarkan amanat Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas implementasi ICOFR termasuk memberikan konsultasi yang independen dan objektif terkait remediasi rancangan pengendalian.

Fungsi Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan komunikasi dan koordinasi yang efektif di antara semua fungsi yang terlibat dalam pengembangan Perseroan, termasuk pengembangan keuangan dan operasional. Dengan memberikan jaminan dan konsultasi serta menggunakan strategi berbasis risiko yang relevan dan signifikan, Selain itu, Internal Audit memiliki proses *Quality Assurance* yang dirancang untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan bukti bahwa audit yang dilakukan di semua area Perseroan berhasil, efisien, dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Ruang lingkup penerapan ICoFR di tahun 2025 meliputi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik, PT Semen Indonesia Logistik, PT Semen Indonesia Distributor, PT Varia Usaha Beton, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dengan proses mencakup:

1. *Entity Level Control*
2. *Transaction Level Control*, meliputi :
 - a. Siklus Pendapatan
 - b. Siklus Persediaan dan Produksi
 - c. Siklus Beban Gaji
 - d. Siklus Aset Tetap
 - e. Siklus Pengeluaran

Each BPO as the first line is responsible for conducting *Control Self-Assessment* (CSA) periodically based on key controls determined in each process or activity carried out and remediating the design and/or operation of controls based on the results of evaluation of the effectiveness of ICOFR implementation.

In the second line there is the Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) management function, which is responsible for conducting assistance, verification, validation and monitoring of the implementation of CSA carried out in the first line.

The third line is carried out by the Internal Audit Function, which based on the mandate of the Board of Directors and Board of Commissioners is responsible for evaluating the effectiveness of ICOFR implementation including providing independent and objective consultation related to remediation of control design.

The Internal Audit Function coordinates with the Audit Committee to ensure effective communication and coordination among all functions involved in the development of the Company, including financial and operational development. By providing assurance and consultation and using relevant and significant risk-based strategies, in addition, Internal Audit has a *Quality Assurance* process designed to conduct examinations and provide evidence that audits conducted in all areas of the Company are successful, efficient, and in accordance with applicable professional standards.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The scope of ICoFR implementation in 2025 covers PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik, PT Semen Indonesia Logistik, PT Semen Indonesia Distributor, PT Varia Usaha Beton, PT Semen Baturaja Tbk, and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, with processes including:

1. *Entity-Level Controls*
2. *Transaction-Level Controls*, comprising:
 - a. Cycle
 - b. Inventory and Production Cycle
 - c. Payroll Expense Cycle
 - d. Fixed Assets Cycle
 - e. Expenditure Cycle



- f. Siklus Perpajakan
- g. Siklus Pelaporan Keuangan

3. IT General Control

Perseroan melaksanakan implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) secara bertahap sesuai dengan peta jalan implementasi yang telah disesuaikan. Selama periode pelaporan, evaluasi independen atas ICoFR telah dilakukan oleh fungsi Internal Audit dalam cakupan terbatas yang selaras dengan tahap implementasi saat ini.

Evaluasi pada ruang lingkup penerapan ICoFR meliputi pengujian desain pengendalian dan pengujian efektivitas operasional (apabila relevan). Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi defisiensi pengendalian, pelaksanaan remediasi, serta penguatan berkelanjutan atas kerangka pengendalian internal.

Pernyataan Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Mengingat implementasi ICoFR masih berlangsung, termasuk proses harmonisasi antar entitas, peningkatan kualitas dokumentasi, penyelesaian kegiatan pengujian dan remediasi, serta belum didukung oleh asurans eksternal, Manajemen menilai hasil evaluasi saat ini belum merepresentasikan efektivitas ICoFR secara penuh pada tingkat konsolidasi. Perseroan tetap berkomitmen untuk secara bertahap memperkuat ICoFR menuju pencapaian reasonable assurance pada tingkat konsolidasi sesuai dengan peta jalan implementasi yang telah ditetapkan.

- f. Taxation Cycle
- g. Financial Reporting Cycle

3. IT General Controls

The Company implements Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) in phases in accordance with an established and updated implementation roadmap. During the reporting period, an independent evaluation of ICoFR was conducted by the Internal Audit function within a limited scope, aligned with the current stage of implementation.

The evaluation within the scope of ICoFR implementation includes testing of control design and testing of operating effectiveness (where relevant). The results of this evaluation serve as the basis for identifying control deficiencies, implementing remediation, and continuously strengthening the internal control framework.

Statement of Adequacy of the Implementation of the Internal Control System

Considering that the implementation of ICoFR is still ongoing, including the harmonization process across entities, improvement in the quality of documentation, completion of testing and remediation activities, and the absence of external assurance. Management believes that the current evaluation results do not yet fully represent the effectiveness of ICoFR at the consolidated level. The Company remains committed to progressively strengthening ICoFR toward achieving reasonable assurance at the consolidated level in line with the established implementation roadmap.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan suatu proses dan aktivitas yang terpadu, terstruktur, dan membudaya yang diarahkan untuk merealisasikan peluang potensial, dan sekaligus mengelola dampak yang merugikan bagi pencapaian sasaran Perusahaan. SIG telah menerapkan manajemen risiko secara konsisten sejak tahun 2005 melalui integrasi manajemen risiko pada seluruh proses bisnis Perusahaan dan manajemen risiko menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang efektif dan konsisten di Perusahaan dapat menciptakan dan memaksimalkan peluang, mengantisipasi perubahan iklim bisnis yang dinamis serta dapat memelihara kepercayaan investor.

Manajemen Risiko SIG berbasis pada ISO 31000:2018 serta mengacu pada PERMEN BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (“PERMEN 02 Tahun 2023”) telah diratifikasi pada tanggal 17 April 2023 yang terdiri dari Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko.

Penerapan Manajemen Risiko kemudian dibakukan dalam Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Manajemen Risiko.

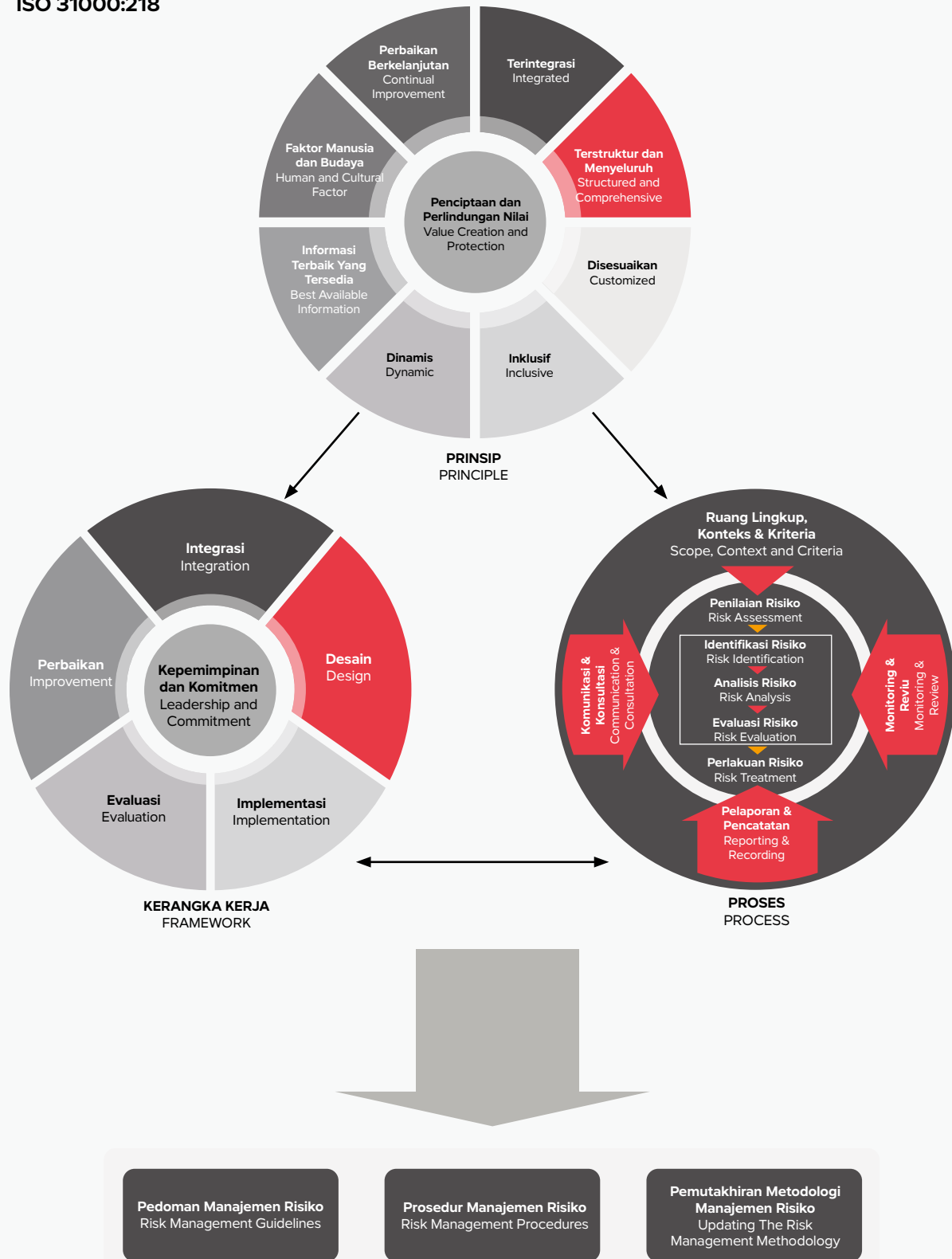
Enterprise Risk Management (ERM) is an integrated, structured, and cultural process, and activity implemented by SIG, aimed at both realizing potential opportunities and managing adverse impacts on the Company. SIG has consistently applied risk management since 2005, integrating it into all business processes and using it as a key consideration in making strategic and operational decisions. Effective and consistent risk management within the company allows SIG to seize opportunities, anticipate changes in a dynamic business environment, and maintain investor confidence.

SIG’s Risk Management is based on ISO 31000:2018 and refers to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/03/2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (“PERMEN 02 Year 2023”), ratified as of April 17, 2023, which comprises Principles, Framework, and Risk Management Processes.

The Implementation of Risk Management is then standardized in the Risk Management Guidelines and Risk Management Procedures.



ISO 31000:218



Dalam menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan, manajemen risiko SIG memiliki prinsip-prinsip antara lain terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan, menggunakan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif untuk memberikan kontribusi yang maksimal, dapat disesuaikan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan, melibatkan para pemangku kepentingan (inklusif), dinamis dengan perubahan, memiliki informasi yang tersedia secara tepat waktu, jelas dan relevan bagi pemangku kepentingan, mempertimbangkan faktor manusia dan budaya serta senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan.

Kerangka kerja manajemen risiko SIG dimulai dari desain manajemen risiko berdasarkan konteks internal dan eksternal Perusahaan, implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas Perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan di Perusahaan, evaluasi efektivitas dan kinerja manajemen risiko melalui pelaksanaan *Risk Maturity Index assessment* secara periodik, sampai dengan peningkatan kerangka kerja manajemen risiko SIG secara berkelanjutan serta integrasi manajemen risiko dalam perencanaan strategi Perusahaan, tata kelola, rencana tahunan, inisiatif strategi dan operasional Perusahaan.

Kepemimpinan dan komitmen Direksi SIG dalam penerapan manajemen risiko diwujudkan dengan penyusunan strategi risiko terintegrasi dari Anak Perusahaan ke SIG; selera risiko, toleransi risiko, dan batasan risiko yang memperhatikan kapasitas risiko; Taksonomi Risiko; kriteria pengukuran risiko; serta rencana darurat.

Proses manajemen risiko SIG dimulai dari penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria risiko oleh Direksi yang tertuang dalam Kebijakan Strategi Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *risk assesment* oleh *Risk Taking Unit* untuk risiko strategi, pasar, keuangan, kredit, proyek/ investasi, reputasi, serta regulasi, hukum dan kepatuhan.

Risk Assessment meliputi kegiatan identifikasi risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran Perusahaan, analisis risiko untuk memahami sifat, karakteristik dan melakukan penilaian tingkat risiko, serta evaluasi risiko untuk membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya.

In creating and protecting Company value, SIG's risk management adheres to several principles, including integration with the company's business processes, employing a structured and comprehensive approach to maximize contributions, adaptability to the internal and external contexts of the Company, involving stakeholders (inclusive), being dynamic with changes, providing timely, clear, and relevant information to stakeholders, considering human factors and culture, and consistently pursuing continuous improvement.

SIG's risk management framework begins with the design of risk management based on the internal and external contexts of the Company, the implementation of risk management in every Company activity, including decision-making within the Company, the evaluation of its effectiveness and performance through periodic Risk Maturity Index Assessments, up to the continuous improvement of SIG's Risk Management system and integration and the integration of risk management in the Company's strategic planning, governance, annual plans, strategic and operational initiatives .

The leadership and commitment of SIG's Board of Directors in implementing risk management are manifested through the development of an integrated risk strategy from the Subsidiaries to SIG; risk appetite, risk tolerance, and risk limits that take into account the company's risk capacity; Risk Taxonomy; risk measurement criteria; and a contingency plan.

SIG's risk management process begins with the Board of Directors defining the scope, context, and risk criteria, as outlined in the Risk Management Strategy Policy approved by the Board of Commissioners. This is followed by the implementation of risk assessments conducted by the Risk Taking Unit, covering risks related to strategic, market, financial, credit, project/investment, reputational, and regulation, legal, and compliance.

The risk assessment process includes identifying risks that may hinder the achievement of corporate objectives, analyzing risks to understand their nature, characteristics, and levels, and evaluating risks by comparing the analysis results with the established risk criteria.



Proses manajemen risiko SIG yang selanjutnya adalah pelaksanaan perlakuan risiko sesuai batas kewenangan dan tanggung jawab yang ditetapkan di Perusahaan. Dalam setiap tahapan prosesnya, para pemangku kepentingan berkomunikasi dan berkonsultasi secara aktif, selain itu proses manajemen risiko SIG dipantau dan dikaji ulang secara periodik untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas desain dan implementasi manajemen risiko di Perusahaan serta didukung dengan pencatatan dan pelaporan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan pelaporan Audit Internal dan pelaporan Tata Kelola Terintegrasi.

Pelaporan Manajemen Risiko disampaikan berkala setiap bulan kepada Dewan Komisaris dan setiap triwulan kepada Pemegang Saham Seri A (KBUMN) serta PT DAM untuk mendapatkan umpan balik sebagai bentuk evaluasi untuk meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko di SIG.

Proses manajemen risiko SIG telah ditunjang dengan aplikasi **risiko.sig.id** yang terus mengalami perkembangan dan penyesuaian untuk memperoleh nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Aplikasi risiko.sig.id merupakan *tools* dalam pengelolaan risiko korporat dan unit kerja di Perusahaan serta mampu memberikan peringatan kepada *Risk Taking Unit* dalam menyusun *Risk Register* dan pelaporan progress Pengendalian & Perlakuan Risiko secara rutin. Hal ini memudahkan *Enterprise Risk Officer* dalam melakukan *monitoring* penerapan proses manajemen risiko di Perusahaan.

Manajemen risiko SIG tertanam dan terintegrasi dalam seluruh proses bisnis Perusahaan, penerapan sistem manajemen dan pengambilan keputusan di Perusahaan. Manajemen Risiko menjadi bagian penting dalam penyusunan strategi Perusahaan baik rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran Perusahaan. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris membahas Manajemen Risiko secara rutin.

Program budaya risiko secara konsisten juga terus dijalankan melalui:

1. program pelatihan dan sertifikasi bagi Organ Pengelola Risiko,
2. pendampingan kepada *risk taking unit officer* dalam penyusunan *risk register*,
3. *risk awareness campaign*,

Subsequently, SIG implements risk treatment measures within the authority and responsibility limits defined by the company. Throughout each stage of the process, stakeholders actively engage in communication and consultation. SIG's risk management process is periodically monitored and reviewed to enhance the quality and effectiveness of its design and implementation. Additionally, this process is supported by integrated Risk Management recording and reporting, which aligns with Internal Audit and Integrated Governance reporting.

The Risk Management Report is regularly submitted every month to the Board of Commissioners and quarterly to Series A Shareholders (the Ministry of SOEs) and PT DAM to obtain feedback as a form of evaluation to enhance the effectiveness of risk management implementation at SIG.

SIG's risk management process is supported by the **risiko.sig.id** application, which continues to evolve and adapt to deliver sustained added value to the Company. The risiko.sig.id application functions as a tool for managing corporate and working unit risks and can issue alerts to the Risk Taking Unit. This facilitates the compilation of a Risk Register and regular reporting of progress in Risk Control and Treatment. This facilitates the Enterprise Risk Officer in monitoring the implementation of the risk management process within the company.

SIG's risk management is embedded and integrated into the Company's business processes, management systems, and decision-making processes. Risk Management constitutes an important component in the formulation of the Company's strategy, encompassing both long-term plans and the Company's work plan and budget. The Board of Directors and Board of Commissioners meetings regularly discuss Risk Management.

The risk culture program is consistently executed through:

1. training and certification programs for Risk Management Body,
2. assistance to risk-taking unit officers in compiling risk registers,
3. risk awareness campaigns,

4. *risk and safety briefings*, serta
5. pelaksanaan *drilling, testing, and simulation* dalam merespon kondisi krisis,

Program budaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran manajemen risiko di seluruh elemen internal dan eksternal Perusahaan dalam memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan dan diterapkan sebagai bagian integral dari pelaksanaan proses bisnis Perusahaan dan dipahami bahwa “risiko merupakan tanggung jawab setiap orang”.

Organisasi dan Tata Kelola Manajemen Risiko

SIG sebagai BUMN Sistemik A dan Konglomerasi telah menerapkan perangkat tata kelola Manajemen Risiko yang melingkupi seluruh proses bisnis Perusahaan dengan mengacu *Three Lines Model* (3LM) pada PERMEN 02 Tahun 2023 untuk membedakan peranan dan fungsi dari setiap lini.

Lini Pertama yaitu unit pemilik Risiko yang langsung mengidentifikasi dan mengelola Risiko dalam proses bisnis.

Lini Kedua yaitu fungsi Manajemen Risiko yang bertugas memantau risiko secara agregat dan mengembangkan metodologi serta kebijakan manajemen risiko di Perusahaan.

Lini Ketiga yaitu fungsi Audit Internal yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko sebagai organ dari Direksi yang berperan dalam menentukan dan mengevaluasi Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko yang dilakukan secara komprehensif di Perusahaan dan Anak Perusahaan, pengambilan Keputusan strategis dengan level risiko tinggi serta pengawasan & mitigasi risiko di Perusahaan.

Dalam rangka peningkatan kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sertifikasi dan pelatihan untuk personil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Unit Manajemen Risiko, Unit Kepatuhan, Internal Audit, dan Unit Pemilik Risiko di bidang manajemen

4. *risk and safety briefings*, and
5. the implementation of drills, tests, and simulations in response to crisis conditions.

The risk culture program is consistently implemented to enhance understanding and awareness of risk management across all internal and external elements of the Company. This ensures that risk management is an integral part of the Company’s business processes. Moreover, the program emphasizes that “risk is everyone’s business,” fostering a collective responsibility for managing risks effectively.

Risk Management Organization and Governance

SIG, as a Systemic A and Conglomerate SOEs, has implemented a Risk Management governance framework that encompasses all of the Company’s business processes, following the *Three Lines Model* (3LM) as outlined in PERMEN 02 of 2023. This model helps to distinguish the roles and functions of each line.

The First Line consists of the Risk Owner Unit, which directly identifies and manages risks in business processes.

The Second Line involves the Risk Management functions, which monitor risks at an aggregate level and develop the Company’s risk management methodologies and policies.

The Third Line is the Internal Audit function, which ensures that governance and risk controls are effectively implemented across the company.

In 2025, the Company established a Risk Management Committee as an organ of the Board of Directors that plays a role in determining and evaluating Risk Management Policies and Strategies in the Company and Subsidiaries, making strategic decisions with a high risk level, as well as monitoring & mitigating risks in the Company.

To enhance the qualifications of the Company’s Risk Management Body, the Company conducts certification and training programs for personnel, including the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Risk Management Unit, Compliance Unit, Internal Audit, and

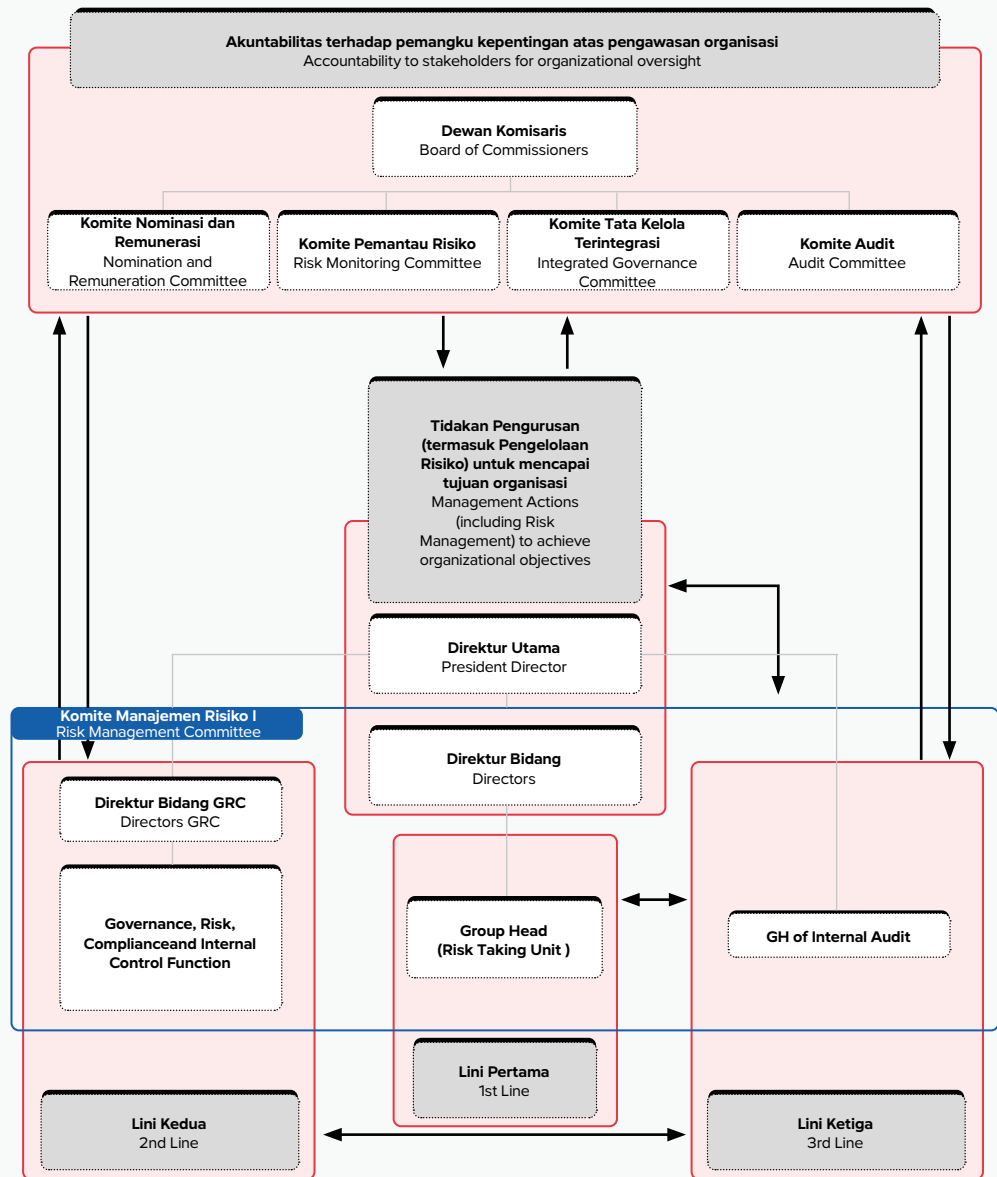


risiko, tata kelola yang baik dan manajemen kepatuhan sesuai dengan PERMEN 02 Tahun 2023.

Risk Owner Units in the areas of risk management, good governance, and compliance management in accordance with PERMEN 02 of 2023.

Struktur Organisasi dan Implementasi Model Tiga Lini Organizational Structure and Implementation of the Three Lines Model

Induk
Perusahaan
Holding



Catatan | Note:



Keselarasan, Komunikasi,
Koordinasi, dan Kolaborasi
Alignment, Communication,
Coordination, and Collaboration

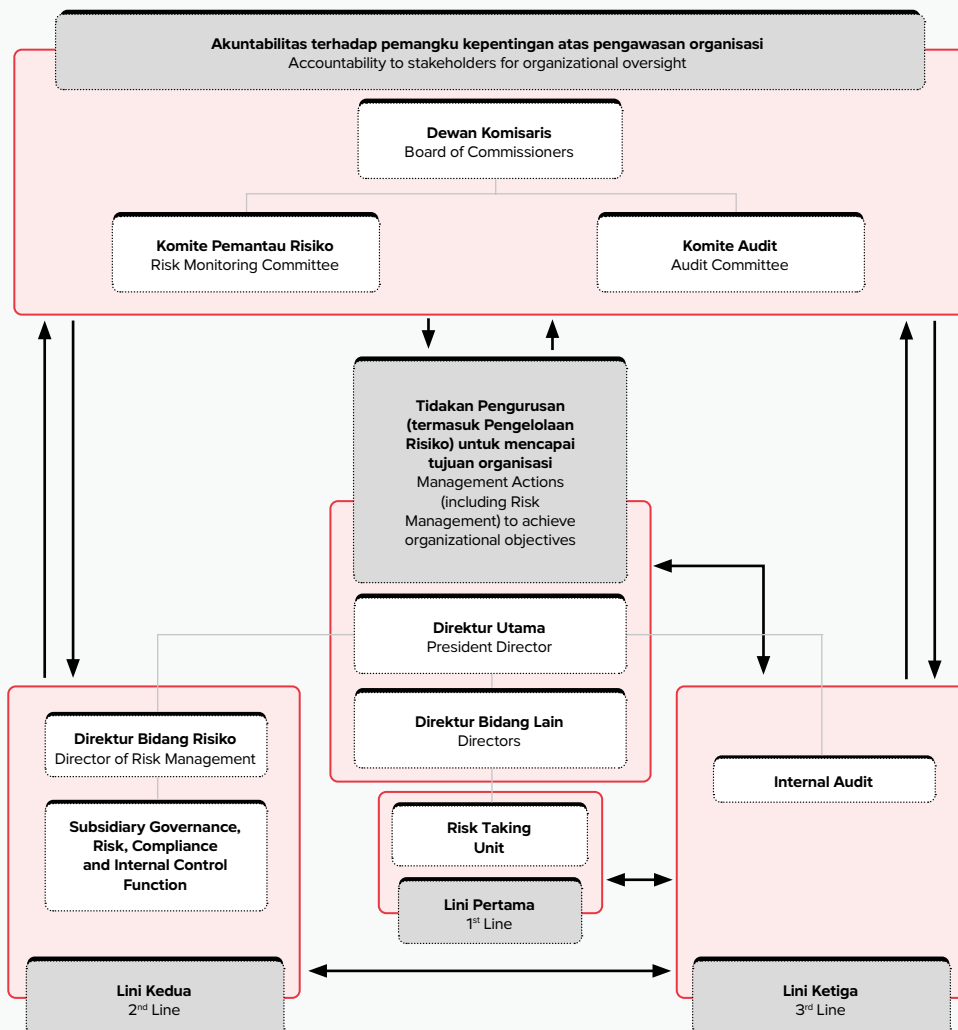


Akuntabilitas, Pelaporan
Accountability, Reporting



Delegasi, Mengarahkan, Menyediakan
Sumber Daya, dan Pengawasan
Delegation, Directing, Resource
Provision, and Supervision

**Anak
Perusahaan
Subsidiaries**



**Lini Pertama
1st Line:**

Departemen/Risk Taking Unit

Risk taking unit (RTU) berperan sebagai pemilik risiko, dimana masing-masing unit mengidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis pada unitnya, menyusun rencana dan melakukan mitigasi berdasarkan risk register yang telah disusun. The Risk Taking Unit acts as a risk owner where, currently, each unit has identified risks based on the business processes in its unit and developed a mitigation plan based on the existing risk register.

**Lini Kedua
2nd Line:**

GH of Risk Management & Strategic Finance

Manajemen Risiko yang merupakan unit yang mengukur, memantau, dan memperlakukan Risiko secara agregat, mengembangkan metodologi, dan kebijakan Manajemen Perusahaan Risk Management functions, which monitor risks at an aggregate level and develop the Company's risk management methodologies and policies.

**Lini Ketiga
3rd Line:**

Internal Audit

Internal audit memiliki fungsi sebagai assurance dimana dalam pelaksanaan audit, terdapat koordinasi dengan fungsi *risk management* dimana *internal audit plan* yang disusun berdasarkan *risk register*. Internal audit has a function as assurance where in the implementation of the audit, there has been coordination with the risk management function where the internal audit plan has been prepared based on the risk register.

Catatan | Note:



Keselarsan, Komunikasi,
Koordinasi, dan Kolaborasi
Alignment, Communication,
Coordination, and Collaboration



Akuntabilitas, Pelaporan
Accountability, Reporting



Delegasi, Mengarahkan, Menyediakan
Sumber Daya, dan Pengawasan
Delegation, Directing, Resource
Provision, and Supervision



Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Pada tahun 2025 SIG melakukan pengukuran tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai berdasarkan PERMEN 02 Tahun 2023 untuk tahun buku 2024 yang dilakukan oleh pihak independen.

Penilaian Indeks Kematangan Risiko dilakukan berbasis kinerja yang menggabungkan Aspek Dimensi dan Aspek Pencapaian Kinerja Perusahaan yang tercermin dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir dan Peringkat Komposit Risiko. Peringkat komposit risiko digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan risiko korporat, pengelolaan kinerja operasional, dan pengelolaan kinerja keuangan di Perusahaan.

SIG mendapatkan skor final 3,6 dari skala 5 dengan predikat Fase Praktik yang Baik (+).

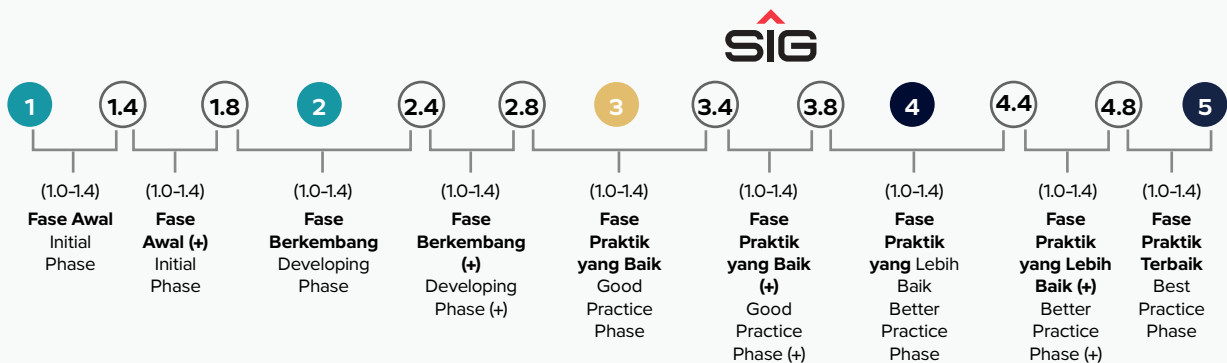
Evaluation of Risk Management Implementation

In 2025, SIG assessed the quality level of the design and effectiveness of its Risk Management implementation in protecting and creating value, based on PERMEN 02 of 2023 for the fiscal year 2024, conducted by an independent party.

The Risk Maturity Index assessment is performance-based, combining the Dimensional Aspect and the Company's Performance Achievement Aspect, as reflected in the Final Health Rating Level and Composite Risk Rating. The composite risk rating is used to measure the effectiveness of corporate risk management, operational performance management, and financial performance management within the Company.

SIG achieved a Dimensional Aspect score of 3.6 out of 5, earning the designation of the Good Practice Phase (+).

Risk Maturity Index (RMI)



Risiko Korporat 2025

SIG secara berkala melakukan *risk assessment* setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi rencana jangka panjang Perusahaan serta pencapaian sasaran dan kinerja Perusahaan. SIG juga telah menetapkan penanganan risiko guna meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko bagi Perusahaan sehingga pada tahun 2025 diperoleh profil risiko SIG sebagai berikut:

Corporate Risk 2025

SIG conducts annual risk assessments, considering internal and external factors that may affect the company's long-term plans, targets and performance. SIG has also established risk mitigation strategies to minimize the potential impact of risks on the company. As a result, SIG risk profiles for 2024 are as follows:

No.	Jenis Risiko Risk Taxonomy	Dampak Impact	Penanganan Risiko Risk Mitigation
1	Strategis Strategic	- Potensi penurunan pendapatan dan EBITDA - Potensi penurunan pangsa pasar - Potential decline in revenue and EBITDA - Potential decline in market share	<i>Retail Transformation</i> <i>Cost Leadership</i> - Pengembangan Bisnis Turunan Semen - Retail Transformation - Cost Leadership - Cement Derivative Business Development
2	Pasar Market	- Potensi peningkatan biaya akibat peningkatan harga komoditas batu bara dan bahan bakar - Potential increase in costs due to rising prices of coal and fuel commodities	- Penggunaan bahan bakar alternatif - Negosiasi dengan Vendor - Use of alternative fuels - Negotiation with vendors
3	Keuangan Financial	- Potensi penurunan Likuiditas dan Kas dari Operasi - Peningkatan Debt to Equity Ratio dan Debt to EBITDA Ratio - Potential decline in liquidity and cash from operations - Potential increase in debt-to-equity ratio and debt-to-EBITDA ratio	- Reprofiling Pinjaman - Sentralisasi Pendanaan Grup - Sentralisasi Pengelolaan Kas Grup - Loan Reprofiling - Centralized Group Funding - Centralized Group Cash Management
4	Kredit Credit	- Potensi peningkatan Non Performing Loan <i>Potential increase in non-performing loans</i>	- Program Recovery Long Account Receivable - Pemutakhiran Sistem Manajemen Kredit - Recovery Long Account Receivable Program - Update of Credit Management System
5	Operasional Operational	- Potensi gangguan operasional produksi dan supply chain - Peningkatan potensi downtime akibat serangan cyber. - Potensi peningkatan kecelakaan kerja - Potential disruption to production and supply chain operations - Potential increases downtime due to cyberattacks. - Potential increases in accidents	- Pemeliharaan alat-alat produksi secara rutin - Optimalisasi end to end transport and logistics - Implementasi dan optimasi Supply Chain Control and System - Penyediaan Layanan Cloud SIG and Tools IT Security (SIEM, SOAR, EDR) - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) - Maintenance of production equipment regularly. - Optimization of end-to-end transport and logistics - Implementation and optimization of Supply Chain Control and System - Providing SIG's Cloud and Tools IT Security (SIEM, SOAR, EDR) Services - Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
6	<i>P r o j e c t / Investment</i>	- Potensi ketidakditercapaian OTOBOS (<i>On Time, On Budget, On Specification</i>) - Potential failure to achieve OTOBOS (<i>On Time, On Budget, On Specification</i>)	- Penguatan tata kelola pengelolaan proyek - Monitoring pelaksanaan proyek - Strengthening project management governance - Project control monitoring
7	<i>Reputational</i>	- Potensi adanya pemberitaan negative. - Potensi adanya demo yang mengganggu operasional Perusahaan - Potential negative publicity. - Potential demonstrations that disrupt company operations	- Pengelolaan Komunikasi Perusahaan - Optimalisasi pelaksanaan kegiatan Pengembangan Komunitas - Corporate Communications Management - Optimizing the implementation of Community Development
8	<i>Regulatory, Legal, & Compliance</i>	- Potensi sanksi administrasi yang mengganggu operasional Perusahaan - Potensi peningkatan beban operasional akibat pemberlakuan dan perubahan regulasi - Potential administrative sanctions that disrupt the Company's operations - Potential increase in operational costs due to enactment and changes in regulations	- Advokasi dan konsultasi atas rencana perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan operasional Perusahaan - Monitoring dan evaluasi kepatuhan peraturan perundangan - Kordinasi dan komunikasi dengan stakeholders terkait. - Penguatan penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan - Advocacy and consultation on planned changes to government regulations and policies related to the Company's operations - Monitoring and evaluation of compliance with laws and regulations - Coordination and communication with relevant stakeholders - Strengthening the implementation of good corporate governance and compliance



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bentuk komitmen Direksi dalam memastikan kecukupan penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan, Direksi menetapkan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko yang berbasis standar internasional ISO 31000:2018 dan PERMEN 02 tahun 2023 sebagai komitmen dan panduan penerapan manajemen risiko di SIG Grup. Secara berkala Direksi melakukan *monitoring* dan evaluasi profil risiko Perusahaan serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Direksi secara aktif menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dalam proses bisnis Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan bisnis baik strategis maupun operasional.

Dewan Komisaris bersama Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT), dan Direksi melakukan pengawasan, memberikan masukan dan arahan dalam penerapan manajemen risiko untuk memastikan kecukupannya.

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi yang dilakukan serta hasil penelaahan Komite Audit, Internal Audit, dan Auditor Independen, Dewan Komisaris dan Manajemen menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah dilakukan secara konsisten dan menunjukkan kemajuan yang solid dalam proses penguatan dan pematangannya oleh seluruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan risiko Perusahaan.

Business Continuity Management System (BCMS)

Sebagai perusahaan publik di industri strategis, SIG memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional dan menjaga kelangsungan pasokan semen. Untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks, SIG mengimplementasikan *Business Continuity Management System* (BCMS) sebagai sistem yang terintegrasi dalam mengelola risiko dan memastikan keberlanjutan operasional.

Dengan mengacu pada standar ISO 22301:2019, implementasi BCMS dilakukan sejak 2022 hingga 2024, mencakup 6 operasi utama dan 9 operasi terkait yang

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

As a demonstration of the Board of Directors' commitment to ensuring the adequacy of the risk management system, the Board established Risk Management Guidelines and Procedures based on the international standard ISO 31000:2018 and PERMEN 02 of 2023 as a commitment and guideline serve as commitments and guidelines for implementing risk management within the SIG Group. The Board of Directors regularly monitors and evaluates the Company's risk profile and the implementation of risk management within the Company.

The Board of Directors actively integrates risk management into the Company's business processes by considering risks in strategic and operational decision-making.

The Board of Commissioners, together with the Risk Monitoring Committee (KPR), the Integrated Governance Committee (KTKT), and the Board of Directors, conducts oversight, provides input, and offers direction on the implementation of risk management to ensure its adequacy.

Based on the results of the supervision and evaluation conducted, as well as the reviews by the Audit Committee, Internal Audit, and the Independent Auditor, the Board of Commissioners and Management state that the implementation of the risk management system has been carried out consistently and has shown solid progress in the process of strengthening and maturing it by all stakeholders in managing the Company's risks.

Business Continuity Management System (BCMS)

As a publicly listed company in a strategic industry, SIG plays a crucial role in supporting national development and ensuring the continuity of cement supply. To address complex business challenges, SIG has implemented the Business Continuity Management System (BCMS) as an integrated system for managing risks and ensuring operational sustainability.

Aligned with the ISO 22301:2019 standard, the implementation of BCMS has been executed from 2022 to 2024, covering six main operations and nine related

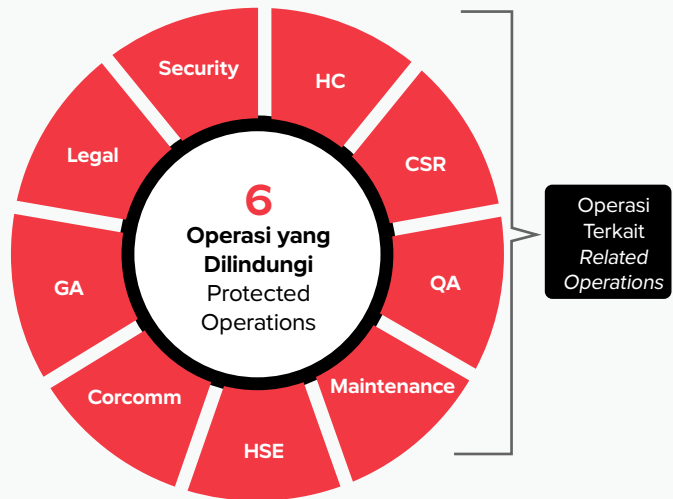
termasuk dalam *Critical Business Function (CBF)*. Sistem ini memastikan kesiapan perusahaan dalam merespons gangguan serta meningkatkan ketahanan bisnis.

operations classified under *Critical Business Functions (CBF)*. This system ensures the company's readiness to respond to disruptions and enhances business resilience.

Operasi yang Dilindungi dan Operasi Terkait / Protected Operations and Related Operations Induk Perusahaan (SIG) / The Parent Company (SIG)

6 Operasi yang Dilindungi Six Protected Operations

1. Pelayanan Teknologi Informasi; / Information Technology Services
2. Produksi: Penyediaan Bahan Baku & Bahan Penolong, Tambang, Energy, Produksi Terak & Semen; / Production: Provision of Raw Materials & Auxiliary Materials, Mining, Energy, Clinker & Cement Production
3. Pengadaan & Inventory; / Procurement & Inventory
4. Pemasaran dan Penjualan; / Marketing and Sales
5. Supply Chain Management;
6. Finance



Kerangka BCMS di SIG

SIG menerapkan BCMS berdasarkan pendekatan sistematis yang mencakup langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Risiko dan Analisis Dampak Bisnis (BIA).
2. Menentukan proses operasional yang paling kritis serta dampak potensial dari gangguan.
3. Pengembangan Strategi Keberlanjutan.
4. Menyusun mitigasi risiko dan strategi pemulihan.
5. Perencanaan Respon dan Pemulihan.
6. Menyusun *Emergency Response Plan* dan *Recovery Plan* serta membentuk tim tanggap darurat.
7. Pelatihan dan Uji Coba.
8. Melaksanakan simulasi gangguan dan memastikan kesiapan operasional.
9. Pemantauan dan Evaluasi.
10. Audit berkala dan perbaikan sistematis untuk meningkatkan efektivitas BCMS.
11. Komunikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan.
12. Koordinasi aktif untuk memastikan kesuksesan implementasi BCMS.

BCMS Framework at SIG

SIG implements BCMS based on a systematic approach that includes the following steps:

1. Risk Identification and Business Impact Analysis (BIA).
2. Identifying the most critical operational processes and assessing the potential impact of disruptions.
3. Sustainability Strategy Development.
4. Developing risk mitigation measures and recovery strategies.
5. Response and Recovery Planning.
6. Developing an *Emergency Response Plan* and *Recovery Plan*, as well as establishing an emergency response team.
7. Training and Testing.
8. Conducting disruption simulations and ensuring operational readiness.
9. Monitoring and Evaluation.
10. Performing regular audits and systematic improvements to enhance BCMS effectiveness.
11. Communication and Stakeholder Engagement.
12. Actively coordinating to ensure the successful implementation of BCMS.



Kebijakan BCMS SIG

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional, SIG menetapkan kebijakan BCMS sebagai berikut:

“Mengelola kelangsungan usaha untuk dapat terus memproduksi barang dan jasa dengan kapasitas yang telah ditentukan sebelumnya selama terjadi gangguan (*disruption*), serta berusaha untuk meningkatkan ketangguhan Perusahaan.”

Proses Implementasi BCMS

1. Persiapan dan Perencanaan

SIG memulai implementasi BCMS dengan memperoleh dukungan penuh dari manajemen, membentuk tim lintas fungsi, serta melakukan pemetaan proses bisnis untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang perlu mendapatkan prioritas perlindungan.

SIG BCMS Policy

As part of its commitment to operational sustainability, SIG has established the following BCMS policy:

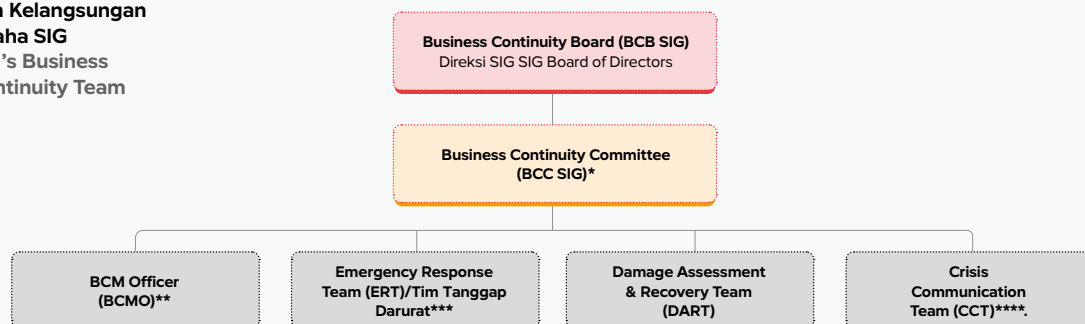
“Managing business continuity to ensure the continued production of goods and services at predetermined capacity during disruptions, while striving to enhance the Company’s resilience.”

BCMS Implementation Process

1. Preparation and Planning

SIG initiates BCMS implementation by securing full management support, forming a cross-functional team, and mapping business processes to identify critical functions that require prioritized protection.

Tim Kelangsungan Usaha SIG SIG’s Business Continuity Team



Catatan: | Notes:

* Business Continuity Committee (BCC) berisi seluruh Business Continuity Team Leader yaitu : SVP RMSF, SVP Sales, SVP Marketing, SVP SCM, SVP Produksi, SVP Procurement, SVP ICT, dan SVP Finance. Diketahui secara bergantian. Ditambah BoD Anak Perusahaan | The Business Continuity Committee (BCC) contains all Business Continuity Team Leaders, namely: SVP RMSF, SVP Sales, SVP Marketing, SVP SCM, SVP

** Ex officio Fungsi ERM | Ex officio Fungsi ERM

*** Dibentuk PP No. 50/2012 dan ISO45001:2018 | Formed PP No. 50/2012 and ISO45001:2018

**** Mengacu pada Prosedur Komunikasi Krisis SIG (P/SIG.COM/003) | Referring to the Crisis Communication Procedure SIG (P/SIG.COM/003)

2. Identifikasi Risiko dan BIA

Tahap ini melibatkan *risk assessment* dan BIA guna memahami potensi risiko serta menentukan waktu pemulihan yang dapat diterima.

3. Pengembangan dan Dokumentasi BCMS

SIG menyusun strategi mitigasi berbasis hasil analisis risiko dan BIA. Proses ini melibatkan:

- Penyusunan *Emergency Response Plan* dan *Recovery Plan* untuk memastikan tanggapan cepat dan efisien.

2. Risk Identification and BIA

This stage involves conducting risk assessments and BIA to evaluate potential risks and determine acceptable recovery timeframes, ensuring that critical business functions can resume within the required period.

3. BCMS Development and Documentation

Based on the risk analysis and BIA results, SIG formulates risk mitigation strategies and develops essential response plans, including:

- Emergency Response Plan and Recovery Plan to ensure a swift and effective response to disruptions.

- Penyediaan sumber daya, termasuk infrastruktur dan pelatihan bagi karyawan.

4. Implementasi dan Pengujian

Untuk menguji kesiapan sistem, SIG melakukan:

- Simulasi dan Latihan: Evaluasi respons operasional terhadap skenario gangguan.
- Perbaikan Sistematis: Mengidentifikasi kelemahan dan menyempurnakan strategi keberlanjutan.

5. *Monitoring*, Evaluasi, dan Peningkatan Berkelanjutan
SIG menerapkan audit berkala, evaluasi kinerja sistem, serta peningkatan strategi berdasarkan umpan balik dan perkembangan teknologi.

Hasil dan Dampak Implementasi BCMS

Dengan implementasi BCMS yang efektif, SIG telah:

1. Meningkatkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi berbagai gangguan.
2. Meminimalkan risiko kerugian finansial dan reputasi akibat gangguan operasional.
3. Menjaga keberlanjutan operasional demi kepentingan pelanggan, karyawan, dan pemegang saham.

Sinergi dengan Program Keberlanjutan

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, BCMS SIG mendukung:

1. Pencapaian SDGs, terutama SDG 9 (Industri dan Inovasi) dan SDG 13 (Aksi Iklim).
2. Efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan dalam menghadapi gangguan.
3. Keterlibatan masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih tangguh.

Komitmen Masa Depan

SIG berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem BCMS melalui:

1. Peningkatan Teknologi dan Digitalisasi.
2. Pemanfaatan teknologi untuk analisis risiko dan percepatan pemulihan.
3. Penyempurnaan Kebijakan BCMS.
4. Evaluasi kebijakan agar tetap relevan dan efektif.

- Allocation of necessary resources, including infrastructure support and employee training programs.

4. Implementation and Testing

To validate system readiness and enhance business resilience, SIG conducts:

- Simulations and Drills to assess the operational response to various disruption scenarios.
- Systematic Improvements by identifying weaknesses and refining business continuity strategies to enhance effectiveness.

5. *Monitoring*, Evaluation, and Continuous Improvement
SIG ensures the sustainability of BCMS through regular audits, system performance evaluations, and continuous strategy improvements based on feedback and technological advancements, reinforcing its commitment to operational excellence and resilience.

Results and Impact of BCMS Implementation

With the effective implementation of BCMS, SIG has:

1. Enhanced the Company's readiness in responding to various disruptions.
2. Minimized financial and reputational risks resulting from operational disruptions.
3. Ensured operational sustainability for the benefit of customers, employees, and shareholders.

Synergy with Sustainability Programs

As part of its sustainability strategy, SIG's BCMS supports:

1. The achievement of the SDGs, particularly SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure) and SDG 13 (Climate Action).
2. Energy efficiency and environmental impact reduction in responding to disruptions.
3. Community engagement in building a more resilient environment.

Future Commitment

SIG is committed to continuously enhancing its BCMS through:

1. Technology Advancement and Digitalization.
2. Leveraging technology for risk analysis and accelerating recovery processes.
3. BCMS Policy Enhancement.
4. Evaluating policies to ensure relevance and effectiveness.



5. Kolaborasi dengan Mitra & Industri.
6. Sinergi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan.
7. Edukasi & Kesadaran Karyawan.
8. Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan bisnis.

Integrasi IT dengan BCMS

BCMS di SIG mencakup langkah-langkah spesifik untuk memastikan integrasi penuh dengan tata kelola IT:

1. Pengelolaan *Data Backup*.
2. Sistem backup data yang andal memastikan bahwa data operasional perusahaan dapat dipulihkan dengan cepat.
3. Ketersediaan Infrastruktur IT.
4. Infrastruktur IT penting, termasuk server dan jaringan, dirancang dengan redundansi untuk meminimalkan risiko *downtime*. Saat ini IT di SIG juga telah menggunakan server dan penyimpanan berbasis cloud untuk aplikasi yang bersifat kritis.
5. Simulasi Keberlanjutan IT

Simulasi BCMS melibatkan skenario gangguan IT, termasuk skenario serangan siber dan kegagalan sistem, untuk menguji kesiapan organisasi dalam merespons gangguan tersebut.

5. Collaboration with Partners & Industry
6. Strengthening synergy with the government and stakeholders.
7. Employee Education & Awareness.
8. Providing training to enhance understanding of business sustainability.

IT Integration with BCMS

SIG's BCMS includes specific measures to ensure full integration with IT governance:

1. Data Backup Management.
2. A reliable data backup system ensures that the company's operational data can be quickly recovered.
3. IT Infrastructure Availability.
4. Critical IT infrastructure, including servers and networks, is designed with redundancy to minimize downtime risks. Currently, SIG has also adopted cloud-based servers and storage for critical applications.
5. IT Continuity Simulations.

BCMS simulations involve IT disruption scenarios, including cyberattacks and system failures, to assess the organization's readiness in responding to such incidents.

PERKARA PENTING SIGNIFICANT CASES

Pada tahun 2024, SIG mengajukan gugatan perkara tata usaha negara terhadap Kantor Pertanahan Kabupaten Rembang (Tergugat) terkait pembatalan 9 (sembilan) Sertifikat Hak Pakai dengan nama pemegang hak Pemerintah Desa Tegaldowo di Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang.

Atas gugatan tersebut, Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang memutuskan menyatakan gugatan Perseroan tidak diterima dan sebagai bentuk upaya lanjutan maka Perseroan mengajukan banding terhadap putusan tersebut di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya.

In 2024, SIG filed a state administrative lawsuit against the Rembang Regency Land Office (the Defendant) concerning the cancellation of nine (9) Right of Use Certificates registered under the name of the Tegaldowo Village Government at the Semarang State Administrative Court.

In response to the lawsuit, the Semarang State Administrative Court ruled that the Company's claim was inadmissible. As a follow-up legal effort, the Company filed an appeal against the decision with the Surabaya High State Administrative Court.

Pada tahun 2025, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang. Selanjutnya Perseroan mengajukan kasasi terhadap putusan tersebut di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Atas pengajuan kasasi tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi Perseroan.

Berkenaan dengan ditolaknya permohonan kasasi tersebut, SIG tetap dapat melakukan kegiatan operasional di pabrik Rembang dengan baik.

In 2025, the Surabaya High State Administrative Court decided to uphold the decision of the Semarang State Administrative Court. Subsequently, the Company filed a cassation appeal against the decision with the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Regarding the cassation appeal, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the Company's cassation petition.

In relation to the rejection of the cassation petition, SIG remains able to carry out its operational activities at the Rembang plant properly.

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang bersifat material dari regulator.

Throughout 2025, the Company did not receive any material administrative sanctions from regulators.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

As of December 31, 2025, the Company has not yet implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or a Management Stock Ownership Program (MSOP).



PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Code of Conduct

Standar Etika SIG

Sebagai wujud komitmen penerapan praktik terbaik tata kelola yang berkualitas, SIG menyusun dan menetapkan Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) bagi seluruh Insan Perseroan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Perilaku Etika.

Standar Etika Perseroan merupakan salah satu standar penerapan tata kelola yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh seluruh Insan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris maupun setiap insan perusahaan baik karyawan yang ditempatkan di Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, Project, Entitas Anak serta pihak ketiga yang bertindak atas nama SIG. Di samping itu, Perseroan juga mewajibkan mitra bisnis untuk memenuhi ketentuan dalam pedoman ini, dengan menandatangani dokumen pakta integritas yang merupakan surat pernyataan yang berisi ikrar untuk menjalankan proses aktivitas bisnis sesuai kode etik Perseroan.

Isi dan Pokok-Pokok Pedoman Perilaku Etika

Pedoman Perilaku Etika merupakan komitmen yang terdiri dari Etika Usaha Perusahaan dan Etika Perilaku Insan Perusahaan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran (*ethical sensibility*), berpikir etis (*ethical reasoning*), dan berperilaku etis (*ethical conduct*) sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Pedoman Perilaku Etika berisi hal-hal sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- Bab III Etika Usaha Perusahaan
- Bab IV Etika Perilaku Insan Perusahaan
- Bab V Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika
- Bab VI Penutup

SIG's Ethical Standards

As a manifestation of its commitment to implementing high-quality corporate governance best practices, SIG has developed and established a Code of Conduct for all company personnel, outlined in the Code of Conduct document.

The Company's Ethical Standards are a mandatory aspect of corporate governance that must be understood and signed by all SIG personnel, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners, as well as all employees at the Head Office, Units/Business Units, Projects, Subsidiaries, and third parties acting on behalf of SIG. Additionally, the Company requires its business partners to comply with the provisions outlined in this code by signing an integrity pact, which is a declaration to conduct business activities in accordance with the Company's code of ethics.

Contents and Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct represents a commitment comprising the Company's Business Ethics and the Ethical Behavior of Company Personnel. It is designed to influence, shape, regulate, and align behaviors based on the principles of ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct to achieve consistent outcomes that align with the Company's work culture in realizing its vision and mission.

The Code of Conduct contains the following:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Vision, Mission and Corporate Culture
- Chapter III Company Business Ethics
- Chapter IV Ethics of Company Personnel Behavior
- Chapter V Implementation of the Code of Conduct
- Chapter VI Closing

Perseroan secara berkala melakukan *review* dan pemutakhiran Pedoman Perilaku Etika sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan peraturan terkait lainnya. Pemutakhiran terkini Pedoman Perilaku Etika dilakukan pada 1 September 2023.

Sosialisasi dan Penyebaran Pedoman Perilaku Etika kepada Karyawan

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Pedoman Perilaku Etika telah diunggah dan dimuat dalam situs web Perseroan agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

1. Setiap insan Perseroan menerima satu salinan Pedoman Perilaku Etika, dan menandatangani formulir Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika (SPKE) sebagai komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Perilaku Etika.
2. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman insan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
3. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Perilaku Etika dalam rangka mengembangkan Pedoman Perilaku Etika dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Department of Governance, Compliance & Internal Control telah menyampaikan permintaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika (SPKE) kepada seluruh Insan Perseroan melalui email *blasting* pada tanggal 13 Januari 2025 dengan pemenuhan 100% per tanggal 31 Desember 2025.

Pemberlakuan dan Penerapan Pedoman Perilaku Etika

Pemberlakuan Pedoman Perilaku Etika dimulai sejak pedoman telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Penerapan Pedoman Perilaku Etika menjadi tanggung jawab seluruh insan Perseroan, yang ditandai dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika (SPKE). Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Perilaku Etika di lingkungan Perseroan dengan dibantu

The Company periodically reviews and updates the Code of Conduct in accordance to the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and other related regulations. The latest updates to the Code of Conducts were carried out on September 1, 2023.

Dissemination of the Code of Conduct to Employees

In accordance with the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Code of Conduct has been uploaded and published on the Company's website to ensure accessibility for all stakeholders.

1. Every member of the Company receives a copy of the Code of Conduct, and signs the Declaration of Compliance with the Code of Conduct (SPKE) as a commitment to comply with and implement the Code of Conduct.
2. Evaluate the achievement or understanding of the Company's people both during the orientation period and during the working period.
3. Periodically review the Code of Conduct in order to develop the Code of Ethical Behavior and if necessary, further elaborate it in various Company policies and regulations.

The Department of Governance, Compliance & Internal Control has distributed a request for the signing of the Statement of Compliance with the Code of Ethics (SPKE) to all Company Personnel through an email blast on January 13, 2025, with 100% compliance achieved as of December 31, 2025.

Enforcement and Application of the Code of Conduct

The enforcement of the Code of Conduct begins once it has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all company personnel, marked by the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct (SPKE). The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for the implementation of the Code of Conduct within the



oleh pejabat setingkat satu level di bawah Direksi (BOD-1).

Pemantauan Kepatuhan Pedoman Perilaku Etika

1. Pelaporan, Penanganan, dan Upaya Penegakan Pelanggaran.

Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh jajaran dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Etika kepada Perseroan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) sesuai ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS Perseroan.

Dalam menyampaikan dugaan adanya pelanggaran atau pelanggaran, pelapor dapat memilih menyampaikan identitas pelapor secara *full disclosure* atau semi anonim atau *full anonim*.

Perseroan sangat menghargai dan akan menindaklanjuti setiap laporan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan yang disampaikan dengan cara yang telah ditetapkan demi perbaikan dan kemajuan Perseroan. Perseroan menjamin untuk melindungi setiap identitas pelapor. Hal ini dilakukan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran dan menjamin kerahasiaan pelapor maupun keluarganya.

Perseroan akan selalu berusaha untuk menjaga kerahasiaan dalam semua penyelidikan, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum. Perseroan menghargai pelapor yang melaporkan adanya pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran yang perlu ditangani. Perseroan tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran.

Pelaporan, penanganan, dan penegakan pelanggaran atas kode etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS yang dimiliki oleh Perseroan.

Company, supported by officials at one level below the Board of Directors (BOD-1).

Monitoring Compliance with the Code of Conduct

1. Reporting, Handling, and Efforts to Enforce Violations.

The Company provides an opportunity for all levels and other stakeholders to be able to report suspected violations of the Code of Conduct to the Company through the Whistleblowing System (WBS) in accordance with the provisions outlined in the Company's WBS Guidelines.

In reporting suspected or actual violations, the whistleblower may choose to disclose their identity in full, semi-anonymously, or completely anonymously.

The Company highly values and will follow up on every legitimate and accountable report submitted through the established procedures for the improvement and progress of the Company. The Company guarantees the protection of each whistleblower's identity. This is done to encourage the courage to report violations and ensure the confidentiality of the whistleblower and their family.

The Company will always strive to maintain confidentiality in all investigations, except where disclosure is required in connection with reports or investigations conducted by authorized parties or to protect the Company's legal position. The Company values whistleblowers who report violations or potential violations that need to be addressed. The Company will not engage in or tolerate any acts of discrimination or retaliation against whistleblowers who, in good faith, report suspected violations.

The reporting, handling, and enforcement of violations of the code of conduct are an integral part of the Company's WBS Guidelines.

2. Sanksi atas pelanggaran ketidakpatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika dikategorikan sebagai pelanggaran kode etik, tindak pidana dan tindak kejahatan serta pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan. Ketidakpatuhan akan ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan (misalnya Perjanjian Kerja Bersama, Kebijakan, Surat Keputusan Direksi, dan lain-lain) yang berlaku.

2. Sanctions for non-compliance with the Code of Ethical Conduct are categorized as violations of the code of ethics, criminal acts, and offenses, as well as breaches of Company policies. Non-compliance will be addressed in accordance with applicable laws and regulations and/or Company provisions (such as Collective Labor Agreements, Policies, Board of Directors' Decrees, and others).

Kebijakan Insider Trading

Di dalam Pedoman Perilaku Etika Perseroan telah dijelaskan mengenai *insider trading*, di mana insan Perseroan tidak diperbolehkan menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Informasi atau fakta material adalah informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga Efek pada Bursa Efek dan/atau keputusan pemodal, calon pemodal, atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.

Insider Trading Policy

The Company's Code of Ethical Conduct outlines insider trading, prohibiting Company personnel from abusing their position and role to disclose material information that could influence investor decisions. Material information or facts are significant and relevant details regarding events, incidents, or facts that could affect the price of securities on the Stock Exchange and/or the decisions of investors, potential investors, or other parties with an interest in such information or facts.

Insan Perseroan dilarang:

1. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek dimaksud; atau
2. Memberi informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek; atau
3. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek:
 - Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud; atau
 - Perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan.

Company personnel are prohibited from:

1. Influencing other parties to buy or sell the said securities; or
2. Providing insider information to any party who could reasonably be expected to use such information to buy or sell securities; or
3. Engaging in the purchase or sale of securities:
 - Of the Issuer or Public Company in question; or
 - Of other companies conducting transactions with the said Issuer or Public Company.

Mekanisme Pemberian Saran Perbaikan Kualitas Penerapan Pedoman Perilaku Etika

Saran terhadap penerapan Pedoman Perilaku Etika dapat diperoleh dari arahan Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan penilaian independen terkait penerapan GCG berdasarkan peraturan Kementerian BUMN, pemenuhan peraturan OJK, serta ASEAN CG Scorecard.

Mechanism for Providing Suggestions to Improve the Quality of Code of Conduct Implementation

Recommendations regarding the implementation of the Code of Ethics may be obtained from directives of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Supporting Organs of the Board of Commissioners, as well as from independent assessments of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises, compliance with OJK regulations, and the ASEAN CG Scorecard.



Pelaporan dugaan pelanggaran terhadap penerapan Pedoman Perilaku Etika dapat dilakukan melalui saluran WBS Perseroan, yang dikelola oleh pihak independen, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3). Sarana pelaporan ini tersedia 24 jam selama 7 hari dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris. WBS disosialisasikan secara berkala, termasuk melalui *learn & share*, dan dipublikasikan melalui situs website SIG.

Reporting of alleged violations of the implementation of the Code of Ethics may be submitted through the Company's WBS, which is managed by an independent party and subsequently followed up by the Violation Reporting Management Team (TP3). This reporting channel is available 24 hours a day, 7 days a week, in two languages, Indonesian and English. The WBS is periodically socialized, including through *learn & share* sessions, and is published on the SIG website.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN

Anti-Bribery Policy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara konsisten mengacu pada standar ISO 37001:2016 yang telah diperoleh Perseroan sejak tahun 2020. Perseroan juga secara rutin melakukan audit *surveillance* untuk menilai kinerja dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Untuk itu, setiap departemen wajib memiliki sasaran anti penyuapan dan membuat *Bribery Risk Assessment* (BRA).

The Company is committed to consistently implementing the Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016 standards, which the Company has adhered to since 2020. The Company also routinely conducts *surveillance* audits to assess the performance and effectiveness of the Anti-Bribery Management System. Accordingly, each department is required to set anti-bribery objectives and conduct a *Bribery Risk Assessment* (BRA).

Pada akhir Agustus 2025, Perseroan telah melakukan Audit *Surveillance* ISO 37001:2016 yang dilakukan oleh PT Sucofindo dengan menambahkan ruang lingkup sertifikasi hingga ke proses *Supply Chain* dan Produksi. Saat ini ruang lingkup implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 adalah *Marketing, Sales, Procurement, Energy Management, SCM Infrastructure, Tuban Plant Operation (Production, Maintenance, CSR, and QA), and Support (Human Capital, Learning Development, Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Accounting, Finance, Information & Communication Technology, Risk Management, Governance & Compliance, and Management System & BPE*.

At the end of August 2025, the Company underwent an ISO 37001:2016 *Surveillance* Audit conducted by PT Sucofindo, with the certification scope expanded to include *Supply Chain* and Production processes. Currently, the scope of implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System covers *Marketing, Sales, Procurement, Energy Management, SCM Infrastructure, Tuban Plant Operations (Production, Maintenance, CSR, and QA), and Support Functions (Human Capital, Learning & Development, Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Accounting, Finance, Information & Communication Technology, Risk Management, Governance & Compliance, and Management System & BPE)*.

Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung pencapaian *sustainable living* SIG, berkat terbentuknya kegiatan bisnis yang bersih dari tindak korupsi yang akan berpengaruh dan berdampak positif pada ekosistem dan lingkungan kerja yang bersih.

This initiative is expected to support SIG's achievement of *sustainable living* by fostering business activities free from corruption, which will positively influence and impact a clean ecosystem and work environment.

Kebijakan anti penyuapan penting bagi SIG, mengingat kebijakan dimaksud dapat berfungsi mencegah kerugian baik material (keuntungan komersial) maupun *immaterial* (reputasi Perseroan) yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan. Selain itu, dapat meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan dan etika guna meminimalisir risiko terjerat hukum serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Untuk itu, SIG mengelola aspek anti penyuapan dengan:

1. Memiliki Pedoman Perilaku Etika dan Pedoman GCG sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku usaha sebagai Insan Perseroan.
2. Melakukan sosialisasi GCG secara berkala guna meningkatkan *awareness* Insan Perseroan dalam menjalankan fungsinya secara GCG.
3. Internalisasi budaya AKHLAK secara berkala bagi seluruh Insan Perseroan.
4. Wajib melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Etika (SPKE) bagi seluruh insan Perseroan.
5. Mengidentifikasi risiko timbulnya tindak korupsi dan penyuapan di setiap tahapan proses bisnis dan menetapkan mitigasi pengendaliannya.
6. Menyediakan saluran WBS sebagai media penyampaian laporan dugaan pelanggaran termasuk didalamnya tindak korupsi dan *fraud*, yang dikelola oleh pihak independent, sehingga memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor.
7. Mengimplementasikan dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016).
8. Melaksanakan peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pencegahan korupsi.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penanggulangan terhadap korupsi, Perseroan melakukan kajian risiko terhadap aktivitas bisnis yang berpotensi terhadap tindakan korupsi. Kriteria risiko yang digunakan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Risiko, Strategi Risiko dan Risiko Korporat tahun 2023 dan mekanisme identifikasi risiko korupsi merujuk pada Prosedur Manajemen Risiko Perseroan.

The anti-bribery policy is important for SIG, considering that the intended policy can function to prevent both material (commercial profit) and immaterial (Company reputation) losses that can disrupt the Company's survival. In addition, it can increase compliance and discipline with laws, regulations and ethics in order to minimize the risk of being caught by the law and support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia.

In this regard, SIG manages anti-bribery aspects by:

1. Have a Code of Ethical Behavior and GCG Guidelines as a reference in attitude and business behavior as Company personnel.
2. Conduct regular GCG outreach to increase the awareness of the Company's personnel in carrying out their functions in a GCG manner.
3. Periodically internalize the AKHLAK culture for all Company personnel.
4. Required to sign a Statement of Ethics Compliance (SPKE) for all Company personnel.
5. Identify risks of corruption and bribery at every stage of the business process and determine mitigation controls.
6. Providing a WBS channel as a medium for submitting reports of alleged violations including acts of corruption and fraud, which are managed by independent parties, thus providing guaranteed protection for reporters.
7. Implement and certify the Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016).
8. Commemorating International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) as a manifestation of the Company's commitment to corruption prevention.

As a form of the Company's commitment to tackling corruption, the Company carries out risk studies on business activities that have the potential for corruption. The risk criteria used are determined through the Directors' Decree concerning Risk Management Policy, Risk Strategy and Corporate Risk in 2023 and the corruption risk identification mechanism refers to the Company's Risk Management Procedures.



Dalam rangka mencegah terjadinya korupsi, SIG menerapkan beberapa kebijakan pencegahan, yakni:

1. Mengatur dan Menerapkan Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan.

Insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab mengenai hal tersebut. Prinsip utama yang harus diikuti insan Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

- Menghindari benturan kepentingan dalam bentuk apapun dan secara personal selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain.
- Tidak menerima dan/atau memberi hadiah dan/atau manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perusahaan.
- Tidak memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan.
- Tidak memberikan perlakuan istimewa kepada pelanggan, pemasok, mitra bisnis, atau pihak lain melebihi dari kebijakan yang ditetapkan Perusahaan.
- Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan/institusi lain yang ingin dan/atau sedang melakukan hubungan bisnis dengan Perusahaan maupun yang ingin dan/atau sedang berkompetisi dengan Perusahaan.
- Tidak diperbolehkan insan Perusahaan yang memiliki benturan kepentingan untuk ikut serta dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan.
- Melaporkan kepada pimpinan Perusahaan bila mempunyai hubungan keluarga dengan mitra, pesaing, atau pemasok dan bersedia untuk tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dalam hubungan bisnis dengan mereka.
- Bagi insan Perusahaan yang akan menduduki jabatan pada organisasi yang bersifat sosial, di mana perusahaan memiliki keterkaitan, agar sebelum menduduki jabatan tersebut terlebih dahulu meminta persetujuan dari atasan langsung yang bersangkutan.

In order to prevent corruption, SIG implements several prevention policies, namely:

1. Establishing and Implementing Conflict of Interest Prevention Policies.

Company personnel in positions with a conflict of interest are required to free themselves from such situations or inform their superior or the responsible party about it. The main principles that company personnel must follow to prevent conflicts of interest are:

- Avoiding conflicts of interest in any form and always prioritizing the Company's interests over personal or third-party interests.
- Not accepting and/or giving gifts and/or benefits in any form related to their position within the Company.
- Not exploiting confidential information and business data of the Company for purposes outside the Company.
- Not providing preferential treatment to customers, suppliers, business partners, or other parties beyond the policies established by the Company.
- Not holding any position in another company/institution that seeks and/or is currently conducting business relations with the Company or is seeking and/or currently competing with the Company.
- Company personnel with a conflict of interest are not allowed to participate in discussions and decision-making processes.
- Reporting to the Company's leadership if having a family relationship with partners, competitors, or suppliers, and agreeing not to be involved in decision-making processes related to business dealings with them.
- For company personnel who will hold a position in a social organization with which the company is connected, they must first obtain approval from their direct supervisor before assuming the position.

2. Kebijakan Donasi

- Segala donasi yang diberikan oleh Perseroan dilakukan secara *governance* dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemberian donasi dapat dilaksanakan melalui pendekatan *charity, philanthropy, capacity building, community involvement & development* maupun *creating share value* yang bertujuan untuk membantu memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan dan pembangunan tata kelola, serta berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan para *stakeholder*.
- Pemberian donasi dapat dilakukan melalui pengajuan proposal kepada Perseroan dan/atau melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diinisiasi oleh internal Perseroan. Donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sasaran Kebijakan Anti Penyuapan

Terciptanya lingkungan Perseroan yang bersih, berzona integritas, bebas KKN, beretika, dan sesuai prinsip dan praktik terbaik GCG merupakan sasaran kebijakan anti penyuapan. Sasaran ini dicapai melalui program kerja anti penyuapan yang disusun dan diperbarui setiap tahun oleh Perseroan dan didiseminasi masing-masing departemen.

Perseroan berpartisipasi dalam tindakan kolektif pencegahan korupsi dengan membentuk Tim Pengendalian Gratifikasi dan Kepatuhan Anti Penyuapan (TPGKAP), membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), koordinasi secara berkala dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK), menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan secara berkala memperbarui komitmen melalui penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Etika.

Komunikasi anti penyuapan dilakukan melalui beberapa cara:

1. Menjadi bagian dari materi *onboarding* karyawan baru.
2. Calon vendor wajib menandatangani pakta integritas.

2. Donation Policy

- All donations provided by the Company are conducted in accordance with governance principles, ensuring accountability and compliance with applicable regulations.
- Donations can be made through approaches such as charity, philanthropy, capacity building, community involvement & development, or creating shared value, with the aim of contributing to economic development, social development, environmental protection, and governance improvement, as well as creating added value for the company and its stakeholders.
- Donations can be made by submitting proposals to the Company and/or through corporate social and environmental responsibility programs initiated by the Company's internal teams. Donations for other purposes may only be made in accordance with applicable laws and regulations.

Anti-Bribery Policy Objectives

The creation of a clean corporate environment, with an integrity zone, free from corruption, collusion, and nepotism (KKN), ethical, and aligned with the principles and best practices of GCG, is the goal of the anti-bribery policy. This goal is achieved through the anti-bribery work program, which is developed and updated annually by the Company and disseminated to each department.

The Company participates in collective anti-corruption efforts by establishing the Gratification Control and Anti-Bribery Compliance Team (TPGKAP), creating the Gratification Control Unit (UPG), coordinating regularly with the Corruption Eradication Commission (KPK), implementing the Anti-Bribery Management System, and periodically renewing its commitment through the signing of the Ethical Compliance Statement.

Anti-bribery communication is conducted through several ways:

1. Being part of the onboarding materials for new employee.
2. Prospective vendors are required to sign an integrity pact.



3. Sosialisasi/awareness secara berkala bagi seluruh Insan Perseroan dan penyampaian saluran *whistleblowing system* di situs web Perseroan.
4. Internalisasi *core values* AKHLAK secara berkala.
5. Untuk jabatan yang berisiko tinggi, maka dilakukan uji kepatuhan dan kelayakan.
6. Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) yang diikuti seluruh Insan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

SIG melalui Departemen of Corporate Learning & Development secara periodik minimal 1 tahun sekali menyelenggarakan pelatihan anti penyuapan bagi karyawan, mitra bisnis dan orang/pihak lain yang teridentifikasi memiliki berisiko tinggi terjadinya insiden korupsi.

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh Insan SIG, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi, antara lain meliputi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, WBS dan juga Peringatan Hari Anti Korupsi bersama KPK.

Pada tahun 2025 tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

3. Periodic socialization/awareness for all Company personnel and communication of the whistleblowing system channels on the Company's website.
4. Regular internalization of core values, AKHLAK.
5. For high-risk positions, compliance and suitability testing is conducted.
6. Commemoration of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA), participated in by all Company Personnel and Subsidiary Personnel.

Through the Corporate Learning & Development Department, SIG periodically conducts anti-bribery training at least once a year for employees, business partners, and other individuals or parties identified as having a high risk of corruption incidents.

The Company has carried out socialization programs for all SIG Personnel, including the Board of Commissioners and its supporting organs, as well as the Board of Directors. These programs include, among others, the Anti-Bribery Management System, the WBS, and the commemoration of International Anti-Corruption Day in collaboration with the KPK.

In 2025, there were no corruption incidents recorded within the Company.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (ISO 37001)

Gratification Control and Anti-Bribery Management System (ISO 37001)

SIG telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 pada sejak tahun 2020 untuk kemudian memperoleh sertifikasi kembali di tahun 2023 yang berlaku hingga saat ini, di mana setiap tahunnya juga diadakan audit *surveillance* untuk menilai kinerja dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Setiap departemen wajib memiliki sasaran anti penyuapan dan membuat *Bribery Risk Assessment* (BRA). Inisiatif ini dapat mendukung pencapaian *sustainable living* SIG yaitu dengan adanya kegiatan bisnis yang bersih dari tindak korupsi maka dapat berpengaruh dan berdampak positif pada ekosistem dan lingkungan kerja yang bersih.

SIG has obtained ISO 37001:2016 certification since 2020 and received recertification in 2023, which remains valid to this day. An annual surveillance audit is also conducted to assess the performance and effectiveness of the Anti-Bribery Management System. Each department is required to set anti-bribery objectives and conduct a Bribery Risk Assessment (BRA). This initiative supports SIG's achievement of sustainable living by ensuring business activities are free from corruption, which can positively impact the ecosystem and foster a clean work environment.

Sebagai perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, SIG berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan mematuhi peraturan perundang-undangan tentang gratifikasi, suap dan korupsi serta sesuai standar etika tertinggi dengan:

1. Melarang insan SIG memberikan iming-iming, menjanjikan, atau memberikan sesuatu kepada pejabat publik, rekan bisnis dan pihak ketiga lainnya dalam lingkup pekerjaan.
2. Melarang insan SIG dalam lingkup kerja SIG untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan tugasnya di SIG.
3. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan balasan.
4. Menetapkan kewenangan dan kemandirian Tim Pengendalian Gratifikasi, Kepatuhan dan Anti Penyuapan (TPGKAP) sebagai unit pengelola pengendalian gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SIG.
5. Memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan melakukan peningkatan berkelanjutan.
6. Melarang dikenakan hukuman atau pembalasan terhadap pelapor karena kepeduliannya pada Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

SIG berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan tersebut dan sosialisasi mengenai hal ini telah dilaksanakan dalam berbagai program untuk menumbuhkan budaya anti gratifikasi, anti penyuapan dan anti korupsi di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. SIG telah menyusun program-program untuk mendukung kebijakan anti gratifikasi, anti penyuapan dan anti korupsi antara lain melakukan kegiatan internalisasi GCG, menyebarkan dan mensosialisasikan Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan dan WBS, sosialisasi melalui banner yang ditempatkan di tempat yang mudah dilihat karyawan, sosialisasi melalui media intranet dan media cetak dan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA). Perseroan memberikan konsekuensi tidak dipatuhinya kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan serius berupa sanksi disiplin, pemutusan hubungan kerja, pelanggaran perdata dan/atau pidana.

As the leading building material solution provider in the region, SIG is committed to conducting business in a way that complies with prevailing laws regarding gratification, bribery, and corruption, while adhering to the highest ethical standards by:

1. Prohibiting SIG personnel from luring public servants, business partners and other third parties relevant to our work with gifts or promises.
2. Prohibiting SIG personnel to ask for any sorts of gifts from any individuals or organizations within their job scope with SIG.
3. Encouraging relationships based on good intentions, or under the premise of reasonable belief without fear of retaliation.
4. Establishing the authority and independence of the Gratification Control, Compliance, and Anti-Bribery Team (TPGKAP) as the unit responsible for managing gratification control and SIG's Anti-Bribery Management System.
5. Fulfilling the requirements for Anti Bribery Management System and conducting periodic improvement.
6. Prohibiting punishment or retaliation against whistleblowers due to his/her concerns for the Anti Bribery Management System.

SIG is committed to overseeing the implementation of these policies, and socialization efforts have been carried out through various programs to foster an anti-gratification, anti-bribery, and anti-corruption culture within the Company and its Subsidiaries. SIG has developed a range of programs to support these policies, including the internalization of GCG principles; the dissemination and socialization of the Gratification Control Procedure, Anti-Bribery Policy, Conflict of Interest Policy, and WBS; awareness campaigns through banners placed in strategic and easily visible locations for employees; socialization through intranet and printed media; and the commemoration of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA). The Company enforces strict consequences for non-compliance with these policies, which may result in serious actions, including disciplinary sanctions, termination of employment, and civil and/or criminal liabilities.



KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

SIG telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang mencakup kebijakan mulai dari permintaan pengadaan, sampai dengan serah terima barang dan/atau jasa.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, terbuka, dan akuntabel. Pengadaan SIG mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil untuk mendorong pertumbuhan industri dalam negeri sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa SIG juga telah mengadopsi implementasi SNI ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan etika pengadaan antara lain:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tujuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
2. Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat persaingan usaha tidak sehat.
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis pihak yang terkait.
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berakibat persaingan usaha tidak sehat dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
6. Menghindari dan mencegah pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan.
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi.
8. Tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah,

SIG has established Procurement of Goods and Services Policy that governs the process from procurement requests to the delivery of goods and/or services.

The Procurement of Goods and Services process must adhere to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, openness, and accountability. SIG's procurement prioritizes the use of domestic products and broadens opportunities for small businesses to stimulate the growth of local industries, provided that quality, pricing, and objectives remain justifiable.

The Procurement of Goods and/or Services Policy at SIG incorporates the implementation of SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems and upholds ethical procurement practices, including:

1. Perform duties in an orderly manner with a sense of responsibility to achieve targets, ensure smooth execution, and maintain accuracy of objectives in the Procurement of Goods and/or Services.
2. Work professionally and independently while maintaining the confidentiality of information that must remain private to prevent irregularities in the Procurement of Goods and/or Services.
3. Avoid any direct or indirect influence that may lead to unhealthy business competition.
4. Accept and take responsibility for all decisions made in accordance with the written agreements of the parties involved.
5. Avoid and prevent conflicts of interest among the parties involved, whether directly or indirectly, that could lead to unhealthy business competition in the Procurement of Goods and/or Services.
6. Avoid and prevent inefficiencies and financial leaks within the company.
7. Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion.
8. Do not accept, offer, or promise to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates, or anything else from

imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

9. Etika Usaha Perusahaan sesuai Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Di samping itu, setiap vendor wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan bentuk komitmen menjalankan proses pengadaan sesuai kode etik Perseroan. Melalui Pakta Integritas, SIG juga mendorong para vendor untuk mendukung dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

or to anyone known or reasonably suspected to be related to the Procurement of Goods and/or Services.

9. The company's Business Ethics align with the Code of Conduct of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

In addition, every vendor is required to sign an Integrity Pact as a commitment to conducting the procurement process in line with the company's code of ethics. Through the Integrity Pact, SIG also encourages vendors to support and implement the Anti-Bribery Management System.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) State Administrators' Asset Declaration (LHKPN)

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme, dan bagian dari komitmen SIG untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi, Perseroan memiliki kebijakan tentang pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Perseroan telah menetapkan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan LHKPN kepada KPK. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi, mengkoordinasikan dan melakukan sosialisasi kewajiban LHKPN serta melakukan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian dan penyampaian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN (Modul e-Filing).

Realisasi LHKPN 2025

Realisasi penyampaian LHKPN oleh Wajib Lap LHKPN periode 2025 (atas tahun buku 2024) SIG, sebanyak 99,37% Wajib Lap telah menyampaikan LHKPN, dan selama periode tersebut terdapat 2 Wajib Lap yang terlambat dalam menyampaikan LHKPN.

In accordance with Law No. 28/1999 concerning the Administration of the State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, and as part of SIG's commitment to supporting efforts to eradicate corruption, the Company has a policy regarding the reporting of State Administrators' Asset Declaration (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).

The Company has designated responsible parties for submitting the State Officials' Wealth Reports (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). Additionally, the Company facilitates, coordinates, and conducts socialization of LHKPN obligations and provides technical guidance on the procedures for completing and submitting LHKPN through the e-LHKPN application (e-Filing Module).

Realization of the 2025 LHKPN

The realization of the LHKPN submission by the Obligatory Reporters for the 2025 period (for the fiscal year 2024) at SIG was 99.37%, and during this period, there was 2 Obligatory Reporter who was late in submitting their LHKPN.



KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Creditor Rights Fulfillment Policy

Perseroan membina hubungan dengan para kreditur berdasarkan komitmen, kepercayaan, kejujuran, saling menghormati, dan memberi kesempatan yang sama bagi para kreditur. Perseroan senantiasa menjaga reputasi dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari kreditur.

Prinsip-prinsip yang ditekankan dalam hubungan dengan kreditur, yaitu:

1. Menyediakan informasi yang aktual, akurat, dan dapat dipercaya bagi kreditur dan calon kreditur.
2. Memilih kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Melakukan analisa risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerjasama.
4. Menerima pinjaman yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
5. Memenuhi hak-hak kreditur sesuai perjanjian tertulis yang telah disepakati dan mengupayakan tingkat pengembalian secara optimal untuk menjaga kepercayaan kreditur.
6. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.

Kebijakan ini sebagaimana tercantum dalam Pedoman Perilaku Etika Perseroan Bab III Poin 3.7 Hubungan dengan Kreditur.

The Company fosters relationships with creditors based on commitment, trust, honesty, mutual respect, and providing equal opportunities for all creditors. The Company consistently upholds its reputation in the use of funds sourced from creditors.

The principles emphasized in the relationships with creditors are as follows:

1. Providing current, accurate, and reliable information to creditors and prospective creditors.
2. Selecting creditors based on credibility and solvency that can be accounted for.
3. Conducting risk and benefit analysis before entering into partnership agreements.
4. Accepting loans bound by valid agreements with clauses that prioritize fairness.
5. Fulfilling creditors' rights in accordance with the written agreements and striving for optimal returns to maintain the trust of creditors.
6. Providing transparent information on the use of funds to enhance creditors' trust.

This policy is outlined in Chapter III, Point 3.7 of the Company's Code of Ethical Conduct, regarding Relationships with Creditors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* yang bekerja sama dengan pihak independen dalam pengelolaannya.

Sistem ini memungkinkan pelaporan dilakukan secara formal dan rahasia melalui fasilitas “*Hotline*” dan dapat diakses 24 jam sehari, tujuh hari seminggu serta tersedia baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Sistem ini memungkinkan karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya untuk menyampaikan kekhawatiran yang mungkin mereka miliki terkait dengan Perseroan, perilaku yang tidak pantas atau ilegal, atau pelanggaran kebijakan SIG atau peraturan yang berlaku, serta dapat meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas dan *fairness* dalam implementasi GCG.

Jenis Pelanggaran dan Pihak Terlapor

Perseroan mengelompokkan pelanggaran ke dalam 10 kategori sebagai berikut:

1. Korupsi

Tindakan memperkaya diri atau orang-orang yang memiliki hubungan istimewa, dengan menyalahgunakan jabatan dan kekuasaan yang dimiliki.

2. Suap

Tindakan memberi atau menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari pihak lain yang terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

3. Gratifikasi

Tindakan memberi atau menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari pihak lain yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajibannya menyangkut kepentingan umum.

4. Benturan Kepentingan

Situasi pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis Perseroan.

5. Pencurian

Tindakan mengambil barang yang seluruhnya atau sebagian merupakan milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.

As a demonstration of its commitment to continuously improving the quality of implementing best GCG practices, the Company has developed and implemented a Whistleblowing System (WBS) in collaboration with an independent party for its management.

This system allows reports to be made formally and confidentially through a “Hotline,” which is accessible 24 hours a day, seven days a week, and is available in both Indonesian and English. It enables employees, customers, suppliers, and other external stakeholders to raise concerns they may have regarding the Company, inappropriate or illegal behavior, or violations of SIG’s policies or applicable regulations. Additionally, it enhances the quality of transparency, accountability, and fairness in the implementation of GCG.

Types of Violations and Reported Parties

The Company classifies the violations into ten categories, as follows:

1. Corruption

The act of benefiting oneself or people with special relations, by abusing of position and power.

2. Bribery

The act of giving or receiving in any forms from other parties related to the position/ authority/ responsibility in the Company.

3. Gratuity

The act of giving or receiving in any forms from other parties that are against the authority or obligations regarding general interests.

4. Conflict of Interests

Conflict situation between personal interests and/or group and/or family for the economic interests of the Company.

5. Theft

The act of taking goods that are entirely or partly belong to others, with an intention to own it against the law.



6. Kecurangan

Perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

7. Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perusahaan

Tindakan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum dan peraturan/kebijakan Perseroan yang berlaku.

8. Pelanggaran Kode Etik

Tindakan atau perbuatan yang melanggar kode etik Perseroan.

9. Pembocoran Data

Tindakan pelanggaran berupa pembocoran data kepada pihak yang tidak semestinya sehingga dapat menimbulkan risiko, membahayakan, atau merugikan Perusahaan.

10. Pelanggaran Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan

Pelanggaran terhadap prinsip dan proses akuntansi, peraturan pasar modal tentang laporan keuangan, ketentuan perpajakan dan ketentuan serupa lainnya, serta tindakan kecurangan atau apapun yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan.

Pihak terlapor dikelompokkan dalam 9 kategori sebagai berikut:

1. Komisaris Utama
2. Dewan Komisaris (selain Komisaris Utama)
3. Ketua Komite Audit
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris (selain Anggota Dewan Komisaris)
5. Direktur Utama
6. Direksi (selain Direktur Utama)
7. Pengelola WBS (TP3)
8. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak & Afiliasi
9. Karyawan (termasuk karyawan Entitas Anak & Afiliasi)

Struktur dan Mekanisme WBS Perusahaan

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran terdiri atas empat elemen utama, yakni:

a. Konsultan Independen

1. Konsultan Independen adalah pihak independen

6. Fraud

Dishonest act or deceit that resulted in losses potential or losses to the Company.

7. Legal and Company Rules Violations

The act of violations that are sanctioned as per prevailing laws and the Company's regulations/policies.

8. Code of Conduct Violations

The act or conduct that violate the Company's Code of Conduct.

9. Data Leaks

Violation act through data leaks to unauthorized parties thereby enabling risks, harmful, or detrimental to the Company.

10. Violation of Accounting and Financial Reporting of the Company

Violation of principles and process of accounting, capital market regulations on financial reporting, taxes rules and other similar rules, as well as the act of fraud or anything that may jeopardise the Company financial losses.

The reported parties are grouped under 9 categories as follows:

1. President Commissioner
2. Board of Commissioners (excluding the President Commissioner)
3. Chairman of the Audit Committee
4. Supporting Organs of the Board of Commissioners (excluding of the Board of Commissioners members)
5. President Director
6. Board of Directors (excluding the President Director)
7. WBS Manager (TP3)
8. Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries & Affiliate
9. Employees (including employees of Subsidiaries & Affiliate)

Structure and Mechanism of the Company's WBS

The whistleblowing system mechanisms consists of four main elements, as follows:

a. Independent Consultant

1. Independent Consultant is an independent party

yang ditunjuk oleh SIG dalam membantu proses pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perseroan.

2. Konsultan Independen bertugas untuk:
 - a. Mengelola saluran pelaporan pelanggaran.
 - b. Menerima, mencatat, serta mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan jenis dan kategori terlapor.
 - c. Meninjau dan merangkum laporan, serta menyarankan tindak lanjut secara umum.
 - d. Menyampaikan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor.
 - e. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - f. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - g. Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan (*activity report*) secara berkala kepada TP3 setiap 1 bulan sekali.

b. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)

1. TP3 terdiri dari:
 - a. Ketua: anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit.
 - b. Anggota: Kepala Internal Audit, yang merangkap sebagai Koordinator Administrasi; serta
 - c. Tim Administrasi, yang diusulkan oleh TP3 dan ditunjuk oleh Direksi.
2. TP3 bertugas untuk:
 - a. Menerima pemberitahuan atas laporan pelanggaran dari Konsultan Independen.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan Konsultan Independen.
 - d. Menyampaikan laporan perkembangan secara berkala setiap 3 bulan sekali kepada Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direksi.

assigned by SIG to help the whistleblowing system management in the Company.

2. Independent Consultant duties are:
 - a. Managing whistleblowing system channels.
 - b. Receiving, recording and receiving violation reports based on types and category of the reported parties.
 - c. Reviewing and compiling reports, and providing recommendations of general follow up.
 - d. Submitting the whistleblowing report based on the category of reported parties.
 - e. Implement whistleblowers' protection program according to the set-out policies, including to maintain confidentiality of the claimant and reported parties (presumption of innocence principles).
 - f. Maintaining proper communication with the claimants.
 - g. Developing and submitting the activity reports regularly to TP3 every once in a month.

b. Whistleblowing Management Team (TP3)

1. TP3 consists of:
 - a. Chairman: member of the Audit Committee appointed by the Chairman of the Audit Committee.
 - b. Members: Head of Internal Audit, who also serves as Administrative Coordinator; as well as
 - c. Administration Team, proposed by TP3 and appointed by the Board of Directors.
2. TP3 duties are:
 - a. Receiving notification of whistleblowing reports from Independent Consultant.
 - b. Carry out protection program for whistleblowers according to the set-out policies, including to maintain confidentiality of the claimant and reported parties (presumption of innocence principles).
 - c. Maintaining proper communication with the claimants.
 - d. Developing and submitting the activity reports regularly to TP3 every once in 3 months.



c. Tim Investigasi

1. Tim Investigasi adalah tim independen dalam struktur pengelolaan pelaporan pelanggaran yang dibentuk oleh Perseroan.
2. Tim Investigasi terdiri dari:
 - a. Tim Investigasi Internal merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perseroan. Tim Investigasi Internal diketuai oleh Kepala Internal Audit, yang beranggotakan Departemen Hukum, Departemen Sumber Daya Manusia, atau departemen lainnya, serta dapat melibatkan Konsultan Independen atau pihak eksternal lainnya apabila diperlukan.
 - b. Tim Investigasi Induk merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan yang beranggotakan Pihak Internal Perusahaan dan/atau Konsultan Independen atau pihak eksternal lainnya, serta Komite Audit bertindak sebagai *oversight*. Tim Investigasi Induk dibentuk untuk pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komisaris Entitas Anak, Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak usaha, dan Direksi Entitas Anak.
 - c. Tim Investigasi anak usaha merupakan tim yang dibentuk oleh Anak usaha dengan Internal Audit Induk sebagai *oversight*, untuk pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Anak usaha.
3. Tim Investigasi bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

d. Pemantau

Tim Pemantau merupakan pihak yang memantau proses pengelolaan pelanggaran dan pelaporan, serta dapat memberikan arahan khusus apabila diperlukan. Tim ini terdiri dari Komisaris Utama, Ketua Komite Audit, dan Direktur Utama.

c. Investigation Team

1. Investigation Team is an independent team in the structure of whistleblowing system management formed by the Company.
2. Investigation Team consists of:
 - a. Internal Investigation Team is a team that set out by the Company to manage violations carried out employees. Internal Investigation Team is led by Internal Audit, with members from Legal Department, Human Resources Department, or other Departments, as well as may engage Independent Consultant or other external parties if necessary.
 - b. Main Investigation Team is a team that established by the Company with members from the Company's Internal Parties and/ or Independent Consultant or other external parties, as well as the Audit Committee acting as the oversight. The Main Investigation Team is formed for the violations that allegedly carried out by the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Board of Commissioners of Subsidiaries, Supporting Organs of the Board of Commissioners of Subsidiaries, Board of Directors of Subsidiaries.
 - c. Subsidiary Investigation Team is a team set out by the Subsidiaries with Holding Internal Audit as the oversight, established for the allegedly violations by the employees of Subsidiaries.
3. Investigation Team has the duties to follow up on investigation toward violations reported to seek for and compile evidences required to ensure the breaches are done.

d. Monitoring

Monitoring Team is a party that monitor the whistleblowing management process and reporting, as well as providing specific directives if needed. The Team consisted of the President Commissioner, Chairman of Audit Committee, and President Director.

Independensi dan Sosialisasi WBS

Sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan kualitas pengelolaan WBS, Perseroan bekerja sama dengan PT Integrity Indonesia selaku konsultan independen untuk mengelola WBS. Sistem pengelolaan independen dan saluran pelaporan yang baru ini juga telah disosialisasikan kepada internal dan eksternal, melalui email, saluran komunikasi internal, situs web Perseroan dan media cetak.

Mekanisme Penyerpaian Laporan Pelanggaran

Penyerpaian pelaporan dan prosedur penanganan pelanggaran disampaikan melalui saluran pelaporan yang dikelola oleh Pihak Independen.

Dalam Pedoman WBS juga dijelaskan tata cara penyerpaian pelaporan dan prosedur penanganan pelanggaran, lengkap dengan skema cara pelaporan sesuai dengan dugaan terlapor. Saat ini untuk pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui saluran berikut:

Independence and Socialization of the WBS

As part of the Company's effort in improving good corporate governance and the quality of its WBS, the Company partnered with PT Integrity Indonesia as independent consultant to manage WBS. The independent management and the new reporting channel have been communicated to internal and external audiences by e-mail, internal communication channels, the Company website and printed media.

Whistleblowing Reporting Mechanism

The reporting and handling procedures for whistleblowing are communicated through reporting channels managed by an Independent Party.

The WBS Guidelines also outline the procedures for submitting reports and handling violations, including a reporting scheme based on the alleged offender. Currently, violation reports can be made through the following channels:

SIG Bersih

SIG berkomitmen untuk senantiasa menerapkan **tata kelola perusahaan yang baik**. Bekerja sama dengan **Integrity Indonesia** dalam mengelola **Whistleblowing System**, kami mengajak Insan SIG dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengawasi aktivitas perusahaan.

Apabila Anda menemukan **pelanggaran dalam bentuk apapun** di lingkungan kerja SIG,



Laporkan melalui SIG Bersih

Website : <https://sigbersih.whistleblowing.link/>
Email : sigbersih@whistleblowing.link

SIG Bersih - PO Box 1075
Telepon : +62 21 3950 1616
HP/WhatsApp : +62 817 0812 330



Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan melindungi pelapor baik Insan Perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan yang mengakomodasi 3 fitur pilihan; tidak meminta kerahasiaan & anonimitas, meminta identitas tetap dirahasiakan, dan meminta anonim.
2. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor apabila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
3. Memberikan jaminan keamanan informasi.
4. Untuk pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau Perseroan, yang berupa perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam riwayat data pribadi, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
5. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan penelaahan awal/klarifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan, selama menjaga kerahasiaan kepada pihak manapun.
6. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, disampaikan secara rahasia kepada pelapor melalui saluran pelaporan.

Pihak yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya, kecuali dalam hal proses hukum memerlukan dibukanya identitas pelapor.

Pihak internal dan eksternal yang menyampaikan laporan palsu tidak memperoleh perlindungan pelapor dan akan diberikan sanksi (bagi pihak internal).

Protection for Whistleblowers

The Company protects the whistleblowers, be it an employee of SIG or an external party. The protection includes:

1. The availability of reporting channel facilities accommodating 3 options: do not ask for confidentiality and anonymity, ask for identity to be kept secret, and ask for anonymity.
2. Guarantee of confidentiality of the whistleblowers' identity if the whistleblowers provide identity and information used to contact the claimant.
3. Provide guarantee of information security.
4. For internal reporting, the Company provides protection assurance towards responded action from the party being reported or the Company, such as legal protection and work security, pressure on position, postponement of promotion. Demotion from position or level, unfair firing, harassment or discrimination in any forms, and notes that jeopardize in the personal data background, as long as the claimant maintain the confidentiality of cases reported to any parties.
5. This protection also valid for employees assigned by the Company to implement initial review/ clarifications as well as parties providing information related to the whistleblowing/ disclosure, by maintaining confidentiality to any parties.
6. Information on follow up to be submitted confidentially to the claimant through a reporting channel system.

Parties who wish to remain anonymous are guaranteed the confidentiality of their personal identities, except in cases where the legal process requires the disclosure of the identity of the complainant.

Internal and external parties who submit false reports do not receive reporting protection and will be subject to sanctions (for internal parties).

Penanganan Pengaduan

Prosedur dan penanganan penyelesaian dugaan pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran yaitu mekanisme proses pengelolaan pelaporan pelanggaran.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan. Organisasi ini bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) di Perseroan dan di Entitas Anak. Dalam pengelolaan WBS, Perseroan bekerja sama dengan PT Integrity Indonesia sebagai pihak ketiga yang independen.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2025, terdapat total 10 laporan pengaduan pelanggaran di WBS dan seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku di SIG.

Whistleblowing Case Handling

The procedures and handling of the resolution of alleged violation reports are carried out in accordance with the mechanisms established in the violation reporting system guidelines, which outline the process for managing violation reports.

Whistleblowing Management Team

The Board of Directors is responsible for the implementation of the violation reporting system within the Company, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing the execution of this system. The Board of Directors and the Board of Commissioners jointly establish the violation reporting organization within the Company. This organization is centralized, covering the management of whistleblowing reports within the Company and its Subsidiaries. In managing the WBS, the Company collaborates with PT Integrity Indonesia as an independent third party.

Number of Complaints Reported and Processed in the Last Fiscal Year

In 2025, there were a total of 10 violation reports submitted to the WBS, and all of these reports have been followed up in accordance with the applicable regulations at SIG.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Corporate Data

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Penyebarluasan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam mewujudkan prinsip keterbukaan informasi. Oleh karena itu, Perseroan menawarkan informasi se-optimal mungkin kepada pemangku kepentingan dan investor. Perseroan memberikan informasi dalam bentuk berikut:

1. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan diterbitkan setiap tahun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang memuat tentang profil perusahaan, laporan direksi dan Dewan komisaris, kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun pelaporan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan informasi lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016. Laporan Tahunan Perseroan dapat diperoleh pada situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan situs web Perseroan (sig.id).

2. Laporan Keuangan Interim dan Tahunan

Laporan Keuangan Interim disampaikan berdasarkan ketentuan OJK dan BEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 6 bulan yang berakhir 30 Juni, 9 bulan yang berakhir 30 September, dan 12 bulan (Tahunan) yang berakhir 31 Desember. Laporan Keuangan Perseroan dapat diperoleh pada situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan situs web Perseroan (sig.id).

3. Laporan Keberlanjutan

Laporan yang diterbitkan oleh Perseroan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik secara akuntabel. Laporan keberlanjutan juga menyajikan strategi dan komitmen Perseroan terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan. Laporan diterbitkan secara tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan, dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan Keberlanjutan dapat diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan situs web Perseroan (sig.id).

The Company continues to encourage timely, accurate and complete disclosure of information to shareholders and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. Dissemination of information to all stakeholders is an important part in realizing the principle of information disclosure. Therefore, the Company offers optimal information to stakeholders and investors. The Company provides information in the following forms:

1. Annual Report

The Annual Report is published annually in Indonesian and English which contains the company profile, reports from the board of directors and the board of commissioners, operational and financial performance of the Company in the reporting year, implementation of corporate governance, social and environmental responsibility, and other information as stipulated in the Regulations. OJK No.29/POJK.04/2016. The Company's Annual Report can be obtained on the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id) and the Company's website (sig.id).

2. Interim and Annual Financial Report

Interim Financial Statements are submitted in accordance with OJK and IDX regulations in Indonesian and English for the 3 months period ended 31 March, 6 months ended 30 June, 9 months ended 30 September, and 12 months (Annual) ended 31 December. The Company's Financial Statements can be obtained on the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id) and the Company's website (sig.id).

3. Sustainability Report

Reports issued by the Company regarding the performance of Environmental, Social and Good Governance in an accountable manner. The sustainability report also presents the Company's strategy and commitment to Environmental, Social and Corporate Governance. The report is published annually together with the submission of the Annual Report, and is presented in Indonesian and English. The Sustainability Report can be obtained through the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id) and the Company's website (sig.id).

4. Public Expose

Public Expose (Paparan Publik) dilakukan minimal satu kali dalam setahun, sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia, untuk menyampaikan mengenai kinerja Perseroan. *Investor* atau calon *investor* dapat mengetahui kinerja dan rencana Perusahaan, serta dapat berinteraksi dengan Manajemen Perusahaan Tercatat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menentukan keputusan investasinya.

5. Situs Web Perseroan

Situs web Perseroan memuat informasi mengenai Perseroan dan menyediakan akses terhadap informasi Perseroan yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Pada situs web ini, Perseroan mengungkapkan informasi yang dapat diakses secara umum. Situs web Perseroan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan alamat sig.id.

6. Siaran Pers

Press Release merupakan informasi/berita yang disampaikan oleh Perseroan kepada media dalam rangka menyebarkan informasi terkait Perseroan secara luas. *Press Release* memiliki beberapa tujuan, yaitu memberi informasi baru (produk, promosi, kebijakan, keputusan, dll), mengklarifikasi sesuatu (memberikan informasi yang benar atas suatu pemberitaan yang tidak benar dan merugikan), dan membentuk pencitraan. Untuk informasi yang bersifat material, *Press Release* dilaporkan kepada otoritas pasar modal sebelum didistribusikan kepada media.

7. Konferensi Pers

Konferensi Pers dilakukan dalam kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan dari pihak Perseroan.

8. Media Sosial Perseroan

Perseroan juga dapat menyampaikan berbagai informasi kepada publik melalui berbagai akun Media Sosial resmi milik Perseroan antara lain:

- Facebook & Instagram: @sig.id
- Youtube: SIG
- X: @SIGofficial_
- LinkedIn: SIG
- TikTok : @sig_official

9. E-mail Perseroan

Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor, dan publik melalui alamat e-mail info@sig.id

4. Public Expose

Public Expose (*Public Expose*) is conducted at least once a year, in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, to convey the Company's performance. Investors or potential investors are able to find out the performance and plans of the Company, and can interact with the Management of the Listed Company to obtain the information needed in making investment decisions.

5. Company Website

The Company's website contains information about the Company and provides access to relevant Company information for stakeholders. On this website, the Company discloses publicly accessible information. The Company's website is in Indonesian and English with the address sig.id.

6. Press Release

Press Release is information/news submitted by the Company to the media in order to disseminate information related to the Company widely. *Press Releases* have several purposes, namely providing new information (products, promotions, policies, decisions, etc.), clarifying something (providing correct information on a news that is not true and detrimental), and form an image. For information of a material nature, the *Press Release* is reported to the capital market authorities before being distributed to the media.

7. Press Conference

Press Conferences are held under certain conditions that require explanation from the Company.

8. Company Social Media

The Company can also convey various information to the public through various official Social Media accounts belonging to the Company, including:

- Facebook & Instagram: @sig.id
- Youtube: SIG
- X: @SIGofficial_
- LinkedIn: SIG
- TikTok : @sig_official

9. Company E-mail

The Company provides access for shareholders, investors, and the public to communicate via the company's official e-mail address, namely: info@sig.id



10. Keterbukaan Informasi ke Publik

Perseroan, sebagai perusahaan publik, tunduk pada ketentuan OJK dan BEI. Dalam hal terdapat Keterbukaan Informasi Material maka akan dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK dan BEI yang berlaku. Keterbukaan Informasi disampaikan kepada OJK maupun BEI paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Keterbukaan Informasi tersebut disampaikan baik melalui Sistem Pelaporan Emiten dari OJK dan BEI, serta dicantumkan dalam website Perseroan.

11. Pertanyaan/Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham dapat menyampaikan usulan/informasi atau pertanyaan terkait kepemilikan sahamnya kepada Perseroan melalui situs web Perseroan pada bagian “Kontak Kami” maupun e-mail ke info@sig.id atau investor.relations@sig.id.

12. Analyst Meeting

Analyst Meeting dilaksanakan oleh *Departement of Investor Relations* melalui berbagai bentuk antara lain:

- *One-on-one* atau *group meeting* sesuai permintaan dari analis;
- *Investor Conference* yang diselenggarakan oleh Perusahaan Sekuritas;
- *Result Conference Call* yang diselenggarakan segera setelah Perseroan mengumumkan Laporan Keuangan Interim atau Laporan Keuangan Tahunan;
- *Analyst meeting* dapat dilakukan secara langsung atau melalui *video/conference call*. *Analyst meeting* memungkinkan adanya pertukaran informasi mengenai perkembangan Perseroan. Informasi yang disampaikan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan.

10. Information Disclosure to the Public

The Company, as a public company, is subject to OJK and IDX regulations. In the event that there is a Material Information Disclosure, it will be carried out in accordance with the applicable OJK and IDX Regulations. Disclosure of Information is submitted to OJK and IDX no later than 2 working days after the occurrence of an event that may affect shareholder decisions. Information Disclosure is submitted either through the Issuer Reporting System from OJK and IDX, and listed on the Company's website.

11. Shareholder Inquiries/Information

Shareholders can submit suggestions/information or questions related to its share ownership to the Company through the Company's website at section “Contact Us” or e-mail to info@sig.id or investor.relations@sig.id.

12. Analyst Meeting

The Analyst Meeting is held by Investor Relations in various forms, including:

- One-on-one or group meeting on request from analyst;
- Investor Conference organized by Securities Companies;
- Result Conference Call which was held immediately after the Company announce the Interim Financial Report or Annual Financial Report;
- Analyst meetings can be held in person or via video/conference call. The analyst meeting allows the exchange of information regarding the development of the Company. The information submitted is subject to the applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information Disclosure Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi paling lambat 3 hari kerja (Pasal 7 ayat 2 POJK 4/2024) setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan.

Perseroan selama ini senantiasa menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham tersebut dengan konsisten.

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi ini dapat diakses sebagaimana yang telah disampaikan secara rutin pada situs website Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

The Company has a policy to disclose information on the ownership of the Company's shares, whether held directly or indirectly, by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors no later than 3 business days (Article 7 paragraph (2) of POJK No. 4/2024) after the occurrence of such ownership or any change in the ownership of the Company's shares.

The Company has consistently implemented this share ownership disclosure policy.

Information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be accessed as regularly disclosed on the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Company.

KEBIJAKAN TERKAIT KETERLIBATAN POLITIK

Policies Related to Political Engagement

Perseroan berkomitmen untuk menjaga profesionalisme dan tidak terlibat dalam politik praktis. Hal ini sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku Etika Perseroan Bab 4.18 tentang Aktivitas Politik dan Sosial.

Segeanp insan Perseroan, selaku warga negara, memiliki hak asasi untuk berkumpul, berserikat, berorganisasi, dan menyalurkan aspirasi politik dan kegiatan sosialnya. Perseroan tidak memaksa, mempengaruhi, atau mengarahkan partisipasi individu dalam berkontribusi di bidang politik dan sosial. Perseroan menghargai hak setiap Insan Perseroan untuk menggunakan hak-hak politiknya maupun aktivitas sosialnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memberikan batasan keterlibatan kepada segeanp insan Perseroan dalam aktivitas politik yaitu:

1. Dilarang menjadi anggota dan terlibat secara langsung dalam partai politik;

The Company is committed to maintaining professionalism and not getting involved in practical politics. This is as regulated in the Company's Code of Conduct Chapter 4.18 concerning Political and Social Activities.

All employees of the Company, as citizens, have the human rights to assemble, associate, organize, and channel their political aspirations and social activities. The Company does not force, influence, or direct individual participation in contributing to the political and social fields. The Company respects the right of every Company Personnel to exercise their political rights and social activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company limits the involvement of all Company personnel in political activities, namely:

1. Memberships and direct involvement in political parties are prohibited;



2. Dilarang menjadi pengurus partai politik; 3. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perseroan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu; 4. Dilarang menggunakan atribut partai atau menempelkan flyer/spanduk terkait dalam lingkungan kerja Perseroan; dan 5. Insan Perseroan yang ingin aktif menjadi anggota dan/atau pengurus dari suatu partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, DPRD tingkat II, dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah harus mengundurkan diri dari Perseroan.	2. Prohibited from becoming an administrator of a political party; 3. Prohibited from using the Company's positions, assets, and facilities to support certain political activities and interests; 4. Prohibited from using party attributes or placing related flyers/banners in the Company's work environment; and 5. Company personnel who wish to actively become members and/or administrators of a political party, members of the DPR, DPD, DPRD level I, DPRD level II, and/or regional head/deputy regional head must resign from the Company.

TATA KELOLA TEKNOLOGI DAN DIGITAL

Technology and Digital Governance

Di era industri 4.0 ini, SIG sangat memahami peranan penting dari teknologi dan digital bagi kelangsungan bisnis. SIG mendorong pengembangan dan digitalisasi proses bisnis agar dapat mendukung kinerja, diberdayakan oleh teknologi, proses dan kebijakan yang tepat untuk semua pemangku kepentingan. Untuk itu, tata kelola Teknologi & Digital diterapkan secara menyeluruh bagi Perseroan maupun Entitas Anak. Aspek tata kelola Teknologi & Digital meliputi:

1. Penyelenggaraan Teknologi & Digital
2. Layanan Operasional Teknologi & Digital
3. Keamanan Siber
4. Pemulihan Bencana Teknologi & Digital, dan
5. Manajemen Risiko Teknologi & Digital

In this Industry 4.0 era, SIG fully understands the crucial role of technology and digitalization in sustaining business operations. SIG promotes the development and digitalization of business processes to support performance, empowered by appropriate technology, processes, and policies for all stakeholders. Therefore, Technology & Digital governance is implemented comprehensively across the Company as well as its Subsidiaries. The aspects of Technology & Digital governance include:

1. Technology & Digital Management
2. Technology & Digital Operational Services
3. Cyber Security
4. Technology & Digital Disaster Recovery, and
5. Technology & Digital Risk Management

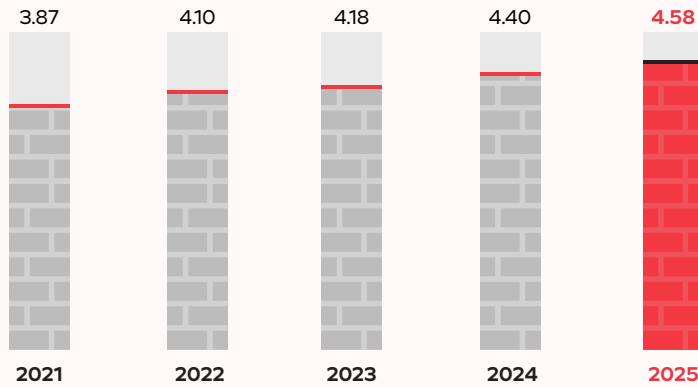
Evaluasi Penerapan Manajemen Teknologi & Digital

Setiap tahun, Perusahaan mengadakan penilaian kematangan Teknologi & Digital (*IT Maturity Level Assessment*) yang menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham Bidang Teknologi Informasi per tahun 2023. Penilaian ini penting untuk memastikan bahwa sistem dan proses TI Perusahaan berada pada tingkat kematangan yang optimal sesuai standar yang ditetapkan.

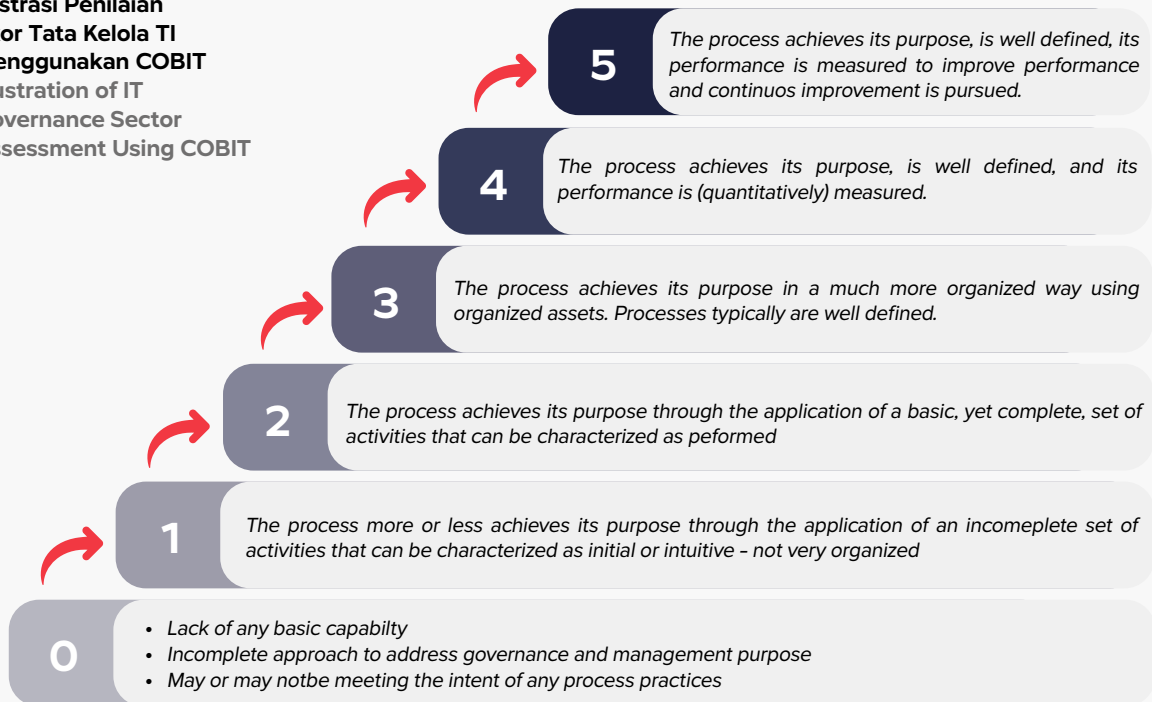
Evaluation of IT Management Implementation

Every year, the enterprise conducts an Technology & Digital maturity assessment (*IT Maturity Level Assessment*) using the COBIT 2019 framework, in accordance with Shareholder Aspirations in the Information Technology Sector as of 2023. This assessment is important to ensure that the Company's IT systems and processes are at an optimal level of maturity according to established standards.

Skor IT Maturity Level (ITML) IT Maturity Level Score (ITML)



Ilustrasi Penilaian Skor Tata Kelola TI Menggunakan COBIT Illustration of IT Governance Sector Assessment Using COBIT



Tata Kelola dan Kebijakan Penanganan Gangguan Operasional Teknologi & Digital

Perseroan mengatur tata kelola dan kebijakan penanganan gangguan operasional Teknologi & Digital dalam Dokumen Tata Kelola Teknologi & Digital SIG. Dokumen Tata Kelola Teknologi & Digital SIG terdiri dari prosedur-prosedur antara lain:

- Penanganan Insiden & Problem
- Pengelolaan Keamanan Siber

Governance and Policy for Handling Technology & Digital Operational Disruptions

The Company regulates the governance and policies for handling Technology & Digital operational disruptions through the SIG Technology & Digital Governance Document. This document comprises several procedures, including:

- Incident & Problem Management
- Cybersecurity Management



- Disaster Recovery
- Pengelolaan Operasi Teknologi dan Digital
- Manajemen Tingkat Layanan Teknologi dan Digital

Untuk memastikan penyelenggaraan Teknologi & Digital yang baik, Perseroan menerapkan Prinsip Penyelenggaraan TI sesuai dengan SKD No. 041/Kpts/Dir/2023 dan Penetapan ICT *Steering Committee* sesuai dengan SKD No. 031/Kpts/Dir/2023, sebagai berikut:

- Tata Kelola Teknologi & Digital di tetapkan untuk dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan penyelenggaraan Teknologi & Digital di Perusahaan, Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi
- Penerapan memperhatikan aspek keselarasan strategi, nilai tambah, manajemen risiko, manajemen sumber daya dan pengukuran kinerja
- Penyelenggaraan Teknologi & Digital dikelola secara terpusat di bawah pengawasan Direksi melalui Komite Pengarah Teknologi & Digital yang ditetapkan
- Kebijakan terkait penyelenggaraan meliputi Kebijakan Strategis dan Operasional Teknologi & Digital
- Tata kelola data dan informasi ditetapkan dengan melibatkan pihak terkait di Perusahaan
- Arsitektur Teknologi & Digital dapat mendukung layanan Teknologi & Digital yang andal dan aman dan mengutamakan asas manfaat
- Teknologi & Digital menjalankan prinsip utama keamanan siber yang meliputi kerahasiaan, kebutuhan dan ketersediaan
- Biaya penyelenggaraan diajukan dan dikelola di unit kerja Pengelola yang memperhatikan penggunaan biaya secara proporsional

Perseroan menerapkan pengelolaan *Service Level Agreement* (SLA) untuk memastikan keberlangsungan dan ketersediaan operasional IT berjalan baik di SIG, baik yang dilaksanakan oleh tim internal Teknologi & Digital maupun berkolaborasi dengan pihak ketiga.

Dalam rangka menegaskan pengawasan terhadap penyelenggaraan Teknologi & Digital di Perseroan dan Entitas Anak, SIG mendirikan Komite Pengarah yang terdiri dari pemangku kepentingan termasuk Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan Manajemen Portfolio sesuai dengan Surat Keputusan Direksi (SKD) nomor 031/Kpts/Dir/2023 tentang Penetapan ICT *Steering Committee*.

- Disaster Recovery
- Technology and Digital Operations Management
- Technology and Digital Service Level Management

To ensure good Technology & Digital implementation, the Company applies IT Implementation Principles in accordance with SKD No. 041/Kpts/Dir/2023 and Determination of the ICT *Steering Committee* in accordance with SKD No. 031/Kpts/Dir/2023, as follows:

- Technology & Digital Governance is established to be used as a reference for implementing Technology & Digital in the Company, Subsidiaries and/or Affiliates
- Implementation considers aspects of strategic alignment, added value, risk management, resource management and performance measurement
- Technology & Digital implementation is managed centrally under the supervision of the Board of Directors through an established ICT *Steering Committee*
- Policies related to implementation include Technology & Digital Strategic and Operational Policies
- Data and information governance is determined by involving related parties in the Company
- Technology & Digital architecture to support reliable and safe Technology & Digital services and prioritize the principle of benefits
- Technology & Digital implements the main principles of cyber security which include confidentiality, necessity, and availability
- Operational costs are submitted and managed in the Management work unit which considers to the proportional use of costs of technology

The Company implements *Service Level Agreement* (SLA) management to ensure the continuity of IT operations in SIG, both implemented by the internal Technology & Digital team and in collaboration with third parties.

To supervise the implementation of Technology & Digital in the Company and its subsidiaries, SIG established a *Steering Committee* consisting of stakeholders including the President Director and the Director of Finance and Portfolio Management in accordance with the Decree of the Board of Directors (SKD) number 031/Kpts/Dir/2023 concerning the Establishment of ICT *Steering Committee*.

Tata Kelola dan Kebijakan Penanganan Keamanan Siber

Keamanan siber memiliki posisi yang penting bagi jalannya operasional SIG. Meningkatnya ancaman siber merupakan hal yang wajib diantisipasi dan dimitigasi oleh Perseroan, sebagaimana telah dilakukan melalui:

- Pengaturan dalam Dokumen Tata Kelola Teknologi & Digital.
- Pembentukan tim khusus untuk merespons insiden keamanan siber. Tim bernama SIG-CSIRT dibentuk berdasarkan SKD nomor 1001/Kpts/Dir/2024 tentang Pembentukan *Computer Security Incident Response Team*.
- Prosedur tanggapan insiden untuk tindakan cepat dalam kasus pelanggaran keamanan.
- Pemantauan terus-menerus terhadap aktivitas jaringan dan perangkat intelijen untuk identifikasi potensi ancaman keamanan teknologi informasi.
- Kebijakan untuk melindungi aset digital dan informasi sensitif.
- Langkah-langkah proaktif untuk mengurangi risiko dan ancaman keamanan siber.

Cybersecurity Governance and Policy

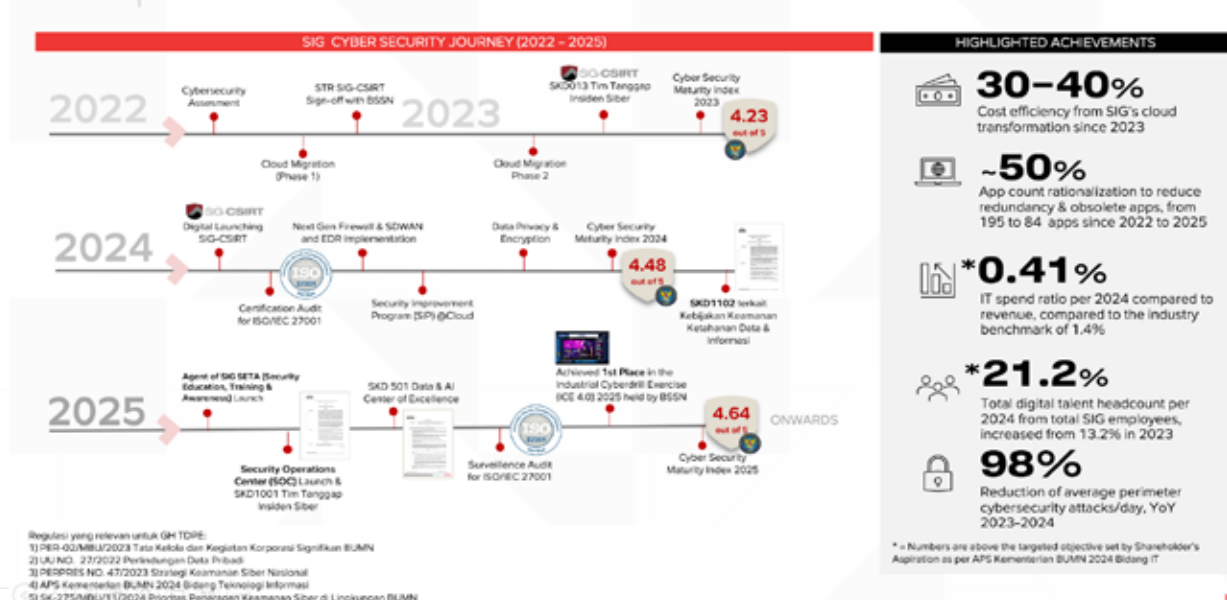
Cybersecurity has an important position in the operations of GIS. The increasing cyber threat is something that must be anticipated and mitigated by the Company, as has been done through:

- Arrangements in the Technology & Digital Governance Document.
- Establishment of a specialized team to respond to cybersecurity incidents. The team named SIG-CSIRT was formed based on SKD number 1001/Kpts/Dir/2024 on the Establishment of Computer Security Incident Response Team.
- Incident response procedures for quick action in cases of security breaches.
- Continuous monitoring of network activities and intelligence devices to identify potential threats to information technology security.
- Policies to protect digital assets and sensitive information.
- Proactive measures to mitigate cybersecurity risks and threats.



SIG's Building a Resilient and Trusted Digital Ecosystem

Milestones within the past three years, highlighting key achievements in securing business operations.





Rencana Pemulihan Bencana Teknologi & Digital (DRP)

Sebagai upaya mengantisipasi dampak bencana terhadap keberlangsungan proses bisnis Teknologi & Digital, SIG telah menyiapkan Rencana Pemulihan Bencana Teknologi & Digital (*Disaster Recovery Plan/DRP*). *DRP* Perseroan meliputi aspek-aspek seperti:

1. Rencana kerja komprehensif yang menetapkan prosedur untuk memulihkan sistem TI, aplikasi, dan data, tertuang dalam Tata Kelola di bawah proses bisnis, terutama yang bersifat *core-business function*.
2. Pengujian reguler dan penyempurnaan *DRP* untuk memastikan efektivitasnya yang dilakukan minimal 1 kali setahun.
3. Langkah-langkah untuk mengatasi berbagai jenis bencana, termasuk bencana alam dan serangan siber.
4. Strategi kontinuitas bisnis untuk meminimalkan dampak gangguan terhadap operasi.
5. Kesiapan untuk merespons dengan cepat dan tegas untuk mengembalikan keadaan normal agar memenuhi SLA yang ditetapkan.

Manajemen Risiko Teknologi & Digital

Manajemen risiko korporat di SIG meliputi seluruh aspek bisnis Perseroan, termasuk di antaranya pada Teknologi & Digital. Secara khusus, manajemen risiko Teknologi & Digital di SIG meliputi:

1. Identifikasi, penilaian, dan prioritasasi risiko terkait TI.
2. Penerapan strategi mitigasi risiko dan kontrol.
3. Penilaian risiko reguler untuk tetap mendapatkan informasi tentang ancaman dan kerentanan yang muncul.
4. Mekanisme pelaporan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang berdasarkan informasi.
5. Penyaluran sumber daya untuk mengatasi risiko secara proaktif dan beradaptasi dengan tantangan yang berkembang.

Technology & Digital Disaster Recovery Plan (DRP)

As part of efforts to anticipate the impact of disasters on the continuity of Technology & Digital business processes, SIG has prepared a Technology & Digital Disaster Recovery Plan (DRP). The Company's *DRP* covers aspects such as:

1. Comprehensive work plan that establishes procedures for restoring IT systems, applications, and data, outlined in Governance under business processes, especially those that are *core-business functions*.
2. Regular testing and refinement of the *DRP* to ensure its effectiveness.
3. Measures to address different types of disasters, including natural disasters and cyberattacks.
4. Business continuity strategies to minimize the impact of disruptions to operations.
5. Readiness to respond quickly and decisively to restore normalcy in order to meet the set SLA.

Technology & Digital Risk Management

Corporate risk management at SIG covers all aspects of the Company's business, including Technology & Digital. Specifically, Technology & Digital risk management at SIG covers:

1. Identification, assessment, and prioritization of IT-related risks.
2. Implementation of risk mitigation strategies and controls.
3. Regular risk assessments to stay informed of emerging threats and vulnerabilities.
4. Reporting mechanisms to facilitate informed decision-making.
5. Channeling of resources to proactively address risks and adapt to evolving challenges.





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan SIG

SIG Sustainability Strategy

SIG senantiasa berfokus dalam menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dalam menciptakan *sustainable living* dan mendukung terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mencapai visi untuk “Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara”. SIG juga terus mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan dengan mengacu pada peraturan, standar dan praktik terbaik pengelolaan aspek keberlanjutan, termasuk pemenuhan terhadap rekomendasi *Taskforce on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) dan melakukan pengungkapan informasi melalui *platform* CDP yang telah dilakukan sejak 2021.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perumusan strategi SIG. Sebagai landasan untuk mencapai visi Perseroan, prinsip-prinsip keberlanjutan dapat membawa peningkatan bagi kelangsungan bisnis Perseroan melalui peningkatan kinerja maupun perubahan proses bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Untuk mewujudkan inisiatif keberlanjutan yang relevan bagi SIG, Perseroan secara rutin melakukan penilaian materialitas untuk menentukan dan mendefinisikan topik material yang menjadi perhatian utama. Berdasarkan penetapan aspek keberlanjutan yang material, pada tahun 2021 SIG mengembangkan *Roadmap* Keberlanjutan yang berfokus pada 3 pilar utama yang sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai berikut:

SIG remains focused on creating environmental protection and social responsibility in creating sustainable living and supporting the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. This is a form of the Company's commitment to achieving the vision of “To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia”. SIG also continues to develop the management of sustainability aspects by referring to regulations, standards and best practices for managing sustainability aspects, including compliance with the recommendations of the Taskforce on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and disclosing information through the CDP platform which has been carried out since 2021.

Sustainability principles have become an integral part of SIG's strategy formulation. As a basis for achieving the Company's vision, the principles of sustainability can bring improvements to the continuity of the Company's business through improved performance and changes in business processes that are more environmentally friendly.

To realize sustainability initiatives that are relevant to SIG, the Company routinely conducts materiality assessments to determine and define material topics of major concern. Based on the determination of material sustainability aspects, in 2021 SIG developed pillars and a Sustainability Roadmap that focused on 3 main pillars which were in line with the Company's commitment to support the SDGs as follows:



Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan Driving Sustainable Solutions and Innovation

SIG terus berkomitmen untuk melakukan inovasi secara kontinyu demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok (*supply chain*) melalui:

- Penyediaan solusi berkelanjutan melalui produk & layanan inovatif yang mempunyai nilai tambah lingkungan dan sosial.
- Penguatan rantai pasok dan pengembangan kemitraan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan.

SIG remains committed to continuously innovating to create sustainable solutions and strengthen supply chains through:

- Providing sustainable solutions with innovative products and services with value-add towards environment and society.
- Enhancing the supply chain and developing sustainable-oriented partnership with strategic partners.

Pilar 1: 1st Pillar:



Perlindungan Terhadap Lingkungan Protecting the Environment

SIG senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan melalui praktik-praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Komitmen ini dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (CO₂).
- Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bakar alternatif.
- Pengurangan emisi udara/emisi debu dan melakukan monitoring secara kontinu.
- Meningkatkan efisiensi air dengan fokus pada pengurangan pengambilan air baku.
- Melindungi keanekaragaman hayati yang berada di area operasional SIG.

SIG is always committed to providing quality products and services to customers through environmentally responsible practices. This commitment is carried out through efforts such as:

- Reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions (CO₂).
- Utilizing renewable resources (from waste) as alternative raw materials and fuels.
- Reducing air/dust emissions and conducting continuous monitoring.
- Improve water efficiency with a focus on reducing freshwater withdrawal.
- Protecting biodiversity in SIG operational areas.

Pilar 2: 2nd Pillar:



Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas Creating Shared Value for People and Community

SIG sangat menghargai karyawan dan komunitas terkait yang merupakan bagian dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, SIG terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan manajemen yang proaktif. Dalam pilar ini, SIG terus menerus:

- Mempromosikan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor.
- Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar seluruh karyawan dapat berkembang dan bekerja menuju tujuan utama perseroan.
- Bekerja secara etis dengan integritas yang tinggi melalui prinsip-prinsip bisnis dan tindakan yang mematuhi *Code of Conduct*.
- Menciptakan *shared-value* bagi komunitas.

SIG highly values its employees and related communities as part of the stakeholders. Therefore, SIG continues to implement good corporate governance and ensures proactive management. Within this pillar, SIG is continuously:

- Promoting occupational health and safety for employees and contractors.
- Creating an inclusive work environment to nurture employees' development and working condition toward the Company's vision.
- Upholding ethical and integrity aspects through business principles and actions that refer to code of conduct.
- Creating shared value for the community.

Pilar 3: 3rd Pillar:

Road Map Keberlanjutan

Dengan dasar 3 Pilar Keberlanjutan tersebut, SIG menetapkan *Roadmap* Keberlanjutan dalam rangka mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam keseluruhan strategi untuk memperkuat ketahanan menghadapi tantangan masa depan Perseroan. *Roadmap* Keberlanjutan bertujuan untuk menjawab ekspektasi para pemangku kepentingan, mengidentifikasi tujuan jangka pendek dan jangka panjang, menjadi acuan dalam upaya pencapaian tujuan keberlanjutan, menetapkan inisiatif prioritas untuk memitigasi potensi risiko, dan menangkap peluang yang ada terkait aspek Keberlanjutan.

Komitmen dan kinerja keberlanjutan SIG dibuktikan lebih lanjut dengan tercapainya peningkatan nilai ESG *risk rating* dari lembaga penilai internasional yaitu Sustainalytics, yang juga digunakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai nilai performa ESG banyak perusahaan. Pada tahun 2025, SIG mampu mencapai skor 25,10 (*Medium Risk*). Hal ini membuktikan bahwa SIG berhasil melakukan pengelolaan risiko-risiko terkait keberlanjutan dengan jauh lebih baik dan senantiasa berkembang dalam mendukung keberlanjutan di masa mendatang.

Sejak tahun 2024 SIG telah menetapkan target penurunan emisi jangka pendek yang berbasis sains dan sesuai skenario 1,5° *Celsius* dan target tersebut telah disetujui oleh *Science Based Target initiative* (SBTi). Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait target penurunan emisi jangka pendek SIG, dapat mengakses *website* resmi dari SBTi <https://sciencebasedtargets.org/>

Roadmap Keberlanjutan SIG meliputi 11 Topik Keberlanjutan Utama dengan mengacu pada parameter-parameter yang ditetapkan untuk mengukur pencapaian kinerja keberlanjutan pada topik-topik tersebut sebagaimana di bawah ini:

Sustainability Roadmap

On the basis of the 3 Sustainability Pillars, SIG established a Sustainability Roadmap in order to integrate sustainability aspects into the overall strategy to strengthen resilience in facing the Company's future challenges. The Sustainability Roadmap aims to answer the expectations of stakeholders, identify short-term and long-term goals, become a reference in efforts to achieve sustainability goals, set priority initiatives to mitigate potential risks and seize opportunities that exist related to aspects of Sustainability.

SIG's commitment and sustainability performance is further proven by achieving an increase in the ESG risk rating value from Sustainalytics, an international assessment agency, which is also used by the Indonesian Stock Exchange as a proxy for companies' ESG performance. In 2025, SIG succeeded in achieving a score of 23.10 (Medium Risk). This proves that SIG has succeeded in managing risks related to sustainability much better and continues to develop in supporting sustainability in the future.

Since 2024 SIG has set a short-term emission reduction target based on science and according to the 1.5o Celsius scenario and this target has been approved by Science Based Target initiative (SBTi). To get further information regarding SIG's short-term emission reduction targets, it is already available and can be accessed on the official SBTi website <https://sciencebasedtargets.org/>

The SIG Sustainability Roadmap includes 11 Main Sustainability Topics with reference to the parameters set to measure the achievement of sustainability performance on these topics as below:



Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Realisasi 2025	Target 2025	Target 2030
Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan Driving Sustainable Solutions and Innovation	Mendukung produk dan solusi berkelanjutan Support sustainable products and solutions	Proporsi produk berkelanjutan dan solusi layanan terintegrasi terhadap total pendapatan Proportion of sustainable products and integrated service solutions to total revenue	%	62	40,23	48,82
	Pengadaan berkelanjutan Sustainable procurement	Tingkat kepatuhan vendor aktif terhadap <i>Supplier Code of Conduct</i> The level of active vendor compliance with the Supplier Code of Conduct	%	100	100	100
		Penyaringan mitra strategis melalui <i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i> untuk kontraktor aktif Screening of strategic partners through the Contractor Safety Management System (CSMS) for active contractors	%	100	100	100
		Pemberdayaan UMKM MSME empowerment		9.000	Jumlah dan nilai kontrak UMKM yang menjadi vendor meningkat setiap tahun The number and value of MSME contracts that become vendors increases every year	
		Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam produk dan jasa Domestic Component Level (TKDN) in products and services		60%	Jumlah produk dalam setiap category management yang tendernya mewajibkan syarat TKDN terus meningkat The number of products in each category management which tender requires Domestic Component Level, continues to increase	

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Realisasi 2025	Target 2025	Target 2030
Perlindungan terhadap lingkungan Environmental Protection	Iklim & Energi Climate & energy	Emisi GRK cakupan 1 GHG emission scope 1	Kg CO ₂ /ton semen ekuivalen Kg CO ₂ /ton cement equivalent	561	559 22% dari <i>baseline</i> 2010 559 Decrease 22% from 2010 <i>baseline</i>	515 Penurunan 27% dari <i>baseline</i> 2010 515 Decrease 27% from 2010 <i>baseline</i>
	Ekonomi Sirkular Circular economy	Bahan bakar alternatif Alternative fuel	Ton	684.711	684.711	933.678
		Bahan baku alternatif Alternative raw material	Ton	1.521.221	1.521.221	1.879.166
	Emisi udara Air emissions	Pemantauan emisi udara Air emission monitoring		Pemantauan kontinyu kualitas udara menggunakan <i>Continuous Emission Monitoring System (CEMS)</i> Continuous Air Quality Monitoring Using a Continuous Emission Monitoring System (CEMS)	Meningkatkan pemantauan secara kontinyu pada emisi udara yang signifikan (misalnya debu, SO _x , NO _x) Improve continuous monitoring of significant air emissions (e.g., dust, SO _x , NO _x)	
		Penurunan emisi debu Dust emission reduction	g/ton klinker g/ton clinker	56,52 48% dari <i>baseline</i> 2019 56,52 48% from 2019 <i>baseline</i>	81,58 18% dari <i>baseline</i> 2019 81,58 18% from 2019 <i>baseline</i>	75,36 25% dari <i>baseline</i> 2019 75,36 25% from 2019 <i>baseline</i>
	Pengelolaan air Water management	Penurunan pengambilan air tawar spesifik (L/ton <i>cement eq.</i>) Decreased specific freshwater withdrawal (L/ton cement eq.)	%	60% dari <i>baseline</i> 2019 60% from 2019 <i>baseline</i>	6,59 dari <i>baseline</i> 2019 6.59% from 2019 <i>baseline</i>	11,46% dari <i>baseline</i> 2019 11.46% from 2019 <i>baseline</i>
	Keanekaragaman hayati Biodiversity	Rencana pengelolaan keanekaragaman hayati Biodiversity management plan	%	100%	100%	100%
		Rencana rehabilitasi Rehabilitation plan	%	100%	Konsisten 100% Consistent 100%	



Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Realisasi 2025	Target 2025	Target 2030
Menciptakan nilai untuk karyawan dan komunitas Creating value for employees and the community	Kesehatan & keselamatan kerja Occupational Health & Safety	<i>Fatality</i>	Insiden Insident	Nihil Nil	Nihil setiap tahun Nil every year	<i>Zero-Fatality</i>
		<i>Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)</i>	Rasio Ratio	0,13	0,13	0,33
	Ketenagakerjaan Employment	Program pengembangan talenta Talent development program		Top talent SIG menjadi kontributor utama dalam pengisian <i>talent pool</i> BUMN dan menjadi <i>benchmark</i> standar kualitas talenta di BUMN Top talent SIG become one of the main contributors in filling the talent pool of SOEs and becomes a benchmark for talent quality standards in SOEs	Top talent SIG menjadi kontributor utama dalam pengisian <i>talent pool</i> BUMN dan menjadi <i>benchmark</i> standar kualitas talenta di BUMN Top talent SIG become one of the main contributors in filling the talent pool of SOEs and becomes a benchmark for talent quality standards in SOEs	Tersedianya <i>top talent</i> dengan kualitas <i>global leader</i> Availability of top talent with global leader quality
		Penyelarasan budaya perusahaan dan manajemen kinerja dan inovasi Corporate culture alignment and performance management and innovation		Perubahan sikap (<i>behavior change</i>) karyawan SIG terhadap <i>core value</i> dan budaya perusahaan yang baru Changes in attitude (behavior change) of SIG employees towards the new core values and corporate culture	Perubahan sikap (<i>behavior change</i>) karyawan SIG terhadap <i>core value</i> dan budaya perusahaan yang baru Changes in attitude (behavior change) of SIG employees towards the new core values and corporate culture	Mempertahankan transformasi perubahan di dalam organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan Sustaining transformational change within the organization in improving company performance
		Keberagaman dan inklusi Diversity and inclusion	%	19% talenta Perempuan Dan 20% talenta millennial Minimum 19% young talent and 20% female leader	Minimal 19% talenta muda dan 15% pemimpin wanita Minimum 19% young talent and 15% female leader	Minimal 20% talenta muda dan 15% pemimpin wanita Minimum 20% young talent and 15% female leader

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Realisasi 2025	Target 2025	Target 2030
		Keterikatan karyawan Employee engagement		Survei keterikatan karyawan mencapai nilai 5,18 (dalam skala 6) dengan hasil <i>"Engaged"</i> Employee engagement survey achieved a score of 5.18 (on a 6-point scale), categorized as <i>"Engaged."</i>	Meningkatkan nilai pada survei keterikatan karyawan Increase scores on employee engagement survey	
		Program pengembangan talenta Talent development program		<i>Top talent</i> SIG menjadi kontributor utama dalam pengisian <i>talent pool</i> BUMN dan menjadi benchmark standar kualitas talenta di BUMN Top talent SIG become one of the main contributors in filling the talent pool of SOEs and becomes a benchmark for talent quality standards in SOEs	<i>Top talent</i> SIG menjadi kontributor utama dalam pengisian <i>talent pool</i> BUMN dan menjadi benchmark standar kualitas talenta di BUMN Top talent SIG become one of the main contributors in filling the talent pool of SOEs and becomes a benchmark for talent quality standards in SOEs	Tersedianya <i>top talent</i> dengan kualitas <i>global leader</i> Availability of top talent with global leader quality
		Etika dan kepatuhan Ethics and compliance				
		Kepatuhan terhadap Kode Etik Compliance with the Code of Ethics	%	100%	100%	100%
		Pemenuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Fulfillment of the State Administrator's Wealth Report	%	100%	100%	100%
	Pengembangan Komunitas Community Development	Total Penerima manfaat Total Beneficiaries	Juta Orang Million People	10,3	6,6	8,6

Note: tabel ini menggunakan format angka Indonesia | this table is using Indonesian number formatting



Tata Kelola dan Komite Keberlanjutan Sustainability Governance and Committee

SIG telah memiliki Komite *Sustainability* yang terdiri dari *Steering Committee* dan *Organizing Committee*. *Steering Committee* merupakan Dewan Direksi (BoD) yang berperan dalam memberikan arahan strategis serta pengambilan keputusan terkait implementasi keberlanjutan.

Di bawah *Steering Committee*, terdapat *Organizing Committee* yang diketuai oleh pejabat satu tingkat di bawah direktur, dengan anggota yang berasal dari berbagai fungsi lintas organisasi, termasuk *sustainability*, manajemen risiko, pengadaan, pemasaran, produksi, rantai pasokan, manajemen produk, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan (R&D), tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta fungsi terkait lainnya. *Organizing Committee* bertugas mengoordinasikan dan mengimplementasikan berbagai inisiatif yang tercantum dalam *Roadmap Keberlanjutan SIG*.

Organizing Committee secara berkala melaporkan perkembangan pelaksanaan inisiatif kepada Direksi untuk memperoleh arahan, masukan, serta persetujuan atas hal-hal strategis yang memerlukan keputusan di tingkat Direksi. Selanjutnya, Direksi juga secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait kemajuan implementasi pengelolaan aspek keberlanjutan guna memperoleh evaluasi dan rekomendasi.

Implementasi inisiatif dan target keberlanjutan telah dimasukkan sebagai *Key Performance Indicator (KPI)* yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan remunerasi. KPI yang menjadi bagian dari penilaian Direksi adalah “peningkatan konsumsi listrik non fosil” dan “pengurangan emisi Karbon (CO₂)”.

SIG has established a Sustainability Committee comprising a Steering Committee and an Organizing Committee. The Steering Committee consists of the Board of Directors (BoD), which provides strategic direction and makes decisions related to sustainability implementation.

Under the Steering Committee, the Organizing Committee is chaired by an executive one level below the Director, with members drawn from various cross-functional areas, including sustainability, risk management, procurement, marketing, production, supply chain, product management, human resources, research and development (R&D), corporate social responsibility (CSR), and other relevant functions. The Organizing Committee is responsible for coordinating and implementing initiatives outlined in SIG's Sustainability Roadmap.

The Organizing Committee reports periodically to the Board of Directors to obtain direction, input, and approval on strategic matters requiring Board-level decisions. In turn, the Board of Directors also regularly reports to the Board of Commissioners on the progress of sustainability management implementation to obtain evaluation and recommendations.

The implementation of sustainability initiatives and targets has been incorporated as key performance indicator (KPI) used in assessing the performance of the BoD which is used as one of the considerations in determining the remuneration. The KPIs that are part of the BoD's assessment are increase in non-fossil electricity consumption and “reduction of Carbon (CO₂) emissions”.

Sustainability dalam Manajemen Risiko SIG

Sustainability in SIG Risk Management

Pengembangan dan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi pada seluruh proses bisnis telah dilakukan SIG secara konsisten. Manajemen risiko juga telah menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko, memaksimalkan peluang, mengantisipasi perubahan iklim bisnis yang dinamis membangun kepercayaan investor serta meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. SIG secara berkala melakukan asesmen risiko dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan.

Salah satu risiko korporasi yang menjadi perhatian Perseroan adalah risiko *sustainability & ESG* yang terkait aspek keberlanjutan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). Perseroan juga telah menetapkan pendekatan dalam memitigasi risiko tersebut, antara lain melalui:

1. Program efisiensi bahan baku dan bahan bakar, meliputi upaya penurunan rata-rata *clinker faktor* dengan meningkatkan porsi produk ramah lingkungan serta melalui peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif.
2. Riset penurunan emisi yang dihasilkan dari proses produksi.
3. Riset sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan memiliki ketersediaan jangka panjang.

SIG juga telah menerapkan kerangka acuan TCFD, sebagaimana dapat dilihat dalam Bab 1 Ikhtisar Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025.

The development and implementation of integrated risk management in all business processes have been consistently carried out by SIG. Risk management has also become an integral part of strategic and operational decision making. The application of risk management aims to identify and mitigate risks, maximize opportunities, anticipate dynamic changes in the business climate, build investor confidence and improve good corporate governance. SIG periodically conducts risk assessments by considering internal and external conditions that may affect the achievement of the Company's targets.

One of the corporate risks that is of concern to the Company is sustainability & ESG risk related to sustainability aspects (Environmental, Social and Governance). The Company has also established necessary approaches to mitigate the risk, including through:

1. Raw material and fuel efficiency program, which includes efforts to reduce the average clinker factor by increasing the portion of environmentally friendly products and by increasing the use of raw materials and alternative fuels.
2. Research on reducing emissions resulting from the production process.
3. Research on energy sources that are more environmentally friendly and have long-term availability.

SIG has also implemented the TCFD framework, as can be seen in Chapter 1 Highlights of this Annual Report and the Company's 2025 Sustainability Report.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Aspect	Unit	2025	2024	2023	2022
Ekonomi Economy					
1. Volume Produksi total Total Production Volume	Ribu ton Thousand tons	31.237	33.106	34.447	33.494
2. Pendapatan Revenue	Rp juta IDR million	35.243.751	36.186.127	38.651.360	36.378.597
3. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of parent entity	Rp juta IDR million	190.848	719.763	2.170.497	2.364.836
4. Produk ramah lingkungan (sertifikasi green label) Sustainable products (green label certification)	Ribu ton Thousand tons	21.623	22.963	24.531	18.860
Lingkungan Environment					
1. Penggunaan Energi Panas Heat energy consumption	Gj	99.304.377	89.047.692	86.920.603	83.836.693
2. Penggunaan Energi Listrik Electrical energy consumption	Gj	10.728.397	11.059.756	10.697.073	10.391.089
3. Penggunaan Air Water consumption	Kilo liter	6.644.949	7.119.806	7.847.389	7.586.405
4. Penurunan intensitas emisi GRK GHG emission reduction	kg CO ₂ /ton cement equivalent	561	570	585	590
5. Pengurangan limbah waste reduction	Ton	42.672	26.589	46.223	38.037
6. Pelestarian keanekaragaman hayati biodiversity conservation	%	100	100	100	100
Sosial Social					
1. Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	9.264	9.743	9.899	10.442
• Jumlah Karyawan Laki-laki Number of male employees	Orang People	8.220	8.631	8.792	9.323
• Jumlah Karyawan Perempuan Number of female employees	Orang People	1.044	1.112	1.107	1.119
2. Jumlah Insiden Fatalitas Number of fatalities	Kali Times	-	1	4	4
3. Jumlah Biaya CSR Total CSR cost	Rp juta Rp million	74.651	112.333	142.470	110.655
4. Jumlah Kumulatif Penerima Manfaat Cumulative Number of beneficiaries	Juta orang Million people	10,3	9,8	9,0	7,7

Note: tabel ini menggunakan format angka Indonesia | this table is using Indonesian number formatting

Inisiatif Keberlanjutan SIG

SIG Sustainability Initiatives

Pada tahun 2025, SIG terus melakukan dan melanjutkan berbagai inisiatif dalam rangka mendukung upaya pemenuhan komitmen keberlanjutan SIG yang tertuang dalam Pilar dan *Roadmap* Keberlanjutan. SIG mengacu pada berbagai peraturan dan standar yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasinya, serta mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak sebagaimana disebutkan pada bagian Sertifikasi & Penghargaan di halaman 147 Laporan Tahunan ini.

Aspek Ekonomi

SIG senantiasa berupaya untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Di tahun 2025 Perseroan mencatat perolehan Pendapatan sebesar Rp35.244 miliar, EBITDA Rp4.494 miliar, dan Laba bersih tahun berjalan sebesar Rp191 miliar. SIG juga mengembangkan inisiatif peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) pada pengadaan *spare part*, di mana pada tahun 2025 telah mencapai Rp808,9 miliar atau meningkat 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi perpajakan, SIG mencatat total pembayaran pajak sebesar Rp4.593 miliar yang terdiri dari pajak penghasilan, PPN, Bea masuk, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah, dan lain-lain. SIG telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp648,75 miliar di tahun 2025. Sepanjang 2025, SIG juga telah merealisasikan berbagai program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi dengan total nilai Rp74,65 miliar.

SIG melakukan inisiatif dekarbonisasi melalui *Sustainability Linked Loan* (SLL) yang diluncurkan sejak tahun 2022 dimana Perseroan menetapkan target penurunan emisi sebagai *covenant* yang menentukan apakah Perseroan akan mendapat diskon bunga apabila berhasil mencapai target. Penetapan target dekarbonisasi pada skema SLL telah ditinjau oleh pihak eksternal yaitu *Sustainalytics*. Pada 2025, SIG berhasil menurunkan tingkat intensitas emisi SRK Cakupan 1 menjadi 561 kg/CO₂ Cem Eq atau lebih baik dari target SLL sebesar 572 kg/CO₂ Cem Eq. Pencapaian ini merupakan bukti nyata upaya Perseroan dalam mencapai target dekarbonisasi. Adapun pencapaian hasil penurunan emisi diverifikasi terbatas oleh pihak ketiga.

In 2025, SIG continued to carry out and continue various initiatives to support efforts to fulfill SIG's sustainability commitments contained in the Pillars and Road Map of Sustainability. SIG refers to various applicable regulations and standards in carrying out its operational activities and has received appreciation from various parties as stated in the Certifications & Awards section on page 147 of this Annual Report.

Economic Aspect

SIG always strives to maximize the value for stakeholders. In 2024 the Company recorded revenue of IDR35,244 billion, EBITDA of IDR4,494 billion, and net profit for the year of IDR191 billion. SIG has also developed an initiative to increase the Domestic Content Level in the procurement of spare parts, which in 2025 has reached IDR808.9 billion or increased 2.7% compared to the previous year. In terms of tax, SIG recorded a total tax payment of IDR4,593 billion consisting of income taxes, VAT, import duty, land and building tax, regional tax, and others. SIG has distributed cash dividends to shareholders in the amount of IDR648.75 billion in 2025. Throughout 2025, SIG has also realized various CSR programs in the fields of education, health, community empowerment, environment, and socioeconomics with a total value of IDR74,65 billion.

SIG is carrying out one of decarbonization initiatives through a Sustainability Linked Loan (SLL) that is launched since 2022 where the Company sets an emission reduction target as a covenant which determines whether the company will receive an interest discount if it successfully achieves the target. The determination of decarbonization targets in the SLL scheme has been reviewed by an external party, namely Sustainalytics. In 2025, SIG succeeded in reducing the GHG Scope 1 emission intensity level to 561 kg/CO₂ Cement Equivalent or better than the SLL target of 572 kg/CO₂ Cement Equivalent. This achievement is clear evidence of the Company's efforts to achieve its decarbonization target and the results are limitedly verified by third party.



Aspek Lingkungan

Sebagai wujud nyata perhatian Perseroan dalam pilar “Perlindungan Terhadap Lingkungan”, SIG terus berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, terutama dengan memperhatikan aspek penurunan emisi GRK, pemanfaatan material dalam mendorong ekonomi sirkuler, pengelolaan air, serta keanekaragaman hayati.

Penurunan emisi GRK

SIG mendukung komitmen pemerintah Republik Indonesia terhadap COP27 yang tertuang dalam dokumen *Second Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia untuk menurunkan emisi GRK sebesar 1.345.707 Gg CO₂e sesuai skenario *Low Carbon Compatible with Paris Agreement* (LCCP) *Low* dan 1.491.474 Gg CO₂e sesuai skenario *LCCP High*. Berbagai inisiatif penurunan emisi GRK yang dilakukan SIG juga sejalan dengan komitmennya dalam meningkatkan pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif, yang meliputi:

- a. Inisiatif efisiensi konsumsi energi
 - Penerapan ISO 5001 dalam pengelolaan efisiensi energi dan mengacu pada Peraturan Pemerintah no. 70/2009 tentang konservasi energi disertai dengan audit energi secara internal setiap tahun dan eksternal setiap 3 tahun untuk memastikan implementasi inisiatif efisiensi energi.
 - Menghasilkan energi bersih menggunakan *Waste Heat Recovery Power Generator* (WHRPG) yang berasal dari gas buang proses produksi untuk diubah menjadi listrik dan mengurangi penggunaan listrik PLN.
 - Terus melakukan perbaikan dan inovasi untuk mencapai efisiensi konsumsi energi.
- b. Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbasis limbah) sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif, antara lain:
 - pemanfaatan sumber energi biomassa seperti sekam padi, cocopeat, limbah tembakau, serbuk gergaji, dan limbah organik untuk menggantikan penggunaan batubara.
 - penggunaan *refused derived fuel* (RDF) yang berasal dari limbah/sampah perkotaan sebagai bahan bakar alternatif.
 - pemanfaatan limbah industri seperti *fly ash* dan

Environmental Aspect

As a concrete manifestation of the Company's concern for the pillar of “Environmental Protection”, SIG continues to be committed to providing quality products and services to customers in an environmentally responsible manner, especially by paying attention to aspects of reducing GHG emissions, using materials to promote a circular economy, water management, and biodiversity.

GHG emission reduction

SIG supports the Republic of Indonesia's commitment under COP27 as outlined in the *Second Nationally Determined Contribution* (NDC) document to reduce GHG emissions by 1,345,707 Gg CO₂e under *Low Carbon Compatible with Paris Agreement* (LCCP) *Low* scenario and 1,491,474 Gg CO₂e under the *LCCP High* scenario. Various GHG emission reduction initiatives undertaken by SIG are also aligned with its commitment to increasing the utilization of renewable resources (waste-based) as alternative raw materials and fuels, which include:

- a. Energy consumption efficiency initiatives
 - Implementation of ISO 5001 in energy efficiency management and refers to Government Regulation no. 70/2009 on energy conservation and conducted energy audits internally every year and externally every 3 years to ensure the implementation of energy efficiency initiatives.
 - Produce clean energy using WHRPG derived from the exhaust gas of the production process to be converted into electricity and reduce the use of PLN electricity.
 - Continue in implementing improvements and innovations to achieve energy consumption efficiency.
- b. Utilization of renewable resources (waste-based) as raw materials and alternative fuels, including:
 - Utilization of biomass energy sources such as rice husks, cocopeat, tobacco waste, sawdust, and organic waste to replace the use of coal.
 - Usage of *refused derived fuel* (RDF) from municipal waste as alternative fuels.
 - Utilization of industrial waste such as fly ash and bottom

bottom ash sebagai bahan baku alternatif untuk mengurangi faktor klinker dan dekarbonisasi.

- c. Pengembangan dan peningkatan porsi produk dan solusi berkelanjutan, termasuk produk semen dan produk turunan semen yang menggunakan faktor klinker yang lebih rendah.
- d. Penggunaan teknologi panel surya sebagai sumber energi listrik yang ramah lingkungan. SIG berencana memasang panel surya di seluruh area pabrik terintegrasi.

Di tahun 2025, SIG mampu menurunkan intensitas emisi GRK cakupan 1 menjadi 561 kg CO₂/ton semen ekuivalen atau turun 2% dari tahun 2024 dan 21% dari *baseline* 2010.

Pemanfaatan Material dalam mendorong Ekonomi Sirkular

- Bahan baku alternatif
Untuk mengurangi penggunaan klinker yang proses produksinya menyumbang emisi CO₂, SIG meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif. Bahan limbah dan produk sampingan dari industri lain dapat digunakan sebagai bahan baku alternatif untuk menggantikan sebagian dari klinker yang digunakan dalam pembuatan semen. Bahan alternatif yang digunakan antara lain *fly ash*, *bottom ash*, *gypsum purified*, dan *slag* yang merupakan limbah industri, seperti pembangkit listrik, pupuk, dan besi.

Di 2025, SIG menggunakan total 1,52 juta ton bahan baku alternatif. Ambisi kami adalah untuk mencapai penggunaan bahan bakar alternatif sebesar 1,88 juta ton di 2030 dan secara gradual meningkatkan proporsi bahan alternatif pengganti klinker mencapai 39% di tahun 2030.

SIG juga mengembangkan berbagai produk ramah lingkungan dengan faktor klinker yang rendah, meliputi semen PCC, semen Masonry, dan berbagai tipe semen curah *non-OPC*, seperti semen PwrPro, dengan *clinker factor* yang lebih rendah namun dapat memenuhi kebutuhan kualitas spesifik di tiap jenis konstruksi. Dengan demikian, SIG mampu menurunkan penggunaan material tak terbarukan.

- Bahan Bakar Alternatif
SIG terus berupaya untuk mengurangi penggunaan bahan bakar intensif karbon dengan memanfaatkan

ash as alternative raw materials to reduce clinker factor and decarbonization.

- c. Development and portion increase of sustainable products and solutions, including cement products and cement-derived products that use lower clinker factors.
- d. Solar panel technology utilization as an environmentally friendly source of electrical energy. SIG plans to install solar panels on all integrated plants.

In 2025, SIG was able to reduce the GHG emissions intensity scope 1 to 561 kg CO₂/ton of cement equivalent or down 2% from 2024 and 21% from the 2010 baseline.

Utilization of Materials in Encouraging a Circular Economy

- Alternative raw materials
To reduce the use of clinkers, whose production process contributes to CO₂ emissions, SIG increases the use of alternative raw materials. Waste materials and by-products from other industries can be used as alternative raw materials to replace some of the clinkers used in cement production. Alternative materials used include fly ash, bottom ash, purified gypsum, and slag which is industrial waste, such as power plants, fertilizers, and iron.

In 2025, SIG utilized a total of 1.52 million tons of alternative raw materials. Our ambition is to reach 1.88 million tons of alternative fuel usage by 2030 and to gradually increase the proportion of clinker substitution materials to 39% by 2030.

SIG also develops a variety of environmentally friendly products with low clinker factors, including PCC cement, Masonry cement, and various types of non-OPC bulk cement, such as PwrPro, with lower clinker factors but able to meet the specific quality requirements of each type of construction. Therefore, SIG is able to reduce the use of non-renewable materials.

- Alternative Fuels
SIG continuously strives to reduce carbon-intensive fuels usage with biomass and non-biomass renewable



bahan bakar terbarukan biomassa dan limbah non biomassa, seperti sekam padi, *cocopeat*, serbuk kayu, *spent earth*, aval tembakau, resin, *sludge*, dan lain-lain. Perseroan menargetkan untuk dapat menggunakan bahan bakar alternatif sebesar 934 ribu ton di 2030. Di 2025, SIG telah menggunakan 685 ribu ton bahan bakar alternatif, menyediakan 9,77% dari kebutuhan termal untuk pabrik semen SIG di Indonesia. Perseroan terus mengembangkan kapabilitas di berbagai fasilitas produksinya untuk menggantikan kebutuhan bahan bakar fosil, antara lain dengan membangun kerjasama dengan berbagai perusahaan penghasil limbah, memperbesar kapasitas *feeding facility*, *storage*, *coal mixing*, serta mengembangkan kerjasama pengelolaan sampah perkotaan dengan pemerintah kota.

- Nathabumi

SIG memiliki unit bisnis Nathabumi yang menjadi mitra bagi berbagai perusahaan dan perkotaan dalam menyediakan solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Didukung tenaga profesional yang berpengalaman dalam menangani limbah dari berbagai sektor industri, Nathabumi menawarkan berbagai layanan, mulai dari analisa, penanganan dan pengangkutan limbah di lokasi pelanggan, pemetaan dan konsultasi limbah, hingga penyiapan dan pemusnahan limbah menggunakan teknologi *co-processing*. Hasil pengelolaan limbah tersebut dapat digunakan oleh SIG sebagai sumber bahan baku dan/atau bahan bakar alternatif untuk mendukung upaya penurunan emisi GRK.

Pengelolaan air

Air merupakan sumber daya alam yang penting bagi kehidupan. Untuk itu, SIG terus berkomitmen mengelola air dengan baik dan bijak guna menjaga keberlangsungan sumber air di bumi. Beberapa strategi yang dilakukan Perseroan dalam pengelolaan air antara lain dengan:

- Mengurangi konsumsi air tanah

Dengan tidak mengambil air dari dalam tanah, maka SIG turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Secara umum, proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak memerlukan air tanah karena proses produksi dilakukan dengan sistem kering.

fuels from waste, such as rice husk, *cocopeat*, sawdust, spent earth, tobacco aval, resin, *sludge*, and others. The company targets to be able to use alternative fuels of 934 thousand tons by 2030. In 2025, SIG has used 685 thousand tons of alternative fuels, providing 9,77% of the thermal needs for SIG's cement plants in Indonesia. The company continues to develop capabilities in its various production facilities to replace the need for fossil fuels, among others by establishing cooperation with various waste-producing companies, increasing the capacity of feeding facilities, storage, coal mixing, and developing cooperation in urban waste management with the city government.

- Nathabumi

SIG owns a business unit, namely Nathabumi which has become partner for various companies and cities in providing environmentally friendly and sustainable waste management solutions. Supported by experienced professionals in handling waste from various industrial sectors, Nathabumi offers a variety of services, from analysis, handling and transportation of waste at customer sites, waste mapping and consulting, to preparation and disposal of waste using co-processing technology. The output of waste management can be used by SIG as a source of raw materials and/or alternative fuels to support efforts to reduce GHG emissions.

Water management

Water is a natural resource that is essential for life. For this reason, SIG continues to be committed to managing water properly and wisely in order to maintain the sustainability of water sources on earth. Some of the strategies carried out by the Company in managing water include:

- Reducing groundwater consumption

By not taking water from the ground, SIG contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. In general, the production process carried out by the Company does not require groundwater because the production process is carried out using a dry system.

- **Memperbesar sirkulasi air**
Perseroan memanfaatkan kembali limbah cair domestik yang telah diproses di fasilitas *water treatment* untuk air sanitasi dan pendingin mesin-mesin di pabrik-pabrik SIG. Sebelum air bekas limbah cair dialirkan keluar ke badan air umum, Perseroan memastikan kualitas air limbah telah sesuai dengan baku mutu yang diatur dalam regulasi dan diukur secara berkala oleh laboratorium independen dengan standar perhitungan SNI 3554-2015.
- **Membangun kapasitas *rainwater harvesting***
SIG telah membangun beberapa penampungan air di berbagai wilayah operasional SIG. Lahan bekas tambang dapat digunakan sebagai embung untuk meningkatkan kapasitas *rainwater harvesting*. Hal ini untuk mendukung ketersediaan dan kualitas air secara berkelanjutan dan mengurangi penggunaan air tanah, baik untuk operasional Perseroan maupun untuk kebutuhan masyarakat sekitar seperti sistem irigasi.

Pada tahun 2025 SIG berhasilkan menurunkan pengambilan air permukaan menjadi 6.699 Megaliter dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 7.119 Megaliter atau turun 6%. Ini merupakan bentuk aksi nyata SIG dalam menjaga ketersediaan air permukaan sekaligus membuktikan operasional Perseroan tetap efisien.

Komitmen nyata SIG untuk penurunan emisi GRK cakupan 2 melalui peningkatan penggunaan energi listrik baru terbarukan (EBT) dibuktikan melalui penambahan produksi listrik Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) tahun 2025 sebesar 7.952 MWh naik dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 1.726 MWh atau mengalami kenaikan sebesar 361%. Kapasitas PLTS terbesar SIG berada di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk - Pabrik Tuban dengan kapasitas 6,4 MWp.

Perlindungan keanekaragaman hayati

Sebagai perusahaan produsen semen, ekstraksi sumber daya alam melalui penambangan merupakan hal yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, SIG berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati sebagai bagian upaya menjaga warisan untuk generasi selanjutnya. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain melakukan konservasi flora dan fauna bekerja sama dengan berbagai pihak, mengidentifikasi dan memantau perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan

- **Increase water circulation**
The Company reuses domestic liquid waste that has been processed at the water treatment facility for sanitation water and cooling equipments at SIG factories. Before the used wastewater is discharged into public water bodies, the Company ensures that the quality of the wastewater is in accordance with the quality standards set out in the regulations and is measured periodically by an independent laboratory with the calculation standard of SNI 3554-2015.
- **Build rainwater harvesting capacity**
SIG has built several water reservoirs in various SIG operational areas. The ex-mining land can be used as a reservoir to increase the capacity of rainwater harvesting to support the availability and quality of water in a sustainable manner and reduce the use of groundwater, both for the Company's operations and for the needs of the surrounding community such as irrigation system.

In 2025, SIG succeeded in reducing surface water withdrawals to 6.699 Megaliters, decreasing 6% from previously in 2025 which amounted to 7.119 Megaliters. This is an actual step taken by SIG to preserve surface water availability and demonstrate the continued effectiveness of the company's operations.

SIG's real commitment to reducing Scope 2 GHG emissions through increased use of renewable electricity is demonstrated by the growth in solar power generation (PLTS), which reached 7,952 MWh in 2025, up from 1,726 MWh in 2024—an increase of 361%. The Company's largest solar power capacity is located at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk - Tuban Plant, with a capacity of 6.4 MWp.

Biodiversity protection and preservation

As a cement producing company, the extraction of natural resources through mining is unavoidable. Therefore, SIG is committed to protecting and preserving biodiversity as part of efforts to protect heritage for future generations. Efforts made by the Company include conserving flora and fauna in collaboration with various parties, identifying and monitoring changes that occur before and after operational activities, managing post-mining areas by planting trees in green belt areas or around raw material mining areas, green



operasional, mengelola area pasca tambang dengan penanaman pohon di area *green belt* atau sekitar area tambang bahan baku, *green belt* di dalam dan di sekitar pabrik, hingga menyediakan *buffer zone*.

Dalam upaya mendukung perlindungan pelestarian warisan situs Pra Sejarah Bulu Sipong IV, PT Semen Tonasa secara aktif menjalin kolaborasi berbagai pihak dengan Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XIX, Universitas Hasanuddin, *Geopark* Maros Pangkep, arkeolog internasional, serta pemerintah daerah. Inisiatif ini tidak hanya berfokus pada konservasi nilai arkeologis, tetapi juga terintegrasi dengan pengelolaan kawasan sebagai bagian dari *geosite* UNESCO Global *Geopark* Maros-Pangkep yang memiliki nilai penting bagi biodiversitas. Melalui pengembangan Taman Kehati dan *Geopark* Bulu Sipong, Perseroan turut menciptakan habitat yang mendukung keberlangsungan flora dan fauna lokal, yang tercermin dari peningkatan indeks keanekaragaman hayati. Hingga tahun 2025, kawasan ini telah menjadi rumah bagi sedikitnya 25 jenis flora dengan total 2.898 pohon, termasuk spesies endemik seperti eboni (*Diospyros Celebica*), kayu kuku (*Pericopsis Mooniana*), dan bitti (*Vitex Cofassus*), sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan warisan budaya.

Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2025 mencerminkan capaian positif melalui diraihnya penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia oleh sejumlah pabrik operasional Perseroan, yaitu Pabrik GHOPO Tuban, SG Rembang, Semen Tonasa, SBI Lhoknga, SBI Tuban, SBI Cilacap, dan Semen Baturaja.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa operasional pabrik SIG telah memenuhi standar pengelolaan lingkungan yang baik serta melampaui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, penghargaan tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

belts in in and around the plant, to provide a buffer zone.

An effort to support the preservation and protection of the Bulu Sipong IV Prehistoric Site, PT Semen Tonasa actively collaborates with multiple stakeholders, including the Cultural Heritage Preservation Agency (BPK) Region XIX, Hasanuddin University, the Maros Pangkep Geopark, international archaeologists, and local government authorities. This initiative not only focuses on conserving the site's archaeological value but is also integrated into area management as part of the UNESCO Global Geopark Maros-Pangkep geosite, which holds significant importance for biodiversity. Through the development of the Biodiversity Park (Taman Kehati) and Bulu Sipong Geopark, the Company contributes to creating habitats that support the sustainability of local flora and fauna, as reflected in the increasing biodiversity index. As of 2025, the area is home to at least 25 plant species with a total of 2,898 trees, including endemic species such as eboni (*Diospyros celebica*), kayu kuku (*Pericopsis mooniana*), and bitti (*Vitex cofassus*), demonstrating the Company's commitment to maintaining a balance between environmental conservation and cultural heritage preservation.

The performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in 2025 reflects a positive achievement through the attainment of the PROPER Green Award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia by several of the Company's operational plants, namely GHOPO Tuban Plant, SG Rembang, Semen Tonasa, SBI Lhoknga, SBI Tuban, SBI Cilacap, and Semen Baturaja.

This achievement indicates that SIG's plant operations have met sound environmental management standards and exceeded compliance with applicable regulations. Furthermore, the award underscores the Company's commitment to implementing sustainable business practices that deliver positive impacts on both the environment and the communities surrounding its operational areas..

Aspek Sosial

SIG berfokus pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan menjunjung tinggi aspek etika dan integritas, serta penciptaan manfaat bagi komunitas sebagai perwujudan komitmen SIG dalam pilar “Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas”.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan mengacu pada klausul dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Karyawan, Peraturan Pemerintah yang terkait, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), serta sertifikasi ISO 45001:2018.

Melalui Departemen *Safety, Health and Environment (SHE)*, Perseroan menjalankan komitmennya dalam mengidentifikasi risiko kerja, mengembangkan kebijakan K3 dan sistem pengendalian bahaya, serta terus melakukan evaluasi atas pelaksanaan K3 di SIG, mengadakan audit, serta membahas hasil temuan audit yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif seperti menciptakan budaya K3, identifikasi potensi bahaya yang dilakukan secara rutin, serta sosialisasi melalui *Safety Talk*, melakukan *safety induction* kepada para tamu dan pekerja, serta pelatihan K3. SIG juga mewajibkan para mitra bisnisnya untuk mendukung penerapan K3 dengan menandatangani Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk mendukung Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Lingkungan.

Pada tahun 2025 SIG sukses mencatatkan *zero fatality* dari karyawan dan kontraktor. Ini merupakan bukti nyata komitmen SIG dalam menciptakan lokasi kerja yang aman bagi karyawan. Kinerja ini menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat 1 *fatality* dari kontraktor. *Lost Time Injury Frequency Rate* tercatat mengalami perbaikan di 2025 menjadi 0,13 dari tahun 2024 sebesar 0,14.

SIG melakukan berbagai inovasi dan pengembangan terkait aspek K3 untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja, mengurangi risiko kerja, dan memperkuat budaya K3. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif sesuai dengan prinsip

Social Aspect

SIG focuses on Occupational Health and Safety aspects, creating an inclusive work environment that upholds ethical and integrity aspects, and creating benefits for the community as a manifestation of SIG's commitment in the pillar “Creating Value for Employees and Communities”.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company's commitment to provide health & safety guarantees to employees, refers to the clauses in the Collective Labor Agreement between the Company and Employees, related Government Regulations, Occupational Health & Safety Management System, as well as ISO 45001:2018 certification.

Through the Safety, Health and Environment (SHE) Department, the Company carries out its commitments in identifying the risks on work, developing OHS policies and hazard control systems, as well as continuing to evaluate the implementation of OHS in SIG, conduct audits, and discuss the results of audit findings that were carried out properly by internal and external parties of the Company.

In addition, the Company also carries out various initiatives such as creating an OHS culture, regularly identifying potential hazards, and socialization through Safety Talks, conducts safety induction to guests and workers, as well as OHS training. SIG also requires its business partners to support the implementation of OHS by signing an Integrity Pact which is a Statement Letter containing a pledge to support the Occupational Health and Safety & Environment Management System.

In 2025, SIG successfully recorded zero fatalities among both employees and contractors. This serves as clear evidence of the Company's commitment to creating a safe workplace for its workforce. This performance marks an improvement compared to 2024, when one contractor fatality was recorded. The Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) also improved in 2025 to 0.13, compared to 0.14 in 2024.

SIG carries out various innovations and developments related to Occupational Health & Safety (OHS) aspects to improve the quality of workers' health, reduce work risks, and strengthen OHS culture. This is being done to create a safe, comfortable and productive work environment



K3, dan terwujudnya target *zero fatality, zero accident* serta tidak ada penyakit akibat kerja. Pada tahun 2025 SIG telah melakukan berbagai program K3 sebagaimana berikut:

1. Standarisasi Pedoman SMK3 dan Prosedur *Safety* sebagai *guidance* Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan SIG Group.
2. Penerapan Peraturan K3 melalui *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) dan *Safety Golden Rules* (Patuh, Peduli, Tanggap).
3. Penerapan KPI Generik *Safety Observation Tour* (SOT) melalui observasi *unsafe action* dan *unsafe condition*.
4. Standarisasi Praktik K3 di seluruh SIG Group.
5. Program pelatihan *Basic Safety Training* (BST) secara *offline* kepada seluruh insan SIG Group.
6. Program pelatihan *Permit to Work – Job Safety Analysis* (PTW – JSA) seluruh *Operating Company* (Opco) dan Departemen SCM Infrastructure.
7. Pelaporan K3 melalui aplikasi SHESIG yang dapat diakses seluruh insan SIG.
8. Pelaksanaan *SHE Leader's Talk*.
9. Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS).
10. Peningkatan *employee health program* melalui *medical check up* dan *monitoring* hasil MCU oleh dokter Perseroan.

Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Beretika Tinggi

Lingkungan kerja yang inklusif bermanfaat bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan, serta merupakan wujud pengakuan atas Hak Asasi Manusia (HAM). Karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan.

SIG berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan *gender* karyawan, dan tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi karyawan laki-laki dan perempuan.

in accordance with OHS principles, and to achieve the target of zero fatalities, zero accidents and no work-related illnesses. In 2025 SIG carried out various OHS programs as follows:

1. Standardization of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Guidelines and Safety Procedures as guidance for the Implementation of the SMK3 system within the SIG Group.
2. Implementation of OHS Regulations through Corporate Life Saving Rules (CLSR) and Safety Golden Rules (Obey, Care, Responsive).
3. Implementation of the Generic KPI Safety Observation Tour (SOT) through observing unsafe actions and unsafe conditions.
4. Standardization of OHS Practices throughout the SIG Group.
5. Offline Basic Safety Training (BST) training program for all SIG Group personnel.
6. Permit to Work – Job Safety Analysis (PTW – JSA) training program for all Operating Company (OpCo) and SCM Infrastructure department.
7. OHS reporting via the SHESIG application which can be accessed by all SIG personnel.
8. Implementation of SHE Leader's Talk.
9. Implementation of CSMS (Contractor Safety Management System).
10. Improvement of the employee health program through medical check-ups and monitoring of MCU results by the company's doctors.

Inclusive and Ethical Environment

An inclusive working environment has benefits for business continuity and sustainability, as well as a form of recognition of human rights. Employees can express themselves according to their respective talents which then enable them to obtain significant performance productivity.

SIG is fully committed to providing equal employment opportunities for all, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. The Company also provides equal opportunities for all employees to develop their careers without discriminating the gender of the employees and not differentiating facilities and benefits for male and female employees.

Manfaat bagi Komunitas

Program pengembangan masyarakat merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) SIG. TJSL hadir dari aktivitas atas keputusan Perseroan menjalankan bisnisnya. Tujuan dari Program tersebut di antaranya adalah:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan dan hukum tata kelola.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah dan menjalankan peran & fungsi BUMN sebagai *social agent of development* bagi masyarakat.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perseroan.
4. Memperoleh dukungan *stakeholder* dan lingkungan (*Social license to operate*).

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini dijalankan oleh Departemen CSR. Seluruh program yang dijalankan tersebut akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi akan menjadi tolak ukur untuk memperbaiki program CSR di masa yang akan datang.

Sepanjang 2025, SIG telah melakukan berbagai program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi dengan total nilai Rp74,65 miliar. SIG mencatat total kumulatif penerima manfaat program CSR SIG sebanyak 10,3 juta orang, meningkat dari tahun 2024 yang sebanyak 9,8 juta orang.

Informasi lebih lengkap terkait Keberlanjutan Perseroan dapat dibaca dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 SIG yang dapat diakses melalui situs web Perseroan sig.id.

Benefits for the Community

The community development program is part of SIG Environmental Social Responsibility (TJSL). TJSL comes from activities based on the Company's decision to run its business. The objectives of the program include:

1. Provide benefits for economic, social, environmental development as well as legal governance.
2. Contribute to creating added value and carrying out the roles & functions of SOEs as social agents of development for the community.
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the community around the Company.
4. Obtain stakeholder and environmental support (*Social license to operate*).

The Company's positive contribution to this community development program is carried out by the CSR Department. All implemented programs will be monitored and evaluated on a regular basis to ensure proper implementation. The evaluation results will become a benchmark for improving CSR programs in the future.

Throughout 2025, SIG has carried out various CSR programs in the fields of education, health, community empowerment, environment, and socioeconomics with a total value of IDR74,65 billion. Until 2025, SIG recorded the cumulative total beneficiaries of the SIG CSR program of 10,3 million people, an increase from 2024 of 9,8 million people.

Further information regarding the Company's Sustainability has been disclosed in the 2025 SIG Sustainability Report which can be accessed through the Company's website sig.id.



REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: Reference on Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan Description		Halaman Page
I Ketentuan Umum / General Provisions		
1	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	✓
2	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓
3	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓
4	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	✓
II Bentuk Laporan Tahunan / Form Of Annual Report		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
3	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	✓

Keterangan Description		Halaman Page
III Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content		
1 Ketentuan Umum	General Provisions	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) Ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) Laporan Direksi; 4) Laporan Dewan Komisaris; 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) Analisis dan pembahasan manajemen; 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	a. Annual report at least contains information about: 1) An overview of key financial data; 2) Stock information (if any); 3) Report of the Board of Directors; 4) Report of the Board of Commissioners; 5) The profile of Issuers or Public Companies; 6) Management discussion and analysis; 7) The profile of Issuers or Public Companies; 8) Social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) The audited annual financial statements; and 10) Statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report. b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	✓
2 Uraian Isi Laporan Tahunan	Key Financial Data Highlights Key Financial	
a Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) Revenues/sales; 2) Gross profit; 3) Profit (loss); 4) The amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) Total comprehensive (loss) profit; 6) The amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) Profit (loss) per share; 8) Total assets; 9) Total liabilities; 10) Total equity; 11) The ratio of profit (loss) to total assets 12) The ratio of profit (loss) to equity; 13) The ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) Current ratio; 15) Liability to equity ratio; 16) Liability to total assets ratio; and 17) Information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry.	14

Keterangan Description	Halaman Page
b Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	Share Information Share information (if any) at least contains: 1) Shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) The number of outstanding shares; b) Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) The highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange. Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) The date of the execution of corporate actions; b) Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) The number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) The number of convertible securities (if any); e) The number of shares before and after the corporate actions;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	3) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;

Keterangan Description		Halaman Page
c	Laporan Manajemen	Management Report
a.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) A brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) Strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) Role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) Comparison between the results achieved and the target; and e) Constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) Description about business prospects; 3) The implementation of governance of Issuers or Public Companies; and
b.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	b. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) Supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) Opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) Opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) The frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;
D	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of Issuers or Public Companies
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Nomor faksimile; d) Alamat surat elektronik; dan e) Alamat Situs Web;	The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) The name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) Access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: 3) a) Address; b) Phone number; c) Fax number; d) Electronic mail address; and e) Website address;
	4) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	4) Brief history of Issuers of Public Companies;
	5) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Vision and mission of Issuers or Public Companies;
	6) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	6) Business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;

Keterangan Description	Halaman Page
7) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	7) Operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory; 100
8) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	8) The organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title; 102
9) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	9) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing; 104
10) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) Profile of Board of Directors, at least contains: a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) Latest photos; c) Age; d) Citizenship; e) History of education and/or certifications; f) Career history, including: (1) Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) The double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) Work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies; 114
g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) Education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); 317-320
h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and 329-331
i) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed; 114

Keterangan Description		Halaman Page
11) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); j) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	11) Profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) Name and position; b) Latest photos; c) Age; d) Citizenship; e) History of education and/or certifications; f) Career history, including information: (1) Legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) Legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) Double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies; g) Education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any); h) Affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and i) Statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods. j) Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	106

Keterangan Description	Halaman Page
14) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	14) The name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) Shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) Members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) A group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies; 135
15) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	15) Percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed; and 136
16) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	16) The number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership; 137
17) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	17) Information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart; 138
18) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	18) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added; 139
19) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	19) Share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any); 142

Keterangan Description	Halaman Page
20) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	142
21) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya meliputi: a) Nama dan alamat; b) Periode penugasan; c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	144
22) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	146
22) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	146
24) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	147
E Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	165-166, 171-175
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	

Keterangan Description	Halaman Page
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) Solvency, by presenting the relevant ratio calculation;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) The capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;

Keterangan Description	Halaman Page
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1(satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies; 202
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share; 166
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed. 204
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) the Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes. 205

Keterangan Description	Halaman Page
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan (2) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) Date, value, and object of the transaction; b) Names of parties to the transaction; c) Nature of the affiliation (if any); d) Description on the reasonableness of the transaction; e) Fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) Statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle; g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/ or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; in the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed; In the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/ or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; i) in case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and

190

195

Keterangan Description		Halaman Page
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	200
F Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least covering:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes:	
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	(1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and	233
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	(2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year;	
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b) in the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	2) Board of Directors, covering among others:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and	301-325
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	(2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	(1) performance assessment procedure; and	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	(2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	
3) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	3) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	

Keterangan Description	Halaman Page
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f) Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; d) Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure implementation; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) party conducting assessment; g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: (1) the reason for not forming the committees; and (2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year. 259-300

Keterangan Description		Halaman Page
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	326-328
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A

Keterangan Description	Halaman Page
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut ; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	340-352

Keterangan Description	Halaman Page
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) in case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose: (1) the reason for not forming the committee; and (2) party carrying out the nomination and remuneration function.

352-360

Keterangan Description	Halaman Page
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;

407-430

389

Keterangan Description	Halaman Page
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year; 399-405
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (<i>internal control</i>) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; 435-439
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) Risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; 440-453
13) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/ lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies; 454
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) Information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any); 454

Keterangan Description	Halaman Page
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penagakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) Information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies; 455-459
16) Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) Information about corporate culture or corporate values (if any); 83
17) Uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	17) Description on the policy of the provision of meritbased long-term compensation to management and/ or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price; 454
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) The explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed. 468-474
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) Description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; 459-463 if Issuers or Public Companies do not have an anticorruption policy, the information shall be disclosed

Keterangan Description		Halaman Page
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	20) The application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and	222
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	
G Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat emiten atau perusahaan publik; d) penjelasan direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan emiten atau perusahaan publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1) information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of issuers or public companies; d) board of directors description; e) sustainable governance; f) sustainable performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of issuers or public companies to the feedbacks of the previous year's report;	486-504
2) Laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (sustainability report) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	2) sustainability report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the technical guideline on the preparation of sustainability report for issuers and public companies as attached in attachment ii which is an inseparable part of this financial services authority circular letter	486-504
3) Informasi laporan keberlanjutan (sustainability report) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan direksi terkait laporan keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait laporan direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (sustainability report) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini, seperti profil emiten atau perusahaan publik;	3) information on the sustainability report as stated in no. 1 can: a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the board of directors statement regarding sustainability report in the part relevant to the board of directors report; and/or b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter, such as profile of issuers or public companies;	486-504

Keterangan Description	Halaman Page
4) Laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan;	4) Sustainability report as referred in no. 1 is an inseparable part of the annual report but it can be presented separately with the annual report; 486-504
5) Dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	5) In case sustainability report is presented separately with the annual report, the information disclosed in the sustainability report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies as attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter; 486-504
6) Dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yang disajikan terpisah dari laporan tahunan; dan	6) In case sustainability report is presented separately with the annual report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the sustainability report presented separately with the annual report; and 486-504
7) Penyampaian laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan.	7) Sustainability report presented separately with the annual report shall be submitted together with the annual report. 486-504
H Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and 526
I Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Acco The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority 74-75



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak / *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 /
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditor's Report

Go
Beyond
Next



	Halaman/ <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama **Indrieffouny Indra**
Alamat kantor Gedung South Quarter Tower A Lt. 19 - 20
Jl. RA. Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430
Alamat domisili Jl. Kenari No. 24 Komp. Dangau Teduh
RT/RW 001/004
Kel. Piai Tengah, Kec. Pauh,
Kota Padang
Telepon +62 21 5261174-5
Jabatan Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated

Telephone
Position

Nama **Sigit Prastowo**
Alamat kantor Gedung South Quarter Tower A Lt. 19 - 20
Jl. RA. Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430
Alamat domisili Jl. Baitis Salmah 1 No. 16A
RT/RW 002/007,
Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat
Tangerang Selatan
Telepon +62 21 5261174-5
Jabatan Direktur Keuangan dan Risk
Management/Finance and Risk Management
Director

Name
Office address
Domicile as stated

Telephone
Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Indrieffouny Indra
Direktur Utama/ President Director

Sigit Prastowo
Direktur Keuangan dan Risk Management/
Finance and Risk Management Director

Laporan Auditor Independen

No. 00099/2.1460/AU.1/04/0565-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00099/2.1460/AU.1/04/0565-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp5.689.211 juta, yang mencakup 7,43% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp7.211.799 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar Rp1.522.588 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung KKE piutang usaha.

Estimasi cadangan KKE didasarkan pada asumsi gagal bayar dan tingkat KKE, yang didasarkan pada tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah memperoleh pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kelayakan model KKE yang digunakan dan memeriksa kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) dan jaminan yang dijamin untuk pelanggan tertentu yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2025, the Group's net trade receivables of Rp5,689,211 million, which accounted for approximately 7.43% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp7,211,799 million and an allowance for expected credit losses (ECL) of Rp1,522,588 million. The Group applies PSAK 109 *Financial Instruments* requirements to calculate ECL for trade receivables.

The estimate allowance for ECL is based on the assumption of defaults and ECL rates, which are based on historical credit loss experience for groupings of customer that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL for trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of customer, credit risk characteristics, and forward looking information) and collateral pledged for specific customers used by management to estimate the allowance for ECL.

We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Penurunan nilai goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp1.348.618 juta, yang mencakup 1,76% dari total aset Grup.

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai goodwill dianggap sebagai hal audit utama karena adanya pertimbangan manajemen yang signifikan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yang telah dihitung oleh manajemen menggunakan model nilai pakai ("VIU") dari unit-unit penghasil kas ("CGU"). Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto, proyeksi pendapatan dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU dari masing-masing CGU.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai goodwill.

Kami menilai ketepatan identifikasi CGU oleh manajemen dan mengevaluasi apakah proses pengujian penurunan nilai telah diterapkan secara konsisten pada CGU.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang melibatkan oleh manajemen.

Kami melibatkan penilai ahli internal kami dan mereka membantu dalam:

- i. Menguji tingkat diskonto yang digunakan oleh pakar manajemen; dan
- ii. Menguji perhitungan dan asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas (proyeksi pendapatan dan tingkat pertumbuhan) dengan membandingkan asumsi tersebut dengan sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas ahli penilai internal kami yang kami libatkan untuk mendukung pekerjaan audit kami.

Impairment of goodwill

As of December 31, 2025, the carrying amount of goodwill is Rp1,348,618 million, which accounted for approximately 1.76% of the Group's total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment assessment of goodwill is considered as a key audit matter due to the significant management judgment involved in the estimation of the recoverable amounts, which management has calculated using the value-in-use ("VIU") model of the cash-generating units ("CGUs"). The model involves significant judgment and estimates from management in respect of discount rate, revenue projection and annual growth rate.

Given the complexity and judgmental nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU of the CGUs.

The Group's disclosures on the goodwill are set out in Note 14 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.

We assessed the appropriateness of the management's identification of the CGUs and evaluated whether the impairment testing process has been applied consistently across the CGUs.

We assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.

We engaged our internal valuation expert and they assisted in:

- i. Testing the discount rate used by management's expert; and
- ii. Testing the calculation and key assumptions used in the cash flow projections (revenue projection and growth rate) by comparing the assumptions to external sources of information, market data and historical performance.

We assessed the competence, capability and objectivity of our internal valuation expert involved to support us in our audit work.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan membandingkan input utama dengan data historis dan kinerja Grup. Hal ini termasuk dengan melakukan analisis *lookback*. Kami juga memeriksa keakuratan matematis perhitungan.

Kami menilai apakah keseluruhan VIU berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil penilaian penurunan nilai manajemen.

Kami juga menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We assessed the reasonableness of the cash flow projections and compared the key inputs against the Group's historical data and performance. This included performing lookback analysis. We also checked the mathematical accuracy of the calculation.

We assessed whether the overall VIU was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment assessment.

We also assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Muhammad Irfan, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0565

27 Maret 2026/ *March 27, 2026*



**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,32	4.644.221	3.659.130	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		55.977	70.729	Short-term investments
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	6,32	867.179	734.966	Related parties
Pihak ketiga	6	4.822.032	4.391.769	Third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak berelasi	32	319.943	243.255	Related parties
Pihak ketiga		367.620	401.013	Third parties
Persediaan	7	4.913.825	5.192.941	Inventories
Uang muka		251.695	342.029	Advances
Beban dibayar di muka	8	169.274	195.328	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
Pajak penghasilan badan	9a	137.220	160.895	Corporate income tax
Pajak lain-lain	9a	827.088	794.689	Other taxes
Aset lancar lainnya		54.721	37.287	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>17.430.795</u>	<u>16.224.031</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,32	179.461	132.049	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	9e	170.124	158.462	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	11	24.833	24.170	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama		11.788	27.222	Investments in joint venture
Properti investasi	12	80.421	86.425	Investment properties
Aset tetap	13	53.906.254	55.498.125	Fixed assets
Goodwill dan aset takberwujud	14	3.417.105	3.555.207	Goodwill and intangible assets
Tagihan pengembalian pajak:				Claims for tax refund:
Pajak penghasilan badan	9b	417.307	491.867	Corporate income tax
Pajak lain-lain	9b	19.281	14.735	Other taxes
Aset tidak lancar lainnya		911.355	780.789	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>59.137.929</u>	<u>60.769.051</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>76.568.724</u>	<u>76.993.082</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 DESEMBER 2025 DAN 2024 (lanjutan)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (continued)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15a,32	983.900	579.171	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak berelasi	17,32	1.045.578	1.119.893	Related parties
Pihak ketiga	17	6.793.777	6.679.990	Third parties
Utang lain-lain:				Other payables:
Pihak berelasi	32	6.649	6.172	Related parties
Pihak ketiga		299.403	322.026	Third parties
Akrual	18	1.016.625	777.000	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	9c	24.181	18.344	Corporate income tax
Pajak lain-lain	9c	241.880	265.142	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31a	595.504	529.235	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan		1.566.355	1.069.430	Sales advances
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Pinjaman bank	15b,32	2.220.000	1.010.000	Bank loans
Utang obligasi	15c	713.793	289.074	Bonds payable
Liabilitas sewa	15d	329.690	278.434	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		15.837.335	12.943.911	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	9e	3.991.416	4.030.467	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31b	1.874.610	2.092.615	Long-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
Pinjaman bank	15b,32	3.371.003	4.877.274	Bank loans
Utang obligasi	15c	585.034	1.296.003	Bonds payable
Liabilitas sewa	15d	495.050	485.448	Lease liabilities
Provisi jangka panjang	19	464.724	440.776	Long-term provision
Liabilitas jangka panjang lainnya		529.837	469.377	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.311.674	13.691.960	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		27.149.009	26.635.871	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	16,32	1.700.000	2.050.000	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (lanjutan)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (continued)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,				Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna shares and Series B shares
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B				Authorized - 1 Series A Dwiwarna shares and 19,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 6.751.540.089 lembar saham seri B	20	675.154	675.154	Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 6,751,540,089 Series B shares
Tambahan modal disetor	21	6.217.241	6.217.241	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	24	1.046.451	1.046.451	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Modal saham yang diperoleh kembali	22	(40.039)	-	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lainnya	23	885.669	899.278	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		253.338	253.338	Appropriated
Belum dicadangkan		34.426.299	34.680.058	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		43.464.113	43.771.520	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	4.255.602	4.535.691	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		47.719.715	48.307.211	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		76.568.724	76.993.082	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	25,32	35.243.751	36.186.127	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26,32	(28.173.648)	(28.255.001)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		7.070.103	7.931.126	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27a	(2.049.112)	(2.136.073)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	27b	(3.482.709)	(3.460.093)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan keuangan	32	190.715	259.819	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	28,32	(825.984)	(1.203.927)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(14.772)	(11.833)	<i>Share of result of associates and joint venture</i>
Beban operasi lainnya - bersih	29	(286.328)	(127.820)	<i>Other operating expenses - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		601.913	1.251.199	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	9d	(422.474)	(479.525)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		179.439	771.674	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	31b	(29.526)	463.744	<i>Remeasurements of employee benefit obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	9e	4.644	(96.505)	<i>Related income tax</i>
		(24.882)	367.239	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri		17.180	(7.550)	<i>Exchange difference from translation of foreign operations</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(7.702)	359.689	<i>Total other comprehensive (loss) income for the year- net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		171.737	1.131.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		190.848	719.763	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(11.409)	51.911	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		179.439	771.674	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		177.239	1.082.072	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(5.502)	49.291	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		171.737	1.131.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				<i>Earnings per share (expressed in full Rupiah)</i>
Dasar dan dilusian	30	28	107	<i>Basic and diluted</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated		Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	675.154	6.217.241	-	1.046.451	536.969	253.338	34.532.338	43.261.491	4.539.485	47.800.976	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	719.763	719.763	51.911	771.674	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	362.309	-	-	362.309	(2.620)	359.689	Other comprehensive income
tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	362.309	(2.620)	359.689	for the year, net of tax
Dividen	23	-	-	-	-	-	(572.043)	(572.043)	(53.085)	(625.128)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024	675.154	6.217.241	-	1.046.451	899.278	253.338	34.680.058	43.771.520	4.535.691	48.307.211	Balance as of December 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	675.154	6.217.241	-	1.046.451	899.278	253.338	34.680.058	43.771.520	4.535.691	48.307.211	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	190.848	190.848	(11.409)	179.439	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(13.609)	-	-	(13.609)	5.907	(7.702)	Other comprehensive loss
tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(13.609)	5.907	(7.702)	for the year, net of tax
Pembelian kembali saham yang diterbitkan	22	-	(40.039)	-	-	-	-	(40.039)	-	(40.039)	Purchase of treasury stock
Dividen	23	-	-	-	-	-	(648.746)	(648.746)	(70.448)	(719.194)	Dividends
Reklasifikasi saldo laba ke Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	204.139	204.139	(204.139)	-	Reclassification of retained earnings to Non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2025	675.154	6.217.241	(40.039)	1.046.451	885.669	253.338	34.426.299	43.464.113	4.255.602	47.719.715	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		34.752.758	36.858.836	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(25.833.386)	(26.382.528)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(4.014.125)	(4.438.685)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		4.905.247	6.037.623	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima		190.715	261.866	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(522.748)	(834.627)	Payment of corporate income taxes
Penerimaan dari klaim pajak penghasilan		160.784	128.303	Receipt from corporate income tax refund
Pembayaran beban keuangan		(814.397)	(1.213.687)	Payment of finance cost
Pembayaran lainnya		(194.853)	(135.939)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		3.724.748	4.243.539	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	13	(1.104.260)	(1.464.214)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	12	(1.823)	(4.116)	Acquisition of investment property
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	11	-	(22.500)	Addition investment in associate
Penambahan aset takberwujud	14	(7.794)	(1.147)	Additions of intangible assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek		14.752	(11.020)	Disbursement (placement) of short-term investments
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(47.412)	(26.379)	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	13	31.042	15.085	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.115.495)	(1.514.291)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi supplier financing	15e	265.551	256.763	Proceeds from transaction supplier financing
Pembayaran atas transaksi supplier financing	15e	(270.481)	(257.283)	Payments of transaction supplier financing
Penerimaan utang bank jangka pendek	15e	3.878.828	3.188.978	Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran utang bank jangka pendek	15e	(3.474.099)	(3.166.571)	Payments of short-term borrowings
Penerimaan utang bank jangka panjang	15e	1.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	15e	(1.310.000)	(1.375.000)	Payments of long-term bank loans
Pembelian kembali saham yang diterbitkan	22	(40.039)	-	Purchase of treasury stock
Penerimaan dana syirkah temporer		500.000	-	Proceeds from temporary syirkah funds
Pembayaran dana syirkah temporer		(850.000)	(200.000)	Payments of temporary syirkah funds
Pembayaran utang obligasi	15e	(290.850)	(3.364.000)	Payment of bonds
Pembayaran liabilitas sewa	15e	(327.424)	(479.601)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen:				Payments of dividends:
Pemilik entitas induk	23	(648.746)	(572.043)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali		(70.448)	(53.085)	Non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.637.708)	(6.021.842)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		971.545	(3.292.594)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.659.130	6.939.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		13.546	11.883	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4.644.221	3.659.130	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 September 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 22 Mei 2024, melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0117988 tanggal 22 Mei 2024.

Perubahan susunan pengurus Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 100 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0298946 tanggal 17 Juni 2025.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan/atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan/atau industri lainnya.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

Lokasi pabrik semen Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Rembang dan Cilacap di Jawa Tengah, Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan, Quang Ninh di Vietnam, Ogan Komering Ulu di Sumatera Selatan dan Panjang di Lampung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established on September 25, 1953 as NV Pabrik Semen Gresik based on Notarial Deed No. 41 of Raden Mr. Soewandi. On April 17, 1961, NV Pabrik Semen Gresik has become a state enterprise (Persero) based on Government Regulation No. 132 Year 1961, and subsequently became PT Semen Gresik (Persero) based on Notarial Deed No. 81 dated October 24, 1969 of J.N. Siregar, S.H.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was concerning among others, the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Notarial Deed No. 7 dated May 3, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter dated May 22, 2024 with decree No. AHU-AH.01.03.0117988 dated May 22, 2024.

The last change in the composition of the Company's management as stated in Notarial Deed No. 100 dated May 23, 2025 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Notification of changes in the Company's data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter No. AHU-AH.01.09-0298946 dated June 17, 2025.

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of cement industry, production, mining and/or digging material required in cement or other industries, trading, marketing and distribution related to cement industry, and providing services for cement and/or other industries.

The Company's head office is located at South Jakarta. The Company commenced commercial operations on August 7, 1957.

The Company and its subsidiaries (the "Group") cement plants are located in Gresik and Tuban in East Java, Rembang and Cilacap in Central Java, Narogong in West Java, Indarung in West Sumatera, Lhoknga in Aceh, Pangkep in South Sulawesi, Quang Ninh in Vietnam, Ogan Komering Ulu in South Sumatera and Panjang in Lampung.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk langsung dan entitas induk akhir Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah").

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's immediate parent and ultimate parent is Government of the Republic of Indonesia ("Government").

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee, as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sigit Widyanan *)	Budi Waseso *)	President Commissioner
Komisaris	Christina Aryani	Yustinus Prastowo	Commissioners
	Agung Budi Mulyanto *)	Sony Subrata	
	Lydia Silvanna Djaman	Lydia Silvanna Djaman	
	Saor Siagian *)	Saor Siagian *)	
	Satya Bhakti Parikesit	Nasaruddin Umar **)	
	Ratna Irsana *)	Ratna Irsana *)	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Indrieffouny Indra	Donny Arsal	President Director
Wakil Direktur Utama	Andriano Hosny Panangian	-	Vice President Director
Direktur	Sigit Prastowo	Andriano Hosny Panangian	Directors
	Dicky Saelan	Subhan	
	Reni Wulandari	Reni Wulandari	
	DR I Made Putera Pratistha	Yosviandri	
	Hadi Setiadi	Agung Wiharto	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Saor Siagian *)	Saor Siagian *)	Chairman
Anggota	Sigit Widyanan *)	Budi Waseso *)	Members
	Agung Budi Mulyanto *)	Yustinus Prastowo	
	Sahat Pardede	Sahat Pardede	
	Muh. Rosyid Ariansyah	Budi Rahayu	
Kepala Internal Audit	Pramono Harjanto	Pramono Harjanto	Head of Internal Audit
Sekretaris Perseroan	Vita Mahreyni	Vita Mahreyni	Corporate Secretary

*) Komisaris Independen

**) Mengundurkan diri pada 21 Oktober 2024 dan telah diberhentikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 20 Januari 2025

*) Independent Commissioners

**) Resigned on October 21, 2024 and has been dismissed on an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on January 20, 2025

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perseroan menyediakan kompensasi imbalan kerja pada Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan sebagai berikut:

The Company provides compensation to the Boards of commissioners and Directors of the Company as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan kerja jangka pendek	65.889	134.727	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	6.837	6.497	Post-employment benefits
Jumlah	72.726	141.224	Total

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai 8.969 karyawan (2024: 9.405 karyawan) – tidak diaudit.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

As of December 31, 2025, the Group had 8,969 employees (2024: 9,405 employees) - unaudited.

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries of the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial activities	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Semen Padang ("SP") dan entitas anak/ and subsidiaries	Indarung, Sumatera Barat/ West Sumatera	Produksi semen/ Cement manufacturing	99,99%	99,99%	1913	9.460.087	10.070.315
PT Semen Tonasa ("ST")	Pangkep, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Produksi semen/ Cement manufacturing	99,99%	99,99%	1968	8.842.315	8.789.853
Thang Long Cement Joint Stock Company ("TLCC") dan entitas anak/ and subsidiaries	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ Cement manufacturing	70,00%	70,00%	2008	1.968.859	2.150.401
PT Semen Gresik ("SG") dan entitas anak/and subsidiaries	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Produksi semen/ Cement manufacturing	99,96%	99,96%	2017	4.905.000	5.132.055
PT Semen Indonesia Aceh ("SIA")	Aceh	Produksi semen/ Cement manufacturing	52,28%	52,28%	-	574.990	576.913
PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Produksi kantong semen/ Cement bag manufacturing	60,00%	60,00%	1994	502.567	387.088
PT Semen Kupang Indonesia ("SKI")	Kupang, Nusa Tenggara Timur	Distribusi semen/ Cement distribution	99,48%	99,48%	2019	286.039	317.029
PT Semen Indonesia Logistik ("SIL") dan entitas anak/and subsidiaries	Gresik Jawa Timur/ East Java	Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat dan konstruksi/ Trade, transportation, stevedoring and construction	73,65%	73,65%	1974	2.341.392	2.250.048
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Pengembangan kawasan industri/Industrial real estate development	65,00%	65,00%	1991	630.733	587.691
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat/ Limestone and clay mining service	55,00%	55,00%	1992	510.317	506.219
PT Sinergi Mitra Investama ("SMI")	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Persewaan bangunan/ Building rental	99,24%	99,24%	2012	399.681	349.420
PT Semen Indonesia Beton ("SIB") dan entitas anak/and subsidiaries	DKI Jakarta	Produksi beton siap pakai/ Production of ready mix concrete	99,99%	99,99%	2012	826.724	812.629
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI")	DKI Jakarta	Sistem informasi/ Information system	100,00%	100,00%	2014	150.642	150.864
PT Semen Indonesia International ("SII") dan entitas anak/ and subsidiaries	DKI Jakarta	Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik dan investasi/ Trade, service logistic management and investment	100,00%	100,00%	2016	858.079	928.050
PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIB")	DKI Jakarta	Bahan bangunan/ Building material	100,00%	100,00%	2019	3.951	3.959
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("SBI") dan entitas anak/and subsidiaries	DKI Jakarta	Produksi semen/ Cement manufacturing	83,52%	83,52%	1971	20.379.501	21.046.352
PT Semen Baturaja Tbk ("SMBR") dan entitas anak/and subsidiaries	Palembang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Produksi semen/ Cement manufacturing	75,51%	75,51%	1981	4.772.370	4.907.687

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial activities	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
Melalui/Through SG:							
PT Sinergi Mitra Operasi Rembang ("SMOR")	Jawa Tengah/ Central Java	Pengadaan barang dan jasa umum/ Procurement of public goods and services	52,00%	52,00%	2020	16.212	12.651
Melalui/Through SP:							
PT Sepatim Batamtama ("Sepatim")	Batam, Kepulauan Riau	Pengantongan dan distribusi semen/Cement packing and distribution	97,00%	97,00%	1994	44.479	47.927
PT Bima Sepaja Abadi ("BSA")	DKI Jakarta	Pengantongan semen, distribusi, dan jasa transportasi/Cement packing, distribution transportation	80,00%	80,00%	1996	61.237	63.642
PT Bima Sepaja Abadi Logistik ("BSA Logistik")	Tanjung Priok, DKI Jakarta	Transportasi dan jasa angkut/ Transportation and freight forwarding	79,00%	79,00%	2020	1.157	1.156
PT Energi Makmur Agung Sejahtera ("EMAS")	Bekasi, Jawa Barat	Perdagangan bahan bakar minyak dan kendaraan/ Trading in fuels and vehicle	79,00%	79,00%	-	5.282	5.282
Melalui/Through SIL:							
PT Semen Indonesia Distributor ("SID")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Perdagangan/Trading	73,28%	73,28%	1989	1.071.379	1.023.021
PT Varia Usaha Dharma Segara ("VUDS")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding services	73,65%	73,65%	1995	60.828	67.802
PT Varia Usaha Fabrikasi ("VUFA")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa ketenagakerjaan/ Outsourcing services	48,40%	48,40%	2015	20.009	22.719
PT Varia Usaha Bahari ("VUBA")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	73,65%	73,65%	1992	105.122	94.902
PT Varia Usaha Lintas Segara ("VULS")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa transportasi laut/ Sea transportation services	73,65%	73,65%	1997	79.125	66.523
Melalui/Through SIB:							
PT Varia Usaha Beton ("VUB")	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	Produksi beton siap pakai/ Ready mix concrete production	63,15%	63,15%	1991	604.850	549.925
Melalui/Through SBI:							
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	DKI Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	83,52%	83,52%	1990	825.911	960.470
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	83,52%	83,52%	2007	148.266	162.127
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	83,52%	83,52%	1992	41.728	45.410
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	83,52%	83,52%	-	521	521
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	DKI Jakarta	Izin usaha tambang (IUP)/ Mining production license	83,52%	83,52%	2000	36.074	36.831
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")	DKI Jakarta	Aktivitas tambang/ Mining activities	83,52%	83,52%	2023	24.687	18.537
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produksi semen/ Cement manufacturing	83,52%	83,52%	1983	2.949.581	3.185.516
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	83,52%	83,52%	2018	1.958	1.948
Melalui SIL/Through SIL:							
SI International Trading Pte. Ltd ("SIIT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan umum/ General trading	100,00%	100,00%	2017	759.416	874.396
Melalui TLCC/Through TLCC:							
Thang Long Cement Joint Stock Company 2	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ Cement manufacturing	69,57%	69,57%	-	42.574	42.347
An Phu Cement Joint Stock Company ("APCC")	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ Cement manufacturing	69,93%	69,93%	-	65.482	63.560
Melalui SMBR:							
PT Baturaja Multi Usaha ("BMU")	Palembang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian Pengangkutan Darat & Jasa/Trading Construction, Industry, Transportation and Service	75,46%	75,46%	2016	116.240	117.324

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK.01/1987 tanggal 23 Desember 1987, juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat. Berdasarkan izin Menteri Keuangan cq Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 tanggal 17 Mei 1991, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 40.000.000 saham lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp7.000 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 70.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan pencatatan tambahan 78.288.000 saham, dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Selanjutnya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan dasar tiga lembar saham baru untuk setiap satu lembar saham beredar, yang meningkatkan jumlah saham beredar sebesar 444.864.000 lembar saham, dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh). Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 593.152.000 lembar saham.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10, yang meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 5.931.520.000 lembar saham dan merubah nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp100 (nilai penuh).

Pada tahun 2008 hingga 2009, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 68.032.000 lembar, yang mengurangi jumlah saham beredar menjadi 5.863.488.000 lembar saham dan tidak merubah nilai nominal saham sebesar Rp100 (nilai penuh).

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan penjualan kembali saham sebanyak 68.032.000 lembar, yang meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 5.931.520.000 lembar saham dan tidak merubah nilai nominal saham sebesar Rp100 (nilai penuh).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the approval of the Minister of Finance in his decision No. 859/KMK.01/1987 dated December 23, 1987, as amended by Decree No. 1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, to offer its shares to the public. Based on the approval of the Minister of Finance cq Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 dated May 17, 1991, the Company conducted an Initial Public Offering of 40,000,000 shares, with par value of Rp1,000 (full amount) per share with offering price of Rp7,000 (full amount) per share, such that issued shares increased to 70,000,000 shares.

In 1995, the Company conducted an additional listing of 78,288,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share. Subsequently, the Company conducted Limited Public Offering ("HMETD") with pre-emptive rights on a three to one basis, increasing the number of shares issued 444,864,000 shares, with offering price of Rp1,000 (full amount). Therefore, the total shares issued increased to 593,152,000 shares.

In 2007, the Company executed a stock split with a ratio of 1:10, increasing the number of share issued to 5,931,520,000 shares and changed in par value from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount).

In 2008 to 2009, the Company executed a buyback of 68,032,000 shares, decreasing the number of share issued to 5,863,488,000 shares and no changed in par value Rp100 (full amount).

In 2009, the Company executed a sell-back of 68,032,000 shares, increasing the number of share issued to 5,931,520,000 shares and no changed in par value Rp100 (full amount).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam-LK) atas penawaran saham baru seri B melalui penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 820.020.089 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan harga pemasaran sebesar Rp6.600 per lembar saham (nilai penuh).

Atas transaksi tersebut, Pemerintah menggunakan seluruh haknya untuk menambah porsi kepemilikan saham Perseroan sebesar 431.617.010 lembar saham dalam bentuk inbreng saham SMBR dengan nilai sebesar Rp2.848.672. Sisanya sebesar 388.403.080 lembar saham diambil oleh masyarakat dengan total penerimaan sebesar Rp2.563.460. Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan tanggal 2022 menjadi 6.751.540.089 lembar saham.

Sesuai dengan Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021, perseroan terbuka harus memenuhi kriteria berikut untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan Free Float BEI").

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, definisi saham *free float* adalah saham yang dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% dari seluruh saham tercatat, bukan dimiliki oleh pengendali dan afiliasi dari perusahaan, bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi dan bukan saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan.

Pada tanggal 31 Januari 2024, BEI memindahkan saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("SBI") ke Papan Pemantauan Khusus karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial SBI memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan. BEI juga telah menerbitkan surat teguran (Peringatan Tertulis) dan mengenakan denda sebesar Rp85 yang dibayarkan oleh SBI di tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") (previously Bapepam-LK) regarding the offering of series B new shares through a limited public offering with pre-emptive rights of 820,020,089 shares with a nominal amount of Rp100 per share (full amount) and market price of Rp6,600 per share (full amount).

For this transaction, the Government used all of its rights to increase the portion of the Company's share ownership of 431,617,010 shares in the form of inbreng through shares of SMBR amounting to Rp2,848,672. The remaining of 388,403,080 shares were subscribed by the public with a total proceeds of Rp2,563,460. Thus, the number of outstanding shares of the Company on 2022 became 6,751,540,089 shares.

Pursuant to Amendment on Indonesia Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021, existing listed companies shall fulfill the following criteria in order to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements").

Based on the Decree, the definition of free float shares refers to shares held by shareholders who own less than 5% of the total listed shares, excluding those owned by controlling shareholders and their affiliates, members of the board of commissioners or directors, and shares that have been repurchased by the company.

On January 31, 2024, IDX moved PT Solusi Bangun Indonesia Tbk's ("SBI") shares to Special Monitoring Board as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letters ("Peringatan Tertulis") and imposed penalties amounting to Rp85 which were settled by SBI in the current year.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2025, BEI memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham SBI karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial SBI masih memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan.

Dalam hal saham SBI telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham SBI di BEI.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen telah menyusun kerangka tahapan pemulihan yang bersifat indikatif sebagai bagian dari proses kajian pemenuhan ketentuan saham *free float*, yang pelaksanaannya akan bergantung pada hasil kajian menyeluruh dari BPI ("Badan Pengelola Investasi") Danantara serta persetujuan dan arahan pemegang saham pengendali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, maupun keuangan dari SBI dan Grup per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. Selain itu, Manajemen meyakini bahwa SBI dan Grup akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

Seluruh saham Perseroan telah dicatitkan pada BEI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, tidak terdapat penerapan standar akuntansi baru maupun amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan terhadap operasi Grup yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On January 31, 2025, IDX imposed a trading suspension on SBI's shares as SBI's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders still owned less than the 7.5% threshold required.

In the event that SBI's shares have been suspended for at least 24 months, SBI's shares may be delisted from IDX.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has prepared an indicative recovery pathway framework as part of the review process for compliance with the free float share provisions, the implementation of which will depend on the results of comprehensive reviews from BPI ("Badan Pengelola Investasi") Danantara as well as the approval and direction of the controlling shareholder in accordance with applicable provisions.

Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the SBI's and the Group's operational, legal, and financial activities as of the issuance date of these consolidated financial statements. Furthermore, Management believes that SBI and the Group will be able to continue as going concern.

All of the Company's issued shares are listed on the IDX.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS ("ISFAS")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

During the current period, there were no new accounting standards or amendments to SFAS that are relevant to the Group's operations and effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*.
- Penyesuaian Tahunan 2024 PSAK Indonesia.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amendemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- Menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- Memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- Perbaikan agregasi and disagregasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS
OF SFAS ("ISFAS") (continued)**

**b. Standard and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to SFAS 109 *Financial Instruments* and Amendment to SFAS 107 *Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*.
- Annual Improvement 2024 SFAS Indonesia.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 *Earnings per Share*.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- Present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- Provide disclosures on management defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- Improve aggregation and disaggregation.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amendemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amendemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen atas PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS
OF SFAS ("ISFAS") (continued)**

**b. Standard and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted.

The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendment to SFAS on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

The material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the consolidated financial statements of the Group are in conformity with regulations OJK No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured fair value through profit or loss at the end of each reporting period,

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Preparation (continued)

as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of SFAS 116 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 *Inventories* or value in use in SFAS 236 *Impairment of Assets*.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3e for the information on the Group's functional and presentation currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai di mana Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apa pun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Preparation (continued)

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation and Investment in Associates

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassessed whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting pattern at previous stockholders' meetings.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi
Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontingensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontingensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada.

Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation and Investment
in Associates (continued)**

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein.

Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi
Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14).

Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation and Investment in
Associates (continued)**

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14).

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi
Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation and Investment
in Associates (continued)**

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang bukan Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and most of subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is not Rupiah are translated into presentation currency. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under other comprehensive income.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated statement of profit or loss.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Mata uang			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	United States Dollar ("USD")
Dong Vietnam ("VND")			Vietnamese Dong ("VND")
(per Rp1.000 jumlah penuh)	640	635	(at Rp1,000 full amount)
Euro ("EUR")	19.753	16.851	Euro ("EUR")

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas yaitu apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

Financial assets measured at amortised costs; and

Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha.

Untuk mengukur KKE, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian individual diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables.

To measure the ECL, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For individual assessment is estimated based on discounted cash flows. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian Kembali instrumen ekuitas Perusahaan "Saham Tresuri" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor"

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments "Treasury Stock" and presented as a reduction of equity. The difference between the cost and the proceeds from the sale of treasury stock is credited to "Additional Paid-in Capital".

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "investasi jangka pendek".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "short-term investments".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, pembantu dan suku cadang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset antara 10 sampai 35 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not material, less any provision for impairment.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect material and spare parts.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect material, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both or infrastructures) which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets for 10 to 35 years.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode nilai penyusutan ditelaah dari setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan metode penilaian profesional untuk menentukan harga pasar kini atau dengan menerapkan metode arus kas diskonto.

l. Aset Tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 Aset Tetap.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Properties (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

The fair value of investment properties is disclosed in the notes to the consolidated financial statements based on the professional valuation methods used to determined the current market price or by applying the discounted cash flow methods.

l. Fixed Assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 Property, Plant and Equipment.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	15 - 50
Mesin	2 - 50
Alat-alat berat dan kendaraan	4 - 30
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation (except for mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tahun/
Years**

15 - 50	<i>Buildings, roads, bridges and harbors</i>
2 - 50	<i>Machineries</i>
4 - 30	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
2 - 8	<i>Furnitures and office equipments</i>

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An assets carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Aset Takberwujud

Merk dan Lisensi

Merk dan lisensi memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika merk dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Intangible Assets

Trademarks and Licenses

Trademarks and licenses have a limited useful life and are recorded at acquisition cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. If the trademarks and licenses are obtained as part of a business combination, the acquisition cost is the fair value at the date of acquisition.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Merk dan Lisensi (lanjutan)

Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merk dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya masing-masing 10 tahun dan 40 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, tidak lebih dari lima tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap aset net teridentifikasi entitas anak, pada tanggal akuisisi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setiap tahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

Trademarks and Licenses (continued)

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 10 and 40 years, respectively.

Computer Software

Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Cost associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess cost of the Group's ownership over the identifiable net assets of the subsidiary at the acquisition date.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Goodwill (lanjutan)

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan selain Goodwill

Aset tetap dan aset takberwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap dan transaksi penyedia jasa untuk proyek.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill (continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Impairment of Non-Financial Assets other than Goodwill

Fixed assets and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Trade and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables primarily represents payables for purchase of fixed assets and transaction services for the project.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not material.

The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra grup, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang usaha.

Sedangkan, dimana pemasok merupakan entitas intra grup, pada dasarnya terdapat perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur dan biaya keuangan ditanggung oleh Grup. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman.

q. Sewa

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Trade and Other Payables (continued)

Based on the *supplier financing* program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as trade payables.

Meanwhile, where the supplier is an intra group entity, essentially there is a change in the invoice payment term and the finance costs are borne by the Group. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as borrowings.

q. Leases

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term and low value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad musyarakah *mutanaqisha*, yaitu akad kerja sama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision (continued)

The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has rights at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds is the fund received by the Group, based on musyarakah mutanaqisha agreement, which is cooperation between the Group and the Bank to conduct certain business, where the Group and the Bank will give fund contribution with condition that profit sharing is based on fund contribution portion. Under the agreement, the bank's portion will be diminished as the Group will gradually make installments to the bank and the Group will be the full owner of the business eventually.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana *syirkah* temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

Dana *syirkah* temporer tidak memberikan hak pengendalian kepada pemilik dana atas kegiatan operasional Grup. Dana tersebut tidak dijamin oleh Grup kecuali dalam hal kelalaian atau kesalahan pengelolaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Temporary Syirkah Funds (continued)

Receipts of funds from the Bank will be recognised as temporary syirkah funds account, which does not belong to liabilities nor equity accounts. Initially, temporary syirkah funds will be recognised based on cash received and then will be measured based on total cash received deducted with funds repayment and loss (if any). Gain which is the rights of Bank as agreed will be recognised as profit-sharing in profit or loss.

Temporary syirkah funds do not grant control rights to the fund owners over the Group's operational activities. These funds are not guaranteed by the Group except in cases of negligence or mismanagement.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building material, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual *relative* masing-masing.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak dan kewajiban kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha dan uang muka penjualan.

Grup mengadakan Fasilitas Salam dengan bank, sesuai Prinsip Syariah, bank membeli barang dari Grup sebagai pihak penjual dengan margin yang akan disepakati. Bank memberikan kuasa kepada Grup untuk menjual kepada distributor. Berdasarkan Fasilitas Salam tersebut, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh distributor. Dalam melakukan penjualan kepada distributor, Grup menjual sebesar target harga jual yang disepakati bersama bank.

Kewajiban salam diakui sebagai uang muka penjualan pada saat Grup menerima pembayaran dari bank.

Kewajiban salam dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan barang kepada pembeli.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets and contract liabilities are not shown separately in the balance sheet but under trade receivables and sales advances.

The Group entered into a Salam Facility with a bank, in which in accordance with Sharia Principles, the bank purchases goods from the Group as the selling party with a margin to be agreed upon. Based on the Salam Facility, there is no change in the invoice payment period by the distributors. In making sales to distributors, the Group sells at the target selling price agreed with the bank.

Salam liability is recognised as sales advance when the Group receives the payment from the bank.

Salam liability is derecognised when the goods are delivered to the buyer.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Grup yang dihitung secara aktuaria. Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Grup menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Defined Benefit Plans

The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulation and subsidiaries regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees basic pensionable salaries and the Group's contributions computed on an actuarial basis. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

Defined Contribution Plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees services in the current and prior periods.

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labow Law and those under such pension plan.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Iuran Pasti

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

w. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Defined Contribution Plans

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Company and its subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

w. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi di bawah ini, yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

a. Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang material sehubungan dengan tingkat diskonto, proyeksi pendapatan dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Perubahan asumsi utama, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat kerugian kredit historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kerugian kredit historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

There are no critical judgments, apart from those involving estimations below, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment of Goodwill

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value in use. The model involves material judgment and estimates in respect of discount rate, revenue projection and annual growth rate.

Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the calculations of recoverable amount.

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables by applying a combination of individual assessment and collective assessment. The expected credit loss rates are based on historical credit loss experience for groupings of customer that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical credit loss are adjusted. At every reporting date, the historical experience are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang material. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang material diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical experience and forecast economic conditions and ECLs are a material estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Employee Benefit Obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

d. Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Material judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas	8.978	9.416	Cash on hand
Kas pada bank	2.421.769	1.960.762	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	2.213.474	1.688.952	Time and call deposits
Jumlah	<u>4.644.221</u>	<u>3.659.130</u>	Total

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32):		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.146.628	1.070.294
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	382.166	317.079
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.716	49.939
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.045	7.545
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.840	16.744
Subjumlah/Subtotal	<u>1.722.395</u>	<u>1.461.601</u>
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193.480	213.112
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.541	32.828
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.177	2.256
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/each below Rp3.000)	778	-
Subjumlah/Subtotal	<u>235.976</u>	<u>248.196</u>
Euro:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.776	6.751
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/each below Rp3.000)	1.786	1.362
Subjumlah/Subtotal	<u>9.562</u>	<u>8.113</u>
Jumlah/Total	<u>1.967.933</u>	<u>1.717.910</u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas pada bank (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash in banks (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	102.346	40.177
PT Bank Permata Tbk	73.780	10.995
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.125	66.743
PT Bank Muamalat Tbk	50.083	301
Standard Chartered Bank	48.296	21.404
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.866	1.350
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.613	18.848
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	10.830	9.586
PT Bank DBS Indonesia	9.442	34
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.341	3.333
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	540	17.519
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	3.791	2.735
Subjumlah/Subtotal	407.053	193.025
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar:		
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	18.108	1.533
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.410	-
Standard Chartered Bank	1.130	10.925
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	1.337	1.436
Subjumlah/Subtotal	29.985	13.894
Euro:		
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	1.672	1.178
Subjumlah/Subtotal	1.672	1.178
Dong Vietnam/Vietnamese Dong:		
Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank	8.205	5.188
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	3.285	9.604
Standard Chartered Bank	1.348	19.215
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	2.288	748
Subjumlah/Subtotal	15.126	34.755
Jumlah/Total	453.836	242.852
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	2.421.769	1.960.762

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits

b. Time and call deposits

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32) :		
Rupiah:		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	152.267	107.873
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.910	21.605
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.100	82.601
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.000	24.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	347	37.640
Subjumlah/Subtotal	296.624	274.219
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah:		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	912.350	30.029
PT Bank Mayapada International Tbk	579.000	571.000
PT Bank Amar Indonesia, Tbk	166.000	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	120.000	529.102
PT Bank Nationalnobu Tbk	112.000	104.000
PT Bank Muamalat Tbk	10.500	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10.000	-
PT Bank Bank SMBC Indonesia Tbk	7.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.565
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	20.500
PT Bank Mega Tbk	-	10.000
PT Bank Nagari	-	8.973
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	3.000
Subjumlah/Subtotal	1.916.850	1.387.169
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar :		
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	-	807
Subjumlah/Subtotal	-	807
Dong Vietnam/Vietnamese Dong :		
Bank For Investment And Development Of Vietnam	-	25.400
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	-	1.357
Subjumlah/Subtotal	-	26.757
Jumlah deposito berjangka dan call deposits / Total time and call deposits	2.213.474	1.688.952

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan call deposits adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time and call deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	2,00% - 7,60%	2,00% - 7,85%	Rupiah

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 32): Rupiah	1.009.029	857.091	<i>Related parties (Note 32): Rupiah</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit	(141.850)	(122.125)	<i>Allowance for credit losses</i>
Subjumlah pihak berelasi	867.179	734.966	<i>Subtotal related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	5.662.028	5.090.354	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	507.561	374.902	<i>United States Dollar</i>
Dong Vietnam	33.181	34.234	<i>Vietnamese Dong</i>
Subjumlah	6.202.770	5.499.490	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit	(1.380.738)	(1.107.721)	<i>Allowance for credit losses</i>
Subjumlah pihak ketiga	4.822.032	4.391.769	<i>Subtotal third parties</i>
Jumlah	5.689.211	5.126.735	<i>Total</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	4.875.789	4.311.195	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	322.897	236.474	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	224.979	216.612	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	502.641	603.009	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	1.285.493	989.291	<i>Over 365 days</i>
Jumlah	7.211.799	6.356.581	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang Grup dijamin dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan seperti; pembiayaan distributor, lembaga penjaminan, akta pemberian hak tanggungan aset (APHT) dan lain – lain.

As of December 31, 2025 and 2024, Group receivables are secured by financing facilities such as; distributor financing, guarantee institutions, mortgage deed assets and others.

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp5.787.852 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp1.216.042).

As at January 1, 2024, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp5,787,852 (net of loss allowance for credit losses of Rp1,216,042).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah KKE sepanjang umur. KKE yang dihitung menggunakan kajian individual diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Sementara untuk KKE yang dihitung menggunakan kajian kolektif diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi material yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. ECL which is calculated using individual assessment is estimated based on discounted cash flows. Meanwhile the ECL that calculated by collective assesement is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or material assumptions made during the current reporting period.

The movement in allowance for credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	1.229.846	1.216.042	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru dikurangi dengan piutang yang dihentikan pengakuannya karena pembayaran	292.742	13.804	<i>Change in loss allowance due to new trade receivable originated less those derecognised due to settlement</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.522.588</u>	<u>1.229.846</u>	<i>Balance at end of year</i>

Analisis cadangan kerugian kredit piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of allowance for credit losses of trade receivables based on aging is as follows:

	Lewat jatuh tempo/Overdue					Jumlah/ Total	December 31, 2025
	Lancar/ Current	1 - 45 hari/ 1 - 45 days	46 - 135 hari/ 46 - 135 days	136 - 365 hari/ 136 - 365 days	Lebih dari 365 hari/ More than 365 days		
31 Desember 2025							
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,4%	4,6%	4,8%	44,9%	97,2%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang usaha kotor	4.875.789	322.897	224.979	502.641	1.285.493	7.211.799	<i>Gross trade receivables</i>
Cadangan kerugian kredit	(21.545)	(14.943)	(10.715)	(225.849)	(1.249.536)	(1.522.588)	<i>Allowance for credit losses</i>

	Lewat jatuh tempo/Overdue					Jumlah/ Total	December 31, 2024
	Lancar/ Current	1 - 45 hari/ 1 - 45 days	46 - 135 hari/ 46 - 135 days	136 - 365 hari/ 136 - 365 days	Lebih dari 365 hari/ More than 365 days		
31 Desember 2024							
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,5%	6,9%	6,4%	36,7%	96,9%		<i>Expected credit loss rate</i>
Piutang usaha kotor	4.311.195	236.474	216.612	603.009	989.291	6.356.581	<i>Gross trade receivables</i>
Cadangan kerugian kredit	(19.729)	(16.305)	(13.949)	(221.335)	(958.528)	(1.229.846)	<i>Allowance for credit losses</i>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup mengakui aset kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

	31 Desember/ December 31, 2025
Aset kontrak yang berkaitan dengan penjualan semen, beton jadi dan jasa konstruksi	523.250

Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha. Nilai tercatat aset kontrak termasuk didalamnya adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak penjualan semen, beton jadi dan jasa konstruksi dimana jumlah tersebut merupakan nilai tagihan yang belum diakseptasi oleh pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak dengan pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group has recognised the following contract assets related to revenues from contracts with customers:

31 Desember/ December 31, 2024

Contract assets relating to sales of cement, ready mix concrete and construction service

Contract assets are presented as trade receivable. Amounts recorded as contract assets includes billing to customers relating to sales contract for cement, readymix concrete and construction service, whereby such amounts represents billing that has not been accepted by customer as per requirement in the contract with customer.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2025
Bahan baku dan pembantu	1.735.961
Suku cadang	1.392.481
Barang jadi	1.156.123
Barang dalam proses	917.187
Barang dalam perjalanan	26.206
Jumlah	5.227.958
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	(314.133)
Bersih	4.913.825

7. INVENTORIES

31 Desember/ December 31, 2024

Raw and indirect materials

Spare parts

Finished goods

Work in process

Goods in transit

Total

Less:

Provision for obsolete

and slow moving inventories

Net

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal tahun	289.455
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	24.678
Saldo akhir tahun	314.133

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan bergerak lambat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan sebesar Rp88.391 (2024: Rp96.724) dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan senilai Rp2.407.673 (2024: Rp2.584.434) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, dan risiko kerugian lainnya terutama kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.690.138 (2024: Rp1.917.592).

Manajemen berpendapat bahwa, nilai pertanggungan asuransi atas beberapa persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	312.948	Balance at beginning of year
	(23.493)	Provision (recovery) during the year
	289.455	Balance at end of year

The management of the Group believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

As of December 31, 2025, inventories of Rp88,391 (2024: Rp96,724) were pledged as collateral for certain borrowings (Note 15).

As of December 31, 2025, inventories amounted to Rp2,407,673 (2024: Rp2,584,434) are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, and other risks especially to PT Asuransi Jasa Indonesia with a total coverage of Rp1,690,138 (2024: Rp1,917,592).

Management believes that the insurance coverage for certain inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2025
Sewa	108.025
Teknologi informasi	15.804
Asuransi	10.444
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	35.001
Jumlah	169.274

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	
	106.634	Rent
	28.809	Information technology
	5.916	Insurance
	53.969	Others (below Rp3,000)
	195.328	Total

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perseroan			The Company
Pasal 28A			Article 28A
- 2024	94.712	-	- 2024
- 2023	-	111.348	- 2023
Subjumlah	<u>94.712</u>	<u>111.348</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 28A	<u>42.508</u>	<u>49.547</u>	Article 28A
Jumlah pajak penghasilan	<u>137.220</u>	<u>160.895</u>	Total corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	814.040	789.345	Value Added Tax - net
Lain-lain	<u>13.048</u>	<u>5.344</u>	Others
Jumlah pajak lain-lain	<u>827.088</u>	<u>794.689</u>	Total other taxes
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u><u>964.308</u></u>	<u><u>955.584</u></u>	Total prepaid taxes

b. Tagihan pengembalian pajak

b. Claims for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tagihan pengembalian pajak:			Claims for tax refund:
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perseroan	30.622	94.712	The Company
Entitas anak	<u>386.685</u>	<u>397.155</u>	Subsidiaries
Subjumlah	<u>417.307</u>	<u>491.867</u>	Subtotal
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan	12.171	9.359	The Company
Entitas anak	<u>7.110</u>	<u>5.376</u>	Subsidiaries
Subjumlah	<u>19.281</u>	<u>14.735</u>	Subtotal
Jumlah tagihan pengembalian pajak	<u><u>436.588</u></u>	<u><u>506.602</u></u>	Total claims for tax refund

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan badan Entitas anak			Corporate income tax Subsidiaries
Pasal 29	24.181	18.344	Article 29
Pajak lain-lain Perseroan			Other taxes The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	5.217	25.068	Article 21
Pasal 22	32.356	14.119	Article 22
Pasal 23 dan 26	1.931	1.636	Articles 23 and 26
Final	540	514	Final
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	87.868	116.727	Value Added Tax - net
Subjumlah	127.912	158.064	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	11.628	8.139	Article 21
Pasal 22	8.866	7.859	Article 22
Pasal 23 dan 26	19.780	6.812	Articles 23 and 26
Pasal 25	8.080	5.570	Article 25
Final	2.703	16.471	Final
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	51.957	51.215	Value Added Tax - net
Lainnya	10.954	11.012	Others
Subjumlah	113.968	107.078	Subtotal
Jumlah pajak lain-lain	241.880	265.142	Total other taxes
Jumlah utang pajak	266.061	283.486	Total taxes payable

Perseroan ditunjuk sebagai Wajib Pungut Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing pada tanggal 9 September 2015 dan 20 September 2012.

The Company was appointed as a Levy of Income Tax Article 22 and Value Added Tax collector on September 9, 2015 and September 20, 2012, respectively.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Perseroan			The Company
Pajak tangguhan	(167.692)	(215.562)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	1.830	12.538	<i>Adjustment recognised in the current year relating to prior years income tax</i>
Subjumlah	<u>(165.862)</u>	<u>(203.024)</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	429.789	487.552	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	121.623	180.258	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	36.924	14.739	<i>Adjustment recognised in the current year relating to prior years income tax</i>
Subjumlah	<u>588.336</u>	<u>682.549</u>	<i>Subtotal</i>
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	429.789	487.552	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(46.069)	(35.304)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9f)	38.754	27.277	<i>Adjustment recognised in the current year relating to prior years income tax (Note 9f)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>422.474</u>	<u>479.525</u>	<i>Total income tax expenses</i>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	601.913	1.251.199	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	132.421	275.264	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(41.957)	(57.160)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	143.089	122.892	Non-deductible expenses
Perbedaan tarif pajak Perseroan dengan entitas anak	109.662	53.029	Differences in tax rate of the Company and subsidiaries
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan dihentikan pengakuannya	40.505	58.223	Unrecognised and derecognised deferred tax assets
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	38.754	27.277	Adjustment recognised in the current year relating to prior year income tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>422.474</u>	<u>479.525</u>	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	601.913	1.251.199	Consolidated profit before income tax expense
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.504.352)	(2.239.707)	Subsidiaries' loss before income tax expense
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14.772	11.833	Share of result of associates and joint venture
Disesuaikan dengan eliminasi konsolidasi	361.190	422.389	Adjusted for consolidation eliminations
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(526.477)</u>	<u>(554.286)</u>	Loss before income tax - the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	140.651	270.944	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(111.873)	(229.460)	Income subject to final tax
Perbedaan penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	(282.118)	(341.496)	Difference between fiscal and commercial depreciation and amortisation
Sewa	(22.021)	273	Lease
Liabilitas imbalan kerja	75.837	43.228	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	(14.516)	(11.921)	Provision for obsolete and slow moving inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	135.153	16.827	Provision for impairment of trade receivable
Provisi lainnya	95.714	(20.432)	Other provisions
	<u>16.827</u>	<u>(272.037)</u>	
Jumlah kerugian kena pajak - Perseroan	<u>(509.650)</u>	<u>(826.323)</u>	Total taxable loss - the Company
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>(30.622)</u>	<u>(94.712)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
Pajak kini lebih bayar	<u><u>(30.622)</u></u>	<u><u>(94.712)</u></u>	Current tax over payment

Jumlah penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan.

The amount of taxable income above becomes basis in filling out the annual corporate income tax return.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets (liabilities) - net
Perseroan					The Company
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(1.986.479)	24.177	-	(1.962.302)	Fixed assets, lease assets and intangible assets
Pemulihan persediaan usang dan bergerak lambat	18.018	(2.758)	-	15.260	Recovery for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.329	25.679	-	33.008	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.858	10.010	11.391	132.259	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	3.539	4.407	-	7.946	Leases liabilities
Akumulasi rugi fiskal	201.716	101.823	-	303.539	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	24.938	4.354	-	29.292	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan	(1.620.081)	167.692	11.391	(1.440.998)	Subtotal deferred tax liabilities - net Company
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(32.324)	(7.192)	-	(39.516)	Fixed assets, lease assets and intangible assets
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	1.750	34	-	1.784	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	75.252	17.492	-	92.744	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.562	(48)	(2.207)	26.307	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	14.604	-	-	14.604	Leases liabilities
Akumulasi rugi fiskal	64.961	3.945	-	68.906	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	5.657	(362)	-	5.295	Others
Subjumlah aset pajak tangguhan bersih entitas anak	158.462	13.869	(2.207)	170.124	Subtotal deferred tax assets - net subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(3.183.630)	(131.043)	-	(3.314.673)	Fixed assets, lease assets and intangible assets
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	37.343	7.058	-	44.401	Provisions for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	114.757	(4.524)	-	110.233	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	372.868	(41.985)	(4.540)	326.343	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	58.491	(301)	-	58.190	Leases liabilities
Lain-lain	189.785	35.303	-	225.088	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih entitas anak	(2.410.386)	(135.492)	(4.540)	(2.550.418)	Subtotal deferred tax liabilities - net subsidiaries
Beban pajak tangguhan - bersih konsolidasian		46.069	4.644		Consolidated deferred tax expense - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian	158.462			170.124	Total consolidated deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih konsolidasian	(4.030.467)			(3.991.416)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Pada periode 31 Desember 2025, Perseroan mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp303.539 yang berasal dari rugi fiskal Perseroan tahun 2023-2025 sejumlah Rp1.597.574 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perseroan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

In December 31, 2025, the Company recognised deferred tax assets amounting to Rp303,539 which originated from the Company's 2023-2025 fiscal losses amounting to Rp1,597,574 based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets (liabilities) - net
Perseroan					The Company
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(1.999.570)	13.091	-	(1.986.479)	Fixed assets, lease assets and intangible assets
Pemulihan persediaan usang dan bergerak lambat	20.283	(2.265)	-	18.018	Recovery for obsolete and slow moving inventories
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	5.363	1.966	-	7.329	Recovery for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	141.594	3.966	(34.702)	110.858	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	6.592	(3.053)	-	3.539	Leases liabilities
Akumulasi rugi fiskal	-	201.716	-	201.716	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	24.797	141	-	24.938	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan	(1.800.941)	215.562	(34.702)	(1.620.081)	Subtotal deferred tax liabilities - net Company
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(80.794)	48.470	-	(32.324)	Fixed assets, lease assets and intangible assets
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	1.750	-	-	1.750	Provision for obsolete and slow moving inventories
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	91.245	(15.993)	-	75.252	Recovery for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.300	(7.588)	18.850	28.562	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	11.200	3.404	-	14.604	Leases liabilities
Akumulasi rugi fiskal	92.571	(27.610)	-	64.961	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	27.025	(21.368)	-	5.657	Others
Subjumlah aset pajak tangguhan - bersih entitas anak	160.297	(20.685)	18.850	158.462	Subtotal deferred tax assets - net subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(2.984.673)	(198.957)	-	(3.183.630)	Fixed assets, lease assets and intangible assets
Pemulihan persediaan usang dan bergerak lambat	40.648	(3.305)	-	37.343	Recovery for obsolete and slow moving inventories
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	122.842	(8.085)	-	114.757	Recovery for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	409.050	44.471	(80.653)	372.868	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	39.552	18.939	-	58.491	Lease liabilities
Akumulasi rugi fiskal	53.891	(53.891)	-	-	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	148.530	41.255	-	189.785	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih entitas anak	(2.170.160)	(159.573)	(80.653)	(2.410.386)	Subtotal deferred tax liabilities - net subsidiaries
Beban pajak tangguhan - bersih konsolidasian		35.304	(96.505)		Consolidated deferred tax expense - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian	160.297			158.462	Total consolidated deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih konsolidasian	(3.971.101)			(4.030.467)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessments

Pada tahun 2025, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp38.754 (2024: Rp27.277) dalam laba rugi (Catatan 9d).

In 2025, the Group has received several tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional expenses amounting to Rp38,754 (2024: Rp27,277) in profit or loss (Note 9d).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan badan	93.021	96.333	Corporate income tax
Pajak lain-lain	97.574	98.675	Other taxes
Jumlah	<u>190.595</u>	<u>195.008</u>	Total

g. Pilar Dua

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat Perusahaan didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136").

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

9. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As of December 31, 2025 and 2024, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

g. Pillar Two

The Group has applied a temporary exemption from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two tax regulations, as set out in PSAK 212. Therefore, the Group does not recognize or disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

In December 2024, the Indonesian government, where the Company was incorporated, enacted the Pillar Two income tax regulations effective January 1, 2025 by issuing Minister of Finance Regulation No. 136 of 2024 ("PMK-136").

The Group does not expect any material exposure to Pillar Two income tax on these consolidated financial statements.

The Group continuously assesses the impact of the Pillar Two income tax regulations on its future consolidated financial performance.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32):		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.972	5.273
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.174	9.946
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.471	-
Subjumlah/Subtotal	<u>40.617</u>	<u>15.219</u>
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	78.454	70.901
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Bangka Belitung	39.150	36.391
PT Bank Nagari	8.973	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.149	4.149
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	3.695	-
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3,000)	<u>4.423</u>	<u>5.389</u>
Subjumlah/Subtotal	<u>138.844</u>	<u>116.830</u>
Jumlah/Total	<u><u>179.461</u></u>	<u><u>132.049</u></u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan sebagai jaminan biaya rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dan jaminan atas fasilitas pinjaman Grup.

Restricted cash are used as guarantee of quarry rehabilitation and restoration and collateral required in relation to the Group's credit borrowing facilities.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2025	2024	
Biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi	24.170	22.500	<i>Cost of investment in associates</i>
Bagian laba bersih setelah akuisisi, setelah dikurangi penerimaan dividen	<u>663</u>	<u>1.670</u>	<i>Share of post-acquisition profit, net of dividends received</i>
	<u><u>24.833</u></u>	<u><u>24.170</u></u>	

Rincian entitas asosiasi Grup yang material adalah sebagai berikut:

Details of the Group's material associates are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Lokasi usaha/ Business Location	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo/ Balance	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Swadaya Graha	Kontraktor dan persewaan alat berat/ Contractor and lessor of heavy equipment	Gresik	33,06%	33,06%	-	-
PT Mitra Kiara Indonesia	Distributor bahan bangunan/ Distributor building material	Jakarta	20,00%	20,00%	-	-
PT Igasar	Distributor semen/Cement distributor	Padang	12,00%	12,00%	-	-
PT Karya Logistik Nusantara	Beton pracetak dan perdagangan material konstruksi/ Precast concrete and construction material trading	Jakarta	20,93%	20,93%	<u>24.833</u>	<u>24.170</u>
Jumlah / Total					<u><u>24.833</u></u>	<u><u>24.170</u></u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Karya Logistik Nusantara sebesar Rp22.500 atau setara dengan 20,93%.

Persentase kepemilikan pada PT Igasar kurang dari 20% namun kepemilikan tersebut diklasifikasi sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Grup mempunyai pengaruh signifikan pada PT Igasar melalui Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

As of July 2, 2024, the Company made a share participation in PT Karya Logistik Nusantara of Rp22,500 or equivalent to 20.93%.

The percentage ownership in PT Igasar is less than 20%, but such ownership is classified as investment in associate as the Group has significant influence on PT Igasar through Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Karya Logistik Nusantara		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	408.405	408.861	Current assets
Aset tidak lancar	7.313	10.419	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>415.718</u>	<u>419.280</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	291.297	295.021	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.357	6.734	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>122.064</u>	<u>117.525</u>	Equity attributable to owners of the companies
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>415.718</u>	<u>419.280</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	315.867	437.192	Revenue
Beban	<u>(312.700)</u>	<u>(426.353)</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>3.167</u>	<u>10.839</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the year net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>3.167</u></u>	<u><u>10.839</u></u>	Total comprehensive profit for the year

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini merupakan rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	PT Karya Logistik Nusantara		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset bersih entitas asosiasi	122.064	117.525	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	20,93%	20,93%	Proportion of the Group's ownerships interest
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	25.548	24.598	The Group's share of the net associate
Penyesuaian metode ekuitas	(715)	(428)	Equity method adjustments
			Carrying amount of the
Nilai catat bagian Grup	24.833	24.170	Group's interest

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognised share of losses of an associates:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(165.917)	(150.115)	Balance at beginning of the year
Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(36.462)	(15.802)	Unrecognised share of loss of an associates for the year
Saldo akhir tahun	(202.379)	(165.917)	Balance at end of year

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	2.432	-	(290)	(1.154)	988
Bangunan dan prasarana	225.700	1.823		1.154	228.677
Jumlah	228.132	1.823	(290)	-	229.665
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	141.707	7.537	-	-	149.244
Jumlah	141.707	7.537	-	-	149.244
Nilai buku bersih	86.425				80.421

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember /December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	2.432	-	-	-	2.432	Land
Bangunan dan prasarana	227.359	4.116	(5.775)	-	225.700	Buildings and infrastructure
Jumlah	229.791	4.116	(5.775)	-	228.132	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	138.025	7.541	(3.859)	-	141.707	Buildings and infrastructure
Jumlah	138.025	7.541	(3.859)	-	141.707	Total
Nilai buku bersih	91.766				86.425	Net book value

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku hingga tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire until 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.537 (2024: Rp7.541), dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp7,537 (2024: Rp7,541), were recorded under cost of revenues.

Berdasarkan penilaian internal, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp581.524 (2024: Rp586.259). Penilaian dilakukan berdasarkan metode pendekatan pendapatan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Based on internal valuation, the fair value of investment properties as of December 31, 2025 amounted to Rp581,524 (2024: Rp586,259). The valuation was performed based on income approach method using discounted cash flow valuation technique. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp273.478 (2024: Rp252.493).

As of December 31, 2025 investment properties were insured with total coverage of Rp273,478 (2024: Rp252,493).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	5.104.089	-	(7.128)	-	-	5.096.961
Tanah pertambangan	2.123.153	-	(4.089)	30.431	-	2.149.495
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	20.373.655	26.597	(16.851)	37.774	10.578	20.431.753
Mesin	52.247.691	62.426	(51.755)	697.187	20.179	52.975.728
Alat-alat berat dan kendaraan	3.629.347	10.875	(210.128)	36.986	75	3.467.155
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.625.852	6.779	(393)	28.964	(1.235)	1.659.967
Aset dalam pembangunan	2.646.649	997.583	(8.412)	(839.437)	303	2.796.686
	<u>87.750.436</u>	<u>1.104.260</u>	<u>(298.756)</u>	<u>(8.095)</u>	<u>29.900</u>	<u>88.577.745</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Tanah	598.460	22.905	(42.883)	-	-	578.482
Bangunan	250.328	47.342	(25.523)	-	-	272.147
Mesin	8.646	1.088	(121)	9.399	-	19.012
Alat-alat berat dan kendaraan	1.056.374	297.423	(202.739)	(25.249)	-	1.125.809
Perlengkapan dan peralatan kantor	145.548	19.524	(14.484)	-	-	150.588
	<u>2.059.356</u>	<u>388.282</u>	<u>(285.750)</u>	<u>(15.850)</u>	<u>-</u>	<u>2.146.038</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>89.809.792</u>	<u>1.492.542</u>	<u>(584.506)</u>	<u>(23.945)</u>	<u>29.900</u>	<u>90.723.783</u>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah pertambangan	295.995	26.003	(2.437)	-	-	319.561
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	6.270.603	492.362	(7.872)	894	6.808	6.762.795
Mesin	22.166.610	1.967.226	(35.704)	(4.463)	(31.575)	24.062.094
Alat-alat berat dan kendaraan	3.018.682	176.686	(209.897)	10.666	75	2.996.212
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.329.358	50.090	(243)	3.319	(1.288)	1.381.236
	<u>33.081.248</u>	<u>2.712.367</u>	<u>(256.153)</u>	<u>10.416</u>	<u>(25.980)</u>	<u>35.521.898</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Tanah	200.373	46.122	(36.870)	-	-	209.625
Bangunan	148.310	37.577	(25.523)	-	-	160.364
Mesin	3.894	5.464	(121)	-	-	9.237
Alat-alat berat dan kendaraan	786.688	231.226	(197.483)	(10.442)	-	809.989
Perlengkapan dan peralatan kantor	91.154	29.720	(14.484)	26	-	106.416
	<u>1.230.419</u>	<u>350.109</u>	<u>(274.481)</u>	<u>(10.416)</u>	<u>-</u>	<u>1.295.631</u>
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	<u>34.311.667</u>	<u>3.062.476</u>	<u>(530.634)</u>	<u>-</u>	<u>(25.980)</u>	<u>36.817.529</u>
Nilai buku bersih	<u>55.498.125</u>					<u>53.906.254</u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hasil penjualan aset tetap	31.042	15.085
Nilai buku bersih	34.191	15.031
(Kerugian) keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>(3.149)</u>	<u>54</u>

Beban penyusutan nilai aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan	2.586.257	2.642.660
Beban penjualan, umum dan administrasi	476.219	472.738
Jumlah	<u>3.062.476</u>	<u>3.115.398</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan/ <i>The percentage of completion for construction in progress</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>
Rp		
Tanah, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	924.164	7 - 99 %
Mesin	1.706.422	7 - 95 %
Alat-alat berat, kendaraan dan perlengkapan	166.100	7 - 95 %
Jumlah	<u>2.796.686</u>	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam pembangunan.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas sebesar 10.508 hektar yang digunakan untuk kegiatan operasional dimana sebesar 1.407 hektar masih dalam proses untuk dijadikan atas nama Grup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang cukup.

13. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Net proceeds from disposal of fixed assets

Net book value

(Loss) gain on disposal of fixed assets

Depreciation expense of fixed assets were allocated as follows:

Cost of revenue

Selling, general and administration expenses

Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no impairment of fixed assets.

Details of construction in progress as of December 31, 2025, are as follows:

Land, buildings, roads, bridges and harbors

Machineries

Heavy equipments, vehicles and equipments

Total

There are no borrowing costs capitalized in construction in progress.

The Group owns several pieces of land with total area of 10,508 hectares that are used for operational activities, of which 1,407 hectares is still in the process to change to Group's ownership. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp11.374.934 (2024: Rp10.545.705).

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak digunakan sementara untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp27.728 (2024: Rp30.385).

Grup melakukan pengukuran nilai wajar aset tetap menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- Menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa.
- Menggunakan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan.
- Menggunakan input level 3 dimana nilai input tidak dapat diobservasi. Nilai wajar diasumsikan menggunakan informasi data internal yaitu mengakumulasi nilai wajar awal aset tetap ditambah dengan saling hapus dari penambahan dan pengurangan selama tahun berjalan.

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Berdasarkan penilaian internal, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp90.093.890 (2024: Rp91.708.384).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset dalam pembangunan) telah diasuransikan dalam *industrial special risk* dan risiko lainnya terutama kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp83.815.067 (2024: Rp81.096.420).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

The carrying amount of fixed assets that are fully depreciated and still in used for production as of December 31, 2025 amounted to Rp11,374,934 (2024: Rp10,545,705).

The carrying amount of fixed assets which are not used in operations as of December 31, 2025 amounted to Rp27,728 (2024: Rp30,385).

The Group measured the fair value of fixed assets using the following approaches:

- Using market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties.
- Using the cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence.
- Using level 3 input where the input value is unobservable. Fair value is assumed using internal data information, namely accumulating the initial fair value of fixed assets plus the net-off from additions and deductions during the current year.

There has been no change to the valuation technique during the year.

Based on internal valuation, the fair value of fixed assets as of December 31, 2025 amounted to Rp90,093,890 (2024: Rp91,708,384), respectively.

As of December 31, 2025, fixed assets (except land, mining properties, and assets under construction), were insured under industrial special risks and other risks especially to PT Asuransi Jasa Indonesia with total coverage of Rp83,815,067 (2024: Rp81,096,420).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset takberwujud	2.068.487	2.207.912	<i>Intangible assets</i>
Goodwill	1.348.618	1.347.295	<i>Goodwill</i>
Jumlah	<u>3.417.105</u>	<u>3.555.207</u>	<i>Total</i>

a. Aset takberwujud

a. Intangible assets

31 Desember/December 31, 2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Lisensi	2.247.464	513	-	6.360	2.254.337	<i>Licenses</i>	
Merek dagang	1.056.773	-	(50)	1.450	1.058.173	<i>Trademark</i>	
Perangkat lunak komputer	504.802	3.827	-	23.945	532.574	<i>Computer software</i>	
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	38.009	3.454	-	-	41.463	<i>Land rights renewal</i>	
Hubungan pelanggan	9.660	-	-	-	9.660	<i>Customer relation</i>	
<u>3.856.708</u>	<u>7.794</u>	<u>(50)</u>	<u>23.945</u>	<u>7.810</u>	<u>3.896.207</u>		
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:						Accumulated amortisation and impairment:	
Lisensi	677.749	63.036	-	5.888	746.673	<i>Licenses</i>	
Merek dagang	542.374	60.905	-	1.449	604.728	<i>Trademark</i>	
Perangkat lunak komputer	393.171	45.809	-	-	438.980	<i>Computer software</i>	
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	25.843	1.837	-	-	27.680	<i>Land rights renewal</i>	
Hubungan pelanggan	9.659	-	-	-	9.659	<i>Customer relation</i>	
<u>1.648.796</u>	<u>171.587</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.337</u>	<u>1.827.720</u>		
Nilai buku bersih	<u>2.207.912</u>				<u>2.068.487</u>	<i>Net book value</i>	

31 Desember/December 31, 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Lisensi	2.247.043	421	-	-	2.247.464	<i>Licenses</i>	
Merek dagang	1.056.773	-	-	-	1.056.773	<i>Trademark</i>	
Perangkat lunak komputer	472.922	614	-	31.266	504.802	<i>Computer software</i>	
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	38.012	112	(115)	-	38.009	<i>Land rights renewal</i>	
ubungan pelanggan	9.660	-	-	-	9.660	<i>Customer relation</i>	
<u>3.824.410</u>	<u>1.147</u>	<u>(115)</u>	<u>31.266</u>	<u>-</u>	<u>3.856.708</u>		
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:						Accumulated amortisation and impairment:	
Lisensi	611.078	62.671	-	4.000	677.749	<i>Licenses</i>	
Merek dagang	481.825	60.905	-	(356)	542.374	<i>Trademark</i>	
Perangkat lunak komputer	354.996	38.175	-	-	393.171	<i>Computer software</i>	
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	24.020	1.869	(46)	-	25.843	<i>Land rights renewal</i>	
ubungan pelanggan	9.659	-	-	-	9.659	<i>Customer relation</i>	
<u>1.481.578</u>	<u>163.620</u>	<u>(46)</u>	<u>-</u>	<u>3.644</u>	<u>1.648.796</u>		
Nilai buku bersih	<u>2.342.832</u>				<u>2.207.912</u>	<i>Net book value</i>	

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

a. Aset takberwujud (lanjutan)

Lisensi dan merk dagang merupakan aset takberwujud yang diperoleh dari akuisisi SBI, SILOG dan TLCC.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 beban amortisasi dan kerugian penurunan nilai aset takberwujud masing-masing dicatat pada beban umum dan administrasi sebesar Rp167.071 (2024: Rp160.718) dan beban pokok pendapatan sebesar Rp4.516 (2024: Rp2.902).

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penurunan nilai aset takberwujud.

b. Goodwill

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	1.347.295
Selisih kurs	1.323
Jumlah tercatat	<u>1.348.618</u>

Nilai terpulihkan dari nilai pakai unit penghasil kas ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (metode arus kas yang didiskontokan). Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan pendekatan pendapatan sebagai berikut:

	SBI		TLCC		SILOG		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Volume Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	-7,73% - 5,68%	-2,32% - 7,96%	3,00% - 29,16%	4,19% - 4,34%	-61,07% - 48,01%	7,50% - 40,73%	Sales volume (% annual growth rate)
Harga Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	0,02% - 2,87%	1,57% - 6,91%	2,33% - 3,78%	-1,51% - 5,06%	0%	0%	Sales price (% annual growth rate)
Tingkat diskonto	11,13%	11,69%	11,66%	7,50%	10,13% - 11,93%	11,06% - 11,65%	Discount rate

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai goodwill dalam tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Intangible assets (continued)

Trademark and licenses arising from acquisition of SBI, SILOG and TLCC.

For the year ended December 31, 2025, amortisation and impairment loss of intangible assets is recorded in general and administrative expenses amounted to Rp167,071 (2024: Rp160,718) and cost of revenues amounted to Rp4,516 (2024: Rp2,902), respectively.

For the years ended December 31, 2025 and for the year ended 2024 there are no impairment of intangible assets.

b. Goodwill

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.347.295	1.347.295	Beginning balance
Selisih kurs	1.323	-	Foreign exchange
Jumlah tercatat	<u>1.348.618</u>	<u>1.347.295</u>	Carrying amount

The recoverable amount of the cash-generating unit's value-in-use has been determined using the income approach (a discounted cash flows method). The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the income approach calculation were as follows:

	SBI		TLCC		SILOG		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Volume Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	-7,73% - 5,68%	-2,32% - 7,96%	3,00% - 29,16%	4,19% - 4,34%	-61,07% - 48,01%	7,50% - 40,73%	Sales volume (% annual growth rate)
Harga Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	0,02% - 2,87%	1,57% - 6,91%	2,33% - 3,78%	-1,51% - 5,06%	0%	0%	Sales price (% annual growth rate)
Tingkat diskonto	11,13%	11,69%	11,66%	7,50%	10,13% - 11,93%	11,06% - 11,65%	Discount rate

Based on the assessment, there is no impairment of goodwill for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32):

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pihak ketiga/Third parties :

Rupiah

Standart Chartered Bank

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar

Maybank Vietnam

Standart Chartered Bank

Subjumlah/subtotal

Dong Vietnam/ Vietnamese Dong

Standart Chartered Bank

Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam

Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank

Subjumlah/subtotal

Jumlah pinjaman jangka pendek/Total short-term borrowings

15. BORROWINGS

a. Short-term borrowings

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32):		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381.729	425.751
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah		
Standart Chartered Bank	400.000	-
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
Maybank Vietnam	9.411	-
Standart Chartered Bank	-	56.931
Subjumlah/subtotal	9.411	56.931
Dong Vietnam/ Vietnamese Dong		
Standart Chartered Bank	89.020	-
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	59.187	89.918
Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank	44.553	6.571
Subjumlah/subtotal	192.760	96.489
Jumlah pinjaman jangka pendek/Total short-term borrowings	983.900	579.171

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ Total facility (full amount)	Suku bunga/ Interest rate
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Notional Pooling	16 April/April 16, 2026	Rp 2,4 triliun/trillion	Lembaga Penjamin Simpanan + 2,00%
Maybank Vietnam	25 Oktober/October 25, 2026	USD 5,5 juta/million	8,18%
Ho Chi Minh City Development Joint Stock Commercial Bank	10 September/September 10, 2026	VND 100 miliar/billion	7,50%
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	30 September/September 30, 2026	VND 169 miliar/billion	8,00%
Standard Chartered Bank	08 September/September 08, 2026	USD 7 juta/million	6,50%
Standard Chartered Bank	30 April/April 30, 2026	Rp 400 miliar/billion	5,00%

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan (Catatan 7) sebesar Rp88.391 (2024: Rp96.724) dijadikan jaminan.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan atau pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman dengan kondisi tertentu yang diatur di dalam perjanjian sebelum melakukan transaksi tertentu yang dapat berdampak pada penyelesaian kewajiban seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini memiliki persyaratan-persyaratan keuangan sebagai berikut:

The facilities are used to finance working capital, capital expenditures and for other general corporate funding purposes.

As of December 31, 2025, inventories (Note 7) of Rp88,391 (2024: Rp96,724) were pledged as collateral for certain borrowings.

In the borrowing agreements above, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval or notification from lenders with certain conditions set in agreement before entering into certain transactions that may have an impact on the settlement of obligations such as mergers, takeovers, liquidation and providing borrowing to third parties.

These short-term borrowings have financial covenants as below:

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Tidak ada persyaratan-persyaratan keuangan untuk Fasilitas *Notional Pooling* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Tidak ada persyaratan-persyaratan keuangan untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja untuk Ho Chi Min City Development Joint Stock Commercial Bank, Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam, Standard Chartered Bank, Maybank Vietnam dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Pada 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Grup meningkat menjadi Rp15.837.335 dari Rp12.943.911 pada 2024, atau naik sekitar 22%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman jangka pendek dan utang usaha untuk mendukung kebutuhan modal kerja serta reklasifikasi sebagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan. Manajemen menilai kenaikan tersebut masih wajar dan didukung oleh posisi kas yang memadai.

b. Pinjaman bank jangka panjang

15. BORROWINGS (continued)

a. Short-term bank borrowings (continued)

There are no financial covenants for Notional Pooling Facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

There are no financial covenants for Working Capital Credit Facility of Ho Chi Min City Development Joint Stock Commercial Bank, Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam, Standard Chartered Bank, Maybank Vietnam and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

As of December 31, 2025, the Group's current liabilities increased to Rp15,837,335 from Rp12,943,911 as of 2024, representing an increase of approximately 22%. This increase was mainly due to the addition of short-term loans and trade payables to support working capital needs, as well as the reclassification of part of long-term loans that will mature within the next 12 months. Management considers this increase to be reasonable and supported by a sufficient cash position.

b. Long-term bank borrowings

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32):		
Rupiah		
Pinjaman sindikasi/syndicated loan - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.389.697	3.018.953
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	709.603	831.572
Kredit Modal Kerja Aflopend/Working Capital Credit Aflopend		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	-
	<u>4.099.300</u>	<u>3.850.525</u>
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah		
Pinjaman sindikasi/syndicated loan - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
bagian pihak ketiga/ third party portion	1.511.222	2.069.997
	5.610.522	5.920.522
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction cost	(19.519)	(33.248)
	5.591.003	5.887.274
Bagian jangka pendek/Current portion	(2.220.000)	(1.010.000)
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>3.371.003</u>	<u>4.877.274</u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank borrowings (continued)

Pada 31 Desember 2025, Grup memiliki kontrak dengan tingkat suku bunga yang mengacu pada JIBOR, yang selanjutnya diamendemen menjadi IndONIA *Compounded* dan berlaku setelah tahun 2025. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

As at December 31, 2025, the Group has a contract whose interest rate refer to JIBOR, which were further amended to IndONIA *Compounded* and will apply after 2025. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loans as of December 31, 2025 are as follows:

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ Total facility (full amount)	Suku bunga/ Interest rate
Pinjaman Sindikasi <i>Sustainability Linked Loan ("SLL")/SLL Syndicated Loan</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Desember/December 19, 2027	Rp 4,15 triliun/trillion	3M IndONIA <i>Compounded</i> + margin
Pinjaman Sindikasi <i>Sustainability Linked Loan ("SLL")/SLL Syndicated Loan</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Desember/December 19, 2027	Rp 2,74 triliun/trillion	3M IndONIA <i>Compounded</i> + margin
Pinjaman Sindikasi <i>Sustainability Linked Loan ("SLL")/SLL Syndicated Loan</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Desember/December 23, 2027	Rp 901 milyar/billion	3M IndONIA <i>Compounded</i> + margin
Kredit Modal Kerja <i>Aflopend/Working Capital Credit Aflopend</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Desember/December 17, 2030	Rp 1,3 triliun/trillion	3M IndONIA <i>Compounded</i> + 1,55%

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan atau pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu yang dapat berdampak pada penyelesaian kewajiban seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval or notification from lenders before entering into certain transactions that may have an impact on the settlement of obligations such as mergers, takeovers, liquidation and providing borrowing to third parties.

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang ini memiliki persyaratan-persyaratan keuangan sebagai berikut:

These long-term bank borrowings have financial covenants as below:

Pinjaman Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* ≥ 1 , *interest-bearing debt to equity ratio* $\leq 2,5$, rasio EBITDA terhadap beban bunga $\geq 1,5$ yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

The Syndicated Loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires the Group to maintain a *current ratio* of ≥ 1 , an *interest-bearing debt to equity ratio* of ≤ 2.5 , and *EBITDA to Interest Expense ratio* of ≥ 1.5 calculated based on the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Modal Kerja Aflopend PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* ≥ 1 , *interest-bearing debt to equity ratio* $\leq 2,5$, rasio *adjusted debt service coverage* $\geq 100\%$ yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

c. Utang obligasi

15. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank borrowings (continued)

The Working Capital Credit Aflopend of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires the Group to maintain a current ratio of ≥ 1 , an interest-bearing debt to equity ratio of ≤ 2.5 , ratio adjusted debt service coverage $\geq 100\%$ calculated based on the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

c. Bonds payable

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pokok pinjaman	1.303.550	1.594.400	<i>Loan principal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.723)	(9.323)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Subjumlah	1.298.827	1.585.077	<i>Subtotal</i>
Bagian jangka pendek	(713.793)	(289.074)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	585.034	1.296.003	<i>Non-current portion</i>

2025 dan/and 2024						
Obligasi/ Bonds	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Suku bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	
Obligasi berkelanjutan/Public Offering Shelf Bond II Semen Indonesia: Tahap/Shelf I 2022 A	idAAA	290.850	7,2%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 November/November 2025	
Tahap/Shelf I 2022 B	idAAA	589.550	7,7%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 November/November 2027	
Obligasi berkelanjutan/Public Offering Shelf Bond I Semen Indonesia: Tahap/Shelf II 2019 B	idAAA	714.000	9,1%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Mei/May 2026	

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman bank dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu sebagaimana ketentuan tertentu di dalam perjanjian perwaliamanatan seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus dan pembatasan dalam mengubah aktivitas utama.

The bonds are intended for refinancing of bank loans and working capital for operational funding.

The Group is required to comply with certain covenants, such as to obtain approval before entering into certain transactions in accordance with certain provisions in the trusteeship agreement such as mergers, takeovers, and collateralising assets or revenues with certain exceptions and restrictions on change in core business activities.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

c. Utang obligasi (lanjutan)

c. Bonds payable (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia tahun 2022 tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia tahun 2019 tahap II mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* 1:1, *interest-bearing debt to equity ratio* kurang dari 80:20, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,1 kali, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Public Offering Shelf Bond II shelf I year 2022 and Semen Indonesia Public Offering Shelf Bond I shelf II year 2019 requires the Group to maintain a current ratio of 1:1, an interest-bearing debt to equity ratio of less than 80:20, and a minimum EBITDA to interest expense ratio of not less than 1.1 times, calculated based on the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenants required in all of these bonds.

Utang obligasi tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Bonds payable was not collateralised by any specific Group assets.

d. Liabilitas sewa

d. Lease liabilities

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa			
bruto - pembayaran sewa			Gross lease liabilities -
minimum			minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	329.690	278.434	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang			Later than 1 year and no later
dari 5 tahun	416.468	312.804	than 5 years
Lebih dari 5 tahun	258.514	355.544	Later than 5 years
	1.004.672	946.782	
 Beban keuangan di masa depan atas sewa	 (179.932)	 (182.900)	 Future finance charges on leases
 Nilai kini liabilitas sewa	 824.740	 763.882	 Present value of lease liabilities
 Terdiri dari:			Consist of:
Tidak lebih dari 1 tahun	329.690	278.434	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang			Later than 1 year and no later
dari 5 tahun	369.793	336.451	than 5 years
Lebih dari 5 tahun	125.257	148.997	Later than 5 years
	824.740	763.882	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

d. Liabilitas sewa (lanjutan)

d. Lease liabilities (continued)

Pembayaran sewa variabel, sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Variable lease payment, short-term leases and leases of low-value assets

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa sebesar Rp1.051.838 (2024: Rp939.389).

Some leases contain variable payment terms that are linked to shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp1,051,838 (2024: Rp939,389).

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp57.192 (2024: Rp33.276).

Expenses relating to short-term leases that were charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2025 was Rp57,192 (2024: Rp33,276).

Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang dibebankan pada laba rugi untuk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp112 (2024: Rp10.021).

Expenses relating to leases of low-value assets that were charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2025 was Rp112 (2024: Rp10,021).

Total pembayaran sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.436.568 (2024: Rp1.462.288).

Total lease payment for lease during the year periods ended December 31, 2025 amounting to Rp1,436,568 (2024: Rp1,462,288).

e. Informasi lainnya

e. Other information

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowings are as follows:

31 Desember/December 31, 2025							
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Pembiayaan pemasok/ Supplier financing	Utang obligasi/ Bonds payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	579.171	5.887.274	-	1.585.077	763.882	8.815.404	Balance at beginning of year
Arus kas:							Cash flow:
Penerimaan pinjaman	3.878.828	1.000.000	265.551	-	-	5.144.379	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(3.474.099)	(1.310.000)	(270.481)	(290.850)	(327.424)	(5.672.854)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:							Non-cash movements:
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	-	388.282	388.282	Addition of right-of-use assets
Biaya transaksi	-	13.729	4.930	4.600	-	23.259	Transaction cost
Saldo akhir tahun	983.900	5.591.003	-	1.298.827	824.740	8.698.470	Balance at end of year

31 Desember/December 31, 2024							
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Pembiayaan pemasok/ Supplier financing	Utang obligasi/ Bonds payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	556.764	7.248.089	-	4.943.100	819.975	13.567.928	Balance at beginning of year
Arus kas:							Cash flow:
Penerimaan pinjaman	3.188.978	-	256.763	-	-	3.445.741	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(3.166.571)	(1.375.000)	(257.283)	(3.364.000)	(479.601)	(8.642.455)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:							Non-cash movements:
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	-	423.508	423.508	Addition of right-of-use assets
Biaya transaksi	-	14.185	520	5.977	-	20.682	Transaction cost
Saldo akhir tahun	579.171	5.887.274	-	1.585.077	763.882	8.815.404	Balance at end of year

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk di tahun 2019 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bagian dana Bank akan menurun sejalan dengan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang terdapat pada akad pembiayaan, yang dijadwalkan akan berakhir pada November 2027 untuk Fasilitas PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nisbah bagi hasil 6,23%, bulan Juli 2027 untuk Fasilitas PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nisbah bagi hasil 6,5%, November 2027 untuk Fasilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nisbah bagi hasil 5,8%.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan atau pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu yang dapat berdampak pada penyelesaian kewajiban seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Dana *syirkah* temporer yang diberikan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* ≥ 1 , *interest-bearing debt to equity ratio* $\leq 2,5$, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga $\geq 1,5$, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo dana *syirkah* temporer pada PT Bank Syariah Indonesia sebesar Rp600.000 (2024: Rp775.000) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp1.100.000 (2024: Rp1.275.000).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds is the fund received by Group, based on the financing facility of musyarakah with PT Bank Syariah Indonesia in 2019 and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank's portion will be diminished as the Group will gradually make installments in accordance with the financing contract, which is scheduled to be completed in November 2027 for the PT Bank Maybank Indonesia Tbk Facility with a profit sharing ratio of 6.23%, in July 2027 for the PT Bank Maybank Indonesia Facility Tbk with a profit sharing ratio of 6.5%, November 2027 for the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Facility with a profit sharing ratio of 5.8%.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval or notification from lenders before entering into certain transactions that may have an impact on the settlement of obligations such as mergers, takeovers, liquidation and providing borrowing to third parties.

The Temporary Syirkah Funds provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia requires the Group to maintain a current ratio of ≥ 1 , an interest-bearing debt to equity ratio of ≤ 2.5 , and an EBITDA to interest expense ratio of ≥ 1.5 , which is calculated based on the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 temporary syirkah funds at PT Bank Syariah Indonesia amounted to Rp600,000 (2024: Rp775,000) and at PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp1,100,000 (2024: Rp1,275,000).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang Usaha			Trade payables
Pihak berelasi (Catatan 32):			<i>Related parties (Note 32):</i>
Rupiah	1.045.578	1.119.893	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	2.864.111	3.226.929	<i>Rupiah</i>
Euro	314.021	180.779	<i>Euro</i>
Dong Vietnam	294.796	210.078	<i>Vietnamese Dong</i>
Dolar Amerika Serikat	204.306	202.003	<i>United States Dollars</i>
Yen	1.624	1.058	<i>Yen</i>
Mata uang asing lainnya	62	1.235	<i>Other foreign currencies</i>
Subjumlah	3.678.920	3.822.082	<i>Subtotal</i>
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>			Trade payables under <i>supplier financing arrangement</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	3.114.857	2.857.908	<i>Rupiah</i>
Subjumlah pihak ketiga	6.793.777	6.679.990	<i>Subtotal third parties</i>
Jumlah	7.839.355	7.799.883	<i>Total</i>

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables represent payables arising from purchases of goods and services.

Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Suppliers Finance Arrangements

Grup menandatangani perjanjian *supplier financing arrangement* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Permata, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

The Group entered in a supplier financing arrangements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Permata, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standar Chartered Bank, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 30 - 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 - 180 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Suppliers Finance Arrangements (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan yang merupakan subjek dari perjanjian pembiayaan pemasok			Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangements
Disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha", termasuk:			Presented as part of "Trade account payables", including:
Utang usaha yang mana pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	3.114.857	2.857.908	Trade account payables for which suppliers have finance provider
	3.114.857	2.857.908	
	<u>Hari/ Days</u>	<u>Hari/ Days</u>	
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran (setelah tanggal faktur)			Range of payment due dates (after invoice date)
Untuk liabilitas yang disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha":			For liabilities presented as part of "Trade account payables":
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian pembiayaan pemasok	30 - 180	30 - 180	Liabilities that are part of supplier finance arrangements
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30 - 180	30 - 180	Comparable trade payables that are not part of supplier finance arrangements

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya operasional	226.480	146.559	Operational expense
Pemeliharaan	146.595	127.701	Maintenance
Pengangkutan	132.818	101.160	Transportation
Promosi peningkatan penjualan	79.579	887	Sales promotion
Asuransi, sewa dan ekspedisi	65.169	49.843	Insurance, rent and expedition
Beban keuangan	59.888	66.631	Finance cost
Jasa profesional	50.653	49.475	Professional fees
Retribusi pertambangan	27.998	25.889	Mining rights fees
Listrik	23.520	22.430	Electricity
Beban pengantongan	21.637	24.412	Packer fees
Lain-lain	182.288	162.013	Others
Jumlah	<u>1.016.625</u>	<u>777.000</u>	Total

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM PROVISION

31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terrealisasi/ Realised amount	Saldo akhir/ Ending balance	
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	242.877	30.531	(16.869)	256.539	Quarry rehabilitation and restoration
Estimasi biaya bongkar aset tetap	197.899	12.981	(2.695)	208.185	Estimated cost of dismantling of fixed assets
	<u>440.776</u>	<u>43.512</u>	<u>(19.564)</u>	<u>464.724</u>	
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terrealisasi/ Realised amount	Saldo akhir/ Ending balance	
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	235.195	23.643	(15.961)	242.877	Quarry rehabilitation and restoration
Estimasi biaya bongkar aset tetap	180.155	17.744	-	197.899	Estimated cost of dismantling of fixed assets
	<u>415.350</u>	<u>41.387</u>	<u>(15.961)</u>	<u>440.776</u>	

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dilakukan setiap tahun sesuai dengan rencana yang disampaikan kepada otoritas terkait. Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Quarry rehabilitation and restoration is carried out every year based on plan reported to the authority. Dismantling of fixed assets will be realised at the end of land rent period of related fixed assets.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 22 Maret 2025, Kementerian Badan Usaha Miliki Negara ("BUMN") melakukan pengalihan kepemilikan sebanyak 3.457.023.004 (tiga milyar empat ratus lima puluh tujuh juta dua puluh tiga ribu empat) lembar saham seri B, atau setara dengan 51,20% (lima puluh satu koma dua nol persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan kepada PT Danantara Asset Management (Persero) dahulu PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Pengalihan kepemilikan yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN ini dilakukan melalui proses penyertaan saham, sebagai pelaksanaan dari Surat Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor S-172/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Pengalihan Kepemilikan Saham Negara Republik Indonesia kepada Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

On March 22, 2025, the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") transferred ownership of 3,457,023,004 (three billion four hundred fifty-seven million twenty-three thousand four) Series B shares, or equivalent to 51.20% (fifty-one point two zero percent) of the total issued and fully paid shares of the Company to PT Danantara Asset Management (Persero) previously PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). This transfer of ownership, held by the Republic of Indonesia on behalf of the Ministry of SOE, was executed through a share injection process as implementation of Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia Number S-172/MBU/03/2025 dated March 22, 2025 regarding Transfer of Share Ownership of the Republic of Indonesia to Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara				Government of the Republic
Republik Indonesia	1	0,00%	0	of Indonesia
Saham seri B:				Series B share:
PT Danantara Asset				PT Danantara Asset
Management (Persero)	3.457.023.004	51,20%	345.702	Management (Persero)
Lydia Silvanna Djaman (Komisaris)	199.600	0,00%	20	Lydia Silvanna Djaman (Commissioner)
Andriano Hosny P (Wakil Direktur Utama)	381.300	0,01%	38	Andriano Hosny P (Vice President Director)
Reni Wulandari (Direktur)	188.700	0,00%	19	Reni Wulandari (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.293.747.484	48,79%	329.375	Public (below 5% each)
	6.751.540.089	100,00%	675.154	
31 Desember/December 31, 2024				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara				Government of the Republic
Republik Indonesia	1	0,00%	0	of Indonesia
Saham seri B:				Series B share:
Pemerintah Negara				Government of the Republic
Republik Indonesia	3.457.023.004	51,20%	345.702	of Indonesia
Sony Subrata (Komisaris)	199.600	0,00%	20	Sony Subrata (Commissioner)
Lydia Silvanna Djaman (Komisaris)	199.600	0,00%	20	Lydia Silvanna Djaman (Commissioner)
Yustinus Prastowo (Komisaris)	89.900	0,00%	9	Yustinus Prastowo (Commissioner)
Donny Arsal (Direktur Utama)	1.269.700	0,02%	127	Donny Arsal (President Director)
Yosviandri (Direktur)	414.300	0,01%	41	Yosviandri (Director)
Agung Wiharto (Direktur)	521.139	0,01%	52	Agung Wiharto (Director)
Subhan (Direktur)	338.700	0,01%	34	Subhan (Director)
Andriano Hosny P (Direktur)	381.300	0,01%	38	Andriano Hosny P (Director)
Reni Wulandari (Direktur)	188.700	0,00%	19	Reni Wulandari (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.290.914.145	48,74%	329.092	Public (below 5% each)
	6.751.540.089	100,00%	675.154	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan diluar yang diperoleh saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) perubahan anggaran dasar (b) pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi (c) persetujuan penggunaan laba (d) pemindah-tanganan aset (e) penyertaan dan pengurangan penyertaan modal (f) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.

The holder of Series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of the series B shares. These special rights include the right to approve (a) amendments to the Articles of Association, (b) to appoint and dismissal boards of commissioners and directors, (c) approval for use the Company's net profits (d) transfer of assets (e) participation and disposal of investee (f) merger, acquisition, separation and liquidation.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Agio saham	6.064.452	6.064.452
Biaya emisi efek ekuitas	(58.113)	(58.113)
Selisih nilai perolehan dengan hasil penjualan saham yang diperoleh kembali	210.902	210.902
Jumlah	<u>6.217.241</u>	<u>6.217.241</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional details of paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Share premium
Share issuance costs
Difference between the cost and the proceeds from the sale of treasury stock
Total

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penjualan 40.000.000 saham bernilai Rp40.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp280.000 diantaranya Rp40.000 dicatat sebagai modal disetor dan Rp240.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In 1990, the Company sold 40,000,000 shares with a nominal value of Rp40,000 through a public offering. The proceeds were Rp280,000 of which Rp40,000 was recorded as paid-in capital and Rp240,000 was recorded as additional paid-in capital.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan penjualan 444.864.000 saham bernilai nominal Rp444.864 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Hasil penjualan adalah sebesar Rp1.456.930 diantaranya Rp444.864 dicatat sebagai modal disetor dan Rp1.012.066 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In 1995, the Company sold 444,864,000 shares with a nominal value of Rp444,864 through a public offering with pre-emptive rights. The proceeds were Rp1,456,930 of which Rp444,864 was recorded as paid-in capital and Rp1,012,066 was recorded as additional paid-in capital.

Pada tanggal 30 Januari 2009, Perseroan mengadakan RUPSLB untuk mengukuhkan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 9 Januari 2009 sebanyak 68.032.000 lembar saham dengan nilai transaksi Rp198.672. Harga perolehan per lembar saham sudah termasuk biaya jasa perantara dan kustodian.

On January 30, 2009, the Company held an EGMS to ratify the Company's Share Buyback Program effective from October 13, 2008 up to January 9, 2009 with 68,032,000 shares at a total cost of Rp198,672. The acquisition cost per share includes brokers' commissions and custodian fees.

Pada tanggal 7 Oktober 2009 Perseroan menjual saham yang dibeli kembali (68.032.000 lembar saham dengan harga Rp6.075 (nilai penuh) per lembar saham) senilai Rp413.294. Selisih antara nilai perolehan dengan hasil penjualan setelah dikurangi biaya jasa perantara dan kustodian sebesar Rp210.902 diakui sebagai tambahan modal disetor.

On October 7, 2009 the Company sold its treasury stock (68,032,000 shares at Rp6,075 (full amount) per share) for an amount of Rp413,294. The difference of Rp210,902 between the costs and the proceeds from sales, net of intermediary and custodian fees, was recognised as additional paid-in capital.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas penawaran saham baru seri B melalui penawaran umum terbatas dengan HMETD sebesar 820.020.089 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan harga pemasaran sebesar Rp6.600 per lembar saham (nilai penuh).

On December 27, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority regarding the offering of series B new shares through a HMETD of 820,020,089 shares with a nominal amount of Rp100 per share (full amount) and market price of Rp6,600 per share (full amount).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Atas transaksi tersebut, Pemerintah menggunakan seluruh haknya untuk menambah porsi kepemilikan saham Perseroan sebesar 431.617.005 lembar saham dalam bentuk inbreng saham SMBR dengan nilai sebesar Rp2.848.672. Sisanya sebesar 388.403.084 lembar saham diambil oleh masyarakat dengan total penerimaan sebesar Rp2.563.460.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia melakukan inbreng saham dengan mengalihkan saham Pemerintah Negara Republik Indonesia ("Negara RI") sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672 atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR ke dalam saham Perseroan, sebagai kelanjutan Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen melalui proses HMETD. Setelah dilakukannya inbreng saham tersebut, SMBR dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 75,51%.

Kombinasi bisnis ini dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, nilai-nilai aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada jumlah tercatat. Selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas bersih dengan nilai pembelian saham atau penysetoran modal dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

22. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 15 April 2025, Perseroan menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI mengenai rencana pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 10% saham Perseroan (675 juta lembar saham) dan pelaksanaannya dilakukan mulai tanggal 16 April 2025 sampai dengan 23 Mei 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah membeli kembali 15.996.000 lembar saham, dengan harga perolehan sebesar Rp40.039.

Harga perolehan per lembar saham sudah termasuk biaya jasa perantara dan custodian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 tidak ada saham yang dibeli dijual kembali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

For this transaction, the Government used all of its rights to increase the portion of the Company's share ownership of 431,617,005 shares in the form of inbreng through shares of SMBR amounting to Rp2,848,672. The remaining of 388,403,084 shares were subscribed by the public with a total proceeds of Rp2,563,460.

In December 2022, the Government of Indonesia carried out shares transfers ("inbreng") by transferring the shares of the Government of Republic of Indonesia ("Negara RI") in the amount of 7,499,999,999 Series B shares with a total value of Rp2,848,672 or representing 75.51% of the total issued capital and fully paid in SMBR into Company's shares, as a continuation of the Cement Sub Cluster SOE Integration Program through HMETD process. After the inbreng shares, SMBR was directly owned by the Company with ownership of 75.51%.

This business combination is carried out between entities under common control. In applying the pooling of interest method, the values of assets and liabilities acquired were recorded at their carrying amount. The difference between the carrying amount of net assets and liabilities and the purchase price of shares or paid-up capital were recorded as the difference in value of restructuring transactions among entities under common control and presented as part of additional paid-in capital.

22. TREASURY STOCK

On April 15, 2025, the Company submitted information to OJK and BEI of the Company's plan to buy back up to a maximum of 10% of its issued shares (675 million shares) in the period from April 16, 2025 to May 23, 2026.

Up to December 31, 2025, the Company has acquired 15,996,000 of its shares, at a total cost of Rp40,039.

The acquisition cost per share includes brokers commissions and custodian fees. As of December 31, 2025, none of the shares acquired has been sold.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI
(lanjutan)**

22. TREASURY STOCK (continued)

Harga perolehan per lembar untuk saham yang dibeli kembali:

Historical unit cost per share of treasury stock:

	Rp (angka penuh)/ (full amount)	
Rata-rata tertimbang	2.500	Average
Minimum	2.349	Minimum
Maksimum	2.648	Maximum

**23. DIVIDEN, SALDO LABA DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA**

**23. DIVIDENDS, RETAINED EARNINGS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

a. Dividen dan saldo laba

a. Dividends and retained earnings

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 99, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2024 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in 2025 which was held on May 23, 2025 as stated on Notarial Deed No. 99, the shareholders determined the use of 2024 profit for the year attributable to owners of the parent entity as follows:

- Sebesar Rp648.746 ditetapkan sebagai dividen tunai.
- Sebesar Rp71.017 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan.

- Amounted to Rp648,746 is used as a cash dividend.
- Amounted to Rp71,017 is used as unreserved retained earnings.

Berdasarkan RUPST tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2024, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 5, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2023 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

Based on the AGMS in 2024 which was held on May 3, 2024 as stated on Notarial Deed No. 5, the shareholders determined the use of 2023 profit for the year attributable to owners of the parent entity as follows:

- Sebesar Rp572.043 ditetapkan sebagai dividen tunai.
- Sebesar Rp1.598.454 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan.

- Amounted to Rp572,043 is used as a cash dividend.
- Amounted to Rp1,598,454 is used as unreserved retained earnings.

b. Penghasilan komprehensif lainnya

b. Other comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja pasti	397.180	422.553	Remeasurements of employee benefit obligation
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	488.489	476.725	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah	885.669	899.278	Total

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.499.447	2.709.637	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Semen Baturaja Tbk	833.835	812.630	PT Semen Baturaja Tbk
Thang Long Cement Joint Stock Company	264.377	346.144	Thang Long Cement Joint Stock Company
PT Kawasan Industri Gresik	189.006	180.893	PT Kawasan Industri Gresik
PT Semen Indonesia Aceh	180.144	186.612	PT Semen Indonesia Aceh
PT Semen Indonesia Logistik	129.952	145.470	PT Semen Indonesia Logistik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	113.379	112.873	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT United Tractors Semen Gresik	51.134	46.738	PT United Tractors Semen Gresik
PT Semen Gresik	3.252	3.072	PT Semen Gresik
PT Semen Kupang Indonesia	1.424	1.366	PT Semen Kupang Indonesia
PT Semen Indonesia Industri Bangunan	498	498	PT Semen Indonesia Industri Bangunan
PT Semen Indonesia Beton	(60)	(55)	PT Semen Indonesia Beton
PT Sinergi Mitra Investama	(762)	(779)	PT Sinergi Mitra Investama
PT Semen Padang	(10.024)	(9.408)	PT Semen Padang
Jumlah	<u>4.255.602</u>	<u>4.535.691</u>	Total

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 31, 2025							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries
Aset lancar	4.446.117	375.516	1.821.921	2.364	1.060.443	94.742	256.348
Aset tidak lancar	15.933.384	1.593.343	519.471	572.626	3.711.927	535.991	246.219
Jumlah Aset	<u>20.379.501</u>	<u>1.968.859</u>	<u>2.341.392</u>	<u>574.990</u>	<u>4.772.370</u>	<u>630.733</u>	<u>502.567</u>
Liabilitas jangka pendek	4.285.313	596.582	1.806.122	194.887	745.821	49.224	194.110
Liabilitas jangka panjang	2.889.569	433.506	81.115	-	613.876	41.429	25.185
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.204.619	938.771	448.948	380.103	3.412.673	540.080	283.272
Kepentingan non-pengendali	-	-	5.207	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>20.379.501</u>	<u>1.968.859</u>	<u>2.341.392</u>	<u>574.990</u>	<u>4.772.370</u>	<u>630.733</u>	<u>502.567</u>

31 Desember/December 31, 2024							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries
Aset lancar	4.703.796	388.054	1.627.817	4.204	1.000.679	143.177	209.637
Aset tidak lancar	16.342.556	1.762.347	622.231	572.709	3.907.008	444.514	177.451
Jumlah Aset	<u>21.046.352</u>	<u>2.150.401</u>	<u>2.250.048</u>	<u>576.913</u>	<u>4.907.687</u>	<u>587.691</u>	<u>387.088</u>
Liabilitas jangka pendek	4.464.643	570.359	1.637.975	183.259	822.079	32.491	79.099
Liabilitas jangka panjang	3.667.599	368.419	61.757	-	817.363	38.300	25.983
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.914.110	1.211.328	545.652	393.654	3.268.269	516.900	282.006
Kepentingan non-pengendali	-	295	4.664	-	(24)	-	-
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>21.046.352</u>	<u>2.150.401</u>	<u>2.250.048</u>	<u>576.913</u>	<u>4.907.687</u>	<u>587.691</u>	<u>387.088</u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/December 31, 2025								
		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Industri Kemas Semen Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries		
Pendapatan		10.737.250	863.153	5.973.582	-	2.361.906	81.341	265.744	Revenue	
Beban		(10.078.509)	(1.153.755)	(6.065.231)	(13.551)	(2.215.596)	(50.400)	(264.471)	Expenses	
Laba (rugi) tahun berjalan		658.741	(290.602)	(91.649)	(13.551)	146.310	30.941	1.273	Profit (loss) for the year	
(Rugi) penghasilan komprehensif lain		663.045	(272.557)	(96.705)	(13.551)	168.861	30.941	1.266	Other comprehensive (loss) income	
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		1.321.786	(563.159)	(188.354)	(27.102)	315.171	61.882	2.539	Total other comprehensive income (loss) for the year	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :									Profit (loss) attributable to :	
Pemilik entitas induk		658.741	(290.601)	(91.649)	(13.551)	146.310	30.941	1.273	Owners of the company	
Keperentingan non-pengendali		-	(1)	-	-	-	-	-	Non-controlling interests	
Laba (rugi) tahun berjalan		658.741	(290.602)	(91.649)	(13.551)	146.310	30.941	1.273	Profit (loss) for the year	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :									Total other comprehensive income (loss) attributable to :	
Pemilik entitas induk		1.321.786	(563.158)	(188.354)	(27.102)	315.171	61.882	2.539	Owners of the company	
Keperentingan non-pengendali		-	(1)	-	-	-	-	-	Non-controlling interests	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		1.321.786	(563.159)	(188.354)	(27.102)	315.171	61.882	2.539	Total other comprehensive income (loss) for the year	

		31 Desember/December 31, 2024								
		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Industri Kemas Semen Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries		
Pendapatan		11.818.978	787.019	5.490.317	-	2.091.352	132.103	258.061	Revenue	
Beban		(11.073.888)	(1.092.680)	(5.517.995)	(11.903)	(1.962.099)	(57.232)	(253.614)	Expenses	
Laba (rugi) tahun berjalan		745.090	(305.661)	(27.678)	(11.903)	129.253	74.871	4.447	Profit (loss) for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(67.200)	(8.735)	(1.658)	-	894	(211)	1.082	Other comprehensive income (loss)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		677.890	(314.396)	(29.336)	(11.903)	130.147	74.660	5.529	Total other comprehensive income (loss) for the year	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :									Profit (loss) attributable to :	
Pemilik entitas induk		745.090	(305.661)	(28.632)	(11.903)	129.254	74.871	4.447	Owners of the company	
Keperentingan non-pengendali		-	-	954	-	(1)	-	-	Non-controlling interests	
Laba (rugi) tahun berjalan		745.090	(305.661)	(27.678)	(11.903)	129.253	74.871	4.447	Profit (loss) for the year	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :									Total other comprehensive income (loss) attributable to :	
Pemilik entitas induk		677.890	(314.396)	(30.290)	(11.903)	130.148	74.660	5.529	Owners of the company	
Keperentingan non-pengendali		-	-	954	-	(1)	-	-	Non-controlling interests	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		677.890	(314.396)	(29.336)	(11.903)	130.147	74.660	5.529	Total other comprehensive income (loss) for the year	

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows as of
December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.205.012	(90.799)	141.746	(4.665)	329.614	49.380	26.171	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(391.009)	13.575	(8.475)	(977)	(45.010)	(91.381)	(24.526)	Net cash flows (used in) provided by investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(748.519)	46.957	(48.532)	5.717	(252.683)	(7.762)	-	Net cash flows (used in) provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	65.484	(30.267)	84.739	75	31.921	(49.763)	1.645	Net increase (decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	150.342	63.812	165.548	226	29.843	104.891	6.836	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(606)	400	11	-	(916)	-	-	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	215.220	33.945	250.298	301	60.848	55.128	8.481	Cash and cash equivalents at the end of the year

	31 Desember/December 31, 2024							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ and its subsidiaries	
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.876.800	16.659	72.262	(3.024)	182.542	87.529	8.168	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(767.006)	(36.178)	2.618	(507)	(51.950)	(42.617)	(11.745)	Net cash flows (used in) provided by investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.299.895)	26.202	(55.823)	-	(200.023)	(6.255)	-	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(190.101)	6.683	19.057	(3.531)	(69.431)	38.657	(3.577)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	339.455	28.927	146.462	3.757	98.387	66.234	10.412	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	988	1.445	28	-	887	-	-	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	150.342	37.055	165.547	226	29.843	104.891	6.835	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

Pada bulan Agustus 2021, SBI, entitas anak tidak langsung melalui SIIB, menerbitkan saham baru dengan jumlah keseluruhan 1.356.481.973 lembar, yang seluruhnya diambil bagian oleh Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), dengan melakukan pembayaran total sebesar Rp3.119.909.

In August 2021, SBI, an indirect subsidiary from SIIB, issued 1,356,481,973 new shares, all of which were subscribed by Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), with total purchase consideration amounting to Rp3,119,909.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di SBI turun dari 98,31% menjadi 83,52%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp1.017.523 telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali.

This transaction resulted in the Group's effective ownership in SBI to decrease from 98.31% to 83.52%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting to Rp1,017,523 has been recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest account.

Berikut adalah ikhtisar ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akibat transaksi di atas:

The summary of equity attributable to owners of the parent entity following the above transaction are as follow:

	<u>2021</u>
Imbalan yang diterima dari kepentingan non-pengendali	3.119.909
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dilepaskan	(2.087.684)
Biaya penerbitan saham pada entitas anak	<u>(14.702)</u>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	<u>1.017.523</u>

Consideration received from non-controlling interest
Carrying amount of non-controlling interest disposed of
Shares issuance cost of the subsidiary
Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan restrukturisasi kepemilikan SBI menjadi kepemilikan langsung sebesar 83,52% saham SBI.

In 2022, the Company has restructured its ownership in SBI to directly owned 83.52% of SBI shares.

Pada 1 November 2016, Perseroan melakukan akuisisi SIL dan entitas anak yang memberikan pengendalian Perseroan atas kebijakan keuangan dan operasi dari SIL. Akibat akuisisi SIL yang dilakukan Perseroan, terdapat perubahan kepemilikan Perseroan secara tidak langsung di VUB, melalui SIB, yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian. Perubahan tersebut menghasilkan transaksi ekuitas yang dicatatkan sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali sebesar Rp28.928.

On November 1, 2016, the Company acquired SIL and its subsidiaries, which provided the Company has control SIL. Due to the acquisition of SIL by the Company, there was a change in the Company's indirect ownership interest in VUB, through SIB, that did not result in change of control. These changes resulted into equity transaction recorded as difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounting to Rp28,928.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
(Catatan 32)			(Note 32)
Semen	1.975.189	2.293.647	Cement
Beton jadi dan siap pakai	135.226	102.741	Precast and readymix concrete
Lain-lain	52.292	27.398	Others
Subjumlah	<u>2.162.707</u>	<u>2.423.786</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Semen	26.199.239	27.164.432	Cement
Terak	3.369.231	2.674.640	Clinker
Beton jadi dan siap pakai	1.430.450	1.751.056	Precast and readymix concrete
Bahan bangunan non-semen	906.426	953.101	Building materials non-cement
Jasa konstruksi	498.929	443.341	Construction services
Logistik	354.167	296.983	Logistic
Persewaan tanah	64.437	117.097	Land rental
Kantong semen	59.673	57.126	Cement bags
Lain-lain	198.492	304.565	Others
Subjumlah	<u>33.081.044</u>	<u>33.762.341</u>	Subtotal
Jumlah	<u>35.243.751</u>	<u>36.186.127</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no sales to any party representing more than 10% of total revenues.

Pendapatan yang diakui sepanjang waktu kontrak, diakui pada suatu titik waktu, dan pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp517.655, Rp34.678.569 dan Rp47.527 (2024: Rp467.978, Rp35.677.705 dan Rp40.444).

Revenue recognised overtime, at point in time, and revenues from rental amounting to Rp517,655, Rp34,678,569 and Rp47,527, respectively (2024: Rp467,978, Rp35,677,705 and Rp40,444).

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

The Group has recognised the following contract liabilities related to revenues from contracts with customers:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas kontrak	11.374	10.194	Contract liabilities

Liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka penjualan.

Contract liabilities are presented as sales advance.

Kewajiban pelaksanaan tidak terselesaikan yang tersisa akan dipenuhi di periode selanjutnya.

The remaining unfulfilled performance obligation will be fulfilled in next period.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan yang diakui di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 terkait dengan liabilitas kontrak tahun sebelumnya adalah sebesar Rp10.194 (2024: Rp36.297).

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak mencatat penurunan pendapatan menjadi Rp35.243.751 (2,6%) dan Laba Periode Berjalan 76,7% (Rp179.439) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan laba pada periode tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya margin laba kotor akibat tekanan harga jual di tengah melemahnya permintaan semen domestik, serta peningkatan beberapa biaya produksi dan beban operasional, termasuk biaya energi dan distribusi. Meskipun suku bunga pasar meningkat sepanjang tahun 2025, biaya keuangan Perusahaan menurun dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya pelunasan sebagian pinjaman dan obligasi pada tahun 2024, sehingga membatasi dampak kenaikan suku bunga terhadap laba bersih.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Pemakaian bahan baku	1.366.257	1.697.534
Tenaga kerja	1.881.721	2.296.862
Beban pabrikasi:		
Bahan bakar dan energi	9.964.766	9.530.809
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai	2.598.310	2.653.103
Sewa	274.085	210.462
Lain-lain	11.764.608	12.188.795
Jumlah beban produksi	27.849.747	28.577.565
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	1.044.053	875.187
Pembelian	47.084	-
Pada akhir tahun	(917.187)	(1.044.053)
Harga pokok produksi	28.023.697	28.408.699
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	1.306.074	1.152.376
Pada akhir tahun	(1.156.123)	(1.306.074)
Jumlah	28.173.648	28.255.001

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

Lihat Catatan 32 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. REVENUES (continued)

Revenues recognised in the year ended December 31, 2025 related to prior year contract liabilities is Rp10,194 (2024: Rp36,297).

For the period ended December 31, 2025, the Company and its subsidiaries recorded a decrease in revenue to Rp35,243,751 (2.6%) and a Profit for the Period decrease of 76.7% (Rp179,439) compared to the same period of the previous year. The decline in profit for the period was mainly due to a decrease in gross profit margin resulting from selling price pressures amid weakening domestic cement demand, as well as an increase in certain production costs and operating expenses, including energy and distribution costs. Although market interest rates increased throughout 2025, the Company's finance costs decreased compared to the previous year due to partial repayment of loans and bonds in 2024, thus limiting the impact of rising interest rates on net profit.

26. COST OF REVENUES

Raw materials used
Labor
Manufacturing overhead:
Fuel and energy
Depreciation, amortisation and impairment
Rentals
Others
Total manufacturing costs
Work-in-progress inventories
At the beginning of the year
Purchases
At the end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At the beginning of the year
At the end of the year
Total

There were no purchases from any suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

Refer to Note 32 for details information of related parties.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

27. EXPENSES BY NATURE

	2025	2024	
Beban penjualan	2.049.112	2.136.073	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3.482.709	3.460.093	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	<u>5.531.821</u>	<u>5.596.166</u>	<i>Total</i>

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2025	2024	
Ongkos angkut dan bongkar	1.168.430	1.312.621	<i>Transportation and handling</i>
Gaji, upah dan manfaat	368.415	438.943	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Promosi	343.347	262.438	<i>Promotion</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	60.646	22.452	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Penelitian dan pengembangan	26.047	33.930	<i>Research and development</i>
Perjalanan dinas	18.279	14.379	<i>Business trips</i>
Lain-lain	63.948	51.310	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.049.112</u>	<u>2.136.073</u>	<i>Total</i>

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	2025	2024	
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan dan bonus Direksi dan Komisaris	1.570.518	1.771.807	<i>Salaries, wages, employee welfare and Directors and Commissioners bonuses</i>
Penyusutan dan amortisasi	582.644	611.004	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	360.588	19.955	<i>Impairment loss of trade receivables and other receivables</i>
Jasa profesional	200.274	221.431	<i>Professional fees</i>
Keperluan kantor	176.782	126.514	<i>Office supplies</i>
Pemeliharaan	144.076	179.288	<i>Maintenance</i>
Pajak dan asuransi	90.642	90.904	<i>Taxes and insurance</i>
Sewa	87.235	97.813	<i>Rentals</i>
Program kemitraan dan Bina Lingkungan	84.608	120.267	<i>Partnership program and Community Development</i>
Promosi dan jamuan	70.931	78.570	<i>Promotion and entertainment</i>
Perjalanan dinas	50.435	64.498	<i>Business trips</i>
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	39.470	48.371	<i>Supplies, electricity, water and telephone</i>
Pendidikan, latihan dan pengembangan	24.227	28.757	<i>Education, training and development</i>
Lain-lain	279	914	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.482.709</u>	<u>3.460.093</u>	<i>Total</i>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2025	2024	
Pinjaman bank	541.277	743.323	Bank loans
Obligasi	132.420	263.438	Bonds
Pinjaman jangka pendek	70.576	93.997	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	58.024	57.880	Lease liabilities
Biaya pembongkaran aset tetap	17.057	23.267	Dismantling costs of fixed assets
Lain-lain	6.630	22.022	Others
Jumlah	825.984	1.203.927	Total

29. BEBAN OPERASI LAINNYA – BERSIH

29. OTHER OPERATING EXPENSES – NET

	2025	2024	
Penjualan barang usang	6.470	3.981	Sales of scrap materials
Sewa	2.860	7.695	Rental
(Kerugian) keuntungan pelepasan aset tetap	(3.149)	54	(Loss) gain on disposal of fixed assets
(Kerugian) keuntungan selisih kurs	(4.700)	45.745	(Loss) gain on foreign exchange
Lain-lain - bersih	(287.809)	(185.295)	Others - net
Jumlah	(286.328)	(127.820)	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190.848	719.763	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar saham)	6.751.540.089	6.751.540.089	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	28	107	Basic earnings per share (full amount)

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, bonus Direktur dan Komisaris	244.974	322.094	Productivity allowance, incentives, and Directors' and Commissioners' bonuses
Tunjangan pegawai lainnya	350.530	207.141	Other employee allowances
Jumlah	595.504	529.235	Total

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan pensiun	183.522	297.356	<i>Pension benefits obligations</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	1.243.420	1.305.089	<i>Other post employment benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	447.668	490.170	<i>Other long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah	<u>1.874.610</u>	<u>2.092.615</u>	<i>Total</i>

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat kenaikan gaji:			<i>Salary increase:</i>
Program pensiun	3,00% - 7,50% per tahun/per annum	3,00% - 7,50% per tahun/per annum	<i>Pension plan</i>
Imbalan kerja lainnya	3,00% - 6,50% per tahun/per annum	3,00% - 10,00% per tahun/per annum	<i>Other employee benefits</i>
Tingkat diskonto	5,50% - 6,75% per tahun/per annum	6,50% - 7,00% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.964.934	3.769.095	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(3.781.412)	(3.471.739)	<i>Fair value of plan assets</i>
Subjumlah	<u>183.522</u>	<u>297.356</u>	<i>Subtotal</i>
Liabilitas imbalan pascakerja lainnya	1.243.420	1.305.089	<i>Other post employment benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	447.668	490.170	<i>Other long-term employee benefits liabilities</i>
Subjumlah	<u>1.691.088</u>	<u>1.795.259</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>1.874.610</u>	<u>2.092.615</u>	<i>Total</i>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Movements of the present value of employee benefits liabilities is as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other post</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other</i>			
Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>	<i>employment</i> <i>benefit</i>	<i>long-term employee</i> <i>benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo awal tahun	3.769.095	490.170	5.564.354		<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	93.494	35.954	176.984		<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	1.636	(101.007)	(206.621)		<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	187.826	26.563	270.823		<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					<i>Remeasurement on the employee</i> <i>benefits liabilities</i>
Perubahan asumsi demografi	6.353	1.648	8.403		<i>Change in demographics assumption</i>
Perubahan asumsi keuangan	178.512	(1.494)	207.876		<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(29.969)	58.584	54.770		<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran manfaat	(247.208)	(62.750)	(425.762)		<i>Benefits paid</i>
Kontribusi peserta	5.195	-	5.195		<i>Participant contributions</i>
Saldo akhir tahun	3.964.934	447.668	5.656.022		<i>Balance at end of the year</i>

31 Desember/December 31, 2024					
	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other post</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other</i>			
Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>	<i>employment</i> <i>benefit</i>	<i>long-term employee</i> <i>benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo awal tahun	3.988.434	474.665	5.651.948		<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	63.256	52.464	173.118		<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(555)	(69.075)	(74.212)		<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	185.140	26.869	300.603		<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					<i>Remeasurement on the employee</i> <i>benefits liabilities</i>
Perubahan asumsi keuangan	(117.524)	(10.403)	(212.072)		<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(106.146)	61.448	103.846		<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran manfaat	(249.124)	(45.798)	(384.491)		<i>Benefits paid</i>
Kontribusi peserta	5.614	-	5.614		<i>Participant contributions</i>
Saldo akhir tahun	3.769.095	490.170	5.564.354		<i>Balance at end of year</i>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah neto dari:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

31 Desember/December 31, 2025					
	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other post employment benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>other long-term employee benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	93.494	47.536	35.954	176.984	Current service cost
Biaya jasa lalu	1.636	(107.250)	(101.007)	(206.621)	Past service cost
Biaya bunga bersih	187.826	56.434	26.563	270.823	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan asumsi demografi	-	-	(146)	(146)	Change in demographics assumption
Perubahan asumsi keuangan	-	-	3.501	3.501	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	38.087	38.087	Experience adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	282.956	(3.280)	2.952	282.628	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga bersih	(131.420)	-	-	(131.420)	Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense
Perubahan asumsi demografi	6.353	402	1.794	8.549	Change in demographics assumption
Perubahan asumsi keuangan	178.512	30.858	(4.995)	204.375	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(29.969)	26.155	20.497	16.683	Experience adjustment
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga bersih)	(68.661)	-	-	(68.661)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(45.185)	57.415	17.296	29.526	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	237.771	54.135	20.248	312.154	Total

31 Desember/December 31, 2024					
	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other post employment benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>other long-term employee benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	63.256	57.398	52.464	173.118	Current service cost
Biaya jasa lalu	(555)	(4.582)	(69.075)	(74.212)	Past service cost
Beban bunga bersih	185.140	88.594	26.869	300.603	Net interest expense
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(2.089)	(2.089)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	68.919	68.919	Experience adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	247.841	141.410	77.088	466.339	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga bersih	(144.808)	-	-	(144.808)	Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense
Perubahan asumsi keuangan	(117.524)	(84.145)	(8.314)	(209.983)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(106.146)	148.544	(7.471)	34.927	Experience adjustment
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga bersih)	(143.977)	-	97	(143.880)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(512.455)	64.399	(15.688)	(463.744)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	(264.614)	205.809	61.400	2.595	Total

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Perubahan dalam nilai wajar aset program
adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	3.471.739	3.204.187	Balance at beginning of the year
Pendapatan bunga	275.515	258.022	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	104.505	69.323	Employer contributions
Kontribusi peserta	5.195	5.614	Participant contributions
Pembayaran manfaat	(247.208)	(249.124)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas			Remeasurement on the net
Nilai wajar neto aset program:			Fair value of plan assets:
Imbal hasil atas aset program	68.661	143.977	Return on plan assets
Penyesuaian atas aset program	103.005	39.740	Adjustment for asset program
Saldo akhir tahun	<u>3.781.412</u>	<u>3.471.739</u>	Balance at end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Surat Berharga Negara	47%	51%	Government Bonds
Penempatan langsung	16%	16%	Direct placement
Kas dan deposito	13%	13%	Cash and time deposit
Saham	9%	9%	Stocks
Obligasi	7%	3%	Bonds
Tanah dan bangunan	5%	5%	Land and buildings
Reksadana	3%	3%	Mutual funds
Jumlah	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Total

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp422.275	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp492.336	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1,0%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp117.994	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp117.505	Future salary increment
31 Desember/December 31, 2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp458.879	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp520.108	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1,0%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp102.722	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp119.060	Future salary increment

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant.

Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Analisa sensitivitas tersebut dihitung menggunakan metode yang sama (projected unit credit).

In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analyses are calculated using the same method (projected unit credit).

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko material sebagai berikut:

- **Perubahan imbal hasil obligasi**
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- **Tingkat kenaikan gaji**
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- **Volatilitas aset**
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/Perseroan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 11 tahun untuk program dana pensiun dan 5 tahun untuk program manfaat lainnya (2024: 11 tahun dan 7 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp247.492 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya (2024: Rp241.455).

Pada Desember 2024 telah diterbitkan Surat Keputusan Direksi di SP & SBI terkait dengan perubahan penghargaan masa kerja yang diberlakukan di tahun 2025 karena terdapat syarat-syarat tertentu yang belum terpenuhi di tahun 2024. Bila syarat-syarat tersebut telah terpenuhi, maka akan terdapat penurunan biaya tenaga kerja di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 sebesar Rp133.203.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of material risks of which are detailed below:

- **Changes in bond yields**
The employee benefit obligations calculated under SFAS 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- **Salary growth rate**
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- **Asset volatility**
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 11 years for pension benefits and 5 years for other employee benefits (2024: 11 years and 7 years).

As of December 31, 2025 The Group expected to make a contribution amounting to Rp247,492 to the defined benefit plans during the next financial year (2024: Rp241,455).

As of December 2024 Directors Decree issued in SP & SBI related to changes of the long service awards which are enforced in 2025 because there are certain conditions that have not been met in 2024. If such conditions have been met, there will be a reduction in labor costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of 2024 amounted to Rp133,203.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat Hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama/Majority shareholder
- Entitas sepengendali:
BUMN/
Entities under common control:
SOE

Nature of Relationships with Related Parties

Pihak berelasi/Related parties

- PT Danantara Asset Management (Persero),
dahulu/previous PT Biro Klasifikasi Indonesia
(Persero)
- Perum Damri
- Perum Jasa Tirta I
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Adhi Persada Beton
- PT Adhi Persada Gedung
- PT Aerofood Indonesia
- PT Amarta Karya (Persero)
- PT Aneka Tambang Tbk
- PT Artha Daya Coalindo
- PT Asuransi Jasa Indonesia
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri Taspen
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- PT Barata Indonesia (Persero)
- PT Baturaja Daya Insani
- PT Berkah Industri Mesin Angkat
- PT Berkah Multi Cargo
- PT Berlian Manyar Sejahtera
- PT BioFarma (Persero)
- PT BNI Sekuritas
- PT Brantas Abipraya (Persero)
- PT Bukit Asam Tbk
- PT Bukit Energi Service Terpadu
- PT Dahana (Persero)
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
- PT Geo Dipa Energi (Persero)
- PT HaKaAston
- PT Hutama Karya (Persero)
- PT Hutama Karya Infrastruktur
- PT Indonesia Comnets Plus
- PT Infomedia Nusantara
- PT Inhutani II
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk
- PT Jasa Prima Logistik
- PT Jasamarga Tollroad Maintenance
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Kereta Api Logistik
- PT Kereta Api Properti Manajemen
- PT Kereta Commuter Indonesia
- PT Krakatau Bandar Samudera
- PT Kilang Pertamina Internasional
- PT Krakatau Candra Energi
- PT Krakatau Engineering
- PT Krakatau Jasa Industri
- PT Krakatau Tirta Industri

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
Sifat Hubungan/Relationship (lanjutan)**

- Entitas sepengendali (lanjutan):
BUMN
Entities under common control (continued):
SOE

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

***Nature of Relationships with Related Parties*
Pihak berelasi/Related parties (continued)**

- PT Lamong Energi Indonesia
- PT Len Industri (Persero)
- PT Mitra Niaga Madani
- PT Nindya Beton
- PT Nindya Karya
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- PT Pelabuhan Tanjung Priok
- PT Pelindo Multi Terminal
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
- PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
- PT Perkebunan Nusantara I
- PT Perkebunan Nusantara III
- PT Perkebunan Nusantara IV
- PT Pertagas Niaga
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Bina Medika
- PT Pertamina EP
- PT Pertamina Gas
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Pertamina Marine Engineering
- PT Pertamina Patra Niaga
- PT Pertamina Trading & Services
- PT Pertamina Trans Kontinental
- PT Peruri Properti
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Petrokimia Gresik
- PT Petrokimia Kayaku
- PT Petrosida Gresik
- PT PGAS Solution
- PT PLN Nusantara Power
- PT Pos Indonesia (Persero)
- PT Pos Logistik
- PT PP Presisi Tbk
- PT PP Urban
- PT Pupuk Indonesia (Persero)
- PT Pupuk Indonesia Logistik
- PT Pupuk Indonesia Niaga
- PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
- PT Recon Sarana Utama
- PT Rekayasa Engineering
- PT Rekayasa Industri
- PT Semen Kupang (Persero)
- PT Sigma Cipta Caraka
- PT Sucofindo
- PT Surveyor Indonesia
- PT Telekomunikasi Selular
- PT Telemedia Dinamika Sarana
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- PT Timah Investasi Mineral
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Waskita Bumi Wira

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
Sifat Hubungan/Relationship (lanjutan)**

- Entitas sepengendali (lanjutan):
BUMN
- *Entities under common control (continued):*
SOE

- Entitas asosiasi/Associates

- Entitas ventura bersama/Joint venture

- Entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung/
Entities which the Company has indirect significant influence

- Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas anak/
Entities is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company of subsidiaries

- Personil manajemen kunci/
Key management personnel/

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

***Nature of Relationships with Related Parties*
Pihak berelasi/Related parties (continued)**

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- PT Waskita Tol Road
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
- PT Wijaya Karya Realty
- PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

- PT Swadaya Graha
- PT Igasar
- PT Mitra Kiara Indonesia
- PT Karya Logistik Nusantara

- PT Krakatau Semen Indonesia

- Koperasi Karyawan Semen Baturaja
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa
- Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama
- Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton
- Koperasi Keluarga Besar Semen Padang
- Semen Indonesia Cooperative
- Koperasi Warga UTSG
- PT Cipta Nirmala
- PT Kabau Sirah Semen Padang
- PT Konsulta Semen Gresik
- PT Pasoka Sumber Karya
- PT PBM Biringkasi Raya
- PT Pelayaran Tonasa Lines
- PT Prima Karya Manunggal
- PT Sumatera Utara Perkasa Semen
- PT Swabina Gatra
- PT Swabina Gatra Travel
- PT Topabiring Trans Logistik
(dahulu/previously PT EMKL Topabiring)
- PT Yasiga Sarana Utama
- Yayasan Rumah Sakit Semen Padang
- Semen Indonesia Foundation

- Dana Pensiun Semen Gresik
- Dana Pensiun Semen Padang
- Dana Pensiun Semen Tonasa

- Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak/*Board of Commissioner and Directors of the Company and subsidiaries*

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Transactions with Related Parties

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	2025	2024
Penjualan produk/Sales of goods		
Semen Indonesia Cooperative	1.561.268	1.503.186
PT Wijaya Karya Beton Tbk	96.220	90.383
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	80.890	152.356
PT Adhi Persada Beton	78.819	125.807
PT Karya Logistik Nusantara	70.633	114.022
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	52.641	133.370
PT Waskita Beton Precast Tbk	33.108	16.145
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	23.573	20.805
PT Pupuk Indonesia (Persero)	21.719	18.888
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14.484	13.259
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	13.812	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	11.322	2.535
PT Prima Karya Manunggal	9.572	39.221
PT Kereta Commuter Indonesia	9.461	-
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	8.700	1.089
PT Nindya Karya (Persero)	8.129	9.140
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	6.826	41.572
PT Utama Karya Infrastruktur	6.264	-
PT Perkebunan Nusantara VI	6.005	2.809
PT Aneka Tambang Tbk	5.814	3.244
PT Perkebunan Nusantara III	5.305	4.628
PT Mitra Kiara Indonesia	5.427	39.042
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.230	-
PT Igaras	4.001	-
PT Brantas Abipraya (Persero) Tbk	3.963	26.476
PT Adhi Persada Gedung	2.053	7.901
PT PP Presisi Tbk	2.040	16.893
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	778	6.701
PT Utama Karya (Persero)	211	25.169
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	15.439	9.145
Jumlah/Total	2.162.707	2.423.786
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage of total revenues	6,14%	6,70%

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)

a. Transactions with Related Parties (continued)

	2025	2024
Pembelian produk dan jasa/Purchases of goods and services		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.291.302	2.804.513
PT Pertamina Patra Niaga	474.491	473.570
PT Pelayaran Tonasa Lines	384.002	446.921
PT Dahana (Persero)	310.477	195.753
PT Pertamina (Persero)	261.672	120.987
PT Pasoka Sumber Karya	211.596	187.446
PT Petrokima Gresik	154.548	122.032
PT PBM Biringkasi Raya	146.441	142.751
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	118.605	145.662
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	117.948	119.517
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	116.449	130.852
PT Swabina Gatra	100.565	166.088
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	99.726	99.722
Semen Indonesia Cooperative	81.953	95.033
PT Topabiring Trans Logistik (dahulu/previous PT EMKL Topabiring)	78.871	65.462
PT Hutama Karya (Persero)	76.441	493.229
PT Yasiga Sarana Utama	57.921	65.156
PT Prima Karya Manunggal	55.771	44.453
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	51.645	47.716
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	49.755	48.162
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	49.452	47.100
PT Bukit Energi Service Terpadu	28.620	28.166
PT Sucofindo	23.413	27.060
Yayasan Rumah Sakit Semen Padang	22.994	5.382
PT Kereta Api Logistik	19.729	24.116
PT Igaras	16.343	20.154
PT Kabau Sirah Semen Padang	16.000	35.000
Dana Pensiun Semen Gresik	13.130	14.249
PT Pertamina Niaga	12.469	13.145
PT PGAS Solution	12.195	7.017
PT Konsulta Semen Gresik	12.147	31.270
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	9.830	61.480
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.282	14.944
PT Lamong Energi Indonesia	5.730	6.139
PT Telekomunikasi Selular	3.955	4.780
PT Krakatau Semen Indonesia	3.492	5.302
PT Pelindo Multi Terminal	2.644	7.586
PT Mitra Kiara Indonesia	2.389	6.601
PT Swadaya Graha	2.371	21.154
PT Bukit Asam Tbk	-	88.775
Dana Pensiun Semen Padang	-	32.043
PT Aneka Tambang Tbk	-	23.620
PT Krakatau Bandar Samudera	-	11.050
PT Artha Daya Coalindo	-	9.568
PT Krakatau Candra Lestari	-	5.073
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	10.081	22.636
Jumlah/Total	5.516.445	6.588.435
Sebagai persentase terhadap jumlah beban/ As a percentage of total cost	16,37%	19,46%

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Transactions with Related Parties (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan keuangan/Finance income		
Entitas induk/Parent entity		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.063	28.445
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.403	18.512
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.653	3.397
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	841	20.076
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	1.302	2.024
Jumlah/Total	<u>29.262</u>	<u>72.454</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan/ As a percentage of total finance income	<u>15,34%</u>	<u>27,89%</u>
Beban keuangan/Finance costs		
Entitas sepengendali - BUMN/Under common control - SOE :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.888	442.479
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.505	90.217
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.377	58.322
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	1.550	-
Jumlah/Total	<u>278.320</u>	<u>591.018</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan/ As a percentage of total finance costs	<u>33,70%</u>	<u>49,09%</u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak berelasi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Balances with related parties

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset/Assets		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.173.279	1.141.934
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	672.332	558.547
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	187.090	115.418
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.016	134.986
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.840	41.244
Jumlah/Total	<u>2.264.557</u>	<u>1.992.129</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	<u>2,96%</u>	<u>2,59%</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.972	5.273
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.174	9.946
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.471	-
Jumlah/Total	<u>40.617</u>	<u>15.219</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	<u>0,05%</u>	<u>0,02%</u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset (lanjutan)/Assets (continued)		
Piutang usaha /Trade receivables		
Entitas sepengendali - BUMN/Under common control - SOE:		
Semen Indonesia Cooperative	296.793	123.816
PT Adhi Persada Beton	146.341	125.595
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	83.993	120.684
PT Wijaya Karya Beton Tbk	79.626	65.420
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	64.040	82.656
PT Igasar	46.700	46.777
PT Karya Logistik Nusantara	44.997	69.982
PT Mitra Kiara Indonesia	41.146	45.714
PT Semen Kupang (Persero)	25.397	23.528
PT Waskita Beton Precast Tbk	21.458	14.735
PT Swadaya Graha	20.542	21.930
PT Utama Karya (Persero)	13.393	21.759
PT Kereta Commuter Indonesia	10.502	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8.679	13.624
PT Kilang Pertamina Internasional	8.415	-
PT Nindya Karya	8.101	2.241
PT Brantas Abipraya (Persero)	7.602	10.619
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.311	3.697
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.049	9.692
PT Pertamina Trading & Services	5.443	-
PT HaKaAston	4.332	4.332
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	4.183	6.562
PT Aneka Tambang Tbk	4.039	-
PT Prima Karya Manunggal	3.881	905
PT PP Urban	3.355	4.396
PT Utama Karya Infrastruktur	3.218	-
PT Adhi Persada Gedung	2.958	3.443
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	335	7.566
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	35.200	27.418
Subjumlah/Subtotal	1.009.029	857.091
Cadangan kerugian kredit/Allowance for credit losses	(141.850)	(122.125)
Jumlah/Total	867.179	734.966
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	1,13%	0,95%
Piutang lain-lain/Other receivables		
Entitas sepengendali - BUMN/Under common control - SOE:		
PT Pertamina Hulu Mahakam	151.437	86.425
PT Krakatau Semen Indonesia	56.403	41.331
PT Mitra Kiara Indonesia	32.455	27.070
PT Swadaya Graha	26.932	26.795
Rumah Sakit Semen Padang	17.593	17.589
PT Pertamina EP	11.181	7.862
Semen Gresik Foundation	4.026	4.338
PT Pertamina (Persero)	1.006	14.656
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	19.613	19.456
Subjumlah/Subtotal	320.646	245.522
Cadangan kerugian kredit/Allowance for credit losses	(703)	(2.267)
Jumlah/Total	319.943	243.255
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	0,42%	0,32%

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas/Liabilities		
Utang usaha/Trade payables		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	243.015	229.082
PT Hutama Karya (Persero)	102.938	39.600
PT Dahana (Persero)	99.690	106.246
PT Pelayaran Tonasa Lines	87.588	37.113
PT Pertamina Patraniaga	80.801	72.071
PT Petrokimia Gresik	49.891	60.040
PT PBM Biringkassi Raya	49.802	32.900
PT Pasoka Sumber Karya	37.056	57.669
PT Swadaya Graha	28.955	26.119
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	26.509	22.191
PT Baturaja Daya Insani	20.985	25.714
PT Swabina Gatra	17.886	37.620
PT Sucofindo	17.751	19.037
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	17.325	16.847
Semen Indonesia Cooperative	15.804	28.945
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	15.366	20.655
PT Pos Logistik	15.073	15.267
PT Yasiga Sarana Utama	14.621	23.672
Koperasi Karyawan Semen Padang	10.470	34.201
PT Topabiring Trans Logistik (dahulu/previously PT EMKL Topabiring)	10.346	7.711
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	9.399	11.782
PT Pertagas Niaga	9.107	7.596
PT Prima Karya Manunggal	7.985	10.679
PT Bukit Energi Service Terpadu	7.942	10.785
PT Bukit Asam Tbk	7.224	41.347
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3.752	14.349
PT Kereta Api Logistik	3.650	13.477
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.782	3.627
PT Konsulta Semen Gresik	1.351	9.347
PT Mitra Kiara Indonesia	1.302	14.458
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	375	15.227
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	21.432
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	29.837	33.087
Jumlah/Total	1.045.578	1.119.893
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ As a percentage of total liabilities	3,85%	4,20%

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas (lanjutan)/Liabilities (continued)		
Utang lain-lain/Other payables		
Entitas sepengendali - BUMN/Under common control - SOE :		
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp3.000)	6.649	6.172
Jumlah/Total	<u>6.649</u>	<u>6.172</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ As a percentage of total liabilities	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities		
Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowings		
Entitas sepengendali - BUMN/Under common control - SOE :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381.729	425.751
Jumlah/Total	<u>381.729</u>	<u>425.751</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ As a percentage of total liabilities	<u>1,41%</u>	<u>1,60%</u>
Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities		
Pinjaman bank/Bank loans		
Sindikasi/Syndicated - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.389.697	3.018.953
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	709.603	831.572
Kredit Modal Kerja Aflopend/Working Capital Credit Aflopend		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	-
Jumlah/Total	<u>4.099.300</u>	<u>3.850.525</u>
Bagian jangka pendek/Current portion		
Sindikasi/Syndicated - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	626.888	509.256
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.729	121.969
Jumlah/Total	<u>847.617</u>	<u>631.225</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>3.251.683</u>	<u>3.219.300</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ As a percentage of total liabilities	<u>15,10%</u>	<u>14,46%</u>
Dana syirkah temporer/Temporary syirkah funds		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	600.000	775.000
Sebagai persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer/ As a percentage of total temporary syirkah funds	<u>35,29%</u>	<u>37,80%</u>

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 (revisi 2015) berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur semen dan pendukungnya (Produksi semen);
2. Produksi non-semen yang terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, pengembangan kawasan industri, beton jadi dan siap pakai, jasa sistem informasi, logistik, dan perdagangan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under SFAS 108 (revised 2015) are based on the following operation segments:

1. Cement manufacturing and support (Cement production);
2. Non-cement productions consist of limestone and clay mining, cement bag manufacturing, industrial real estate, precast and readymix concrete, IT services, logistics, and trading.

Segment information based on operation segments is presented below:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Produksi semen/ Cement production	Produksi non semen/ Non-Cement production	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	25.081.950	10.182.209	35.264.159	(20.408)	35.243.751	Sales to third parties and related parties
Penjualan antar segmen	6.197.207	3.588.985	9.786.192	(9.786.192)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	31.279.157	13.771.194	45.050.351	(9.806.600)	35.243.751	Total revenue
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Hasil segmen	1.507.793	(261.548)	1.246.245	5.709	1.251.954	Segment result
Penghasilan keuangan	173.352	17.162	190.514	201	190.715	Finance income
Beban keuangan	(793.593)	(33.748)	(827.341)	1.357	(825.984)	Finance cost
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(14.772)	-	(14.772)	-	(14.772)	Share of result of associates and joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	872.780	(278.134)	594.646	7.267	601.913	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(418.758)	(3.716)	(422.474)	-	(422.474)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	454.022	(281.850)	172.172	7.267	179.439	Profit(loss) for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	454.046	(270.189)	183.857	6.991	190.848	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	(24)	(11.661)	(11.685)	276	(11.409)	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	454.022	(281.850)	172.172	7.267	179.439	Profit (loss) for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	80.435.276	6.220.135	86.655.411	(10.123.308)	76.532.103	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	36.621	-	36.621	-	36.621	Investments in associates and joint venture
Jumlah aset	80.471.897	6.220.135	86.692.032	(10.123.308)	76.568.724	Total assets
Liabilitas segmen	22.822.295	4.678.229	27.500.524	(351.515)	27.149.009	Segment liabilities
Dana syirkah temporer	1.700.000	-	1.700.000	-	1.700.000	Temporary syirkah funds
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	684.680	177.261	861.941	640.220	1.502.161	Capital expenditures
Beban penyusutan, deplesi amortisasi, dan penurunan nilai	2.973.743	253.094	3.226.837	14.763	3.241.600	Depreciation, depletion amortisation expense, and impairment

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Produksi semen/ Cement production	Produksi non semen/ Non-Cement production	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	26.302.145	9.883.982	36.186.127	-	36.186.127	Sales to third parties and related parties
Penjualan antar segmen	5.454.800	2.829.303	8.284.103	(8.284.103)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	31.756.945	12.713.285	44.470.230	(8.284.103)	36.186.127	Total revenue
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Hasil segmen	2.206.457	24.343	2.230.800	(23.660)	2.207.140	Segment result
Penghasilan keuangan	232.141	27.494	259.635	184	259.819	Finance income
Beban keuangan	(1.164.418)	(43.479)	(1.207.897)	3.970	(1.203.927)	Finance cost
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(11.833)	-	(11.833)	-	(11.833)	Share of result of associates and joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	1.262.347	8.358	1.270.705	(19.506)	1.251.199	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(423.620)	(55.905)	(479.525)	-	(479.525)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	838.727	(47.547)	791.180	(19.506)	771.674	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	770.498	(42.716)	727.782	(8.019)	719.763	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	68.229	(4.831)	63.398	(11.487)	51.911	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	838.727	(47.547)	791.180	(19.506)	771.674	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	81.378.336	5.972.009	87.350.345	(10.408.655)	76.941.690	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	51.392	-	51.392	-	51.392	Investments in associates and joint venture
Jumlah aset	81.429.728	5.972.009	87.401.737	(10.408.655)	76.993.082	Total assets
Liabilitas segmen	21.853.015	4.186.445	26.039.460	596.411	26.635.871	Segment liabilities
Dana syirkah temporer	2.050.000	-	2.050.000	-	2.050.000	Temporary syirkah funds
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	632.617	122.724	755.341	1.137.641	1.892.982	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi amortisasi, dan penurunan nilai	3.029.346	237.033	3.266.379	20.180	3.286.559	Depreciation, depletion amortisation expense, and impairment

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian, pengeluaran modal dan pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis:

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Group's consolidated assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Indonesia	75.154.530	75.401.461	Indonesia
Luar Negeri	1.414.194	1.591.621	Overseas
Jumlah	76.568.724	76.993.082	Total
	2025	2024	
Pengeluaran modal			Capital expenditures
Indonesia	1.501.987	1.891.661	Indonesia
Luar Negeri	174	1.321	Overseas
Jumlah	1.502.161	1.892.982	Total
Pendapatan			Revenue
Indonesia	31.812.372	32.648.977	Indonesia
Luar Negeri	3.431.379	3.537.150	Overseas
Jumlah	35.243.751	36.186.127	Total

Grup berdomisili di Indonesia, Singapura dan Vietnam.

The Group is domiciled in Indonesia, Singapore and Vietnam.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Ijin usaha pertambangan (“IUP”)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki IUP dan membayar pajak retribusi atas tanah pertambangan untuk lahan sebagai berikut:

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Mining license

As of December 31, 2025 the Group has a mining license and paid for tax levy for the following areas:

No.	Surat keputusan/ Decree			Izin/ Permit		Lokasi/ Location
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Oleh/ By	Pemegang/ Holder	Period akhir/ End period	
1	IUP Operasi Produksi (“OP”) P2T/15.02/02/2019	14 Mei/ May 2019	Gubernur Jawa Timur/ Governor of East Java	Perseroan	14 Mei/ May 2029	Desa Temandang, Pongpungan, Sumberarum dan Senori, Kecamatan Merakurak dan Kerek, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/ Temandang, Pongpungan, Sumberarum and Senori Village, Merakurak and Kerek Sub-District, Tuban District, East Java
2	IUP OP: 8120214023617003	6 Agustus/ August 2023	Gubernur Jawa Timur/ Governor of East Java	Perseroan	5 Agustus/ August 2033	Desa Temandang, Sugihan dan Tobo, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/ Temandang, Sugihan and Tobo Village, Merakurak Sub-District, Tuban District, East Java
3	IUP Eksplorasi No.81202140236170034	31 Juli/ July 2023	Gubernur Jawa Timur/ Governor of East Java	Perseroan	31 Juli/ July 2026	Desa Miwang, Tobo dan Karangasem, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/ Miwang, Tobo and Karangasem Village, Tuban District, East Java
4	IUP OP No. 543.32/1712 Tahun 2017	8 Maret/ March 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	Perseroan	8 Maret/ March 2027	Desa Kajar, Desa Pasucen, Desa Tegaldowo, Desa Timbrangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/ Tegaldowo, Pasucen, Timbrangan and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java
5	IUP OP No. 543.32/1529 Tahun 2017	2 Maret/ March 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	Perseroan	2 Maret/ March 2037	Desa Tegaldowo dan Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/ Tegaldowo and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java
6	IUP OP P2T/84/15.02/IX/2019	15 November/ November 2024	Gubernur Jawa Timur/ Governor of East Java	Perseroan	15 November/ November 2029	Desa Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/ Karangasem Village, Jenu Sub-district, Tuban District, East Java
7	IUP OP P2T/83/15.02/IX/2019	15 November/ November 2024	Gubernur Jawa Timur/ Governor of East Java	Perseroan	15 November/ November 2034	Desa Tobo, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/ Tobo Village, Merakurak Sub-district, Tuban District, East Java
8	IUP OP No. 188.45/1155 - IUP/KPTS/414.058/2012	27 Maret/ March 2012	Bupati Tuban/ Regent of Tuban	Perseroan	27 Maret/ March 2032	Desa Tuwirikulon, Tuwiriwetan, Kapu dan Tegalejo, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/ Tuwirikulon, Tuwiriwetan, Kapu dan Tegalejo Village, Merakurak Sub-district, Tuban District, East Java
9	IUP OP No. 91205049908210088	06 April/ April 2018	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	6 Juni/ June 2027	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
10	IUP OP No. 540/03-PERIZ/DPMPSTSP/I-2023	21 April/ April 2023	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	21 April/ April 2033	Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Indarung Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
11	IUP OP No. 91205049908210025	21 April/ April 2023	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	21 April/ April 2028	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
12	IUP OP No. 540/04-PERIZ/DPMPSTSP/I-2023	21 April/ April 2023	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	21 April/ April 2033	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
13	540/6-PERIZ/DPMPSTSP/IX-2022	30 September/ September 2022	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	30 September/ September 2027	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
14	540/01-PERIZ/DPMPSTSP/I-2023	30 September/ September 2022	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	30 September/ September 2042	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
15	540/02-PERIZ/DPMPSTSP/I-2023	30 September/ September 2022	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	30 September/ September 2042	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
16	540/7-PERIZ/DPMPSTSP/IX-2022	30 September/ September 2022	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	30 September/ September 2027	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
17	IUP No. 91205049908210039	07 Februari/ February 2023	Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera	SP	07 Februari/ February 2028	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/ Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
18	IUP OP No.11/03.P/P2T/01/2016	20 Januari/ January 2016	Gubernur Sulawesi Selatan/ Governor of South Sulawesi	ST	19 Januari/ January 2026	Desa Mangliu, Kelurahan Bulu Tellue, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep/ Mangliu Village, Bulu Tellue Regency, Tondong Tallasa Sub-district, Pangkep District
19	IUP OP No.2204207171	24 Desember/ December 2024	Gubernur Sulawesi Selatan/ Governor of South Sulawesi	ST	23 Desember/ December 2029	Desa Bontoa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep/ Bontoa Village, Minasatene Sub-district, Pangkep District
20	IUP OP No.81200018506210068	21 April/ April 2024	Gubernur Sulawesi Selatan/ Governor of South Sulawesi	ST	20 April/ April 2044	Kelurahan Marang, Kelurahan Attang Salo & Desa Padang Lampe, Kecamatan Marang, Kabupaten Pangkep/ Padang Lampe Village, Marang and Attang Salo Regency, Marang Sub-district, Pangkep District
21	IUP Eksplorasi No.2101/IUP/PMDN/2022	31 Januari/ January 2022	Gubernur Sulawesi Selatan/ Governor of South Sulawesi	ST	30 Januari/ January 2042	Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep/ Minasatene Sub-district, Pangkep District
22	IUP OP No.8120001850621	15 Desember/ December 2023	Gubernur Sulawesi Selatan/ Governor of South Sulawesi	ST	16 Desember/ December 2030	Tonasa I, Desa/ Kelurahan Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene/ Tonasa I, Tonasa Village/ Regency/ Sub-district Balocci, Pangkajene District
23	IUP Eksplorasi No.676/IUP/PMDN/2022	14 April/ April 2022	Gubernur Sulawesi Selatan/ Governor of South Sulawesi	ST	15 April/ April 2029	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kecamatan Balocci/ Pangkajene District and Island, Balocci Sub-district
24	IUP OP No.951/03/PTSP/2018	5 Juni/ June 2018	Gubernur Sulawesi Selatan/ Governor of South Sulawesi	ST	6 Juni/ June 2028	Desa Biring Ere dan Mangliu Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep/ Biring Ere Village, Bungoro Sub-district, Pangkep District

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENT (continued)**

a. Ijin usaha penambangan ("IUP") (lanjutan)

a. Mining license (continued)

No.	Surat keputusan/ Decree			Izin/ Permit		Lokasi/ Location
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Oleh/ By	Pemegang/ Holder	Period akhir/ End period	
25	2430/GP-BTNMT	18 Desember/December 2019	Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Vietnam/Ministry of Natural Resources and Environment of Vietnam	TLCC	18 Desember/December 2039	Tambang Batu Kapur Blok 4, Area Batu Putih, Kecamatan Son Duong dan Kecamatan Thong Nhat, Kabupaten Hoanh Bo (sekarang kota Ha Long), Provinsi Quang Ninh, Vietnam/Limestone quarry at Block 4, White stone area, Son Duong commune and Thong Nhat commune, Hoanh Bo district (currently Ha Long city), Quang Ninh Province, Vietnam
26	1687/GP-BTNMT	28 Agustus/August 2009	Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Vietnam/Ministry of Natural Resources and Environment of Vietnam	TLCC	28 Agustus/August 2039	Yen My clay quarry, Le Loi commune, Kabupaten Hoanh Bo (sekarang kota Ha Long), Provinsi Quang Ninh, Vietnam/Yen My clay quarry, Le Loi commune, Hoanh Bo district (currently Ha Long city), Quang Ninh Province, Vietnam
27	IUP OP No. 91204098120150024	3 Agustus/August 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Central Java	SBI	2 Agustus/August 2033	Pulau Nusakambangan, Desa Tambakreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap/Nusakambangan Island, Tambakreja Village, South Cilacap Sub-district, Cilacap District
28	IUP OP No. 91201008020290012	8 Desember/December 2025	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services East Java	PLP	7 Desember/December 2030	Desa Jeladri, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan/Jaladri Village, Winongan Subdistrict, Pasuruan District
29	IUP OP No. 91204098120150019	1 Agustus/August 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Central Java	SBI	31 Juli/July 2033	Desa Tritih Lor, Kecamatan Jeruklegi dan Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap/Tritih Lor Village, Jeruklegi Sub-district and Jangrana Village, Kesugihan Sub-district, Cilacap District
30	IUP OP No. 540/37/29.107.2/DPMPPT SP/2020	07 Desember/December 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services West Java	SBI	21 September/September 2032	Desa Nambo dan Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor /Nambo and Lulut Village, Klapanunggal Sub-district, Bogor District
31	IUP OP No. 540/23/29.107.2/DPMPPT SP/2020	02 Oktober/October 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services West Java	SBI	28 Juli/July 2026	Desa Nambo dan Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor /Nambo and Lulut Village, Klapanunggal Sub-district, Bogor District
32	IUP OP No. 15.02/26/VI/2020	10 Juli/July 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services East Java	SBI	12 Desember/December 2034	Desa Kedungrejo dan Desa Sawir, Kecamatan Kerek dan Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban/Kedungrejo and Sawir Village, Kerek and Tuban Sub-district, Tuban District
33	IUP OP No. 91204098120150041	3 Agustus/August 2024	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services East Java	SBI	11 Desember/December 2034	Desa Miliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban/Miliwang Village, Kerek Sub-district, Tuban District
34	IUP OP No. 2128/VIUP/PMDN/2021	31 Desember/December 2021	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board	SBI	31 Desember/December 2031	Desa Miliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban/Miliwang Village, Kerek Sub-district, Tuban District
35	IUP OP No. 588/VIUP/PMDN/2022	29 Maret/March 2022	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board	SBI	20 Maret/March 2042	Kecamatan Kerek dan Tambakboyo, Kabupaten Tuban/Kerek and Tambakboyo Sub-district, Tuban District
36	IUP OP No. 1083/VIUP/PMDN/2022	15 Agustus/August 2022	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board	SBB	9 November/November 2027	Blok Maloko, Desa Sukasari dan Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor/Maloko Block, Sukasari Village and Cipinang Village, Rumpin Sub-district, Bogor District
37	IUP OP No. 540/DPMPPTSP/1619/IUP-OP/2022	20 Juli/July 2022	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Aceh	SBA	02 September/September 2032	Desa Gampong Lambaro Kueh dan Desa Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh/Gampong Lambaro Kueh village, Mon Ikeun village, Lhoknga Sub-district, Aceh Besar District, Aceh
38	IUP OP No. 540/DPMPPTSP/1620/IUP-OP/2022	20 Juli/July 2022	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Aceh	SBA	02 September/September 2032	Desa Gampong Lambaro Kueh dan Desa Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh/Gampong Lambaro Kueh village, Mon Ikeun village, Lhoknga Sub-district, Aceh Besar District, Aceh
39	IUP Eksplorasi No. 540/DPMPPTSP/2677/IUP-EKS/2023	30 Desember/December 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Aceh	SBA	30 Desember/December 2030	Desa Gampong Lambaro Kueh, Nusa, Mon Ikeun, Naga Umbang dan Lam Ateuk Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh/Gampong Lambaro Kueh village, Nusa village, Mon Ikeun village, Naga Umbang village and Lam Ateuk village, Lhoknga Sub-district, Aceh Besar District, Aceh
40	IUP OP No. 545/IBP2T/1592/IUP-OP/2016	15 Agustus/August 2016	Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu/Head of the Integrated Licensing Service Agency	SIA	14 Agustus/August 2026	Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh/Muara Tiga Sub-district, Pidie District, Aceh
41	IUP OP No. 0346/DPMPPTSP.V/VI/2019	23 Maret/March 2010	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	SMBR	22 Maret/March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
42	IUP OP No. 269/DPMPPTSP.V/VI/2017	28 Juli/July 2017	Gubernur Sumatera Selatan/Governor of South Sumatera	SMBR	27 Juli/July 2037	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
43	IUP OP No. 236/KEP.KA.DPM-PTSP.6/IUP.OP/XI/2019	20 November/November 2019	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	SMBR	18 November/November 2039	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/Sarolangun District, Jambi
44	IUP OP No. 302/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/Regent of Ogan Komering Ulu Selatan	SMBR	28 Juli/July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera
45	IUP OP No. 0034/DPMPPTSP.V/VI/2020	23 Maret/March 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	SMBR	23 Maret/March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
46	IUP OP No. 303/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/Regent of Ogan Komering Ulu Selatan	SMBR	28 Juli/July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera
47	IUP OP No. 2202053216770010	11 September/September 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	SMBR	11 September/September 2043	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
48	IUP Eksplorasi No. 0707211/98/KEP.KA.DP.M-PTSP.6/IUP/X/2020	12 Oktober/October 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	SMBR	18 Agustus/August 2030	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/Sarolangun District, Jambi

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah Rp20.909.645 (2024: Rp17.818.765).

c. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sejumlah Rp1.844.915 (2024: Rp624.531).

**34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENT (continued)**

b. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available credit facilities of the Group as of December 31, 2025 amounted to Rp20,909,645 (2024: Rp17,818,765).

c. Capital commitments

Capital expenditure contracted as of December 31, 2025 amounted to Rp1,844,915 (2024: Rp624,531).

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
USD (dalam ribuan/ in thousand)	EUR (dalam ribuan/ in thousand)	VND (dalam ribuan/ in thousand)	Mata uang asing lainnya/ Others foreign currencies	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset:					Assets:	
Kas dan setara kas	20.288	569	22.204.680	-	365.915	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	30.244	-	51.846.053	-	540.742	Trade receivables
Jumlah aset	50.532	569	74.050.733	-	906.657	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:	
Pinjaman jangka pendek	5.304	-	176.798.619	-	202.171	Short-term borrowings
Utang usaha	12.174	15.897	460.618.902	15.094	814.809	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
Jumlah liabilitas	17.478	15.897	637.417.521	15.094	1.016.980	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	33.054	(15.328)	(563.366.788)	(15.094)	(110.323)	Net assets/(liabilities)
31 Desember/December 31, 2024						
USD (dalam ribuan/ in thousand)	EUR (dalam ribuan/ in thousand)	VND (dalam ribuan/ in thousand)	Mata uang asing lainnya/ Others foreign currencies	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset:					Assets:	
Kas dan setara kas	16.267	551	97.286.061	-	333.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.196	-	53.912.394	-	409.136	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	175	-	-	-	2.825	Other receivables - third parties
Jumlah aset	39.638	551	151.198.455	-	745.936	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:	
Pinjaman jangka pendek	3.522	-	151.951.741	-	153.420	Short-term borrowings
Utang usaha	12.499	10.728	330.830.850	10.403	595.153	Trade payables
Utang lain-lain	-	20	-	-	335	Other payables
Jumlah liabilitas	16.021	10.748	482.782.591	10.403	748.908	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	23.617	(10.197)	(331.584.136)	(10.403)	(2.972)	Net assets/(liabilities)

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO
KEUANGAN**

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara berhati-hati sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Instrumen keuangan

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Financial instruments

Aset keuangan
yang diukur
pada biaya perolehan
diamortisasi/
*Financial assets held
at amortised cost*

31 Desember 2025

ASET

ASET LANCAR

Kas dan setara kas	4.635.243
Investasi jangka pendek	55.977
Piutang usaha:	
Pihak berelasi	867.179
Pihak ketiga	4.822.032
Piutang lain-lain:	
Pihak berelasi	319.943
Pihak ketiga	367.620

ASET TIDAK LANCAR

Kas yang dibatasi penggunaannya	179.461

JUMLAH ASET KEUANGAN

11.247.455

31 Desember 2024

ASET

ASET LANCAR

Kas dan setara kas	3.649.714
Investasi jangka pendek	70.729
Piutang usaha:	
Pihak berelasi	734.966
Pihak ketiga	4.391.769
Piutang lain-lain:	
Pihak berelasi	243.255
Pihak ketiga	401.013

ASET TIDAK LANCAR

Kas yang dibatasi penggunaannya	132.049

JUMLAH ASET KEUANGAN

9.623.495

December 31, 2025

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables:
Related parties
Third parties
Other receivables:
Related parties
Third parties

NON-CURRENT ASSETS

Restricted cash

TOTAL FINANCIAL ASSETS

December 31, 2024

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables:
Related parties
Third parties
Other receivables:
Related parties
Third parties

NON-CURRENT ASSETS

Restricted cash

TOTAL FINANCIAL ASSETS

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Aset keuangan
yang diukur
pada biaya perolehan
diamortisasi/
*Financial assets held
at amortised cost*

31 Desember 2025

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek	983.900
Utang usaha:	
Pihak berelasi	1.045.578
Pihak ketiga	6.793.777
Utang lain-lain:	
Pihak berelasi	6.649
Pihak ketiga	299.403
Akrual	1.016.625
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman bank	2.220.000
Utang obligasi	713.793

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

Pinjaman bank	3.371.003
Utang obligasi	585.034

JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN

17.035.762

31 Desember 2024

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek	579.171
Utang usaha:	
Pihak berelasi	1.119.893
Pihak ketiga	6.679.990
Utang lain-lain:	
Pihak berelasi	6.172
Pihak ketiga	322.026
Akrual	777.000
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman bank	1.010.000
Utang obligasi	289.074

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

Pinjaman bank	4.877.274
Utang obligasi	1.296.003

JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN

16.956.603

December 31, 2025**LIABILITIES**

CURRENT LIABILITIES

- Short-term borrowings
- Trade payables:
 - Related parties
 - Third parties
- Other payables:
 - Related parties
 - Third parties
- Accruals
- Current maturities of
 - long-term borrowings:
 - Bank loans
 - Bonds payable

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term borrowings,
net of current maturities:
Bank loans
Bonds payable

TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

December 31, 2024

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

- Short-term borrowings
- Trade payables:
 - Related parties
 - Third parties
- Other payables:
 - Related parties
 - Third parties
- Accruals
- Current maturities of
 - long-term borrowings:
 - Bank loans
 - Bonds payable

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term borrowings,
net of current maturities:
Bank loans
Bonds payable

TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam USD.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki swap mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 jika Grup dalam posisi liabilitas moneter bersih dan Rupiah menguat/melemah sebesar 5%, terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp26.071 terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 jika Grup dalam posisi liabilitas moneter bersih dan Rupiah menguat/melemah sebesar 5%, terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp17.765 terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors

The management applies policies for managing each of these risks which is summarised below:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk comprises three types of risk: foreign currency risk, price risk, and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk includes cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accruals and long-term borrowings.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in USD.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As of December 31, 2025, if the Group in net monetary liabilities position and Rupiah had strengthened/weakened by 5%, against USD with all other variables held constant, profit after-tax for the year would have been Rp26,071 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

As of December 31, 2024, if the Group net monetary liability position and Rupiah had strengthened/weakened by 5%, against USD with all other variables held constant, profit after-tax for the year would have been Rp17,765 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak material dan semua aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba setelah pajak lebih rendah/tinggi Rp65.749 (2024: Rp64.664) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Untuk kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi penggunaannya, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

Price risk

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather.

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Group to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from borrowings and lease liabilities. The interest rate risk from cash in banks is not material and all other financial assets and liabilities are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As of December 31, 2025, if the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all variables held constant, profit after tax would have been lower/higher by Rp65,749 (2024: Rp64,664), mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash. The carrying amount of assets in the Group's consolidated statement of financial position, net of allowance for impairment losses, reflects the Group's exposure to credit risk.

Regarding cash and cash equivalents, and restricted cash, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Grup juga melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit.

Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Semua saldo piutang lain-lain jatuh tempo yang belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31 Desember/December 31, 2025					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
Pinjaman jangka pendek	1.032.653	-	-	1.032.653	Short-term borrowings
Utang usaha	7.839.355	-	-	7.839.355	Trade payables
Utang lain-lain	306.052	-	-	306.052	Other payables
Akrual	1.016.625	-	-	1.016.625	Accruals
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	595.504	-	-	595.504	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2.554.031	2.874.554	1.019.172	6.447.757	Long-term bank loans
Utang obligasi	791.882	634.945	-	1.426.827	Bonds payable
	14.136.102	3.509.499	1.019.172	18.664.773	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

In respect of credit exposures of trade receivable due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically. The Group also performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk.

Further analysis on trade receivables is provided in Note 6 to the consolidated financial statements.

All balances of other receivables are neither pass due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pinjaman jangka pendek	614.660	-	614.660		Short-term borrowings
Utang usaha	7.799.883	-	7.799.883		Trade payables
Utang lain-lain	328.198	-	328.198		Other payables
Akrual	777.000	-	777.000		Accruals
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	529.235	-	529.235		benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.473.838	2.933.838	2.904.361	7.312.037	Long-term bank loans
Utang obligasi	422.161	791.882	634.945	1.848.988	Bonds payable
	<u>11.944.975</u>	<u>3.725.720</u>	<u>3.539.306</u>	<u>19.210.001</u>	

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 10.

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena terpengaruh tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak material.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan Strategi Grup Terkait mengelola modal.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio *gearing*, dengan membagi jumlah pinjaman berbunga yang sudah dikurangkan dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Fair value estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accruals, are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying value of bank loans, finance lease liabilities, and bonds payable with maturities of more than 1 year approximates their fair value because it carries the market interest or the impact of discounting is not material.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There is no change The Group's strategy related to managing capital.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan after deducted with cash and cash equivalent, by total equity attributable to equity holders of the parent entity.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman bank	6.574.903	6.466.445
Utang obligasi	1.298.827	1.585.077
Liabilitas sewa	824.740	763.882
Dana <i>syirkah</i> temporer	1.700.000	2.050.000
Jumlah pinjaman dan dana <i>syirkah</i> temporer	10.398.470	10.865.404
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(4.644.221)	(3.659.130)
	5.754.249	7.206.274
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	43.464.113	43.771.520
Rasio <i>gearing</i> (x)	0,13	0,16

37. INFORMASI LAINNYA

Rencana Konstruksi Regional Provinsi Quang
Ninh

Berdasarkan Keputusan No.1488/QD-TTg tahun 2011 yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Vietnam yang meratifikasi atas rencana pengembangan industri semen di Vietnam untuk periode 2011–2020 atas visi 2030, proyek pabrik semen TLCC telah termasuk dalam daftar proyek yang disetujui. Namun, pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan No. 1588/QD-UBND yang dikeluarkan oleh Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh terkait persetujuan rencana konstruksi regional Provinsi Quang Ninh atas visi 2030-2050 dan setelah 2050, lokasi proyek pabrik semen TLCC kemungkinan akan direlokasi ke area lain.

Pada tahun 2020, Kementerian Konstruksi Vietnam mengeluarkan surat resmi No. 1148/BXD - VLXD yang mendukung pelaksanaan proyek pabrik semen TLCC untuk meningkatkan fasilitas yang diinvestasikan untuk melindungi manfaat bagi karyawan, aset Perseroan dan menghindari inefisiensi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The *gearing* ratios as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	6.574.903	6.466.445	Bank loans
	1.298.827	1.585.077	Bonds payable
	824.740	763.882	Lease liabilities
	1.700.000	2.050.000	Temporary <i>syirkah</i> funds
	10.398.470	10.865.404	Total borrowings and temporary <i>syirkah</i> funds
			Less:
	(4.644.221)	(3.659.130)	Cash and cash equivalent
	5.754.249	7.206.274	
	43.464.113	43.771.520	Total equity attributable to owners of the parent entity
	0,13	0,16	Gearing ratio (x)

37. OTHER INFORMATION

Regional construction plan of Quang Ninh
Province

According to Decision No.1488/QD-TTg issued in 2011, issued by the Prime Minister of Vietnam, ratifying the cement industry development plan in Vietnam for the period 2011–2020 of vision 2030, the cement plant project of TLCC was included in the approved list of projects. However, in 2014, based on Decision No. 1588/QD-UBND issued by People's Committee of Quang Ninh Province relating to approval of regional construction plan of Quang Ninh Province of vision 2030-2050 and beyond 2050, the site of TLCC cement plant might be subject to relocation to another area.

In 2020, the Ministry of Construction of Vietnam issued official letter No. 1148/BXD – VLXD supporting the implementation of the cement plant project of TLCC to enhance the invested facilities to protect the benefit of employees, enterprises' assets and to avoid inefficiencies.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rencana Konstruksi Regional Provinsi Quang Ninh (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2021, Perdana Menteri menerbitkan Keputusan No. 1959/QD-TTg tentang persetujuan penugasan penyusunan Rencana Induk Kota Ha Long hingga tahun 2030 dengan visi sampai tahun 2040. Sehubungan dengan itu, Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh ditugaskan untuk berkoordinasi dengan kementerian dan instansi terkait dalam menyusun dan menyampaikan Proyek Rencana Induk Kota Ha Long hingga tahun 2040. Salah satu fokus utama Rencana Induk tersebut adalah mengusulkan peta jalan yang spesifik untuk merelokasi pabrik-pabrik manufaktur yang menimbulkan polusi di sekitar Teluk Cua Luc, termasuk pabrik semen milik Perusahaan. Rencana Induk tersebut telah disetujui sesuai dengan Keputusan No. 72/QD-TTg oleh Perdana Menteri pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Thang Long Cement Joint Stock Company mengirimkan Surat Resmi No. 135/CV/TLCC/2023 kepada Ketua Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh untuk meminta arahan dari pimpinan Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh terkait relokasi atau penghentian operasional pabrik semen Thang Long di Komune Le Loi, Kota Ha Long, serta permohonan agar Thang Long Cement Joint Stock Company 2 dapat melanjutkan investasi pada Proyek produksi Semen Lini 2 di atas lahan yang saat ini disewa oleh Thang Long Cement Joint Stock Company di Komune Le Loi, Kota Ha Long.

Pada tanggal 17 September 2025, Thang Long Cement Joint Stock Company kembali mengirimkan Surat Resmi No. 104/CV/TLCC/2025 kepada Ketua Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh untuk mengklarifikasi arah kebijakan operasional pabrik semen Thang Long di Quang Ninh sesuai perencanaan.

Pada tanggal laporan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari otoritas terkait. Dewan Direksi Perusahaan meyakini bahwa nilai proyek yang telah diinvestasikan dapat dipulihkan. Oleh karena itu, Grup tidak melakukan estimasi maupun mengakui provisi atas biaya investasi atau biaya pemulihan terkait dengan lahan sewa di Provinsi Quang Ninh dalam laporan keuangan tersendiri Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. OTHER INFORMATION (continued)

Regional construction plan of Quang Ninh Province (continued)

On November, 19, 2021, the Prime Minister issued Decision No. 1959/QD-TTg on approval of responsibility for Master Planning of Ha Long City to 2030 with a vision towards 2040. Accordingly, the People's Committee of Quang Ninh province was assigned to coordinate with relevant ministries and bodies in formulating and submitting the Ha Long City Master Planning Project to 2040. One of the key focuses of the Master Planning is to propose a specific roadmap to relocate polluting manufacturing factories surrounding Cua Luc Bay, including the Company's cement plant. The Master Planning has been approved according to Decision No. 72/QD-TTg by Prime Minister on February 10, 2023.

On August 22, 2023, Thang Long Cement Joint Stock Company sent Official Dispatch No. 135/CV/TLCC/2023 to the Chairman of the People's Committee of Quang Ninh Province for guidance from the leadership of the Quang Ninh Provincial People's Committee on the relocation or termination of operations of the Thang Long cement plant in Le Loi Commune, Ha Long City, and the request for Thang Long Cement Joint Stock Company 2 to continue investing in the Project of Cement production Line 2 on the land currently rented by Thang Long Cement Joint Stock Company in Le Loi Commune, Ha Long City.

On September 17, 2025, Thang Long Cement Joint Stock Company again sent Official Letter No. 104/CV/TLCC/2025 to the Chairman of the People's Committee of Quang Ninh Province for clarifying the operational orientation of Thang Long Cement Plant in Quang Ninh Province according to the planning.

At the report date, the Company has not received a response from relevant authorities. The Company's Board of Directors believes that the value of the invested project can be recovered. Therefore, the Group has neither estimated nor recognised any provision for investment or restoration cost in relation to leased land in Quang Ninh Province in the Company's separate financial statements for the year ended December 31, 2025.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Pajak karbon

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut memuat pengaturan baru mengenai pajak karbon dalam rangka mengendalikan emisi gas rumah kaca untuk mendukung pencapaian *Nationally Determined Contribution (NDC)* Indonesia.

Implementasi pajak karbon termasuk perdagangan karbon akan efektif pada tahun 2025 namun masih menunggu peraturan pelaksanaan terkait. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Undang-Undang tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

Kontribusi pajak

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia – tidak diaudit.

Kontribusi pajak Grup pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak		
1. Pajak Penghasilan (PPh)	1.560.369	2.013.874
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	2.375.179	2.165.382
3. Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Materai	6.810	11.758
4. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	515.456	526.390
Total Kontribusi Pajak	4.457.814	4.717.404
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)		
Dividen	332.759	292.886
Total Kontribusi PNBP (Total B)	332.759	292.886
Total Kontribusi kepada Negara (Total A & B)	4.790.573	5.010.290

Carbon taxes

On October 29, 2021 the Government issue Law No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated new arrangements regarding carbon taxes in order to control greenhouse gas emissions to support the achievement of Indonesia's *Nationally Determined Contribution (NDC)*.

The implementation of carbon tax including carbon trading will be effective in 2025, subject to related implementing regulation. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

Tax contributions

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards - unaudited.

The Group's tax contribution for the current year are as follows:

Taxes
1. Income Tax (PPh)
2. Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)
3. Import/Export Duties, Customs & Excise, and Stamp Duty
4. Regional Taxes and Regional Levies (PDRD), including PBB P2 (Urban and Rural)
Total Tax Contribution
B. Non-Tax State Revenue (PNBP)
Dividend
Total PNBP Contribution (Total B)
Total Contribution to the Country (Total A & B)

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Kasus hukum

a. Kasus hukum Bangkalan

Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Nur Hasanah binti Amat terkait dengan kepemilikan Hak Atas Tanah letter C seluas 0,635 Ha, yang terletak di Desa Sukolilo Barat, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan.

Pada dasarnya tidak ada dampak bagi Perseroan mengingat bahwa gugatan salah objek karena tanah yang dipermasalahkan oleh yang bersangkutan bukan tanah aset milik Perseroan.

Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan nomor 2287 K/PDT/2024 tanggal 12 Maret 2025 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Nur Hasanah binti Amat.

b. Kasus hukum Tegaldowo

Perseroan merupakan Penggugat dalam gugatan yang diajukan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Rembang terkait penerbitan Sertipikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Desa Tegaldowo

Pada dasarnya saat ini tidak terjadi gangguan operasional pada proses produksi di Pabrik Rembang akibat adanya permasalahan hukum tersebut.

Saat ini Perseroan sedang dalam proses upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung.

Legal Cases

a. Bangkalan Legal Case

The Company is the First Defendant in a lawsuit filed by Nur Hasanah binti Amat regarding the ownership of 0.635 hectares of land title C, located in West Sukolilo Village, Labang District, Bangkalan Regency.

Essentially, there is no impact on the Company, considering that the lawsuit is based on a misplaced object, as the land disputed by the plaintiff is not a Company asset.

The Supreme Court issued Decision No. 2287 K/PDT/2024 on March 12, 2025, which rejected the cassation petition filed by Nur Hasanah binti Amat.

b. Tegaldowo Legal Case

The Company is the Plaintiff in a lawsuit filed with the Rembang Regency Land Office regarding the issuance of a Right of Use Certificate in the name of the Tegaldowo Village Government.

There are currently no operational disruptions to the production process at the Rembang Factory due to this legal issue.

The Company is currently in the process of appealing to the Supreme Court.

**38. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa (Catatan 15e)	388.282	423.508	Acquisition of fixed assets through lease (Note 15e)

**38. NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

NON-CASH TRANSACTIONS

Significant investing activities not affecting cash flows:

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

I. Perubahan kepemilikan saham

Berdasarkan surat 003607/KS.06.01/SUP/50056838/2000/01.20 tentang Laporan Informasi atau fakta material tanggal 7 Januari 2026 bahwa dilakukan transaksi pengalihan kepemilikan saham berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM.

Dilakukan pengalihan sebagian saham Seri B milik PT Danantara Asset Management (Persero) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari 34.570.229 (tiga puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu dua ratus dua puluh sembilan) lembar saham.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

I. Ownership of shares changed

Based on letter 003607/KS.06.01/SUP/50056838/2000/01.20 regarding the Report on Information or material facts dated January 7, 2026, it states that a transaction for the transfer of ownership of shares has been carried out based on the Agreement on the Transfer of State-Owned Shares of the Republic of Indonesia in the form of Series B Shares in State-Owned Enterprises to the State-Owned Enterprise Regulatory Agency Number PERJ-1/BPU/01/2026 and Number LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 dated January 5, 2026, between the Head of BP BUMN and DAM.

A partial transfer of Series B shares owned by PT Danantara Asset Management (Persero) in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk was carried out, consisting of 34,570,229 (thirty-four million five hundred seventy thousand two hundred twenty-nine) shares.

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the Company's shareholders and their ownership interests as of January 31, 2026 are as follows:

31 Januari/January 31, 2026				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara				Government of the Republic
Republik Indonesia	1	0,00%	0	of Indonesia
Saham seri B:				Series B share:
PT Danantara Asset				PT Danantara Asset
Management (Persero)	3.422.452.775	50,69%	342.245	Management (Persero)
Pemerintah Negara				Government of the Republic
Republik Indonesia	34.570.229	0,51%	3.457	of Indonesia
Lydia Silvanna Djaman (Komisaris)	199.600	0,00%	20	Lydia Silvanna Djaman (Commissioner)
Andriano Hosny P (Wakil Direktur Utama)	381.300	0,01%	38	Andriano Hosny P (Vice President Director)
Reni Wulandari (Direktur)	188.700	0,00%	19	Reni Wulandari (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.293.747.484	48,79%	329.375	Public (below 5% each)
	6.751.540.089	100,00%	675.154	

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

II. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Pada tanggal 22 Desember 2025 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengenai Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 73 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan data Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0002949.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 21 Januari 2026.

III. Perubahan nama SMBR

Pada tanggal 23 Januari 2026, SMBR menyampaikan Keterbukaan Informasi atas Fakta Material mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Nama & Alamat Perseroan.

Perseroan menginformasikan perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan berkedudukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan dengan alamat lengkap di Jl. Raya Tiga Gajah, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan 3211.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 123 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

II. Amendments to the Company's Articles of Association

On December 22, 2025 the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding Changes to the Articles of Association as stated in Notarial Deed No. 73 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Notification of changes in the Company's data was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter No. AHU-0002949.AH.01.02.TAHUN 2026 dated January 21, 2026.

III. SMBR's name changed

On January 23, 2026, SMBR submitted an Information Disclosure on Material Facts regarding the Amendment of the Company's Articles of Association and the Change of the Company's Name & Address.

The Company informs about the change of the Company's name and domicile to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, domiciled in Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province, with the full address at Jl. Raya Tiga Gajah, Sukajadi Village, East Baturaja Subdistrict, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province 3211.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 123 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2026.



PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk

South Quarter Tower A Lt. 19-20
Jl. RA Kartini Kav. 8,
Jakarta Selatan 12430, Indonesia

Telp: (021) 215261174-5
Fax: (021) 5261176

www.sig.id

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

SIG Headquarters
South Quarter, Tower A, Lt 19-20
Jl. R.A. Kartini Kav.8
Cilandak Barat, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, 12430

Telp: +62 215261174-5
Fax: +62 215261176
Email: info@sig.id

www.sig.id



Strategic Turnaround As A Foundation To Become The First Choice For Sustainable Building Solution
Transformasi Strategis sebagai Fondasi untuk Menjadi Pilihan Pertama Solusi Bahan Bangunan Berkelanjutan

Laporan Tahunan
Annual Report

2025